Alkindo
Partnership Through Quality

SCALING NEW HEIGHTS
MENGGAPAI PUNCAK BARU

2025

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

Alkindo
Partnership Through Quality

2025

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

SCALING NEW HEIGHTS

MENGGAPAI PUNCAK BARU

36TH ANNIVERSARY

PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION

SCALING NEW HEIGHTS

MENGGAPAI PUNCAK BARU

"Scaling New Heights" atau "Menggapai Puncak Baru" merupakan refleksi mendalam dari semangat PT Alkindo Naratama Tbk untuk tidak sekadar bangkit dari tantangan, melainkan melesat mencapai tingkatan prestasi yang lebih tinggi. Semangat ini adalah kelanjutan alami dari visi *"Strive Forward"* atau "Terus Melangkah Maju" di tahun 2024, di mana saat itu fokus utama kami adalah menjaga ketangguhan untuk terus melangkah maju menembus badai ekonomi yang menekan kinerja finansial. Langkah-langkah teguh dan konsolidasi disiplin yang kami lakukan di masa sulit tersebut kini telah bertransformasi menjadi energi besar yang membawa Perseroan melampaui ekspektasi.

Tahun 2025 menjadi saksi nyata dari sebuah titik balik kinerja yang luar biasa. Melalui tema *"Scaling New Heights"* (Menggapai Puncak Baru), kami merayakan keberhasilan Perseroan dalam menaklukkan medan yang berat dengan mengubah tantangan menjadi peluang pertumbuhan yang konkret. Pencapaian paling membanggakan di tahun ini adalah keberhasilan kami mencetak titik balik kinerja, di mana tekanan kerugian pada tahun sebelumnya berhasil kami balikkan menjadi pertumbuhan laba bersih yang solid dan berkelanjutan. Keberhasilan ini membuktikan bahwa resiliensi yang kami bangun bukan sekadar untuk bertahan, melainkan untuk memperkuat pijakan guna mendaki puncak yang lebih tinggi.

Kini, dengan fondasi yang jauh lebih kokoh, semangat ini membawa kami pada cakrawala baru yang lebih ambisius. Kami tidak lagi hanya berbicara tentang pemulihan, tetapi tentang menetapkan standar keunggulan baru dalam inovasi produk ramah lingkungan, efisiensi operasional yang lebih hijau, serta penetrasi pasar global yang lebih luas. Pencapaian di tahun 2025 adalah awal dari pendakian panjang kami untuk terus memberikan nilai terbaik dan mengukir sejarah kesuksesan baru bagi seluruh pemangku kepentingan, seiring dengan tekad kami untuk terus tumbuh melampaui batas.

"Scaling New Heights" is a profound reflection of the spirit of PT Alkindo Naratama Tbk to not only rise from challenges but to soar toward higher levels of achievement. This spirit is a natural progression of the "Strive Forward" vision of 2024, where our primary focus was on maintaining the resilience to keep moving forward through the economic storms that pressured our financial performance. The steadfast steps and disciplined consolidation we undertook during those difficult times have now been transformed into a powerful energy that has propelled the Company beyond expectations.

The year 2025 stands as a vivid testament to an extraordinary performance turnaround. Through the theme "Scaling New Heights," we celebrate the Company's success in conquering treacherous terrain by transforming challenges into concrete growth opportunities. Our proudest achievement this year is the successful realization of this performance turnaround, where the net loss recorded in the previous year was transformed into solid and sustainable net profit growth. This success proves that the resilience we built was not merely for survival, but to strengthen our foothold as we ascend toward higher peaks.

Now, with a significantly more solid foundation, this spirit leads us toward a more ambitious horizon. We are no longer just discussing recovery, but rather setting new standards of excellence in eco-friendly product innovation, greener operational efficiency, and broader global market penetration. The achievements of 2025 are just the beginning of our long ascent to continuously provide the best value and carve out new success stories for all stakeholders, in line with our determination to continue growing beyond limits.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION 1

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT 3

IKHTISAR KINERJA 2025
2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 7

Informasi Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar
Information Of Share Price and Market Capitalisation 10

Sertifikasi
Certification 11

Peristiwa Penting
Significant Events 13

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris
Report From The Board Of Commissioners 17

Laporan Direksi
Directors Report 23

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan
Company Identity 35

Grup Bisnis
Business Group 37

Perubahan yang Bersifat Signifikan
Significant Changes 37

Riwayat Singkat
Brief History 38

Kegiatan Usaha
Business Activities 39

Visi, Misi, Nilai dan Budaya Keberlanjutan
Vision, Mission, Sustainability Values And Culture 41

Produk
Product 44

Struktur Organisasi
Organization Structure 49

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 51

Profil Direksi
Directors Profile 57

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors 63

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition 66

Pemilikan Saham Perseroan
The Company's Share Ownership 67

Sumber Daya Manusia
Human Resources 68

Sistem Informasi
Information System 73

Entitas Anak
Subsidiaries 75

Sejarah Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
History Of Share Listing At Indonesian Stock Exchange 79

Keanggotaan Asosiasi
Membership Of Association 80

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions 80

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Perekonomian
Economic Highlight 83

Tinjauan Operasional
Operational Review 84

Strategi Usaha
Business Strategies 90

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 93

Kinerja Keuangan
Financial Performance 95

Kinerja Operasional
Operational Performance 97

Perbandingan Antara Target Dengan Aktual Tahun 2025
Comparison Between Target and Actual 2025 101

Kemampuan Membayar Hutang
Ability to Pay Debts 102

Kolektabilitas Piutang
Receivables Collectibility 102

Kebijakan Struktur Permodalan
Capital Structure Policy 103

Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal
Material Commitments Related to Capital Investment 103

Prospek Usaha *Business Prospect*	104
Target Tahun 2026 *Projection 2026*	108
Kebijakan Dividen *Dividend Policy*	108
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum *Realization Of The Use Of Proceeds From Public Offering*	110
Dampak Perubahan Undang-Undang Terhadap Perseroan *The Impact of Changes in Regulations Towards the Company*	111
Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi *Impact of Changes in Accounting Policy*	111

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*	115
Kode Etik dan Pokok-Pokok Budaya *Code Of Ethics And Cultural Principles*	120
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan *Structure and Mechanism of Good Corporate Governance*	127
Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*	127
Dewan Komisaris *Board Of Commissioners*	137
Direksi *Directors*	144
Komite Audit *Audit Committee*	154
Komite Nominasi Dan Remunerasi *Nomination And Remuneration Committee*	160
Komite Berkelanjutan *Sustainability Committee*	164
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	168
Unit Audit Internal *Internal Audit Unit*	171
Manajemen Risiko *Risk Management*	179
Auditor Independen *Independent Auditor*	184
Anti-korupsi dan Anti-penipuan *Anti-Corruption and Anti-Fraud*	189
Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistle Blowing System*	190
Perkara Penting *Important Case*	200
Sanksi *Sanctions*	200
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris *Policy on Disclosure of Information on Share Ownership of Directors and Board of Commissioners*	200
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Implementation of Governance Guideline for Public Company*	203

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Ikhtisar Keberlanjutan *Sustainability Highlights*	213
Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*	215
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	220
Kinerja Lingkungan *Environmental Performance*	224
Pengelolaan Energi *Energy Management*	226
Pengelolaan Emisi *Emissions Management*	228
Pengelolaan Air *Water Management*	230
Limbah Dan Efluen *Waste And Effluents*	231
Keanekaragaman Hayati *Biodiversity*	233
Kinerja Sosial *Social Performance*	234
Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	255
Referensi Kriteria POJK No.51/POJK.03/2017 (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021) *Reference To POJK Criteria No.51/POJK.03/2017 (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021)*	256
Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi *Statement Of The Members Of The Board Of Commissioners and Board Of Directors*	259
Laporan Keuangan *Financial Report*	260

IKHTISAR KINERJA 2025

2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

A4

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Keuangan dan Rasio
Financial Statement and Ratios

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham
Expressed in million Rupiah, except earnings per share

Keterangan *Description*	2025	2024	2023
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN *CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME*			
Pendapatan Bersih | *Net Revenue*	2.119.242	1.856.914	1.652.946
Laba Kotor | *Gross Profit*	313.880	239.059	227.750
Laba usaha | *Income from Operation*	92.386	33.491	45.705
Laba (Rugi) Bersih | *Net Income (Loss)*	35.340	(8.916)	2.432
Laba Bersih Dapat Diatribusikan Kepada: *Net Income Atributable to:*			
Pemilik entitas induk *Equity holders of the parent company*	35.118	(8.642)	2.719
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling interests*	222	(274)	(286)
Pendapatan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	(1.887)	227.078	(3.683)
Laba Komprehensif | *Comprehensive Income*	33.454	218.162	(1.251)
Jumlah Laba Komprehensif Dapat Diatribusikan Kepada: *Total Comprehensive Income Attributable to:*			
Pemiliki Entitas Induk *Owners of Parent Company*	33.244	217.409	(932)
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling interests*	210	753	(319)
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar *Basic Earnings (Loss) Per Share*	13,00	(3,20)	2,05

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham
Expressed in million Rupiah, except earnings per share

Keterangan *Description*	2025	2024	2023
ARUS KAS *CASH FLOW*			
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | *Net cash provided by (used in) operating activities*	(46.123)	46.421	39.376
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi *Net cash used in investing activities*	(21.980)	(41.600)	(52.085)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | *Net cash provided by (used in) financing activities*	17.476	(1.873)	88.190

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham
Expressed in million Rupiah, except earnings per share

Keterangan *Description*	2025	2024	2023
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN *CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*			
Aset Lancar | *Current Asset*	1.025.554	947.105	876.816
Aset Tidak Lancar | *Non-current Asset*	1.062.599	1.099.576	874.886
Jumlah Aset | *Total Asset*	2.088.153	2.046.681	1.751.703
Liabilitas Jangka Pendek | *Current Liabilities*	851.473	767.213	680.008
Liabilitas Jangka Panjang | *Non-current Liabilities*	180.151	252.695	261.756
Jumlah Liabilitas | *Total Liabilities*	1.031.624	1.019.907	941.765
Kepentingan Non-Pengendali | *Minority Interest*	7.402	7.192	6.414
Ekuitas bersih | *Net Equity*	1.056.528	1.026.774	809.938
Modal Kerja Bersih | *Net Working Capital*	174.081	179.893	196.808

Keterangan *Description*	2025	2024	2023
RASIO USAHA *OPERATING RATIOS*			
Marjin Laba Kotor | *Gross Profit Margin*	14,8%	12,9% 1	3,8%
Marjin Laba Operasi | *Operating Margin*	4,4%	1,8%	2,8%
Marjin Laba (Rugi) Bersih | *Net Income Margin*	1,7%	-0,5%	0,2%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas | *Return on Equity*	3,3%	-0,8%	0,3%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Aset | *Return on Asset*	1,7%	-0,4%	0,2%
RASIO USAHA *OPERATING RATIOS*			
Rasio Lancar | *Current Ratio*	120,4%	123,4%	128,9%
Liabilitas terhadap Ekuitas | *Debt to Equity Ratio*	97,6%	99,3%	116,3%
Hutang Bank terhadap Ekuitas | *Gearing Ratio*	56,9%	55,5%	69,5%
Liabilitas terhadap Aset | *Debt to Assets Ratio*	49,4%	49,8%	53,8%

GRAFIK PERTUMBUHAN
GRAPH OF GROWTH

Penjualan
Sales

Dalam jutaan rupiah
In millions rupiah

2023	2024	2025
1.652.946	1.856.914	**2.119.242**

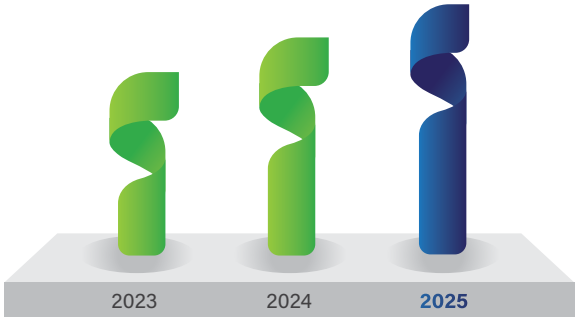

Jumlah Aset
Total Assets

Dalam jutaan rupiah
In millions rupiah

2023	2024	2025
1.751.703	2.046.681	**2.088.153**

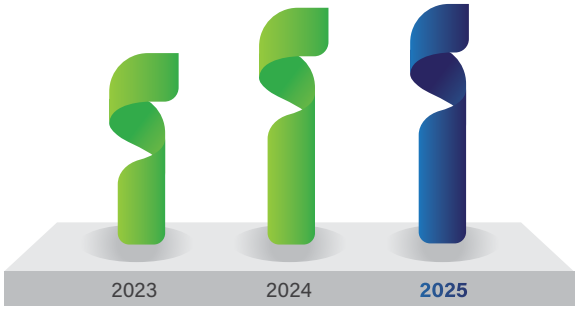

Laba Kotor
Gross Profit

Dalam jutaan rupiah
In millions rupiah

2023	2024	2025
227.750	239.059	**313.880**

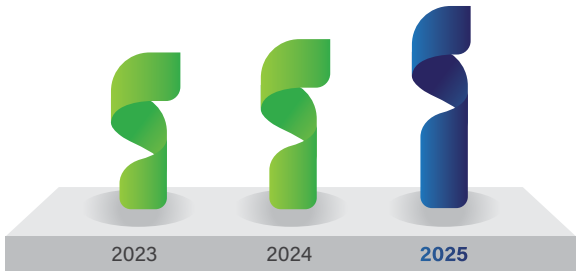

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Dalam jutaan rupiah
In millions rupiah

2023	2024	2025
941.765	1.019.907	**1.031.624**

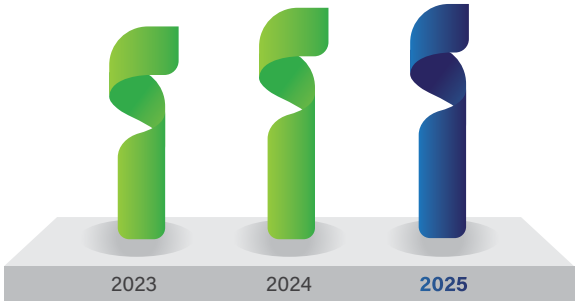

Laba Bersih
Net Income

Dalam jutaan rupiah
In millions rupiah

2023	2024	2025
2.432	(8.916)	**35.341**

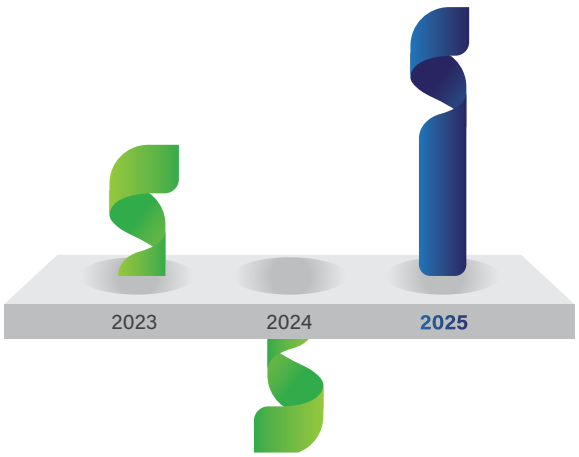

Ekuitas Bersih
Net Equity

Dalam jutaan rupiah
In millions rupiah

2023	2024	2025
809.938	1.026.774	**1.056.528**

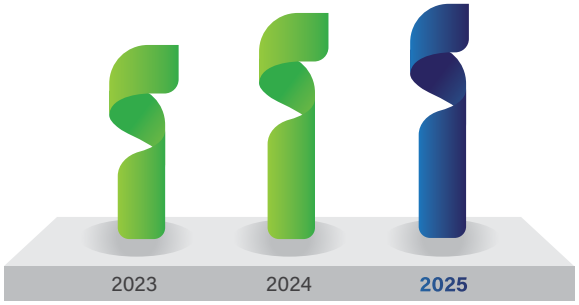

INFORMASI HARGA SAHAM DAN KAPITALISASI PASAR
INFORMATION OF SHARE PRICE AND MARKET CAPITALISATION

Informasi Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar
Information of Share Price and Market Capitalisation

Periode *Period*	Harga Saham Stock Price			Volume Perdagangan *Trading Volume* (lembar *I shares*)	Jumlah Saham Beredar *Total Outstanding Share* (lembar *I shares*)	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization* (Rp)
	Tertinggi *Highest* (Rp)	Terendah *Lowest* (Rp)	Penutupan *Closing* (Rp)			
2025						
Triwulan Pertama *First Quarter*	625	450	498	79.528	2.700.713.744	1.344.955.444.512
Triwulan Kedua *Second Quarter*	540	460	498	111.296	2.700.713.744	1.344.955.444.512
Triwulan Ketiga *Third Quarter*	610	480	494	160.152	2.700.713.744	1.334.152.589.536
Triwulan Keempat *Fourth Quarter*	850	460	800	442.402	2.700.713.744	2.160.570.995.200
2024						
Triwulan Pertama *First Quarter*	455	303	445	266.481	2.456.900.000	1.093.320.500.000
Triwulan Kedua *Second Quarter*	463	365	448	312.269	2.456.900.000	1.100.691.200.000
Triwulan Ketiga *Third Quarter*	520	324	462	197.171	2.456.900.000	1.135.087.800.000
Triwulan Keempat *Fourth Quarter*	660	410	645	421.537	2.456.900.000	1.584.700.500.000

Grafik Pergerakan Saham
Graph Of Share Movement

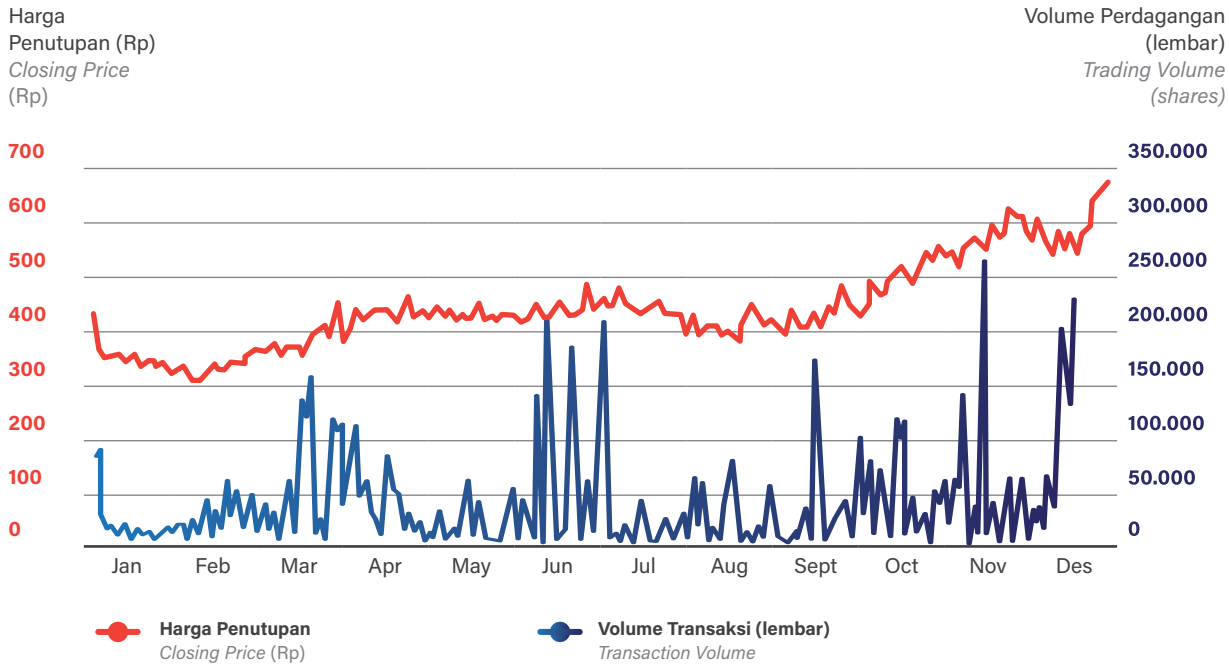

Penghentian Sementara Perdagangan, Penghapusan Pencatatan Saham, dan Aksi Korporasi

Trading Suspension, Delisting of Shares, and Corporate Actions

Pada tahun 2025, tidak terdapat aksi korporasi yang menyebabkan terjadi perubahan pada saham seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

In 2025, there were no corporate actions that caused changes to shares, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and capital increases and reductions.

Selain itu, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)* di tahun 2025.

In addition, there were no temporary suspension of trading (suspension) and/or delisting of shares in 2025.

Sertifikasi

Certification

KETERANGAN :

1. PT Alkindo Naratama Tbk mendapat Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 dari Intertek yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), No. Sertifikat 0205331, berlaku sampai 23 Maret 2026.
   PT Alkindo Naratama Tbk obtained ISO 9001:2015 Quality Management System Certification from Intertek accredited by the Komite Akreditasi Nasional (KAN), Certificate No. 0205331, valid until 23 March 2026.

2. PT Alkindo Naratama Tbk mendapat Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dari Intertek yang terakreditasi oleh ANSI National Accreditation Board (ANAB), No. Sertifikat 0205331, berlaku sampai 23 Maret 2026.
   PT Alkindo Naratama Tbk obtained ISO 9001:2015 Quality Management System Certification from Intertek accredited by the ANSI National Accreditation Board (ANAB), Certificate No. 0205331, valid until 23 March 2026.

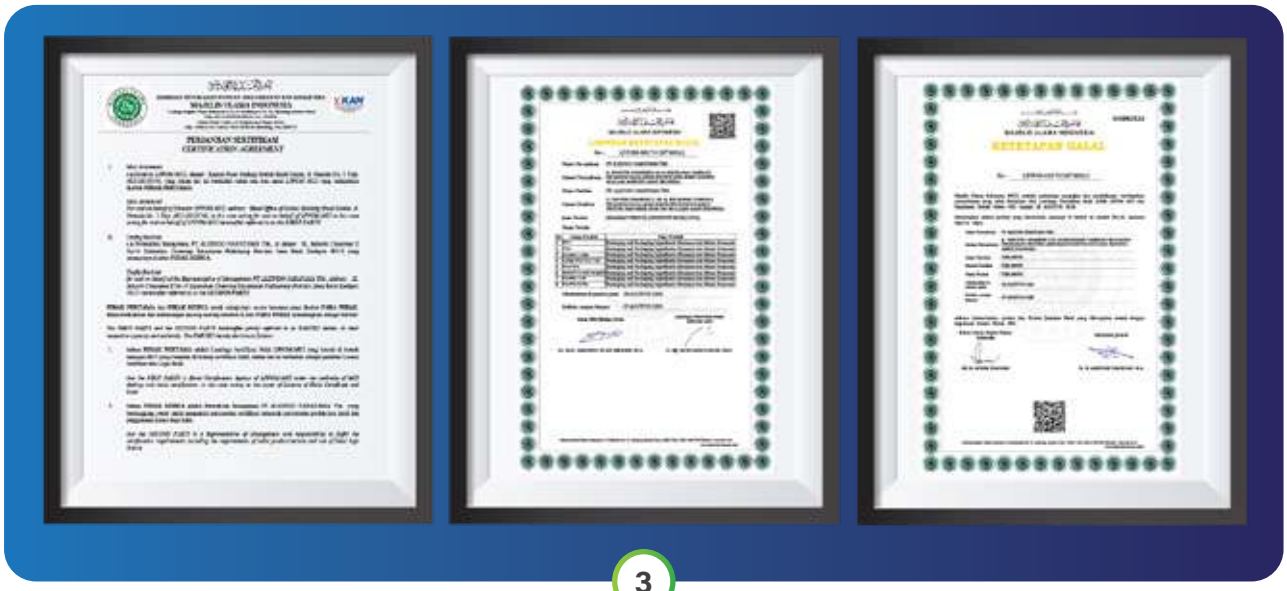

3

4

5

6

KETERANGAN :

3. Sertifikat Halal Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal, Ketetapan Halal Majelis Ulama Indonesia, Halal Assurance System Status
   Halal Certificate of Halal Product Guarantee Organizer, Halal Decree of the Indonesian Ulema Council, Halal Assurance System Status

4. PT Alkindo Naratama Tbk mendapat *Certification from Forest Stewardship Council®* (FSC®), SGSHK-COC-440104 berlaku sampai 2029. (FSC License Code FSC-C195248)
   PT Alkindo Naratama Tbk got the Certification from Forest Stewardship Council® (FSC®), SGSHK-COC-440104 valid until 2029. (FSC License Code FSC-C195248)

5. PT Eco Paper Indonesia mendapat *Certification from Forest Stewardship Council®* (FSC®), SGSHK-COC-40008 berlaku sampai 2026. (FSC License Code FSC-C132802)
   PT Eco Paper Indonesia got the Certification from Forest Stewardship Council® (FSC®), SGSHK-COC-40008 valid until 2026. (FSC License Code FSC-C132802)

6. PT Eco Paper Indonesia mendapat *Certification of Timber Legality Verification*, SGS-ID-LKI-0139 berlaku sampai 2029
   PT Eco Paper Indonesia got Certification of Timber Legality Verification, SGS-ID-LKI-0139 valid until 2029.

PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENTS

Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (17 Agustus)

Perseroan turut memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia melalui berbagai kegiatan internal yang melibatkan seluruh karyawan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi momentum untuk memperkuat rasa nasionalisme, tetapi juga mempererat kebersamaan dan semangat kolaborasi di lingkungan kerja.

Indonesia Independence Day Celebration (August 17)

The Company commemorated Indonesia's Independence Day through various internal activities involving all employees. This occasion served not only to foster a sense of nationalism but also to strengthen camaraderie and collaboration within the workplace.

Bandung Marketing Week 2025

Partisipasi Perseroan dalam Bandung Marketing Week 2025 menjadi bagian dari upaya memperkuat eksposur merek serta menjalin relasi dengan pelaku industri dan konsumen. Melalui kegiatan ini, Perseroan memperkenalkan produk serta strategi pemasaran yang adaptif terhadap perkembangan tren pasar.

Bandung Marketing Week 2025

The Company's participation in Bandung Marketing Week 2025 was part of its efforts to enhance brand exposure and build relationships with industry players and consumers. Through this event, the Company showcased its products and adaptive marketing strategies in response to evolving market trends.

Employee Gathering Alkindo 2025

Perseroan menyelenggarakan Employee Gathering Alkindo 2025 sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan sekaligus sarana untuk mempererat hubungan antar insan perusahaan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan engagement, loyalitas, serta semangat kerja dalam mendukung pencapaian target Perseroan.

Alkindo Employee Gathering 2025

The Company organized the Alkindo Employee Gathering 2025 as a form of appreciation for employees and as a platform to strengthen internal relationships. This initiative aimed to enhance employee engagement, loyalty, and motivation in supporting the Company's performance targets.

Itenas Job Fair 2025

Keikutsertaan Perseroan dalam Itenas *Job Fair* 2025 merupakan bagian dari strategi untuk menjaring talenta muda yang kompeten dan potensial. Melalui kegiatan ini, Perseroan juga memperkuat *employer branding* sebagai perusahaan yang terbuka terhadap pengembangan sumber daya manusia.

Itenas Job Fair 2025

The Company's participation in the Itenas Job Fair 2025 was part of its strategy to attract talented and high-potential young professionals. This event also reinforced the Company's employer branding as an organization committed to human capital development.

Kunjungan Mahasiswa DKV Telkom University 2025

Perseroan menerima kunjungan mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV) dari Telkom University sebagai bentuk kontribusi dalam dunia pendidikan. Kegiatan ini memberikan wawasan praktis mengenai industri serta membuka ruang diskusi terkait implementasi desain dalam dunia bisnis.

Telkom University DKV Student Visit 2025

The Company welcomed a visit from students of the Visual Communication Design (DKV) program at Telkom University as part of its contribution to education. The activity provided practical insights into the industry and facilitated discussions on the application of design in business.

Pelaksanaan Tes Urine

Sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan bebas dari penyalahgunaan narkotika, Perseroan secara berkala melaksanakan tes urine bagi karyawan. Langkah ini merupakan upaya preventif dalam menjaga produktivitas serta keselamatan kerja.

Urine Test Implementation

As part of its commitment to maintaining a healthy, safe, and drug-free workplace, the Company periodically conducted urine testing for employees. This preventive measure aims to safeguard productivity and ensure workplace safety.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

33%
19%
32%
16%
2021
2022
2023
2024
2025

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Lili Mulyadi Sutanto

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Alkindo Naratama Tbk mampu melewati tahun 2025 dengan kinerja yang solid dan resilien. Di tengah dinamika ekonomi global yang menantang, Perseroan tetap teguh dalam langkah strategisnya untuk terus tumbuh. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kolaborasi konsisten yang menjadi pilar utama pertumbuhan berkelanjutan kita.

Sepanjang tahun 2025, lanskap ekonomi dunia berada dalam fase transisi yang kompleks. Meskipun tekanan inflasi global mulai menunjukkan tren stabilisasi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, kebijakan moneter ketat di berbagai negara maju tetap menciptakan kondisi likuiditas yang hati-hati. Volatilitas harga komoditas dan energi, yang dipicu oleh ketegangan geopolitik berkelanjutan, terus memberikan pengaruh pada efisiensi rantai pasok manufaktur global. Namun, di balik tantangan tersebut, pergeseran masif industri dunia menuju ekonomi hijau dan keberlanjutan telah membuka cakrawala baru bagi solusi kemasan ramah lingkungan.

Di dalam negeri, ekonomi Indonesia menunjukkan ketangguhan yang membanggakan. Pertumbuhan domestik yang terjaga, didorong oleh konsumsi rumah tangga yang kuat dan keberlanjutan hilirisasi industri, memberikan iklim yang kondusif bagi sektor riil. Stabilitas makroekonomi ini menjadi landasan kokoh bagi PT Alkindo Naratama Tbk untuk mengakselerasi strategi bisnis dan memperkuat posisinya sebagai pionir dalam industri kertas dan kemasan berkelanjutan di tanah air.

Kinerja di Tahun 2025

Setelah melewati tahun 2024 yang menjadi periode konsolidasi dan stagnasi akibat tekanan ekonomi makro, tahun 2025 menjadi titik balik krusial bagi PT Alkindo Naratama Tbk. Selaras dengan tema *"Scaling New Heights"*, Perseroan berhasil mengubah tantangan menjadi momentum untuk bangkit dan mencapai level pertumbuhan yang lebih tinggi melalui efisiensi operasional dan penetrasi pasar yang lebih agresif.

Di pasar domestik, strategi Perseroan dalam memperluas jangkauan ke sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) membuahkan hasil yang signifikan. Kami mencatatkan peningkatan volume penjualan yang kuat pada produk kemasan makanan ramah lingkungan seperti paperbowl dan paperbag. Hal ini menunjukkan bahwa Alkindo tidak hanya mampu beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen, tetapi juga berhasil mengkapitalisasi meningkatnya kesadaran pelaku usaha lokal terhadap penggunaan material yang berkelanjutan.

Distinguished Shareholders,

We offer our praise and gratitude to God Almighty for His abundant grace and blessings, which enabled PT Alkindo Naratama Tbk to navigate 2025 with solid and resilient performance. Amidst the challenging dynamics of the global economy, the Company remained steadfast in its strategic path to achieve sustainable growth. The Board of Commissioners conveys its highest appreciation to all shareholders, business partners, customers, and all employees for their consistent dedication and collaboration, which serve as the primary pillars of our sustainable growth.

Throughout 2025, the global economic landscape was in a complex transition phase. Although global inflationary pressures began to show a stabilizing trend compared to previous years, tight monetary policies in various developed countries continued to create a cautious liquidity environment. Volatility in commodity and energy prices, fueled by ongoing geopolitical tensions, persisted in impacting the efficiency of global manufacturing supply chains. However, behind these challenges, the massive global industrial shift toward a green and sustainable economy has opened new horizons for eco-friendly packaging solutions.

Domestically, the Indonesian economy demonstrated commendable resilience. Stable domestic growth, driven by strong household consumption and the continuity of industrial downstreaming, provided a conducive climate for the real sector. This macroeconomic stability served as a solid foundation for PT Alkindo Naratama Tbk to accelerate its business strategy and strengthen its position as a pioneer in the sustainable paper and packaging industry in the country.

Performance in 2025

After navigating 2024, which was a period of consolidation and stagnation due to macroeconomic pressures, 2025 marked a crucial turning point for PT Alkindo Naratama Tbk. Aligned with the theme "Scaling New Heights," the Company successfully transformed challenges into momentum for resurgence and achieved higher growth levels through operational efficiency and more aggressive market penetration.

In the domestic market, the Company's strategy to expand its reach into the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) sector yielded significant results. We recorded strong sales volume growth in eco-friendly food packaging products, such as paperbowls and paperbags. This demonstrates that Alkindo is not only capable of adapting to changes in consumer behavior but also successful in capitalizing on the increasing awareness among local business actors toward the use of sustainable materials.

Pada ranah internasional, Perseroan menunjukkan ketangguhan dengan menjaga stabilitas pangsa pasar di negara-negara tujuan ekspor utama. Melampaui sekadar mempertahankan eksistensi, Perseroan berhasil memperkuat fundamental bisnisnya dengan mengakuisisi basis pelanggan ekspor baru. Keberhasilan menambah mitra-mitra strategis global ini membuktikan daya saing produk Perseroan di tengah standar keberlanjutan internasional yang semakin ketat, sekaligus memperluas diversifikasi risiko pasar.

On the international front, the Company showed resilience by maintaining market share stability in key export destination countries. Beyond merely maintaining its presence, the Company succeeded in strengthening its business fundamentals by acquiring a new export customer base. The success in adding global strategic partners proves the competitiveness of the Company's products amidst increasingly stringent international sustainability standards, while simultaneously broadening market risk diversification.

Keberhasilan bangkit dari fase stagnan ini menjadi bukti nyata atas resiliensi model bisnis Perseroan. Dengan portofolio pelanggan yang semakin kuat dan terdiversifikasi, Dewan Komisaris optimis bahwa pencapaian di tahun 2025 ini telah menciptakan landasan yang solid untuk pertumbuhan jangka panjang yang lebih berkelanjutan.

The success in emerging from this stagnant phase is a testament to the resilience of the Company's business model. With an increasingly strong and diversified customer portfolio, the Board of Commissioners is optimistic that the achievements in 2025 have created a solid foundation for more sustainable long-term growth.

Prospek Bisnis di Tahun 2026

Business Prospects in 2026

Menyongsong tahun 2026, Dewan Komisaris memandang masa depan Perseroan dengan optimisme yang tinggi. Momentum transformasi global menuju ekonomi sirkular dan kebijakan pengurangan kemasan plastik yang semakin masif di negara-negara maju, khususnya Amerika Serikat, membuka ruang pertumbuhan yang signifikan bagi produk kertas daur ulang Perseroan. Kami siap mengkapitalisasi lonjakan permintaan ini dengan terus menghadirkan inovasi produk ramah lingkungan yang mengedepankan efisiensi "hijau", baik dari sisi pemilihan bahan baku maupun proses produksi yang rendah emisi.

Looking forward to 2026, the Board of Commissioners views the Company's future with high optimism. The global transformation momentum toward a circular economy and increasingly massive plastic packaging reduction policies in developed countries, particularly the United States, open significant growth space for the Company's recycled paper products. We are ready to capitalize on this surge in demand by continuing to present eco-friendly product innovations that prioritize "green" efficiency, both in terms of raw material selection and low-emission production processes.

Untuk memperkuat daya saing di kancah global, Perseroan berupaya keras menjaga kepercayaan pelanggan melalui pemenuhan standar internasional yang ketat. Kepatuhan yang konsisten terhadap berbagai standar manajemen mutu, kepatuhan sosial, dan keamanan rantai pasok internasional tidak hanya menjaga stabilitas pasokan dan loyalitas klien utama di Asia dan Amerika Serikat, tetapi juga menjadi modal esensial untuk penetrasi pasar baru di kawasan Eropa. Dengan berbekal produk yang tersertifikasi dalam tata kelola hutan yang bertanggung jawab, Perseroan optimis dapat menembus regulasi lingkungan Eropa yang sangat ketat, sekaligus memberikan jaminan kepada mitra global bahwa bahan baku kami dikelola secara legal dan etis.

To strengthen competitiveness on the global stage, the Company strives to maintain customer trust through fulfillment of strict international standards. Consistent compliance with various quality management standards, social compliance, and international supply chain security not only maintains supply stability and the loyalty of major clients in Asia and the United States but also serves as essential capital for new market penetration in the European region. Armed with products certified in responsible forest management, the Company is optimistic about penetrating strictly regulated European environmental markets while providing assurance to global partners that our raw materials are managed legally and ethically.

Guna mendukung akselerasi ekspansi tersebut, Perseroan juga terus mengoptimalkan ekosistem digitalnya. Melalui platform bisnis daring, Perseroan memposisikan diri sebagai penyedia solusi kemasan ujung-ke-ujung *(end-to-end)* yang mempermudah pelanggan internasional maupun segmen UMKM dalam menjangkau produk kami secara efisien. Melalui sinergi antara kepatuhan standar global, perluasan pasar, dan adaptasi digital, Dewan Komisaris sangat yakin bahwa PT Alkindo Naratama Tbk sepenuhnya siap untuk mencatatkan rekor baru dan mewujudkan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan di tahun 2026.

To support the acceleration of this expansion, the Company also continues to optimize its digital ecosystem. Through online business platforms, the Company positions itself as an end-to-end packaging solution provider that facilitates international customers and the MSME segment in reaching our products efficiently. Through synergy between global standard compliance, market expansion, and digital adaptation, the Board of Commissioners is highly confident that PT Alkindo Naratama Tbk is fully prepared to set new records and realize sustainable long-term growth in 2026.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan masukan strategis terhadap seluruh tindakan pengurusan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang tangguh dalam membawa Perseroan bangkit dari tantangan operasional tahun sebelumnya. Seluruh implementasi tata kelola dan operasional bisnis telah menjadi objek pengukuran kinerja, di mana hasil penilaian sendiri *(self-assessment)* maupun penilaian menyeluruh dari jajaran Komisaris dan Direksi mencatatkan nilai rata-rata yang baik. Pencapaian ini mencerminkan tingginya komitmen Direksi terhadap pemenuhan fungsi, akuntabilitas, integritas, dan transparansi.

Kami memberikan apresiasi yang besar atas langkah-langkah strategis Direksi dalam mengelola dinamika pasar melalui efisiensi biaya, penguatan rantai pasok, dan inovasi produk ramah lingkungan. Lebih dari sekadar pemulihan kinerja, Direksi juga berhasil merealisasikan komitmen yang sangat kuat terhadap prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Strategi bisnis Perseroan terbukti mampu diselaraskan dengan berbagai program yang berorientasi pada kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan hidup.

Secara khusus, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengambil langkah nyata dalam pemenuhan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG), terutama kontribusi terhadap ketersediaan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, pengembangan inovasi industri, serta pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Komitmen kelestarian lingkungan ini diwujudkan secara konkret melalui penerapan proses produksi rendah emisi, yang dibuktikan dengan keberhasilan Perseroan mengimplementasikan penggunaan panel surya di seluruh fasilitas pabrik pada tahun 2025. Dengan landasan fundamental yang semakin solid ini, Dewan Komisaris akan terus memberikan dukungan penuh agar Direksi dapat membawa Perseroan melesat lebih jauh di jalur pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Directors Performance Assessment

The Board of Commissioners consistently carries out its oversight function and provides strategic input on all Company management actions. Throughout 2025, the Board of Directors demonstrated resilient leadership in leading the Company out of the previous year's operational challenges. All implementations of governance and business operations have been the subject of performance measurement, where both self-assessments and comprehensive assessments from the Board of Commissioners and Directors recorded a good average score. This achievement reflects the high commitment of the Board of Directors to function fulfillment, accountability, integrity, and transparency.

We express great appreciation for the Board of Directors' strategic steps in managing market dynamics through cost efficiency, supply chain strengthening, and eco-friendly product innovation. More than just performance recovery, the Board of Directors also successfully realized a very strong commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. The Company's business strategy has proven capable of being aligned with various programs oriented toward social welfare and environmental preservation.

Specifically, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has taken concrete steps in fulfilling the Sustainable Development Goals (SDGs), especially contributions to the availability of decent work and economic growth, development of industrial innovation, and responsible consumption and production patterns. This commitment to environmental sustainability was concretely manifested through the application of low-emission production processes, evidenced by the Company's success in implementing the use of solar panels in all factory facilities in 2025. With this increasingly solid fundamental basis, the Board of Commissioners will continue to provide full support so that the Board of Directors can lead the Company further on the path of sustainable long-term growth.

Penilaian Kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi atas dedikasi serta pelaksanaan tugasnya yang sangat baik sepanjang tahun 2025, yang senantiasa berpedoman pada Piagam Komite masing-masing. Secara khusus, kami sangat menghargai kerja keras Komite Audit dalam mengawal implementasi sistem manajemen yang konsisten guna menjaga keandalan laporan keuangan. Komite Audit juga telah menunjukkan peran fundamentalnya dalam memastikan Perseroan mematuhi standar kualitas internasional melalui pengawasan yang komprehensif terhadap jalannya audit internal maupun audit rutin eksternal. Berkat ketelitian tersebut, Perseroan berhasil mempertahankan berbagai kualifikasi global, mulai dari standar *International*

Performance Assessment of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee for their dedication and excellent execution of duties throughout 2025, consistently guided by their respective Committee Charters. In particular, we highly value the Audit Committee's hard work in overseeing the consistent implementation of management systems to maintain the reliability of financial statements. The Audit Committee also demonstrated its fundamental role in ensuring the Company complies with international quality standards through comprehensive supervision of both internal and external audits. Due to this diligence, the Company successfully maintained various global qualifications, ranging from International Organization for Standardization (ISO)

Organization for Standardization (ISO), sertifikasi tata kelola hutan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, hingga kepatuhan sosial dan keamanan rantai pasok.

Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi juga memegang peranan esensial di balik layar kebangkitan operasional Perseroan. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah proaktif Komite ini dalam memastikan ketersediaan talenta yang adaptif dan kompeten guna mendukung kelancaran pemenuhan standar internasional serta agenda ekspansi global Perseroan. Sepanjang tahun, Komite secara konsisten telah memberikan rekomendasi strategis terkait pengelolaan sumber daya manusia, serta merumuskan struktur remunerasi dan penilaian kinerja yang transparan, adil, dan kompetitif. Kebijakan pengelolaan talenta yang tepat sasaran ini terbukti efektif dalam menjaga moral kerja dan memotivasi seluruh jajaran karyawan untuk bersama-sama menyukseskan target strategis Perseroan di tahun 2025.

standards and responsible and sustainable forest management certifications to social compliance and supply chain security.

On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee also played an essential role behind the scenes of the Company's operational resurgence. The Board of Commissioners appreciates this Committee's proactive steps in ensuring the availability of adaptive and competent talent to support the smooth fulfillment of international standards and the Company's global expansion agenda. Throughout the year, the Committee consistently provided strategic recommendations related to human resource management, as well as formulated remuneration structures and performance assessments that are transparent, fair, and competitive. This targeted talent management policy has proven effective in maintaining work morale and motivating all employees to collectively achieve the Company's strategic targets in 2025.

Tinjauan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Tindakan Pengawasan

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Direksi dan seluruh jajaran karyawan PT Alkindo Naratama Tbk yang telah secara konsisten mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sepanjang tahun 2025. Fungsi pengawasan berjalan secara dinamis dan proaktif melalui rapat kordinasi bulanan rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi. Forum ini menjadi instrumen krusial bagi kami untuk memberikan arahan strategis, mengevaluasi kinerja operasional, memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, serta memitigasi berbagai risiko bisnis agar senantiasa selaras dengan target dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas, Dewan Komisaris berkolaborasi erat dengan Komite Audit dalam meninjau integritas Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan sebelum dipublikasikan secara resmi, guna memastikan kesesuaiannya dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Komitmen kepatuhan Perseroan juga dibuktikan melalui ketepatan waktu dalam penyampaian laporan kepada otoritas terkait, serta kesuksesan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 12 Juni 2025. Pelaksanaan agenda tersebut menjadi bukti nyata keterbukaan informasi Perseroan sekaligus ruang interaksi yang konstruktif dalam menjaga kepercayaan para pemegang saham.

Review of Corporate Governance Implementation and Supervisory Actions

The Board of Commissioners appreciates the commitment of the Board of Directors and all employees of PT Alkindo Naratama Tbk who have consistently implemented Good Corporate Governance (GCG) principles throughout 2025. The oversight function proceeded dynamically and proactively through regular monthly coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. This forum became a crucial instrument for us to provide strategic direction, evaluate operational performance, ensure the effectiveness of internal control systems, and mitigate various business risks to always align with targets and prevailing laws and regulations.

As a form of transparency and accountability, the Board of Commissioners collaborated closely with the Audit Committee in reviewing the integrity of quarterly and annual Financial Statements before they were officially published, to ensure compliance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). The Company's commitment to compliance was also evidenced by the timely submission of reports to the relevant authorities, as well as the successful holding of the General Meeting of Shareholders (GMS) on June 12, 2025. The implementation of this agenda is a concrete proof of the Company's information disclosure as well as a space for constructive interaction in maintaining the trust of shareholders.

Komposisi Dewan Komisaris

Dalam mengawal jalannya tata kelola Perseroan sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada formasi Dewan Komisaris. Adapun susunan anggota Dewan Komisaris yang menjabat adalah:

- Komisaris Utama: Lili Mulyadi Sutanto
- Komisaris: Erik Sutanto
- Komisaris Independen: Meigi Sonnata Widjaja

Composition of the Board of Commissioners

In overseeing the implementation of the Company's governance throughout 2025, there were no changes in the formation of the Board of Commissioners. The composition of the members of the Board of Commissioners is as follows:

- *President Commissioner: Lili Mulyadi Sutanto*
- *Commissioner: Erik Sutanto*
- *Independent Commissioner: Meigi Sonnata Widjaja*

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi atas kepemimpinan tangguh yang berhasil membawa Perseroan bangkit, menembus pasar global yang lebih luas, dan mewujudkan komitmen lingkungan secara nyata di tahun 2025. Penghargaan tulus juga kami berikan kepada Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta apresiasi terdalam bagi seluruh karyawan PT Alkindo Naratama Tbk. Kerja keras dan dedikasi rekan-rekan semua—dari lantai produksi hingga manajerial—merupakan kunci utama keberhasilan kita dalam mempertahankan standar kualitas internasional.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pelanggan setia di tingkat domestik maupun global, mitra bisnis, pemerintah, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang tak pernah putus. Melalui sinergi yang terus terawat dan fondasi bisnis yang kini semakin solid, kami sangat yakin PT Alkindo Naratama Tbk siap untuk mengukir pencapaian baru dan melesat lebih tinggi di masa depan.

Appreciation

The Board of Commissioners conveys its highest appreciation to the Board of Directors for their resilient leadership, which successfully steered the Company toward resurgence, broader global market penetration, and the realization of tangible environmental commitments in 2025. Sincere appreciation is also given to the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and our deepest gratitude to all employees of PT Alkindo Naratama Tbk. The hard work and dedication of all colleagues—from the production floor to management—are the primary keys to our success in maintaining international quality standards.

On a final note, we would like to thank all shareholders, loyal customers at both domestic and global levels, business partners, the government, and all stakeholders for their unwavering trust. Through continued synergy and a now more solid business foundation, we are highly confident that PT Alkindo Naratama Tbk is prepared to achieve new milestones and reach even greater heights in the future.

Atas nama Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners

Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
DIRECTORS REPORT

Herwanto Sutanto

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Alkindo Naratama Tbk mampu melewati tahun 2025 dengan pencapaian operasional yang solid. Mewakili jajaran Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan serta kepercayaan yang senantiasa mengiringi setiap langkah strategis Perseroan.

Setelah melewati fase yang penuh tantangan operasional di tahun 2024, tahun 2025 menjadi momentum titik balik yang esensial bagi kebangkitan kita. Selaras dengan tema ***"Scaling New Heights",*** Direksi tidak hanya berfokus pada pemulihan stabilitas, tetapi berkomitmen mengambil langkah yang lebih agresif untuk melesat ke level pertumbuhan yang lebih tinggi melalui penguatan fundamental bisnis dan perluasan pasar.

Kinerja Perseroan Selama Tahun 2025

Tahun 2025 menghadirkan tantangan makroekonomi yang kompleks bagi sektor manufaktur, khususnya industri kertas di Indonesia. Ketegangan geopolitik global yang terus berlanjut telah memicu lonjakan harga bahan bakar, yang berdampak langsung pada peningkatan biaya energi dan logistik. Kondisi ini diperberat dengan penguatan nilai tukar dolar AS terhadap Rupiah yang secara signifikan menaikkan beban biaya bahan baku impor. Hal ini memberikan tekanan besar pada harga perolehan *Old Corrugated Cardboard* (OCC)—bahan baku utama dalam produksi kertas coklat—yang merupakan komponen biaya produksi terbesar Perseroan.

Menghadapi tekanan biaya yang masif tersebut, Direksi mengambil langkah-langkah mitigasi yang disiplin dan terukur. Perseroan merespons melalui optimalisasi rantai pasok dan peningkatan efisiensi operasional secara menyeluruh di seluruh lini produksi. Fokus strategis dialihkan pada pengembangan produk kemasan ramah lingkungan yang memiliki nilai tambah lebih tinggi serta memperkuat penetrasi di segmen pasar domestik dan akuisisi pelanggan ekspor baru. Langkah-langkah ini terbukti menjadi pilar krusial yang menjaga stabilitas operasional dan profitabilitas di tengah volatilitas ekonomi dunia.

Keberhasilan strategi adaptif tersebut tercermin nyata pada pencapaian finansial Perseroan yang tumbuh impresif sepanjang tahun 2025. Perseroan berhasil membukukan Penjualan Bersih sebesar Rp2,12 triliun, tumbuh 14,13% dibandingkan tahun sebelumnya. Efisiensi operasional yang ketat mendorong Laba Kotor naik signifikan sebesar 31,30% menjadi Rp313,88 miliar, sementara Laba Operasi melonjak tajam hingga 175,86% menyentuh angka Rp92,38 miliar. Pencapaian paling membanggakan di tahun ini adalah keberhasilan Perseroan mencetak titik balik kinerja, di mana kerugian pada tahun buku 2024 berhasil diubah menjadi laba bersih yang solid sebesar Rp35,11 miliar.

Distinguished Shareholders,

We offer our constant praise and gratitude to God Almighty for His grace and blessings, which allowed PT Alkindo Naratama Tbk to navigate 2025 with solid operational achievements. Representing the Board of Directors, we express our sincere appreciation to all shareholders and stakeholders for the unwavering support and trust that accompanies every strategic step taken by the Company.

After navigating a phase filled with operational challenges in 2024, the year 2025 served as an essential turning point for our resurgence. In line with the theme ***"Scaling New Heights,"*** *the Board of Directors focused not only on restoring stability but also committed to taking more aggressive steps to soar toward higher growth levels through the strengthening of business fundamentals and market expansion.*

Company Performance During 2025

The year 2025 presented complex macroeconomic challenges for the manufacturing sector, particularly the paper industry in Indonesia. Ongoing global geopolitical tensions triggered a surge in fuel prices, directly impacting energy and logistics costs. This condition was further exacerbated by the strengthening of the US Dollar against the Rupiah, which significantly increased the cost of imported raw materials. This put substantial pressure on the acquisition price of Old Corrugated Cardboard (OCC)—the primary raw material for brown paper production and the Company's largest production cost component.

In facing these massive cost pressures, the Board of Directors implemented disciplined and measured mitigation steps. The Company responded by optimizing the supply chain and improving overall operational efficiency across all production lines. Strategic focus was shifted toward developing eco-friendly packaging products with higher added value, while strengthening penetration in the domestic market and acquiring new export customers. These steps proved to be crucial pillars in maintaining operational stability and profitability amidst global economic volatility.

The success of this adaptive strategy is reflected in the Company's impressive financial achievements throughout 2025. The Company successfully recorded Net Sales of IDR 2.12 trillion, a growth of 14.13% compared to the previous year. Strict operational efficiency drove Gross Profit up significantly by 31.30% to IDR 313.88 billion, while Operating Profit surged by 175.86% to reach IDR 92.38 billion. The most notable achievement this year was the Company's successful performance turnaround, where the loss recorded in the 2024 fiscal year was transformed into a solid Net Profit of IDR 35.11 billion.

Strategi Usaha dan Kebijakan Strategis

Sepanjang tahun 2025, Direksi memfokuskan strategi usaha pada penguatan eksistensi di pasar global dan efisiensi operasional. Untuk memastikan setiap langkah yang diambil selalu relevan, Direksi secara aktif memantau dan mengevaluasi tren pasar serta kondisi industri, sehingga seluruh kebijakan strategis Perseroan senantiasa selaras dengan dinamika bisnis yang terus berkembang.

Sebagai wujud nyata dari strategi tersebut, Perseroan konsisten menerapkan standar manajemen mutu, kepatuhan sosial, dan keamanan rantai pasok global melalui pemenuhan sertifikasi ISO 9001, SQP *(Supplier Qualification Program)*, WCA *(Workplace Conditions Assessment)*, dan GSV *(Global Security Verification)*. Kepatuhan terhadap standar internasional ini, yang dipadukan dengan jaminan tata kelola hutan yang berkelanjutan, menjadi instrumen krusial dalam menjaga stabilitas pasokan dan loyalitas klien utama di Amerika Serikat. Lebih dari itu, kepatuhan ini juga menjadi daya saing esensial bagi Perseroan dalam upaya menembus regulasi lingkungan yang sangat ketat di pasar Eropa.

Sejalan dengan agenda ekspansi tersebut, Perseroan terus mendorong inovasi produk yang mengedepankan efisiensi "hijau", baik melalui pemilihan bahan baku ramah lingkungan maupun proses produksi yang rendah emisi. Guna memaksimalkan penetrasi pasar, Perseroan juga mengakselerasi transformasi digital dengan mengoptimalkan platform bisnis daring. Melalui inisiatif ini, Perseroan memposisikan diri sebagai penyedia solusi kemasan ujung-ke-ujung *(end-to-end)*, yang tidak hanya melayani pelanggan internasional dengan lebih tangkas, tetapi juga mempermudah akses bagi segmen UMKM domestik dalam menjangkau produk Perseroan secara efisien.

Business Strategy and Strategic Policies

Throughout 2025, the Directors focused the business strategy on strengthening the Company's global presence and operational efficiency. To ensure every step remained relevant, the Directors actively monitored and evaluated market trends and industrial conditions, ensuring all strategic policies were aligned with evolving business dynamics.

As a concrete manifestation of this strategy, the Company consistently applied global standards for quality management, social compliance, and supply chain security through ISO 9001, SQP (Supplier Qualification Program), WCA (Workplace Conditions Assessment), and GSV (Global Security Verification) certifications. This compliance, combined with responsible forest management guarantees, served as a crucial instrument in maintaining supply stability and the loyalty of major clients in the United States. Furthermore, this compliance provided an essential competitive edge in the Company's efforts to penetrate the strictly regulated environmental markets of Europe.

In line with the expansion agenda, the Company continued to drive product innovation emphasizing "green" efficiency, both through eco-friendly raw material selection and low-emission production processes. To maximize market penetration, the Company also accelerated its digital transformation by optimizing online business platforms. Through this initiative, the Company positioned itself as an end-to-end packaging solution provider, which not only serves international customers with greater agility but also facilitates access for the domestic MSME segment to reach the Company's products efficiently.

Perbandingan Hasil yang Dicapai dengan Target

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan di tahun 2025 menunjukkan lonjakan yang sangat positif dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan berhasil mencetak kenaikan Penjualan Bersih sebesar 14,13% dan membukukan lonjakan Laba Bersih yang sangat signifikan hingga 506,36% dibandingkan tahun 2024. Pertumbuhan ini secara umum didorong oleh peningkatan volume produksi dan kuantitas penjualan, serta efektivitas strategi penetapan harga jual yang cukup baik di pasaran.

Jika disandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025, pencapaian Perseroan terbilang sangat memuaskan di tingkat *top-line*. Realisasi Penjualan Bersih mencapai 104,21% dari proyeksi awal. Sejalan dengan itu, Laba Kotor juga berhasil melampaui

Comparison of Achieved Results with Targets

Overall, the Company's performance in 2025 showed a very positive leap compared to the previous year. The Company achieved a 14.13% increase in Net Sales and a significant 506.36% surge in Net Profit compared to 2024. This growth was generally driven by increased production volume and sales quantity, as well as an effective pricing strategy in the market.

When compared to the 2025 Company Budget (RKAP), the achievements were highly satisfactory at the top-line level. Realized Net Sales reached 104.21% of the initial projection. Similarly, Gross Profit exceeded the target with an achievement of 101.45%. Regarding Net Profit, although

target dengan pencapaian 101,45%. Sementara itu, untuk Laba Bersih, meskipun Perseroan sukses mencetak titik balik keuntungan yang solid, realisasi ini mencapai 68,32% dari target optimis yang dicanangkan, utamanya dipengaruhi oleh dinamika beban biaya operasional dan bahan baku sepanjang tahun.

the Company successfully achieved a solid turnaround, the realization reached 68.32% of the optimistic target set, primarily influenced by the dynamics of operational and raw material costs throughout the year.

Dari sisi posisi keuangan (neraca), Perseroan juga menunjukkan pencapaian yang stabil dan terkendali. Realisasi Jumlah Aset berhasil mencapai 101,49% dari target awal. Sejalan dengan peningkatan aktivitas produksi dan operasional usaha, Jumlah Liabilitas terealisasi sebesar 104,95% dari proyeksi, sementara Jumlah Ekuitas tetap terjaga pada tingkat yang sehat dengan pencapaian sebesar 98,31% dari target yang ditetapkan.

From the financial position (Balance Sheet) perspective, the Company also showed stable and controlled achievements. Total Assets reached 101.49% of the initial target. In line with increased production and operational activities, Total Liabilities were realized at 104.95% of the projection, while Total Equity remained at a healthy level with 98.31% achievement of the target.

Tantangan yang Dihadapi Perseroan

Challenges Faced by The Company

Sepanjang tahun 2025, tantangan terbesar yang membayangi kinerja Perseroan didominasi oleh gejolak makroekonomi dan faktor eksternal global. Fluktuasi nilai tukar Rupiah yang tertekan oleh tren penguatan dolar Amerika Serikat menjadi tekanan finansial yang paling signifikan. Mengingat sebagian besar bahan baku utama produksi kertas coklat, khususnya *Old Corrugated Cardboard* (OCC), masih bertumpu pada pasokan impor, apresiasi dolar AS secara langsung memicu lonjakan tajam pada harga perolehan bahan baku dan menekan margin laba kotor Perseroan.

Throughout 2025, the greatest challenges overshadowing the Company's performance were dominated by macroeconomic volatility and global external factors. The fluctuation of the Rupiah, pressured by the strengthening trend of the US Dollar, became a significant financial burden. Given that a large portion of the primary raw materials for brown paper, particularly Old Corrugated Cardboard (OCC), still relies on imported supplies, the appreciation of the US Dollar directly triggered a sharp spike in raw material costs and squeezed the Company's gross profit margin.

Di samping tekanan nilai tukar, ketegangan geopolitik global yang belum mereda di sepanjang tahun juga menciptakan efek domino terhadap ketahanan rantai pasok dunia. Eskalasi konflik tersebut memicu volatilitas harga minyak mentah yang berujung pada lonjakan biaya bahan bakar dan energi. Kenaikan tarif logistik atau *freight rate* internasional juga menjadi beban ganda bagi industri manufaktur yang berorientasi ekspor. Situasi ini menuntut Perseroan untuk terus melakukan penyesuaian strategi demi menjaga efisiensi biaya angkut dan memastikan kelancaran pengiriman produk ke tangan pelanggan, baik di pasar domestik maupun internasional.

Alongside exchange rate pressures, ongoing global geopolitical tensions created a domino effect on global supply chain resilience. This escalation triggered crude oil price volatility, leading to higher fuel and energy costs. Rising international freight rates also became a double burden for export-oriented manufacturing. This situation required the Company to continuously adjust strategies to maintain shipping cost efficiency and ensure smooth product delivery to customers in both domestic and international markets.

Tantangan lainnya datang dari lanskap industri itu sendiri, di mana pergeseran tren global menuju ekonomi hijau diikuti dengan penerapan regulasi lingkungan yang semakin berlapis, terutama di negara-negara tujuan ekspor seperti kawasan Eropa. Kondisi ini memaksa para pelaku industri kertas untuk bergerak cepat beradaptasi. Bagi Perseroan, hal ini menuntut alokasi sumber daya ekstra secara konsisten untuk mempertahankan berbagai sertifikasi global dan berinovasi pada proses produksi yang rendah emisi, agar daya saing produk di pasar internasional tetap tak tergoyahkan oleh agresivitas kompetitor.

Other challenges arose from the industrial landscape, where the global shift toward a green economy was followed by increasingly layered environmental regulations, especially in export destinations like Europe. These conditions forced industry players to adapt quickly. For the Company, this demanded consistent resource allocation to maintain global certifications and innovate in low-emission production processes to ensure product competitiveness remained unshaken by aggressive competitors.

Prospek Usaha

Menyongsong tahun 2026, Direksi memandang prospek usaha Perseroan dengan tingkat optimisme yang tinggi dan terukur. Keyakinan ini sejalan dengan momentum positif pemulihan ekonomi nasional yang terekam pada data Badan Pusat Statistik (BPS). Pada kuartal IV tahun 2025, ekonomi Indonesia berhasil tumbuh mengesankan sebesar 5,39% secara tahunan *(year-on-year)*, mengantarkan Produk Domestik Bruto (PDB) sepanjang 2025 tumbuh kukuh di angka 5,11%. Kinerja impresif ini utamanya ditopang oleh sektor industri pengolahan (manufaktur) yang kembali menjadi motor utama penggerak pertumbuhan PDB. Di saat yang sama, industri pulp dan kertas kemasan secara nasional juga terus menunjukkan daya tahannya dengan kontribusi ekspor yang menembus lebih dari USD8 miliar. Fundamental makroekonomi yang tangguh di penutup tahun ini menciptakan fondasi kokoh bagi proyeksi pertumbuhan Indonesia di 2026, yang diperkirakan stabil di kisaran 4,8% hingga 5,7%, didorong oleh konsumsi domestik, hilirisasi, serta akselerasi ekonomi digital.

Katalis utama bagi pertumbuhan Perseroan ke depan adalah pergeseran gaya hidup masyarakat yang semakin mengutamakan nilai keberlanjutan dan masifnya transaksi digital. Di Indonesia, transaksi *e-commerce* untuk sektor *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG) diprediksi menembus angka Rp155 triliun pada tahun 2026, didominasi oleh produk makanan, minuman, dan perawatan diri. Tren belanja daring ini menciptakan budaya *unboxing* yang menuntut estetika kemasan sekaligus nilai ramah lingkungan. Hal ini memicu lonjakan permintaan yang signifikan terhadap produk andalan Perseroan seperti *paperbox, paperbag, hexa wrap,* hingga *papercore* yang banyak digunakan pada kemasan fleksibel industri makanan ringan.

Lebih jauh, peluang pertumbuhan ini tidak hanya terbuka lebar di pasar domestik, tetapi juga sangat menjanjikan di kancah internasional. Kesadaran global untuk beralih dari plastik, ditambah dengan penerapan regulasi lingkungan yang sangat ketat di kawasan Eropa dan Amerika Utara, membuka ceruk ekspor yang masif bagi kemasan kertas kita. Dengan proyeksi makroekonomi yang stabil, tren keberlanjutan yang menguat, serta lonjakan konsumsi di sektor FMCG, Direksi sangat yakin bahwa strategi inovasi dan diversifikasi Perseroan akan mampu mengkapitalisasi seluruh peluang tersebut untuk terus mencatatkan pertumbuhan yang agresif di pasar domestik maupun global.

Seiring dengan dinamika tersebut, perubahan iklim *(climate change)* turut membentuk arah perkembangan industri global, termasuk meningkatnya preferensi terhadap produk yang lebih ramah lingkungan serta pengetatan regulasi di berbagai negara. Kondisi ini membuka peluang strategis bagi Perseroan untuk memperkuat peran dalam menyediakan solusi kemasan berbasis kertas yang berkelanjutan. Dengan memanfaatkan momentum tersebut, Perseroan optimis dapat meningkatkan daya saing sekaligus memperluas penetrasi pasar, baik domestik maupun internasional.

Business Prospects

Looking ahead to 2026, the Board of Directors views the Company's business prospects with high and measured optimism. This confidence aligns with the positive momentum of national economic recovery recorded by the Central Bureau of Statistics (BPS). In the fourth quarter of 2025, the Indonesian economy grew impressively by 5.39% year-on-year, bringing the full-year 2025 GDP growth to a solid 5.11%. This performance was primarily supported by the manufacturing sector, which once again became the main driver of GDP growth. Simultaneously, the national pulp and packaging paper industry continued to show resilience with export contributions exceeding USD 8 billion. This robust macroeconomic foundation at the end of the year creates a strong basis for Indonesia's 2026 growth projection, estimated to stabilize between 4.8% and 5.7%.

A key catalyst for future growth is the shift in lifestyle toward sustainability and the massive growth in digital transactions. In Indonesia, e-commerce transactions for the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) sector are predicted to reach IDR 155 trillion in 2026, dominated by food, beverages, and personal care. This online shopping trend creates an "unboxing" culture that demands both aesthetic packaging and environmental value. This has triggered a significant surge in demand for the Company's flagship products such as paperboxes, paperbags, hexa wrap, and papercores used in flexible packaging for the snack industry.

Furthermore, growth opportunities are promising on the international stage. Global awareness to shift away from plastic, combined with strict environmental regulations in Europe and North America, opens a massive export niche for our paper packaging. With a stable macroeconomic projection and a strengthening sustainability trend, the Board of Directors is highly confident that the Company's innovation and diversification strategy will successfully capitalize on these opportunities to record aggressive growth domestically and globally.

In line with these dynamics, climate change is increasingly shaping the direction of global industry development, including the growing preference for environmentally friendly products as well as tighter regulatory frameworks across various countries. This condition presents strategic opportunities for the Company to strengthen its role in providing sustainable paper-based packaging solutions. By leveraging this momentum, the Company remains confident in its ability to enhance competitiveness while expanding market penetration, both domestically and internationally.

Penerapan Tata Kelola Perseroan

Direksi meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan pilar fundamental untuk menjaga kesinambungan bisnis dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Pada tahun 2025, komitmen terhadap transparansi dan kepatuhan administratif terus diperkuat. Hal ini diwujudkan melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), serta Paparan Publik *(Public Expose)* yang sukses dilaksanakan secara terpadu pada tanggal 12 Juni 2025. Seluruh agenda tersebut telah memenuhi ketentuan keterbukaan informasi, dan setiap keputusan serta mandat yang diamanatkan oleh pemegang saham telah dieksekusi oleh Direksi dengan penuh tanggung jawab.

Lebih dari sekadar kepatuhan regulasi, tata kelola Perseroan juga diintegrasikan secara mendalam dengan komitmen keberlanjutan melalui penerapan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) gagasan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Perseroan menaruh perhatian besar pada pilar kesehatan, pendidikan, pengentasan kemiskinan, dan ketahanan pangan. Sepanjang tahun, komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif tanggung jawab sosial (CSR) yang menyentuh langsung lapisan masyarakat. Program-program tersebut meliputi kegiatan donor darah rutin, penyaluran bantuan hewan kurban dan sembako bagi masyarakat di sekitar area operasional, hingga dukungan dan santunan berkala untuk panti asuhan dan anak-anak yatim piatu.

Di sektor pendidikan, Perseroan menghadirkan inisiatif unggulan bertajuk *"Alkindo Goes To School".* Program ini menjangkau berbagai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan perguruan tinggi guna memberikan edukasi praktis mengenai dinamika industri kemasan dan manufaktur hijau. Tidak hanya berbagi wawasan, Perseroan juga membuka peluang magang yang luas bagi para siswa dan mahasiswa untuk memfasilitasi lahirnya talenta-talenta muda yang kompeten dan siap kerja.

Melengkapi inisiatif eksternal tersebut, Direksi juga secara disiplin mengawal aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh fasilitas produksi serta memastikan pengelolaan limbah industri berjalan sesuai standar lingkungan yang ketat. Sinergi antara kepatuhan korporasi, kepedulian sosial yang nyata, dan lingkungan kerja yang aman ini menjadi bukti konkret dedikasi PT Alkindo Naratama Tbk untuk tumbuh berkelanjutan bersama masyarakat.

Dalam merespons isu perubahan iklim *(climate change)*, Perseroan secara bertahap mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam praktik tata kelola dan operasional bisnis. Komitmen ini diwujudkan melalui pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan, peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya, serta kepatuhan terhadap standar

Implementation of Corporate Governance

The Board of Directors believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental pillar for business continuity and stakeholder trust. In 2025, our commitment to transparency and administrative compliance was further strengthened. This was manifested through the successful holding of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), and Public Expose on June 12, 2025. All agendas met information disclosure requirements, and every decision and mandate by shareholders was executed by the Board of Directors with full responsibility.

Beyond regulatory compliance, the Company's governance is deeply integrated with its commitment to sustainability through the implementation of the United Nations' 17 Sustainable Development Goals (SDGs). The Company pays close attention to health, education, poverty alleviation, and food security. Throughout the year, this commitment was realized through various Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives, including routine blood donations, the distribution of sacrificial animals and food aid to local communities, and periodic support for orphanages.

In the education sector, the Company presented a flagship initiative titled "Alkindo Goes To School." This program reached various vocational schools (SMK) and universities to provide practical education on the dynamics of the packaging industry and green manufacturing. Furthermore, the Company provided extensive internship opportunities for students to facilitate the emergence of competent, career-ready talent.

Complementing these external initiatives, the Directors also disciplinedly oversaw Occupational Health and Safety (K3) aspects across all production facilities and ensured that industrial waste management met strict environmental standards. The synergy between corporate compliance, tangible social care, and a safe work environment is concrete proof of dedication from PT Alkindo Naratama Tbk to sustainable growth alongside society.

In responding to climate change issues, the Company has gradually integrated sustainability principles into its governance practices and business operations. This commitment is reflected through the development of more environmentally friendly products, improved efficiency in resource utilization,

lingkungan yang berlaku. Pendekatan ini menjadi bagian dari penguatan tata kelola yang bertanggung jawab, di mana Perseroan tidak hanya berorientasi pada kinerja jangka pendek, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

and compliance with applicable environmental standards. This approach forms part of strengthening responsible corporate governance, whereby the Company is not only focused on short-term performance, but also on creating long-term value for all stakeholders.

Komitmen Pada Praktik Bisnis Berkelanjutan

Commitment To Sustainable Business Practices

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Policies to Address Challenges in Implementing the Sustainability Strategy

Dalam menghadapi dinamika industri manufaktur berbasis kertas dan kemasan yang semakin kompleks, Perseroan menyadari bahwa tantangan keberlanjutan tidak hanya berasal dari perubahan preferensi pasar dan tuntutan efisiensi operasional, tetapi juga dari meningkatnya risiko global akibat perubahan iklim. Dampak perubahan iklim, seperti peningkatan suhu, ketidakpastian pasokan bahan baku, serta tekanan terhadap penggunaan energi dan sumber daya alam, menjadi faktor penting yang memengaruhi keberlangsungan usaha dan rantai nilai Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan isu perubahan iklim sebagai salah satu pertimbangan utama dalam perumusan kebijakan strategis keberlanjutan.

In navigating the increasingly complex dynamics of the paper-based manufacturing and packaging industry, the Company recognizes that sustainability challenges arise not only from shifting market preferences and operational efficiency demands, but also from escalating global risks related to climate change. The impacts of climate change—such as rising temperatures, uncertainty in raw material supply, and increasing pressure on energy use and natural resources—have become critical factors affecting the Company's business continuity and value chain. Accordingly, the Company places climate change as a key consideration in formulating its sustainability strategic policies.

Dalam merespons tantangan tersebut, Perseroan mengarahkan kebijakan pada penguatan praktik bisnis rendah karbon melalui peningkatan efisiensi energi, optimalisasi penggunaan bahan baku daur ulang, serta pengembangan produk kemasan berbasis material yang lebih ramah lingkungan dan biodegradable. Modernisasi mesin produksi dan peningkatan pemanfaatan energi yang lebih bersih juga menjadi bagian dari langkah mitigasi perubahan iklim yang dilakukan secara bertahap. Selain itu, Perseroan mengintegrasikan pengelolaan risiko perubahan iklim ke dalam kerangka manajemen risiko perusahaan, sehingga potensi dampak terhadap operasional dan kinerja keuangan dapat diidentifikasi dan dikelola secara lebih proaktif.

In response to these challenges, the Company directs its policies toward strengthening low-carbon business practices through improved energy efficiency, optimization of recycled raw material usage, and the development of environmentally friendly and biodegradable packaging products. The modernization of production machinery and the increased use of cleaner energy also form part of the Company's gradual climate change mitigation efforts. In addition, the Company integrates climate-related risk management into its enterprise risk management framework, enabling potential impacts on operations and financial performance to be identified and managed more proactively.

Perseroan juga memperkuat kebijakan tata kelola dengan memastikan bahwa prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi landasan dalam setiap pengambilan keputusan strategis, termasuk dalam perencanaan investasi dan pengembangan usaha. Upaya ini didukung oleh peningkatan transparansi pelaporan kinerja lingkungan, termasuk pengelolaan emisi gas rumah kaca dan efisiensi penggunaan sumber daya, sebagai bentuk akuntabilitas kepada pemangku kepentingan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan terus mendorong internalisasi budaya keberlanjutan di seluruh lini organisasi melalui peningkatan kesadaran dan kapasitas karyawan dalam menghadapi tantangan perubahan iklim.

The Company also reinforces its governance policies by ensuring that Environmental, Social, and Governance (ESG) principles serve as the foundation for all strategic decision-making processes, including investment planning and business development. These efforts are supported by enhanced transparency in environmental performance reporting, including greenhouse gas emissions management and resource efficiency, as a form of accountability to stakeholders. In line with this, the Company continues to promote the internalization of a sustainability culture across all levels of the organization by enhancing employee awareness and capabilities in addressing climate change challenges.

Penerapan Strategi Keberlanjutan dan Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas operasional dan bisnis, dengan menyeimbangkan pencapaian kinerja ekonomi, perlindungan lingkungan, tanggung jawab sosial, serta penguatan tata kelola. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat daya saing Perseroan, tetapi juga memastikan keberlangsungan usaha melalui penerapan prinsip ESG yang terukur dan berkelanjutan.

Dari aspek ekonomi, Perseroan mencatatkan kinerja yang solid dengan realisasi penjualan sebesar Rp2.119,24 miliar dan laba bersih sebesar Rp35,34 miliar. Pencapaian ini didukung oleh peningkatan volume produksi, khususnya pada segmen kertas yang mencapai 234.929 ton, serta konsistensi Perseroan dalam menghasilkan produk ramah lingkungan berbasis bahan baku kertas daur ulang. Hal ini menjadi salah satu keunggulan kompetitif Perseroan dalam merespons tren pasar yang semakin mengarah pada solusi kemasan berkelanjutan.

Pada aspek lingkungan, Perseroan terus memperkuat komitmen dalam pengelolaan sumber daya dan pengurangan dampak lingkungan. Konsumsi listrik tercatat sebesar 94.574.855 kWh, sementara konsumsi bahan bakar mencapai 546.430 liter, yang meningkat seiring peningkatan produksi namun tetap dikelola secara efisien melalui optimalisasi operasional dan modernisasi peralatan produksi. Dari sisi emisi, Perseroan mencatatkan emisi GRK Cakupan 1 dan 2 sebesar 255.991,53 tCO_2e, yang mencerminkan upaya pengendalian emisi seiring dengan peningkatan aktivitas produksi. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penurunan limbah yang dihasilkan sebesar 341 ton, yang menunjukkan komitmen dalam memastikan pengelolaan limbah sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

Dari aspek sosial, Perseroan terus berkomitmen dalam menciptakan nilai tambah bagi karyawan dan masyarakat. Hal ini tercermin dari realisasi investasi sosial yang meningkat menjadi Rp380.229.900 pada tahun 2025 dari Rp195.621.990 di tahun 2024. Selain itu, Perseroan juga mencatatkan pelaksanaan pelatihan karyawan sebanyak 1.911 jam sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi dan produktivitas sumber daya manusia. Komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil serta lingkungan kerja yang aman juga terus dijaga untuk mendukung keberlanjutan operasional Perseroan.

Sementara itu, pada aspek tata kelola keberlanjutan, Perseroan terus memperkuat implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) melalui peningkatan sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko termasuk risiko keberlanjutan dan perubahan iklim, serta kepatuhan

Implementation of Sustainability Strategy and Sustainability Performance Achievement in 2025

Throughout 2025, the Company consistently implemented its sustainability strategy across all operational and business activities, balancing economic performance, environmental stewardship, social responsibility, and governance strengthening. This approach not only enhances the Company's competitiveness but also ensures business continuity through the structured and measurable application of ESG principles.

From an economic perspective, the Company recorded solid performance, achieving sales of Rp2,119.24 billion and net income of Rp35.34 billion. This achievement was supported by increased production volume, particularly in the paper segment, which reached 234,929 tons, as well as the Company's consistency in producing environmentally friendly products using recycled paper materials. This serves as one of the Company's key competitive advantages in responding to market trends that increasingly favor sustainable packaging solutions.

From an environmental perspective, the Company continued to strengthen its commitment to resource management and environmental impact reduction. Electricity consumption reached 94,574,855 kWh, while fuel consumption totaled 546,430 liters, increasing in line with higher production levels but remaining efficiently managed through operational optimization and modernization of production equipment. In terms of emissions, the Company recorded Scope 1 and Scope 2 GHG emissions of 255,991.53 tCO_2e, reflecting emission control efforts amid increased production activity. In 2025, the Company also recorded a reduction in waste generation of 341 tons, demonstrating its commitment to ensuring waste management aligns with sustainability principles.

From a social perspective, the Company remains committed to creating added value for employees and communities. This is reflected in the increase in social investment to Rp380,229,900 in 2025, up from Rp195,621,990 in 2024. In addition, the Company recorded 1,911 hours of employee training as part of its efforts to enhance workforce competency and productivity. The Company also continues to uphold fair labor practices and maintain a safe working environment to support sustainable operations.

Meanwhile, from a sustainability governance perspective, the Company continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles through enhanced internal control systems, comprehensive risk management—including sustainability and climate-related

terhadap regulasi yang berlaku. Transparansi pelaporan kinerja ESG dilakukan secara berkala sebagai bentuk akuntabilitas kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Integrasi prinsip ESG dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis juga menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha Perseroan berjalan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

risks—and strict compliance with applicable regulations. ESG performance is disclosed transparently on a regular basis as a form of accountability to shareholders and stakeholders. The integration of ESG principles into strategic decision-making processes remains a key factor in ensuring that all business activities are conducted responsibly and sustainably.

Secara keseluruhan, kinerja keberlanjutan tahun 2025 menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang positif, tetapi juga berhasil memperkuat praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

Overall, the Company's sustainability performance in 2025 demonstrates not only its ability to achieve positive economic growth but also its success in strengthening environmentally and socially responsible business practices.

Strategi Pencapaian Target

Strategy for Achieving Sustainability Targets

Dalam mencapai target keberlanjutan, Perseroan menerapkan strategi yang terintegrasi dengan rencana bisnis jangka panjang, dengan mempertimbangkan berbagai tantangan seperti fluktuasi ketersediaan bahan baku daur ulang, kebutuhan investasi pada teknologi ramah lingkungan, peningkatan standar regulasi, serta tuntutan pasar terhadap produk yang lebih berkelanjutan dan kompetitif. Untuk merespons hal tersebut, Perseroan memperkuat inovasi produk berbasis material daur ulang dan *biodegradable*, melakukan modernisasi mesin produksi untuk meningkatkan efisiensi energi dan menekan emisi, serta mengoptimalkan pengelolaan limbah dan penggunaan sumber daya. Selain itu, penguatan kapasitas sumber daya manusia dan internalisasi budaya keberlanjutan menjadi bagian penting dalam memastikan implementasi strategi berjalan secara konsisten di seluruh lini organisasi.

In achieving its sustainability targets, the Company implements a strategy that is integrated with its long-term business plan, taking into account various challenges such as fluctuations in the availability of recycled raw materials, the need for investment in environmentally friendly technologies, increasing regulatory standards, and market demand for more sustainable yet cost-competitive products. In response, the Company strengthens product innovation based on recycled and biodegradable materials, modernizes production machinery to improve energy efficiency and reduce emissions, and optimizes waste management and resource utilization. In addition, strengthening human capital capacity and embedding a sustainability culture are essential to ensuring consistent implementation across all organizational levels.

Ke depan, Perseroan melihat peluang yang semakin terbuka seiring meningkatnya tren ekonomi sirkular dan transisi menuju ekonomi rendah karbon, yang mendorong permintaan terhadap produk kemasan ramah lingkungan. Untuk menangkap peluang tersebut, Perseroan terus memperkuat kolaborasi dengan pemangku kepentingan serta mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam manajemen risiko perusahaan, termasuk risiko perubahan iklim, operasional, dan kepatuhan. Melalui pendekatan yang adaptif dan berbasis risiko, Perseroan optimis dapat mencapai target keberlanjutan yang telah ditetapkan, sekaligus menjaga ketahanan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Looking ahead, the Company sees growing opportunities driven by the expansion of the circular economy and the transition toward a low-carbon economy, which are expected to increase demand for environmentally friendly packaging products. To capture these opportunities, the Company continues to strengthen collaboration with stakeholders and integrate sustainability aspects into its risk management framework, including climate, operational, and compliance risks. Through an adaptive and risk-based approach, the Company remains optimistic in achieving its sustainability targets while maintaining business resilience and creating long-term sustainable value for all stakeholders.

Apresiasi

Appreciation

Menutup laporan ini, Direksi menyampaikan rasa bangga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berjalan beriringan bersama kami sepanjang tahun 2025. Keberhasilan Perseroan dalam mencetak titik balik kinerja yang signifikan merupakan bukti nyata bahwa sinergi dan kepercayaan adalah kekuatan utama kita. Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Dewan Komisaris atas arahan strategis dan pengawasan yang senantiasa memotivasi kami untuk melampaui batas serta menjaga tata kelola yang profesional.

Closing this report, the Board of Directors expresses its pride and highest appreciation to all parties who have walked alongside us throughout 2025. The Company's success in achieving a significant performance turnaround is clear evidence that synergy and trust are our greatest strengths. We offer our sincere thanks to the Board of Commissioners for their strategic direction and oversight, which consistently motivated us to exceed limits and maintain professional governance.

Penghargaan yang paling mendalam kami dedikasikan bagi seluruh karyawan PT Alkindo Naratama Tbk. Kerja keras, kegigihan, dan semangat luar biasa yang ditunjukkan dalam menghadapi tantangan operasional adalah mesin utama yang membawa Perseroan kembali ke jalur pertumbuhan. Tanpa dedikasi kolektif di setiap lini produksi dan kantor, pencapaian gemilang di tahun ini tidak akan mungkin terwujud.

Our deepest appreciation is dedicated to all employees of PT Alkindo Naratama Tbk. The hard work, persistence, and extraordinary spirit shown in facing operational challenges were the primary engines that brought the Company back to a growth path. Without this collective dedication across every production line and office, the brilliant achievements of this year would not have been possible.

Terakhir, kami sampaikan apresiasi yang tulus kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, pemerintah, dan media atas kepercayaan yang tetap kokoh meski di tengah dinamika ekonomi global. Kepercayaan tersebut adalah amanah bagi kami untuk terus berinovasi dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan. Dengan fondasi yang semakin kuat, kami melangkah menuju tahun 2026 dengan optimisme penuh untuk terus bertumbuh dan memberikan kontribusi terbaik bagi industri kemasan ramah lingkungan dan bumi yang lebih hijau.

Finally, we convey our sincere gratitude to our shareholders, customers, business partners, the government, and the media for their unwavering trust amidst global economic dynamics. This trust is a mandate for us to continue innovating and providing sustainable added value. With an increasingly strong foundation, we move toward 2026 with full optimism to continue growing and providing the best contribution to the eco-friendly packaging industry and a greener earth.

Atas Nama Direksi
On behalf of Directors

Herwanto Sutanto
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan
Company Name

PT Alkindo Naratama Tbk

Alkindo
Partnership Through Quality

Kode Saham
Stock Code

ALDO

Bidang Usaha
Business Field

Manufaktur Kertas Konversi
Manufacture of Paper Converting

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

31 Januari 1989
January 31, 1989

Situs
Website

https://alkindo.co.id

Surel
Email

alkindo@alkindo.co.id

Modal Dasar
Authorised Capital

2025
Rp160.000.000.000

2024
Rp160.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Share Capital Issued and Fully Paid

2025
Rp135.035.687.200

2024
Rp135.035.687.200

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989;
Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989;

Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990; Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.
The Decision Letter of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-2222 HT.01.01. Th.1990 dated April 14, 1990; The State Gazette of the Republic of Indonesia No.75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.

Layanan Konsumen
Customer Service

hc@alkindo.co.id
pc@alkindo.co.id
paperbox@alkindo.co.id
aldopack@alkindo.co.id

Alamat [OJK C.2]
Address

Jl. Industri Cimareme II No. 14
RT:004/RW:005 Cimerang,
Padalarang, Bandung Barat
Tel: (021) 6028277 ;Fax: (022) 6004508

Tidak Ada Kantor Cabang
No Branch Office

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

12 Juli 2011
July 12, 2011

Tanggal Penawaran Umum Terbatas I
Right Issue I Date

28 Februari 2019
February 28, 2019

Tanggal Penawaran Umum Terbatas II
Right Issue II Date

30 November 2021
November 30, 2021

Tanggal Penebusan Waran Seri I
Exercise of Series I Warrant Date

1 Juli 2022 – 14 Desember 2023
July 1, 2022 – Desember 14, 2023

Pemegang Saham
Shareholders

PT Golden Arista International	**67,04%**
Lili Mulyadi Sutanto **Komisaris Utama** *President Commissioner*	**3,12%**
Herwanto Sutanto **Direktur Utama** *President Director*	**1,82%**
Willy Soesanto **Direktur** *Director*	**1,69%**
Erik Sutanto **Komisaris** *Commissioner*	**0,89%**
Masyarakat *Public*	**25,27%**
Modal Saham yang diperoleh kembali *Treasury Stock*	**0,17 %**

SKALA USAHA
BUSINESS SCALE **[OJK C.3.a, C.3.c]**
(dalam jutaan rupiah | *in millions rupiah*)

Jumlah Aset *Total Assets*	**2.088.153**
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**1.031.624**
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**1.056.528**

Wilayah Operasional
Operational Area

Jawa Barat

BUSINESS GROUP

PT Alfa Polimer Indonesia (ALFA)
Manufacture and distributor for waterbased polymer and specialty chemicals for a diverse industrial application

Alkindo holds 99% ownership (51% acquired in 2013, 48% in 2021)

PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO)
Packaging Manufacturer

Estabilished 1989

CHEMICAL BUSINESS

PAPER BUSINESS

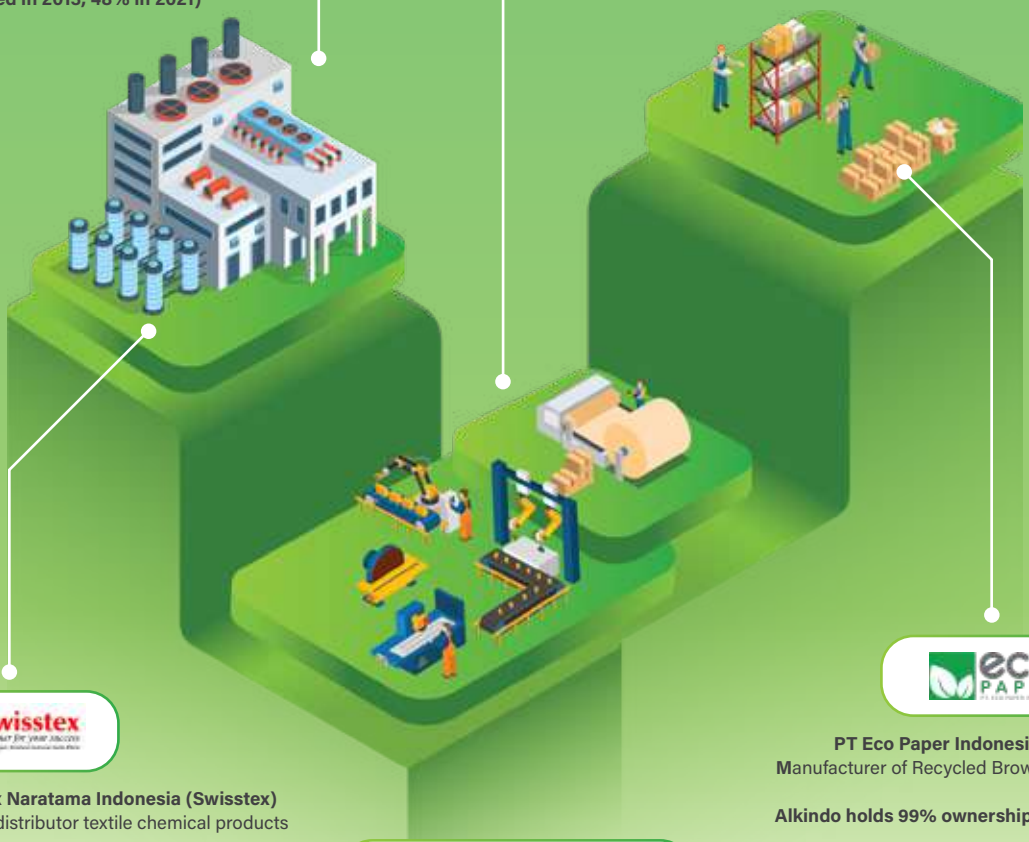

PT Swisstex Naratama Indonesia (Swisstex)
Market and distributor textile chemical products

Alkindo holds 99% ownership (51% acquired in 2011, 48% in 2021)

PT Eco Paper Indonesia (ECO)
Manufacturer of Recycled Brown Paper

Alkindo holds 99% ownership in 2019

PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO)
Integrated Paper & Chemicals Solution Provider
(listed in IDX since 2011)

PT Alkindo Naratama Tbk merupakan grup bisnis penyedia solusi yang berkecimpung dalam bidang produksi kertas yang terintegrasi dan bahan kimia.

PT Alkindo Naratama Tbk is a business group engaged in the integrated paper and chemical solution provider.

PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT CHANGES [OJK C.6]

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada Perseroan yang bersifat signifikan seperti adanya *merger*/ penggabungan usaha, penutupan maupun pembukaan kantor cabang, pabrik, atau unit usaha.

In 2025, there were no significant changes to the Company, such as mergers/business combinations, closures, or the opening of branch offices, factories, or business units.

RIWAYAT SINGKAT
BRIEF HISTORY

PT Alkindo Naratama Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H. No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01. Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.

PT Alkindo Naratama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 74 dated January 31, 1989, drawn up by Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was subsequently published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.

Seiring dengan perkembangan usaha, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terkait peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, serta perubahan status menjadi perusahaan terbuka dituangkan dalam Akta Notaris Nunuy Rahmayati, S.H., pengganti dari Leolin Jayayanti, S.H., No. 5 tanggal 15 Maret 2011. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-14482. AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times in line with its business development. The most recent amendment related to the increase in authorized, issued, and paid-up capital, as well as the change of the Company's status to a public company, was stated in Notarial Deed No. 5 dated March 15, 2011, drawn up by Nunuy Rahmayati, S.H., substitute for Leolin Jayayanti, S.H. This amendment received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-14482. AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011.

Perseroan didirikan oleh Bapak Lili, Bapak Herwanto, dan rekan bisnis mereka dengan fokus awal pada produksi bobbin atau papertube yang digunakan sebagai gulungan benang jenis DTY *(Draw Textured Yarn)* dan POY (*Partially Oriented Yarn)* dalam industri tekstil. Produk tersebut diproduksi dari kertas *core board* yang berasal dari bahan baku kertas daur ulang. Pemilihan lokasi usaha di Bandung pada saat itu sejalan dengan posisi wilayah tersebut sebagai salah satu pusat industri tekstil terbesar di Indonesia. Seiring perkembangan teknologi tekstil, kebutuhan pasar terhadap papertube dengan spesifikasi yang semakin beragam, baik dari sisi ketebalan, warna, maupun ketahanan terhadap kecepatan putar terus meningkat.

The Company was founded by Mr. Lili, Mr. Herwanto, and their business partners with an initial focus on producing bobbins or papertubes used to wind DTY (Draw Textured Yarn) and POY (Partially Oriented Yarn) yarns for the textile industry. These products are manufactured from core board paper made from recycled paper materials. Bandung, where the Company's operations were first established, was at that time one of the main centers of the textile industry in Indonesia. As textile technology advanced, demand increased for papertubes with more diverse specifications, including variations in thickness, color, and resistance to high-speed rotation.

Untuk memperluas peluang usaha, pada tahun 2007 Perseroan mulai mengembangkan lini produk baru berupa *honeycomb, papercore,* dan *edge protector,* termasuk kombinasi produk *honeycomb* dengan *edge protector*. Pada tahap awal, kegiatan produksi dilaksanakan di fasilitas pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri Cimareme dengan luas lahan sekitar 1,96 hektare dan bangunan seluas 1,67 hektare. Seiring meningkatnya kebutuhan pengembangan produk dan kapasitas produksi, pada tahun 2010 Perseroan membangun fasilitas produksi kedua di lokasi yang berdekatan dengan luas lahan sekitar 4,31 hektare dan bangunan seluas 1,63 hektare yang difokuskan untuk memproduksi *honeycomb, papercore, edge protector,* serta produk turunannya.

In response to growing market opportunities, the Company expanded its product portfolio in 2007 to include honeycomb, papercore, and edge protector products, including variants combining honeycomb and edge protector structures. Initially, production activities were carried out at a manufacturing facility located in the Cimareme Industrial Area with a land area of approximately 1.96 hectares and building area of 1.67 hectares. Due to the need for additional space to support product development and capacity expansion, the Company established a second manufacturing facility nearby in 2010 with a land area of approximately 4.31 hectares and building area of 1.63 hectares. This facility focuses on the production of honeycomb, papercore, edge protector, and related derivative products.

Tonggak penting dalam perjalanan Perseroan terjadi pada tanggal 12 Juli 2011 ketika Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi perusahaan terbuka. Setelah menjadi perusahaan publik, Perseroan terus memperkuat struktur bisnis melalui sejumlah aksi korporasi strategis, antara lain akuisisi 51% saham PT Swisstex Naratama Indonesia pada tahun 2011 yang bergerak di bidang pemasaran bahan kimia tekstil, akuisisi 51% saham PT Alfa Polimer Indonesia pada tahun 2013 yang bergerak di bidang manufaktur dan pemasaran bahan polimer, serta akuisisi 99% saham PT Eco Paper Indonesia pada tahun 2019 melalui Penawaran Umum Terbatas I. Selanjutnya pada tahun 2021, melalui Penawaran Umum Terbatas II, Perseroan meningkatkan kepemilikan saham di PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia masing-masing menjadi 99%. Pada tahun 2023, Perseroan juga melakukan penambahan modal pada PT Eco Paper Indonesia sebesar Rp49,5 miliar sehingga total modal disetor entitas tersebut menjadi Rp245,025 miliar.

A significant milestone in the Company's development occurred on July 12, 2011, when the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), marking its transformation into a publicly listed company. Since becoming a public company, Alkindo has continued to strengthen its business structure through a number of strategic corporate actions. These include the acquisition of 51% of the shares of PT Swisstex Naratama Indonesia in 2011, a company engaged in textile chemical marketing; the acquisition of 51% of PT Alfa Polimer Indonesia in 2013, which operates in polymer manufacturing and marketing; and the acquisition of 99% of PT Eco Paper Indonesia in 2019 through a Limited Public Offering I. In 2021, through Limited Public Offering II, the Company increased its ownership in PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia to 99% respectively. In 2023, the Company also injected additional capital of Rp49.5 billion into PT Eco Paper Indonesia, bringing its total paid-up capital to Rp245.025 billion.

Pada tahun 2025, Perseroan juga melaksanakan aksi korporasi berupa pembelian kembali saham *(share buyback)* sebagai bagian dari upaya menjaga stabilitas harga saham Perseroan di tengah kondisi pasar yang berfluktuasi. Pelaksanaan *buyback* dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia dalam periode 8 April 2025 hingga 11 Juni 2025, dengan alokasi dana maksimal sebesar Rp10 miliar yang berasal dari dana internal Perseroan. Kebijakan ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan kepentingan pemegang saham serta untuk mencerminkan nilai wajar saham Perseroan di pasar.

In 2025, the Company carried out a corporate action in the form of a share buyback as part of its efforts to maintain share price stability amid fluctuating market conditions. The buyback was implemented through the Indonesia Stock Exchange during the period from April 8, 2025 to June 11, 2025, with a maximum allocation of Rp10 billion sourced from the Company's internal funds. This policy was undertaken to maintain a fair valuation of the Company's shares while providing added confidence to investors and shareholders.

Dengan pengalaman lebih dari tiga dekade, PT Alkindo Naratama Tbk terus berkembang sebagai produsen kemasan berbasis kertas yang berfokus pada prinsip keberlanjutan melalui pemanfaatan bahan baku daur ulang. Perseroan tidak hanya berperan dalam mendukung industri manufaktur dan pengolahan kertas di Indonesia, tetapi juga berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja serta memberikan nilai tambah bagi perekonomian nasional.

With more than three decades of experience, PT Alkindo Naratama Tbk has continued to grow as a manufacturer of environmentally friendly paper-based packaging products, emphasizing the use of recycled raw materials. Beyond supporting the manufacturing and paper recycling industries in Indonesia, the Company also contributes to job creation and the broader development of the national economy

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES [OJK C.4]

Perseroan melakukan penyesuaian atas maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sehubungan dengan penyesuaian Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) dengan Anggaran Dasar terkahir berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 5 tanggal 20 Juni 2024.

The Company made adjustments to its objectives and business activities in accordance with the amendment to Regulation of the Central Statistics Agency No. 2 of 2020 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2020) with the latest Articles of Association based on notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 5 dated June 20, 2024.

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar

Business Activities by Articles of Association

1. **Berusaha di bidang Industri Pengolahan, yang meliputi:**

- **Industri Kertas dan Barang dari Kertas, mencakup:**
  - Industri Kertas dan Papan Kertas Bergelombang dan Wadah dari Kertas dan Papan Kertas, antara lain:
    - Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton, mencakup usaha pembuatan segala macam kemasan dan kotak dari kertas/karton yang digunakan untuk pembungkus/pengepakan, termasuk juga pembuatan kotak untuk rokok dan barang lainnya. Misalnya kemasan dan kotak dari kertas dan papan kertas bergelombang, kemasan dan kotak papan kertas yang dapat dilipat, kemasan dan kotak dari papan padat, kemasan dan kotak lain dari kertas dan papan kertas, sak dan kantong kertas dan kotak file kantor dan barang sejenisnya.
  - Industri Barang dari Kertas dan Papan Kertas Lainnya, antara lain:
    - Industri Barang dari Kertas dan Papan Kertas Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain, mencakup usaha pembuatan barang dari kertas dan papan kertas atau karton yang belum tercakup dalam subgolongan lain, seperti industri kertas tulis dan kertas cetak siap pakai, industri kertas *printout computer* siap pakai, industri kertas kopi siap pakai, industri kertas tempel atau berperekat siap pakai, industri buku register, buku akuntansi, binder, album dan alat-alat tulis baik yang bersifat komersil atau untuk Pendidikan sejenisnya, industri kotak, kantong, dompet dan buku catatan yang mengandung susunan kertas, industri *wallpaper* (kertas dinding) dan jenis pelapis dinding lainnya, termasuk wallpaper berlapis

1. ***Engaged in the Processing Industry, which includes:***

- ***Paper and Paper Products Industry, covering:***
  - *Paper and Corrugated Paperboard Industry and Paper and Paperboard Containers, including:*
    - *Packaging and Boxes from Paper and Cardboard, including the manufacture of all kinds of packaging and boxes from paper/cardboard used for wrapping/packaging, including the manufacture of boxes for cigarettes and other goods. For example, packaging and boxes made from paper and corrugated cardboard, foldable cardboard packaging and boxes, packaging and boxes made from solid cardboard, other packaging and boxes made from paper and cardboard, sacks and paper bags, office file boxes and similar items.*
  - *Other Paper and Cardboard Products Industry, including:*
    - *Other Paper and Paperboard Goods Industry that cannot be classified elsewhere, including businesses that manufacture goods from paper and paperboard or cardboard that are not covered in other subcategories, such as the ready-to-use writing and printing paper industry, the ready-to-use computer printout paper industry, the ready-to-use copy paper industry, the ready-to-use adhesive or sticky paper industry, the register book, accounting book, binders, albums and writing instruments, both commercial and for similar educational purposes, the box, bag, wallet and notebook industry containing paper, the wallpaper and other wall covering industry, including vinyl and textile coated wallpaper, the label industry,*

vinyl and tekstil, insutri label, industri kertas filter dan papan kertas filter, industri gulungan kertas dan papan kertas, gelendong kertas dan papan kertas dan sebagainya, industri tempat telur dan barang lainnya yang dibuat dari cetakan bubur kertas dan sebagainya, dan industri kertas kreasi baru. Termasuk di sini pengerjaan kertas dan karton dengan segala cara, seperti *coating, glazing, gumming, laminating,* pembuatan kertas karbon dan kertas stensil sheet dalam bentuk potongan siap dijual ke konsumen. Termasuk juga pembuatan kertas EKG dan pembuatan alat tulis kantor *(stationeries)* yang tidak dicetak, seperti amplop, kertas surat, kertas pembersih, *dinner ware* dari kertas dan sejenisnya. Pembuatan alat tulis kantor dan kartu yang dicetak dimasukkan dalam kelompok 18111.

the filter paper and filter paperboard industry, the paper and paperboard roll industry, paper and paperboard reels, etc., the industry of egg cartons and other items made from molded paper pulp, etc., and the new creative paper industry. This includes the processing of paper and cardboard in all ways, such as coating, glazing, gumming, laminating, and the manufacture of carbon paper and stencil sheets in the form of cut pieces ready for sale to consumers. Also included is the manufacture of EKG paper and the manufacture of unprinted office stationery, such as envelopes, letter paper, cleaning paper, paper dinnerware, and the like. The manufacture of printed office stationery and cards is included in group 18111.

Kegiatan Usaha Dijalankan di Tahun 2025 *Business Activities Carried Out in 2025*	Dijalankan *Carried Out*

2. Berusaha di bidang Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, yang meliputi:

- **Perdagangan Besar, Bukan Mobil dan Sepeda Motor, yaitu:**
  - Perdagangan Besar Khusus Lainnya, mencakup:
    - Perdagangan Besar Produk Lainnya termasuk Barang Sisa dan Potongan yang tidak dapat diklasifikasikan, antara lain:
      - Perdagangan Besar Kertas dan Karton, mencakup usaha perdagangan besar kertas dan karton.
      - Perdagangan Besar Barang dari Kertas dan Karton, mencakup usaha perdagangan besar barang dari kertas dan karton.
      - Perdagangan Besar Barang Bekas dan Sisa-sisa Tak Terpakai *(Scrap)*, mencakup usaha perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai dan potongan logam dan non-logam bahan untuk daur ulang, termasuk pengumpulan, pengurutan, pemisahan, pelepasan barang yang masih berguna misalnya mobil agar mendapatkan bagian yang masih bisa digunakan, pengepakan dan pengepakan kembali, penyimpanan dan pengiriman, tapi tanpa proses perubahan yang nyata. Dimana pembelian dan penjualan barang sisaan masih mempunyai nilai.

2. Engaged in Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles, which includes:

- ***Wholesale Trade, Other than Cars and Motorcycles, namely:***
  - *Other Specialized Wholesale Trade, including:*
    - *Wholesale Trade of Other Products, including Residual and Unclassified Items, among others:*
      - *Wholesale of Paper and Cardboard, including wholesale trade in paper and cardboard.*
      - *Wholesale Trade of Paper and Cardboard Goods, including wholesale trade businesses of paper and cardboard goods.*
      - *Wholesale Trade of Used Goods and Scrap, including wholesale trade businesses of used goods and scrap and metal and non-metal scraps for recycling, including the collection, sorting, separation, removal of still-usable items such as cars to obtain usable parts, packaging and repackaging, storage and shipping, but without any significant alteration process. Where the purchase and sale of scrap goods still have value.*

Kegiatan Usaha Dijalankan di Tahun 2025 *Business Activities Carried Out in 2025*	Dijalankan *Carried Out*

3. Berusaha di bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi, yang meliputi:

- Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun, yaitu:
  - Aktivitas Perusahaan *Holding,* antara lain:
    - Aktivitas Perusahaan *Holding*, mencakup kegiatan dari perusahaan holding *(holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *"Holding Companies"* tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihan *(counsellors)* dan perunding *(negotiators)* dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

3. Engaged in Financial and Insurance Activities, which include:

- *Financial Services Activities, Other Than Insurance and Pension Funds, namely:*
  - Holding Company Activities, including:
    - *Holding Company Activities, which include the activities of holding companies, namely companies that control the assets of a group of subsidiary companies and whose main activity is the ownership of that group. Holding companies are not involved in the business activities of their subsidiaries. Their activities include providing advisory and negotiation services in designing company mergers and acquisitions.*

Kegiatan Usaha Dijalankan di Tahun 2025 *Business Activities Carried Out in 2025*	Belum Dijalankan *Has Not Been Carried Out*

VISI, MISI, NILAI DAN BUDAYA KEBERLANJUTAN

VISION, MISSION, SUSTAINABILITY VALUES AND CULTURE [OJK C.1]

Visi / Vision

Menjadi perusahaan manufaktur kertas konversi terbaik dalam memberikan kualitas dan servis untuk industri terkait serta memberikan nilai tambah kepada *Stakeholders* dan lingkungan.

To become the best converting paper manufacturing company in providing quality and service for related industries and providing added value to stakeholders and the environment.

Menempatkan kualitas sebagai target utama dalam memproduksi produk berkualitas bagi pelanggan
Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk melalui inovasi tanpa mengenyampingkan efisiensi dalam segala bidang.

Placing quality as the main target in producing quality products for customers.
The Company aims to improve product quality through innovation without compromising efficiency in all fields.

Menempatkan kualitas sebagai tujuan utama dalam rangka memberikan pelayanan berkualitas kepada pelanggan
Perseroan bertujuan untuk memberikan pelayanan berkualitas kepada pelanggan karena pelayanan yang baik akan memperkokoh kerja sama juga kepercayaan dari pelanggan.

Putting quality as the main goal in order to provide quality service to customers

The Company aims to provide quality services to customers because good service will strengthen cooperation and trust from customers.

Menempatkan kualitas sebagai panduan dalam rangka memberikan solusi kepada pelanggan
Perseroan bertujuan untuk memberikan pelayanan berkualitas kepada pelanggan karena pelayanan yang baik akan memperkokoh kerja sama juga kepercayaan dari pelanggan.

Putting quality as a guide in order to provide solutions to customers
The Company aims to provide solutions related to problems faced by customers and at the same time try to provide input to customers so that customers can achieve efficiency in using the Company's products.

Memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dan lingkungan hidup
Segala upaya yang dilakukan Perseroan ditujukan dalam rangka untuk memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Disamping itu Perseoran juga memberikan perhatian yang cukup kepada pelestarian lingkungan hidup.

To provide added value to stakeholders and the environment
All efforts made by the Company are aimed to provide added value to all stakeholders, both internal and external. Besides, the company also pays adequate attention to environmental preservation.

Misi / Mission

Kami berkomitmen untuk membangun kemitraan yang berkesinambungan dengan memberikan kualitas terbaik kepada *Stakeholders*, dengan tujuan menjamin pertumbuhan bisnis, serta menciptakan lapangan kerja dan pengembangan sumber daya manusia yang unggul.

We are committed to building sustainable partnerships by providing the best quality to stakeholders, with the aim of ensuring business growth, as well as creating jobs and developing superior human resources.

Kemitraan Melalui Kualitas

Perseroan bertujuan untuk menciptakan kemitraan dengan pelanggan dan dengan pelanggan dari pelanggan, melalui pemberian kualitas produk dan pelayanan yang tinggi sehingga tercipta kesinambungan hubungan saling menguntungkan dan pada akhirnya bisa memberikan sumbangan bagi bergeraknya roda ekonomi dan penyediaan lapangan pekerjaan.

Partnership through quality

The Company aims to create partnerships with customers and with customers from customers, through providing high quality products and services so as to create a sustainable relationship of mutual benefit and ultimately can contribute to the movement of the economic and provide employment.

Menyediakan Lapangan Pekerjaan

Perseroan bertujuan untuk turut memberikan nilai positif dengan membuka lapangan pekerjaan bagi yang membutuhkan sehingga turut membantu pemerintah dalam rangka mengurangi pengangguran.

To provide employment

The company aims to contribute to providing positive values by opening up job opportunities for those who need in order to help the government in reducing unemployment.

Nilai dan Budaya Keberlanjutan

SUSTAINABILITY VALUES AND CULTURE

Inovasi Hijau: Menghadirkan solusi kemasan ramah lingkungan melalui pemikiran kreatif dan adaptasi teknologi mutakhir.
Green Innovation: Delivering environmentally friendly packaging solutions through creative thinking and the adoption of advanced technologies.

Kualitas Berkelanjutan: Mengedepankan keunggulan produk yang aman, tahan lama, dan memiliki jejak ekologis yang minim.
Sustainable Quality: Prioritizing product excellence that is safe, durable, and has a minimal ecological footprint.

Operasi Bersih & Aman: Memelihara lingkungan kerja yang higienis, teratur, serta memprioritaskan keselamatan dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.
Clean & Safe Operations: Maintaining a hygienic and well-organized workplace while prioritizing safety and responsible waste management.

Kepemimpinan & Integritas: Disiplin dalam mematuhi regulasi serta menerapkan etika bisnis dan tata kelola yang transparan.
Leadership & Integrity: Demonstrating discipline in complying with regulations and upholding ethical business practices and transparent governance.

Kolaborasi Berdampak: Membangun kemitraan sinergis dengan pelanggan dan tim internal untuk menciptakan nilai tambah sosial dan lingkungan.
Impactful Collaboration: Building synergistic partnerships with customers and internal teams to create social and environmental value.

PRODUK

PRODUCTS [OJK C.4]

PaperTube

PaperTube adalah komponen penting dalam industri tekstil yang berfungsi untuk mengoptimalkan penggulungan benang, menjaga bentuknya, serta mencegah kekusutan selama penyimpanan dan pengangkutan. Terbuat dari 100% kertas daur ulang, produk ini ramah lingkungan dan mendukung produksi yang lebih efisien. Kami menawarkan tiga jenis *PaperTube*: POY *(Polyester Oriented Yarn)* untuk efisiensi produksi dan biaya yang lebih rendah, FDY *(Fully Drawn Yarn)* dengan stabilitas dimensi dan efisiensi pelepasan otomatis hingga 99%, serta DTY *(Drawn Texturing Yarn)* yang kuat dan fleksibel untuk berbagai kebutuhan industri tekstil.

Setiap jenis *PaperTube* kami dirancang dengan teknologi modern untuk memastikan hasil yang konsisten dan kinerja optimal. *PaperTube* FDY memiliki lapisan anti-selip dan daya tahan tinggi terhadap tegangan benang serta beban pengepakan, sedangkan DTY dirancang untuk menahan tegangan benang dan memastikan kelancaran produksi.

Papertube

PaperTube is an essential component in the textile industry that functions to optimize yarn winding, maintain its shape, and prevent tangling during storage and transportation. Made from 100% recycled paper, this product is environmentally friendly and supports more efficient production. We offer three types of PaperTube: POY (Polyester Oriented Yarn) for production efficiency and lower costs, FDY (Fully Drawn Yarn) with dimensional stability and automatic unwinding efficiency of up to 99%, and DTY (Drawn Texturing Yarn) which is strong and flexible for various textile industry needs.

Each type of our PaperTube is designed with modern technology to ensure consistent results and optimal performance. FDY PaperTube has an anti-slip coating and high resistance to yarn tension and packing loads, while DTY is designed to withstand yarn tension and ensure smooth production.

PaperTube

PaperCore

Diluncurkan pada tahun 2007, *PaperCore* adalah tabung silinder yang digunakan sebagai gulungan untuk membungkus film plastik (kemasan fleksibel), kertas, dan lembaran timah. Produk ini tersedia dalam berbagai ukuran — diameter, ketebalan, panjang, dan kekuatan tekan — yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

Perseroan memproduksi beberapa jenis *PaperCore,* yaitu:

1. *Standard PaperCore*
   - Digunakan dalam industri film kemasan, stretch film, dan pabrik kertas.
   - Tersedia dalam berbagai dimensi dan tingkat kekuatan.

2. *White PaperCore*
   - Memiliki permukaan halus tanpa celah antar gulungan spiral.
   - Cocok untuk film polipropilena, film polietilena, kertas berlapis, dan tisu.

3. *Special Seamless PaperCore*
   - Permukaan tanpa garis spiral untuk menjaga kualitas material dan mengurangi jejak pada lilitan.

PaperCore tidak hanya dipasarkan di Indonesia, tetapi juga diekspor ke Sri Lanka dan Bangladesh

PaperCore

Launched in 2007, PaperCore is a cylindrical tube used as a roll to wrap plastic film (flexible packaging), paper, and tin sheets. This product is available in various sizes — diameter, thickness, length, and compressive strength — which can be adjusted to customer needs.

The company produces several types of PaperCore, namely:

1. *Standard Paper Core*
   - *Used in the packaging film, stretch film, and paper mill industries.*
   - *Available in various dimensions and strength levels.*

2. *White PaperCore*
   - *Has a smooth surface with no gaps between spiral rolls.*
   - *Suitable for polypropylene film, polyethylene film, coated paper, and tissue.*

3. *Special Seamless PaperCore*
   - *Surface without spiral lines to maintain material quality and reduce traces on the winding.*

PaperCore is not only marketed in Indonesia, but is also exported to Sri Lanka and Bangladesh.

PaperCore

Honeycomb

Honeycomb adalah kertas karton dengan struktur *hexagonal* menyerupai sarang lebah. Desain ini memberikan kombinasi antara kekuatan tinggi, bobot ringan, dan fleksibilitas, menjadikannya solusi ideal untuk berbagai aplikasi industri.

Honeycomb memiliki beberapa keunggulan utama:
- Lebih kuat – Struktur *hexagonal* meningkatkan daya tahan terhadap tekanan dan beban berat.
- Lebih ringan – Bobotnya yang ringan memudahkan proses aplikasi dan transportasi.
- Ramah lingkungan – Dibuat dari bahan yang dapat didaur ulang, sehingga lebih ramah bagi lingkungan.
- Serbaguna – Cocok untuk berbagai keperluan industri seperti furnitur, pintu, partisi, *hole pad,* kemasan *(box),* dan palet kertas *(paper pallet).*

Penggunaan *Honeycomb* memberikan berbagai keuntungan, antara lain:
- Mudah diaplikasikan – Proses pemasangan yang sederhana dan efisien.
- Ekonomis – Lebih murah dibandingkan material lain dengan fungsi serupa.
- Bebas rayap – Tidak rentan terhadap serangan hama seperti kayu.
- Bebas fumigasi – Jika digunakan sebagai palet untuk ekspor, tidak memerlukan proses fumigasi seperti palet kayu.
- Tahan beban berat – Memiliki daya tahan tinggi terhadap tekanan dan mampu menopang benda berat.
- Permukaan datar – Mengurangi risiko kerusakan pada produk yang ditempatkan di atasnya.

Perseroan memproduksi *Honeycomb* dalam berbagai ukuran, dengan variasi ketebalan dan panjang yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Hal ini memungkinkan *Honeycomb* untuk digunakan dalam berbagai aplikasi industri dengan spesifikasi yang berbeda-beda.

Honeycomb

Honeycomb is a cardboard paper with a hexagonal structure resembling a honeycomb. This design provides a combination of high strength, light weight, and flexibility, making it an ideal solution for a variety of industrial applications.

Honeycomb has several main advantages:
- *Stronger - The hexagonal structure increases resistance to pressure and heavy loads.*
- *Lighter - Its light weight makes it easier to apply and transport.*
- *Environmentally friendly - Made from recyclable materials, making it more environmentally friendly.*
- *Versatile - Suitable for various industrial purposes such as furniture, doors, partitions, hole pads, packaging (boxes), and paper pallets.*

The use of Honeycomb provides various advantages, including:

- *Easy to apply - Simple and efficient installation process.*
- *Economical - Cheaper than other materials with similar functions.*
- *Termite-free - Not susceptible to pest attacks like wood.*
- *Fumigation-free - If used as a pallet for export, it does not require a fumigation process like wooden pallets.*
- *Heavy load resistance - Has high resistance to pressure and is able to support heavy objects.*
- *Flat surface – Reduces the risk of damage to products placed on it.*

The company produces Honeycomb in various sizes, with variations in thickness and length that can be adjusted to customer needs. This allows Honeycomb to be used in various industrial applications with different specifications.

Honeycomb

Edge Protector

Edge Protector adalah pelindung sudut yang dirancang untuk melindungi produk rentan seperti kaca, marmer, dan peralatan elektronik dari benturan atau kerusakan selama penyimpanan dan pengiriman. Terbuat dari lembaran kertas yang diproses secara khusus, *Edge Protector* memiliki kepadatan tinggi menyerupai kayu, sehingga memberikan kekuatan dan daya tahan yang optimal. Dengan standar kualitas industri yang tinggi, produk ini diproduksi dengan presisi dan konsistensi untuk memastikan perlindungan maksimal.

Edge Protector tersedia dalam berbagai desain dan ukuran, termasuk bentuk "L sama sisi", "L tidak sama sisi", "U", "Flat/ Rata", dan "Lingkaran", yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan kemasan yang berbeda.

Edge Protector

Edge Protector is a corner protector designed to protect fragile products such as glass, marble, and electronic equipment from impact or damage during storage and shipping. Made of specially processed paper sheets, Edge Protector has a high density that resembles wood, providing optimal strength and durability. With high industrial quality standards, this product is manufactured with precision and consistency to ensure maximum protection.

Edge Protector is available in various designs and sizes, including "equilateral L", "unequal L", "U", "Flat", and "Circle" shapes, which can be customized to different packaging needs.

Edge Protector

Paperbox

Paperbox adalah kemasan berbahan dasar kertas yang digunakan untuk berbagai keperluan, seperti wadah makanan, obat, dan kosmetik. Terbuat dari kertas coklat, *Paperbox* memiliki tampilan yang lebih menarik dan modern. Untuk kemasan makanan, *Paperbox* dilapisi dengan *Polyethylene food grade,* sehingga memiliki lapisan anti air yang membuatnya lebih tahan lama dan tidak mudah rusak.

Perseroan memproduksi *Paperbox* dalam berbagai ukuran dan bentuk, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan pelanggan, sehingga memberikan fleksibilitas dalam penggunaannya.

Paperbox

Paperbox is a paper-based packaging used for various purposes, such as food containers, medicines, and cosmetics. Made of brown paper, Paperbox has a more attractive and modern appearance. For food packaging, Paperbox is coated with food grade Polyethylene, so it has a waterproof layer that makes it more durable and not easily damaged.

The Company produces Paperbox in various sizes and shapes, which can be adjusted to customer needs and requests, thus providing flexibility in its use.

Paperbox

Paperbag

Paperbag memiliki berbagai keunggulan dibandingkan kantong plastik, seperti lebih ramah lingkungan, dapat terurai secara alami, dan memiliki tampilan yang lebih premium. Selain itu, *paperbag* dapat dicetak dengan berbagai desain dan logo, sehingga sering digunakan sebagai media branding bagi perusahaan atau toko.
Perseroan memproduksi *Paperbag* dalam berbagai ukuran dan spesifikasi, termasuk:

Jenis *Paperbag:*
- *SOS Bag: Paperbag* dengan dasar persegi yang dapat berdiri sendiri, cocok untuk berbagai keperluan.
  - *V Bottom Bag: Paperbag* dengan dasar berbentuk "V", sering digunakan untuk kemasan makanan ringan atau kebutuhan ritel.
  - *Twisted Handle Bag*: *Paperbag* dengan pegangan tali kertas yang dipilin, memberikan tampilan lebih kuat dan elegan.
  - *Die Cut Handle Bag: Paperbag* dengan pegangan berbentuk lubang yang dipotong langsung pada bagian atas tas, memberikan desain yang lebih simpel.

- Tingkat ketebalan: Disesuaikan dengan kebutuhan daya tahan produk.
- Desain dan cetakan: Bisa polos atau dicetak dengan logo/custom branding.

Paperbag

Paperbag have various advantages compared to plastic bags, such as being more environmentally friendly, biodegradable, and having a more premium appearance. In addition, paperbag can be printed with various designs and logos, so they are often used as a branding medium for companies or shops.

The Company produces Paperbag in various sizes and specifications, including:

Paperbag Types:
- *SOS Bag: Paperbag with a square base that can stand alone, suitable for various purposes.*
  - *V Bottom Bag: Paperbag with a "V" shaped base, often used for snack packaging or retail needs.*
  - *Twisted Handle Bag: Paperbag with a twisted paper rope handle, giving a stronger and more elegant appearance.*
  - *Die Cut Handle Bag: Paperbag with a hole-shaped handle that is cut directly on the top of the bag, providing a simpler design.*

- *Thickness level: Adjusted to the durability needs of the product.*
- *Design and print: Can be plain or printed with a logo/ custom branding.*

Paperbag

Hexa Wrap

Hexa Wrap diproduksi oleh Perseroan sebagai solusi kemasan ramah lingkungan berbahan dasar kertas kraft dengan desain heksagonal inovatif. Produk ini dirancang sebagai alternatif pengganti *bubble wrap* plastik, memberikan perlindungan optimal bagi barang yang dikemas tanpa merusak lingkungan. Dengan struktur heksagonal yang fleksibel, *Hexa Wrap* mampu menyerap guncangan dan menyesuaikan bentuk barang, sehingga ideal untuk membungkus produk pecah belah, elektronik, maupun barang bernilai tinggi lainnya. Selain itu, kemasan ini ringan, mudah digunakan, dan dapat didaur ulang sepenuhnya.

Hexa Wrap

Hexa Wrap is produced by the Company as an environmentally friendly packaging solution made from kraft paper with an innovative hexagonal design. This product is designed as an alternative to plastic bubble wrap, providing optimal protection for packaged goods without damaging the environment. With a flexible hexagonal structure, Hexa Wrap is able to absorb shocks and adjust to the shape of the goods, making it ideal for wrapping fragile products, electronics, and other high-value goods. In addition, this packaging is lightweight, easy to use, and fully recyclable.

Hexa Wrap

PaperCup, PaperBowl, PaperBucket

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan solusi pengemasan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan melalui rangkaian wadah makanan berbasis kertas. Dengan memanfaatkan kertas daur ulang berkualitas tinggi, perusahaan memproduksi *PaperCup, PaperBowl,* dan *PaperBucket* yang berfungsi sebagai alternatif wadah plastik yang ramah lingkungan. Dirancang untuk berbagai aplikasi makanan dan minuman, produk-produk ini menawarkan daya tahan, fungsionalitas, dan keamanan pangan sekaligus mendukung upaya global untuk mengurangi limbah dan mempromosikan keberlanjutan.

PaperCup
Gelas kertas adalah gelas sekali pakai yang ramah lingkungan yang dirancang untuk minuman panas dan dingin. Perseroan memproduksi gelas ini menggunakan kertas daur ulang berkualitas tinggi, memastikan keberlanjutan tanpa mengorbankan fungsionalitas. Gelas dilapisi dengan lapisan food grade untuk mencegah kebocoran dan menjaga integritas minuman. Gelas ini tersedia dalam berbagai ukuran, sehingga cocok untuk kopi, teh, minuman ringan, dan minuman lainnya.

PaperBowl
Mangkuk kertas ini digunakan untuk menyajikan makanan panas dan dingin seperti sup, salad, mi, dan makanan penutup. Perseroan memproduksi mangkuk ini menggunakan bahan kertas daur ulang, menawarkan alternatif yang kokoh dan tahan lama untuk plastik. Mangkuk dilengkapi dengan lapisan ramah lingkungan untuk mencegah lembek dan bocor, memastikan pengalaman bersantap yang luar biasa sekaligus mendukung keberlanjutan lingkungan.

PaperBucket
PaperBucket adalah wadah yang berbentuk sama dengan *PaperBowl* tapi dengan ukuran yang lebih besar, ideal untuk menyajikan ayam goreng, *popcorn,* dan makanan curah lainnya. Terbuat dari kertas daur ulang, wadah ini kuat, tahan minyak, dan dilengkapi dengan lapisan yang aman untuk menangani makanan panas dan berminyak. Perseroan memastikan bahwa wadah ini memenuhi standar keamanan pangan sekaligus mengurangi limbah plastik.

Semua produk ini berkontribusi pada ekonomi sirkular dengan memanfaatkan bahan kertas daur ulang, mengurangi penggundulan hutan, dan meminimalkan limbah. Komitmen Perseroan terhadap kemasan ramah lingkungan mendukung bisnis yang mencari solusi kemasan makanan yang berkelanjutan.

PaperCup, PaperBowl, PaperBucket

The Company is committed to providing sustainable and eco-friendly packaging solutions through its range of paper-based food containers. Utilizing high-quality recycled paper, the company produces PaperCup, PaperBowl, and PaperBucket that serve as environmentally responsible alternatives to plastic packaging. Designed for various food and beverage applications, these products offer durability, functionality, and food safety while supporting global efforts to reduce waste and promote sustainability.

PaperCup
Paper cups are eco-friendly disposable cups designed for hot and cold beverages. The Company produces these using high-quality recycled paper, ensuring sustainability without compromising functionality. The cups are lined with a food-grade coating to prevent leaks and maintain the integrity of the beverage. They are available in various sizes, making them suitable for coffee, tea, soft drinks, and other beverages.

PaperBowl
Paper bowls are used for serving hot and cold foods such as soups, salads, noodles, and desserts. The Company manufactures these bowls using recycled paper materials, offering a sturdy and durable alternative to plastic. The bowls come with an eco-friendly coating to prevent sogginess and leakage, ensuring a great dining experience while supporting environmental sustainability.

PaperBucket
PaperBucket is a container that has the same shape as PaperBowl but with a larger size, ideal for serving fried chicken, popcorn, and other bulk foods. Made from recycled paper, these buckets are strong, grease-resistant, and equipped with a secure coating to handle hot and oily foods. The Company ensures that these buckets meet food safety standards while reducing plastic waste.

All these products contribute to a circular economy by utilizing recycled paper materials, reducing deforestation, and minimizing waste. The Company's commitment to eco-friendly packaging supports businesses looking for sustainable food packaging solutions.

PaperCup

PaperBowl

PaperBucket

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

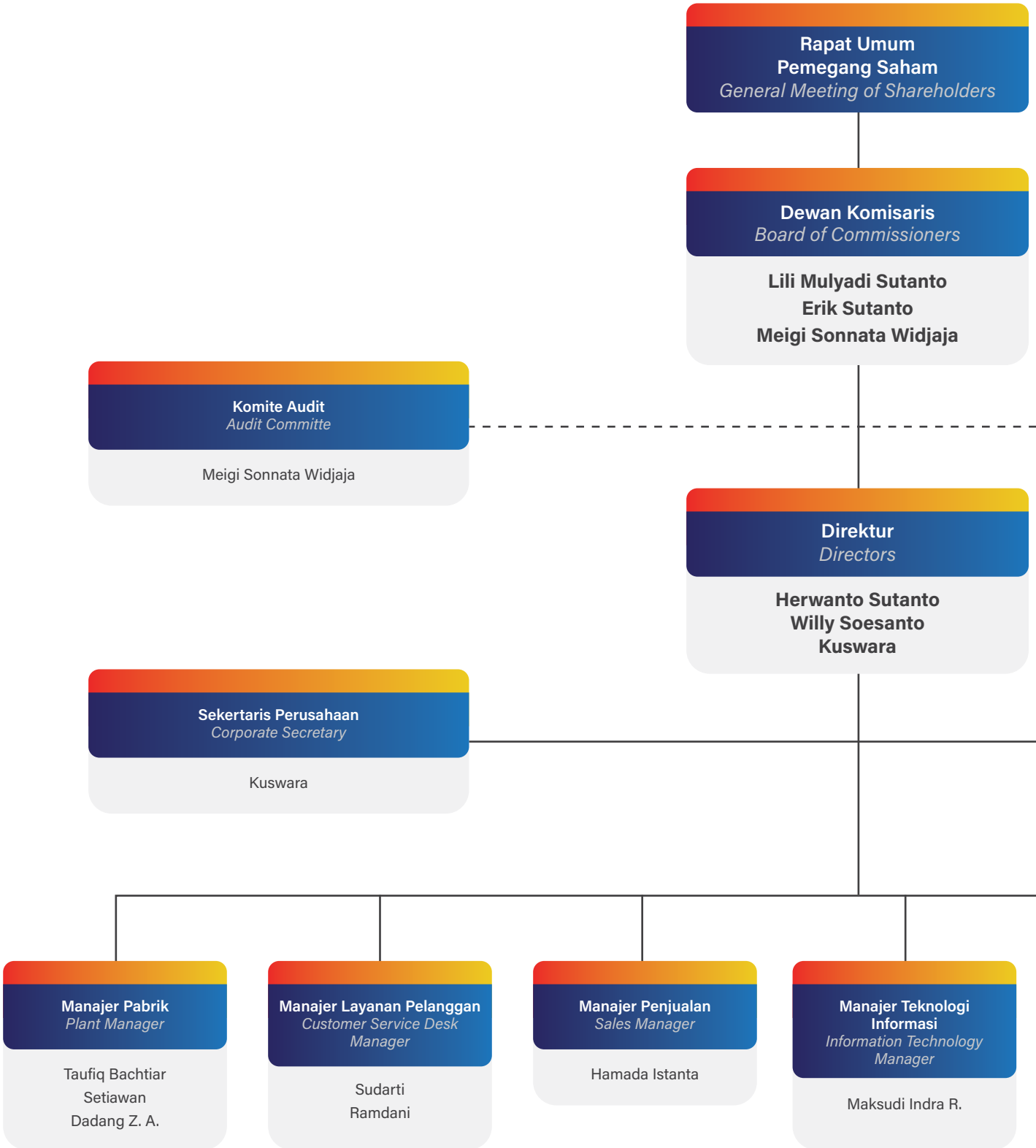

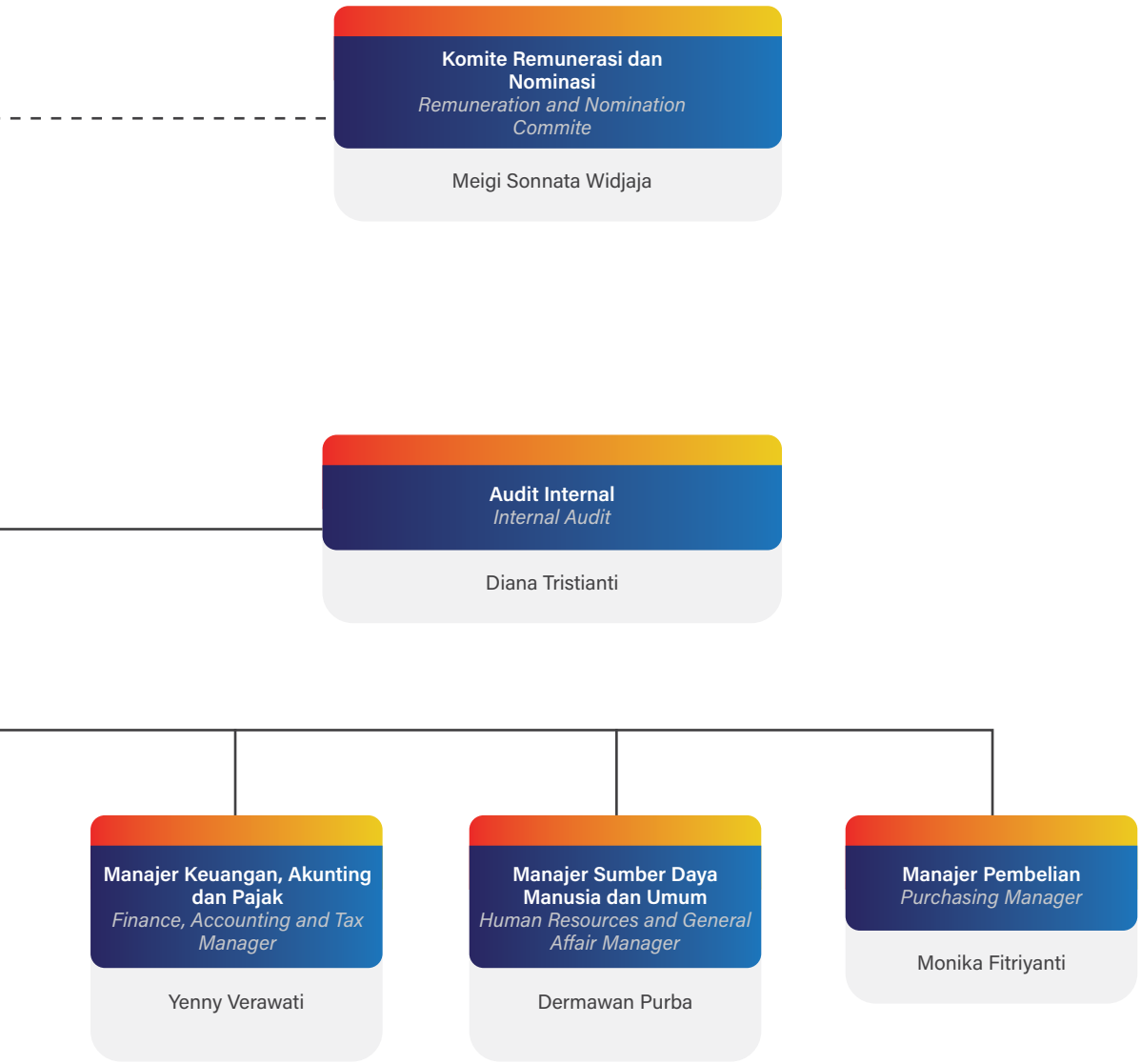
Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Commite
Meigi Sonnata Widjaja
Audit Internal
Internal Audit
Diana Tristianti
Manajer Keuangan, Akunting dan Pajak
Finance, Accounting and Tax Manager
Yenny Verawati
Manajer Sumber Daya Manusia dan Umum
Human Resources and General Affair Manager
Dermawan Purba
Manajer Pembelian
Purchasing Manager
Monika Fitriyanti

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir *Place, Date of Birth*	**Bandung, 10 April 1955** *April 10, 1955*
Warga Negara *Nationality*	**Indonesia** *Indonesian*
Usia *Age*	**70 tahun** *70 years old*

Pendidikan | *Education*

1976 – 1978	Sarjana Muda - Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung *Baccalaureate of Economic Faculty, Catholic University of Parahyangan, Bandung*

Pengalaman Kerja & Rangkap Jabatan | *Working Experience & Concurrent Position*

1976 – 1978	Pemilik, Wiraswasta *Owner, Self-employed*
1990 – 2010	Direktur - PT Alkindo Naratama *Director - PT Alkindo Naratama*
2006 – sekarang */now*	Komisaris - PT Swisstex Naratama Indonesia *Commissioner - PT Swisstex Naratama Indonesia*
2008 – sekarang */now*	Direktur Utama - PT Eco Paper Indonesia *President Director - PT Eco Paper Indonesia*
2007 – sekarang */now*	Komisaris Utama - PT Alfa Polimer Indonesia *President Commissioner - PT Alfa Polimer Indonesia*
2010 – sekarang */ now*	Komisaris Utama - PT Alkindo Naratama Tbk *President Commissioner - PT Alkindo Naratama Tbk*

Bapak Lili telah menekuni industri kertas sejak awal kariernya, dimulai dari usaha pembuatan kertas kado hingga pemotongan kertas stensil. Semangat dan dedikasinya dalam berbisnis membuat beliau semakin fokus mengembangkan usahanya, hingga akhirnya memutuskan untuk tidak menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Mr. Lili has been involved in the paper industry since the beginning of his career, starting from making wrapping paper to cutting stencil paper. His passion and dedication in business made him increasingly focused on developing his business, until he finally decided not to complete his studies at the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University.

Dengan pengalaman yang luas dan pemahaman yang mendalam dalam industri perkertasan, beliau melihat peluang besar di bidang *converting paper*, yang saat itu sangat dibutuhkan di Bandung—kota yang dikenal sebagai pusat industri tekstil. Kertas hasil konversi ini menjadi bahan penting bagi pabrik-pabrik benang di daerah tersebut.

With extensive experience and deep understanding in the paper industry, he saw a great opportunity in the field of converting paper, which at that time was very much needed in Bandung—a city known as the center of the textile industry. This converted paper became an important material for yarn factories in the area.

Selama perjalanan bisnisnya, beliau tidak hanya mengasah keterampilan dalam pemasaran dan pengelolaan usaha, tetapi juga mendalami aspek teknis seperti permesinan dan proses produksi. Keuletan serta ketajaman bisnisnya menjadikan beliau sosok yang berperan besar dalam perkembangan industri kertas di Indonesia.

During his business journey, he not only honed his skills in marketing and business management, but also studied technical aspects such as machinery and production processes. His tenacity and business acumen made him a figure who played a major role in the development of the paper industry in Indonesia.

Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Jabatan beliau diperpanjang terakhir berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. pada Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

He was appointed as President Commissioner based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Year 2011 dated March 22, 2011. His position was last extended based on Deed No. 20 dated 27 June 2022 from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. at the General Meeting of Shareholders 09 June 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated 28 June 2022.

Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

He is a related party and shareholders of the Company.

Sepanjang tahun 2025, beliau tidak mengikuti program pendidikan atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya.

Throughout 2025, he did not participate in any education or training programs to improve his competence..

Erik Sutanto

Komisaris
Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir *Place, Date of Birth*	**Bogor, 14 Juni 1982** **June 14, 1982**
Warga Negara *Nationality*	**Indonesia** *Indonesian*
Usia *Age*	**43 tahun** *43 years old*

Pendidikan | *Education*

2001-2004	*Diploma Business* - Teknologi Informasi dan Multimedia Edith Cowan University, Australia *Business Diploma Information System & Information Technology Edith Cowan University, Australia*

Pengalaman Kerja | *Working Experience*

2006 – 2010	Manajer - PT Alkindo Naratama *Manager - PT Alkindo Naratama*
2010 – 2022	Direktur - PT Alkindo Naratama *Director - PT Alkindo Naratama*
2022 – sekarang */now*	Komisaris - PT Alkindo Naratama Tbk *Commissioner - PT Alkindo Naratama Tbk*

Rangkap Jabatan | *Concurrent Position*

Tidak Ada
None

Bapak Erik memiliki latar belakang pendidikan di bidang Bisnis dan Sistem Informasi dari Edith Cowan University, Australia. Dengan pengalaman dan wawasan yang dimilikinya, beliau membawa perspektif baru yang segar bagi Perseroan, khususnya dalam pengembangan strategi bisnis dan teknologi informasi.

Mr. Erik has an educational background in business and information systems from Edith Cowan University, Australia. With his experience and insight, he brought a fresh new perspective for the Company, especially in developing business strategies and information technology.

Di tengah kesibukannya dalam mengelola aspek pemasaran, operasional, dan sistem informasi, beliau juga berperan aktif dalam membangun budaya kerja yang positif di lingkungan Perseroan. Melalui berbagai acara internal, beliau kerap memberikan motivasi kepada karyawan, mendorong inovasi, serta menanamkan semangat kerja yang tinggi. Hal ini tercermin dalam penyusunan program kerja yang selalu berorientasi pada pertumbuhan dan efisiensi perusahaan.

In the midst of his busy schedule in managing marketing, operational, and information systems aspects, he also played an active role in building a positive work culture in the Company's environment. Through various internal events, he often provides motivation to employees, encourages innovation, and instills high morale. This is reflected in the preparation of work programs that are always oriented towards company growth and efficiency.

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Bapak Erik mengawasi seluruh kegiatan pemasaran perusahaan dan memastikan strategi yang diterapkan berjalan efektif. Selain itu, beliau juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi strategi pemasaran yang dijalankan oleh Direktur, guna memastikan kesesuaian dengan visi dan target perusahaan.

As part of his responsibilities, Mr. Erik oversees all company marketing activities and ensuring the strategies implemented are effective. In addition, he also conducted a periodic evaluation of the implementation of marketing strategies carried out by the Director, to ensure compliance with the company's vision and target.

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

He was appointed Commissioner of the Company at the General Meeting of Shareholders June 9, 2022 based on Deed No. 20 dated 27 June 2022 from the notary Dr. Erry Penggatawati, SH., MH. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated June 28, 2022.

Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

He is a related party and the Company's shareholders.

Sepanjang tahun 2025, beliau mengikuti beberapa seminar yang diberikan oleh Institusi Swasta seperti Bank dan lembaga lainnya.

Throughout 2025, he participated in several seminars given by private institutions such as banks and other institutions.

Meigi Sonnata Widjaja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir *Place, Date of Birth*	**Bogor, 26 Mei 1974** *May 26, 1974*
Warga Negara *Nationality*	**Indonesia** *Indonesian*
Usia *Age*	**51 tahun** *51 years old*

Pendidikan | *Education*

1993-1997	Sarjana Ekonomi - Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung *Bachelor of Economics - Economic Faculty Majoring in Accounting, Catholic University of Parahyangan, Bandung*

Pengalaman Kerja & Rangkap Jabatan | *Working Experience & Concurrent Position*

1997 – 2002	Auditor, Prasetio Utomo & Co
2002 – 2004	Konsultan Keuangan *Financial Consultant – PT Unilon Textile Industries*
2005 – 2007	VP Finance - PT Indoexchange Tbk
2007 – 2012	VP Finance - PT Bormindo Nusantara
2012 – 2013	VP Finance - PT Ancora International
2013 – 2017	Chief Financial Officer- PT Batang Alum Industry
2017 – 2021	Konsultan Independen *Independent Consultant*
2022 – sekarang / now	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
2022 – sekarang / now	Ketua Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Alkindo Naratama Tbk *Chief of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee - PT Alkindo Naratama Tbk*

Bapak Meigi merupakan lulusan Universitas Katolik Parahyangan, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi. Setelah menyelesaikan pendidikannya, beliau mengawali karier di berbagai perusahaan dengan menduduki beberapa posisi strategis, antara lain *VP Finance* dan *Chief Financial Officer.*

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 27 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada 9 Juni 2022. Pengangkatan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen, Bapak Meigi juga dipercaya sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam perannya, beliau bertanggung jawab untuk mengawasi kegiatan keuangan yang dilakukan oleh Direktur Keuangan serta memastikan efektivitas pelaksanaan kebijakan di bidang Teknologi Informasi guna mendukung operasional dan strategi perusahaan.

Beliau adalah bukan pihak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, beliau mengikuti beberapa seminar yang diberikan oleh Institusi Swasta seperti Bank dan lembaga lainnya.

Mr. Meigi is a graduate of Parahyangan Catholic University, Faculty of Economics, Department of Accounting. After completing his education, he began his career in various companies by occupying several strategic positions, such as VP Finance and Chief Financial Officers.

Based on Deed No. 20 dated June 27, 2022 made by Notary Dr. Erny Pencarawati, S.H., M.H., he was appointed as the Independent Commissioner of the Company through a General Meeting of Shareholders held on June 9, 2022. This appointment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree Number: AHU-AH. 01.09-0026940 dated June 28, 2022.

In addition to serving as an independent commissioner, Mr. Meigi was also trusted as the Chairperson of the Audit Committee and Chair of the Nomination and Remuneration Committee. In his role, he was responsible for overseeing financial activities carried out by the Director of Finance and ensuring the effectiveness of the implementation of policies in the field of information technology to support the company's operations and strategies.

He is not a related party and not the Company's shareholders.

Throughout 2025, he participated in several seminars given by private institutions such as banks and other institutions.

PROFIL DIREKSI
DIRECTOR PROFILE

Herwanto Sutanto

Direktur Utama
President Director

Tempat, Tanggal Lahir *Place, Date of Birth*	**Bandung, 25 April 1956** **April 25, 1956**
Warga Negara *Nationality*	**Indonesia** *Indonesian*
Usia *Age*	**69 tahun** *69 years old*

Pendidikan | *Education*

1976 – 1978	Sarjana Muda - Akademi Ilmu Sekretaris & Manajemen Indonesia *Bachelor of Management - Academy of Secretarial & Management Indonesia*

Pengalaman Kerja & Rangkap Jabatan | *Working Experience & Concurrent Position*

1979 – 1997	Direktur Marketing - Ciba Geigy *Marketing Director - Ciba Geigy*
1990 – 2010	Komisaris - PT Alkindo Naratama *Commissioner - PT Alkindo Naratama*
2006 – sekarang / *now*	Komisaris Utama - PT Swisstex Naratama Indonesia *President Commissioner - PT Swisstex Naratama Indonesia*
2007 – sekarang / *now*	Komisaris - PT Alfa Polimer Indonesia *Commissioner - PT Alfa Polimer Indonesia*
2008 – sekarang / *now*	Komisaris - PT Eco Paper Indonesia *Commissioner - PT Eco Paper Indonesia*
2010 – sekarang / *now*	Direktur- PT Golden Arista Internasional *Director - PT Golden Arista Internasional*
2010 – sekarang / *now*	Direktur Utama - PT Alkindo Naratama Tbk *President Director - PT Alkindo Naratama Tbk*

Bapak Herwanto Sutanto merupakan lulusan jurusan Manajemen dari Akademi Ilmu Sekretaris & Manajemen Indonesia. Beliau memiliki pengalaman yang luas dan terbukti di bidang pemasaran *(marketing).* Selama delapan belas tahun, beliau meniti karir di perusahaan multinasional yang bergerak di bidang kimia tekstil, dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Marketing.

Mr. Herwanto Sutanto is a graduate of the Management Department of the Indonesian Academy of Secretarial & Management Sciences. He has extensive and proven experience in marketing. For eighteen years, he pursued a career in a multinational company engaged in the textile chemical sector, with his last position as Marketing Director.

Setelah mengumpulkan pengalaman yang matang di industri tersebut, beliau bersama dengan Bapak Lili memutuskan untuk mendirikan usaha konversi kertas. Berkat keahlian dan jaringan luas yang dimilikinya di bidang pemasaran, beliau berhasil membawa Perseroan menjadi salah satu pemasok utama bagi perusahaan-perusahaan terkemuka di sektor tekstil, benang, furnitur, dan industri terkait lainnya.

After gathering mature experience in the industry, he and Mr. Lili decided to establish a paper converting business. Thanks to his expertise and extensive network in marketing, he succeeded in making the Company one of the main suppliers for leading companies in the textile, yarn, furniture, and other related industries.

Sejalan dengan kontribusinya yang signifikan, beliau diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 oleh Notaris Nunuy Rahmayati, yang kemudian memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Jabatan beliau terakhir kali diperpanjang melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada 9 Juni 2022, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 20 tanggal 27 Juni 2022 oleh Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

In line with his significant contribution, he was appointed as President Director based on Deed No. 5 dated March 15, 2011 by Notary Nunuy Rahmayati, which was then approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Year 2011 dated March 22, 2011. His term of office was last extended through a decision of the General Meeting of Shareholders on June 9, 2022, as stated in Deed No. 20 dated June 27, 2022 by Notary Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated June 28, 2022.

Sebagai Direktur Utama, Herwanto Sutanto bertanggung jawab untuk merumuskan, mengomunikasikan, dan mengimplementasikan visi serta misi Perseroan ke dalam strategi bisnis yang terukur dan berkelanjutan. Beliau memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis yang dijalankan selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, serta berorientasi pada pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Selain itu, beliau juga bertugas melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan rencana dan strategi bisnis guna memastikan efektivitas dan efisiensi operasional. Evaluasi ini mencakup analisis kinerja keuangan, operasional, serta daya saing perusahaan di industri.

As President Director, Mr. Herwanto Sutanto is responsible for formulating, communicating, and implementing the Company's vision and mission into measurable and sustainable business strategies. He ensures that all business activities carried out are in line with the established vision and mission, and are oriented towards the growth and sustainability of the company. In addition, he is also tasked with conducting a comprehensive evaluation of the implementation of business plans and strategies to ensure operational effectiveness and efficiency. This evaluation includes an analysis of the company's financial, operational, and competitive performance in the industry.

Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

He is a related party and shareholder of the Company.

Sepanjang tahun 2025, beliau mengikuti beberapa seminar yang diberikan oleh Institusi Swasta seperti Bank dan lembaga lainnya.

Throughout 2025, he attended several seminars given by Private Institutions such as Banks and other institutions.

Willy Soesanto

Direktur
Director

Tempat, Tanggal Lahir *Place, Date of Birth*	**Makasar, 3 November 1984** November 3, 1984
Warga Negara *Nationality*	**Indonesia** *Indonesian*
Usia *Age*	**41 tahun** *41 years old*

Pendidikan | *Education*

2002 – 2006	Sarjana Ilmu Pangan - University of Wisconsin-Madison *Bachelor of Science in Food Science - University of Wisconsin-Madison*
2007 – 2009	Magister Ilmu Gizi - University of Utah *Master of Science in Nutritional Science - University of Utah*

Pengalaman Kerja & Rangkap Jabatan | *Working Experience & Concurrent Position*

2010 – 2011	Teknisi Penjualan – Divisi Makanan - PT Megasetia Agung Kimia *Sales Technician – Food Division - PT Megasetia Agung Kimia*
2013 – sekarang / now	Direktur - PT Alfa Polimer Indonesia *Director - PT Alfa Polimer Indonesia*
2015 – sekarang / *now*	Direktur - PT Dymatic Chemicals Indonesia *Director - PT Dymatic Chemicals Indonesia*
2022 – sekarang / *now*	Direktur - PT Alkindo Naratama Tbk *Director - PT Alkindo Naratama Tbk*

Bapak Willy Soesanto menempuh pendidikan tinggi di *University of Wisconsin-Madison,* Amerika Serikat dan meraih gelar *Bachelor of Science* dalam bidang *Food Science.* Selama masa kuliahnya, beliau aktif dalam berbagai penelitian di bidang ilmu pangan, yang memberikan wawasan dan pengalaman mendalam dalam industri ini. Setelah itu, beliau melanjutkan studinya di University of Utah dan memperoleh gelar Master of Science dalam bidang *Nutritional Science.*

Mr. Willy Soesanto studied at the University of Wisconsin-Madison, United States of America and earned a Bachelor of Science degree in Food Science. During his college years, he was active in various researches in the field of food science, which provided insight and in-depth experience in this industry. After that, he continued his studies at the University of Utah and obtained a Master of Science degree in Nutritional Science.

Setelah menyelesaikan pendidikannya, beliau memulai karier profesionalnya di industri makanan sebagai teknisi penjualan, di mana ia bertanggung jawab atas aspek teknis dalam pemasaran produk makanan. Pengalaman ini semakin memperkaya pemahamannya terhadap proses produksi dan pengembangan produk di industri pangan.

After completing his education, he began his professional career in the food industry as a sales technician, where he was responsible for the technical aspects of marketing food products. This experience further enriched his understanding of the production process and product development in the food industry.

Sejak tahun 2013, Bapak Willy Soesanto bergabung dengan PT Alfa Polimer Indonesia, anak perusahaan, dan menjabat sebagai Direktur hingga saat ini. Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 27 Juni 2022, yang dibuat oleh Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH., beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 9 Juni 2022. Pengangkatan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

Since 2013, Mr. Willy Soesanto has joined PT Alfa Polimer Indonesia, a subsidiary, and has served as Director until now. Based on Deed No. 20 dated June 27, 2022, made by Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH., was appointed as Director of the Company at the General Meeting of Shareholders (GMS) on June 9, 2022. This appointment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated June 28, 2022.

Sebagai Direktur Perseroan, Bapak Willy Soesanto bertanggung jawab atas operasional dan produksi perusahaan. Beliau menjalankan kebijakan operasional, menganalisis efisiensi produksi, serta mengambil langkah perbaikan untuk meningkatkan efektivitas manufaktur. Selain itu, beliau mengawasi proses produksi guna memastikan standar kualitas terpenuhi dan bekerja sama dengan tim lintas departemen untuk mendorong inovasi serta pertumbuhan bisnis. Dengan pengalaman dan keahliannya, beliau diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta menjaga daya saing perusahaan.

As Director of the Company, Mr. Willy Soesanto is responsible for the company's operations and production. He implements operational policies, analyzes production efficiency, and takes corrective steps to improve manufacturing effectiveness. In addition, he oversees the production process to ensure quality standards are met and works closely with cross-departmental teams to drive innovation and business growth. With his experience and expertise, he is expected to improve operational efficiency and maintain the company's competitiveness.

Beliau adalah pihak terkait dan pemegang saham Perseroan.

He is a related party and shareholder of the Company.

Sepanjang tahun 2025, beliau mengikuti beberapa seminar yang diberikan oleh Institusi Swasta seperti Bank dan lembaga lainnya.

Throughout 2025, he attended several seminars given by Private Institutions such as Banks and other institutions.

Kuswara

Direktur
Director

Tempat, Tanggal Lahir *Place, Date of Birth*	**Bogor, 1 Juli 1974** *July 1, 1974*
Warga Negara *Nationality*	**Indonesia** *Indonesian*
Usia *Age*	**51 tahun** *51 years old*

Pendidikan | *Education*

1993 – 1997	Sarjana Ekonomi - Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta *Bachelor of Economic - Economic Faculty Majoring in Accounting, Trisakti University, Jakarta*
2000 – 2002	*Master of Business Administrastion, De La Salle University- Philippines*

Pengalaman Kerja & Rangkap Jabatan | *Working Experience & Concurrent Position*

1997 – 2000	Auditor, Prasetio, Utomo & Co
2002 – 2004	Konsultan *Consultant*
2004 – 2006	Manajer Special Planning Group - PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk *Manager of Special Planning Group - PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk*
2006 – 2007	Manajer Akuntansi PT Central Proteina Prima Tbk *Accounting Manager, PT Central Proteina Prima Tbk*
2008 – 2010	Manajer Akunting dan Keuangan - PT Iwama Prima Textil Mills *Manager of Accounting and Finance - PT Iwama Prima Textil Mills*
2010 – 2021	Sekretaris Perusahaan - PT Alkindo Naratama Tbk *Corporate Secretary- PT Alkindo Naratama Tbk*
2010 – 2022	Direktur Indipenden - PT Alkindo Naratama Tbk *Indipendent Director - PT Alkindo Naratama Tbk*
2021 – sekarang / *now*	Sekretaris Perusahaan - PT Alkindo Naratama Tbk *Corporate Secretary - PT Alkindo Naratama Tbk*
2022 – sekarang / *now*	Direktur - PT Alkindo Naratama Tbk *Director - PT Alkindo Naratama Tbk*

Bapak Kuswara merupakan lulusan Universitas Trisakti dengan jurusan Akuntansi. Setelah menyelesaikan pendidikannya, beliau memulai karier sebagai auditor di Prasetio Utomo & Co. Pengalaman di bidang audit tersebut menjadi fondasi yang kuat bagi perjalanan kariernya di bidang akuntansi dan keuangan. Selama beberapa tahun, beliau mengembangkan keahliannya dengan bekerja di berbagai perusahaan dalam sektor tersebut.

Mr. Kuswara graduated from Trisakti University majoring in Accounting. After completing his education, he started his career as an auditor at Prasetio Utomo & Co. His experience in auditing became a strong foundation for his career in accounting and finance. For several years, he developed his expertise by working in various companies in the sector.

Saat ini, Bapak Kuswara menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan. Selain itu, beliau juga dipercaya untuk menduduki posisi sebagai Direktur Tidak Terafiliasi berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011, yang dibuat oleh Notaris Nunuy Rahmayati, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011.

Currently, Mr. Kuswara serves as Corporate Secretary. In addition, he is also trusted to occupy the position of Non-Affiliated Director based on Deed No. 5 dated March 15, 2011, made by Notary Nunuy Rahmayati, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Year 2011 dated March 22, 2011.

Seiring dengan perkembangan regulasi dan kebijakan perusahaan, melalui Akta No. 58 tanggal 18 Juni 2014 yang dibuat oleh Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., istilah "Direktur Tidak Terafiliasi" diubah menjadi "Direktur Independen." Kemudian, berdasarkan Akta No. 20 tanggal 27 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., beliau secara resmi diangkat sebagai Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada 9 Juni 2022. Pengangkatan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

Along with the development of regulations and company policies, through Deed No. 58 dated June 18, 2014 made by Notary Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., the term "Unaffiliated Director" was changed to "Independent Director." Then, based on Deed No. 20 dated June 27, 2022 made by Notary Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., he was officially appointed as Director of the Company at the General Meeting of Shareholders held on June 9, 2022. This appointment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated June 28, 2022.

Sebagai Direktur Perseroan, Bapak Kuswara memiliki tanggung jawab utama dalam bidang keuangan. Tugas beliau mencakup penyusunan rencana dan strategi keuangan perusahaan, memastikan kinerja keuangan berjalan optimal, serta menyusun dan mengawasi laporan keuangan agar sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Selain itu, beliau juga berperan dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan perusahaan.

As Director of the Company, Mr. Kuswara has primary responsibility in the field of finance. His duties include preparing the company's financial plans and strategies, ensuring optimal financial performance, and preparing and supervising financial reports to comply with applicable standards and regulations. In addition, he also plays a role in identifying and mitigating financial risks in order to maintain the stability and sustainability of the company.

Beliau adalah bukan pihak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

He is not a related party and not a shareholder of the Company.

Sepanjang tahun 2025, beliau mengikuti beberapa seminar yang diadakan oleh OJK, BEI dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam meningkatkan kompetensi.

Throughout 2025, he attended several seminars held by OJK, BEI and the Indonesian Institute of Accountants (IAI) to improve his competence.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perubahan pada Tahun Buku I *Changes in the Reporting Year*

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu dengan sebagai berikut:

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, as follows:

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
Komisaris Utama *President Commissioner*	Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris *Commissioner*	Erik Sutanto
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Meigi Sonnata Widjaja
Direksi *Directors*	
Direktur Utama *President Director*	Herwanto Sutanto
Direktur *Director*	Willy Soesanto
Direktur *Director*	Kuswara

Perubahan setelah Tahun Buku I *Changes after the Reporting Year*

Dari akhir tahun 2025 hingga penerbitan laporan ini, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

From the end of 2025 until the isusance of this report, there were no changes in composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Tahun 2022, terjadi perubahan susunan Direksi berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

In 2022, there was a change in the composition of Directors of based on Deed No. 20 Dated June 27, 2022, from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH., in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders on June 9, 2022 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated June 28, 2022.

Alasan perubahan susunan Direksi adalah ditujukan sebagai upaya untuk penyegaran dan meningkatkan kinerja Direksi.

The reason for the change in the composition of Director is intended as an effort to refresh and improve performance of the Directors.

HUBUNGAN AFILIASI

Tabel Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama adalah sebagai berikut:

RELATED PARTY

The table of Affiliation with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders is as follows:

HUBUNGAN AFILIASI *RELATED PARTY*		**Dewan Komisaris** *Board of Commisioners*			**Direksi** *Directors*		
		LMS	**ES**	**MSW**	**HS**	**WS**	**KK**
Dewan Komisaris *Board of Commisioners*	LMS	-	✓	○	✓	✓	○
	ES	✓	-	○	✓	✓	○
	MSW	○	○	-	○	○	○
Direksi *Directors*	HS	✓	✓	○	-	✓	○
	WS	✓	✓	○	✓	-	○
	KK	○	○	○	○	○	-

Keterangan / *Description:* ✓ **Berafiliasi -** *Affiliated* ○ **Tidak berafiliasi -** *Non Affiliated*

Keterangan | *Description:*		**Jabatan** | *Title*
LMS	Lili Mulyadi Sutanto	Komisaris Utama | *President Commissioner*
ES	Erik Sutanto	Komisaris | *Commissioner*
MSW	Meigi Sonnata Widjaja	Komisaris Indipenden | *Indipendent Commissioner*
HS	Herwanto Sutanto	Direktur Utama | *President Director*
WS	Willy Soesanto	Direktur | *Director*
KK	Kuswara	Direktur, Sekretaris Perusahaan | *Director, Corporate Secretary*

RANGKAP JABATAN DALAM GRUP PERSEROAN

Tabel rangkap jabatan dalam Grup adalah sebagai berikut:

CONCURRENT POSITIONS IN THE COMPANY GROUP

Table of concurrent positions in the Group is as follows:

Nama *Name*	ALDO	SNI	API	EPI
Lili Mulyadi Sutanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Komisaris *Commissioner*	Komisaris Utama *President Commissioner*	Direktur Utama *President Director*
Erik Sutanto	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
Meigi Sonnata Widjaja	Komisaris Independen *Independent Commissioner* Ketua Komite Audit *Head of Audit Commitee* Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi *Head of Nomination and Remuneration Commitee*	-	-	-
Herwanto Sutanto	Direktur Utama *President Director*	Komisaris Utama *President Commissioner*	Komisaris *Commissioner*	Komisaris *Commissioner*
Willy Soesanto	Direktur *Director*	-	Direktur *Director*	-
Kuswara	Direktur *Director* Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	-	-	-

Keterangan | *Description:*

ALDO : PT Alkindo Naratama Tbk
SNI : PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak | *Subsidiary*
API : PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak | *Subsidiary*
EPI : PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak | *Subsidiary*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham *Shareholder*	Per 1 Januari 2025 *As of January 1, 2025*		Per 31 Desember 2025 *As of December 31, 2025*	
	Jumlah Saham *Number of Share*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham *Number of Share*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*
Institusi *Institution*				
Di atas 5% I *More than 5%*				
PT Golden Arista International*	1.810.571.784	67,04	1.810.571.784	67,04
Di bawah 5% I *Less than 5%*				
Broker	182	0,00	82	0,00
Mutual fund				
Institusi Lokal I *Local Insitution*				
Institusi Asing I *Foreign Institution*	15.544	0,00	335.844	0,01
Pribadi I *Individual*				
Di bawah 5% I *Less than 5%*				
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
Lili Mulyadi Sutanto	84.307.692	3,12	84.307.692	3,12
Erik Sutanto	24.000.000	0,89	24.000.000	0,89
Meigi Sonnata Widjaja	-			
Direksi I *Board of Directors*				
Herwanto Sutanto	9.230.770	1,82	49.230.770	1,82
Willy Soesanto	5.652.702	1,69	45.652.702	1,69
Kuswara	-			
Masyarakat I *Public*				
Individu Lokal I *Local Individual*	686.950.796	25,44	682.396.696	25,27
Individu Asing I *Foreign Individual*	56.000	0,00	1.200	0,00
Modal Saham yang diperoleh kembali *Treasury Stock*			**4.554.100**	0,17
Jumlah I *Total*	**2.700.713.744**	**100,00**	**2.700.713.744**	**100,00**

* pemegang saham utama dan pengendali | *major and controlling shareholder*

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

Share Ownership by Classification

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham *Number of Share*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*
Broker	182	0,00
Mutual fund		
Perusahaan Terbatas *Limited Company*	1.974.868.132	73,12
Individu Lokal *Local Individuals*	725.773.886	26,87
Individu Asing *Foreign Individuals*	56.000	-
Institusi Asing *Foreign institution*	15.544	-
Jumlah | *Total*	**2.700.713.744**	**100,00**

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

THE SHARE OWNERSHIP OF THE COMPANY

PT Golden Arista International adalah pemegang saham utama dan pengendali.

PT Golden Arista International is the main and controlling shareholder.

Pemilik Manfaat

Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto adalah pemilik PT Golden Arista international yang merupakan Pemilik Manfaat dari Perseroan.

Beneficial Owner

Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto are owners of PT Golden Arista International which is the Beneficial Owner of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan memiliki peran strategis dalam mengelola dan mengembangkan tenaga kerja guna mendukung kelancaran operasional Perseroan. Melalui pengelolaan yang terstruktur dan berkelanjutan, departemen ini memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi serta dapat berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Untuk menjalankan fungsi tersebut, Departemen SDM melaksanakan berbagai tanggung jawab utama sebagai berikut:

- **Perencanaan dan Perekrutan Sumber Daya Manusia**
  Departemen SDM merancang perencanaan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan strategi dan perkembangan bisnis Perseroan. Proses rekrutmen dilakukan secara selektif untuk memperoleh kandidat yang memiliki kompetensi, pengalaman, serta kesesuaian dengan budaya kerja perusahaan, sehingga dapat ditempatkan pada posisi yang tepat.

- **Penilaian Kinerja**
  Penilaian kinerja dilakukan secara berkala guna mengukur kontribusi karyawan terhadap pencapaian target kerja. Evaluasi ini mengacu pada *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku dan bertujuan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif serta menjadi dasar dalam pengembangan kompetensi dan peningkatan kinerja individu.

- **Kompensasi dan Remunerasi**
  Departemen SDM mengelola sistem kompensasi dan benefit secara transparan dan kompetitif sesuai dengan ketentuan perusahaan serta praktik industri. Pemberian remunerasi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan sekaligus menjaga motivasi dan produktivitas kerja.

- **Hubungan Industrial**
  Departemen SDM berperan dalam menjaga hubungan kerja yang harmonis antara manajemen dan karyawan melalui penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang adil, komunikasi yang terbuka, serta penyelesaian potensi perselisihan secara konstruktif dengan tetap mematuhi peraturan yang berlaku.

- **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
  Untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia, Departemen SDM menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dirancang untuk memperkuat keterampilan, pengetahuan, serta kemampuan profesional karyawan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

- **Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**
  Departemen SDM juga memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat melalui penerapan standar keselamatan kerja, sosialisasi prosedur K3, serta program kesehatan kerja guna meminimalkan risiko kecelakaan maupun penyakit akibat aktivitas kerja.

The Human Resources (HR) Department of the Company plays a strategic role in managing and developing the Company's workforce to support effective and efficient business operations. Through structured human capital management, the department ensures that employees possess the competencies required to perform their roles and contribute optimally to the Company's operational and strategic objectives. In carrying out this responsibility, the HR Department performs several key functions as follows:

- ***Human Resource Planning and Recruitment***
  The HR Department is responsible for planning workforce requirements in line with the Company's business development and organizational needs. Recruitment processes are conducted systematically to attract and select candidates with the appropriate qualifications, competencies, and alignment with the Company's work culture.

- ***Performance Assessment***
  Employee performance is reviewed periodically to assess individual contributions and work effectiveness. The evaluation process follows the applicable Standard Operating Procedures (SOP) and serves as a basis for providing constructive feedback, identifying achievements, and determining areas for further development.

- ***Compensation and Remuneration***
  The HR Department ensures that compensation, benefits, and remuneration are provided that are fair, accurate, and in accordance with industry standards in order to improve employee welfare and maintain work motivation and productivity.

- ***Industrial Relations***
  The HR Department facilitates constructive and harmonious relationships between employees and management through fair employment policies, effective communication, and the resolution of workplace issues in accordance with prevailing labor regulations.

- ***Human Resources Development***
  To enhance employee capabilities, the HR Department designs and implements various training and development programs aimed at strengthening employees' knowledge, technical skills, and professional competencies in line with the Company's evolving needs.

- ***Occupational Health and Safety (OHS)***
  The HR Department also supports the implementation of occupational health and safety practices to ensure a safe and healthy working environment. This includes the application of safety procedures, health programs, and preventive measures to minimize the risk of workplace accidents and occupational illnesses.

Struktur Organisasi Departemen SDM

Departemen Sumber Daya Manusia dipimpin oleh seorang Manajer SDM yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Operasional. Pada tahun 2025, struktur organisasi Departemen SDM tetap berjalan tanpa perubahan yang signifikan.

Organizational Structure of HR Department

The Human Resources Department is led by an HR Manager who reports directly to the Director of Operations. In 2025, the organizational structure of the HR Department remained the same without any significant changes.

Kebijakan Departemen Sumber Daya Manusia

Departemen SDM Perseroan menetapkan sejumlah kebijakan yang bertujuan untuk memperkuat tata kelola tenaga kerja sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berkelanjutan. Kebijakan tersebut dirancang untuk mendukung efektivitas operasional, meningkatkan kesejahteraan karyawan, serta mendorong partisipasi aktif seluruh tenaga kerja dalam mencapai sasaran strategis Perseroan. Beberapa kebijakan utama yang diterapkan oleh Departemen SDM antara lain sebagai berikut:

- **Sistem Kerja**
  Departemen SDM mengatur mekanisme kerja yang mencakup pengaturan waktu kerja, pembagian tanggung jawab, serta koordinasi aktivitas antara karyawan dan penggunaan peralatan dalam proses produksi. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan kelancaran operasional sekaligus meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

- **Penghargaan dan Apresiasi Karyawan**
  Perseroan menerapkan sistem penghargaan sebagai bentuk pengakuan atas kontribusi dan kinerja karyawan. Bentuk apresiasi dapat berupa insentif finansial, pengakuan atas pencapaian kerja, maupun kesempatan pengembangan karier yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi, loyalitas, serta semangat kerja karyawan.

- **Manajemen Sumber Daya Manusia**
  Departemen SDM bertanggung jawab atas pengelolaan siklus sumber daya manusia secara menyeluruh, mulai dari proses rekrutmen dan seleksi, pengembangan kompetensi, penempatan tenaga kerja, hingga pemeliharaan hubungan kerja. Kebijakan ini diarahkan untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif serta memastikan setiap karyawan mampu memberikan kontribusi optimal bagi Perseroan.

- **Partisipasi Karyawan dalam Pengambilan Keputusan**
  Perseroan mendorong budaya kerja yang terbuka dan partisipatif dengan memberikan ruang bagi karyawan untuk menyampaikan gagasan, masukan, maupun saran terkait kebijakan SDM dan kegiatan operasional. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih inovatif serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Melalui penerapan kebijakan tersebut, Departemen SDM berkomitmen untuk membangun sistem pengelolaan tenaga kerja yang profesional, transparan, serta berorientasi pada pengembangan kompetensi karyawan guna mendukung keberhasilan Perseroan secara berkelanjutan.

Human Resources Department Policies

The HR Department of the Company establishes a range of policies designed to strengthen workforce governance while fostering a productive and sustainable working environment. These policies are intended to support operational effectiveness, enhance employee well-being, and encourage active employee engagement in achieving the Company's strategic objectives. The key policies implemented by the HR Department include the following:

- ***Work System***
  The HR Department regulates the Company's work system, including the arrangement of working hours, task allocation, and coordination between employees and operational tools used in production processes. This policy aims to ensure smooth operations while improving overall efficiency and productivity.

- ***Employee Awards and Appreciation***
  The Company implements recognition initiatives to acknowledge employees' contributions and performance. Forms of recognition may include financial incentives, formal acknowledgment of achievements, and career development opportunities intended to strengthen motivation, loyalty, and employee engagement.

- ***Human Resources Management***
  The HR Department oversees the full human capital management cycle, including recruitment and selection, competency development, workforce utilization, and employee retention. This approach aims to cultivate a supportive working environment while ensuring that employees are able to contribute effectively to the Company's operational performance and business targets.

- ***Employee Participation in Decision Making***
  The Company promotes an open and participatory work culture by providing employees with opportunities to share ideas, feedback, and suggestions regarding HR policies and operational matters. This engagement encourages innovation, collaboration, and more effective decision-making within the organization.

Through the implementation of these policies, the HR Department is committed to developing a professional, transparent, and development-oriented workforce management system that supports the Company's long-term growth and sustainability.

Dibawah ini adalah komposisi karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan:

Below is the composition of the Company's employees as at 31 December 2025 and 2024 according to:

Jenis Kelamin
Gender

Keterangan *Description*	31 Desember | *December 31*			
	2025		2024	
	Jumlah orang *Total employees*	%	Jumlah orang *Total employees*	%
Laki-laki *Male*	266	85,8	310	82,2
Perempuan *Female*	44	14,2	67	17,8
Jumlah | *Total*	**310**	**100,0**	**377**	**100,0**

Usia
Age

Keterangan *Description*	31 Desember | *December 31*			
	2025		2024	
	Jumlah orang *Total employees*	%	Jumlah orang *Total employees*	%
<30 tahun *<30 years*	87	28,1	181	48,0
30-50 tahun *30-50 years*	186	60,0	167	44,3
50 tahun *50 years*	37	11,9	29	7,7
Jumlah | *Total*	**310**	**100,0**	**377**	**100,0**

Status Pekerja (tetap - kontrak)
Employee Status (Permanent - Contractual)

Keterangan *Description*	31 Desember | *December 31*			
	2025		2024	
	Jumlah orang *Total employees*	%	Jumlah orang *Total employees*	%
Tetap *Permanent*	152	49,0	183	48,5
Kontrak *Contractual*	158	51,0	194	51,5
Jumlah | *Total*	**310**	**100,0**	**377**	**100,0**

Tingkat Pendidikan

Education Level

Keterangan *Description*	31 Desember | *December 31*			
	2025		2024	
	Jumlah orang *Total employees*	%	Jumlah orang *Total employees*	%
S2 (Pasca Sarjana) *S2 (Post Graduate)*	0	0,0	0	0,0
S1 (Sarjana) *S1 (Graduate)*	43	13,9	39	10,3
D3-D1 sampai dengan SLTA dan sederajatnya *School and the same degree*	267	86,1	338	89,7
Jumlah | *Total*	**310**	**100,0**	**377**	**100,0**

Jenjang Manajemen

Management Stage

Keterangan *Description*	31 Desember | *December 31*			
	2025		2024	
	Jumlah orang *Total employees*	%	Jumlah orang *Total employees*	%
Komisaris dan Direksi *Commissioner and Director*	5	1,6	4	1,1
Manajer *Manager*	37	11,9	9	2,4
Pekerja *Employees*	268	86,5	364	96,6
Jumlah | *Total*	**310**	**100,0**	**377**	**100,0**

Program Kesejahteraan Karyawan

Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung kesejahteraan karyawan melalui berbagai inisiatif yang bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, serta mendukung keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi. Berbagai program kesejahteraan ini dirancang untuk memberikan perlindungan, meningkatkan kualitas hidup karyawan, serta memperkuat motivasi dan loyalitas tenaga kerja dalam mendukung keberhasilan Perseroan. Program kesejahteraan yang disediakan antara lain meliputi:

- **Fasilitas Kesehatan**
  Keikutsertaan dalam Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan untuk memastikan akses layanan kesehatan bagi seluruh karyawan.
- **Tunjangan Kematian**
  Perlindungan melalui BPJS Ketenagakerjaan guna memberikan santunan kepada keluarga karyawan yang meninggal dunia.
- **Fasilitas Transportasi**
  Pemberian tunjangan transportasi bagi karyawan dan penyediaan kendaraan operasional (motor atau mobil) sesuai dengan jabatan dan golongan tertentu.

Employee Welfare Program

The Company is committed to supporting employee well-being through various initiatives aimed at creating a safe, comfortable, and supportive working environment while promoting a healthy work–life balance. These welfare programs are designed to provide protection, improve employees' quality of life, and strengthen motivation and engagement in contributing to the Company's long-term success. The employee welfare programs provided include:

- ***Health Facilities***
  Participation in the Social Security Administering Body (BPJS) Health to ensure access to health services for all employees.
- ***Death Benefits***
  Protection through BPJS Employment to provide compensation to the families of employees who die.
- ***Transportation Facilities***
  Provision of transportation allowances for employees and provision of operational vehicles (motorcycles or cars) according to certain positions and groups.

- **Tunjangan Hari Raya (THR)**
  Pemberian THR sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan dalam menyambut hari raya keagamaan.

Selain itu, perusahaan memberikan dispensasi izin tidak masuk kerja dengan tetap menerima upah, berdasarkan permohonan tertulis yang disertai bukti sah, dalam keadaan berikut:

- **Perkawinan pertama karyawan** – Maksimal 3 hari.
- **Perkawinan anak kandung** – Maksimal 2 hari.
- **Istri karyawan melahirkan** – Maksimal 2 hari.
- **Kematian orang tua kandung/mertua, anak kandung, atau menantu** – Maksimal 2 hari.
- **Khitanan atau pembaptisan anak sah** – Maksimal 2 hari.
- **Kematian keluarga yang tinggal serumah (terdaftar dalam satu Kartu Keluarga atau berbeda Kartu Keluarga tetapi memiliki alamat yang sama)** – Maksimal 1 hari.

Dengan adanya program kesejahteraan ini, perusahaan berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis, nyaman, dan produktif bagi seluruh karyawan.

- ***Holiday Allowance***
  Provision of THR as a form of appreciation to employees in welcoming religious holidays.

In addition, the company provides dispensation of leave from work while still receiving wages, based on a written request accompanied by valid evidence, in the following circumstances:

- ***Employee's first marriage** - Maximum 3 days.*
- ***Marriage of biological child** - Maximum 2 days.*
- ***Employee's wife gives birth** - Maximum 2 days.*
- ***Death of biological parents/in-laws, biological children, or sons-in-law** – Maximum 2 days.*
- ***Circumcision or baptism of legitimate children** – Maximum 2 days.*
- ***Death of family members living in the same house (registered in one Family Card or different Family Card but have the same address)** – Maximum 1 day.*

With this welfare program, the company hopes to create a more harmonious, comfortable, and productive work environment for all employees.

Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Perseroan memandang bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, serta keterampilan kerja. Program tersebut disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional Perseroan sekaligus mengikuti perkembangan teknologi dan praktik industri terkini.

Selama tahun 2025, Departemen Sumber Daya Manusia telah mengadakan berbagai pelatihan in-house secara periodik, yang meliputi:

- **Pelatihan Dasar dan Teknis Operasional**
  Ditujukan untuk meningkatkan keterampilan teknis karyawan sesuai dengan bidang kerja masing-masing.
- **Pelatihan Manajerial**
  Fokus pada pengembangan kepemimpinan, komunikasi, dan pengelolaan tim guna meningkatkan efektivitas kerja di berbagai level organisasi.
- **Evaluasi Kinerja**
  Dilaksanakan secara berkala untuk mengukur efektivitas pelatihan serta memberikan umpan balik guna pengembangan kompetensi lebih lanjut.

Program ini dirancang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan mendorong pola pikir yang kreatif, adaptif, profesional, dan inovatif. Melalui penguatan kompetensi dan keterampilan kerja, program ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas sekaligus kualitas kinerja karyawan dalam menghasilkan produk dan layanan yang bernilai bagi pelanggan. Selain itu, inisiatif ini juga bertujuan membentuk karakter serta integritas karyawan agar tercipta budaya kerja yang positif, kolaboratif, dan berorientasi pada keunggulan. Dengan pelaksanaan program tersebut, Perseroan berharap dapat membangun tenaga kerja yang kompeten, tangguh menghadapi dinamika bisnis, serta mampu memberikan kontribusi berkelanjutan terhadap pertumbuhan Perseroan.

Employee Training and Development Program

The Company recognizes that strong human capital is a critical factor in achieving sustainable business success. Therefore, the Company consistently implements employee training and development programs aimed at enhancing employees' competencies, knowledge, and professional skills. These programs are designed in alignment with the Company's operational needs while also adapting to technological advancements and evolving industry practices.

During 2025, the Human Resources Department has held various periodic in-house trainings, including:

- ***Basic and Technical Operational Training***
  Aimed at improving employee technical skills according to their respective fields of work.
- ***Managerial Training***
  Focuses on developing leadership, communication, and team management to improve work effectiveness at various levels of the organization.
- ***Performance Evaluation***
  Is carried out periodically to measure the effectiveness of training and provide feedback for further competency development.

This program is designed to strengthen the quality of human capital by encouraging a creative, adaptive, professional, and innovative mindset among employees. By enhancing skills and competencies, the program aims to improve both productivity and the overall quality of employee performance in delivering high-value products and services to customers. In addition, the initiative seeks to foster strong character and integrity among employees, supporting the development of a positive and excellence-oriented workplace culture. Through this program, the Company aims to cultivate a competent workforce that is well prepared to navigate business challenges and contribute sustainably to the Company's long-term growth.

Tabel Pelatihan Karyawan 2025: *Employee Training Table 2025:*

No	Materi *Subject*	Jumlah Batch *Total Batches*	Departemen *Departement*	Total Peserta *Total Participant*	*Trainer*
1	Sertifikasi Tata Kelola Hutan Berkelanjutan	4	Semua Departemen | *All Departments*	109	Internal
2	Pelatihan Ms. Word & Ms. Excel	13	Administrasi, Produksi | *Administration, Production*	152	Internal
3	Sosialisasi MSDS	3	Produksi | *Production*	48	Internal
4	APAR	3	Semua Departemen | *All Departments*	63	Internal
5	Pelatihan Penanggulangan kebakaran	4	Semua Departemen | *All Departments*	141	Eksternal
6	*Security* ekspor	3	Produksi, HRD GA | *Production, HR & General Affairs*	42	Internal
7	Penanganan dan pengelolaan limbah B3	2	HRD GA | *HR & General Affairs*	23	Internal
8	*Leadership*	1	Produksi, HRD GA | *Production, HR & General Affairs*	23	Internal
9	*Safety*/K3	10	Semua Departemen | *All Departments*	99	Internal
10	*Forklift*	1	Produksi | *Production*	19	Internal
11	Kedisplinan dan Konsistensi	1	HRD GA | *HR & General Affairs*	24	Internal
12	Kalibrasi alat timbangan	1	Produksi | *Production*	1	Eksternal
13	Kalibrasi kaliper	1	Produksi | *Production*	1	Eksternal
14	Kalibrasi roll meter	1	Produksi | *Production*	1	Eksternal
15	*Jobdesc*	9	Semua Departemen | *All Departments*	208	Internal
16	*Product Knowledge*	1	HRD | *Human Resources*	9	Internal
17	*Product Knowledge*	2	Produksi | *Production*	11	Internal
18	ISO	1	Semua Departemen | *All Departments*	7	Eksternal
19	OEE	1	Produksi | *Production*	5	Internal
20	*Improvement*	1	Produksi | *Production*	4	Internal
21	QCC 7 *Tools*	1	MT | *Management Trainee*	4	Internal

SISTEM INFORMASI
INFORMATION SYSTEM

Dalam menjalankan kegiatan operasional dan pengambilan keputusan strategis, Perseroan menempatkan data sebagai salah satu aset penting yang harus dikelola secara sistematis. Data yang terkumpul diolah menjadi informasi yang relevan dan akurat sehingga dapat menjadi dasar yang kuat bagi manajemen dalam menentukan kebijakan maupun langkah bisnis yang tepat.

In carrying out its operational activities and strategic decision-making processes, the Company recognizes data as a critical asset that must be managed systematically. Collected data is processed and transformed into relevant and accurate information that serves as a reliable basis for management in formulating policies and making informed business decisions.

Keberadaan Sistem Informasi yang andal memiliki peran krusial dalam mendukung proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data tersebut. Sistem ini memungkinkan integrasi data dari berbagai unit kerja di dalam Perseroan sehingga menghasilkan informasi yang terstruktur, mudah dipahami, serta dapat dimanfaatkan secara efektif untuk mendukung kegiatan operasional dan pengambilan keputusan manajerial.

A robust Information System plays a vital role in supporting the collection, processing, and presentation of data. Such a system enables the integration of information from various business units within the Company, producing structured and accessible insights that support operational efficiency and effective managerial decision-making.

Perseroan telah mengembangkan dan mengoperasikan Sistem Informasi yang dirancang untuk menyediakan informasi secara cepat, tepat, dan dapat diandalkan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga keamanan serta kerahasiaan data dengan mematuhi ketentuan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP)

The Company has implemented an Information System designed to deliver timely, accurate, and reliable information. In addition, the Company is committed to safeguarding data confidentiality and integrity by complying with the Personal Data Protection Law (PDP Law) and by strengthening the

serta menerapkan berbagai langkah keamanan siber *(cyber security)* guna melindungi sistem informasi dan data dari potensi risiko maupun ancaman digital.

Dalam pelaksanaannya, Departemen Teknologi Informasi bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan sistem tersebut melalui berbagai fungsi utama, antara lain:

1. **Perencanaan dan Pengelolaan Infrastruktur**
   - Merancang struktur dan infrastruktur Sistem Informasi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
   - Mengembangkan dan memperbarui sistem untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.
2. **Penyediaan *Hardware* dan *Software***
   - Memastikan ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak yang sesuai untuk mendukung operasional bisnis.
   - Melakukan pemeliharaan dan pembaruan perangkat guna menjaga kinerja optimal.
3. **Pengolahan dan Manajemen Data**
   - Memfasilitasi pengolahan data yang efisien agar dapat digunakan dalam analisis dan pengambilan keputusan.
   - Mengoptimalkan integrasi data antar departemen untuk mendukung koordinasi yang lebih baik.
4. **Keamanan dan Kerahasiaan Data**
   - Mengamankan infrastruktur Teknologi Informasi Perseroan untuk melindungi data dari ancaman eksternal maupun internal.
   - Menjaga kerahasiaan data agar tetap aman dan hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang.
5. **Pelatihan dan Pengembangan SDM**
   - Melakukan pelatihan bagi karyawan agar dapat mengoperasikan dan memanfaatkan sistem secara optimal.
   - Meningkatkan literasi digital di lingkungan perusahaan guna mendukung transformasi teknologi.

Dalam membangun dan mengembangkan Sistem Informasi, Departemen Teknologi Informasi menerapkan dua pendekatan utama, yaitu:

- **Pengembangan Internal:** Sistem dirancang dan dikembangkan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan spesifik Perseroan.
- **Penggunaan Sistem dari Pihak Ketiga:** Perseroan juga menggunakan sistem yang dikembangkan oleh vendor eksternal untuk meningkatkan kapabilitas teknologi secara lebih cepat dan efisien.

Dengan penerapan Sistem Informasi yang terintegrasi dan andal, Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik guna mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

implementation of cybersecurity measures to mitigate digital risks and protect its information systems from potential threats.

In this regard, the Information Technology Department is responsible for managing and maintaining the system while carrying out several key functions, including:

1. ***Infrastructure Planning and Management***
   - *Designing the structure and infrastructure of the Information System according to the Company's needs.*
   - *Developing and updating the system to improve operational efficiency and effectiveness.*
2. ***Provision of Hardware and Software***
   - *Ensuring the availability of appropriate hardware and software to support business operations.*
   - *Performing maintenance and updating of devices to maintain optimal performance.*
3. ***Data Processing and Management***
   - *Facilitating efficient data processing so that it can be used in analysis and decision-making.*
   - *Optimizing data integration between departments to support better coordination.*
4. ***Data Security and Confidentiality***
   - *Securing the Company's Information Technology infrastructure to protect data from external and internal threats.*
   - *Maintaining data confidentiality so that it remains safe and can only be accessed by authorized parties.*
5. ***HR Training and Development***
   - *Conducting training for employees so that they can operate and utilize the system optimally.*
   - *Increasing digital literacy in the company environment to support technological transformation.*

In building and developing the Information System, the Information Technology Department applies two main approaches, namely:

- ***Internal Development:** The system is designed and developed independently according to the Company's specific needs.*
- ***Use of Third Party Systems:** The Company also uses systems developed by external vendors to improve technological capabilities more quickly and efficiently.*

By implementing an integrated and reliable Information System, the Company continues to strive to improve operational efficiency and support better decision making in order to achieve sustainable business growth.

ENTITAS ANAK
SUSIDIARIES

Pemilikan Langsung | *Directly Owned*

PT SWISSTEX NARATAMA INDONESIA (SNI)

Alamat ***Address***	Jl. Terusan Pasir Koja No. 273C Bandung 40221 Jawa Barat, Indonesia
Bidang usaha ***Business Field***	Perdagangan *Trading*
Dasar Hukum Pendirian ***Legal Basis of Establishment***	Akta Notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H., No. 14 tanggal 10 Juli 2006. *Notarial Deed No. 14 of Indirawati Hayuningtyas, S.H., dated July 10, 2006.* Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-24421 HT.01.01.Th.2006 tanggal 23 Agustus 2006. *Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C-24421 HT.01.01.Th.2006 dated August 23, 2006.*
Modal Dasar ***Authorised Capital***	2025 : Rp146.900.000.000 2024 : Rp146.900.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh ***Share Capital Issued and Fully Paid***	2025 : Rp146.900.000.000 2024 : Rp146.900.000.000
Status Operasi (Tahun) ***Operation Status (Years)***	Beroperasi (2006) *Operating (2006)*
Persentase Kepemilikan ***Percentage of ownership***	99%
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 (Jutaan Rp) ***Total Assets as of December 31, 2025 ((Millions Rp)***	317.212

Susunan Manajemen: *The composition of Management:*

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Nama** | *Name*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Herwanto Sutanto
Komisaris *Commissioner*	Lili Mulyadi Sutanto
Direksi *Directors*	**Nama** | *Name*
Direktur Utama *President Director*	Sonny Koesoemaharsono
Direktur *Director*	Eddy Yusuf
Direktur *Director*	Very Budiawan

PT ALFA POLIMER INDONESIA (API)

Alamat ***Address***	Jl. Industri Cimareme II No. 5 Padalarang, Bandung 40553 Jawa Barat, Indonesia
Bidang usaha ***Business Field***	Manufaktur *Manufacture*
Dasar Hukum Pendirian ***Legal Basis of Establishment***	Akta notaris Nanny Sukarja, S.H. No. 14 tanggal 30 April 1997. *Notarial Deed No. 14 of Nanny Sukarja, S.H., dated April 30, 1997.* Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6784.HT.01.01.TH.97 tanggal 18 Juli 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.5100 tanggal 31 Oktober 1997, Tambahan No. 87. *Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C2-6784.HT.01.01.TH.97 dated July 18, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.5100 dated October 31, 1997, Supplement No. 87.*
Modal Dasar ***Authorised Capital***	2025 : Rp122.400.000.000 2024 : Rp122.400.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh ***Share Capital Issued and Fully Paid***	2025 : Rp122.400.000.000 2024 : Rp122.400.000.000
Status Operasi (Tahun) ***Operation Status (Years)***	Beroperasi (1998) *Operating (1998)*
Persentase Kepemilikan ***Percentage of ownership***	99%
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 (Jutaan Rp) ***Total Assets as of December 31, 2025 ((Millions Rp)***	273.132

Susunan Manajemen: *The composition of Management:*

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Nama** | *Name*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris *Commissioner*	Herwanto Sutanto
Direksi *Directors*	**Nama** | *Name*
Direktur Utama *President Director*	Very Budiawan
Direktur *Director*	Willy Soesanto

PT ECO PAPER INDONESIA (EPI)

Alamat ***Address***	Kp Padaasih RT 009 RW 004, Padaasih, Cibogo, Subang Jawa Barat, Indonesia
Bidang usaha ***Business Field***	Manufaktur *Manufacture*
Dasar Hukum Pendirian ***Legal Basis of Establishment***	Akta notaris Jelly Nasseri, S.H., M.H. No. 9 tanggal 15 September 2008. *Notarial Deed No. 9 of Jelly Nasseri, S.H., M.H., dated September 15, 2008.* Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-92830.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, tanggal 17 April 2009, Tambahan No. 10641. *Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-92830.AH.01.01.Tahun 2008 dated December 2, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 17, 2009, Supplement No. 10641.*
Modal Dasar ***Authorised Capital***	2025 : Rp400.000.000.000 2024 : Rp400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh ***Share Capital Issued and Fully Paid***	2025 : Rp247.500.000.000 2024 : Rp247.500.000.000
Status Operasi (Tahun) ***Operation Status (Years)***	Beroperasi (2014) *Operating (2014)*
Persentase Kepemilikan ***Percentage of ownership***	99%
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 (Jutaan Rp) ***Total Assets as of December 31, 2025 ((Millions Rp)***	1.189.068

Susunan Manajemen: *The composition of Management:*

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Nama** | *Name*
Komisaris *Commissioner*	Herwanto Sutanto
Direksi *Directors*	**Nama** | *Name*
Direktur Utama *President Director*	Lili Mulyadi Sutanto
Direktur *Director*	Herlambang Putra Surjadi

Pemilikan Tidak Langsung | *Indirect Owned*

PT LOGISTIK NARATAMA INDONESIA (LNI)

Alamat ***Address***	Jl. Terusan Pasirkoja, Sukahaji, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Bidang usaha ***Business Field***	Perusahaan Ekspedisi/ Transportasi angkutan barang umum *Shipping Company/General goods transportation*
Dasar Hukum Pendirian ***Legal Basis of Establishment***	Akta Notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H., No. 110 tanggal 31 Mei 2023. *Notarial Deed No. 110 of Indirawati Hayuningtyas, S.H., dated May 13, 2023.* Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0218817 tanggal 09 Juni 2023. *Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter AHU-AH.01.03-0218817 tanggal 09 Juni 2023.*
Modal Dasar ***Authorised Capital***	2025 : Rp10.000.000.000 2024 : Rp10.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh ***Share Capital Issued and Fully Paid***	2025 : Rp5.000.000.000 2024 : Rp5.000.000.000
Status Operasi (Tahun) ***Operation Status (Years)***	Beroperasi (2023) *Operating (2023)*
Persentase Kepemilikan ***Percentage of ownership***	99%
Jumlah Aset per 31 Desember 2025 (Jutaan Rp) ***Total Assets as of December 31, 2025 ((Millions Rp)***	8.703

Susunan Manajemen: *The composition of Management:*

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Nama** | *Name*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Very Budiawan
Komisaris *Commissioner*	Herwanto Sutanto
Direksi *Directors*	**Nama** | *Name*
Direktur Utama *President Director*	R. Rahmad Yulianto, SH, MM.
Direktur *Director*	Willy Soesanto

SEJARAH PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

HISTORY OF STOCK LISTING ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Tindakan Perseroan *Corporate Action*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Tanggal Pencatatan Di Bursa Efek Indonesia *Recording Date in Indonesian Stock Exchange*	Jumlah Saham Ditawarkan *Total Share Offered*	Harga Nominal Saham (Rupiah per lembar) *Nominal Share Price (Rupiah per share)*	Harga Penawaran Saham (Rupiah per lembar) *Offering Share Price (Rupiah per share)*
Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	30 Juni 2011 *June 30, 2011*	12 Juli 2011 *July 12, 2011*	150.000.000	100	225
Penawaran Umum Terbatas I *Right Issue I*	4 Februari 2019 *February 4, 2019*	19 Februari 2019 *February 19, 2019*	550.000.000	100	365
Penawaran Umum Terbatas II *Right Issue II*	30 November 2021 *November 30, 2021*	14 Desember 2021 *December 14, 2021*	216.856.020	100	725

Penambahan Saham dari Penebusan Waran Seri I

Addition of Shares from Series I Warrant Exercise

Tindakan Perseroan *Corporate Action*	Periode Pelaksanaan Waran *Warrant Exercise Period*	Jumlah Saham *Total Share*	Harga Penebusan Waran (Rupiah per lembar) *Warrant Exercise Price (Rupiah per share)*	Jumlah Penerimaan *Total Proceeds*
Pelaksanaan Waran Seri I *Exercise of Series I Warrant*	1 Juli 2022 – 31 Desember 2023 *July 1, 2022 – December 31, 2023*	289	1000	289.000
	1 Januari 2023 – 14 Desember 2023 *January 1, 2023 – December 14, 2023*	33.500.563	1000	33.500.563.000
Jumlah Total		**33.500.852**		**33.500.852.000**

Jumlah Saham Beredar

Number of Shares Outstanding

Tindakan Perseroan *Corporate Action*	Jumlah Saham Ditawarkan *Total Share Offered*	Jumlah Saham Beredar *Total Outstanding Share*
Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	150.000.000	550.000.000
Penawaran Umum Terbatas I *Right Issue I*	550.000.000	1.100.000.000
Penawaran Umum Terbatas II *Right Issue II*	216.856.020	1.131.656.020
Penebusan Waran Seri I *Exercise of Series I Warrant*	33.500.852	1.350.356.872
Pemecahan Saham *Stock Split*	-	2.700.713.744

KEANGGOTAAN ASOSIASI
MEMBERSHIP IN ASSOCIATION [OJK C.5]

Asosiasi *Association*		Keanggotaan *Membership*
Asosiasi Pengusaha Indonesia - APINDO *Indonesian Entrepreneurs Association*	APINDO ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA	2008 – sekarang | *now*
Asosiasi Emiten Indonesia - AEI *Indonesian Listed Companies Association*	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	2016 – sekarang | *now*

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS [OJK C.5]

Lembaga & Profesi *Institutions & Profession*	Alamat *Address*	Periode Penugasan *Assignment Period*
Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Office* **Hendrik & Rekan**	Plaza Marein 17th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78 Jakarta 12910, Indonesia. Tel: 021-57935980 Fax : 021-57935990	2017 – sekarang | *now* **Jasa yang Diberikan** *Services Offered* Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahun 2025 *Audit Services on Financial Statements of 2025* **Fee Jasa Audit** *Audit Services Fee* 508.000.000
Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau* **PT Sinartama Gunita**	Gedung Menara Tekno 7th Floor Jl. H. Fachrudin No. 19. Kebun Sirih Tanah Abang Jakarta Pusat, Indonesia. Tel: 021- 392 3003	2011 – Sekarang | *now*
Notaris *Notary* **Dr. Erny Kencanawati. SH. MH**	Jl. Ir. H. Juanda No.185, Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40135	2011 – Sekarang | *now*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN PEREKONOMIAN
ECONOMIC HIGHLIGHT

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih menghadapi berbagai tantangan yang bersumber dari ketidakpastian geopolitik, tekanan inflasi yang berangsur mereda namun belum sepenuhnya stabil, serta kebijakan moneter ketat yang masih diterapkan di sejumlah negara maju. Kondisi tersebut berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi global, termasuk penurunan volume perdagangan internasional dan kehati-hatian arus investasi lintas negara. Selain itu, volatilitas harga energi dan komoditas turut memberikan tekanan tambahan terhadap stabilitas ekonomi global.

Throughout 2025, the global economy continues to face various challenges stemming from geopolitical uncertainty, inflationary pressures that are gradually easing but have not yet fully stabilized, and tight monetary policies still in place in a number of developed countries. These conditions have led to a slowdown in global economic growth, including a decline in international trade volumes and caution in cross-border investment flows. Additionally, volatility in energy and commodity prices is placing further pressure on global economic stability.

Di sisi lain, sejumlah negara berkembang mulai menunjukkan pemulihan yang lebih stabil, didukung oleh permintaan domestik yang tetap terjaga dan upaya diversifikasi ekonomi. Rantai pasok global yang sempat terganggu pada periode sebelumnya juga mulai mengalami perbaikan, meskipun belum sepenuhnya kembali normal. Transformasi digital dan percepatan adopsi teknologi di berbagai sektor turut menjadi faktor pendorong efisiensi dan produktivitas, sekaligus membuka peluang baru dalam perdagangan global.

On the other hand, several developing countries are beginning to show more stable recovery, supported by sustained domestic demand and efforts at economic diversification. Global supply chains, which were disrupted in the previous period, are also beginning to improve, although they have not yet fully returned to normal. Digital transformation and the accelerated adoption of technology across various sectors have also served as drivers of efficiency and productivity, while simultaneously opening new opportunities in global trade.

Pada kawasan Asia, termasuk Indonesia, relatif mampu mempertahankan momentum pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan kawasan lainnya. Stabilitas makroekonomi, penguatan konsumsi domestik, serta kebijakan pemerintah yang adaptif menjadi faktor penting dalam menjaga ketahanan ekonomi di tengah tekanan global.

In the Asian region, including Indonesia, the economy has relatively managed to maintain a stronger growth momentum compared to other regions. Macroeconomic stability, strengthened domestic consumption, and adaptive government policies have been key factors in maintaining economic resilience amid global pressures.

Perekonomian Indonesia mampu mencatatkan perbaikan pertumbuhan ekonomi secara moderat. Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh dari 5,03% secara *year-on-year* pada tahun 2024 menjadi 5,11% pada tahun 2025. Pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang relatif stabil, meskipun belum menunjukkan akselerasi yang signifikan. Stabilitas konsumsi tersebut menjadi salah satu penopang utama dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional di tengah tekanan eksternal.

The Indonesian economy has managed to record a moderate improvement in economic growth. Gross Domestic Product (GDP) grew from 5.03% year-on-year in 2024 to 5.11% in 2025. This growth was supported by relatively stable household consumption, although it has not yet shown significant acceleration. This stability in consumption serves as one of the main pillars in sustaining the momentum of national economic growth amid external pressures.

Dari sisi sektoral, industri manufaktur menunjukkan kinerja yang semakin menguat. Laju pertumbuhan industri pengolahan nonmigas meningkat dari 4,75% *year-on-year* pada tahun 2024 menjadi 5,15% pada tahun 2025. Selain itu, Indeks *Prompt Manufacturing Index* (PMI) yang dirilis oleh Bank Indonesia mengindikasikan bahwa sektor manufaktur berada dalam fase ekspansi sepanjang tahun 2025. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan aktivitas produksi serta optimisme pelaku usaha terhadap prospek bisnis ke depan.

From a sectoral perspective, the manufacturing industry demonstrates increasingly robust performance. The growth rate of the non-oil and gas processing industry increased from 4.75% year-on-year in 2024 to 5.15% in 2025. Additionally, the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) released by Bank Indonesia indicates that the manufacturing sector remained in an expansionary phase throughout 2025. This reflects increased production activity as well as business operators' optimism regarding future business prospects.

Industri pulp dan kertas menjadi salah satu penopang utama sektor manufaktur nasional dengan kontribusi positif terhadap perekonomian Indonesia, termasuk penciptaan lapangan kerja dalam jumlah besar. Sektor ini menyerap lebih dari 280 ribu tenaga kerja langsung dan 1,2 juta tenaga kerja tidak langsung, dengan total 113 perusahaan yang beroperasi.

The pulp and paper industry is a key pillar of the national manufacturing sector, contributing positively to the Indonesian economy, including significant job creation. This sector employs more than 280,000 direct workers and 1.2 million indirect workers, with a total of 113 operating companies.

Berdasarkan data tahun 2025, industri kertas, barang kertas, dan percetakan memberikan kontribusi sebesar 3,73 persen terhadap PDB pengolahan nonmigas. Pada periode yang sama, ekspor pulp telah mencapai USD3,60 miliar dan ekspor kertas sebesar USD4,57 miliar. Secara global, Indonesia menempati peringkat ke-7 untuk industri pulp dan ke-6 untuk industri kertas. Di kawasan Asia, Indonesia menduduki posisi ke-2 untuk pulp dan ke-4 untuk kertas, menegaskan daya saing yang kuat di pasar regional maupun internasional.

Based on 2025 data, the paper, paper goods, and printing industry contributed 3.73 percent to non-oil and gas processing GDP. During the same period, pulp exports reached USD 3.60 billion and paper exports USD 4.57 billion. Globally, Indonesia ranks 7th in the pulp industry and 6th in the paper industry. In the Asian region, Indonesia ranks 2nd for pulp and 4th for paper, confirming its strong competitiveness in both regional and international markets.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHT

PT Alkindo Naratama Tbk ("Perseroan") merupakan perusahaan terbuka nasional yang berkedudukan di Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Perseroan menjalankan kegiatan usaha pada dua lini utama, yaitu industri kertas dan bahan kimia, yang memiliki peran penting dalam menunjang kebutuhan berbagai sektor industri di Indonesia. Dengan mengedepankan inovasi, prinsip keberlanjutan, serta komitmen terhadap kualitas produk, Perseroan secara konsisten berupaya memperkuat posisi dan memperluas penetrasi pasar di tingkat domestik.

PT Alkindo Naratama Tbk ("the Company") is a publicly listed company headquartered in West Bandung Regency, West Java Province. The Company operates in two main business lines, namely the paper and chemical industries, which play a vital role in supporting the needs of various industrial sectors in Indonesia. By prioritizing innovation, sustainability principles, and a commitment to product quality, the Company consistently strives to strengthen its position and expand its market penetration domestically.

Sektor Kertas *Paper Sector*		**Sektor Kimia** *Chemical Sector*	
PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO)	PT Eco Paper Indonesia (EPI)	PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI)	PT Alfa Polimer Indonesia (API)
Kertas Konversi *Paper Converting*	Kertas Coklat *Brown Paper*	Distributor Kimia Tekstil *Textile Chemical Distributor*	Polimer Berbahan Dasar Air *Water-Based Polymers*
Papertube, Papercore, Honeycomb, Edge Protector, Paper Box, Paper Bag, Hexa Wrap	*Core Board, Kraftliner, Greyboard, Duplex*	*Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, Stiffener*	*Alfachem, Alfabond, Alfacoat*

Sektor Kertas

Paper Sector

Pada lini usaha kertas, Perseroan menghasilkan beragam produk kertas konversi dengan andalan berupa *papertube, papercore, honeycomb, edge protector, paperbox,* serta berbagai varian lainnya. Seluruh produk tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan kemasan yang efisien sekaligus berwawasan lingkungan, dengan jangkauan pemasaran yang meliputi berbagai wilayah di Indonesia. Perseroan senantiasa memperkuat komitmennya terhadap inovasi guna menghadirkan solusi kemasan berkualitas tinggi yang mampu menjawab kebutuhan pelanggan dari berbagai sektor industri.

In its paper business segment, the Company produces a wide range of converted paper products, with its flagship offerings including paper tubes, paper cores, honeycomb, edge protectors, paper boxes, and various other variants. All of these products are designed to meet the need for efficient and environmentally conscious packaging, with a marketing reach that spans various regions across Indonesia. The Company consistently strengthens its commitment to innovation to deliver high-quality packaging solutions capable of addressing the needs of customers across various industrial sectors.

Selain itu, entitas anak Perseroan, PT Eco Paper Indonesia (EPI), memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan lini usaha kertas melalui kegiatan produksi kertas cokelat, antara lain core board, kraftliner, greyboard, dan duplex. Produk-produk tersebut dimanfaatkan secara luas dalam berbagai aplikasi pengemasan dan kebutuhan industri lainnya, dengan distribusi yang tersebar secara nasional. Dengan menitikberatkan pada aspek keberlanjutan, EPI terus memperkuat posisinya sebagai mitra terpercaya dalam penyediaan produk kertas yang ramah lingkungan.

Additionally, the Company's subsidiary, PT Eco Paper Indonesia (EPI), plays a strategic role in supporting the development of the paper business line through the production of brown paper products, including core board, kraftliner, greyboard, and duplex. These products are widely used in various packaging applications and other industrial needs, with nationwide distribution. By prioritizing sustainability, EPI continues to strengthen its position as a trusted partner in providing environmentally friendly paper products.

Sektor Kimia

Chemical Sector

Kegiatan usaha pada sektor kimia dijalankan melalui dua entitas anak Perseroan, yaitu PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) dan PT Alfa Polimer Indonesia (API), yang masing-masing memiliki keunggulan kompetensi dan fokus bisnis tersendiri dalam industri bahan kimia.

Business operations in the chemical sector are conducted through two of the Company's subsidiaries, namely PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) and PT Alfa Polimer Indonesia (API), each of which possesses distinct competitive strengths and business focuses within the chemical industry.

- **PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI)** berperan sebagai agen dan distributor resmi untuk bahan pewarna tekstil serta berbagai bahan kimia yang diproduksi oleh perusahaan multinasional Achroma. SNI memasarkan sejumlah produk unggulan, antara lain Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, dan Stiffener. Dengan jaringan distribusi yang menjangkau seluruh wilayah Indonesia, SNI turut mendukung kebutuhan industri tekstil nasional melalui penyediaan produk berkualitas tinggi serta layanan yang andal.

- ***PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI)*** *serves as the official agent and distributor for textile dyes and various chemicals produced by the multinational company Achroma. SNI markets a number of flagship products, including Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, and Stiffener. With a distribution network spanning all regions of Indonesia, SNI supports the needs of the national textile industry by providing high-quality products and reliable services.*

- ***PT Alfa Polimer Indonesia (API)*** memiliki fokus pada produksi polimer berbasis air yang diaplikasikan dalam berbagai sektor industri. Portofolio produk API, seperti Alfachem, Alfabond, dan Alfacoat, digunakan secara luas pada industri kayu, cat, hingga atap bangunan. Melalui pemanfaatan teknologi yang inovatif serta penerapan prinsip keberlanjutan, API berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mutu produk bagi para pelanggannya di berbagai sektor industri.

- ***PT Alfa Polimer Indonesia (API)*** *focuses on the production of water-based polymers applied across various industrial sectors. API's product portfolio, such as Alfachem, Alfabond, and Alfacoat, is widely used in the wood, paint, and roofing industries. Through the use of innovative technology and the application of sustainability principles, API contributes to improving operational efficiency and product quality for its customers across various industrial sectors.*

Proses Produksi dan Kapasitas Produksi

Production Process and Production Capacity

1. Proses Produksi Papertube Dan Papercore | *Production Process Of Papertube And Papercore*

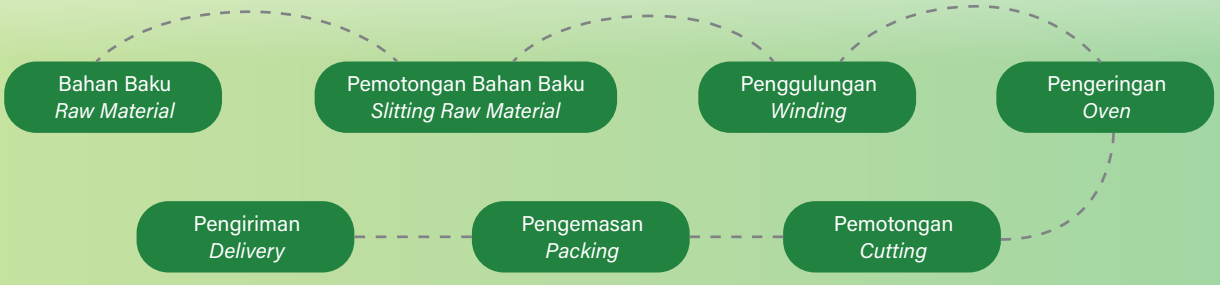

Proses produksi *papertube* dan *papercore* pada dasarnya melalui tahapan yang serupa, dengan perbedaan utama terletak pada dimensi serta tingkat ketebalannya. *Papercore* umumnya memiliki ukuran dan ketebalan yang lebih besar dibandingkan *papertube*, sehingga lebih sesuai untuk aplikasi yang membutuhkan daya tahan dan kekuatan yang lebih tinggi.

The production process for paper tubes and paper cores essentially follows similar steps, with the main differences lying in their dimensions and thickness. Paper cores generally have larger dimensions and greater thickness than paper tubes, making them more suitable for applications that require higher durability and strength.

Tahapan produksi diawali dengan proses pemotongan *(slitting)* kertas dalam bentuk jumbo roll menjadi gulungan-gulungan berukuran lebih kecil *(slitted roll)*. Selanjutnya, gulungan tersebut diproses melalui tahap penggulungan *(winding)* hingga membentuk tabung panjang. Pada produksi papertube, dimungkinkan penambahan kertas berwarna sesuai dengan spesifikasi dan permintaan pelanggan. Dalam proses ini, digunakan lem kertas khusus untuk memastikan struktur tabung terbentuk dengan baik.

The production process begins with the slitting process, where jumbo rolls of paper are cut into smaller rolls (slitted rolls). Next, these rolls undergo the winding process to form long tubes. In paper tube production, colored paper can be added according to customer specifications and requests. In this process, special paper adhesive is used to ensure the tube structure forms properly.

Setelah proses pembentukan, tabung panjang yang dihasilkan dikeringkan menggunakan oven guna meningkatkan kekuatan serta menjaga kestabilan produk. Tahap berikutnya adalah pemotongan tabung sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan oleh pelanggan, sehingga menghasilkan produk akhir berupa potongan tabung dengan panjang tertentu. Produk yang telah selesai kemudian dikemas dalam kotak dan disiapkan untuk proses distribusi kepada pelanggan.

After the forming process, the resulting long tubes are dried in an oven to enhance strength and maintain product stability. The next step involves cutting the tubes to the dimensions specified by the customer, resulting in a final product consisting of tube sections of a specific length. The finished products are then packaged in boxes and prepared for distribution to customers.

2. Proses Produksi *Honeycomb* | *Production Process Of Honeycomb*

Proses produksi *honeycomb* dimulai dengan memasukkan kertas dalam bentuk jumbo roll ke dalam mesin yang secara otomatis membentuknya menjadi lembaran dengan struktur honeycomb. Lembaran yang telah terbentuk kemudian dipotong secara vertikal menggunakan mesin pemotong untuk memperoleh ukuran yang diinginkan. Tahap berikutnya adalah proses perekatan secara horizontal dengan menggunakan lem khusus, sehingga menghasilkan struktur *honeycomb* yang kuat dan stabil.

The honeycomb production process begins by feeding paper in the form of a jumbo roll into a machine that automatically forms it into sheets with a honeycomb structure. The formed sheets are then cut vertically using a cutting machine to achieve the desired dimensions. The next step involves horizontal bonding using a special adhesive, resulting in a strong and stable honeycomb structure.

Selanjutnya, lembaran-lembaran tersebut melalui proses laminasi untuk membentuk papan *honeycomb* yang memiliki kekuatan lebih tinggi serta dapat diaplikasikan secara lebih luas. Setelah itu, produk melalui tahap pengeringan guna memastikan kualitas daya rekat dan kestabilan strukturnya. Papan honeycomb yang telah memenuhi standar kualitas kemudian dikemas secara rapi dan dipersiapkan untuk didistribusikan kepada pelanggan.

Next, these sheets undergo a lamination process to form honeycomb panels that offer higher strength and broader applications. Following this, the product undergoes a drying stage to ensure the quality of the adhesive bond and structural stability. Honeycomb panels that meet quality standards are then neatly packaged and prepared for distribution to customers.

3. Proses Produksi Edge Protector | *Production Process Of Edge Protector*

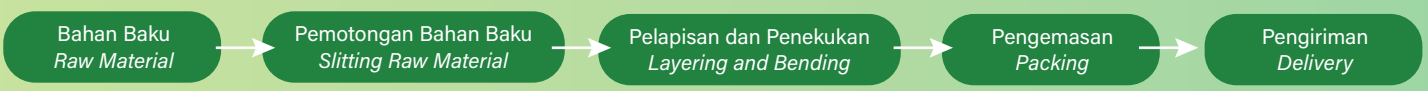

Proses pembuatan *edge protector* dimulai dengan tahap pemotongan jumbo roll paper menjadi bagian-bagian dengan ukuran tertentu sesuai kebutuhan produksi. Selanjutnya, potongan kertas tersebut diproses menggunakan mesin yang secara simultan melakukan pelapisan serta pembentukan melalui teknik penekukan. Pada tahap ini, mesin memberikan tekanan khusus guna menghasilkan edge protector dengan bentuk presisi serta tingkat kekuatan yang optimal.

The manufacturing process for edge protectors begins with the stage of cutting jumbo rolls of paper into sections of specific sizes according to production requirements. Next, these paper sections are processed using a machine that simultaneously performs coating and shaping through a bending technique. At this stage, the machine applies specialized pressure to produce edge protectors with precise shapes and optimal strength.

Setelah proses pembentukan selesai, produk menjalani tahap pengeringan untuk memastikan daya tahan dan kestabilan strukturnya. *Edge protector* yang telah memenuhi standar kualitas kemudian dikemas secara rapi dan dipersiapkan untuk didistribusikan kepada pelanggan.

After the forming process is complete, the product undergoes a drying stage to ensure its durability and structural stability. Edge protectors that meet quality standards are then neatly packaged and prepared for distribution to customers.

4. Proses Produksi PaperBox | *Production Process Of PaperBox*

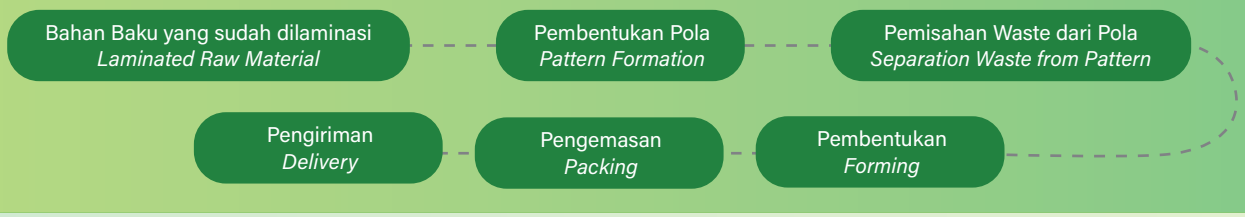

Paper box diproduksi dengan menggunakan bahan baku kertas yang telah melalui proses pelapisan *Polyethylene*, yaitu material termoplastik yang bersifat ringan, fleksibel, serta memiliki ketahanan terhadap air. Lapisan *Polyethylene* tersebut berfungsi untuk meningkatkan ketahanan produk, melindungi kertas dari paparan kelembapan, potensi kebocoran, serta kerusakan, sehingga menghasilkan kemasan yang lebih kokoh dan memiliki daya pakai yang lebih lama.

Paper boxes are manufactured using paper that has undergone a polyethylene coating process; polyethylene is a thermoplastic material that is lightweight, flexible, and water-resistant. This polyethylene coating serves to enhance the product's durability, protect the paper from moisture exposure, potential leaks, and damage, resulting in sturdier packaging with a longer service life.

Proses produksi diawali dengan memasukkan bahan kertas tersebut ke dalam mesin khusus untuk dilakukan pemotongan sesuai dengan pola desain yang telah ditentukan. Setelah tahap pemotongan selesai, dilakukan proses pemisahan kertas antara hasil potongan utama dengan sisa material, sehingga hanya bagian yang sesuai dengan desain yang dipertahankan. Selanjutnya, *paper box* yang telah terbentuk dikemas secara rapi dan dipersiapkan untuk proses distribusi kepada pelanggan.

The production process begins by feeding the paper into a specialized machine for cutting according to a predetermined design pattern. After the cutting stage is complete, the paper is separated into the main cut pieces and the remaining material, so that only the parts that match the design are retained. Next, the formed paper boxes are neatly packaged and prepared for distribution to customers.

5. Proses Produksi Paper Bag | *Production Process Of Paper Bag*

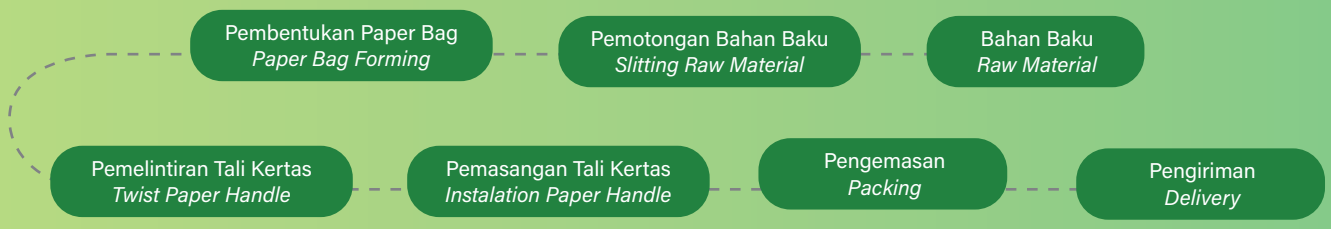

Proses pembuatan paper bag diawali dengan pemilihan bahan baku kertas berkualitas yang kemudian dipotong sesuai dengan ukuran serta pola desain yang telah ditetapkan. Setelah tahap pemotongan, kertas diproses menggunakan mesin pembentuk untuk dilakukan pelipatan dan perekatan hingga terbentuk menjadi *paper bag.*

The process of making paper bags begins with the selection of high-quality paper stock, which is then cut to the specified size and design pattern. After the cutting stage, the paper is processed using a forming machine to fold and glue it into the shape of a paper bag.

Pada tahap berikutnya, tali kertas diproduksi melalui proses pemelintiran dan kemudian dipasang sebagai pegangan pada *paper bag*. Setelah seluruh rangkaian proses produksi selesai, produk yang telah jadi dikemas secara rapi dan dipersiapkan untuk didistribusikan kepada pelanggan sesuai dengan spesifikasi pesanan.

In the next stage, paper handles are produced through a twisting process and then attached to the paper bags. Once the entire production process is complete, the finished products are neatly packaged and prepared for distribution to customers according to order specifications.

6. Proses Produksi *Hexa Wrap* | *Production Process Of Hexa Wrap*

Bahan Baku *Raw Material* → Pemotongan Bahan Baku *Slitting Raw Material* → Pembentukan *Forming* → Pengemasan *Packing* → Pengiriman *Delivery*

Hexa Wrap merupakan material pelindung barang dari benturan yang berbahan dasar kertas cokelat, dan dirancang sebagai alternatif ramah lingkungan pengganti *bubble wrap* berbasis plastik. Produk ini memberikan perlindungan optimal sekaligus mendukung pengurangan penggunaan material *non-degradable.*

Hexa Wrap is a brown paper-based impact protection material designed as an eco-friendly alternative to plastic-based bubble wrap. This product provides optimal protection while helping to reduce the use of non-biodegradable materials.

Proses produksinya diawali dengan memasukkan bahan baku kertas ke dalam mesin khusus, di mana kertas dipotong menggunakan pisau berpresisi tinggi untuk menghasilkan pola tertentu. Pola tersebut akan membentuk struktur menyerupai sarang lebah ketika kertas ditarik atau dibentangkan, sehingga mampu memberikan efek bantalan terhadap produk yang dilindungi. Setelah melalui seluruh tahapan produksi, *Hexa Wrap* disusun dalam bentuk gulungan dan dipersiapkan untuk didistribusikan kepada pelanggan.

The production process begins by feeding the paper raw material into a specialized machine, where the paper is cut using high-precision blades to create a specific pattern. This pattern forms a honeycomb-like structure when the paper is pulled or stretched, thereby providing cushioning for the protected product. After completing all production stages, Hexa Wrap is rolled into a roll and prepared for distribution to customers.

7. Proses Produksi PaperCup, PaperBowl, dan PaperBucket | *Production Process Of PaperCup, PaperBowl and PaperBucket*

Bahan Baku *Raw Material* → Pemotongan Bahan Baku *Slitting Raw Material* → Pembentukan Produk *Product Formation* → Pengemasan *Packing* → Pengiriman *Delivery*

Proses pembuatan *Paper Cup, Paper Bowl,* dan *Paper Bucket* dilakukan dengan menggunakan mesin otomatis yang diawali dengan tahap pemotongan kertas sesuai dengan pola desain masing-masing produk. Potongan kertas tersebut kemudian diproses lebih lanjut dalam mesin pembentuk yang mengubahnya menjadi bentuk gelas, mangkuk, maupun wadah berukuran lebih besar sesuai spesifikasi yang telah ditetapkan.

The manufacturing process for Paper Cups, Paper Bowls, and Paper Buckets is carried out using automated machinery, beginning with the cutting of paper according to each product's design template. The paper pieces are then further processed in forming machines that shape them into cups, bowls, or larger containers according to established specifications.

Setelah seluruh tahapan produksi selesai, produk yang dihasilkan melalui proses pengecekan dan kemudian dikemas secara rapi. Selanjutnya, *Paper Cup, Paper Bowl,* dan *Paper Bucket* dipersiapkan untuk didistribusikan kepada pelanggan sesuai dengan kebutuhan dan pesanan yang telah diterima.

Once all production stages are complete, the finished products undergo a quality inspection and are then neatly packaged. Next, the paper cups, paper bowls, and paper buckets are prepared for distribution to customers based on their needs and the orders received.

Kapasitas Produksi

Perseroan mencatat kapasitas produksi terpasang pada tahun 2025 sebesar 40.500 ton per tahun, dengan tingkat pemanfaatan kapasitas produksi mencapai 38.500 ton per tahun. Adapun rincian perkembangan kapasitas produksi, baik terpasang maupun yang telah dimanfaatkan, disajikan sebagai berikut:

Production Capacity

The company recorded an installed production capacity of 40,500 tons per year in 2025, with a production capacity utilization rate of 38,500 tons per year. The details of production capacity development, both installed and utilized, are presented below:

Kapasitas	2025	2024	*Capacity*
Terpasang	40,500	40.000	*Installed*
Terpakai	38,500	38.000	*Used*
Persentase	96,25%	95,0%	*Percentage*

Penjualan Produk

Perseroan secara konsisten menegaskan komitmennya dalam menghasilkan produk dengan kualitas unggul yang tidak hanya mampu memenuhi ekspektasi pasar, namun juga memberikan nilai tambah melalui solusi yang selaras dengan kebutuhan spesifik pelanggan. Seluruh rangkaian produk Perseroan dikembangkan dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan, baik melalui pemilihan bahan baku yang ramah lingkungan maupun penerapan proses produksi yang efisien dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Dalam implementasi strategi pemasaran, Perseroan mengadopsi pendekatan yang komprehensif dengan tidak semata-mata berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pelanggan secara langsung, tetapi juga memberikan dukungan optimal terhadap kebutuhan mitra bisnis. Sinergi ini diharapkan mampu memperkuat hubungan kemitraan strategis yang berkesinambungan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan berhasil mempertahankan kinerja penjualan yang solid dengan menjangkau pasar domestik maupun internasional pada tahun 2025. Produk-produk Perseroan telah diterima dengan baik di berbagai negara tujuan ekspor. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas penetrasi pasar global melalui peningkatan standar kualitas produk yang mengacu pada ketentuan internasional, serta memperkuat daya saing dan memperluas pangsa pasar dengan mengandalkan portofolio produk yang lebih variatif dan berkualitas.

Product Sales

The Company consistently reaffirms its commitment to producing high-quality products that not only meet market expectations but also provide added value through solutions tailored to customers' specific needs. The Company's entire product range is developed with a focus on sustainability, both through the selection of environmentally friendly raw materials and the implementation of efficient and environmentally responsible production processes.

In implementing its marketing strategy, the Company adopts a comprehensive approach that is not solely focused on directly fulfilling customer needs but also provides optimal support for the needs of business partners. This synergy is expected to strengthen sustainable strategic partnerships and create added value for all stakeholders.

The Company successfully maintained solid sales performance by reaching both domestic and international markets in 2025. The Company's products have been well-received in various export destination countries. Moving forward, the Company is committed to continuing to expand its global market penetration by improving product quality standards in accordance with international regulations, as well as strengthening competitiveness and expanding market share by relying on a more diverse and high-quality product portfolio.

Profitabilitas

Kinerja penjualan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang positif pada beberapa lini usaha utama. Segmen kertas mencatatkan peningkatan penjualan sebesar 16,40%, sementara segmen kimia turut mengalami pertumbuhan sebesar 5,30% dibandingkan periode sebelumnya.

Di sisi lain, dinamika eksternal memberikan tekanan terhadap biaya produksi, khususnya melalui kenaikan harga bahan baku kertas coklat. Kondisi ini dipengaruhi oleh pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat yang berdampak pada meningkatnya beban impor bahan baku.

Dari perspektif profitabilitas, Perseroan menghadapi tantangan yang cukup signifikan pada tahun 2025. Secara konsolidasi, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp35,1 miliar, berbanding terbalik dengan kinerja tahun 2024 yang masih mencatatkan rugi bersih sebesar Rp8,6 miliar.

Profitability

The Company's sales performance in 2025 showed positive growth across several key business lines. The paper segment recorded a 16.40% increase in sales, while the chemicals segment also saw 5.30% growth compared to the previous period.

On the other hand, external dynamics put pressure on production costs, particularly through rising prices of brown paper raw materials. This situation was influenced by the weakening of the Rupiah against the U.S. Dollar, which led to increased import costs for raw materials.

From a profitability perspective, the Company faces significant challenges in 2025. On a consolidated basis, the Company posted a net profit of Rp35.1 billion, in contrast to its 2024 performance, which still recorded a net loss of Rp8.6 billion.

STRATEGI USAHA
BUSINESS STRATEGY

Perumusan strategi usaha Perseroan pada tahun 2025 didasarkan pada landasan utama yang dirancang untuk mendorong pertumbuhan yang berkesinambungan sekaligus memperkuat posisi kompetitif di pasar, yang meliputi:

- **Inovasi Berkelanjutan dan Solusi Kreatif** Sebagai landasan utama dalam beradaptasi dengan dinamika pasar, Perseroan senantiasa mengintegrasikan kreativitas dan inovasi di seluruh lini bisnis. Melalui pendekatan yang proaktif, Perseroan berupaya memetakan kebutuhan spesifik pelanggan dan menghadirkan solusi pengemasan yang presisi, sekaligus memberikan nilai tambah bagi ekosistem mitra bisnis.
- **Agilitas dan Kustomisasi Berorientasi Pelanggan** Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dalam hal fleksibilitas manufaktur yang memungkinkan pemenuhan beragam spesifikasi unik dari pelanggan. Kapabilitas ini mencakup penyesuaian ketebalan, dimensi, variasi warna, hingga opsi penyelesaian *(finishing)* berupa lapisan *coated* maupun *non-coated.* Ketangkasan operasional ini memastikan Perseroan senantiasa responsif dan optimal dalam menjawab pergeseran tren serta permintaan pasar yang spesifik.
- **Keunggulan Mutu dan Pengalaman Pelanggan** Dedikasi terhadap standar kualitas tinggi tetap menjadi prioritas absolut Perseroan dalam setiap proses produksi. Keunggulan produk yang dihasilkan selalu dipadukan dengan layanan yang prima dan responsif, guna memastikan terciptanya pengalaman pelanggan *(customer experience)* yang memuaskan, nyaman, dan dapat diandalkan secara konsisten.

The formulation of the Company's business strategy for 2025 is based on key pillars designed to drive sustainable growth while strengthening its competitive position in the market, which include:

- ***Continuous Innovation and Creative Solutions*** *As the primary foundation for adapting to market dynamics, the Company consistently integrates creativity and innovation across all business lines. Through a proactive approach, the Company strives to map specific customer needs and deliver precise packaging solutions while simultaneously providing added value to the business partner ecosystem.*
- ***Agility and Customer-Centric Customization*** *The Company possesses a competitive advantage in manufacturing flexibility, enabling the fulfillment of diverse and unique customer specifications. This capability includes customizing thickness, dimensions, color variations, and finishing options, encompassing both coated and non-coated layers. This operational agility ensures the Company remains highly responsive and optimal in addressing shifting trends and specific market demands.*
- ***Quality Excellence and Customer Experience*** *Dedication to high-quality standards remains the Company's absolute priority in every production process. Superior product quality is consistently paired with excellent and responsive service to ensure a satisfying, seamless, and reliable customer experience.*

- **Optimalisasi Operasional dan Efisiensi Biaya** Dalam upaya menjaga daya saing dan profitabilitas, Perseroan secara disiplin mengimplementasikan strategi efisiensi proses produksi dan manajemen biaya yang ketat. Optimalisasi operasional ini memungkinkan Perseroan untuk menawarkan produk bernilai tinggi dengan struktur harga yang sangat kompetitif di pasar, tanpa sedikit pun mengompromikan standar mutu yang telah ditetapkan.
- **Sinergi dan Kemitraan Strategis Jangka Panjang** Perseroan memandang pelanggan dan mitra bisnis sebagai kolaborator utama dalam mencapai kesuksesan bersama. Oleh karena itu, Perseroan berfokus pada pembinaan hubungan jangka panjang yang berlandaskan pada kepercayaan, transparansi, dan komitmen pemenuhan nilai. Pendekatan berkelanjutan ini terbukti efektif dalam mendongkrak loyalitas pelanggan sekaligus memperluas jaringan bisnis secara kokoh.

Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut sebagai landasan dalam menjaga efisiensi operasional, memperkuat daya saing, serta mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Berdasarkan kerangka tersebut, Perseroan merumuskan strategi yang mencakup sejumlah aspek utama sebagai berikut:

1. **Strategi Produksi dan Operasional** Perseroan mengimplementasikan strategi manufaktur yang presisi dan efisien guna menjamin pencapaian kualitas produk yang optimal serta meminimalkan *waste* (pemborosan). Langkah-langkah esensial yang dijalankan meliputi:
   - Perencanaan Produksi Terpadu: Melakukan manajemen rantai pasok *(supply chain)* yang matang secara *end-to-end*, mulai dari seleksi bahan baku, penjadwalan produksi, manajemen persediaan barang jadi, hingga proses distribusi ke pelanggan. Seluruh alur ini dicatat dan dievaluasi secara berkala untuk mendorong efisiensi dan menekan tingkat waste produksi.
   - **Pengembangan Kapasitas SDM:** Menyelenggarakan program pelatihan berkelanjutan yang relevan dengan kompetensi masing-masing posisi, sekaligus memupuk budaya kerja yang mengedepankan inisiatif mandiri serta kolaborasi tim yang solid.
   - **Pemeliharaan Aset Produktif:** Menjalankan program pemeliharaan preventif dan berkala terhadap mesin serta infrastruktur pabrik untuk menjamin stabilitas operasional dan memacu produktivitas.
   - **Digitalisasi Operasional:** Mengintegrasikan lini produksi, operasional, dan administrasi ke dalam sistem informasi yang mumpuni guna meningkatkan akurasi data, sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan terukur.

- ***Operational Optimization and Cost Efficiency*** *To maintain competitiveness and profitability, the Company strictly implements strategies for production process efficiency and rigorous cost management. This operational optimization allows the Company to offer high-value products with highly competitive pricing structures in the market, without compromising the established quality standards in the slightest.*

- ***Synergy and Long-Term Strategic Partnerships*** *The Company views its customers and business partners as key collaborators in achieving mutual success. Therefore, the Company focuses on cultivating long-term relationships built on trust, transparency, and a commitment to value fulfillment. This sustainable approach has proven effective in boosting customer loyalty while solidly expanding the business network.*

The Company implements these principles as a foundation for maintaining operational efficiency, strengthening competitiveness, and driving sustainable business growth. Based on this framework, the Company has formulated a strategy that covers the following key aspects:

1. ***Production and Operational Strategy*** *The Company implements a precise and efficient manufacturing strategy to ensure optimal product quality while minimizing waste. The essential steps undertaken include:*
   - ***Integrated Production Planning:*** *Conducting mature end-to-end supply chain management, from raw material selection, production scheduling, and finished goods inventory management, to customer distribution. The entire flow is recorded and periodically evaluated to drive efficiency and reduce production waste.*
   - ***Human Resource Capacity Development:*** *Organizing continuous training programs relevant to the competencies of each position, while fostering a work culture that promotes independent initiative and solid team collaboration.*
   - ***Productive Asset Maintenance:*** *Executing preventive and periodic maintenance programs for factory machinery and infrastructure to ensure operational stability and boost productivity.*
   - ***Operational Digitalization:*** *Integrating production, operational, and administrative lines into a robust information system to improve data accuracy, enabling faster and more measurable decision-making processes.*

- **Optimalisasi Efisiensi:** Menerapkan langkah-langkah efisiensi di seluruh lini kerja untuk meminimalisasi biaya operasional tanpa mengurangi kualitas *output.*

Langkah-langkah tersebut senantiasa berpedoman pada prinsip efektivitas dan efisiensi guna mendukung keberlanjutan roda bisnis Perseroan.

2. **Strategi Inovasi Produk dan Ekspansi Pemasaran**
Perseroan berkomitmen penuh dalam mendorong pembaruan portofolio produk serta memperluas penetrasi pasar guna mengukuhkan dominasinya di industri kemasan. Strategi proaktif yang diterapkan mencakup:
   - **Inovasi Berkelanjutan:** Merespon dinamika kebutuhan pasar melalui pengembangan produk baru secara konsisten. Rekam jejak inovasi ini telah dimulai sejak 2020, dilanjutkan dengan peluncuran Hexa Wrap *(varian non-food)* pada 2022, serta lini *paper cup, paper bowl,* dan p*aper bucket* pada 2023. Memasuki tahun pelaporan 2025, Perseroan terus mengkapitalisasi hasil riset mendalam serta pemenuhan sertifikasi standar internasional yang telah dirintis pada 2024, guna menciptakan produk-produk bernilai tambah tinggi yang memiliki daya saing global.
   - **Perluasan Jangkauan Pasar:** Mengakselerasi ekspansi jaringan pemasaran, baik dengan memperdalam penetrasi di pasar domestik maupun memperluas serapan volume ekspor ke pasar internasional.
   - **Penguatan Identitas Korporasi:** Mengukuhkan *positioning* Perseroan sebagai ekosistem bisnis yang menyediakan solusi terintegrasi dan menyeluruh dalam industri kertas maupun bahan kimia.

3. **Strategi Keandalan Rantai Pasok dan Pengiriman**
Perseroan menjadikan ketepatan waktu pengiriman sebagai salah satu nilai jual utama guna menghadirkan layanan prima bagi pelanggan. Strategi yang diimplementasikan meliputi:
   - **Sinkronisasi Jadwal:** Menyelaraskan jadwal pengiriman secara berkala dengan siklus produksi pelanggan. Hal ini memberikan ketenangan *(peace of mind)* bagi pelanggan, sehingga mereka dapat berfokus penuh pada operasional intinya tanpa kendala ketersediaan material kemasan.
   - **Manajemen *Buffer Stock:*** Mengalokasikan persediaan penyangga *(buffer stock)* secara terukur khusus untuk klien dengan pesanan rutin. Langkah preventif ini bertujuan untuk menghindari kekosongan stok dan menjamin kelancaran distribusi barang.

Pendekatan ini difokuskan untuk mendongkrak tingkat kepuasan pelanggan serta merawat kemitraan bisnis jangka panjang.

- ***Efficiency Optimization:*** *Applying efficiency measures across all workflows to minimize operational costs without compromising output quality.*

These steps are consistently guided by the principles of effectiveness and efficiency to support the sustainability of the Company's business operations.

2. ***Product Innovation and Marketing Expansion Strategy***
The Company is fully committed to driving product portfolio renewal and expanding market penetration to consolidate its dominance in the packaging industry. The proactive strategies applied include:
   - ***Continuous Innovation:*** *Responding to dynamic market needs through consistent new product development. This track record of innovation began in 2020, followed by the launch of Hexa Wrap (a non-food variant) in 2022, and the paper cup, paper bowl, and paper bucket lines in 2023. Entering the 2025 reporting year, the Company continues to capitalize on the in-depth research and fulfillment of international standard certifications initiated in 2024, to create high-value-added products with global competitiveness.*
   - ***Market Reach Expansion:*** *Accelerating the expansion of marketing networks, both by deepening penetration in the domestic market and expanding export volume absorption in the international market.*
   - ***Corporate Identity Strengthening:*** *Consolidating the Company's positioning as a business ecosystem providing integrated and comprehensive solutions in both the paper and chemical industries.*

3. ***Supply Chain Reliability and Delivery Strategy*** *The Company prioritizes on-time delivery as a key selling point to deliver excellent service to customers. The implemented strategies include:*
   - ***Schedule Synchronization:*** *Periodically aligning delivery schedules with the customers' production cycles. This provides peace of mind for customers, allowing them to fully focus on their core operations without encountering packaging material availability constraints.*
   - ***Buffer Stock Management:*** *Allocating measured buffer stock specifically for clients with routine orders. This preventive measure aims to avoid stock shortages and ensure smooth goods distribution.*

This approach is focused on boosting customer satisfaction levels and nurturing long-term business partnerships.

4. **Strategi Tata Kelola Akuntansi dan Keuangan** Perseroan menerapkan tata kelola keuangan yang menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas sebagai fondasi utama dalam pengambilan keputusan strategis. Kebijakan inti yang dijalankan antara lain:
   - **Pencatatan Terintegrasi:** Mendokumentasikan seluruh aktivitas produksi dan transaksi komersial ke dalam sistem informasi yang terintegrasi, guna menghasilkan laporan keuangan yang presisi dan relevan bagi manajemen.
   - **Kepatuhan Standar Pelaporan:** Menyajikan laporan keuangan yang selaras dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku, serta memvalidasi kredibilitasnya melalui proses audit tahunan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) independen.
   - **Disiplin Anggaran dan Mitigasi Risiko:** Mengeksekusi setiap langkah strategis secara disiplin sesuai dengan proyeksi anggaran yang disepakati, diimbangi dengan analisis manajemen risiko yang komprehensif untuk menjaga resiliensi finansial dan kelangsungan usaha Perseroan.

4. ***Accounting and Financial Governance Strategy*** *The Company implements financial governance that upholds the principles of transparency and accountability as the primary foundation for strategic decision-making. The core policies executed include:*
   - ***Integrated Recording:*** *Documenting all production activities and commercial transactions into an integrated information system to generate precise and relevant financial reports for management.*
   - ***Reporting Standard Compliance:*** *Presenting financial statements in accordance with applicable Financial Accounting Standards (SAK) and validating their credibility through annual audits by independent Public Accounting Firms (KAP).*
   - ***Budgetary Discipline and Risk Mitigation:*** *Executing every strategic step with discipline according to the agreed budget projections, balanced with comprehensive risk management analysis to maintain financial resilience and the Company's business continuity.*

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Pangsa Pasar

Market Share

Perseroan secara berkelanjutan melakukan upaya ekspansi pasar guna memperkuat posisi di tingkat domestik maupun internasional. Produk-produk Perseroan telah memiliki jangkauan distribusi yang luas di Indonesia, serta telah menembus pasar ekspor ke berbagai negara.

The Company continuously pursues market expansion efforts to strengthen its position both domestically and internationally. The Company's products have a wide distribution reach in Indonesia and have penetrated export markets in various countries.

Dalam struktur pemasarannya, Perseroan saat ini masih berfokus pada segmen *Business to Business* (B2B), di mana produk yang dihasilkan dimanfaatkan oleh berbagai sektor industri dan mitra usaha. Namun demikian, sejalan dengan dinamika pasar dan peluang pertumbuhan, Perseroan mulai mengembangkan penetrasi ke segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui penyediaan produk seperti *paperbox, paperbag, papercup, paperbowl,* dan *paperbucket*. Inisiatif ini ditujukan untuk memperluas basis pelanggan sekaligus meningkatkan adopsi produk kemasan ramah lingkungan di berbagai lini usaha.

In its marketing structure, the Company currently remains focused on the Business-to-Business (B2B) segment, where its products are utilized by various industrial sectors and business partners. However, in line with market dynamics and growth opportunities, the Company has begun expanding its penetration into the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) segment by offering products such as paper boxes, paper bags, paper cups, paper bowls, and paper buckets. This initiative aims to broaden the customer base while increasing the adoption of eco-friendly packaging products across various business lines.

Dalam rangka memperkuat eksistensi di pasar global, Perseroan secara proaktif menjalin dan mengembangkan kemitraan strategis dengan berbagai pelaku usaha serta pemangku kepentingan di berbagai negara. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing serta memperluas penetrasi produk berbasis keberlanjutan di pasar internasional.

To strengthen its presence in the global market, the Company proactively establishes and develops strategic partnerships with various business entities and stakeholders in multiple countries. This step is expected to enhance competitiveness and expand the penetration of sustainability-based products in international markets.

Pada tahun 2025, PT Alkindo Naratama Tbk hadir lebih dekat untuk tumbuh bersama para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kami berkomitmen untuk mendampingi langkah pengusaha lokal dalam beralih ke solusi ramah lingkungan, yang terlihat dari semakin banyaknya pelaku usaha kuliner yang mempercayakan kemasannya pada produk seperti *paperbox.*

Sementara itu, di ranah internasional, Perseroan tidak hanya mempertahankan pangsa pasar di negara-negara tujuan ekspor utama, tetapi juga berhasil memperluas jangkauan distribusinya ke pasar-pasar potensial baru. Keberhasilan ini didukung oleh penguatan sinergi dengan mitra bisnis global serta inovasi produk yang memenuhi standar keberlanjutan internasional yang ketat. Dengan portofolio pelanggan yang semakin terdiversifikasi, Perseroan optimistis bahwa stabilitas pangsa pasar di tahun 2025 akan menjadi fondasi kuat untuk pertumbuhan jangka panjang yang lebih agresif.

In 2025, PT Alkindo Naratama Tbk will be closer to growing alongside Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). We are committed to assisting local entrepreneurs in transitioning to environmentally friendly solutions, as evidenced by the increasing number of culinary businesses entrusting their packaging to products such as paper boxes.

Meanwhile, internationally, the Company has not only maintained market share in key export destinations but has also successfully expanded its distribution reach to new potential markets. This success is supported by strengthening synergies with global business partners and product innovation that meets stringent international sustainability standards. With an increasingly diversified customer portfolio, the Company is optimistic that stable market share in 2025 will provide a strong foundation for more aggressive long-term growth.

Strategi Pemasaran

Dalam implementasi strategi pemasaran tahun 2025, Perseroan menitikberatkan pada sejumlah faktor kunci yang menjadi prioritas utama, yaitu:

- Kepatuhan Standar Global untuk Penetrasi dan Ekspansi Internasional: Untuk memperkuat daya saing global, Perseroan mengintegrasikan pemenuhan standar internasional—seperti ISO 9001, SQP *(Supplier Qualification Program),* WCA *(Workplace Conditions Assessment),* GSV *(Global Security Verification),* serta sertifikasi tata kelola hutan yang bertanggung jawab—sebagai fondasi utama strategi pemasaran. Rangkaian sertifikasi ini menjadi katalis ganda bagi Perseroan: pertama, sebagai penguat hubungan strategis di Amerika Serikat guna melampaui standar ekspektasi klien utama, memastikan stabilitas pasokan, dan memperbesar volume serapan pasar; dan kedua, sebagai ujung tombak jaminan legalitas dan etika bisnis dalam upaya penetrasi pasar Eropa yang memiliki regulasi kelestarian lingkungan yang sangat ketat.
- Inovasi Produk dan Efisiensi Hijau: Pengembangan produk diarahkan pada kepatuhan terhadap standar keberlanjutan dunia, baik dari sisi pemilihan bahan baku maupun proses produksi yang rendah emisi, guna menarik minat calon mitra di kawasan baru.
- Akselerasi Digital dan Solusi Ekosistem: Melalui platform bisnis daring dan situs resmi, Perseroan memposisikan diri sebagai mitra strategis yang mampu memberikan solusi kemasan ujung-ke-ujung *(end-to-end).* Strategi ini mempermudah akses bagi pelanggan internasional dan segmen UMKM dalam menjangkau produk ramah lingkungan Perseroan secara efisien.

Melalui penerapan strategi pemasaran yang terstruktur serta upaya ekspansi ke pasar internasional yang berkesinambungan, Perseroan terus memperkokoh posisinya sebagai produsen kemasan ramah lingkungan yang memiliki daya saing tinggi di tingkat global.

Marketing Strategy

In implementing its 2025 marketing strategy, the Company focuses on several key factors that are top priorities, namely:

- *Compliance with Global Standards for International Penetration and Expansion: To strengthen its global competitiveness, the Company integrates compliance with international standards—such as ISO 9001, SQP (Supplier Qualification Program), WCA (Workplace Conditions Assessment), GSV (Global Security Verification), and responsible forest management certification—as the main foundation of its marketing strategy. This series of certifications serves as a dual catalyst for the Company: first, strengthening strategic relationships in the United States to exceed key client expectations, ensuring supply stability, and increasing market penetration; and second, spearheading legal and ethical business assurance efforts in its efforts to penetrate the European market, which has very strict environmental sustainability regulations.*
- *Product Innovation and Green Efficiency: Product development is directed at compliance with global sustainability standards, both in terms of raw material selection and low-emission production processes, to attract potential partners in new regions.*
- *Digital Acceleration and Ecosystem Solutions: Through its online business platform and official website, the Company positions itself as a strategic partner capable of providing end-to-end packaging solutions. This strategy facilitates efficient access for international customers and the MSME segment to the Company's environmentally friendly products.*

Through the implementation of a structured marketing strategy and ongoing efforts to expand into international markets, the Company continues to strengthen its position as a highly competitive global manufacturer of eco-friendly packaging.

Komunikasi			*Communication*
Situs	:	https//alkindo.co.id	*Site*
Media Sosial	:	@alkindo Alkindo Naratama	*Social Media*
Layanan Konsumen Melalui Surel	:	alkindo@alkindo.co.id hc@alkindo.co.id pc@alkindo.co.id paperbox@alkindo.co.id aldopack@alkindo.co.id	*Customer Service Through email*

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

Kegiatan usaha Perseroan terbagi ke dalam dua sub-sektor utama, yaitu sub-sektor kertas dan sub-sektor kimia, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sub-Sektor Kertas
   - Produk kertas konversi yang diproduksi oleh PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO) selaku Entitas Induk.
   - Produk kertas coklat yang dihasilkan oleh PT Eco Paper Indonesia (EPI), sebagai Entitas Anak Perseroan.

2. Sub-Sektor Kimia
   - Kegiatan distribusi bahan kimia untuk industri tekstil yang dijalankan oleh PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI), Entitas Anak Perseroan.
   - Produk polimer yang diproduksi oleh PT Alfa Polimer Indonesia (API), yang juga merupakan Entitas Anak Perseroan.

The Company's business activities are divided into two main sub-sectors: the paper sub-sector and the chemical sub-sector, with the following details:

1. *Paper Sub-Sector*
   - *Converted paper products manufactured by PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO), the Parent Company.*
   - *Brown paper products produced by PT Eco Paper Indonesia (EPI), a subsidiary of the Company.*

2. *Chemicals Sub-Sector*
   - *Distribution of chemical materials for the textile industry conducted by PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI), a subsidiary of the Company.*
   - *Polymer products manufactured by PT Alfa Polimer Indonesia (API), which is also a subsidiary of the Company.*

(dalam jutaan Rupiah - *in million Rupiah*)

Keterangan	2025	2024	Perubahan *Changes*	%	*Description*
Aset Lancar	1.025.555	947.105	78.450	8,28%	*Current Asset*
Aset Tidak Lancar	1.062.599	1.099.576	(36.977)	-3,36%	*Non-Current Asset*
Jumlah Aset	2.088.154	2.046.681	41.473	2,03%	*Total Asset*
Liabilitas Jangka Pendek	851.473	767.213	84.260	10,98%	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	180.152	252.695	(72.543)	-28,71%	*Non-current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	1.031.625	1.019.907	11.718	1,15%	*Total Liabilities*
Kepentingan Non-pengendali	7.402	7.192	210	2,92%	*Minority Interest*
Ekuitas Bersih	1.056.529	1.026.774	29.755	2,90%	*Net Equity*

Aset

Perseroan telah mencatat jumlah aset konsolidasian pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 2,03% atau Rp41,47 miliar, dari Rp2.046,7 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp2.088,2 miliar. Hal ini seiring dengan peningkatan pada aset lancar sebesar 8,28%.

Aset Lancar

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat aset lancar sebesar Rp1.025,6 miliar, naik 8,28% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp947,1 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kenaikan piutang usaha dari pihak ketiga, persediaan, serta biaya dibayar dimuka dan uang muka pada tahun 2025.

Aset Tidak Lancar

Perseroan telah mencatat penurunan aset tidak lancar pada tahun 2025 sebesar 3,36% menjadi Rp1.062,6 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp1.099,6 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh adanya penurunan pada aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas

Perseroan telah mencatat total liabilitas pada tahun 2025 yang meningkat sebesar Rp11,72 miliar atau 1,15%, dari tahun 2024 sebesar Rp1.019,9 miliar menjadi Rp1.031,6 miliar. Hal ini seiring dengan adanya peningkatan pada liabilitas jangka pendek sebesar 10,98%.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp851,5 miliar, naik 10,98% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp767,2 miliar. Peningkatan ini salah satunya dipengaruhi oleh adanya utang lain-lain dari pihak berelasi pada tahun 2025 yang pada tahun sebelumnya tidak ada.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp180,2 miliar, menurun sebesar Rp72,5 miliar atau 28,71% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp252,7 miliar.

Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan, terutama karena utang jangka panjang sudah jatuh tempo. Utang jangka panjang ini digunakan untuk penambahan mesin dan peralatan pabrik.

Dampak dari penurunan ini adalah berkurangnya pembayaran beban bunga pinjaman jangka panjang.

Asset

The Company reported that its consolidated assets in 2025 increased by 2.03%, or Rp41.47 billion, from Rp2,046.7 billion in 2024 to Rp2,088.2 billion. trillion. This was in line with an 8.28% increase in current assets.

Current Assets

In 2025, the Company recorded current assets of Rp1,025.6 billion, an increase of 8.28% compared to Rp947.1 billion in 2024. This increase was driven by higher trade receivables from third parties, inventory, and prepaid expenses and advances in 2025.

Non-Current Assets

The Company recorded a 3.36% decrease in non-current assets in 2025 to Rp1,062.6 billion from from Rp1,099.6 billion in 2024. This decrease was primarily driven by a decline in other non-current assets.

Liabilities

The Company reported total liabilities in 2025 that increased by Rp11.72 billion, or 1.15%, from Rp1,019.9 billion in 2024 to Rp1,031.6 billion. This was in line with a 10.98% increase in current liabilities.

Current Liabilities

In 2025, the Company recorded short-term liabilities of Rp851.5 billion, an increase of 10.98% compared to Rp767.2 billion in 2024. This increase was partly due to the inclusion of other payables from related parties in 2025, which were not present in the previous year.

Non-Current Liabilities

As of 2025, the Company reported long-term liabilities of Rp180.2 billion, a decrease of Rp72.5 billion, or 28.71%, compared to Rp252.7 billion in 2024. This decrease was primarily due to the absence of deferred tax liabilities in 2025.

Long-term liabilities decreased, primarily due to the maturity of long-term debt. This long-term debt was used to purchase additional factory machinery and equipment.

The impact of this decrease was a reduction in interest payments on long-term loans.

Ekuitas

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat jumlah ekuitas bersih sebesar Rp1.056,5 miliar, meningkat sebesar 2,90% atau Rp29,76 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1.026,8 miliar. Peningkatan ini salah satunya dipengaruhi oleh adanya kenaikan saldo laba tahun 2025 yang telah ditentukan penggunaanya dan yang belum ditentukan penggunaannya.

Perubahan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian memberikan implikasi terhadap kondisi keuangan Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Rasio Lancar
   Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rasio lancar sebesar 120,4%, menurun dari 123,4% pada tahun 2024.
2. Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
   Perseroan telah mencatat rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2025 sebesar 97,6%, menurun dari tahun 2024 sebesar 99,3%.
3. Rasio Hutang Bank terhadap Ekuitas
   Perseroan telah mencatat rasio hutang bank terhadap ekuitas pada tahun 2025 sebesar 56,9%, meningkat dari tahun 2024 sebesar 55,5%.
4. Rasio Liabilitas terhadap Aset
   Perseroan telah mencatat rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2025 sebesar 49,4%, menurun dari tahun 2024 sebesar 49,8%.

Equity

In 2025, the Company recorded net equity of Rp1,056.5 billion, an increase of 2.90% or Rp29.76 billion compared to Rp1,026.8 billion in 2024. This increase was partly driven by a rise in retained earnings for 2025, both those with designated uses and those without designated uses.

Changes in the Consolidated Statement of Financial Position have implications for the Company's financial condition, including the following:

1. *Current Ratio*
   In 2025, the Company recorded a current ratio of 120.4%, down from 123.4% in 2024.
2. *Debt-to-Equity Ratio*
   The Company recorded a debt-to-equity ratio of 97.6% in 2025, down from 99.3% in 2024.
3. *Bank Debt to Equity Ratio*
   The Company recorded a bank debt to equity ratio of 56.9% in 2025, up from 55.5% in 2024.
4. *Liabilities-to-Assets Ratio*
   The Company recorded a liabilities-to-assets ratio of 49.4% in 2025, down from 49.8% in 2024.

KINERJA OPERASIONAL
OPERATIONAL PERFORMANCE

(dalam jutaan Rupiah - *in million Rupiah*)

Keterangan	2025	2024	Perubahan *Changes*	%	*Description*
Penjualan Bersih	2.119.242	1.856.914	262.328	14,13%	*Net Sales*
Laba Kotor	313.881	239.059	74.822	31,30%	*Gross Profit*
Laba Operasi	92.387	33.491	58.896	175,86%	*Operating Profit*
Laba (Rugi) Bersih Dapat Diatrbusikan Kepada:	35.341	(8.916)	44.257	-496,38%	*Net Income Atributable to:*
▪ Pemiliki Entitas Induk	35.118	(8.642)	43.760	-506,36%	▪ *Equity holders of the parent company*
▪ Kepentingan Non-pengendali	223	(274)	496	-181,44%	▪ *Non-controlling interests*
Pendapatan komprehensif lainnya	(1.887)	227.078	(228.965)	-100,83%	*Other comprehensive income*
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Dapat Diatribusikan Kepada:	33.454	218.162	(184.708)	-84,67%	*Total Comprehensive Income Atributable to:*
▪ Pemiliki Entitas Induk	33.244	217.409	(184.165)	-84,71%	▪ *Equity holders of the parent company*
▪ Kepentingan Non-pengendali	210	753	(543)	-72,11%	▪ *Non-controlling interests*

Penjualan

Sales

(dalam jutaan Rupiah - *in million Rupiah*)

Keterangan	2025	2024	Perubahan *Changes*	%	*Description*
Sub-sektor kertas					*Paper sub-sctor*
Kertas	1.276.972	1.060.512	216.460	20,41%	*Paper*
Kertas konversi	441.744	416.034	25.710	6,18%	*Converting Paper*
Sub jumlah	1.718.716	1.476.545	242.171	16,40%	*Sub Total*
Sub-sektor kimia					*Chemical sub-sector*
Distributor bahan kimia Tekstil dan logistik	270.444	231.995	38.449	16,57%	*Textile Chemical distributor and logistic*
Polimer	130.083	148.374	(18.292)	-12,33%	*Polymer*
Sub jumlah	400.527	380.369	20.158	5,30%	*Sub Total*
Jumlah	2.199.242	1.856.914	262.328	14,13%	*Total*

Sub-sektor Kertas

PT Eco Paper Indonesia (Ecopaper), sebagai Entitas Anak Perseroan, telah mengoperasikan dua unit *Paper Machine* (PM) dalam kegiatan produksi kertas coklat.

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat penjualan bersih sub-sektor kertas sebesar Rp1.718,7 miliar, naik 16,04% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.476,5 miliar.

Paper Sub-sector

PT Eco Paper Indonesia (Ecopaper), a subsidiary of the Company, has been operating two paper machines (PMs) for the production of brown paper.

In 2025, the Company recorded net sales in the paper sub-sector of Rp1,718.7 billion, up 16.04% from the previous year's figure of Rp1,476.5 billion.

Sub-sektor Kimia

PT Swisstex Naratama Indonesia (Swisstex), sebagai Entitas Anak Perseroan, menjalankan kegiatan usaha di bidang distribusi bahan kimia untuk industri tekstil. Selain itu, Swisstex juga memiliki Entitas Anak, PT Logistik Naratama Indonesia (Logistik), yang bergerak di bidang jasa logistik.

Sementara itu, PT Alfa Polimer Indonesia (Alfa), Entitas Anak Perseroan yang bergerak dalam bidang manufaktur dan penjualan produk polimer.

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat penjualan bersih sub-sektor kimia sebesar Rp400,5 miliar, meningkat 5,30% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp380,4 miliar.

Chemical Sub-sector

PT Swisstex Naratama Indonesia (Swisstex), a subsidiary of the Company, conducts business activities in the distribution of chemicals for the textile industry. In addition, Swisstex also has a subsidiary, PT Logistik Naratama Indonesia (Logistik), which operates in the logistics services sector.

Meanwhile, PT Alfa Polimer Indonesia (Alfa), a subsidiary of the Company, is engaged in the manufacturing and sale of polymer products.

In 2025, the Company recorded net sales in the chemical sub-sector of Rp400.5 billion, an increase of 5.30% compared to Rp380.4 billion in 2024.

Penjualan Bersih Berdasarkan Regional

Net Sales Based on Region

(dalam jutaan Rupiah - *in million Rupiah*)

Keterangan	2025	2024	Perubahan *Change*	%	*Description*
Lokal	2.088.467	1.825.494	262.973	14,41%	*Local*
Ekspor	30.776	31.420	(645)	-2,05%	*Export*
Jumlah	2.119.242	1.856.914	262.328	14,13%	*Total*

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi, Penghasilan Lainnya dan Beban Lainnya

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat beban penjualan, umum, dan administrasi sebesar Rp219,9 miliar, naik 10,84% dari tahun 2024 sebesar Rp198,4 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan biaya angkutan, serta kenaikan gaji, upah dan tunjangan.

Selain itu, Perseroan telah mencatat penghasilan lainnya yang mengalami peningkatan sebesar 12,68% menjadi Rp4,8 miliar pada tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp4,2 miliar.

Sedangkan pada beban lainnya, Perseroan telah mencatat penurunan sebesar 43,94% menjadi Rp6,4 miliar pada tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp11,5 miliar.

Selling, General and Administrative Expenses, Other Income and Other Expenses

In 2025, the Company recorded selling, general, and administrative expenses of Rp219.9 billion, up 10.84% from Rp198.4 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher business travel expenses, as well as increases in salaries and allowances.

Additionally, the Company recorded other income that increased by 12.67% to Rp4.8 billion in 2025 compared to Rp4.2 billion in 2024.

Meanwhile, regarding other expenses, the Company recorded a decrease of 43.94% to Rp6.4 billion in 2025 compared to Rp11.5 billion in the previous year.

(dalam jutaan Rupiah - *in million Rupiah*)

Keterangan	2025	2024	Perubahan *Change*	%	*Description*
Beban Penjualan, Umum dan administrasi	219.852	198.354	21.498	10,84%	*Selling, General and Administrative Expenses*
Penghasilan lainnya	(4.783)	(4.245)	(538)	12,68%	*Other income*
Beban lainnya	6.425	11.460	(5.034)	-43,94%	*Other expenses*
Jumlah	221.494	205.568	15.925	7,75%	*Total*

Pendapatan Keuangan, dan Beban Keuangan

Finance Income and Finance Charges

Pendapatan keuangan Perseroan pada tahun 2025 yakni berupa pendapatan bunga yang mengalami peningkatan sebesar 30,46% menjadi Rp1,7 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,3 miliar.

The Company's financial revenue in 2025 consists of interest income, which increased by 30.46% to Rp1.7 billion compared to the previous year's figure of Rp1.3 billion.

Disamping itu, Beban keuangan Perseroan pada tahun 2025 terdiri dari Beban bunga bank, beban bunga pembiayaan

In addition, the Company's financial expenses in 2025 consist of bank interest expenses, consumer financing interest

konsumen, dan lain-lain. Perseroan telah mencatat peningkatan pada beban keuangan tahun 2025 sebesar 3,33% menjadi Rp46,6 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp45,1 miliar.

expenses, and others. The Company recorded a 3.33% increase in financial expenses in 2025 to Rp46.6 billion compared to Rp45.1 billion in 2024.

(dalam jutaan Rupiah - *in million Rupiah*)

Keterangan	2025	2024	Perubahan *Change*	%	*Description*
Pendapatan keuangan	1.662	1.274	388	30,46%	*Finance income*
Beban keuangan	(46.605)	(45.103)	(1.502)	3,33%	*Finance charges*
Jumlah	(44.943)	(43.829)	(1.114)	2,54%	*Total*

Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih

Gross Profit, Operating Income, and Net Income

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat laba kotor sebesar Rp313,9 miliar, naik 31,30% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp239,1 miliar.

In 2025, the Company recorded gross profit of Rp313.9 billion, up 31.30% from the previous year's figure of Rp239.1 billion.

Selain itu, Perseroan telah mencatat laba operasi tahun 2025 sebesar Rp82,4 miliar, naik 146% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp33,5 miliar.

In addition, the Company recorded operating profit of Rp82.4 billion in 2025, up 146% from the previous year's figure of Rp33.5 billion.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp35,1 miliar, berbeda dengan tahun 2024 yang mencatat rugi bersih sebesar Rp8,6 miliar.

In 2025, the Company recorded a net profit of Rp35.1 billion, in contrast to 2024, which recorded a net loss of Rp8.6 billion.

(dalam jutaan Rupiah - *in million Rupiah*)

Keterangan	2025	2024	Perubahan *Change*	%	*Description*
Laba Kotor	313.881	239.059	74.822	31,30%	*Gross Profit*
Laba Operasi	92.387	33.491	58.896	175,86%	*Operating Profit*
Laba (Rugi) Bersih	35.118	(8.642)	43.760	-506,36%	*Net Income*

Perubahan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Rasio Marjin Laba Kotor
   Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rasio marjin laba kotor sebesar 14,8%, meningkat dari tahun 2024 yang tercatat sebesar 12,9%
2. Rasio Marjin Laba Usaha
   Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rasio marjin laba usaha sebesar 4,4%, meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1,8%.
3. Rasio Marjin Laba Bersih
   Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rasio marjin laba bersih sebesar 1,7%. Sedangkan pada tahun 2024, Perseroan mencatat rasio marjin rugi bersih sebesar 0,5%.

Changes in the Consolidated Statement of Comprehensive Income have impacted the Company's financial performance, as detailed below:

1. *Gross Profit Margin*
   In 2025, the Company recorded a gross profit margin of 14.3%, up from 12.9% in 2024
2. *Operating Profit Margin Ratio*
   In 2025, the Company recorded an operating profit margin ratio of 4,4%, up from 1.8% in the previous year.
3. *Net Profit Margin Ratio*
   In 2025, the Company recorded a net profit margin ratio of 1,7%. Meanwhile, in 2024, the Company recorded a net loss margin ratio of 0.5%.

4. Rasio laba bersih terhadap ekuitas
   Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat rasio laba bersih terhadap ekuitas sebesar 3,3%, berbeda dengan tahun 2024 tercatat rasio rugi bersih terhadap ekuitas sebesar 0,8%
5. Rasio laba bersih terhadap aset
   Perseroan telah mencatat rasio laba bersih terhadap aset pada tahun 2025 sebesar 1,7%, berbeda dengan tahun 2024 tercatat rasio rugi bersih terhadap aset sebesar 0,4%.

4. *Net Profit to Equity Ratio*
   In 2025, the Company recorded a net profit to equity ratio of 3.3%, compared to 2024, which recorded a net loss to equity ratio of 0.8%
5. *Net Profit to Assets Ratio*
   The Company recorded a net profit to assets ratio of 1.7% in 2025, compared to a net loss to assets ratio of 0.4% in 2024.

Perbandingan kinerja Perseroan antara tahun 2025 dan 2024 dapat disajikan sebagai berikut:

A comparison of the Company's performance between 2025 and 2024 is presented below:

Perseroan telah membukukan pertumbuhan penjualan pada tahun 2025 sebesar 14,13% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kinerja Perseroan dapat terlihat dari laba bersih tahun 2025 yang tercatat sebesar Rp35,3 miliar, berbeda dengan tahun 2024 yang mencatat rugi bersih sebesar Rp8,9 miliar.

The Company recorded sales growth of 14.13% in 2025 compared to the previous year. The Company's performance is evident from its 2025 net profit of Rp35.3 billion, in contrast to 2024, which recorded a net loss of Rp8.9 billion.

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp45,566 miliar, berbeda dengan tahun 2024 yang mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp46,559 miliar.

In 2025, the Company recorded net cash used in operating activities of Rp45,566 billion, compared to 2024, which recorded net cash provided by operating activities of Rp46,559 billion.

Sementara itu, Perseroan juga telah mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 sebesar Rp21,980 miliar, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp41,6 miliar.

Meanwhile, the Company also recorded net cash used in investing activities in 2025 of Rp21.980 billion, a decrease compared to 2024, which recorded Rp41.6 billion.

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp17,477 miliar, berbeda dengan tahun 2024 yang mencatat kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1,87 miliar.

In 2025, the Company recorded net cash provided by financing activities of Rp17.477 billion, compared to 2024, which recorded net cash used in financing activities of Rp1.87 billion.

Secara keseluruhan, di tahun 2025 penggunaan kas bersih sebesar Rp50,627 miliar sedangkan di tahun 2024 mendapatkan kas bersih sebesar Rp2,949 miliar.

Overall, in 2025 the net cash usage was Rp50.627 billion, while in 2024, net ash was Rp2.949 billion.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN AKTUAL TAHUN 2025

COMPARISON BETWEEN TARGET AND ACTUAL 2025

Perbandingan antara target atau proyeksi yang telah ditetapkan pada awal tahun buku dengan capaian aktual (realisasi) dapat diuraikan sebagai berikut:

A comparison between the targets or projections set at the beginning of the fiscal year and the actual results (realization) can be summarized as follows:

(dalam jutaan Rupiah - *in million Rupiah*)

Keterangan	Aktual 2025 *Actual 2025*	Target 2025 *Projection 2025*	Pencapaian *Achievement*	*Description*
Penjualan Bersih	2.119	2.034	104,21%	*Net Sales*
Laba Kotor	314	309	101,45%	*Gross Profit*

Keterangan	Aktual 2025 *Actual 2025*	Target 2025 *Projection 2025*	Pencapaian *Achievement*	*Description*
Laba Bersih	35	51	68,32%	*Net Income*
Aset Lancar	1.026	959	106,92%	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	1.063	1.098	96,74%	*Non-current Assets*
Jumlah Aset	2.088	2.058	101,49%	*Total Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	851	784	108,63%	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	180	199	90,48%	*Non-current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	1.032	983	104,95%	*Total Liabilities*
Ekuitas	1.057	1.075	98,31%	*Equity*

Berdasarkan tabel diatas, Penjualan bersih telah mencapai 104,21% dari target, laba kotor dan laba bersih masing-masing mencapai 101,45% dan 68,32% dari target yang telah ditetapkan.

Based on the table above, net sales have reached 104.21% of the target, while gross profit and net profit have reached 101.45% and 68.32% of the set targets, respectively.

Disamping itu, Perseroan telah mencatat pencapaian Aset, liabilitas, dan ekuitas masing-masing sebesar 101,49%, 104,95% dan 98,31% dari target yang telah ditetapkan.

In addition, the Company has recorded achievements in assets, liabilities, and equity of 101.49%, 104.95%, and 98.31%, respectively, of the set targets.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG
THE ABILITY TO PAY DEBTS

Berikut disajikan tabel yang menggambarkan rasio kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utangnya:

The following table illustrates the Company's ability to meet its debt obligations:

Keterangan	2025	2024	*Description*
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,98	0,99	*Liabilities to Equity*
Hutang Bank terhadap Ekuitas	0,57	0,56	*Bank Loan to Equity*

KOLEKTABILITAS PIUTANG
RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Tingkat perputaran piutang Perseroan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's accounts receivable turnover ratios for 2025 and 2024 are as follows:

Keterangan	2025	2024	*Description*
Perputaran Piutang	5	5	*Receivable Turnover*
Perputaran Piutang dalam hari	69	69	*Receivable Turnover in day*

Manajemen menilai bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko yang material pada akun piutang usaha dari pihak ketiga.

Management believes that there are no material concentrations of risk in trade receivables from third parties.

KEBIJAKAN STRUKTUR PERMODALAN
CAPITAL STRUCTURE POLICY

Perseroan bersama Entitas Anak secara berkelanjutan melakukan pengelolaan struktur permodalan dengan menyesuaikan kebijakan terhadap dinamika kondisi ekonomi yang berkembang. Dalam rangka menjaga keseimbangan struktur permodalan, Perseroan dapat mengambil berbagai langkah strategis, antara lain penyesuaian kebijakan dividen, pemberian imbal hasil kepada pemegang saham, serta penerbitan saham baru apabila diperlukan.

The Company and its Subsidiaries continuously manage their capital structure by adjusting policies in response to evolving economic conditions. To maintain a balanced capital structure, the Company may take various strategic measures, including adjusting dividend policies, providing returns to shareholders, and issuing new shares when necessary.

Dalam proses pemantauan, Perseroan dan Entitas Anak menggunakan rasio pengungkit *(gearing ratio)* sebagai salah satu indikator utama dalam menilai kesehatan keuangan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan posisi utang bersih terhadap total modal. Perseroan berkomitmen untuk menjaga tingkat rasio pengungkit tetap berada dalam kisaran yang sejalan dengan standar industri, guna memastikan struktur pendanaan yang optimal dan efisien.

In the monitoring process, the Company and its Subsidiaries use the gearing ratio as one of the primary indicators for assessing financial health. This ratio is calculated by comparing net debt to total equity. The Company is committed to maintaining the gearing ratio within a range consistent with industry standards to ensure an optimal and efficient funding structure.

Adapun utang bersih mencerminkan total kewajiban yang terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, kewajiban kepada lembaga pembiayaan, utang usaha, utang lain-lain, serta beban akrual, setelah dikurangi dengan kas dan saldo bank. Sementara itu, total modal dihitung berdasarkan nilai ekuitas sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt reflects total liabilities consisting of short-term and long-term bank loans, obligations to financing institutions, trade payables, other payables, and accrued expenses, after deducting cash and bank balances. Meanwhile, total capital is calculated based on the equity value as presented in the consolidated statement of financial position.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

Hingga akhir Desember 2025, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

As of the end of December 2025, the Company did not enter into any material commitments for capital expenditures; therefore, such information is not presented in this report.

NILAI INVESTASI BARANG MODAL
VALUE OF CAPITAL EXPENDITURE

Perseroan beserta Entitas Anak pada tahun 2025 melaksanakan investasi pada aset tetap yang meliputi tanah, bangunan, dan mesin. Hal tersebut dilaksanakan guna mendukung peningkatan kapasitas dan efisiensi operasional. Pembiayaan atas investasi tersebut bersumber dari kombinasi pinjaman perbankan dan dana internal Perseroan, dengan penggunaan mata uang Rupiah dalam seluruh transaksi investasi barang modal.

In 2025, the Company and its Subsidiaries made investments in fixed assets, including land, buildings, and machinery. These investments were made to support increased capacity and operational efficiency. Funding for these investments came from a combination of bank loans and the Company's internal funds, with all capital asset investment transactions conducted in Indonesian Rupiah.

Untuk mengantisipasi risiko yang timbul dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perseroan telah merencanakan langkah-langkah mitigasi sebagai berikut:

To anticipate risks arising from foreign exchange rate fluctuations, the Company has planned the following mitigation measures:

- Mengoptimalkan penjualan ekspor sebagai upaya memperoleh penerimaan dalam Dolar Amerika Serikat sehingga dapat menjadi lindung nilai alami *(natural hedge)*.
- Melakukan penyesuaian dengan mengonversi kewajiban dalam mata uang asing yang digunakan untuk pembiayaan belanja barang modal ke dalam mata uang Rupiah.

- *Optimizing export sales as an effort to generate revenue in U.S. Dollars, thereby creating a natural hedge.*
- *Making adjustments by converting foreign currency liabilities used to finance capital expenditures into Indonesian Rupiah.*

Uraian *Description*	**Jumlah | *Total* (Rp Juta - Rp Million)**	**Tujuan** *Function*
Aset tetap Fixed Assets		
Tanah *Land*	512	Perataan tanah *Land leveling*
Bangunan *Building*	2.453	Gudang press waste, penggantian atap pabrik, penambahan kantor dan laboratorium *Waste press warehouse, factory roof replacement and additional office and laboratory*
Mesin *Machinery*	11.607	Printing bahan baku, mesin pengemasan plastik, mesin Honeycomb, mesin cetak kode, mesin pengaduk dan mesin bubuk, Mesin kompres dan inverter, Pompa dan mesin pendukung lainnya *Material printing, plactic packing, Honeycomb machine, Code Printing Machine, Mixer and powder machine, Compress machine and inverter. pump and other supporting machine*
Jumlah | *Total*	14.572	

Upaya yang direncanakan Perseroan dalam memitigasi risiko yang timbul dari eksposur terhadap mata uang asing meliputi:

- Mengoptimalkan penjualan ekspor guna memperoleh pendapatan dalam Dolar Amerika Serikat sebagai mekanisme lindung nilai alami.
- Melakukan konversi kewajiban dalam mata uang asing yang digunakan untuk pembiayaan belanja barang modal ke dalam mata uang Rupiah.

The Company's planned measures to mitigate risks arising from foreign currency exposure include:

- *Optimizing export sales to generate revenue in U.S. dollars as a natural hedging mechanism.*
- *Converting foreign currency liabilities used to finance capital expenditures into Indonesian rupiah.*

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information And Material Facts Occurring After The Date Of The Auditor's Report

Setelah tanggal laporan akuntan, tidak terdapat informasi maupun fakta material yang dicatat oleh Perseroan yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja atau kondisi Perseroan.

Subsequent to the date of the independent auditor's report, the Company did not record any material information or facts that would have a significant impact on its performance or condition.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS

Kondisi Umum Perekonomian Indonesia di 2026

General Condition of Indonesian Economy in 2026

Prospek perekonomian Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap menunjukkan ketahanan dengan tingkat pertumbuhan yang relatif stabil. Berbagai lembaga

Indonesia's economic outlook for 2026 is expected to remain resilient, with relatively stable growth rates. Various international institutions, such as the IMF and the World

internasional seperti IMF dan *world bank* memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada kisaran 5,0% hingga 5,4%, mencerminkan fundamental ekonomi yang cukup solid di tengah dinamika global yang masih penuh ketidakpastian. Stabilitas ini didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, peningkatan investasi, serta peran pemerintah dalam menjaga kesinambungan kebijakan fiskal dan moneter yang *prudent.*

Bank, project Indonesia's economic growth to range between 5.0% and 5.4%, reflecting fairly solid economic fundamentals amid global dynamics that remain fraught with uncertainty. This stability is supported by strong domestic consumption, increased investment, and the government's role in maintaining the continuity of prudent fiscal and monetary policies.

Sejalan dengan kondisi tersebut, sektor industri manufaktur diperkirakan akan terus menjadi salah satu pilar utama pertumbuhan ekonomi nasional. Permintaan domestik yang terjaga, disertai dengan upaya hilirisasi industri dan peningkatan daya saing produk dalam negeri, menjadi faktor pendorong utama kinerja sektor ini. Selain itu, transformasi industri melalui adopsi teknologi dan peningkatan efisiensi operasional diharapkan mampu memperkuat kontribusi manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global.

In line with these conditions, the manufacturing sector is expected to continue as one of the main pillars of national economic growth. Sustained domestic demand, coupled with efforts toward industrial downstreaming and enhanced competitiveness of domestic products, are the primary drivers of this sector's performance. Furthermore, industrial transformation through technology adoption and improved operational efficiency is expected to strengthen manufacturing's contribution to Gross Domestic Product (GDP) and enhance Indonesia's competitiveness in the global market.

Dalam konteks industri kemasan, prospek pertumbuhan pada tahun 2026 diperkirakan tetap positif, seiring dengan meningkatnya aktivitas sektor manufaktur, khususnya industri makanan dan minuman, *e-commerce*, serta logistik. Tren peningkatan kesadaran terhadap aspek keberlanjutan juga mendorong permintaan terhadap produk kemasan ramah lingkungan. Hal ini membuka peluang bagi pelaku industri kemasan untuk terus berinovasi dalam menghadirkan produk yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar, tetapi juga sejalan dengan standar lingkungan yang semakin ketat, sehingga dapat memperkuat posisi di pasar domestik maupun internasional.

In the context of the packaging industry, growth prospects for 2026 are projected to remain positive, in line with increased activity in the manufacturing sector, particularly in the food and beverage industry, e-commerce, and logistics. The trend of increasing awareness regarding sustainability is also driving demand for eco-friendly packaging products. This opens opportunities for players in the packaging industry to continue innovating in delivering products that not only meet market needs but also align with increasingly stringent environmental standards, thereby strengthening their position in both domestic and international markets.

Tren Bisnis Daring, Gaya Hidup, dan Dampaknya terhadap Industri Kemasan

Online Business Trends, Lifestyle and Its Impact on the Packaging Industry

Perkembangan transformasi digital serta pesatnya pertumbuhan bisnis berbasis daring terus memberikan dorongan signifikan terhadap prospek industri kemasan. Aktivitas digital telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat modern, yang kini semakin terbiasa dengan kemudahan berbelanja secara online. Perubahan pola perilaku ini—didukung oleh sistem pembayaran yang praktis dan pengiriman yang cepat—secara langsung meningkatkan kebutuhan akan sistem distribusi yang efisien, termasuk penggunaan kemasan yang andal dan aman selama proses pengiriman.

The continuous advancement of digital transformation and the rapid growth of online-based businesses provide a significant impetus to the outlook of the packaging industry. Digital activities have become an integral part of modern lifestyle, with consumers increasingly accustomed to the convenience of online shopping. This shift in behavior—supported by practical payment systems and expedited delivery services—directly increases the demand for efficient distribution systems, including reliable and secure packaging solutions.

Lebih dari sekadar pelindung produk, kemasan kini memiliki peran krusial dalam menciptakan pengalaman pelanggan. Tren belanja daring mendorong fenomena *unboxing* sebagai bagian tak terpisahkan dari kepuasan konsumen, di mana kemasan yang estetik dan unik terbukti mampu meningkatkan nilai merek *(brand value)*. Pertumbuhan *e-commerce* ini pada

Beyond merely protecting products, packaging now plays a crucial role in shaping the customer experience. The rise of online shopping has popularized the "unboxing" phenomenon as an essential element of consumer satisfaction, where aesthetic and unique packaging is proven to enhance brand value. This growth in e-commerce has subsequently triggered

akhirnya memicu lonjakan permintaan terhadap kardus sebagai material utama pengiriman, mengingat sifatnya yang lebih mudah didaur ulang dibandingkan plastik. Oleh karena itu, produk kemasan seperti *paperbox, paperbag,* dan *hexa wrap* menjadi semakin relevan dan penting dalam menjawab kebutuhan pengemasan sektor ritel daring sekaligus mengakomodasi tren kemasan ramah lingkungan.

a surge in demand for cardboard as a primary shipping material, given its superior recyclability compared to plastic. Consequently, packaging products such as paperboxes, paperbags, and hexa wraps have become increasingly relevant and vital in meeting the needs of the online retail sector while accommodating the trend toward eco-friendly packaging.

Di sisi lain, di luar sektor *e-commerce*, gaya hidup modern yang semakin mengutamakan prinsip keberlanjutan dan efisiensi juga berdampak kuat pada tingginya permintaan kemasan berbasis kertas. Kesadaran masyarakat yang meningkat turut mendorong pergeseran preferensi konsumen yang kini lebih memilih produk dengan kemasan yang dapat didaur ulang dan minim penggunaan plastik. Tren positif ini membuka peluang yang sangat luas bagi industri kemasan kertas untuk terus berkembang dan berinovasi, baik dalam memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun memperluas penetrasi di pasar internasional. Dengan demikian, industri kemasan diharapkan mampu berperan aktif dalam mendukung ekonomi sirkular sekaligus meningkatkan daya saing di tengah tuntutan pasar global yang semakin dinamis.

Furthermore, beyond the e-commerce sector, a modern lifestyle that prioritizes sustainability and efficiency has a strong impact on the high demand for paper-based packaging. Rising public awareness has driven a shift in consumer preferences toward products with recyclable packaging and minimized plastic usage. This positive trend presents vast opportunities for the paper packaging industry to continue evolving and innovating, both in fulfilling domestic market needs and expanding international market penetration. Thus, the packaging industry is expected to play an active role in supporting the circular economy while enhancing competitiveness amidst increasingly dynamic global market demands.

Prospek Industri Kemasan di 2026

Packaging Industry Prospects in 2026

Pada tahun 2026, industri kemasan nasional diproyeksikan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang positif, sejalan dengan meningkatnya konsumsi produk kemasan pada sektor *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG), khususnya industri makanan dan minuman. Pertumbuhan ini didukung oleh daya beli masyarakat yang relatif stabil serta ekspansi kanal distribusi, termasuk ritel modern dan perdagangan berbasis digital, yang terus mendorong kebutuhan akan solusi kemasan yang efisien dan berkualitas.

By 2026, the national packaging industry is projected to remain on a positive growth trajectory, in line with rising consumption of packaged products in the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) sector, particularly the food and beverage industry. This growth is supported by relatively stable consumer purchasing power and the expansion of distribution channels—including modern retail and digital commerce—which continue to drive demand for efficient, high-quality packaging solutions.

Salah satu pendorong utama perkembangan industri kemasan adalah meningkatnya inovasi dalam desain serta penggunaan material yang lebih berkelanjutan. Pelaku industri FMCG semakin mengadopsi kemasan berbasis kertas sebagai respons terhadap regulasi lingkungan yang semakin ketat serta perubahan preferensi konsumen yang lebih peduli terhadap aspek keberlanjutan. Hal ini memberikan peluang pertumbuhan yang signifikan bagi produk kemasan seperti paperbox, paperbag, dan papercore, yang dinilai mampu memenuhi kebutuhan fungsional sekaligus aspek ramah lingkungan.

One of the key drivers of the packaging industry's development is the increasing innovation in design and the use of more sustainable materials. FMCG industry players are increasingly adopting paper-based packaging in response to stricter environmental regulations and shifting consumer preferences that prioritize sustainability. This presents significant growth opportunities for packaging products such as paper boxes, paper bags, and paper cores, which are seen as capable of meeting both functional needs and environmental sustainability requirements.

Di tingkat global, tren penggunaan kemasan berbasis kertas diperkirakan akan semakin menguat pada tahun 2026, didorong oleh kebijakan pengurangan penggunaan plastik serta komitmen berbagai negara terhadap ekonomi hijau. Peningkatan permintaan ini membuka peluang bagi industri kemasan kertas nasional untuk memperluas pasar ekspor dan meningkatkan daya saing di kancah internasional. Dengan dukungan inovasi berkelanjutan dan peningkatan kualitas produk, industri kemasan Indonesia memiliki potensi untuk memainkan peran yang lebih strategis dalam rantai pasok global.

Globally, the trend toward paper-based packaging is projected to gain further momentum by 2026, driven by policies to reduce plastic use and various countries' commitments to a green economy. This increase in demand opens opportunities for the national paper packaging industry to expand its export markets and enhance its competitiveness on the international stage. With the support of continuous innovation and improved product quality, Indonesia's packaging industry has the potential to play a more strategic role in the global supply chain.

Prospek Pemasaran Produk Perseroan untuk Industri FMCG di Indonesia dan Internasional

Perseroan menghasilkan produk unggulan berupa *paperbox, paperbag,* dan *papercore* yang telah dimanfaatkan secara luas oleh pelaku usaha di sektor *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG), khususnya industri makanan dan minuman kemasan.

- **Pasar Indonesia:**
  Permintaan terhadap produk *paperbox* dan *paperbag* diproyeksikan terus menunjukkan tren peningkatan, seiring dengan semakin kuatnya dorongan terhadap praktik keberlanjutan serta implementasi kebijakan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai di Indonesia. Kondisi ini mendorong pelaku industri FMCG untuk beralih ke solusi kemasan berbasis kertas yang lebih ramah lingkungan, sehingga membuka peluang pertumbuhan yang signifikan bagi Perseroan.

- **Pasar Internasional:**
  Pada pasar internasional, prospek industri kemasan berbasis kertas diperkirakan tetap kuat, seiring dengan pergeseran global dari penggunaan plastik menuju material yang lebih ramah lingkungan. Berbagai negara terus memperketat regulasi terkait penggunaan plastik sekali pakai, sehingga mendorong peningkatan permintaan terhadap alternatif kemasan berbasis kertas. Kondisi ini membuka peluang ekspor yang luas bagi produk Perseroan seperti *paperbox*, *paperbag,* dan *papercore.* Selain faktor regulasi, pertumbuhan pesat sektor *e-commerce* global turut menjadi pendorong utama meningkatnya kebutuhan akan kemasan yang aman, efisien, dan berkelanjutan. Produk kemasan berbasis kertas dinilai mampu memenuhi kebutuhan tersebut, terutama dalam menjaga kualitas produk selama proses distribusi lintas negara. Di sisi lain, tren konsumsi makanan siap saji dan produk instan di berbagai negara juga berkontribusi terhadap peningkatan penggunaan kemasan kertas. Dengan mempertimbangkan dinamika tersebut, Perseroan memandang pasar internasional sebagai peluang strategis untuk memperluas jangkauan pemasaran. Melalui peningkatan kualitas produk yang sesuai dengan standar global serta penguatan jaringan distribusi, Perseroan optimis dapat meningkatkan daya saing dan memperluas penetrasi di pasar ekspor.

Seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang tetap terjaga, penguatan tren keberlanjutan, serta meningkatnya konsumsi pada sektor FMCG dan perdagangan berbasis digital, Perseroan meyakini bahwa industri kemasan kertas akan terus menunjukkan perkembangan yang positif, baik di pasar domestik maupun di tingkat global.

Marketing Prospects of the Company's Products for the FMCG Industry in Indonesia and Internationally

The Company produces flagship products such as paper boxes, paper bags, and paper cores, which are widely used by businesses in the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) sector, particularly the packaged food and beverage industry.·

- ***The Indonesian Market:***
  Demand for paper boxes and paper bags is projected to continue its upward trend, driven by growing momentum toward sustainable practices and the implementation of policies to reduce the use of single-use plastics in Indonesia. These conditions are driving FMCG industry players to switch to more environmentally friendly paper-based packaging solutions, thereby opening up significant growth opportunities for the Company.

- ***International Market:***
  In the international market, the outlook for the paper-based packaging industry is expected to remain strong, in line with the global shift away from plastic toward more environmentally friendly materials. Various countries continue to tighten regulations regarding the use of single-use plastics, thereby driving increased demand for paper-based packaging alternatives. This situation opens up extensive export opportunities for the Company's products such as paper boxes, paper bags, and paper cores. In addition to regulatory factors, the rapid growth of the global e-commerce sector is also a key driver of the increasing need for safe, efficient, and sustainable packaging. Paper-based packaging products are considered capable of meeting these needs, particularly in maintaining product quality during cross-border distribution. On the other hand, the trend toward ready-to-eat meals and instant products in various countries is also contributing to increased use of paper packaging. Considering these dynamics, the Company views the international market as a strategic opportunity to expand its marketing reach. By enhancing product quality to meet global standards and strengthening its distribution network, the Company is confident it can boost competitiveness and expand its market penetration in export markets.

In line with sustained economic growth projections, the strengthening of sustainability trends, and rising consumption in the FMCG sector and digital commerce, the Company believes that the paper packaging industry will continue to show positive development, both in the domestic market and globally.

TARGET TAHUN 2026
PROJECTIONS 2026

Target yang ditetapkan untuk tahun 2026 merupakan proyeksi kinerja secara konsolidasian antara PT Alkindo Naratama Tbk dan seluruh Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

The targets set for 2026 represent a consolidated performance projection for PT Alkindo Naratama Tbk and all its subsidiaries, with the following details:

(dalam jutaan Rupiah - *in million Rupiah*)

Keterangan	Target *Projection*	*Description*
Penjualan Bersih	2.613	*Net Sales*
Laba Kotor	421	*Gross Profit*
Laba Bersih	114	*Net Income*
Aset Lancar	1.187	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	1.091	*Non-current Assets*
Jumlah Aset	2.278	*Total Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	945	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	163	*Non-current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	1.108	*Total Liabilities*
Ekuitas	1.170	*Equity*

Proyeksi pembagian dividen disusun dengan mengacu pada kebijakan dividen yang berlaku di Perseroan. Dalam menetapkan jumlah dividen yang akan dibagikan, Direksi bersama Dewan Komisaris mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain kinerja operasional, kondisi arus kas, kecukupan permodalan, serta posisi keuangan Perseroan secara keseluruhan. Selain itu, pertimbangan juga mencakup rencana pengembangan usaha ke depan, pemenuhan kewajiban pembentukan cadangan, serta komitmen pembayaran kepada para kreditur.

The dividend distribution projection is prepared in accordance with the Company's current dividend policy. In determining the amount of dividends to be distributed, the Board of Directors, together with the Board of Commissioners, considers various factors, including operational performance, cash flow conditions, capital adequacy, and the Company's overall financial position. Additionally, considerations include future business development plans, compliance with reserve requirements, and payment commitments to creditors.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Dalam merumuskan kebijakan dividen, Direksi memperhatikan sejumlah pertimbangan utama, antara lain:

1. Kinerja operasional, kondisi arus kas, tingkat kecukupan modal, serta posisi keuangan Perseroan yang dikaitkan dengan rencana pengembangan usaha di masa mendatang.
2. Kewajiban pembentukan dan pemenuhan dana cadangan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.
3. Komitmen Perseroan terhadap perjanjian yang telah disepakati dengan pihak ketiga maupun kreditur.

In formulating its dividend policy, the Board of Directors takes into account a number of key considerations, including:

1. *Operational performance, cash flow conditions, capital adequacy levels, and the Company's financial position in relation to future business development plans.*
2. *Obligations regarding the establishment and fulfillment of reserve funds in accordance with applicable regulations.*
3. *The Company's commitments under agreements entered into with third parties and creditors.*

Penetapan kebijakan dividen tersebut selanjutnya diputuskan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The adoption of this dividend policy is subsequently decided through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Pembagian Dividen

Dividend Payment

RUPST - 12 Juni 2025

AGMS – June 12, 2025

Sebesar Rp1.350.356.872 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2024 dibagikan sebagai deviden tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham Perseroan. Menambah penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000,- dari saldo laba tertanggal 31 Desember 2024. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian deviden termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As much as Rp1,350,356,872 of the Company's net profit was distributed as cash dividends paid to the Company's shareholders; Increase the allowance for additional reserves of Rp100,000,000,- from the retained earnings as of December 31, 2024 To grant power and authority to the Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with dividend distribution, including announcements in newspapers, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Dibayar: ***Paid:***
16 Juli 2025 ***July 16,2025***

RUPST - 20 Juni 2024

AGMS – June 20, 2024

Sebesar Rp1.350.356.872 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023 dibagikan sebagai deviden tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham Perseroan. Sisanya sebesar Rp1.368.353.543 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023 dicatat sebagai laba ditahan *(retained earning)* Perseroan. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian deviden termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As much as Rp1,350 356,872 of the Company's net profit was distributed as cash dividends paid to the Company's shareholders; The remaining amount is Rp1,368,353,543 of the Company's net profit for the 2023 financial year was recorded as the Company's retained earnings. To grant power and authority to the Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with dividend distribution, including announcements in newspapers, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Dibayar: ***Paid:***
24 Juli 2024 ***July 24, 2024***

Tanggal Pembayaran Dividen *Date of Dividend Payment*	**Jumlah (Rupiah)** *Amount (Rupiah)*
12 Agustus 2014 *August 12, 2014*	770.000.000
22 Juni 2018 *June 22, 2018*	880.000.000
31 Juli 2019 *July 31, 2019*	1.210.000.000
17 September 2020 *September 17, 2020*	1.204.787.320
22 Juli 2021 *July 22, 2021*	1.626.420.150
13 Juli 2022 *July 13, 2022*	2.081.817.792

Tanggal Pembayaran Dividen *Date of Dividend Payment*	Jumlah (Rupiah) *Amount (Rupiah)*
21 Juli 2023 *July 21, 2023*	1.293.000.342
24 Juli 2024 *July 24, 2024*	1.350.356.872
16 Juli 2025 *July 16, 2025*	1.350.356.872

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Pada tahun 2025, Perseroan tidak lagi berkewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, mengingat seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum telah terealisasi sepenuhnya. Perseroan juga telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau otoritas terkait lainnya. Realisasi penggunaan dana tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang diungkapkan dalam Prospektus pada saat pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

In 2025, the Company was no longer required to submit reports on the realization of the use of proceeds, as all funds obtained from the Public Offering had been fully realized. The Company has also submitted the report on the realization of the use of proceeds to the Financial Services Authority (OJK) and/or other relevant authorities. The utilization of such funds has been carried out in accordance with the plan disclosed in the Prospectus at the time of the Initial Public Offering.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

INFORMATION AND MATERIAL FACTS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Material Transactions Containing Conflict of Interest

Throughout 2025, the Company did not conduct any transactions containing conflicts of interest.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melaksanakan transaksi material dengan pihak berelasi sesuai dengan PSAK. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi bertujuan untuk mengembangkan bisnis Perusahaan.

Transactions with Related Parties

The Company conducts material transactions with related parties in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). All transactions with related parties are carried out with the objective of supporting the development of the Company's business.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025, termasuk tanggal, nilai, objek transaksi, nama pihak yang melakukan transaksi, dan sifat hubungan afiliasi, dapat ditemukan pada Catatan No. 28 dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Information regarding related party transactions conducted by the Company throughout 2025, including transaction dates, values, transaction objects, names of transacting parties, and the nature of the affiliated relationships, can be found in Note No. 28 to the Company's Financial Statements.

Kewajaran Transaksi dan Pemenuhan Regulasi
Dalam transaksi yang dilakukan, Perseroan memastikan tidak ada tujuan khusus yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku, serta tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham. Selain itu, Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Transaction Fairness and Regulatory Compliance
In conducting transactions, the Company ensures that there are no specific purposes that may violate prevailing regulations and that such transactions do not create conflicts of interest for the Company or its shareholders. The Company has also complied with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi Pihak Berelasi
Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Perseroan telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, serta memenuhi prinsip transaksi wajar *(arm's-length principle).* Dewan Komisaris, dengan bantuan Komite Audit, telah menelaah dan menyetujui transaksi dengan pihak berelasi tersebut, serta memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi wajar *(arm's-length principle).*

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi Pihak Berelasi
The Board of Directors states that all related party transactions conducted by the Company have followed adequate procedures and are in line with generally accepted business practices, while adhering to the arm's-length principle. The Board of Commissioners, with the assistance of the Audit Committee, has reviewed and approved the related party transactions and ensured that such transactions were conducted in accordance with generally accepted business practices and complied with the arm's-length principle.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL MENGENAI INVESTASI SAHAM, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

INFORMATION AND MATERIAL FACTS REGARDING SHARE INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGERS/ CONSOLIDATIONS, ACQUISITIONS, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan bisnis terkait investasi saham, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal

In 2025, the Company did not conduct any business activities related to share investments, expansion, divestment, mergers, consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring.

DAMPAK PERUBAHAN UNDANG-UNDANG TERHADAP PERSEROAN

IMPACT OF CHANGES IN REGULATION

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha maupun kinerja Perseroan.

During the reporting period, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's business activities or performance.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang memberikan pengaruh signifikan terhadap posisi keuangan maupun kinerja Perseroan.

During the reporting period, there were no changes in accounting policies that had a significant impact on the Company's financial position or performance.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is Intentionally left blank

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan. Penerapan tata kelola tidak hanya dipandang sebagai kewajiban kepatuhan, tetapi juga sebagai pendekatan strategis untuk menjaga keseimbangan antara kinerja usaha, integritas operasional, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui tata kelola yang efektif, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap proses bisnis berjalan secara terarah, terkendali, dan selaras dengan visi serta tujuan strategis.

The Company places Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar in conducting its business activities in a sustainable manner. Governance is not merely treated as a compliance requirement, but as a strategic approach to maintaining a balance between business performance, operational integrity, and long-term value creation for all stakeholders. Through effective governance practices, the Company ensures that all business processes are well-directed, controlled, and aligned with its vision and strategic objectives.

Dalam implementasinya, GCG diinternalisasikan ke dalam berbagai aspek operasional melalui penguatan sistem, kebijakan, serta mekanisme pengawasan yang terstruktur. Tata kelola mencakup keseluruhan kerangka yang mengatur hubungan antara organ perusahaan, proses pengambilan keputusan, serta pengendalian risiko. Dengan demikian, setiap aktivitas usaha tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja, tetapi juga menjunjung tinggi prinsip etika, kepatuhan, dan profesionalisme.

In practice, GCG is embedded across all operational aspects through the strengthening of systems, policies, and structured oversight mechanisms. Governance encompasses a comprehensive framework that regulates the relationships among corporate organs, decision-making processes, and risk management practices. This ensures that business activities are not only performance-driven but also grounded in ethics, compliance, and professionalism.

Perseroan juga memastikan keselarasan penerapan GCG dengan ketentuan regulator, khususnya mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015. Dalam hal ini, Perseroan secara konsisten mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam seluruh aktivitas bisnis dan pengambilan keputusan. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan dalam membangun kepercayaan serta menjaga reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan.

The Company also aligns its governance implementation with applicable regulatory requirements, particularly referring to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. In doing so, the Company consistently upholds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all business activities and decision-making processes. Adherence to these principles serves as a foundation for maintaining stakeholder trust and safeguarding the Company's reputation.

Melalui penguatan tata kelola secara berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan sistem yang adaptif, responsif, dan berintegritas tinggi. Upaya ini diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan strategis secara optimal, sekaligus memastikan keberlanjutan usaha dan ketahanan Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis di masa depan.

Through continuous enhancement of governance practices, the Company is committed to building a system that is adaptive, responsive, and driven by strong integrity. This commitment is expected to support the effective achievement of strategic objectives while ensuring long-term business sustainability and resilience in an evolving business environment.

Tujuan

Goals

Dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan berkomitmen untuk mencapai berbagai tujuan strategis yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Tujuan GCG tersebut tidak hanya memastikan keberlanjutan operasi dan kinerja Perseroan, tetapi juga menciptakan landasan yang kuat bagi integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap aspek bisnis. Berikut ini adalah tujuan utama yang menjadi fokus penerapan GCG di Perseroan:

By implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company is committed to achieving various strategic objectives that support sustainable growth and added value for all stakeholders. These GCG objectives not only ensure the sustainability of the Company's operations and performance, but also create a strong foundation for integrity, transparency, and accountability in every aspect of the business. The following are the main objectives that are the focus of the implementation of GCG in our Company:

Pengelolaan Profesional:
Pengelolaan Perusahaan yang lebih profesional bertujuan untuk mempercepat kemajuan dan perkembangan, meningkatkan daya saing yang lebih kuat, serta membangun citra Perseroan yang positif. Hal ini dilakukan dengan menjunjung tinggi asas transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek pengelolaan.

Professional Management:
Managing the Company more professionally aims to accelerate progress and development, increase stronger competitiveness, and build a positive Company image. This is done by upholding the principles of transparency and accountability in every aspect of management.

Hubungan Pemangku Kepentingan:
Membina dan menjaga hubungan baik antar pemangku kepentingan merupakan tujuan penting dalam GCG yang baik. Dengan adanya hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan, diharapkan tercipta sinergi yang positif dalam mencapai tujuan bersama.

Stakeholder Relations:
Fostering and maintaining good relationships between stakeholders is an important objective of GCG. With harmonious and mutually beneficial relationships, it is hoped that positive synergy will be created in achieving common goals.

Manajemen Sumber Daya:
Mengelola dan mengembangkan sumber daya yang ada di dalam Perseroan secara optimal merupakan salah satu tujuan utama. Dengan pemanfaatan sumber daya yang efisien dan efektif, Perseroan dapat mencapai kinerja yang maksimal dan berkelanjutan.

Resource Management:
Managing and developing existing resources within the Company optimally is one of the main objectives. With efficient and effective utilization of resources, the Company can achieve maximum and sustainable performance.

Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko:
Peningkatan kendali internal dan manajemen risiko bertujuan untuk meminimalkan potensi kerugian dan memastikan seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.

Internal Control and Risk Management:
Improving internal control and risk management aims to minimize potential losses and ensure that all activities are carried out in accordance with applicable standards and regulations.

Lingkungan Kerja Yang Sehat:
Menciptakan lingkungan kerja yang sehat tidak hanya penting untuk kesejahteraan karyawan, tetapi juga untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Lingkungan kerja yang sehat meliputi aspek fisik, mental, dan sosial.

Healthy Work Environment:
Creating a healthy work environment is not only important for employee welfare, but also to increase productivity and work efficiency. A healthy work environment includes physical, mental, and social aspects.

Nilai dan Budaya Perusahaan:
Menciptakan dan memperkuat nilai dan budaya Perusahaan merupakan tujuan penting lainnya dari GCG. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman bagi setiap tindakan dan keputusan yang diambil, serta membentuk jati diri dan karakter Perseroan yang tangguh.

Corporate Values and Culture:
Creating and strengthening the Company's values and culture is another important objective of GCG. These values serve as a guide for every action and decision taken, and form a strong Company identity and character.

Dengan tercapainya tujuan tersebut, Perseroan diharapkan dapat terus tumbuh, berinovasi, dan memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

By achieving these objectives, the Company is expected to continue to grow, innovate, and make a positive contribution to all stakeholders and the wider community.

Landasan Hukum

Legal Basis

Landasan hukum penyusunan Tata Kelola Perusahaan bagi perusahaan publik di Indonesia meliputi berbagai peraturan dan pedoman yang ditetapkan untuk memastikan perusahaan beroperasi dengan etika, transparansi, dan akuntabilitas. Beberapa landasan hukum utama adalah:

The legal basis for the preparation of Corporate Governance (GCG) for public companies (Tbk) in Indonesia includes various regulations and guidelines that are set to ensure that companies operate with ethics, transparency, and accountability. Some of the main legal bases are:

Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995:
Undang-undang ini mengatur tentang Pasar Modal, yang mencakup ketentuan mengenai emiten, perusahaan publik, bursa efek, dan lembaga-lembaga terkait dalam pasar modal. Tujuannya adalah untuk menciptakan pasar modal yang efisien, transparan, dan berintegritas tinggi.

Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995:
This law regulates the Capital Market, which includes provisions regarding issuers, public companies, stock exchanges, and related institutions in the capital market. The aim is to create an efficient, transparent, and highly integrated capital market.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT):
UU ini mengatur tentang pendirian, pengelolaan, dan pembubaran perseroan terbatas di Indonesia. Tujuannya adalah untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* dan memberikan kepastian hukum dalam menjalankan aktivitas bisnis.

Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT):
This law regulates the establishment, management, and dissolution of limited liability companies in Indonesia. The aim is to create good corporate governance and provide legal certainty in carrying out business activities.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014:

Peraturan ini mengatur tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bagi perusahaan terbuka. Peraturan ini mencakup prosedur pelaksanaan RUPS, hak-hak pemegang saham, dan kewajiban perusahaan dalam menyelenggarakan RUPS secara efektif dan transparan.

Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014:
This regulation regulates the planning and implementation of General Meetings of Shareholders (GMS) for public companies. This regulation covers the procedures for implementing the GMS, the rights of shareholders, and the company's obligations in organizing the GMS effectively and transparently.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014:

Peraturan ini mengatur tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik. Peraturan ini menetapkan persyaratan, tanggung jawab, dan mekanisme pengawasan yang harus dilakukan oleh direksi dan dewan komisaris dalam rangka memastikan tata kelola perusahaan yang baik.

Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014:
This regulation regulates the Directors and board of commissioners of issuers or public companies. This regulation stipulates the requirements, responsibilities, and oversight mechanisms that must be carried out by the Directors and board of commissioners in order to ensure good corporate governance.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015:

Peraturan ini mengatur tentang penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka. Peraturan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG pada perusahaan terbuka melalui penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015:
This regulation regulates the implementation of guidelines for corporate governance of public companies. This regulation aims to improve the quality of GCG implementation in public companies through the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015:

Peraturan ini mengatur tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit. Komite audit berperan penting dalam membantu dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, khususnya terkait dengan laporan keuangan, pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap peraturan.

Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015:
This regulation regulates the formation and guidelines for implementing the work of the audit committee. The audit committee plays an important role in assisting the board of commissioners in carrying out its supervisory function, especially related to financial reporting, internal control, and regulatory compliance.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016:
Peraturan dan surat edaran ini mengatur tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, serta bentuk dan isi laporan tersebut. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa laporan tahunan disusun dengan lengkap, akurat, dan transparan sesuai dengan standar yang berlaku.

Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 and Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016:
These regulations and circulars regulate the annual reports of issuers or public companies, as well as the form and content of these reports. The aim is to ensure that annual reports are prepared completely, accurately, and transparently in accordance with applicable standards.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017:

Peraturan ini mengatur tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Peraturan ini mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam strategi bisnis mereka untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang.

Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017:
This regulation regulates the implementation of sustainable finance for financial services institutions, issuers, and public companies. This regulation encourages companies to integrate environmental, social, and governance aspects into their business strategies to achieve long-term sustainability.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020:

Peraturan ini mengatur tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bagi perusahaan terbuka. Peraturan ini memberikan pedoman yang lebih rinci mengenai pelaksanaan RUPS agar lebih efektif dan partisipatif.

Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020:
This regulation regulates the planning and implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) for public companies. This regulation provides more detailed guidelines for the implementation of GMS to be more effective and participatory.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020:

Peraturan ini mengatur tentang pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara elektronik. Peraturan ini memungkinkan perusahaan untuk menyelenggarakan RUPS secara virtual, yang menjadi sangat relevan di masa pandemi atau dalam kondisi yang memerlukan pembatasan fisik.

Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020:
This regulation regulates the implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) electronically. This regulation allows companies to hold GMS virtually, which is very relevant during a pandemic or in conditions that require physical restrictions.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022:

Peraturan ini mengatur tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik

Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022:
This regulation regulates the Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021:
Peraturan ini mengatur tentang bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021:
This regulation regulates the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Dan Penerapannya

Praktik GCG Perseroan senantiasa berpegang teguh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan selalu menjunjung tinggi prinsip-prinsip dasar GCG, seperti:

Transparansi

Menyampaikan informasi perusahaan yang akurat, ringkas, dan tepat waktu, termasuk laporan keuangan, laporan tahunan, dan pengungkapan relevan lainnya.

Penerapan:

- Menerbitkan laporan keuangan triwulanan yaitu Laporan Keuangan Triwulanan, Laporan Keuangan Semesteran, dan Laporan Keuangan Tahunan yang Diaudit, Laporan Tahunan dan mengadakan paparan publik serta memberikan informasi melalui situs web perusahaan, yang dapat diakses oleh publik.
- Memberikan pengungkapan terperinci selama pertemuan dan konferensi investor.
- Memberikan pembaruan secara berkala kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan tentang perkembangan utama perusahaan, termasuk proyek baru, perubahan kepemimpinan, dan transaksi keuangan yang signifikan.

Akuntabilitas

Memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Penerapan:

- Menerapkan sistem audit internal yang kuat untuk meninjau dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan.
- Menetapkan rantai tanggung jawab yang jelas untuk pengambilan keputusan dalam perusahaan, di mana setiap keputusan dapat ditelusuri kembali ke individu atau tim tertentu.
- Melaksanakan rapat dewan secara berkala untuk meninjau kinerja perusahaan dan keputusan strategis, dengan risalah rapat yang tersedia bagi pihak-pihak terkait.

Tanggung Jawab

Melaksanakan tanggung jawab dengan tekun dan mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan:

- Memastikan seluruh kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik nasional maupun internasional. Dalam Rapat Umum Tahunan, Direksi memaparkan seluruh kinerja operasional yang telah dicapai.
- Melaksanakan pelatihan kepatuhan secara berkala bagi karyawan agar selalu mengetahui ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyusun dan mematuhi pedoman etika dalam seluruh praktik usaha untuk mendorong tanggung jawab sosial dan kelestarian lingkungan. Perseroan meyakini bahwa masyarakat memiliki peran yang besar dalam kelangsungan operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan juga memberikan sumbangan kepada masyarakat melalui program-program berkala seperti donor darah, penanaman pohon, santunan keagamaan, dan lain-lain.

Good Corporate Governance Principles And Application

The Company's GCG practices strictly adhere to existing laws and regulations, consistently upholding fundamental GCG principles such as:

Transparency

Delivering accurate, concise, and timely corporate information, including financial reports, annual reports, and other relevant disclosures.

Application:

- *Publishing quarterly financial reports which are Quarterly Financial Report, Semester Financial Report, and Audited Annual Financial Report, Annual Report and hold public expose and give the information through on the company's website, accessible to the public.*
- *Providing detailed disclosures during investor meetings and conferences.*
- *Regularly updating shareholders and stakeholders on key company developments, including new projects, changes in leadership, and significant financial transactions.*

Accountability

Ensuring that every decision and action taken by the Company can be responsibly justified to the public.

Application:

- *Implementing a robust internal audit system to review and ensure compliance with company policies.*
- *Establishing a clear chain of responsibility for decision-making within the company, where each decision can be traced back to a specific individual or team.*
- *Holding regular board meetings to review the company's performance and strategic decisions, with minutes of these meetings being made available to relevant parties.*

Responsibility

Diligently fulfilling responsibilities with a strong emphasis on compliance with prevailing laws.

Application:

- *Ensuring that all business operations comply with local, national, and international laws and regulations. In the AGMS, the Directors explain all operational performances achieved.*
- *Conducting regular compliance training for employees to keep them informed about the latest legal and regulatory requirements.*
- *Developing and adhering to ethical guidelines for all business practices to promote social responsibility and environmental sustainability. The Company believes that the public has a great role in the Company's operational existence. Thus, the Company also gives some contributions for the public through periodical programs such as blood donor, planting, religius donation, etc.*

Independensi

Melaksanakan kegiatan bisnis secara mandiri, bebas dari pengaruh eksternal.

Penerapan:

- Menghindari konflik kepentingan dengan memastikan bahwa anggota dewan dan eksekutif membuat keputusan yang bebas dari tekanan dan pengaruh eksternal.
- Mempertahankan Direksi yang seimbang dan beragam, dengan direktur independen yang dapat memberikan pengawasan yang objektif.
- Menerapkan kebijakan ketat terhadap penerimaan hadiah atau bantuan dari pemasok, klien, atau mitra bisnis lainnya untuk menghindari pengaruh yang tidak semestinya.

Kewajaran dan Kesetaraan

Menyeimbangkan dan memenuhi kepentingan semua pemangku kepentingan sekaligus bertindak dengan adil dan setara.

Penerapan:

- Menciptakan dan menegakkan kebijakan yang memastikan perlakuan yang sama bagi semua karyawan, tanpa memandang jenis kelamin, ras, atau latar belakang mereka.
- Memastikan proses yang adil dan transparan untuk perekrutan, promosi, dan penyesuaian gaji.
- Terlibat secara aktif dengan para pemangku kepentingan untuk memahami kebutuhan dan kekhawatiran mereka, dan membuat keputusan yang menyeimbangkan kepentingan mereka dengan kepentingan perusahaan.

Kepatuhan yang kuat terhadap prinsip-prinsip GCG ini tidak hanya memastikan kepatuhan hukum tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan integritas dalam Perseroan, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilannya yang berkelanjutan.

Independence

Conducting business activities independently, free from external influence.

Application:

- *Avoiding conflicts of interest by ensuring that board members and executives make decisions that are free from external pressures and influences.*
- *Maintaining a balanced and diverse Directors, with independent directors who can provide objective oversight.*
- *Implementing strict policies against accepting gifts or favors from suppliers, clients, or other business partners to avoid any undue influence.*

Fairness and Equality

Balancing and fulfilling the interests of all stakeholders while acting with fairness and equity.

Application:

- *Creating and enforcing policies that ensure equal treatment of all employees, regardless of their gender, race, or background.*
- *Ensuring fair and transparent processes for hiring, promotion, and salary adjustments.*
- *Actively engaging with stakeholders to understand their needs and concerns, and making decisions that balance their interests with those of the company.*

This robust adherence to GCG principles not only ensures legal compliance but also promotes trust and integrity within the Company, ultimately contributing to its sustainable success.

KODE ETIK DAN POKOK-POKOK BUDAYA
CODE OF ETHICS AND CULTURAL PRINCIPLES

Kode Etik Perseroan menjadi pedoman utama dalam mengarahkan perilaku profesional dan interaksi yang berlandaskan nilai etika di seluruh kegiatan usaha. Secara internal, pedoman ini membangun hubungan kerja yang harmonis antara karyawan dan manajemen dengan menekankan integritas, saling menghormati, dan kolaborasi, sehingga menciptakan budaya kerja yang sehat dan bertanggung jawab. Secara eksternal, Kode Etik mengatur interaksi Perseroan dengan pelanggan, pemasok, pemegang saham, masyarakat, serta regulator, dengan menjunjung prinsip transparansi, keadilan, dan akuntabilitas dalam setiap transaksi. Penerapan yang konsisten atas Kode Etik ini memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus menjadi landasan bagi Perseroan dalam mencapai tujuan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The Company's Code of Conduct serves as a key guideline for directing professional behavior and ethical interactions across all business activities. Internally, it fosters constructive relationships between employees and management by emphasizing integrity, mutual respect, and collaboration, thereby supporting a healthy and accountable work culture. Externally, the Code governs the Company's engagement with customers, suppliers, shareholders, communities, and regulators, upholding the principles of transparency, fairness, and accountability in every transaction. Consistent implementation of the Code strengthens stakeholder trust and provides a solid foundation for achieving business objectives in a responsible and sustainable manner.

Kode Etik mencakup prinsip-prinsip berikut:

Code of Ethics includes the following principles:

Kepatuhan
Prinsip ini memastikan bahwa karyawan mematuhi semua kebijakan, hukum, dan peraturan perusahaan. Prinsip ini menekankan pentingnya mengikuti aturan dan arahan untuk menjaga ketertiban dan integritas dalam organisasi.

Obedience
This principle ensures that employees comply with all company policies, laws, and regulations. It emphasizes the importance of following rules and directives to maintain order and integrity within the organization.

Konflik Kepentingan
Karyawan diharapkan untuk menghindari situasi di mana kepentingan pribadi dapat bertentangan dengan kepentingan perusahaan. Ini termasuk tidak terlibat dalam aktivitas yang dapat membahayakan kemampuan mereka untuk membuat keputusan yang tidak memihak demi keuntungan perusahaan.

Conflict of Interest
Employees are expected to avoid situations where personal interests could conflict with the interests of the company. This includes not engaging in activities that could compromise their ability to make impartial decisions for the company's benefit.

Perdagangan Orang Dalam
Ini melarang karyawan menggunakan informasi rahasia perusahaan untuk keuntungan pribadi di pasar saham. Ini memastikan bahwa semua investor memiliki akses yang sama ke informasi penting perusahaan dan mencegah praktik perdagangan yang tidak etis.

Insider Trading
This prohibits employees from using confidential company information for personal gain in the stock market. It ensures that all investors have equal access to important company information and prevents unethical trading practices.

Persaingan dan Ketenagakerjaan yang Adil
Perusahaan berkomitmen untuk terlibat dalam praktik bisnis yang mempromosikan persaingan yang adil dan memperlakukan karyawan dan pelamar secara adil. Ini termasuk praktik perekrutan, promosi, dan kompensasi yang didasarkan pada prestasi dan bebas dari bias yang tidak adil.

Fair Competition and Employment
The company commits to engaging in business practices that promote fair competition and to treating employees and applicants fairly. This includes hiring, promotion, and compensation practices that are based on merit and free from unfair biases.

Diskriminasi dan Pelecehan
Perusahaan memupuk lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan. Hal ini mencakup memperlakukan semua karyawan dengan hormat, tanpa memandang jenis kelamin, ras, usia, agama, atau karakteristik pribadi lainnya, dan mengambil tindakan cepat terhadap segala bentuk pelecehan.

Discrimination and Harassment
The company fosters a work environment free from discrimination and harassment. This involves treating all employees with respect, regardless of their gender, race, age, religion, or other personal characteristics, and taking swift action against any form of harassment.

Kesehatan dan Keselamatan
Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Hal ini mencakup mematuhi peraturan keselamatan, melakukan pelatihan keselamatan secara berkala, dan segera menangani setiap masalah kesehatan atau keselamatan yang diajukan oleh karyawan.

Health and Safety
The company is dedicated to providing a safe and healthy work environment. This includes adhering to safety regulations, conducting regular safety training, and promptly addressing any health or safety concerns raised by employees.

Praktik Akuntansi yang Benar

Prinsip ini memastikan bahwa semua catatan keuangan akurat, lengkap, dan sesuai dengan standar dan peraturan akuntansi. Prinsip ini mencegah aktivitas penipuan dan mendorong transparansi dalam pelaporan keuangan.

Correct Accounting Practice

This principle ensures that all financial records are accurate, complete, and in compliance with accounting standards and regulations. It prevents fraudulent activities and promotes transparency in financial reporting.

Rahasia Dagang

Karyawan harus melindungi informasi hak milik dan kekayaan intelektual perusahaan. Hal ini mencakup tidak mengungkapkan rahasia dagang atau informasi rahasia kepada pihak yang tidak berwenang dan mengambil tindakan untuk melindungi informasi tersebut dari pencurian atau penyalahgunaan.

Trade Secret

Employees must protect the company's proprietary information and intellectual property. This includes not disclosing trade secrets or confidential information to unauthorized parties and taking measures to safeguard such information from theft or misuse.

Pada tahun 2025, Perseroan telah mengeluarkan 59 surat peringatan terkait pelanggaran terhadap Pokok-pokok Kode Etik. Surat Peringatan ini dikeluarkan karena pelanggaran kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, seperti ketidakhadiran tanpa alasan dan kesalahan administrasi dalam pekerjaan. Sebagai konsekuensinya, beberapa karyawan tersebut menerima surat teguran dan pemotongan insentif.

In 2025, the Company issued 59 warning letters related to violations of the Code of Ethics. These warning letters were issued due to violations of compliance with applicable regulations, such as absence without reason and administrative errors in work. As a consequence, several of these employees received letters of reprimand and incentive deductions.

Pernyataan Pemberlakuan Kode Etik

Statement of Code of Ethics Implementation

Kode etik ini menjadi landasan utama dalam membangun perilaku etis di seluruh lingkungan perusahaan, mendorong terciptanya budaya integritas, kepercayaan, dan rasa hormat. Kode etik ini berlaku tanpa terkecuali bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan Perseroan.

This code of ethics is the main foundation in building ethical behavior throughout the company environment, encouraging the creation of a culture of integrity, trust, and respect. This code of ethics applies without exception to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and all employees of the Company.

Sosialisasi Kode Etik dan Pokok-Pokok Budaya Perusahaan dan Upaya Penegakannya

Socialization of the Code of Ethics and Principles of Company Culture and Efforts to Enforce Them

PT Alkindo Naratama Tbk berkomitmen untuk memastikan bahwa kode etik dipahami dan diterapkan secara konsisten oleh seluruh karyawan, anggota Direksi, dan Dewan Komisaris. Proses sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya dilakukan melalui berbagai langkah berikut:

PT Alkindo Naratama Tbk is committed to ensuring that the code of ethics is understood and consistently implemented by all employees, members of the Directors, and the Board of Commissioners. The process of code of ethics socialization and enforcement efforts are carried out through the following steps:

1. **Induksi Karyawan Baru**
   Kode etik menjadi bagian penting dari program orientasi bagi karyawan baru. Dalam sesi ini, prinsip-prinsip dasar perilaku etis, tanggung jawab individu, serta konsekuensi atas pelanggaran dijelaskan secara rinci. Dengan demikian, karyawan memahami harapan perusahaan sejak awal bergabung.

1. *New Employee Induction*
   The code of ethics is an important part of the orientation program for new employees. In this session, the basic principles of ethical behavior, individual responsibilities, and consequences for violations are explained in detail. Thus, employees understand the company's expectations from the beginning of joining.

2. **Pelatihan Berkala**
   Perseroan menyelenggarakan workshop atau seminar rutin untuk mengingatkan kembali pentingnya penerapan kode etik. Pelatihan ini juga mencakup pembaruan kebijakan terkait tata kelola dan kode etik yang relevan. Tujuan utamanya adalah memastikan karyawan tetap mengikuti standar perilaku yang berlaku di perusahaan.

2. *Regular Training*
   The Company holds regular workshops or seminars to remind people of the importance of implementing the code of ethics. This training also includes updates on policies related to governance and relevant codes of ethics. The main objective is to ensure that employees continue to follow the standards of behavior that apply in the company.

3. **Poster dan Materi Visual**
   Pesan-pesan utama dari kode etik dipromosikan melalui poster, infografis, dan materi visual lainnya. Media ini dipasang di area strategis seperti kantor, ruang istirahat, dan papan pengumuman, sehingga karyawan terpapar secara rutin dengan nilai-nilai etis yang harus dipegang.

3. *Posters and Visual Materials*
   The main messages of the code of ethics are promoted through posters, infographics, and other visual materials. These media are installed in strategic areas such as offices, break rooms, and bulletin boards, so that employees are routinely exposed to the ethical values that must be upheld.

4. **Sesi Tanya Jawab**
Perseroan mengadakan forum diskusi antara karyawan, manajemen, atau perwakilan departemen kepatuhan. Dalam sesi ini, isi kode etik dijelaskan secara mendalam, dan karyawan diberi kesempatan untuk bertanya dan mendapatkan klarifikasi atas hal-hal yang belum dipahami.

5. **Keteladanan dari Atasan**
Pemimpin di setiap tingkatan organisasi berperan sebagai panutan dalam penerapan kode etik. Mereka secara aktif mencontohkan perilaku yang sesuai dengan kode etik, mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam pengambilan keputusan, serta memastikan bahwa tim mereka mematuhi standar etis perusahaan.

6. **Portal Pengaduan**
Perseroan menyediakan platform digital yang memungkinkan karyawan melaporkan pelanggaran kode etik tanpa rasa takut akan pembalasan. Portal ini dirancang untuk memastikan kerahasiaan, transparansi, dan tindak lanjut yang tepat atas setiap laporan yang diterima.

Dengan langkah-langkah di atas, Perseroan memastikan bahwa kode etik tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi juga panduan nyata yang diterapkan dalam setiap aspek operasional perusahaan. Upaya penegakan kode etik ini menciptakan lingkungan kerja yang transparan, adil, dan berintegritas.

4. *Q&A Session*
The Company holds a discussion forum between employees, management, or representatives of the compliance department. In this session, the contents of the code of ethics are explained in depth, and employees are given the opportunity to ask questions and get clarification on things that are not yet understood.

5. *Role Models from Superiors*
Leaders at every level of the organization act as role models in implementing the code of ethics. They actively model behavior that is in accordance with the code of ethics, integrate these values into decision-making, and ensure that their teams comply with the company's ethical standards.

6. *Complaint Portal*
The Company provides a digital platform that allows employees to report violations of the code of ethics without fear of retaliation. This portal is designed to ensure confidentiality, transparency, and appropriate follow-up on every report received.

With the steps above, the Company ensures that the code of ethics is not only a formal document, but also a real guideline that is applied in every aspect of the company's operations. Efforts to enforce this code of ethics create a transparent, fair, and integrity-based work environment.

POKOK-POKOK BUDAYA
CULTURAL PRINCIPLES

Budaya Perusahaan merupakan elemen fundamental yang membentuk karakter dan arah organisasi dalam menjalankan kegiatan usahanya. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya menjadi pedoman bagi perilaku seluruh insan Perseroan, sekaligus memperkuat rasa kebersamaan dan keselarasan tujuan. Budaya yang kuat juga berperan dalam menarik serta mempertahankan talenta terbaik melalui kesesuaian antara nilai individu dan organisasi, sehingga mendorong semangat kerja dan kinerja yang optimal. Selain itu, penerapan budaya perusahaan turut memengaruhi kualitas pengambilan keputusan, interaksi dengan pelanggan, serta kemampuan beradaptasi terhadap dinamika bisnis, yang pada akhirnya mendukung pencapaian pertumbuhan berkelanjutan dan tujuan jangka panjang Perseroan.
Pokok-pokok tersebut adalah:

Kreativitas
Prinsip ini mendorong karyawan untuk berpikir di luar kebiasaan dan mendekati masalah dengan ide-ide segar dan orisinal. Prinsip ini menumbuhkan lingkungan tempat solusi imajinatif dihargai dan dipupuk, yang mengarah pada hasil yang inovatif dan peningkatan berkelanjutan.

Inovatif
Terkait erat dengan kreativitas, inovasi melibatkan penerapan ide-ide kreatif menjadi solusi praktis. Prinsip ini menekankan pentingnya untuk tetap menjadi yang terdepan dalam tren industri, mengadopsi teknologi baru, dan terus mencari cara yang lebih baik untuk melakukan tugas dan melayani pelanggan.

Corporate culture serves as a fundamental element that shapes the Company's identity and guides its overall direction in conducting business activities. The values embedded within the culture act as a reference for employee behavior while fostering a sense of unity and shared purpose across the organization. A strong culture also plays a key role in attracting and retaining top talent by aligning individual and organizational values, thereby enhancing motivation and performance. In addition, it influences decision-making quality, customer interactions, and the ability to adapt to changing business conditions, ultimately supporting sustainable growth and the achievement of long-term corporate objectives.
The main points are:

Creativity
This principle encourages employees to think outside the box and approach problems with fresh, original ideas. It fosters an environment where imaginative solutions are valued and nurtured, leading to innovative outcomes and continuous improvement.

Innovative
Closely related to creativity, innovation involves the implementation of creative ideas into practical solutions. It emphasizes the importance of staying ahead of industry trends, adopting new technologies, and constantly seeking better ways to perform tasks and serve customers.

Orientasi pada Kualitas
Prinsip ini berfokus pada mempertahankan standar tinggi dalam setiap aspek operasi perusahaan. Prinsip ini mempromosikan komitmen terhadap keunggulan, memastikan bahwa produk dan layanan memenuhi atau melampaui harapan pelanggan. Orientasi kualitas juga melibatkan pemantauan dan peningkatan proses secara berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Orientation on Quality
This principle focuses on maintaining high standards in every aspect of the company's operations. It promotes a commitment to excellence, ensuring that products and services meet or exceed customer expectations. Quality orientation also involves continuous monitoring and improvement of processes to enhance overall performance.

Kebersihan dan Kerapian
Prinsip ini menyoroti pentingnya menjaga lingkungan kerja yang bersih dan teratur. Prinsip ini tidak hanya berkontribusi pada citra yang positif dan profesional tetapi juga memastikan ruang kerja yang aman dan efisien. Kebersihan dan kerapian dipandang sebagai cerminan nilai-nilai perusahaan dan perhatian terhadap detail.

Cleanliness and Tidiness
This principle highlights the importance of maintaining a clean and organized work environment. It not only contributes to a positive and professional image but also ensures a safe and efficient workspace. Cleanliness and tidiness are seen as reflections of the company's values and attention to detail.

Kepemimpinan dan Disiplin
Kepemimpinan melibatkan pembimbingan dan inspirasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Disiplin memastikan bahwa karyawan mematuhi aturan, regulasi, dan standar perilaku. Bersama-sama, prinsip-prinsip ini menciptakan lingkungan yang terstruktur dan memotivasi di mana karyawan diberdayakan untuk mengambil inisiatif dan tetap berkomitmen pada tanggung jawab mereka.

Leadership and Discipline
Leadership involves guiding and inspiring others towards achieving common goals. Discipline ensures that employees adhere to rules, regulations, and standards of behavior. Together, these principles create a structured and motivating environment where employees are empowered to take initiative and remain committed to their responsibilities.

Kemitraan dengan Pelanggan
Prinsip ini menekankan pembangunan hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dengan pelanggan. Ini melibatkan pemahaman dan antisipasi kebutuhan pelanggan, penyediaan layanan yang luar biasa, dan pembinaan loyalitas jangka panjang. Kemitraan yang efektif dengan pelanggan sangat penting untuk keberhasilan bisnis yang berkelanjutan dan kepuasan pelanggan.

Partnership with Customers
This principle emphasizes building strong, mutually beneficial relationships with customers. It involves understanding and anticipating customer needs, providing exceptional service, and fostering long-term loyalty. Effective partnerships with customers are crucial for sustained business success and customer satisfaction.

Kerja Sama
Kerja sama adalah tentang bekerja secara kolaboratif menuju tujuan bersama. Ini mendorong kerja tim, komunikasi, dan dukungan timbal balik di antara karyawan. Prinsip ini memastikan bahwa upaya kolektif diselaraskan, yang mengarah pada pencapaian tujuan yang lebih efisien dan efektif.

Cooperation
Cooperation is about working collaboratively towards shared goals. It encourages teamwork, communication, and mutual support among employees. This principle ensures that collective efforts are harmonized, leading to more efficient and effective achievement of objectives.

Prinsip-prinsip budaya ini penting untuk membentuk identitas perusahaan, mendorong keberhasilan, dan memastikan budaya organisasi yang kohesif dan produktif. Urutan nilai-nilai ini membentuk serangkaian prinsip budaya yang berbeda yang harus dijunjung tinggi dan dipraktikkan setiap hari. Prinsip-prinsip ini terus-menerus ditekankan oleh manajemen. Bagi karyawan baru, sangat penting bagi mereka untuk diperkenalkan dengan prinsip-prinsip budaya ini oleh rekan-rekan mereka yang lebih berpengalaman, memastikan integrasi dan adopsi yang mulus dalam pekerjaan rutin mereka. Departemen Sumber Daya Manusia (HRD), bekerja sama dengan unit lain, memainkan peran penting dalam proses ini. Mereka melakukan evaluasi rutin untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip budaya ini diterapkan secara efektif, menumbuhkan budaya organisasi yang kohesif dan didorong oleh nilai. Penguatan dan penilaian yang terus-menerus ini memastikan bahwa prinsip-prinsip budaya perusahaan tetap menjadi bagian inti dari operasinya, membimbing perilaku dan pengambilan keputusan di semua tingkatan.

These cultural principles are essential for shaping the company's identity, driving success, and ensuring a cohesive and productive organizational culture. These order of values forms a distinct set of cultural principles that must be upheld and practiced daily. These principles are continually emphasized by management. For new employees, it's crucial that they are introduced to these cultural principles by their more experienced colleagues, ensuring seamless integration and adoption in their routine work. The Human Resources Department (HRD), in collaboration with other units, plays a pivotal role in this process. They conduct regular evaluations to ensure that these cultural principles are being effectively implemented, fostering a cohesive and value-driven organizational culture. This persistent reinforcement and assessment ensure that the company's cultural principles remain a core part of its operations, guiding behavior and decision-making across all levels.

Kode Etik dan prinsip budaya PT Alkindo Naratama Tbk berlaku bagi seluruh individu dalam organisasi, termasuk karyawan, Direktur, dan Komisaris baik di Perseroan maupun Anak Perusahaannya. Penerapan yang komprehensif

The Code of Ethics and cultural principles of PT Alkindo Naratama Tbk apply to all individuals within the organization, including employees, Directors, and Commissioners of both the Company and its Subsidiaries. This comprehensive

ini memastikan tidak ada yang dikecualikan, sehingga kredibilitas dan nilai-nilai inti perusahaan tetap terjaga. Dengan mematuhi standar-standar ini secara konsisten, seluruh bagian dari organisasi menjunjung tinggi komitmen terpadu terhadap perilaku etis dan integritas budaya. Inklusivitas ini sangat penting untuk menjaga lingkungan perusahaan yang dapat dipercaya dan berorientasi pada nilai.

application ensures that no one is exempt, thereby preserving the company's credibility and core values. By consistently adhering to these standards, the entire organization upholds a unified commitment to ethical conduct and cultural integrity. This inclusivity is fundamental to maintaining a trustworthy and value-driven company environment.

Perseroan berkomitmen penuh untuk menumbuhkan budaya kerja yang positif dan berkelanjutan melalui berbagai filosofi yang menjadi panduan. Salah satu filosofi tersebut adalah pendekatan 5R, yang menekankan pada pengurangan limbah, penggunaan kembali material, daur ulang, penolakan barang yang tidak diperlukan, dan penggunaan kembali sumber daya. Prinsip ini memastikan bahwa keberlanjutan tertanam dalam setiap aspek operasi perusahaan, mulai dari proses produksi hingga praktik kantor sehari-hari.

The Company is deeply committed to fostering a positive and sustainable work culture through a variety of guiding philosophies. One such philosophy is the 5R approach, which emphasizes reducing waste, reusing materials, recycling, refusing unnecessary items, and repurposing resources. This principle ensures that sustainability is embedded in every aspect of the company's operations, from production processes to everyday office practices.

Reduce

Fokus pada meminimalkan jumlah sampah yang dihasilkan dengan menggunakan lebih sedikit sumber daya dan menghindari pembelian yang tidak perlu.

Focus on minimizing the amount of waste generated by using fewer resources and avoiding unnecessary purchases.

Reuse

Perpanjang umur produk dengan menemukan kegunaan baru untuk barang daripada membuangnya.

Extend the life of products by finding new uses for items instead of discarding them.

Recycle

Proses bahan untuk membuat produk baru, mengurangi kebutuhan akan sumber daya mentah dan menurunkan dampak lingkungan.

Process materials to create new products, reducing the need for raw resources and lowering environmental impact.

Refuse

Tolak barang sekali pakai dan kemasan yang tidak perlu untuk mencegah sampah memasuki siklus.

Decline single-use items and unnecessary packaging to prevent waste from entering the cycle.

Repurpose

Secara inovatif mengadaptasi barang untuk kegunaan baru, memberinya kehidupan kedua dan semakin mengurangi sampah.

Innovatively adapt items for new uses, giving them a second life and further reducing waste.

Ringkas

Setiap karyawan diminta untuk menyederhanakan alur kerja dan dokumen yang tidak perlu. Misalnya, mengurangi penggunaan kertas dengan mengadopsi sistem digital dan menghindari kegiatan yang tidak memberikan nilai tambah.

Simplify

Employees are encouraged to streamline workflows and reduce unnecessary documents. This might involve adopting digital systems to minimize paper use and avoiding activities that don't add value.

Rapih

Meja kerja, dokumen, dan peralatan harus selalu dalam keadaan rapi. Misalnya, menggunakan penyimpanan yang terorganisir untuk dokumen dan peralatan, serta memastikan area kerja bebas dari kekacauan.

Organized

Workspaces, documents, and tools should always be kept orderly. This means using organized storage for documents and tools and ensuring work areas are free from clutter.

Resik

Menjaga kebersihan lingkungan kerja dengan baik. Karyawan diharapkan untuk membersihkan tempat kerja mereka sendiri, serta mendukung program kebersihan perusahaan seperti memilah sampah dan memastikan area umum tetap bersih.

Clean

Maintaining a clean work environment is crucial. Employees should clean their own workspaces and support company cleanliness programs, like sorting waste and keeping communal areas tidy.

Rawat

Karyawan bertanggung jawab untuk merawat alat dan fasilitas kerja. Ini termasuk melakukan pemeliharaan rutin dan melaporkan jika ada kerusakan atau kebutuhan perbaikan segera.

Maintain

Employees are responsible for taking care of work tools and facilities. This includes regular maintenance and promptly reporting any damages or repair needs.

Rajin

Mendorong disiplin dan kerja keras dalam setiap aktivitas kerja. Ini berarti datang tepat waktu, menyelesaikan tugas dengan efisien, dan selalu mencari cara untuk meningkatkan produktivitas.

Diligent

Promoting discipline and hard work in all tasks. This means being punctual, efficiently completing tasks, and continually seeking ways to improve productivity.

Selain filosofi 5R, Perseroan menganut pendekatan **4M**, yang berfokus pada pengoptimalan empat elemen penting: **Manusia, Mesin, Material, dan Metode.** Hal ini memastikan bahwa setiap aspek produksi dan operasi disederhanakan untuk efisiensi dan efektivitas maksimum. Dengan berfokus pada keempat elemen ini, Perseroan memastikan bahwa operasionalnya tidak hanya efisien tetapi juga tangguh dan mudah beradaptasi dengan perubahan.

*In addition to the 5R philosophy, the Company adheres to the **4M** approach, which focuses on optimizing four critical elements: **Man, Machine, Material, and Method.** This ensures that every aspect of production and operation is streamlined for maximum efficiency and effectiveness. By focusing on these four elements, the Company ensures that its operations are not only efficient but also resilient and adaptable to changes.*

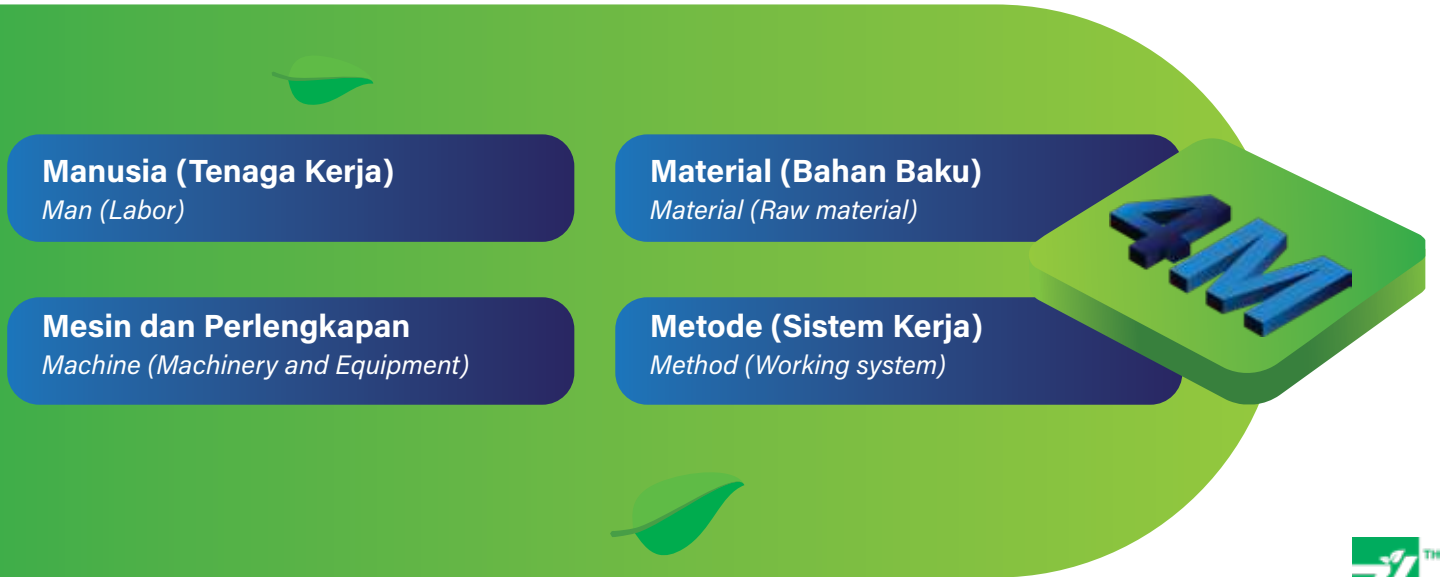

Selain itu, perusahaan menganut prinsip 3G, yang merupakan singkatan dari *Green process, Green product,* dan *Green funding.* Prinsip ini menggarisbawahi komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab lingkungan. Proses hijau melibatkan penerapan praktik ramah lingkungan dalam produksi, sementara produk hijau berfokus pada penciptaan produk yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Pendanaan hijau memastikan bahwa praktik keuangan juga mendukung dan mempromosikan keberlanjutan lingkungan.

Moreover, the company embraces the 3G principle, which stands for Green process, Green product, and Green funding. This principle underscores the Company's commitment to environmental responsibility. Green processes involve implementing eco-friendly practices in production, while green products focus on creating sustainable and environmentally-friendly products. Green funding ensures that financial practices also support and promote environmental sustainability.

Filosofi-filosofi ini menciptakan kerangka kerja komprehensif yang mendukung lingkungan kerja yang harmonis, produktif, dan berkelanjutan. Filosofi-filosofi ini menunjukkan dedikasi Perseroan untuk tidak hanya mencapai keberhasilan bisnis tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ini ke dalam operasi harian mereka, perusahaan memastikan bahwa perusahaan tetap menjadi yang terdepan dalam praktik bisnis yang berkelanjutan dan etis.

These philosophies create a comprehensive framework that supports a harmonious, productive, and sustainable work environment. They demonstrate the Company's dedication to not only achieving business success but also making a positive impact on the environment and society. By integrating these principles into their daily operations, the company ensures that it remains at the forefront of sustainable and ethical business practices.

PERATURAN PERUSAHAAN
THE COMPANY REGULATIONS

Peraturan Perusahaan merupakan pedoman operasional yang mengatur hubungan kerja secara menyeluruh antara Perseroan dan karyawan, termasuk hak, kewajiban, serta standar perilaku yang diharapkan. Melalui pengaturan yang jelas dan terstruktur, peraturan ini mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, adil, dan saling menghargai, sekaligus meminimalkan potensi perbedaan persepsi maupun konflik di tempat kerja. Selain itu, Peraturan Perusahaan menjadi landasan dalam mendorong transparansi dan konsistensi dalam pelaksanaan tugas, sehingga setiap karyawan dapat bekerja secara terarah dan efektif. Dengan adanya prosedur dan ketentuan yang baku, Perseroan mampu meningkatkan produktivitas serta efisiensi operasional, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kinerja dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, sekaligus menciptakan suasana kerja yang seimbang dan memotivasi bagi seluruh insan organisasi.

The Company Regulations serve as a comprehensive framework governing the employment relationship between the Company and its employees, outlining rights, obligations, and expected standards of conduct. By providing clear and structured guidelines, these regulations help create a work environment that is conducive, fair, and respectful, while minimizing the risk of misunderstandings and workplace conflicts. They also promote transparency and consistency in task execution, enabling employees to perform their responsibilities in a focused and effective manner. Through the establishment of standardized procedures and policies, the Company enhances productivity and operational efficiency, ultimately contributing to sustainable business performance and growth while fostering a balanced and motivating work environment for all employees.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN
STRUCTURE AND MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang kuat sangat penting untuk memastikan bahwa suatu organisasi beroperasi secara transparan, bertanggungjawab, dan efektif, serta menyelaraskan kepentingannya dengan kepentingan para pemangku kepentingan. Peran, tanggung jawab, dan hubungan antara badan tata kelola utama terdefinisikan dengan baik dalam struktur ini, sehingga menciptakan kerangka kerja yang jelas untuk pengambilan keputusan, pengawasan, dan arahan strategis. Struktur ini dirancang untuk memfasilitasi praktik manajemen yang baik dan memastikan bahwa perusahaan dipandu oleh prinsip-prinsip keadilan, integritas, dan akuntabilitas.

A strong Corporate Governance structure is essential to ensure that an organization operates transparently, accountably and effectively, and aligns its interests with those of its stakeholders. The roles, responsibilities and relationships between key governance bodies are well defined within this structure, creating a clear framework for decision-making, oversight and strategic direction. This structure is designed to facilitate good management practices and ensure that the company is guided by the principles of fairness, integrity and accountability.

Komponen utama Struktur Tata Kelola Perusahaan meliputi:

The key components of a Corporate Governance Structure include:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direktur
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Audit
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Unit Audit Internal

- *General Meeting Of Shareholders*
- *Board Of Commissioners*
- *Directors*
- *Corporate Secretary*
- *Audit Committee*
- *Nomination And Remuneration Committee*
- *Internal Audit Unit*

Masing-masing entitas ini memainkan peran yang berbeda namun saling melengkapi dalam mengawasi operasi perusahaan, menjaga kepentingan pemegang saham, dan memastikan kepatuhan terhadap standar hukum dan peraturan. Berikut ini adalah penjelasan terperinci tentang fungsi dan tanggung jawab masing-masing badan tata kelola yang penting ini.

Each of these entities plays a distinct yet complementary role in overseeing the company's operations, safeguarding shareholder interests, and ensuring compliance with legal and regulatory standards. Below is a detailed explanation of the functions and responsibilities of each of these crucial governance bodies.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah utama bagi para pemegang saham untuk menggunakan haknya dalam mengambil keputusan penting mengenai Perseroan. RUPS juga memungkinkan para pemegang saham untuk menerima laporan kinerja dan pertanggungjawaban dari Dewan Komisaris dan Direksi, serta meminta keterangan kepada mereka mengenai tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) satu kali dalam setahun, paling lambat enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the primary forum for shareholders to exercise their rights in making key decisions about the Company. It also allows them to receive performance and accountability reports from the Board of Commissioners and the Directors, as well as to question them regarding their actions. According to the Law on Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, and the Company's Articles of Association, the Company must hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) once a year, within six months after the end of the Company's financial year. Additionally, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) can be convened at any time when necessary.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang otoritas tertinggi dalam perusahaan publik karena mewakili kepentingan para pemegang saham, yang merupakan pemilik perusahaan. RUPS menyediakan platform di mana para pemegang saham dapat menggunakan hak mereka untuk memengaruhi keputusan penting dan arah strategis perusahaan. Keputusan-keputusan ini termasuk memilih

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority in a public listed company because it represents the interests of the shareholders, who are the owners of the company. The GMS provides a platform where shareholders can exercise their rights to influence significant decisions and strategic directions of the company. These decisions include electing and dismissing members of the Directors and the

dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, menyetujui tindakan korporasi besar, dan meninjau laporan keuangan dan laporan kinerja.

Board of Commissioners, approving major corporate actions, and reviewing financial statements and performance reports.

Selain itu, RUPS memastikan bahwa manajemen bertanggung jawab kepada para pemegang saham. Dengan memungkinkan para pemegang saham untuk mempertanyakan dan meneliti tindakan Dewan, hal ini mendorong transparansi dan akuntabilitas. Struktur tata kelola ini sejalan dengan persyaratan peraturan, memastikan bahwa operasi perusahaan dilakukan dengan cara yang melindungi kepentingan pemegang saham dan mempromosikan tata kelola perusahaan yang baik.

Additionally, the GMS ensures that the management is held accountable to the shareholders. By allowing shareholders to question and scrutinize the actions of the Board, it fosters transparency and accountability. This governance structure aligns with regulatory requirements, ensuring that the company's operations are conducted in a manner that protects shareholders' interests and promotes good corporate governance.

RUPST dan RUPSLB – 12 Juni 2025

AGMS and EGMS – June 12, 2025

Pada tanggal 12 Juni 2025 Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.

On June 12, 2025, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in West Bandung Regency, West Java.

RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 2.319.991.464 saham atau 85,90% dari 2.700.713.744 saham yang merupakan jumlah keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

AGMS was attended by Shareholders and / or Shareholder Proxies representing 2,319,991,464 shares or 85.90% of the 2,700,713,744 shares which is the total number of shares issued by the Company.

RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 2.319.991.416 saham atau 85,90% dari 2.700.713.744 saham yang merupakan jumlah keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

EGMS was attended by Shareholders and / or Shareholder Proxies representing 2,319,991,416 shares or 85.90% of the 2,700,713,744 shares which is the total number of shares issued by the Company.

RUPST dan RUPSLB dipimpin oleh Komisaris Utama. Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam RUPST dan RUPSLB:

AGMS and EGMS were led by President Commissioner. Board of Commissioners and Directors attended the AGMS and EGMS:

Dewan Komisaris	**Nama** | *Name*	*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	**Lili Mulyadi Sutanto**	*President Commissioner*
Komisaris	**Erik Sutanto**	*Commissioner*
Komisaris Independen	**Meigi Sonnata Widjaja**	*Independent Commissioner*

Direksi	**Nama** | *Name*	*Director*
Direktur Utama	**Herwanto Sutanto**	*President Director*
Direktur	**Willy Soesanto**	*Director*
Direktur	**Kuswara**	*Director*

Pihak independen yang membantu Perseroan memvalidasi perhitungan suara dalam pengambilan keputusan dalam RUPST dan RUPSLB:

Independent parties who assist the Company in validating the vote count in decision-making at the AGMS and EGMS:

- Ibu Doktor Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum Notaris di Kota Bandung, selaku Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membuat Berita Acara Rapat
- Bapak Gufron dari PT Sinartama Gunita sebagai BIRO ADMINISTRASI EFEK yang melakukan pencatatan dan pengadministrasian saham-saham Perseroan.

- *Ms. Dr. Erny Kencanawati, Bachelor of Law, Master of Law, Notary in Bandung City, as a Notary appointed by the Company to prepare the Minutes of the Meeting*
- *Mr. Gufron from PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau who recorded and*

Secara ringkas, RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Acara Pertama:
Memutuskan dan menyetujui untuk menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebagaimana termaktub dalam Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik dan Rekan berdasarkan Laporan Auditor Independen tertanggal 28 Maret 2025, Nomor 00020/2.1103/AU.1/04/1307-1/1/III/2025, dengan opini "Laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk. dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Acara Kedua:
Memutuskan dan menyetujui untuk menambah penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp. 100.000.000 dari saldo laba tertanggal 31 Desember 2024.

Acara Ketiga:
Memutuskan dan menyetujui:
1. Membagikan dividen tunai yaitu sebesar Rp0,5,- (setengah Rupiah) per saham kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Juni 2025 pukul 16.00 WIB ("Recording Date"), dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia terkait perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Pembayaran dividen tersebut akan diambil dari saldo laba ditahan (retained earning) Perseroan dari tahun-tahun buku sebelumnya yang belum ditentukan penggunaannya.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian deviden termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Acara Keempat:
Memutuskan dan menyetujui untuk memberikan kuasa dan pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Acara Kelima:
Memutuskan dan menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

In summary, the AGMS approved on the following:

First Agenda:
Decided and approved to accept the Annual Report for the financial year ending on December 31, 2024, as stated in the the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year ending on 31 December 2024 which has been audited by the Public Accounting Firm Hendrik & Partners based on the Independent Auditor's Report dated 28 March 2025, Number 00020/2.1103/AU.1/04/1307-1/1/III/2025, with the opinion "The accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.", and provide a release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to members of the Company's Directors and Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out during the Financial Year 2024 to the extent that these actions are reflected in the Company's Annual Report.

Second Agenda:
Decided and approved to increase the allowance for additional reserves of Rp 100,000,000 from the retained earnings as of December 31, 2024.

Third Agenda:
Decided and approved to:
1. *Distribute cash dividends amounting to Rp0.5,- (half a Rupiah) per share to shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders Register on June 24, 2025 at 16.00 WIB ("Recording Date"), taking into account the provisions applicable at the Indonesia Stock Exchange regarding stock trading on the Indonesia Stock Exchange. The dividend payment will be taken from the Company's unappropriated retained earnings from previous financial years.*
2. *Grant power and authority to the Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with dividend distribution, including announcements in newspapers, in accordance with the prevailing laws and regulations.*

Fourth Agenda:
Decided and approved to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Directors of the Company.

Fifth Agenda:
Decided and approved to grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Financial Statements for the Fiscal Year 2025 ending on December 31, 2025.

Hasil pengambilan keputusan untuk setiap Mata Acara RUPST adalah sebagai berikut:

The results of decision making for each AGMS Agenda are as follows:

Mata Acara RUPST *AGMS Agenda*	Suara Setuju *Agree Vote*	Suara Tidak Setuju *Disagree Vote*	Suara Abstain *Abstain Vote*	Jumlah Suara Setuju* *Total Agree**
Pertama | *First*	2.319.991.416	-	48	2.319.991.464
Kedua | *Second*	2.319.991.416	-	48	2.319.991.464
Ketiga | *Third*	2.319.991.416	-	48	2.319.991.464
Keempat | *Fourth*	2.319.991.416	-	48	2.319.991.464
Kelima | *Fifth*	2.319.991.416	-	48	2.319.991.464
Keenam | *Sixth*	2.319.991.416	-	48	2.319.991.464
Ketujuh | *Seventh*	2.319.991.416	-	48	2.319.991.464

* Jumlah Suara Setuju merupakan jumlah Suara Setuju dan jumlah Suara Abstain
* The number of Approve Votes is the number of Approve Votes and the number of Abstain Votes

Sementara Keputusan dalam RUPSLB adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the decisions in the EGMS are as follows:

Acara Pertama:

Memutuskan dan menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar:

1. Rencana pembelian kembali atas saham-saham (buyback) yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut:
   - Total dana yang digunakan untuk pembelian kembali saham sampai dengan Rp10.000.000.000,-
   - Buyback akan dilakukan pada tanggal 12 Juni 2025 sampai dengan tanggal 11 Juni 2026.

   Sesuai dengan Keterbukaan Informasi yang diumumkan melaui situs PT. Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan pada tanggal 06 Mei 2025.

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan setiap dan semua Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
   - Penjualan kembali saham di dalam atau di luar pasar kepada investor dan/atau pemegang saham Perseroan;
   - Menandatangani dokumen-dokumen terkait pelaksanaan *buyback*;
   - Menunjuk pihak ketiga yang diperlukan;
   - Keperluan lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham; dan
   - Melaporkan dan/atau mengumumkan pelaksanaan *buyback* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

First Agenda:

Decided and approved to change the provisions of Article 3 of the Articles of Association:

1. *The plan to buy back the shares that have been issued by the Company (buyback), with the following provisions:*
   - *Total funds used for buyback up to Rp10,000,000,000,-*
   - *The buyback will be carried out from June 12, 2025 to June 11, 2026.*

   In accordance with the Disclosure of Information announced through the website ot PT. Indonesia Stock Exchange and the Company's website on May 06, 2025.

2. *Granting power and authority to the Directors of the Company to carry out any and all actions required in connection with the above decisions in accordance with applicable laws and regulations, including but not limited to:*
   - *Resale of shares on or off the market to investors and/or shareholders of the Company;*
   - *Signing documents related to the implementation of buyback;*
   - *Appoint necessary third parties;*
   - *Other puposes in connection with the buyback; and*
   - *Report and/or announce the implementation of the buyback to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange in accordance with applicable laws and regulations.*

Hasil pengambilan keputusan untuk setiap Mata Acara RUPSLB adalah sebagai berikut:

The results of decision making for each EGMS Agenda are as follows:

Mata Acara RUPST *AGMS Agenda*	Suara Setuju *Agree Vote*	Suara Tidak Setuju *Disagree Vote*	Suara Abstain *Abstain Vote*	Jumlah Suara Setuju* *Total Agree**
Pertama | *First*	2.319.991.416	-	-	2.319.991.416

* Jumlah Suara Setuju merupakan jumlah Suara Setuju dan jumlah Suara Abstain
* The number of Approve Votes is the number of Approve Votes and the number of Abstain Votes

Pengumuman, Panggilan dan Keputusan RUPST dan RUPSLB sudah dilaporkan kepada OJK, BEI dan tersedia dalam Situs Web Perseroan https://alkindo.co.id.

Notification, Convocation and Decision of AGMS and EGMS had been reported to OJK, BEI and available on the Company's website https://alkindo.co.id.

Perseroan telah melakukan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPST dan RUPSLB yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2025.

The Company has made decisions taken at the AGMS and EGMS held on June 12, 2025.

Perseroan telah menjalankan Rencana Kerja Tahun Buku 2025. Hasil-hasil yang dicapai selama tahun 2025 dijelaskan di dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen, dan akan dipertanggungjawabkan dalam RUPST di tahun 2026.

The Company has been performed the Work Plan for Fiscal Year 2025. The results achieved during 2025 are described in the Management Discussion and Analysis Section, and will be accounted for in the AGMS in 2026.

Perseroan telah melakukan penambahan penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

The Company has made additional additions to the required reserve of Rp 100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2024 in accordance with Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 40/2007 on August 16, 2007.

Pada tanggal 16 Juli 2025, Perseroan telah melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (recording date) pada tanggal 24 Juni 2025 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

On July 16, 2025, the Company has distributed dividend to shareholders whose names were registered in the List of Shareholders of the Company on June 24, 2025 until 16.00 WIB.

Komite nominasi dan remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee has provided recommendation to Board of Commissioners regarding the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and members of Directors of the Company to the Board of Commissioners Meeting.

Komite audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Berdasarkan rekomendasi tersebut, Dewan Komisaris melalui Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini sudah dilaporkan kepada OJK melalui www.idxnet.co.id.

The audit committee has provided recommendation to the Board of Commissioners in relation to the appointment of the Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the Company ending on 31 December 2025. Based on the recommendation, the Board of Commissioners through the Directors appoints Hendrik & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's financial report ending on December 31, 2025. This has been reported to OJK via www.idxnet.co.id.

RUPST dan RUPSLB – 20 Juni 2024

AGMS and EGMS – June 20, 2024

Pada tanggal 20 Juni 2024 Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.

On June 20, 2024, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in West Bandung Regency, West Java.

RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 1.132.859.947 saham atau 83,89% dari 1.350.356.872 saham yang merupakan jumlah keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

AGMS was attended by Shareholders and / or Shareholder Proxies representing 1,132,859,947 shares or 83.89% of the 1,350,356,872 shares which is the total number of shares issued by the Company.

RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 1.132.851.727 saham atau 83,89% dari 1.350.356.872 saham yang merupakan jumlah keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPST dan RUPSLB dipimpin oleh Komisaris Utama. Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam RUPST dan RUPSLB:

EGMS was attended by Shareholders and / or Shareholder Proxies representing 1,132,851,727 shares or 83.89% of the 1,350,356,872 shares which is the total number of shares issued by the Company.

AGMS and EGMS were led by President Commissioner. Board of Commissioners and Directors attended the AGMS and EGMS:

Dewan Komisaris	**Nama** | *Name*	**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	**Lili Mulyadi Sutanto**	*President Commissioner*
Komisaris Independen	**Meigi Sonnata Widjaja**	*Independent Commissioner*

Direksi	**Nama** | *Name*	**Director**
Direktur Utama	**Herwanto Sutanto**	*President Director*
Direktur	**Willy Soesanto**	*Director*
Direktur	**Kuswara**	*Director*

independen yang membantu Perseroan memvalidasi perhitungan suara dalam pengambilan keputusan dalam RUPST dan RUPSLB:

- Ibu Doktor Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum Notaris di Kota Bandung, selaku Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membuat Berita Acara Rapat
- Bapak Gufron dari PT Sinartama Gunita sebagai BIRO ADMINISTRASI EFEK yang melakukan pencatatan dan pengadministrasian saham-saham Perseroan.

Independent parties who assist the Company in validating the vote count in decision-making at the AGMS and EGMS:

- *Ms. Dr. Erny Kencanawati, Bachelor of Law, Master of Law, Notary in Bandung City, as a Notary appointed by the Company to prepare the Minutes of the Meeting*
- *Mr. Gufron from PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau who recorded and administered the Company's shares.*

Secara ringkas, RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

In summary, the AGMS approved on the following:

Acara Pertama:

Memutuskan dan menyetujui untuk menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et de charge)* kepada para anggota Direksi dan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

First Agenda:

Decided and approved to accept the Annual Report for the financial year ending on December 31, 2023, by providing settlement and release of responsibilities (acquit et de charge) to members of the Directors and Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been improved during the financial year 2023 as far as the actions are reflected in the Company's Annual Report.

Acara Kedua:

Memutuskan dan menyetujui untuk mengesahkan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik dan Rekan berdasarkan Laporan Auditor Independen tertanggal 27 Maret 2024, Nomor 00020/2.1103/AU.1/04/0741-2/1/III/2024, dengan opini "Laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk. dan Entitas Anak pada tanggal

Second Agenda:

Decided and approved to ratify the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year ending on 31 December 2023 which has been audited by the Public Accounting Firm Hendrik & Partners based on the Independent Auditor's Report dated 27 March 2024, Number 00020/2.1103/AU.1/04/0741-2/1/III/2024, with the opinion "The accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alkindo Naratama Tbk and

31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Subsidiaries as of December 31, 2023, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Acara Ketiga:
Memutuskan dan menyetujui untuk menambah penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp. 100.000.000 dari saldo laba tertanggal 31 Desember 2023.

Third Agenda:
Decided and approved to increase the allowance for additional reserves of Rp 100,000,000 from the retained earnings as of December 31, 2023.

Acara Keempat:
Memutuskan dan menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yaitu sebagai berikut:
a. Sebesar Rp1.350.356.872 dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham Perseroan;
b. Sisanya sebesar Rp1.368.353.543 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023 dicatat sebagai laba ditahan *(retained earning)* Perseroan.
c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian deviden termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fourth Agenda:
Decided and approved the use of the Company's Net Profits for the Fiscal Year 2023, as follows:
a. As much as Rp1,350,356,872 was distributed as cash dividends paid to the Company's shareholders;
b. The remaining amount is Rp1,368,353,543 of the Company's net profit for the 2023 financial year was recorded as the Company's retained earnings.
c. To grant power and authority to the Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with dividend distribution, including announcements in newspapers, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Acara Kelima:
Memutuskan dan menyetujui untuk memberikan kuasa dan pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Fifth Agenda:
Decided and approved to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Directors of the Company.

Acara Keenam:
Memutuskan dan menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Sixth Agenda:
Decided and approved to grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Financial Statements for the Fiscal Year 2024 ending on December 31, 2024.

Acara Ketujuh:
Memutuskan dan menyetujui untuk menerima baik Laporan Realisasi Penggunaaan Dana Hasil Penebusan Waran Seri I dari Penawaran Umum Terbatas II.

Seventh Agenda:
Decided and approved to accept the Report on the Realization of the Use of Funds from the Exercise of Series I Warrants from Right Issue II.

Hasil pengambilan keputusan untuk setiap Mata Acara RUPST adalah sebagai berikut:

The results of decision making for each AGMS Agenda are as follows:

Mata Acara RUPST *AGMS Agenda*	**Suara Setuju** *Agree Vote*	**Suara Tidak Setuju** *Disagree Vote*	**Suara Abstain** *Abstain Vote*	**Jumlah Suara Setuju*** *Total Agree**
Pertama | *First*	1.132.859.923	-	24	1.132.859.947
Kedua | *Second*	1.132.859.923	-	24	1.132.859.947
Ketiga | *Third*	1.132.859.923	-	24	1.132.859.947
Keempat | *Fourth*	1.132.859.923	-	24	1.132.859.947
Kelima | *Fifth*	1.132.859.923	-	24	1.132.859.947
Keenam | *Sixth*	1.132.859.923	-	24	1.132.859.947
Ketujuh | *Seventh*	1.132.859.923	-	24	1.132.859.947

* Jumlah Suara Setuju merupakan jumlah Suara Setuju dan jumlah Suara Abstain
* The number of Approve Votes is the number of Approve Votes and the number of Abstain Votes

Sementara Keputusan dalam RUPSLB adalah sebagai berikut:

Acara Pertama:
Memutuskan dan menyetujui untuk mengubah Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan guna disesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).

Acara Kedua:
Memutuskan dan menyetujui untuk:
1. Memecah nilai nominal saham Perseroan *(stock split)* dengan rasio 1:2 (satu banding dua), sehingga nilai nominal saham Perseroan yang semula adalah Rp. 100,- (seratus Rupiah) per lembar saham akan menjadi Rp. 50,- (limapuluh Rupiah) per lembar saham.

2. Mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham *(stock split).*

Meanwhile, the decisions in the EGMS are as follows:

First Agenda:
Decided and approved to change the Company's Aims and Objectives and Business Activities to comply with Regulation of Central Bureau of Statistics Number 2 Year 2020 concerning Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI).

Second Agenda:
Decided and approved to:
1. *Split the nominal value of the Company's shares (stock split) with a ratio of 1:2 (one to two), so that the original nominal value of the Company's shares is Rp. 100,- (one hundred Rupiah) per share will be Rp. 50,- (fifty Rupiah) per share.*

2. *Amend the provisions of Article 4 paragraphs (1) and (2) of the Company's Articles of Association in connection with the implementation of a stock split.*

Hasil pengambilan keputusan untuk setiap Mata Acara RUPSLB adalah sebagai berikut:

The results of decision making for each EGMS Agenda are as follows:

Mata Acara RUPST *AGMS Agenda*	Suara Setuju *Agree Vote*	Suara Tidak Setuju *Disagree Vote*	Suara Abstain *Abstain Vote*	Jumlah Suara Setuju* *Total Agree**
Pertama | *First*	1.132.851.703	-	24	1.132.851.727
Kedua | *Second*	1.132.851.703	-	24	1.132.851.727

* Jumlah Suara Setuju merupakan jumlah Suara Setuju dan jumlah Suara Abstain
* The number of Approve Votes is the number of Approve Votes and the number of Abstain Votes

Pengumuman, Panggilan dan Keputusan RUPST dan RUPSLB sudah dilaporkan kepada OJK, BEI dan tersedia dalam Situs Web Perseroan https://alkindo.co.id.

Notification, Convocation and Decision of AGMS and EGMS had been reported to OJK, BEI and available on the Company's website https://alkindo.co.id.

Perseroan telah melakukan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPST dan RUPSLB yang diadakan pada tanggal 20 Juni 2024.

The Company has made decisions taken at the AGMS and EGMS held on June 20, 2024.

Perseroan telah menjalankan Rencana Kerja Tahun Buku 2024. Hasil-hasil yang dicapai selama tahun 2024 dijelaskan di dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen, dan akan dipertanggungjawabkan dalam RUPST di tahun 2025.

The Company has been performed the Work Plan for Fiscal Year 2024. The results achieved during 2024 are described in the Management Discussion and Analysis Section, and will be accounted for in the AGMS in 2025.

Perseroan telah melakukan penambahan penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

The Company has made additional additions to the required reserve of Rp 100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2023 in accordance with Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 40/2007 on August 16, 2007.

Pada tanggal 24 Juli 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (recording date) pada tanggal 2 Juli 2024 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

On July 24, 2024, the Company has distributed dividend to shareholders whose names were registered in the List of Shareholders of the Company on July 2, 2024 until 16.00 WIB.

Komite nominasi dan remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee has provided recommendation to Board of Commissioners regarding the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and members of Directors of the Company to the Board of Commissioners Meeting.

Komite audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Berdasarkan rekomendasi tersebut, Dewan Komisaris melalui Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini sudah dilaporkan kepada OJK melalui www.idxnet.co.id.

The audit committee has provided recommendation to the Board of Commissioners in relation to the appointment of the Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the Company ending on 31 December 2024. Based on the recommendation, the Board of Commissioners through the Directors appoints Hendrik & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's financial report ending on December 31, 2024. This has been reported to OJK via www.idxnet.co.id.

Perseroan telah melaksanakan Pemecahan Saham *(Stock Split)* dengan rasio 1:2 (satu banding dua), sehingga nilai nominal saham Perseroan yang semula adalah Rp. 100,- (seratus Rupiah) per lembar saham akan menjadi Rp. 50,- (limapuluh Rupiah) per lembar saham.

The Company has implemented a Stock Split with a ratio of 1:2 (one to two), so that the nominal value of the Company's shares which was originally Rp. 100,- (one hundred Rupiah) per share will become Rp. 50,- (fifty Rupiah) per share.

Jadwal pelaksanaan *Stock Split* adalah sebagai berikut:

The Stock Split implementation schedule is as follows:

AKTIVITAS	TANGGAL | *DATE*	*ACTIVITY*
Pengumuman jadual pelaksanaan Stock Split di Bursa Efek Indonesia	01 Juli 2024 *July 08, 2024*	*Announcement of the Stock Split execution schedule on the Indonesian Stock Exchange*
Akhir Perdagangan Saham dengan Nilai Nominal Lama di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	July 01, 2024 *09 Juli 2024*	*End of Stock Trading with Old Nominal Value in the Regular Market and Negotiated Market*
Awal Perdagangan Saham dengan Nilai Nominal Baru di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	05 Juli 2024 *July 09, 2024*	*Initial Trading of Shares with New Nominal Value in the Regular Market and Negotiated Market*
Tanggal Penentuan Pemegang Saham yang Berhak atas Hasil *Stock Split (Recording Date)*	July 05, 2024 *10 Juli 2024*	*Date of Determination of Shareholders Entitled to the Results of the Stock Split (Recording Date)*
Akhir Penyelesaian Transaksi Saham dengan Nilai Nominal Baru di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi, Awal Perdagangan Saham dengan Nilai Nominal Baru di Pasar Tunai, dan Tanggal Distribusi Saham dengan Nilai Nominal Baru	08 Juli 2024 *July 10, 2024*	*End of Settlement of Share Transactions with a New Nominal Value in the Regular Market and Negotiated Market, Beginning of Stock Trading with New Nominal Value in the Cash Market, and Date of Share Distribution with New Nominal Value*

Nilai Nominal Saham, Rasio *Stock Split*, dan Jumlah Saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

The nominal value of shares, stock split ratio, and number of shares of the company are as follows:

INFORMASI PEMECAHAN SAHAM	KETERANGAN *DESCRIPTION*	*STOCKSPLIT INFORMATION*
Jenis Saham	Saham Biasa | *Common Stock*	*Stock Type*
Rasio	1 : 2	*Ratio*
Jumlah saham sebelum *Stock Split*	1.350.356.872	*Number of stocks before Stock Split*
Jumlah saham setelah *Stock Split*	2.700.713.744	*Number of stocks after Stock Split*
Nilai Nominal sebelum *Stock Split*	Rp100 per saham | *stock*	*Nominal Value before Stock Split*
Nilai Nominal setelah *Stock Split*	Rp50 per saham | *stock*	*Nominal Value after Stock Split*

Komunikasi Dengan Pemegang Saham

Perseroan menyadari pentingnya menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada para pemegang sahamnya. Kami melindungi hak-hak pemegang saham dan memastikan perlakuan yang adil bagi semua. Pemegang saham memiliki hak untuk hadir dan memberikan suara pada RUPST dan RUPSLB, baik secara langsung maupun melalui kuasa. Perseroan juga berdedikasi untuk membina dan menjaga hubungan yang kuat dengan para pemegang sahamnya. Selain RUPST dan RUPSLB, para pemegang saham atau investor dapat meminta pertemuan dengan manajemen kami melalui sesi tatap muka atau sesi kelompok dan panggilan konferensi untuk membahas strategi dan kinerja terkini Perseroan. Informasi terperinci tentang kebijakan komunikasi kami dengan para pemegang saham tersedia dalam Kebijakan Hubungan Investor kami di situs web perusahaan, www.alkindo.co.id.

Surel
alkindo@alkindo.co.id

Pemegang Saham bisa bertanya atau memperoleh informasi dengan cara mengirim email ke Perseroan melalui media ini.

Situs Perseroan
https://alkindo.co.id

Pemegang saham dapat mengakses informasi lengkap tentang produk, inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan, aksi korporasi, hasil RUPS, laporan keuangan, laporan tahunan, dan lainnya melalui situs web ini. Selain itu, pemegang saham dapat menemukan alamat dan nomor telepon perusahaan. Dengan memberikan data pribadi, pemegang saham akan secara otomatis terdaftar dalam sistem perusahaan, memastikan mereka menerima materi dan berita terkini secara langsung melalui email.

Paparan Publik

Paparan Publik diselenggarakan setiap tahun sebagai sarana komunikasi antara Perseroan dengan para pemegang saham, masyarakat, dan calon investor. Dalam acara ini, Perseroan memaparkan pencapaiannya dan menjabarkan rencana masa depan. Praktik ini memastikan adanya transparansi dan membuat semua pihak yang berkepentingan mendapatkan informasi tentang kemajuan dan arah strategis Perseroan. Dengan menyelenggarakan Paparan Publik setidaknya sekali dalam setahun, Perseroan menumbuhkan rasa saling percaya dan menjaga hubungan yang terbuka dan proaktif dengan para pemangku kepentingan.

Selama tahun 2025, Perseroan telah mengadakan RUPST, RUPSLB, dan Paparan Publik pada tanggal 12 Juni 2025 dan memasang semua laporan keuangan triwulan dan tahunan, laporan tahunan, pemberitahuan, panggilan, dan hasil RUPST dan RUPSLB di website https://alkindo.co.id.

Communication With Shareholders

The Company acknowledges the significance of maintaining transparency and accountability to its shareholders. We safeguard shareholders' rights and ensure fair treatment for all. Shareholders have the right to attend and vote at the AGM and EGM, either in person or through a proxy. The Company is also dedicated to fostering and maintaining strong relationships with its shareholders. Besides the AGM and EGM, shareholders or investors can request meetings with our management via one-on-one or group sessions and conference calls to discuss the Company's latest strategies and performance. Detailed information about our communication policy with shareholders is available in our Investor Relations Policy on the company's website, www.alkindo.co.id.

Email
alkindo@alkindo.co.id

Shareholders may ask or get information by sending email to the Company through this media

Website
https://alkindo.co.id

Shareholders can access comprehensive information on products, corporate social responsibility initiatives, corporate actions, GMS results, financial reports, annual reports, and more through this website. Additionally, shareholders can find the company's address and telephone number. By providing their personal data, shareholders will be automatically registered in the company's system, ensuring they receive the latest materials and news updates directly via email.

Public Expose

A Public Expose is held annually as a communication platform between the Company and its shareholders, the public, and potential investors. During this event, the Company presents its achievements and outlines future plans. This practice ensures transparency and keeps all interested parties informed about the Company's progress and strategic direction. By conducting the Public Expose at least once a year, the Company fosters trust and maintains open, proactive relationships with its stakeholders.

During 2025, the Company has held an AGMS, EGMS, and Public Expose on June 12, 2025 and posted all quarterly and annual financial reports, annual reports, notices, summons, and results of the AGMS and EGMS on the website https://alkindo.co.id.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris, yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), memegang peranan penting dalam tata kelola perusahaan. Tugas utama mereka adalah mengawasi dan memantau kinerja Direksi, memastikan bahwa manajemen perusahaan mematuhi tujuan yang ditetapkan dan mematuhi peraturan perundang-undangan. Komisaris memberikan saran dan masukan strategis ketika diminta oleh Direksi, membantu mengarahkan arah perusahaan.

The Board of Commissioners, appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS), plays a crucial role in corporate governance. Their primary duty is to oversee and monitor the performance of the Directors, ensuring that company management adheres to established goals and complies with laws and regulations. The Commissioners provide strategic advice and input when solicited by the Directors, helping to guide the company's direction.

Namun, Komisaris dibatasi untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan sehari-hari. Pemisahan peran ini memastikan adanya sistem pengawasan dan keseimbangan dalam struktur perusahaan. Sementara Direksi berfokus pada pelaksanaan strategi bisnis dan pengelolaan operasi, Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, memberikan akuntabilitas, dan memastikan tindakan perusahaan selaras dengan kepentingan pemegang saham dan persyaratan peraturan. Struktur ini mendorong transparansi, tata kelola yang baik, dan manajemen yang efektif dalam perusahaan.

The Commissioners, however, are restricted from participating in the day-to-day operational decision-making of the company. This separation of roles ensures a system of checks and balances within the corporate structure. While the Directors focus on executing business strategies and managing operations, the Commissioners maintain an oversight function, providing accountability and ensuring the company's actions align with shareholder interests and regulatory requirements. This structure promotes transparency, good governance, and effective management within the company.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Pasal 18 Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa Dewan Komisaris memiliki berbagai fungsi dan kewajiban. Dewan Komisaris memegang peran penting dalam mengawasi keseluruhan pengelolaan dan kebijakan operasional perusahaan. Peran ini tidak hanya mencakup urusan internal perusahaan, tetapi juga mencakup kegiatan bisnis eksternal.

Article 18 of the Company's Articles of Association states that the Board of Commissioners has various functions and obligations. The Board of Commissioners holds the crucial role of overseeing the overall management and operational policies of the company. This encompasses not only the internal affairs of the company but also extends to its external business activities.

Komisaris bertugas memastikan bahwa operasi perusahaan selaras dengan tujuan strategisnya dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mereka memantau kinerja Direksi, memastikan bahwa perusahaan dikelola secara efisien dan efektif. Dewan Komisaris bertindak sebagai penjaga integritas perusahaan, memberikan pengawasan dan keseimbangan terhadap keputusan manajemen.

The Commissioners are tasked with ensuring that the company's operations are aligned with its strategic objectives and comply with relevant laws and regulations. They monitor the performance of the Directors, ensuring that the company is managed efficiently and effectively. The Board of Commissioners acts as a guardian of the company's integrity, providing checks and balances to the management's decisions.

Selain peran pengawasan, Dewan Komisaris memberikan nasihat dan arahan strategis kepada Direksi. Keahlian dan pengalaman mereka sangat berharga dalam membantu perusahaan menavigasi lingkungan bisnis yang kompleks dan mencapai tujuannya. Mereka menawarkan wawasan dan rekomendasi tentang berbagai hal, mulai dari manajemen keuangan hingga tata kelola perusahaan.

In addition to their supervisory role, the Board of Commissioners provides strategic advice and guidance to the Directors. Their expertise and experience are invaluable in helping the company navigate complex business environments and achieve its goals. They offer insights and recommendations on various matters, from financial management to corporate governance.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab ini dilakukan dengan itikad baik, tanggung jawab, dan kehati-hatian yang setinggi-tingginya. Para Komisaris diharapkan bertindak demi kepentingan terbaik perusahaan dan para pemangku kepentingannya, dengan menjalankan uji tuntas dan kehati-hatian dalam peran pengawasan dan pemberian nasihat mereka. Hal ini memastikan bahwa perusahaan tetap berada di jalur pertumbuhan dan keberhasilan yang berkelanjutan.

The implementation of these duties and responsibilities is carried out with the utmost good faith, responsibility, and caution. The Commissioners are expected to act in the best interests of the company and its stakeholders, exercising due diligence and prudence in their oversight and advisory roles. This ensures that the company remains on a path of sustainable growth and success.

Dengan mempertahankan standar tata kelola yang tinggi, Dewan Komisaris memberikan kontribusi yang signifikan terhadap reputasi dan keunggulan operasional perusahaan. Komitmen mereka terhadap transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis mendukung keberhasilan jangka panjang perusahaan.

By maintaining a high standard of governance, the Board of Commissioners contributes significantly to the company's reputation and operational excellence. Their commitment to transparency, accountability, and ethical behavior underpins the company's long-term success.

Dewan Komisaris telah menetapkan Pedoman dan Piagam yang komprehensif yang merinci tugas dan tanggung jawab mereka, memastikan keselarasan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dokumen-dokumen ini berfungsi sebagai kerangka kerja untuk peran pengawasan mereka, mempromosikan transparansi, akuntabilitas, dan manajemen yang etis dalam perusahaan.

The Board of Commissioners has established comprehensive Guidelines and a Charter that detail their duties and responsibilities, ensuring alignment with principles of Good Corporate Governance. These documents serve as the framework for their oversight role, promoting transparency, accountability, and ethical management within the company.

Presiden Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab khusus, termasuk:

1. Memanggil Rapat Dewan Komisaris: Presiden Komisaris bertanggung jawab untuk menjadwalkan dan menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, memastikan bahwa pertemuan ini terjadi secara teratur dan sesuai kebutuhan untuk membahas hal-hal penting.

2. Memimpin Rapat Dewan Komisaris: Selama rapat ini, Presiden Komisaris memimpin, memandu diskusi, memastikan bahwa semua masalah yang relevan ditangani, dan memfasilitasi proses pengambilan keputusan.

3. Pembagian tugas kepada Anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan Rapat Dewan Komisaris: Presiden Komisaris mengawasi distribusi tanggung jawab di antara anggota Dewan. Alokasi ini didasarkan pada keputusan yang dibuat selama rapat Dewan dan mempertimbangkan kompetensi dan pengalaman individu masing-masing anggota. Pendekatan terstruktur ini memastikan bahwa setiap Komisaris dapat berkontribusi secara efektif terhadap fungsi pengawasan dan penasihat Dewan.

Dengan melaksanakan tanggung jawab ini, Komisaris Utama berperan krusial dalam memastikan Dewan Komisaris berfungsi secara efisien dan terpadu, yang pada akhirnya mendukung tata kelola dan tujuan strategis perusahaan.

The President Commissioner has specific duties and responsibilities, including:

1. *Calling Board of Commissioners Meetings: The President Commissioner is responsible for scheduling and organizing meetings of the Board of Commissioners, ensuring that these gatherings occur regularly and as needed to discuss important matters.]*

2. *Leading Board of Commissioners Meetings: During these meetings, the President Commissioner presides, guiding the discussions, ensuring that all relevant issues are addressed, and facilitating decision-making processes.*

3. *Task Division to members of the Board of Commissioners in accordance with the decisions of the Board of Commissioners Meeting: The President Commissioner oversees the distribution of responsibilities among the Board members. This allocation is based on the decisions made during the Board meetings and takes into account the individual competencies and experiences of each member. This structured approach ensures that each Commissioner can contribute effectively to the Board's oversight and advisory functions.*

By adhering to these responsibilities, the President Commissioner plays a crucial role in ensuring that the Board of Commissioners functions efficiently and cohesively, ultimately supporting the company's governance and strategic objectives.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities Assigment of the Board of Commissioners' Members

Jabatan *Position*	**Tugas dan Tanggung Jawab**	*Duties and Responsibilities*
Presiden Komisaris *President Commissioner*	Presiden Komisaris Perseroan, Bapak Lili Mulyadi Sutanto, memanfaatkan keahlian dan pengalamannya yang luas untuk memberikan wawasan penting tentang produksi dan peralatan. Beliau juga memberikan perspektif yang berharga tentang perkembangan perusahaan, khususnya mengenai persyaratan anggaran dan proyeksi keuangan. Dengan bimbingannya, beliau memastikan kinerja Perseroan tetap selaras secara strategis dengan tujuan keuangan dan efisiensi operasionalnya.	*The Company's President Commissioner, Mr. Lili Mulyadi Sutanto, leverages his extensive expertise and experience to provide key insights on production and equipment. He also provides valuable perspective on the company's developments, particularly on budget requirements and financial projections. With his guidance, he ensures that the Company's performance remains strategically aligned with its financial objectives and operational efficiency.*
Komisaris *Commissioner*	Komisaris Perseroan, Bapak Erik Sutanto, dengan latar belakangnya yang luas dalam pemasaran dan penjualan, memainkan peran penting dalam memberi nasihat dan dukungan kepada departemen penjualan dan pemasaran. Beliau memberikan wawasan berharga tentang penetapan target penjualan yang dapat dicapai dan mengidentifikasi peluang pasar baru. Laporan bulanan dari tim pemasaran dan penjualan ditinjau olehnya dan menjadi bahan penting untuk rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat-rapat ini berfokus pada penanganan tantangan dan perumusan strategi masa depan, guna memastikan bahwa perusahaan tetap berada di jalur yang tepat untuk memenuhi tujuan penjualan dan pertumbuhannya.	*The Company's Commissioner, Mr. Erik Sutanto, with his extensive background in marketing and sales, plays a key role in advising and supporting the sales and marketing departments. He provides valuable insights into setting achievable sales targets and identifying new market opportunities. Monthly reports from the marketing and sales teams are reviewed by him and serve as important materials for joint meetings between the Board of Commissioners and the Directors. These meetings focus on addressing challenges and formulating future strategies, to ensure that the company remains on track to meet its sales and growth objectives.*

Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab	*Duties and Responsibilities*
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Komisaris Independen, Bapak Meigi Sonnata Widjaja, menggunakan keahlian khususnya untuk tugas penting mengawasi aktivitas keuangan, akuntansi, dan perpajakan perusahaan, memastikan operasi ini dilakukan secara efisien dan sesuai dengan semua peraturan. Beliau bekerja sama erat dengan Direktur yang bertanggung jawab atas area ini untuk mempertahankan standar Perseroan yang tinggi. Selain itu, beliau juga mengepalai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, memberikan kepemimpinan dan arahan strategis kepada badan tata kelola utama ini. Perannya berperan penting dalam menegakkan integritas dan akuntabilitas perusahaan.	*Independent Commissioner, Mr. Meigi Sonnata Widjaja, uses his specialized expertise for the important task of overseeing the company's financial, accounting and taxation activities, ensuring these operations are conducted efficiently and in accordance with all regulations. He works closely with the Directors responsible for these areas to maintain the Company's high standards. In addition, he also chairs the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, providing leadership and strategic direction to these key governance bodies. His role is instrumental in upholding the integrity and accountability of the company.*

Nominasi Dewan Komisaris

Prosedur nominasi Dewan Komisaris diatur secara rinci dalam Piagam Dewan Komisaris, yang menjadi pedoman utama dalam proses seleksi dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses nominasi dilakukan secara transparan, objektif, dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, yang berfungsi mengevaluasi calon berdasarkan integritas, kejujuran, profesionalitas, kepemimpinan, pengalaman, loyalitas, serta ketersediaan waktu untuk mendukung pengelolaan perusahaan secara optimal.

Proses nominasi dimulai dengan pengusulan nama calon oleh Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, atau Direksi. Nama-nama calon ini kemudian dibahas secara mendalam oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang menilai kesesuaian calon dengan kriteria dan kebutuhan strategis perusahaan. Setelah itu, komite menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertugas meninjau kembali rekomendasi tersebut dan mengajukan nama-nama calon untuk mendapatkan persetujuan akhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dengan prosedur ini, perusahaan memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris yang terpilih dapat memberikan kontribusi terbaik untuk kemajuan Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris disusun dengan cermat agar selaras dengan tujuan dan persyaratan Perusahaan. Dewan ini terdiri dari individu-individu yang memiliki keahlian yang beragam dan terspesialisasi, untuk memastikan tim tata kelola yang cakap. Dewan saat ini mencakup seorang Presiden Komisaris, seorang Komisaris, dan seorang Komisaris Independen, yang masing-masing memiliki keahlian dan pengetahuan yang unik.

Pemilihan anggota ini dilakukan selama Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mempertimbangkan tujuan strategis dan kebutuhan khusus Perusahaan. Prosedur pengangkatan yang metodis dan terencana ini memastikan bahwa Dewan Komisaris tidak hanya berkualifikasi tetapi juga siap untuk mengawasi manajemen Perseroan dan

Nomination of the Board of Commissioners

The nomination procedure for the Board of Commissioners is regulated in detail in the Board of Commissioners Charter, which serves as the main guideline in the selection and appointment process for members of the Board of Commissioners. This policy aims to ensure that the nomination process is carried out transparently, objectively, and in accordance with the Company's needs. The selection of candidates for members of the Board of Commissioners is carried out by considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, which functions to evaluate candidates based on integrity, honesty, professionalism, leadership, experience, loyalty, and availability of time to support optimal company management.

The nomination process begins with the proposal of candidate names by Shareholders, members of the Board of Commissioners, or the Directors. The names of these candidates are then discussed in depth by the Nomination and Remuneration Committee, which assesses the suitability of the candidates with the company's criteria and strategic needs. After that, the committee submits recommendations to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is tasked with reviewing the recommendations and submitting the names of candidates for final approval at the General Meeting of Shareholders (GMS). With this procedure, the company ensures that the elected members of the Board of Commissioners can make the best contribution to the progress of the Company.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners is carefully tailored to align with the objectives and requirements of the Company. This Board is comprised of individuals who possess diverse and specialized expertise, ensuring a proficient governance team. The Board currently includes a President Commissioner, a Commissioner, and an Independent Commissioner, each bringing a unique set of skills and knowledge to the table.

The selection of these members is carried out during the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the strategic goals and specific needs of the Company. This methodical and planned appointment procedure ensures that the Board of Commissioners is not only qualified but also prepared to supervise the Company's management and offer

memberikan nasihat yang mendalam. Perseroan menjamin pengawasan yang kuat, pengambilan keputusan yang efisien, dan peningkatan akuntabilitas dengan mempertahankan Dewan yang beragam dan kompeten, yang semuanya penting bagi kelangsungan dan keberhasilan jangka panjang Perseroan.

insightful counsel. The Company guarantees strong oversight, efficient decision-making, and increased accountability by keeping a diverse and competent Board, all of which are essential to its long-term viability and success.

Susunan Dewan Komisaris 2024 – 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commisioners 2024 – 2025 are as follows:

Dewan Komisaris	Nama | *Name*	*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	*President Commissioner*
Komisaris	Erik Sutanto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Meigi Sonnata Widjaja	*Independent Commissioner*

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Meeting's Policy and Implementation

Berdasarkan pasal 19 Anggaran Dasar tentang Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat paling kurang satu kali dalam dua bulan dan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.

Based on article 19 of the articles of association regarding the Board of Commisioners Meeting, the Board of Commissioners shall hold meeting at least once in two months and a joint meeting with the Directors periodically at least once in four months.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali yang terdiri dari Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan rapat gabungan Direksi sebanyak 6 kali. Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir secara penuh dalam seluruh rapat yang telah diselenggarakan.

During 2025, the Board of Commissioners has held meetings 12 times consisting of Board of Commissioners Meeting 6 times and 6 times the joint meeting of Directors. All members of the Board of Commissioners are fully present in all meetings that have been held.

Kehadiran Pertemuan Dewan Komisaris

Attendance at Board of Commissioners Meeting

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Precentage*
Lili Mulyadi Sutanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100%
Erik Sutanto	Komisaris *Commissioner*	6	6	100%
Meigi Sonnata Widjaja	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of Board of Commissioners

Metode

Metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris adalah penilaian mandiri. Pendekatan ini memungkinkan setiap anggota untuk merefleksikan kontribusi dan efektivitas mereka sendiri dalam memenuhi peran mereka.

Method

The method employed for evaluating the performance of the Board of Commissioners is self-assessment. This approach allows each member to reflect on their own contributions and effectiveness in fulfilling their roles.

Penilai

Setiap anggota Dewan Komisaris secara individual menilai kinerja mereka masing-masing. Penilaian mandiri ini memastikan bahwa para anggota memberikan evaluasi yang jujur dan introspektif atas tugas mereka.

The Appraiser

Each member of the Board of Commissioners individually assesses their respective performance. This self-appraisal ensures that members provide honest and introspective evaluations of their duties.

Kriteria

- Kinerja Pengawasan: Mengevaluasi seberapa efektif anggota telah mengawasi kegiatan manajemen dan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan.
- Tingkat Kehadiran Rapat: Menilai komitmen anggota melalui kehadiran dan partisipasi mereka dalam rapat dewan.
- Rekomendasi kepada Direksi: Mengukur kualitas dan dampak dari saran dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi untuk mendukung strategi dan operasi perusahaan.

Proses

- Formulir Penilaian Mandiri: Setiap anggota mengisi formulir penilaian mandiri terperinci yang mencakup berbagai aspek kinerja mereka.
- Evaluasi oleh Dewan Komisaris: Penilaian mandiri yang dikumpulkan ditinjau secara kolektif oleh Dewan untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan.
- Hasil Evaluasi: Hasil evaluasi didokumentasikan dan digunakan untuk meningkatkan efektivitas Dewan, menginformasikan inisiatif pengembangan, dan memastikan peningkatan berkelanjutan dalam praktik tata kelola.

Dengan mengikuti pendekatan terstruktur ini, Dewan Komisaris memastikan evaluasi menyeluruh dan transparan atas kinerja mereka, yang mendorong terciptanya lingkungan akuntabilitas dan pengembangan berkelanjutan.

Perihal Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Sesuai dengan Pasal 17 Ayat 5 Anggaran Dasar Perusahaan, Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan mengajukan permohonan pengunduran diri secara tertulis kepada Perseroan paling lambat 90 hari sebelum tanggal pengunduran diri yang dimaksud. Selanjutnya, Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam waktu 90 hari sejak tanggal diterimanya permohonan pengunduran diri untuk memutuskan hal tersebut.

Jika pengunduran diri Komisaris disebabkan oleh keterlibatan dalam kejahatan keuangan, prosedurnya tetap sama. Namun, tindak pidana tersebut juga akan dilaporkan kepada otoritas terkait, termasuk kepolisian dan pengadilan.

Selanjutnya, sebagaimana diatur dalam Pasal 18 ayat 5-7, Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi. Tindakan ini dapat dilakukan jika seorang Direktur bertindak melanggar Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, merugikan kepentingan perusahaan, atau mengabaikan tugasnya. Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan, disertai dengan alasan pemberhentian sementara. Dalam waktu 90 hari sejak tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau mengukuhkan pemberhentian sementara tersebut. Dalam rapat tersebut, Direktur yang diberhentikan sementara diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri.

Dengan menjalankan prosedur ini, Perseroan memastikan pendekatan yang terstruktur dan adil dalam menangani pengunduran diri dan tindakan disipliner, serta memperkuat komitmennya terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan akuntabilitas.

Criteria

- *Performance of Supervision: Evaluates how effectively the member has overseen the management's activities and adherence to corporate governance.*
- *Meeting Attendance Rate: Assesses the member's commitment through their attendance and participation in board meetings.*
- *Recommendations to Directors: Measures the quality and impact of the advice and recommendations provided to the Directors to support company strategy and operations.*

Process

- *Self-Assessment Form: Each member fills out a detailed self-assessment form covering various aspects of their performance.*
- *Evaluation by the Board of Commissioners: The collected self-assessments are reviewed collectively by the Board to identify strengths and areas for improvement.*
- *Evaluation Result: The results of the evaluation are documented and used to enhance the Board's effectiveness, inform development initiatives, and ensure continuous improvement in governance practices.*

By following this structured approach, the Board of Commissioners ensures a thorough and transparent evaluation of their performance, fostering an environment of accountability and continuous development.

Regarding the Resignation of the Board of Commissioners

In accordance with Article 17 Paragraph 5 of the Company's Articles of Association, a Commissioner has the right to resign from their position by submitting a written resignation request to the Company at least 90 days before the intended resignation date. The Company is then obligated to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) within 90 days of receiving the resignation request to decide on the matter.

If a Commissioner's resignation is due to involvement in financial crimes, the procedure remains the same. However, the crime will also be reported to the relevant authorities, including the police and the court.

Furthermore, as stipulated in Article 18, paragraphs 5-7, the Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss one or more members of the Directors. This action can be taken if a Director acts in violation of the Articles of Association and/or applicable laws and regulations, harms the company's interests, or neglects their duties. The temporary suspension must be communicated in writing to the individual concerned, along with the reasons for the suspension. Within 90 days of the suspension, the Board of Commissioners must convene a GMS to either revoke or confirm the suspension. During this meeting, the suspended Director is given the opportunity to attend and defend themselves.

By maintaining these procedures, the Company ensures a structured and fair approach to handling resignations and disciplinary actions, reinforcing its commitment to good corporate governance and accountability.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam komprehensif yang menguraikan peraturan dan pedoman yang berkaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab mereka.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has established a comprehensive Charter that outlines the regulations and guidelines pertaining to the execution of their responsibilities.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan kebijakan pelatihan bagi Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris PT Alkindo Naratama Tbk senantiasa berkomitmen untuk memperbarui dan meningkatkan kapasitas kompetensi melalui partisipasi aktif dalam berbagai program pelatihan dan seminar. Program-program pengembangan ini diselenggarakan oleh beragam institusi strategis, mulai dari otoritas pasar modal, lembaga kementerian, hingga instansi swasta terkemuka. Beberapa agenda pelatihan utama yang diikuti difasilitasi oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta Kementerian Perindustrian dan Perdagangan. Selain itu, jajaran Komisaris juga berpartisipasi dalam forum berskala nasional maupun internasional, di antaranya Indonesia *International Sustainability Forum* (IISF) 2025 yang diselenggarakan oleh Kementerian Investasi dan Hilirisasi, serta seminar bertajuk Sustainable Marketing in the AI Era pada rangkaian acara Bandung *Marketing Week* 2025 yang diprakarsai oleh *MarkPlus Institute.*

Training and Competency Improvement of the Commissioners

The Company establishes a training policy for the Board of Commissioners as part of its commitment to enhancing competencies and professionalism in carrying out supervisory functions.

Throughout 2025, the Board of Commissioners of PT Alkindo Naratama Tbk consistently demonstrated their commitment to updating and enhancing their competencies through active participation in various training programs and seminars. These development programs were organized by a wide range of strategic institutions, including capital market authorities, government ministries, and prominent private entities. Several key training sessions were facilitated by the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Ministry of Industry and Trade. Furthermore, the Commissioners also participated in national and international forums, such as the Indonesia International Sustainability Forum (IISF) 2025, organized by the Ministry of Investment and Downstream Industry, and the seminar titled Sustainable Marketing in the AI Era at Bandung Marketing Week 2025, initiated by the MarkPlus Institute.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dengan melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan membandingkannya dengan tolok ukur eksternal. Untuk tahun 2025, total remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan sebesar Rp3.327.223.986

Remuneration of the Board of Commissioners

The remuneration for the Board of Commissioners is determined by evaluating their performance and comparing it with external benchmarks. For the year 2025, the total remuneration of the Board of Commissioners is set at Rp3.327.223.986

Jenis remunerasi *Type of remuneration*	**Jumlah yang diterima dalam 1 tahun** *Amount received in 1 year*	
	Jumlah Komisaris *Number of Commissioners*	**Jumlah (Rp Juta)** *Total (Rp Million)*
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura *Salaries, bonuses, routine allowances, bonuses and other facilities in the form of non-nature*	3	Rp3.327.223.986
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yaitu: *Other facilities in kind (housing, health insurance, etc.) are:*		
▪ Dapat dimiliki | *can be owned*	-	-
▪ Tidak Dapat dimiliki | *cannot be owned*	-	-
Jumlah | *Total*	3	Rp3.327.223.986
Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun *Amount of Remuneration per Person in 1 (One) Year*		Jumlah Orang *Number or Persons*
Rp100 juta - 500 juta | *Rp100 million – 500 million*		-
Rp500 juta – ke atas | *Rp500 million – above*		3

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris melakukan evaluasi menyeluruh terhadap Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan efektivitas dan kontribusinya terhadap tata kelola perusahaan.

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris, seperti Komite Audit atau Komite Nominasi dan Remunerasi, dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas peran dan fungsinya. Penilaian ini didasarkan pada laporan terperinci yang diberikan oleh masing-masing komite, yang menguraikan pelaksanaan tugas masing-masing dan kualitas masukan mereka.Prosedur ini mencakup:

- Penyusunan formulir penilaian khusus yang dirancang berdasarkan peran dan tanggung jawab masing-masing komite.
- Pengisian formulir penilaian oleh anggota Dewan Komisaris yang bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kinerja komite tersebut.
- Evaluasi hasil penilaian yang mencakup analisis kekuatan, kelemahan, dan pencapaian komite.
- Penyusunan laporan evaluasi yang mencakup rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan kinerja komite di masa mendatang.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja komite mencakup:

- Efektivitas Pelaksanaan Tugas: Kemampuan komite dalam melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan mandatnya, seperti pengawasan, pemberian rekomendasi, dan dukungan strategis.
- Kualitas Rekomendasi: Relevansi, keakuratan, dan implementasi rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris.
- Kehadiran dan Partisipasi Aktif: Tingkat kehadiran dalam rapat komite serta kontribusi aktif dalam diskusi dan pengambilan keputusan.
- Kepatuhan terhadap Regulasi dan Kebijakan: Kesesuaian tindakan komite dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal perusahaan.

Proses dan kriteria ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap komite dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris secara cermat meninjau laporan-laporan ini untuk mengukur kinerja komite, dengan fokus pada seberapa baik mereka telah melaksanakan tugas mereka dan relevansi rekomendasi mereka. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan, memastikan bahwa komite-komite ini terus mendukung tujuan strategis perusahaan secara efektif.

Board of Commissioners' Assessment of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners conducts a comprehensive evaluation of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to ensure their effectiveness and contribution to corporate governance.

Performance Assessment Procedures

Performance assessments of committees under the Board of Commissioners, such as the Audit Committee or the Nomination and Remuneration Committee, are conducted periodically to ensure the effectiveness of their roles and functions. This assessment is based on detailed reports provided by each committee, outlining the implementation of their respective duties and the quality of their input. This procedure includes:

- *Preparation of a special assessment form designed based on the roles and responsibilities of each committee.*
- *Completion of the assessment form by the member of the Board of Commissioners responsible for overseeing the performance of the committee.*
- *Evaluation of the assessment results that include an analysis of the strengths, weaknesses, and achievements of the committee.*
- *Preparation of an evaluation report that includes recommendations for improving and developing the committee's performance in the future.*

Assessment Criteria

The criteria used in assessing committee performance include:

- *Effectiveness of Task Implementation: The committee's ability to carry out its responsibilities in accordance with its mandate, such as supervision, providing recommendations, and strategic support.*
- *Quality of Recommendations: Relevance, accuracy, and implementation of recommendations given to the Board of Commissioners.*
- *Attendance and Active Participation: The level of attendance at committee meetings and active contribution in discussions and decision-making.*
- *Compliance with Regulations and Policies: The committee's actions are in accordance with laws and regulations and the company's internal policies.*

These processes and criteria are designed to ensure that each committee can function optimally in supporting the implementation of good corporate governance. The Board of Commissioners carefully reviews these reports to measure the committee's performance, with a focus on how well they have carried out their duties and the relevance of their recommendations. This evaluation aims to identify strengths and areas for improvement, ensuring that these committees continue to support the company's strategic objectives effectively.

DIREKSI
DIRECTORS

Berdasarkan Pasal 15 anggaran dasar Perseroan, Direksi memegang tanggung jawab dan wewenang yang signifikan dalam mengelola urusan perusahaan. Tugas utama mereka adalah mengawasi dan mengelola operasi perusahaan agar selaras dengan tujuan dan sasaran perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar. Setiap Direktur diharapkan untuk melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, ketekunan, dan tanggung jawab yang maksimal, memastikan bahwa tindakan mereka bermanfaat bagi perusahaan dan para pemangku kepentingannya.

According to Article 15 of the company's articles of association, Directors holds significant responsibilities and authorities in managing the company's affairs. Their primary duty is to oversee and manage the company's operations in alignment with the company's objectives and goals as stipulated in the articles of association. Each Director is expected to perform their duties with utmost good faith, diligence, and responsibility, ensuring that their actions benefit the company and its stakeholders.

Direksi Perseroan terdiri dari sedikitnya dua orang anggota, sebagaimana dirinci dalam Pasal 14. Biasanya, dewan tersebut meliputi Presiden Direktur, seorang Direktur, dan seorang Direktur Independen, meskipun jumlah pastinya dapat bervariasi berdasarkan kebutuhan dan kapasitas spesifik Perseroan. Presiden Direktur ditunjuk untuk memimpin Dewan, mengoordinasikan kegiatannya, dan memastikan tata kelola yang efektif.

The Directors is comprised of at least two members, as detailed in Article 14. Typically, the board includes the President Director, a Director, and an Independent Director, though the exact number may vary based on the company's specific needs and capacity. The President Director is appointed to lead the Board, coordinating its activities and ensuring effective governance.

Pengangkatan Direktur dilakukan selama Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setiap Direktur menjabat selama satu periode sejak pengangkatannya hingga penutupan RUPS Tahunan pada tahun kelima setelah pengangkatannya. Namun, RUPS tetap berwenang untuk memberhentikan Direktur setiap saat jika dianggap perlu. Selanjutnya, Direktur yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali, untuk memastikan keberlanjutan dan stabilitas dalam kepemimpinan perusahaan.

The appointment of Directors is conducted during the General Meeting of Shareholders (GMS). Each Director serves a term starting from their appointment until the closing of the Annual GMS in the fifth year following their appointment. However, the GMS retains the authority to dismiss any Director at any time if deemed necessary. Furthermore, Directors whose terms have expired may be reappointed, ensuring continuity and stability within the company's leadership.

Berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. pada Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 20 dated June 27, 2022 from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. at the General Meeting of Shareholders on June 9, 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated June 28, 2022, th

Komposisi Direksi

Directors Composition

Direksi	**Nama** | *Name*	*Director*
Direktur Utama	Herwanto Sutanto	*President Director*
Direktur	Willy Soesanto	*Director*
Direktur	Kuswara	*Director*

Di PT Alkindo Naratama Tbk, Direksi terdiri dari para profesional berpengalaman yang membawa beragam keahlian ke dalam kepemimpinan perusahaan. Bapak Herwanto Sutanto, Presiden Direktur, memiliki pengalaman luas dalam pemasaran, penjualan, dan produksi. Keahlian analisisnya yang tajam dalam pelaporan keuangan semakin meningkatkan kemampuannya untuk mendorong inisiatif strategis perusahaan.

At PT Alkindo Naratama Tbk, the Directors is composed of seasoned professionals who bring diverse expertise to the company's leadership. Mr. Herwanto Sutanto, the President Director, boasts extensive experience in marketing, sales, and production. His keen analytical skills in financial reporting further enhance his capability to drive the company's strategic initiatives.

Bapak Willy Soesanto, yang menjabat sebagai Direktur, membawa banyak pengetahuan dalam proses produksi dan kimia. Wawasan dan pengalamannya di bidang ini sangat penting bagi efisiensi operasional dan inovasi perusahaan.

Mr. Willy Soesanto, serving as a Director, brings a wealth of knowledge in production and chemical processes. His insights and experience in these areas are crucial for the company's operational efficiency and innovation.

Bapak Kuswara, yang juga seorang Direktur, memiliki latar belakang yang kuat sebagai auditor, membekalinya dengan pemahaman yang mendalam tentang keuangan, akuntansi, dan perpajakan. Keahliannya memastikan pengawasan keuangan yang ketat dan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan.

Mr. Kuswara, also a Director, has a robust background as an auditor, equipping him with a deep understanding of finance, accounting, and taxation. His expertise ensures rigorous financial oversight and compliance with regulatory requirements.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Duties and Responsibilities Assigment of the Board of Directors' Members

Jabatan *Position*	**Tugas dan Tanggung Jawab**	*Duties and Responsibilities*
Presiden Direktur *President Director*	Presiden Direktur, Bapak Herwanto Sutanto, memegang tugas-tugas utama berikut: ▪ Persetujuan Kebijakan Manajemen: Bapak Sutanto bertanggung jawab untuk mendukung dan mengesahkan berbagai kebijakan manajemen. Hal ini memastikan bahwa semua arahan manajemen selaras dengan tujuan strategis dan persyaratan operasional perusahaan. ▪ Kepemimpinan dan Pengarahan: Sebagai Presiden Direktur, ia memberikan kepemimpinan penting dalam penerapan kebijakan dan strategi bisnis. Ia memastikan bahwa kebijakan dan strategi tersebut dijalankan sesuai dengan visi dan misi perusahaan, serta keputusan yang dibuat selama Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Perannya meliputi memandu arah strategis perusahaan dan memastikan bahwa semua kegiatan bisnis berkontribusi terhadap pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. ▪ Memastikan Tata Kelola yang Efektif: Bapak Sutanto bertugas memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan (GCG) diterapkan secara efektif. Ini termasuk mengawasi kepatuhan terhadap persyaratan peraturan, mengelola risiko, dan memastikan bahwa perusahaan mematuhi praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan. ▪ Komunikasi dengan Dewan Komisaris: Ia juga bertanggung jawab untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. Ini melibatkan pelaporan tentang kinerja perusahaan, inisiatif strategis, dan masalah penting lainnya. Komunikasi yang efektif memastikan bahwa Dewan Komisaris memiliki informasi yang cukup dan dapat memberikan pengawasan dan arahan yang tepat. Dengan melaksanakan tugas-tugas ini dengan tekun dan berintegritas, Bapak Herwanto Sutanto memainkan peran penting dalam mengarahkan perusahaan menuju tujuan strategisnya, menjaga tata kelola yang kuat, dan membina hubungan yang transparan dengan Dewan Komisaris. Pendekatan terstruktur ini memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara efisien, bertanggung jawab, dan demi kepentingan terbaik para pemangku kepentingannya.	*The President Director, Mr. Herwanto Sutanto, holds the following key duties:* ▪ *Approval of Management Policies: Mr. Sutanto is responsible for endorsing and authorizing various management policies. This ensures that all management directives are aligned with the strategic objectives and operational requirements of the company.* ▪ *Leadership and Direction: As the President Director, he provides essential leadership in the implementation of business policies and strategies. He ensures that these are executed in alignment with the company's vision and mission, as well as the decisions made during the General Meeting of Shareholders (GMS). His role involves guiding the company's strategic direction and ensuring that all business activities contribute towards achieving the company's long-term goals.* ▪ *Ensuring Effective Governance (GCG): Mr. Sutanto is tasked with ensuring that the company's governance practices (GCG) are effectively implemented. This includes overseeing compliance with regulatory requirements, managing risks, and ensuring that the company adheres to best practices in corporate governance.* ▪ *Communication with the Board of Commissioners: He is also responsible for providing the Board of Commissioners with accurate and timely information. This involves reporting on the company's performance, strategic initiatives, and any other critical matters. Effective communication ensures that the Board of Commissioners is well-informed and can provide appropriate oversight and guidance.* *By executing these duties with diligence and integrity, Mr. Herwanto Sutanto plays a pivotal role in steering the company towards its strategic objectives, maintaining robust governance, and fostering a transparent relationship with the Board of Commissioners. This structured approach ensures that the company operates efficiently, responsibly, and in the best interest of its stakeholders.*
Direktur *Director*	Bapak Willy Soesanto, selaku Direktur Perseroan, mengawasi beberapa departemen utama, termasuk produksi dan operasi pabrik, pemasaran dan penjualan, sumber daya manusia, dan teknologi informasi. Tanggung jawabnya beragam dan penting bagi keberhasilan perusahaan.	*Mr. Willy Soesanto, Director, oversees several key departments, including production and factory operations, marketing and sales, human resources, and information technology. His responsibilities are multifaceted and critical to the company's success.*

Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab	*Duties and Responsibilities*
	Tugas dan Tanggung Jawab: ▪ **Implementasi, Pengawasan, dan Evaluasi:** Bapak Soesanto bertugas untuk mengimplementasikan, mengawasi, dan mengevaluasi tugas operasional dalam departemen produksi, pemasaran, dan penjualan. Hal ini melibatkan memastikan bahwa semua kegiatan operasional selaras dengan tujuan strategis perusahaan dan dilaksanakan secara efisien. ▪ **Meningkatkan Efisiensi Produksi:** Beliau berfokus pada peningkatan efisiensi produksi melalui program perbaikan berkelanjutan. Dengan mengidentifikasi dan menerapkan metode dan teknologi baru, Bapak Soesanto memastikan bahwa proses produksi dioptimalkan dan pemborosan diminimalkan. ▪ **Penyediaan Informasi yang Akurat:** Bapak Soesanto bertanggung jawab untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. Hal ini melibatkan pelaporan berkala tentang kinerja dan tantangan departemen yang dipimpinnya, memastikan bahwa Direksi memiliki informasi yang cukup untuk membuat keputusan strategis. ▪ **Peningkatan Sistem Operasional:** Beliau berdedikasi untuk meningkatkan sistem operasional di dalam perusahaan. Ini termasuk mengevaluasi proses yang ada, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan menerapkan perubahan yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi secara keseluruhan. ▪ **Meningkatkan Kemampuan Sumber Daya Manusia:** Bapak Soesanto berupaya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia perusahaan. Ini termasuk mengembangkan program pelatihan, membina lingkungan kerja yang positif, dan memastikan bahwa karyawan dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk unggul dalam peran mereka. ▪ **Memperluas Pemanfaatan Teknologi Informasi:** Beliau bertujuan untuk meningkatkan penggunaan sistem teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Ini melibatkan pengintegrasian solusi TI canggih ke dalam operasi perusahaan, memastikan bahwa teknologi dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas dan mendukung tujuan bisnis. Dengan memenuhi tanggung jawab ini, Bapak Willy Soesanto memainkan peran penting dalam mendorong keberhasilan operasional perusahaan, membina inovasi, dan mendukung inisiatif pertumbuhan strategis.	*Duties and Responsibilities:* ▪ ***Implementation, Supervision, and Evaluation:*** *Mr. Soesanto is tasked with implementing, supervising, and evaluating the operational tasks within the production, marketing, and sales departments. This involves ensuring that all operational activities align with the company's strategic goals and are executed efficiently.* ▪ ***Increasing Production Efficiency:*** *He focuses on enhancing production efficiency through continuous improvement programs. By identifying and implementing new methods and technologies, Mr. Soesanto ensures that the production processes are optimized and waste is minimized.* ▪ ***Accurate Information Provision:*** *Mr. Soesanto is responsible for providing accurate and timely information to the Board of Commissioners. This involves regular reporting on the performance and challenges of the departments he leads, ensuring that the Directors are well-informed to make strategic decisions.* ▪ ***Operational Systems Improvement:*** *He is dedicated to improving the operational systems within the company. This includes evaluating existing processes, identifying areas for improvement, and implementing changes that enhance overall effectiveness and efficiency.* ▪ ***Enhancing Human Resource Capabilities:*** *Mr. Soesanto works to improve the capabilities of the company's human resources. This includes developing training programs, fostering a positive work environment, and ensuring that employees are equipped with the skills and knowledge needed to excel in their roles.* ▪ ***Expanding Information Technology Utilization:*** *He aims to increase the use of information technology systems to meet the company's needs. This involves integrating advanced IT solutions into the company's operations, ensuring that technology is leveraged to improve productivity and support business objectives.* *By fulfilling these responsibilities, Mr. Willy Soesanto plays a crucial role in driving the company's operational success, fostering innovation, and supporting strategic growth initiatives.*
Direktur *Director*	Bapak Kuswara, selaku Direktur Perseroan, mengawasi departemen keuangan, akuntansi, dan perpajakan, memastikan kelancaran operasional area-area penting ini di dalam perusahaan. Perannya meliputi beberapa tugas utama: ▪ Implementasi, Pengawasan, dan Evaluasi: Bapak Kuswara bertanggung jawab untuk mengawasi implementasi tugas-tugas di dalam sektor keuangan, akuntansi, dan perpajakan. Ini termasuk mengawasi operasi harian, memastikan tugas-tugas diselesaikan secara efisien, dan mengevaluasi efektivitas operasi-operasi ini untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan.	*Mr. Kuswara, Director, oversees the finance, accounting, and taxation departments, ensuring the seamless operation of these critical areas within the company. His role encompasses several key duties:* ▪ *Implementation, Supervision, and Evaluation: Mr. Kuswara is responsible for overseeing the implementation of tasks within the finance, accounting, and taxation sectors. This includes supervising daily operations, ensuring tasks are completed efficiently, and evaluating the effectiveness of these operations to identify areas for improvement.*

Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab	*Duties and Responsibilities*
	▪ Mencari Sumber Pendanaan yang Optimal: Beliau bertugas untuk mengidentifikasi dan mengamankan sumber-sumber pendanaan yang memberikan persyaratan dan manfaat yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Ini melibatkan evaluasi berbagai opsi pembiayaan, negosiasi dengan lembaga-lembaga keuangan, dan memastikan struktur modal perusahaan mendukung tujuan-tujuan strategisnya. ▪ Perencanaan Keuangan: Bapak Kuswara mengembangkan dan mengimplementasikan rencana-rencana keuangan yang komprehensif untuk memandu strategi fiskal perusahaan. Ini termasuk penganggaran, peramalan kinerja keuangan masa depan, dan memastikan sumber-sumber keuangan perusahaan dialokasikan secara efektif untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan. ▪ Perencanaan Pajak: Beliau mengawasi upaya perencanaan pajak perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap semua undang-undang dan peraturan pajak yang relevan sekaligus mengoptimalkan posisi pajak perusahaan. Hal ini melibatkan perencanaan strategis untuk meminimalkan kewajiban pajak dan memanfaatkan insentif pajak yang tersedia. ▪ Analisis Laporan Keuangan: Bapak Kuswara menganalisis laporan dan laporan keuangan perusahaan, memberikan wawasan tentang kinerja keuangan dan mengidentifikasi tren atau masalah yang perlu ditangani. Analisisnya mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh Direksi dan pemangku kepentingan lainnya. ▪ Pelaporan yang Akurat kepada Dewan Komisaris: Beliau bertanggung jawab untuk memberikan informasi yang tepat dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris mengenai departemen yang diawasinya. Hal ini memastikan bahwa Dewan memperoleh informasi yang baik tentang kesehatan keuangan perusahaan dan dapat membuat keputusan strategis berdasarkan data yang akurat. Melalui tanggung jawab ini, Bapak Kuswara memainkan peran penting dalam menjaga integritas keuangan perusahaan, mendukung inisiatif strategis, dan memastikan praktik manajemen keuangan yang kuat. Upayanya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan.	▪ *Sourcing Optimal Funding: He is tasked with identifying and securing funding sources that provide the most advantageous terms and benefits for the company. This involves evaluating various financing options, negotiating with financial institutions, and ensuring the company's capital structure supports its strategic goals.* ▪ *Financial Planning: Mr. Kuswara develops and implements comprehensive financial plans to guide the company's fiscal strategy. This includes budgeting, forecasting future financial performance, and ensuring the company's financial resources are allocated effectively to support growth and sustainability.* ▪ *Tax Planning: He oversees the company's tax planning efforts, ensuring compliance with all relevant tax laws and regulations while optimizing the company's tax position. This involves strategic planning to minimize tax liabilities and taking advantage of available tax incentives.* ▪ *Financial Report Analysis: Mr. Kuswara analyzes the company's financial statements and reports, providing insights into financial performance and identifying trends or issues that need to be addressed. His analysis supports informed decision-making by the Directors and other stakeholders.* ▪ *Accurate Reporting to the Board of Commissioners: He is responsible for providing the Board of Commissioners with precise and timely information regarding the departments he oversees. This ensures that the Board is well-informed about the company's financial health and can make strategic decisions based on accurate data.* *Through these responsibilities, Mr. Kuswara plays a pivotal role in maintaining the company's financial integrity, supporting strategic initiatives, and ensuring robust financial management practices. His efforts contribute significantly to the company's overall success and sustainability.*

Nominasi Direksi

Nominasi Direksi merupakan proses yang diatur dalam Kebijakan Suksesi Direksi, yang menjelaskan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menunjuk anggota baru Direksi. Proses ini bertujuan untuk memastikan transisi kepemimpinan yang lancar serta menjaga kesinambungan dan efektivitas tata kelola perusahaan.

Berikut ini adalah langkah-langkah terperinci yang terlibat dalam proses suksesi:

Nomination of the Directors

Nomination of the Directors is a process set out in the Board Succession Policy, which outlines a systematic approach to identifying, evaluating and appointing new members of the Board. This process aims to ensure a smooth leadership transition and maintain continuity and effectiveness of corporate governance.

Below are the detailed steps involved in the succession process:

1. Melaksanakan Uji Kelayakan dan Kompetensi:
   - Tujuan: Untuk mengevaluasi kualifikasi, keterampilan, dan kesesuaian keseluruhan calon potensial untuk Direksi.
   - Proses: Kandidat menjalani penilaian ketat untuk menentukan kompetensi mereka di bidang-bidang utama seperti kepemimpinan, pemikiran strategis, kecerdasan finansial, dan pengetahuan industri.
   - Tanggung Jawab: Langkah ini diawasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang memastikan bahwa kriteria evaluasi bersifat komprehensif dan selaras dengan kebutuhan perusahaan.

2. Menyiapkan Proposal Rekomendasi:
   - Tujuan: Untuk mengkonsolidasikan temuan dari uji kelayakan dan kompetensi menjadi rekomendasi formal.
   - Proses: Hasil penilaian didokumentasikan, dan proposal disiapkan dengan menyoroti kekuatan dan kesesuaian setiap kandidat.
   - Tanggung jawab: Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk menyusun dan menyampaikan proposal ini.

3. Mengevaluasi Proposal Rekomendasi:
   - Tujuan: Untuk menilai secara kritis proposal rekomendasi yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
   - Proses: Dewan Komisaris meninjau proposal, dengan mempertimbangkan potensi setiap kandidat untuk berkontribusi pada tujuan strategis perusahaan.
   - Tanggung jawab: Dewan Komisaris melakukan evaluasi ini untuk memastikan peninjauan menyeluruh terhadap semua kandidat.

4. Melakukan Wawancara dengan Anggota Kandidat:
   - Tujuan: Untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang kualifikasi dan kesesuaian setiap kandidat melalui interaksi langsung.
   - Proses: Wawancara terstruktur dilakukan untuk menilai visi kandidat, gaya kepemimpinan, dan kemampuan untuk berkontribusi pada dinamika dewan.
   - Tanggung Jawab: Dewan Komisaris melakukan wawancara ini, dengan fokus pada pemahaman kecocokan kandidat dalam budaya perusahaan dan kerangka strategis.

5. Membuat Keputusan tentang Anggota Kandidat:
   - Tujuan: Untuk menyelesaikan pemilihan kandidat yang memenuhi kompetensi yang dibutuhkan dan sejalan dengan tujuan strategis perusahaan.
   - Proses: Berdasarkan wawancara dan evaluasi, Dewan Komisaris membuat keputusan mengenai kandidat yang paling sesuai.
   - Tanggung Jawab: Kewenangan pengambilan keputusan berada di tangan Dewan Komisaris, yang memastikan bahwa kandidat yang dipilih adalah yang paling cocok untuk perusahaan.

6. Menyampaikan Keputusan kepada Pemegang Saham Utama:
   - Tujuan: Untuk secara resmi mengusulkan pengangkatan kandidat yang dipilih kepada Pemegang Saham Utama.
   - Proses: Keputusan didokumentasikan dan disampaikan kepada Pemegang Saham Utama sebagai proposal resmi untuk pengangkatan.

1. Conducting a Feasibility and Competency Test:
   - *Objective: To evaluate the qualifications, skills, and overall suitability of potential candidates for the Directors.*
   - *Process: Candidates undergo a rigorous assessment to determine their competency in key areas such as leadership, strategic thinking, financial acumen, and industry knowledge.*
   - *Responsibility: This step is overseen by the Nomination and Remuneration Committee, which ensures that the evaluation criteria are comprehensive and align with the company's needs.*

2. Preparing a Recommendation Proposal:
   - *Objective: To consolidate the findings from the feasibility and competency tests into a formal recommendation.*
   - *Process: The results of the assessments are documented, and a proposal is prepared highlighting the strengths and suitability of each candidate.*
   - *Responsibility: The Nomination and Remuneration Committee is responsible for drafting and presenting this proposal.*

3. Evaluating the Recommendation Proposal:
   - *Objective: To critically assess the recommendation proposal submitted by the Nomination and Remuneration Committee.*
   - *Process: The Board of Commissioners reviews the proposal, considering each candidate's potential to contribute to the company's strategic goals.*
   - *Responsibility: The Board of Commissioners undertakes this evaluation to ensure a thorough review of all candidates.*

4. Conducting Interviews with Candidate Members:
   - *Objective: To gain deeper insights into each candidate's qualifications and suitability through direct interaction.*
   - *Process: Structured interviews are conducted to assess the candidates' vision, leadership style, and ability to contribute to the board's dynamic.*
   - *Responsibility: The Board of Commissioners conducts these interviews, focusing on understanding the candidate's fit within the company's culture and strategic framework.*

5. Making a Decision on Candidate Members:
   - *Objective: To finalize the selection of candidates who meet the required competencies and align with the company's strategic objectives.*
   - *Process: Based on the interviews and evaluations, the Board of Commissioners makes a decision regarding the most suitable candidates.*
   - *Responsibility: The decision-making authority rests with the Board of Commissioners, who ensure that the selected candidates are the best fit for the company.*

6. Submitting the Decision to Major Shareholders:
   - *Objective: To formally propose the appointment of the selected candidates to the Major Shareholders.*
   - *Process: The decision is documented and submitted to the Major Shareholders as a formal proposal for the appointment.*

- Tanggung Jawab: Langkah ini dilakukan oleh Dewan Komisaris, memastikan bahwa proposal tersebut komprehensif dan berdasar dengan baik.

7. Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi:
   - Tujuan: Mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi secara resmi berdasarkan keputusan Pemegang Saham Utama.
   - Proses: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memberikan suara atas usulan pengangkatan atau pemberhentian.
   - Tanggung Jawab: Kewenangan untuk mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi berada di tangan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan memastikan bahwa prosesnya transparan dan demokratis.

Kebijakan suksesi ini memastikan bahwa Direksi tetap memiliki individu yang berkualifikasi tinggi dan kompeten, yang mampu mengarahkan perusahaan menuju tujuan strategisnya. Proses yang terperinci dan terstruktur mendorong terciptanya keadilan, transparansi, dan keselarasan strategis dalam pemilihan anggota direksi baru.

Persyaratan Calon Anggota Direksi

1. Moral, Etika, dan Integritas yang Baik:
   Kandidat harus menunjukkan prinsip moral, perilaku etis, dan integritas yang kuat dalam perilaku profesional dan pribadi mereka. Hal ini memastikan bahwa mereka dapat dipercaya untuk bertindak demi kepentingan terbaik perusahaan dan menjunjung tinggi nilai-nilainya.

2. Komitmen terhadap Kepatuhan:
   Kandidat harus memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Hal ini memastikan bahwa perusahaan beroperasi dalam kerangka hukum dan mempertahankan reputasi serta legitimasi operasionalnya.

3. Kompetensi, Pengetahuan, dan Pengalaman:
   Kandidat harus memiliki keterampilan, pengetahuan, dan keahlian yang diperlukan untuk posisi tersebut. Ini termasuk memiliki setidaknya 5 tahun pengalaman yang relevan di bidang tersebut. Pengalaman tersebut memastikan bahwa mereka diperlengkapi dengan baik untuk menangani tanggung jawab dan tantangan peran tersebut.

4. Komitmen Tinggi terhadap Kinerja Perusahaan:
   Kandidat harus menunjukkan dedikasi yang kuat untuk meningkatkan dan mengembangkan kinerja perusahaan. Hal ini melibatkan sikap proaktif dalam mengidentifikasi peluang untuk pertumbuhan, efisiensi, dan inovasi.

5. Rekam Jejak dalam Lima Tahun Terakhir:
   Kandidat harus memenuhi kriteria berikut untuk memastikan keandalan dan integritas mereka:
   - Riwayat Kepailitan: Mereka tidak boleh pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit. Hal ini memastikan bahwa kandidat memiliki rekam jejak yang solid dalam kepemimpinan yang bertanggung jawab.
   - Catatan Kriminal: Mereka tidak boleh pernah dihukum karena kejahatan apa pun yang merugikan keuangan negara atau terkait dengan sektor keuangan dan bisnis. Kriteria ini memastikan

- *Responsibility: This step is carried out by the Board of Commissioners, ensuring that the proposal is comprehensive and well-substantiated.*

7. *Appointment and Revocation of Members of the Directors:*
   - *Objective: To officially appoint or revoke members of the Directors based on the decision made by the Major Shareholders.*
   - *Process: The General Meeting of Shareholders (GMS) votes on the proposed appointments or revocations.*
   - *Responsibility: The authority to appoint or revoke members of the Directors lies with the General Meeting of Shareholders, ensuring that the process is transparent and democratic.*

This succession policy ensures that the Directors remain equipped with highly qualified and competent individuals, capable of steering the company towards its strategic goals. The detailed and structured process promotes fairness, transparency, and strategic alignment in selecting new board members.

Requirements for Candidates for the Directors

1. *Good Morals, Ethics, and Integrity:*
   Candidates must demonstrate strong moral principles, ethical behavior, and integrity in their professional and personal conduct. This ensures that they can be trusted to act in the best interests of the company and uphold its values.

2. *Commitment to Compliance:*
   Candidates must have a strong commitment to adhering to all applicable laws and regulations in Indonesia. This ensures that the company operates within the legal framework and maintains its reputation and operational legitimacy.

3. *Competence, Knowledge, and Experience:*
   Candidates must possess the necessary skills, knowledge, and expertise required for the position. This includes having at least 5 years of relevant experience in the field. Such experience ensures that they are well-equipped to handle the responsibilities and challenges of the role.

4. *High Commitment to Company Performance:*
   Candidates must show a strong dedication to improving and developing the company's performance. This involves being proactive in identifying opportunities for growth, efficiency, and innovation.

5. *Track Record in the Past Five Years:*
   Candidates must meet the following criteria to ensure their reliability and integrity:
   - *Bankruptcy History: They must never have been a member of the Directors or the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt. This ensures that candidates have a solid track record of responsible leadership.*
   - *Criminal Record: They must never have been convicted of any crime that is detrimental to state finances or related to the financial and business sectors. This criterion ensures that candidates have*

bahwa kandidat memiliki catatan hukum yang bersih dan dapat dipercaya untuk mengelola urusan keuangan dan bisnis perusahaan secara bertanggung jawab.

6. Kelayakan dan Kewajaran:
   Kandidat harus dianggap cocok dan wajar untuk menjabat sebagai anggota Direksi. Hal ini melibatkan evaluasi menyeluruh atas kualifikasi, karakter, dan potensi mereka secara keseluruhan untuk berkontribusi positif terhadap tujuan strategis perusahaan.

Persyaratan ini memastikan bahwa kandidat Direksi berkualifikasi tinggi, beretika baik, dan berkomitmen terhadap keberhasilan perusahaan. Dengan mematuhi kriteria ini, perusahaan dapat mempertahankan kepemimpinan yang kuat dan tata kelola yang efektif.

a clean legal record and can be trusted to manage the company's financial and business affairs responsibly.

6. *Worthiness and Reasonableness:*
   Candidates must be deemed suitable and reasonable to serve as members of the Directors. This involves a comprehensive evaluation of their overall qualifications, character, and potential to contribute positively to the company's strategic goals.

These requirements ensure that candidates for the Directors are highly qualified, ethically sound, and committed to the company's success. By adhering to these criteria, the company can maintain strong leadership and effective governance.

Rapat Direksi

The Directors Meeting

Sesuai dengan Pasal 16 anggaran dasar Perseroan, Direksi diharuskan untuk mengadakan rapat setidaknya sebulan sekali. Rapat rutin ini sangat penting untuk tata kelola yang efektif, yang memungkinkan para Direktur untuk membahas dan menyusun strategi tentang operasi, kinerja, dan pertumbuhan masa depan perusahaan. Melalui pendekatan terstruktur ini, Perseroan memastikan bahwa kepemimpinannya tetap selaras, proaktif, dan responsif terhadap lingkungan bisnis yang dinamis.

In line with Article 16 of the company's articles of association, the Directors are required to convene meetings at least once a month. These regular meetings are vital for effective governance, enabling the Directors to discuss and strategize on the company's operations, performance, and future growth. Through this structured approach, the Company ensures that its leadership remains aligned, proactive, and responsive to the dynamic business environment.

Pada tahun 2025, telah diselenggarakan dua belas kali rapat Direksi, enam di antaranya melibatkan Dewan Komisaris. Rapat-rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Direksi.

There were twelve Directors meetings in 2025, six of which included the Board of Commissioners. These sessions were attended by all of the directors.

Kehadiran Pertemuan Direksi
Attendance at Directors Meeting

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Precentage*
Herwanto Sutanto	Direktur Utama *President Director*	6	6	100%
Willy Soesanto	Direktur *Director*	6	6	100%
Kuswara	Direktur *Director*	6	6	100%

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of Directors

- **Metode:** Metode penilaian yang digunakan adalah penilaian mandiri, yang memungkinkan setiap anggota Direksi untuk mengkaji dan mengevaluasi kinerja mereka sendiri.
- **Penilai:** Setiap anggota Direksi menilai kinerja mereka secara individual, memastikan evaluasi yang menyeluruh dan introspektif.
- **Kriteria:** Penilaian kinerja didasarkan pada kriteria utama berikut:
  - Kinerja Keuangan: Mengevaluasi efektivitas direktur dalam mengelola kesehatan keuangan perusahaan.
  - Kehadiran dalam Rapat: Meninjau kehadiran direktur dan partisipasi aktif dalam rapat dewan.

- ***Method:*** *The assessment method employed is a self-assessment, allowing each member of the Directors to reflect on and evaluate their own performance.*
- ***Assessor:*** *Each member of the Directors individually assesses their performance, ensuring a thorough and introspective evaluation.*
- ***Criteria:*** *The performance assessment is based on the following key criteria:*
  - *Financial Performance: Evaluating the director's effectiveness in managing the company's financial health.*
  - *Meeting Attendance: Reviewing the director's attendance and active participation in board meetings.*

- Tata Kelola Perusahaan: Menilai kepatuhan terhadap prinsip dan praktik tata kelola perusahaan.
- Manajemen Sumber Daya Manusia: Mengevaluasi peran direktur dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia perusahaan.

- **Proses:**
  - Formulir Penilaian Mandiri: Setiap direktur mengisi formulir penilaian mandiri terperinci yang mencakup berbagai aspek kinerja mereka.
  - Evaluasi oleh Direktur Utama: Penilaian mandiri yang telah diselesaikan ditinjau oleh Direktur Utama, yang mengevaluasi hasilnya.
  - Tinjauan Hasil Evaluasi: Hasil evaluasi kemudian disusun dan didiskusikan untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki.

Kinerja Direksi dievaluasi melalui metode *self-assessment.* Dalam proses ini, masing-masing Direksi melakukan peninjauan menyeluruh atas kinerjanya masing-masing, dengan fokus pada pencapaian tugas rutin, kemampuan memecahkan masalah, dan ide inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi.

Hasil *self-assessment* ini kemudian didiskusikan dengan Direktur Utama untuk memberikan gambaran menyeluruh atas pencapaian Direksi. Untuk memastikan penilaian yang adil dan berimbang, setiap kekurangan yang teridentifikasi selama pelaksanaan tugasnya juga ditindaklanjuti.

Selain itu, hasil *self-assessment* ini dikaji ulang dengan Komite Nominasi dan Remunerasi yang dipimpin oleh Komisaris Independen Bapak Meigi Sonnata Widjaja. Langkah ini memastikan bahwa proses evaluasi berlangsung transparan dan sejalan dengan standar tata kelola perusahaan.

- *Corporate Governance: Assessing adherence to corporate governance principles and practices.*
- *Human Resource Management: Evaluating the director's role in managing and developing the company's human resources.*

- ***Process:***
  - *Self-Assessment Form: Each director fills out a detailed self-assessment form covering various aspects of their performance.*
  - *Evaluation by the President Director: The completed self-assessments are reviewed by the President Director, who evaluates the results.*
  - *Review of Evaluation Results: The evaluation results are then compiled and discussed to identify strengths and areas for improvement.*

The performance of the Directors is evaluated through a self-assessment method. In this process, each Director conducts a thorough review of their own performance, focusing on achievements in routine tasks, problem-solving capabilities, and innovative ideas aimed at enhancing efficiency.

The outcomes of these self-assessments are then discussed with the President Director to provide a comprehensive overview of the Directors' accomplishments. To ensure a fair and balanced evaluation, any shortcomings identified during the execution of their duties are also addressed.

Additionally, the results of these self-assessments are reviewed with the Nomination and Remuneration Committee, which is led by Independent Commissioner Mr. Meigi Sonnata Widjaja. This step ensures that the evaluation process is transparent and aligned with the company's governance standards.

Kriteria Umum
General Criteria

Kriteria *Criteria*	**Penilaian** *Score*	**Keterangan** *Description*
Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi dan Rapat Koordinasi Attendance at Directors Meetings and Coordination Meetings	Baik Very Good	Semua hadir penuh Fully present
Pembahasan materi: analisis laporan keuangan, strategi dan masukan Material discussion: financial report review, strategy and input	Baik Very Good	Jelas, sistimatis Clear, systematic
Partisipasinya dalam pembahasan masalah dan dalam pengambilan keputusan Participation in problem discussions and in decision making	Baik Very Good	Aktif Active
Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan Compliance with the Rules of Law	Baik Very Good	Taat Obedient
Komitmen terhadap pelaksanaan keputusan Commitment to the implementation of decisions	Baik Very Good	Komitmen penuh Fully committed

Sepanjang tahun 2025, Direksi PT Alkindo Naratama Tbk menunjukkan kepemimpinan yang adaptif dan berorientasi pada pertumbuhan kinerja. Capaian ini menunjukkan strategi bisnis yang tepat, meskipun masih terdapat tantangan pada aspek efisiensi dan keberlanjutan, seperti menurunnya rasio laba terhadap aset dan ekuitas, serta meningkatnya limbah produksi. Penilaian juga mencakup aspek umum,

Throughout 2025, the Directors of PT Alkindo Naratama Tbk demonstrated adaptive and growth-oriented leadership. This achievement shows the right business strategy, although there are still challenges in terms of efficiency and sustainability, such as a decrease in the ratio of profit to assets and equity, and an increase in production waste. The assessment also covers general aspects, where the board of directors is considered

di mana direksi dinilai sangat baik dalam kehadiran rapat, pengambilan keputusan strategis, kepatuhan terhadap regulasi, dan pelaksanaan keputusan. Secara keseluruhan, meskipun terdapat keberhasilan pada aspek pertumbuhan bisnis dan tata kelola, direksi menghadapi tantangan yang signifikan dalam aspek profitabilitas, efisiensi, dan keberlanjutan. Evaluasi ini dapat menjadi acuan untuk perbaikan di tahun mendatang.

very good in meeting attendance, strategic decision-making, regulatory compliance, and decision implementation. Overall, despite success in terms of business growth and governance, the board of directors faces significant challenges in terms of profitability, efficiency, and sustainability. This evaluation can be a reference for improvement in the coming year.

Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi ditetapkan melalui evaluasi menyeluruh terhadap kinerja individu, yang dibandingkan dengan data eksternal untuk memastikan daya saing. Untuk tahun 2025, total remunerasi yang dialokasikan untuk Direksi adalah sebesar Rp2.877.791.605.

Kriteria utama untuk menentukan remunerasi meliputi kinerja masing-masing Direksi dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian ini tidak hanya mempertimbangkan tugas-tugas rutin tetapi juga kontribusi mereka terhadap pemecahan masalah dan pengenalan ide-ide inovatif yang mendorong efisiensi perusahaan.

Selain itu, struktur remunerasi diselaraskan dengan kinerja keuangan perusahaan, memastikan bahwa kompensasi Direksi mencerminkan keberhasilan dan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan. Penyelarasan ini memperkuat motivasi Direksi untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai pemegang saham.

Keadilan dan ekuitas juga menjadi hal terpenting dalam proses remunerasi. Kompensasi dikalibrasi untuk menjaga keadilan di antara rekan kerja, memastikan kesetaraan di seluruh posisi internal perusahaan. Hal ini memperhitungkan tujuan dan strategi jangka panjang perusahaan, memastikan bahwa remunerasi memberikan insentif kepada Direksi untuk berkontribusi pada pertumbuhan berkelanjutan dan tujuan strategis. Tinjauan dan penyesuaian berkala juga dilakukan terhadap paket remunerasi Direksi agar tetap selaras dengan standar industri dan kondisi pasar yang terus berkembang.

Remuneration of the Directors

The remuneration for the Directors is determined through a comprehensive evaluation of individual performance, benchmarked against external data to ensure competitiveness. For the year 2025, the total remuneration allocated for the Directors is Rp2.877.791.605.

The key criteria for determining remuneration include the work performance of each Director in fulfilling their duties and responsibilities. This assessment considers not only the routine tasks but also their contribution to problem-solving and the introduction of innovative ideas that drive the company's efficiency.

Additionally, the remuneration structure is aligned with the company's financial performance, ensuring that the Directors' compensation reflects the overall success and profitability of the company. This alignment reinforces the Directors' motivation to enhance corporate performance and shareholder value.

Fairness and equity are also paramount in the remuneration process. The compensation is calibrated to maintain fairness among colleagues, ensuring equality across the company's internal positions. It takes into account the company's long-term goals and strategies, ensuring that the remuneration incentivizes the Directors to contribute to sustainable growth and strategic objectives. Periodic reviews and adjustments are also made to the Directors' remuneration package to keep it in line with industry standards and evolving market conditions.

Jenis remunerasi *Type of remuneration*	**Jumlah yang diterima dalam 1 tahun** *Amount received in 1 year*	
	Jumlah Direksi *Number of Directors*	**Jumlah (Rp Juta)** *Total (Rp Million)*
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura *Salaries, bonuses, routine allowances, bonuses and other facilities in the form of non-nature*	3	Rp2.877.791.605
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yaitu: *Other facilities in kind (housing, health insurance, etc.) are:*		
▪ Dapat dimiliki | *can be owned*	-	-
▪ Tidak Dapat dimiliki | *cannot be owned*	-	-
Jumlah | *Total*	3	Rp2.877.791.605
Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun *Amount of Remuneration per Person in 1 (One) Year*		Jumlah Orang *Number or Persons*
Rp100 juta - 500 juta | *Rp100 million – 500 million*		-
Rp500 juta – ke atas | *Rp500 million – above*		3

Piagam Direksi

Para Direktur Perseroan bekerja berdasarkan Piagam Direksi, dokumen penting yang menguraikan tanggung jawab dan pedoman bagi Direksi. Piagam ini mengatur semua aspek tugas mereka, memastikan bahwa tindakan masing-masing Direktur selaras dengan tujuan strategis dan standar tata kelola perusahaan. Piagam ini memberikan kerangka kerja yang jelas untuk tata kelola, yang merinci peran, proses pengambilan keputusan, evaluasi kinerja, dan kewajiban kepatuhan para Direktur. Dengan mematuhi Piagam Direksi, Direktur dapat mengelola perusahaan secara efektif, menegakkan standar tata kelola perusahaan yang tinggi, dan berkontribusi pada keberhasilan dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

Director Charter

The Directors of the company operate under a Director Charter, a crucial document that outlines the responsibilities and guidelines for the Directors. It regulates all aspects of their duties, ensuring that each Director's actions are aligned with the company's strategic goals and governance standards. This Charter provides a clear framework for governance, detailing the roles, decision-making processes, performance evaluations, and compliance obligations of the Directors. By adhering to the Director Charter, the Directors can effectively manage the company, uphold high standards of corporate governance, and contribute to the company's long-term success and sustainability.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Perseroan menetapkan kebijakan pelatihan bagi Direksis sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan.

Selama tahun 2025, Direksi PT Alkindo Naratama Tbk terus berupaya meningkatkan kapasitas kepemimpinan dan kompetensi manajerial melalui keikutsertaan aktif dalam berbagai program pelatihan dan seminar. Program pengembangan ini difasilitasi oleh berbagai institusi kunci, di antaranya Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta Kementerian Perindustrian dan Perdagangan. Adapun fokus pelatihan yang diikuti mencakup pemahaman terhadap regulasi terkini dan isu-isu strategis, seperti *Focus Group Discussion* (FGD) mengenai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). Selain itu, Direksi juga mendalami aspek keberlanjutan dan finansial melalui pelatihan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), inisiatif *Net Zero,* serta dinamika Pasar Modal *(Capital Market)*. Partisipasi berkelanjutan ini merupakan bentuk nyata komitmen Direksi dalam memastikan tata kelola perusahaan yang adaptif, berwawasan ke depan, dan sejalan dengan standar industri.

Training and Competency Improvement of the Directors

The Company establishes a training policy for the Board of Directors as part of its commitment to enhancing competencies and professionalism in carrying out management functions.

Throughout 2025, the Directors of PT Alkindo Naratama Tbk continuously sought to enhance their leadership capacity and managerial competencies through active participation in various training programs and seminars. These development programs were facilitated by key institutions, including the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Ministry of Industry and Trade. The focus of the training sessions attended encompassed an understanding of the latest regulations and strategic issues, such as Focus Group Discussions (FGD) regarding the Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK) and the Financial Services Authority Regulations (POJK). In addition, the Directors also deepened their knowledge of sustainability and financial aspects through training on Environmental, Social, and Governance (ESG), Net Zero initiatives, as well as Capital Market dynamics. This continuous participation is a tangible manifestation of the Directors' commitment to ensuring adaptive, forward-looking corporate governance that aligns with industry standards.

Penilaian Direksi terhadap Komite Keberlanjutan

Direksi melakukan evaluasi menyeluruh terhadap Komite Keberlanjutan untuk memastikan efektivitas dan kontribusinya terhadap tata kelola perusahaan.

Directors Assessment of the Sustainability Committee

The Board of Directors conducts a comprehensive evaluation of the Sustainability Committee to ensure their effectiveness and contribution to corporate governance.

Prosedur Penilaian Kinerja

Kinerja Komite Keberlanjutan dievaluasi melalui beberapa mekanisme utama:

- Pelaporan Berkala: *Sustainability Champion* bertanggung jawab melaporkan implementasi program ESG kepada Direksi dan pemangku kepentingan terkait.
- Analisis Indikator Kinerja: Pengukuran berdasarkan target keberlanjutan jangka pendek dan jangka panjang, mencakup efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta dampak sosial perusahaan.
- Laporan Keberlanjutan: Disusun sesuai standar *Global Reporting Initiative* (GRI) dan regulasi OJK untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.
- *Review* dan Audit Internal: Komite melakukan audit berkala untuk mengidentifikasi tantangan dan mengusulkan langkah perbaikan dalam implementasi ESG.

Performance Appraisal Procedure

The performance of the Sustainability Committee is evaluated through several main mechanisms:

- *Periodic Reporting: The Sustainability Champion is responsible for reporting the implementation of the ESG program to the Directors and relevant stakeholders.*
- *Performance Indicator Analysis: Measurement based on short-term and long-term sustainability targets, including energy efficiency, waste management, and the company's social impact.*
- *Sustainability Report: Prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) standards and OJK regulations to ensure transparency and accountability.*
- *Internal Review and Audit: The Committee conducts periodic audits to identify challenges and propose improvements in ESG implementation.*

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja komite mencakup:

- Efektivitas Pelaksanaan Tugas: Kemampuan komite dalam melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan mandatnya, seperti pengawasan, pemberian rekomendasi, dan dukungan strategis.
- Kualitas Rekomendasi: Relevansi, keakuratan, dan implementasi rekomendasi yang diberikan kepada Direksi.
- Kehadiran dan Partisipasi Aktif: Tingkat kehadiran dalam rapat komite serta kontribusi aktif dalam diskusi dan pengambilan keputusan.
- Kepatuhan terhadap Regulasi dan Kebijakan: Kesesuaian tindakan komite dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal perusahaan.

Proses dan kriteria ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap komite dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Direksi secara cermat meninjau laporan-laporan ini untuk mengukur kinerja komite, dengan fokus pada seberapa baik mereka telah melaksanakan tugas mereka dan relevansi rekomendasi mereka. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan, memastikan bahwa komite-komite ini terus mendukung tujuan strategis perusahaan secara efektif.

Assessment Criteria

The criteria used in assessing committee performance include:

- *Effectiveness of Task Implementation: The committee's ability to carry out its responsibilities in accordance with its mandate, such as supervision, providing recommendations, and strategic support.*
- *Quality of Recommendations: Relevance, accuracy, and implementation of recommendations given to the Board of Directors.*
- *Attendance and Active Participation: The level of attendance at committee meetings and active contribution in discussions and decision-making.*
- *Compliance with Regulations and Policies: The committee's actions are in accordance with laws and regulations and the company's internal policies.*

These processes and criteria are designed to ensure that each committee can function optimally in supporting the implementation of good corporate governance. The Board of Directors carefully reviews these reports to measure the committee's performance, with a focus on how well they have carried out their duties and the relevance of their recommendations. This evaluation aims to identify strengths and areas for improvement, ensuring that these committees continue to support the company's strategic objectives effectively.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan komponen penting tata kelola perusahaan, yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau operasi bisnis perusahaan dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan. Fungsi utama Komite Audit adalah memberikan pengawasan independen atas pelaporan keuangan perusahaan, pengendalian internal, dan proses manajemen risiko.

Perseroan telah menunjuk dan membentuk Komite Audit sesuai dengan aturan yang dimuat dalam POJK No. 55/2015 dan PBEI No. I-A.

The Audit Committee is a crucial component of corporate governance, established to assist the Board of Commissioners in monitoring the company's business operations and ensuring compliance with relevant laws and regulations. The primary function of the Audit Committee is to provide independent oversight of the company's financial reporting, internal controls, and risk management processes.

The Company has appointed and formed the Audit Committee in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 55/2015 and PBEI No. I-A.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen untuk memastikan kepatuhan terhadap keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), peraturan perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Temuan dan rekomendasi komite dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya dibahas dalam rapat gabungan dengan Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit adalah:

1. Pengawasan Pelaporan Keuangan: Komite Audit meninjau laporan keuangan perusahaan dan memastikan keakuratan dan kelengkapannya. Ini termasuk mengawasi persiapan dan penyajian laporan keuangan untuk memastikannya mematuhi standar dan peraturan akuntansi yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is tasked with supporting the Board of Commissioners in supervising the management's performance to ensure compliance with the General Meeting of Shareholders (GMS) decisions, company regulations, and applicable laws. The committee's findings and recommendations are reported to the Board of Commissioners and subsequently discussed during joint meetings with the Directors.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are:

1. *Oversight of Financial Reporting: The Audit Committee reviews the company's financial statements and ensures their accuracy and completeness. This includes overseeing the preparation and presentation of financial reports to ensure they comply with applicable accounting standards and regulations.*

2. Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko: Komite Audit mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan dan proses manajemen risiko. Ini melibatkan penilaian kecukupan pengendalian internal untuk mencegah dan mendeteksi penipuan, kesalahan, dan penyimpangan.
3. Audit Eksternal dan Internal: Komite Audit meninjau kinerja auditor internal dan eksternal. Ini termasuk mengevaluasi kualifikasi, kinerja, dan independensi auditor eksternal, serta mengawasi fungsi audit internal untuk memastikannya beroperasi secara efektif dan independen.
4. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan: Komite Audit memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua hukum dan peraturan yang relevan, termasuk yang terkait dengan pelaporan keuangan, tata kelola perusahaan, dan standar etika. Ini melibatkan pemantauan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan peraturan dan menangani setiap potensi pelanggaran.
5. Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan: Komite Audit memfasilitasi komunikasi antara Dewan Komisaris, manajemen, auditor internal dan eksternal, dan pemangku kepentingan lainnya. Ini memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan dan proses tata kelola perusahaan.
6. Rekomendasi kepada Dewan: Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan temuan dan penilaiannya. Ini termasuk menyarankan perbaikan pada kontrol internal, praktik manajemen risiko, dan proses pelaporan keuangan.

Dengan memenuhi tugas dan tanggung jawab ini, Komite Audit memainkan peran penting dalam menjaga integritas dan transparansi operasi keuangan perusahaan, sehingga berkontribusi pada tata kelola dan keberhasilan organisasi secara keseluruhan.

2. Internal Control and Risk Management: The Audit Committee evaluates the effectiveness of the company's internal control systems and risk management processes. This involves assessing the adequacy of internal controls to prevent and detect fraud, errors, and irregularities.

3. External and Internal Audit: The Audit Committee reviews the performance of both internal and external auditors. This includes evaluating the qualifications, performance, and independence of the external auditors, as well as overseeing the internal audit function to ensure it operates effectively and independently.

4. Compliance with Laws and Regulations: The Audit Committee ensures that the company complies with all relevant laws and regulations, including those related to financial reporting, corporate governance, and ethical standards. This involves monitoring compliance with legal and regulatory requirements and addressing any potential violations.

5. Communication with Stakeholders: The Audit Committee facilitates communication between the Board of Commissioners, management, internal and external auditors, and other stakeholders. This ensures transparency and accountability in the company's financial reporting and governance processes.

6. Recommendations to the Board: The Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners based on its findings and assessments. This includes suggesting improvements to internal controls, risk management practices, and financial reporting processes.

By fulfilling these duties and responsibilities, the Audit Committee plays a vital role in maintaining the integrity and transparency of the company's financial operations, thereby contributing to the overall governance and success of the organization.

Komposisi Komite Audit

Audit Committee Composition

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Bapak Meigi Sonnata Widjaja yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Sesuai hasil Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 28 Juni 2022, susunan Komite Audit telah diperbarui sebagai berikut:

The Company has established an Audit Committee chaired by Mr. Meigi Sonnata Widjaja, who also serves as an Independent Commissioner. Following the Board of Commissioners Meeting on June 28, 2022, the composition of the Audit Committee has been updated as follows:

Komite Audit	**Nama** | *Name*	*Audit Committee*
Ketua	Meigi Sonnata Widjaja	*Chairman*
Anggota	Reni Indiawati	*Member*
Anggota	Helena Audri Huga Gianina	*Member*

Meigi Sonnata Widjaja

Ketua | Chairman

Periode : Pertama
Masa Jabatan : 2022 - 2027

Period : First
Term of Service : 2022 - 2027

Bapak Meigi, Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Bogor tanggal 26 Mei 1974. Beliau adalah lulusan dari Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Setelah lulus, beliau bekerja di beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai Auditor, Konsultan Keuangan, VP *Finance, Chief Financial Operating* dan Konsultan Independen.

Mr. Meigi, Indonesian citizen, 51 years old, born in Bogor on 26 May 1974. He graduated from Parahyangan Catholic University, Faculty of Economics, majoring in Accounting. After graduating, he worked in several companies. He has held positions including Auditor, Financial Consultant, VP Finance, Chief Financial Operating and Independent Consultant.

Berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022. Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/06-2022/DKom tanggal 28 Juni 2022.

Based on Deed No. 3 Dated June 09, 2022, from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH., he was appointed as an Independent Commisioner of the Company on General Meeting of Shareholders June 09, 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated June 28, 2022. He was appointed as a Chief of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/06-2022/DKom dated June 28, 2022.

Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan. Beliau merangkap sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

He is not related party and nor a shareholder of the Company. He also serves as Independent Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Reni Indiawati

Anggota | Member

Periode : Pertama
Masa Jabatan : 2022 - 2027

Period : First
Term of Service : 2022 - 2027

Ibu Reni, Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Lampung tanggal 9 Oktober 1974. Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1997. Beliau pernah bekerja sebagai Auditor, Dosen, Manajer Akunting dan Keuangan. Sekarang beliau adalah pengusaha di beberapa bidang.

Ms. Reni, an Indonesian citizen, 51 years old, born in Lampung on October 9, 1974. She graduated from the Faculty of Economics, Accounting Department, Parahyangan Catholic University in 1997. She has worked as an Auditor, Lecturer, Accounting and Finance Manager. Now she is an entrepreneur in several fields.

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris
No. 01/06-2022/DKom tanggal 28 Juni 2022 (periode pertama).

She was appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/06-2022/DKom dated
June 28, 2022 (first period).

Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan. Beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan. Pada tahun 2025, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan tertentu.

She is not a related party and nor a shareholder of the Company. She does not have double position in the Company. In 2025, she did not pursue specific education and/or training.

Pengalaman Kerja | *Working Experience*

1997 – 1998	Auditor - Kantor Akuntan Publik Siddharta & Siddharta
1998 – 2001	Dosen Universitas Katolik Parahyangan Jurusan Akuntansi Lecturer *Parahyangan Catholic University Accounting Major*
1998 – 2016	*Manajer Akunting dan Keuangan - PT Inti Daya Mandiri Pratama* *Accounting and Finance Manager - PT Inti Daya Mandiri Pratama*
2016 – sekarang | *now*	Wiraswasta *Enterpreuner*
2022 – sekarang | *now*	Anggota Komite Audit - PT Alkindo Naratama Tbk *Member of Audit Committee - PT Alkindo Naratama Tbk*

Helena Audri Huga Gianina

Anggota | Member

Periode : Pertama
Masa Jabatan : 2022 - 2027

Period : First
Term of Service : 2022 - 2027

Ibu Audri, warga negara Indonesia, 27 tahun, lahir di Bogor tanggal 4 September 1998. Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2020. Beliau pernah bekerja sebagai auditor di Ernst & Young Indonesia.

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/06-2022/DKom tanggal 28 Juni 2022 (periode pertama).

Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan. Beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan. Pada tahun 2025, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan tertentu.

Ms. Audri, Indonesia citizen, 27 years old, born in Bogor on September 4, 1998. She graduated from the Faculty of Economics, Accounting Department, Parahyangan Catholic University in 2020. She previously worked as an auditor at Ernst & Young Indonesia.

She was appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/06-2022/DKom dated June 28, 2022 (first period).

She is not a related party and nor a shareholder of the Company. She does not have double position in the Company. In 2025, she did not pursue specific education and/or training.

Pengalaman Kerja | *Working Experience*

2020 – 2020	Auditor - Ernst & Young Indonesia
2020 – sekarang	*now*	Wiraswasta *Enterpreuner*
2022 – sekarang	*now*	Anggota Komite Audit - PT Alkindo Naratama Tbk *Member of Audit Committee - PT Alkindo Naratama Tbk*

Rapat Komite Audit

Audit Commitee Meetings

Rapat Komite Audit dilakukan setiap triwulan atau lebih sering, tergantung pada kebutuhan dan keadaan.
Selama tahun 2025, Komite Audit mengadakan rapat dengan frekuensi sebegai berikut:

Meetings of the Audit Committee are conducted quarterly or more frequently, depending on the needs and circumstances. During 2025, the Audit Committee held meetings with the following frequencies:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Bersama Rapat Internal, Manajemen, Auditor Eksternal, dan Akunting *Internal, Management, External Auditor, and Accounting*
Meigi Sonnata Widjaja	Ketua | *Chairman*	4
Reni Indiawati	Anggota | *Member*	4
Helena Audri Huga Gianina	Anggota | *Member*	4

Piagam Komite Audit

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit, sebuah dokumen komprehensif yang menguraikan kerangka kerja tugas dan tanggung jawab komite. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman penting, memastikan bahwa Komite Audit menjalankan fungsi pengawasannya dengan jelas, akuntabel, dan berintegritas. Piagam tersebut menguraikan misi komite untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau proses pelaporan keuangan perusahaan, sistem pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Piagam tersebut juga menetapkan kewenangan dan ruang lingkup komite, termasuk hak untuk mengakses informasi apa pun di dalam perusahaan, untuk melibatkan konsultan atau ahli eksternal bila diperlukan, dan untuk melakukan investigasi terhadap masalah apa pun dalam ruang lingkup tanggung jawabnya.

Lebih jauh, Piagam tersebut merinci komposisi dan kualifikasi yang dibutuhkan bagi anggota komite, memastikan bahwa mereka memiliki keahlian, independensi, dan kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka secara efektif. Piagam tersebut mengamanatkan rapat rutin dan menetapkan prosedur untuk melaporkan temuan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Dengan mematuhi Piagam tersebut, Komite Audit memastikan bahwa mereka beroperasi secara transparan dan independen, mempertahankan standar tata kelola perusahaan yang tinggi, dan berkontribusi pada integritas dan keberhasilan perusahaan secara keseluruhan. Pendekatan terstruktur ini memungkinkan Komite Audit untuk secara efektif melindungi kepentingan pemegang saham, menegakkan standar etika, dan meningkatkan nilai jangka panjang perusahaan.

Independensi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi yang ketat untuk memastikan ketidakberpihakan dan objektivitas dalam peran mereka. Mereka bebas dari segala konflik kepentingan dengan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada ikatan keluarga, keuangan, manajerial, atau kepemilikan yang dapat membahayakan pengambilan keputusan atau tanggung jawab pengawasan mereka. Setiap anggota diharuskan untuk memberikan Pernyataan Independensi resmi, yang menegaskan komitmen mereka untuk mempertahankan perspektif yang tidak bias saat bertugas di komite. Pernyataan ini menggarisbawahi dedikasi mereka untuk menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, mendorong transparansi, dan menjaga kepentingan para pemangku kepentingan dengan memastikan integritas dan akuntabilitas operasi Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas tersebut mencakup penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian internal, evaluasi penerapan manajemen risiko, serta peninjauan atas laporan yang disampaikan oleh Unit Audit Internal. Komite Audit juga memastikan bahwa setiap temuan audit telah didokumentasikan secara memadai dan ditindaklanjuti secara berkesinambungan guna meningkatkan kualitas pengendalian dan tata kelola Perseroan.

Audit Comittee Charter

The Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter, a comprehensive document that delineates the framework for the committee's duties and responsibilities. This Charter serves as an essential guideline, ensuring that the Audit Committee performs its oversight functions with clarity, accountability, and integrity. The Charter outlines the committee's mission to assist the Board of Commissioners in monitoring the company's financial reporting process, internal control systems, and compliance with applicable laws and regulations. It also specifies the authority and scope of the committee, including the right to access any information within the company, to engage external consultants or experts when necessary, and to conduct investigations into any matters within its scope of responsibilities.

Furthermore, the Charter details the composition and qualifications required for committee members, ensuring that they possess the necessary expertise, independence, and competence to fulfill their roles effectively. It mandates regular meetings and sets out the procedures for reporting findings and recommendations to the Board of Commissioners. By adhering to the Charter, the Audit Committee ensures that it operates transparently and independently, maintaining high standards of corporate governance and contributing to the company's overall integrity and success. This structured approach allows the Audit Committee to effectively safeguard shareholder interests, uphold ethical standards, and enhance the company's long-term value.

Independence of Audit Committee Members

The members of the Audit Committee have fulfilled stringent independence requirements to ensure impartiality and objectivity in their roles. They are free from any conflicts of interest with the Company, including but not limited to familial, financial, managerial, or ownership ties that could compromise their decision-making or oversight responsibilities. Each member is required to provide a formal Statement of Independence, affirming their commitment to maintaining an unbiased perspective while serving on the committee. This declaration underscores their dedication to upholding the principles of good corporate governance, fostering transparency, and safeguarding the interests of stakeholders by ensuring the integrity and accountability of the Company's operations.

Implementation of Audit Committee Duties

Throughout 2025, the Audit Committee effectively carried out its duties and responsibilities in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners. These responsibilities included reviewing the effectiveness of the internal control system, evaluating the implementation of risk management, and assessing reports submitted by the Internal Audit Unit. The Audit Committee also ensured that all audit findings were properly documented and followed up in a consistent manner to enhance the quality of the Company's internal control and governance practices.

Selain itu, Komite Audit melakukan penelaahan atas laporan keuangan triwulanan dan tahunan untuk memastikan kesesuaian dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku serta prinsip transparansi dan akuntabilitas. Komite Audit juga melakukan evaluasi terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik, termasuk aspek independensi, objektivitas, dan kualitas audit, sebagai dasar dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal. Melalui pelaksanaan tugas tersebut, Komite Audit berperan aktif dalam memastikan bahwa operasional Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan praktik tata kelola yang baik.

In addition, the Audit Committee reviewed the Company's quarterly and annual financial statements to ensure compliance with applicable financial accounting standards as well as the principles of transparency and accountability. The Committee also evaluated the performance of the Public Accounting Firm, including aspects of independence, objectivity, and audit quality, as a basis for providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the external auditor. Through these efforts, the Audit Committee played an active role in ensuring that the Company's operations were conducted in accordance with prudential principles and good corporate governance practices.

Rekomendasi Komite Audit tahun 2025:
Recommendation of Audit Committee 2025:

Rekomendasi	Implementasi	*Recommendation*	*Implementation*
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan 31 Desember 2025	Sudah dilakukan	*Appointment of a Public Accounting Firm to audit the December 31, 2025 Financial Statements*	*Done*
Penelaahan Laporan Keuangan Triwulan dan Akhir Tahun	Sudah dilakukan	*Review of Quarterly and Year-End Financial Statements*	*Done*

Penilaian dari Komisaris terhadap Komite Audit
Commissioners' Assessment of the Audit Committee

Kriteria *Criteria*	**Penilaian** *Score*	**Keterangan** *Description*
Tingkat kehadiran dalam Rapat *Attendance at Meetings*	Baik Very Good	Semua hadir penuh Fully present
Pembahasan materi dan masukan *Material discussion and input*	Baik Very Good	Sistimatis Systematic
Ketertiban administrasi *Obedient to administrative*	Baik Very Good	Taat Obedient
Partisipasinya dalam pembahasan masalah dan dalam pengambilan keputusan *Participation in problem discussions and in decision making*	Baik Very Good	Aktif Active
Review laporan keuangan internal dan laporan keuangan yang telah diaudit oleh audit eksternal *Review of internal financial statements and financial statements that have been audited by external audit*	Baik Very Good	Jelas, Sistimatis Clear, Systematic

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan salah satu komite yang wajib dibentuk oleh perusahaan publik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite ini bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan proses nominasi dan penetapan remunerasi dilakukan secara transparan, objektif, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi bertujuan untuk mendukung pengelolaan sumber daya manusia di tingkat strategis, termasuk evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan pengangkatan anggota Direksi serta Dewan Komisaris yang kompeten dan memenuhi kualifikasi yang ditetapkan.

The Nomination and Remuneration Committee is one of the committees that must be formed by public companies in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in ensuring that the nomination and remuneration determination process is carried out transparently, objectively, and in accordance with the principles of good corporate governance (GCG). The existence of the Nomination and Remuneration Committee aims to support human resource management at a strategic level, including evaluation of remuneration policies and the appointment of competent members of the Directors and Board of Commissioners who meet the specified qualifications.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Diuraikan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab komite bersifat komprehensif dan penting bagi tata kelola perusahaan:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi :
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
      i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
      iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   d. Memberikan usulan mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi :
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran atas Remunerasi.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juni 2022, telah dihasilkan keputusan rapat perubahan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter, the committee's duties and responsibilities are comprehensive and pivotal to the company's governance:

1. *Related to the Nomination function:*
   a. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
      i. *Composition of positions of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
      ii. *Policies and criteria required in the nomination process;*
      iii. *Performance evaluation policies for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
   b. *Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;*
   c. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
   d. *Providing proposals regarding candidates who meet the requirements as members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*

2. *Related to the Remuneration function:*
   a. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of Remuneration;*
   b. *Assisting the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of the Remuneration received by each member of the Directors and/or member of the Board of Commissioners.*

Based on the Board of Commissioners Meeting dated June 28, 2022, has changed the member of Nomination and Remuneration Committee as follows:

Komite Nominasi dan Remunerasi		*Nomination and Remuneration Committee*
Ketua	Meigi Sonnata Widjaja	*Chairman*
Anggota	Dermawan Purba	*Member*
Anggota	Andreas Dharmasaputra	*Member*

Meigi Sonnata Widjaja

Ketua | Chairman

Periode : Pertama
Masa Jabatan : 2022 - 2027

Period : First
Term of Service : 2022 - 2027

Bapak Meigi, Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Bogor tanggal 26 Mei 1974, adalah lulusan dari Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Setelah lulus, beliau bekerja di beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai Auditor, Konsultan Keuangan, VP *Finance, Chief Financial Operating* dan Konsultan Independen. Dan berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

Mr. Meigi, Indonesian citizen, 51 years old, born in Bogor on 26 May 1974, graduated from Parahyangan Catholic University, Faculty of Economics, majoring in Accounting. After graduating, he worked in several companies. He has held positions including Auditor, Financial Consultant, VP Finance, Chief Financial Operating and Independent Consultant. And based on Deed No. 3 Dated June 09, 2022, from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH., he was appointed as an Independent Commisioner of the Company on General Meeting of Shareholders June 09, 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated June 28, 2022.

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/06-2022/DKom tanggal 28 Juni 2022.

He was appointed as a Chief of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 02/06-2022/DKom dated June 28, 2022.

Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan. Beliau merangkap sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit.

He is not related party and nor a shareholder of the Company. He also serves as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee.

Dermawan Purba

Anggota | Member

Periode : Pertama
Masa Jabatan : 2022 - 2027

Period : First
Term of Service : 2022 - 2027

Dermawan Purba, warga negara Indonesia, 47 tahun, lahir di Kaban Jahe tanggal 12 September 1976, lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Bandung pada tahun 1999. Beliau memiliki berbagai pengalaman sebagai kepala bagian departemen umum, sampai kepala personalia. Beliau mulai bekerja di PT Alkindo Naratama Tbk pada tahun 2019 sebagai asisten manajer Personalia. Dan sekarang menjabat sebagai Manajer Personalia dan Umum.

Dermawan Purba, Indonesian citizen, 47 years old, born in Kaban Jahe on September 12, 1976, graduated from the Bandung College of Law in 1999. He has various experiences as head of the general department, to head of personnel. He started working at PT Alkindo Naratama Tbk in 2019 as an assistant manager of human resources. And now serves as Manager of human resources and general affair.

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/06-2022/DKom tanggal 28 Juni 2022 (periode pertama).

He was appointed as a member of Nomination and Remuneration Commitee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 02/06-2022/DKom dated June 28, 2022.

Beliau adalah bukan pemegang saham Perseroan. Pada tahun 2025, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan tertentu.

He is not a shareholder of the Company. In 2025, he did not pursue specific education and/or training.

Pengalaman Kerja | *Working Experience*

2001 – 2008	Kepala Bagian Personalia dan Umum - PT Central Georgette Nusantara Printing Mills *Head Department of Human Resources and General Affair - PT Central Georgette Nusantara Printing Mills*
2008 – 2008	Kepala Bagian Personalia dan Umum - PT United Color Indonesia Cimahi *Head Department of Human Resources and General Affair - PT United Color Indonesia Cimahi*
2008 – 2016	Kepala Bagian Personalia dan Umum - PT Royal Abadi Sejahtera *Head Department of Human Resources and General Affair - PT Royal Abadi Sejahtera*
2017 – 2018	Wiraswasta *Enterpreuner*
2019 – 2021	Asisten Kepala Bagian Personalia dan Umum - PT. Alkindo Naratama Tbk *Assistant of Head Department of Human Resources and General Affair - PT. Alkindo Naratama Tbk*
2021 – sekarang | *now*	Manajer Personalia dan Umum- PT. Alkindo Naratama Tbk *Manager of Human Resources and General Affair - PT. Alkindo Naratama Tbk*
2021 – sekarang | *now*	Anggota Komite Audit - PT Alkindo Naratama Tbk *Member of Audit Committee - PT Alkindo Naratama Tbk*

Andreas Dharmasaputra

Anggota | Member

Periode : Pertama
Masa Jabatan : 2022 - 2027

Period : First
Term of Service : 2022 - 2027

Bapak Andreas, warga negara Indonesia, 41 tahun, lahir di Bandung tanggal 7 September 1983, lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Pemasaran dari Universitas Kristen Maranatha pada tahun 2001. Beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan dan terakhir bekerja sebagai Manajer Cabang di perusahaan elektronik.

Mr. Andreas, Indonesian citizen, 41 years old, born in Bandung on September 7, 1983, graduated from the Faculty of Economic majoring in Marketing Management at Christian University Maranatha in 2001. He has worked in several companies and most recently worked as a Branch Manager of electronic company.

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/06-2022/DKom tanggal 28 Juni 2022.

He was appointed as a member of Nomination and Remuneration Commitee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 02/06-2022/DKom dated June 28, 2022.

Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan. Beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan. Pada tahun 2025, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan tertentu.

He is an unrelated party and is not a shareholder of the Company. He does not have other position in the Company. In 2025, she did not pursue specific education and/or training.

Pengalaman Kerja | *Working Experience*

2005 – 2008	Asisten Teknikal - Konsultan Akuntansi & Keuangan Argent Comptable *Technical Assistant - Argent Comptable Financial & Accounting Consultant*
2008 – 2013	Staf Sales dan Marketing - PT SHARP Electronic Indonesia *Sales and Marketing Staff - PT SHARP Electronic Indonesia*
2013 – 2018	Asisten Manajer Sales dan Marketing - PT SHARP Electronic Indonesia *Sales and Marketing Assistant Manager - PT SHARP Electronic Indonesia*
2018 – sekarang | *now*	Manajer Cabang - PT SHARP Electronic Indonesia *Branch Manager - PT SHARP Electronic Indonesia*
2021 – sekarang | *now*	Anggota Komite Audit - PT Alkindo Naratama Tbk *Member of Audit Committee - PT Alkindo Naratama Tbk*

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi PT Alkindo Naratama Tbk dibentuk untuk mendukung fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris dalam hal nominasi dan remunerasi. Komite ini telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjadi acuan operasionalnya. Piagam tersebut memuat ruang lingkup kewenangan, tugas dan tanggung jawab, serta aturan prosedural yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan mematuhi Piagam, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa tindakannya selaras dengan tujuan strategis perusahaan dan persyaratan peraturan. Pendekatan terstruktur ini memungkinkan komite untuk secara efektif mendukung Dewan Komisaris dalam mempertahankan standar tata kelola yang tinggi dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk senantiasa menjaga sikap independen dalam melaksanakan tugasnya, khususnya dalam pengusulan dan penetapan nominasi serta remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Independensi ini diwujudkan dengan memastikan setiap rekomendasi dan keputusan yang diambil didasarkan pada prinsip transparansi, profesionalisme, dan kepentingan terbaik perusahaan. Perusahaan juga menjamin bahwa pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi telah dirancang secara cermat untuk menghindari potensi benturan kepentingan dengan pihak lain, sehingga integritas proses pengambilan keputusan dapat terus terjaga.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Di tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menghadiri Rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali dan semua anggota hadir dalam Rapat tersebut.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee of PT Alkindo Naratama Tbk was formed to support the supervisory and decision-making functions of the Board of Commissioners in terms of nomination and remuneration. This committee has a Nomination and Remuneration Committee Charter which serves as its operational reference. The charter contains the scope of authority, duties and responsibilities, as well as procedural rules that are in line with applicable laws and regulations.

By adhering to the Charter, the Nomination and Remuneration Committee ensures that its actions are aligned with the company's strategic objectives and regulatory requirements. This structured approach enables the committee to effectively support the Board of Commissioners in maintaining high standards of governance and improving the overall performance of the company.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is committed to always maintaining an independent attitude in carrying out its duties, especially in proposing and determining nominations and remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors. This independence is realized by ensuring that every recommendation and decision taken is based on the principles of transparency, professionalism, and the best interests of the company. The Company also guarantees that the formation of the Nomination and Remuneration Committee has been carefully designed to avoid potential conflicts of interest with other parties, so that the integrity of the decision-making process can continue to be maintained.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee Meeting is held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee attended the Meeting with the Board of Commissioners 3 times and all members attended the Meeting.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Frekuensi Rapat** *Meeting Frequency*	**Jumlah Kehadiran** *Attendant*
Meigi Sonnata Widjaja	Ketua | *Chairman*	3	2
Dermawan Purba	Anggota | *Member*	3	3
Andreas Dharmasaputra	Anggota | *Member*	3	3

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya dalam proses nominasi serta penetapan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan perannya, Komite melakukan evaluasi kinerja secara menyeluruh dengan mempertimbangkan pencapaian individu maupun kinerja Perseroan secara keseluruhan, serta mengacu pada praktik terbaik dan data pembanding eksternal yang relevan untuk memastikan objektivitas dan daya saing kebijakan yang diterapkan.

Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun dan menyampaikan rekomendasi terkait struktur, besaran, dan paket remunerasi yang adil dan kompetitif kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya ditetapkan sesuai mekanisme yang berlaku. Komite juga memastikan bahwa proses nominasi dilakukan secara transparan dan akuntabel, dengan memperhatikan kebutuhan organisasi, kompetensi yang dibutuhkan, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Implementation of the Duties of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee effectively carried out its duties and responsibilities in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, particularly in the nomination process and the formulation of remuneration policies for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In performing its role, the Committee conducted comprehensive performance evaluations by considering both individual achievements and the overall performance of the Company, while also referring to best practices and relevant external benchmarking data to ensure the objectivity and competitiveness of the policies implemented.

In addition, the Nomination and Remuneration Committee formulated and submitted recommendations regarding the structure, amount, and composition of fair and competitive remuneration packages to the Board of Commissioners for approval in accordance with applicable procedures. The Committee also ensured that the nomination process was conducted in a transparent and accountable manner, taking into account organizational needs, required competencies, and good corporate governance principles.

Penilaian dari Komisaris terhadap Komite Nominasi dan Remunerasi
Assessment to Nomination and Remuneration Committee from Board of Commissioner

Kriteria *Criteria*	**Penilaian** *Score*	**Keterangan** *Description*
Tingkat kehadiran dalam Rapat *Attendance at Meetings*	Baik *Very Good*	Semua hadir penuh *Fully present*
Pembahasan Kinerja Direksi *Review on Director Performance*	Baik *Very Good*	Sistematis *Systematic*
Pembahasan remunerasi *Remuneration review*	Baik *Very Good*	Lengkap dengan data perbandingan *Complete with comparison data*

KOMITE BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY COMMITTEE

Komite Keberlanjutan *(Sustainability Committee)* PT Alkindo Naratama Tbk merupakan komite di bawah Direksi yang bertugas mendukung pelaksanaan tanggung jawab Direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh aspek operasional perusahaan. Komite ini bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan serta program yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Dengan melibatkan berbagai fungsi kerja yang relevan, Komite Keberlanjutan berperan dalam mengidentifikasi risiko dan peluang keberlanjutan, mengoordinasikan strategi ESG, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Komite ini bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan, pemangku kepentingan, dan lingkungan secara keseluruhan.

The Sustainability Committee of PT Alkindo Naratama Tbk is a committee under the Directors tasked with supporting the implementation of the Directors' responsibilities in implementing sustainability principles in all aspects of the company's operations. This committee is responsible for planning, implementing, and evaluating policies and programs related to environmental, social, and governance (ESG) aspects. By involving various relevant work functions, the Sustainability Committee plays a role in identifying sustainability risks and opportunities, coordinating ESG strategies, and ensuring compliance with applicable regulations. This committee aims to create long-term value for the company, stakeholders, and the environment as a whole.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Keberlanjutan

Komite Keberlanjutan PT Alkindo Naratama Tbk bertanggung jawab atas perencanaan, implementasi, dan evaluasi inisiatif keberlanjutan di perusahaan serta entitas anak. Struktur komite terdiri dari Direktur Utama, *Sustainability Champion*, dan anggota komite dari berbagai fungsi kerja. Tugas utama komite meliputi:

- Menyusun dan mengawasi strategi keberlanjutan sesuai dengan kebijakan ESG perusahaan.
- Mengkoordinasikan implementasi kebijakan ESG di semua unit bisnis.
- Mengidentifikasi risiko dan peluang keberlanjutan serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, sosial, dan tata kelola.
- Mengadakan pertemuan rutin untuk mengevaluasi kemajuan serta merumuskan strategi keberlanjutan yang lebih efektif.

Berdasarkan Kebijakan ESG Perseroan yang telah disetujui oleh Direksi pada tanggal 28 November 2024, Perseroan menetapkan pembentukan Komite Keberlanjutan, Perseroan menetapkan pembentukan Komite Keberlanjutan sebagai bagian dari upaya memperkuat implementasi prinsip keberlanjutan dan ESG dalam kegiatan usaha. Komite Keberlanjutan terdiri dari Direksi, *Sustainability Champion*, serta perwakilan dari fungsi kerja terkait yang berperan dalam merumuskan strategi, mengoordinasikan pelaksanaan, dan mengevaluasi program keberlanjutan Perseroan secara berkelanjutan.

Duties and Responsibilities of the Sustainability Committee

The Sustainability Committee of PT Alkindo Naratama Tbk is responsible for planning, implementing, and evaluating sustainability initiatives in the company and its subsidiaries. The committee structure consists of the President Director, Sustainability Champion, and committee members from various work functions. The main tasks of the committee include:

- *Developing and overseeing sustainability strategies in accordance with the company's ESG policy.*
- *Coordinating the implementation of ESG policies in all business units.*
- *Identifying sustainability risks and opportunities and ensuring compliance with environmental, social, and governance regulations.*
- *Holding regular meetings to evaluate progress and formulate more effective sustainability strategies.*

Based on the Company's ESG Policy that has been approved by the Board of Directors on November 28, 2024, the Company established Sustainability Committee, the Company established a Sustainability Committee as part of its efforts to strengthen the implementation of sustainability principles and ESG across its business activities. The Sustainability Committee consists of members of the Board of Directors, Sustainability Champions, and representatives from relevant functions who play a role in formulating strategies, coordinating implementation, and evaluating the Company's sustainability programs on an ongoing basis.

Komite Keberlanjutan	**Nama** | *Name*	*Sustainability Committee*
Ketua, Direktur Utama	Herwanto Sutanto	*Chairman, President Director*
Anggota, Sustainability Champion	Ratri Adityarani	*Member, Sustainability Champion*
Anggota, HRGA Manager	Dermawan Purba	*Member, HRGA Manager*

Herwanto Sutanto

Ketua | Chairman

Periode : Pertama
Masa Jabatan : 2024 - 2026

Period : First
Term of Service : 2024 - 2026

Profil lengkap beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi di dalam Laporan Tahunan ini.

His full profile can be seen within the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

Ratri Adityarani

Anggota | Member

Periode : Pertama
Masa Jabatan : 2024 - 2026

Period : First
Term of Service : 2024 - 2026

Ibu Ratri, warga negara Indonesia, 44 tahun, lahir di Bandung tanggal 21 Juli 1981, lulusan Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung pada tahun 2004. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman bekerja di beberapa perusahaan, termasuk pada sebuah perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi, dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Perusahaan.

Ms. Ratri, an Indonesian citizen, 44 years old, was born in Bandung on July 21, 1981. She holds a Bachelor's degree in Social and Political Sciences from Parahyangan Catholic University, Bandung, obtained in 2004. Before joining the Company, she had held various professional positions at several companies, including an information technology company, where she most recently served as Corporate Secretary.

Saat ini beliau menjabat sebagai *Corporate Secretary & Compliance Officer*

Currently, she serves as Corporate Secretary & Compliance Officer.

Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan. Beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan.

She is an independent party and not a shareholder of the Company. She does not hold concurrent positions within the Company.

Dermawan Purba

Anggota | Member

Periode : Pertama
Masa Jabatan : 2024 - 2026

Period : First
Term of Service : 2024 - 2026

Profil lengkap beliau dapat dilihat pada bagian Profil Komite Nominasi dan Remunerasi di dalam Laporan Tahunan ini.

His full profile can be seen within the Nomination and Remuneration Committee Profile section of this Annual Report.

Capaian Kinerja, Pelaksanaan Tugas, dan Kompetensi Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Keberlanjutan PT Alkindo Naratama Tbk telah mencapai berbagai kemajuan signifikan dalam implementasi kebijakan ESG, antara lain:

- Pengurangan Jejak Karbon: Peningkatan efisiensi energi dalam proses produksi serta optimalisasi transportasi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Selain itu, Perseroan telah melakukan negosiasi kerja sama dengan penyedia solar panel untuk implementasi panel surya di area Perseroan dan entitas anak, sebagai salah satu langkah strategis dalam pengurangan emisi. Pemasangan solar panel secara bertahap dilakukan di tahun 2025 guna mendukung transisi perusahaan menuju penggunaan energi terbarukan.
- Peningkatan Daur Ulang: Meningkatkan pemanfaatan kertas daur ulang sebagai bahan baku utama, mendukung ekonomi sirkular, dan mengurangi limbah industri.
- Inisiatif Sosial dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Komite Keberlanjutan juga berusaha memenuhi *Sustainable Development Goals* (SDG) dari PBB dengan menjalankan berbagai inisiatif yang sejalan dengan poin-poin SDG. Beberapa program yang telah dilaksanakan termasuk pendidikan lingkungan bagi masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan karyawan melalui pelatihan dan program keselamatan kerja, serta dukungan terhadap komunitas lokal melalui kegiatan sosial.
- Penerapan Tata Kelola yang Baik: Transparansi dalam pelaporan ESG dan penguatan mekanisme whistleblowing untuk mencegah praktik bisnis yang tidak etis.

Performance, Duties Implementation, and Competency Achievements in 2025

During 2025, the Sustainability Committee of PT Alkindo Naratama Tbk has achieved significant progress in implementing ESG policies, including:

- *Carbon Footprint Reduction: Increasing energy efficiency in the production process and optimizing transportation to reduce greenhouse gas emissions. In addition, the Company has negotiated cooperation with solar panel providers for the implementation of solar panels in the Company's and subsidiaries' areas, as one of the strategic steps in reducing emissions. The installation of solar panels is carried out in phases in 2025 to support the company's transition to the use of renewable energy.*
- *Recycling Enhancement: Increasing the use of recycled paper as the main raw material, supporting a circular economy, and reducing industrial waste.*
- *Social Initiatives and Stakeholder Engagement: The Sustainability Committee also strives to meet the UN's Sustainable Development Goals (SDGs) by implementing various initiatives in line with the SDG points. Several programs that have been implemented include environmental education for the surrounding community, improving employee welfare through training and work safety programs, and supporting local communities through social activities.*
- *Implementation of Good Governance: Transparency in ESG reporting and strengthening whistleblowing mechanisms to prevent unethical business practices.*

Rapat Komite Keberlanjutan

Rapat Komite Keberlanjutan diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Di tahun 2025, Komite Keberlanjutan menghadiri Rapat dengan Direksi sebanyak 3 kali dan semua anggota hadir dalam Rapat tersebut.

Sustainability Committee Meeting

The Sustainability Committee Meeting is held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

In 2025, the Sustainability Committee attended the Meeting with the Directors 3 times and all members attended the Meeting.

Penilaian dari Direksi terhadap Komite Keberlanjutan
Directors' Assessment of the Sustainability Committee

Kriteria *Criteria*	**Penilaian** *Score*	**Keterangan** *Description*
Tingkat kehadiran dalam Rapat *Attendance at Meetings*	Baik *Very Good*	Semua hadir penuh *Fully present*
Pembahasan materi dan masukan *Material discussion and input*	Baik *Very Good*	Sistematis *Systematic*
Ketertiban administrasi *Obedient to administrative*	Baik *Very Good*	Taat *Obedient*
Partisipasinya dalam pembahasan masalah dan dalam pengambilan keputusan *Participation in problem discussions and in decision making*	Baik *Very Good*	Aktif *Active*
Efektivitas Implementasi Program Keberlanjutan *Effectiveness of Sustainability Program Implementation*	Baik *Very Good*	Jelas, Sistematis *Clear, Systematic*
Pelaksanaan program-program CSR *Implementation of CSR programs*	Baik *Very Good*	Aktif *Active*
Kepatuhan terhadap Regulasi dan Standar ESG *Compliance with Regulations and ESG Standards*	Baik *Very Good*	Taat *Obedient*

Piagam Komite Keberlanjutan

Komite Keberlanjutan PT Alkindo Naratama Tbk telah memiliki Piagam Kebijakan Keberlanjutan (ESG) yang menguraikan secara jelas kerangka kerja, tugas, dan tanggung jawab komite dalam menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan di perusahaan. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman utama dalam memastikan bahwa strategi keberlanjutan dijalankan secara efektif dan selaras dengan visi, misi, serta tujuan jangka panjang perusahaan.

Dokumen ini mencakup peran masing-masing anggota komite, prosedur pengambilan keputusan, serta mekanisme pemantauan dan evaluasi kinerja keberlanjutan. Dengan adanya piagam ini, Komite Keberlanjutan dapat bekerja secara lebih terstruktur dan akuntabel dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam operasional perusahaan serta dalam memenuhi standar kepatuhan dan harapan pemangku kepentingan.

Sustainability Committee Charter

The Sustainability Committee has a Sustainability Policy Charter (ESG) that clearly outlines the framework, duties, and responsibilities of the committee in implementing sustainability principles in the company. This charter serves as the main guideline in ensuring that sustainability strategies are implemented effectively and in line with the company's vision, mission, and long-term goals.

This document includes the roles of each committee member, decision-making procedures, and sustainability performance monitoring and evaluation mechanisms. With this charter, the Sustainability Committee can work in a more structured and accountable manner in integrating environmental, social, and governance (ESG) aspects into the company's operations and in meeting compliance standards and stakeholder expectations.

Independensi Komite Keberlanjutan

Komite Keberlanjutan Perseroan menjalankan fungsinya secara independen guna memastikan objektivitas dalam memberikan rekomendasi dan pengawasan atas implementasi strategi keberlanjutan. Independensi ini dijaga melalui penghindaran benturan kepentingan serta pelaksanaan tugas yang berlandaskan prinsip profesionalisme dan integritas. Dengan demikian, Komite Keberlanjutan mampu memberikan pandangan yang netral dan mendukung pengambilan keputusan yang selaras dengan tujuan keberlanjutan Perseroan.

Independence of the Sustainability Committee

The Company's Sustainability Committee performs its duties independently to ensure objectivity in providing recommendations and overseeing the implementation of sustainability strategies. This independence is maintained by avoiding conflicts of interest and carrying out responsibilities based on professionalism and integrity. As a result, the Committee is able to deliver impartial insights that support decision-making aligned with the Company's sustainability objectives.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam kelancaran operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perusahaan publik di Indonesia. Bertindak sebagai jembatan antara perusahaan, otoritas regulasi, dan publik, Sekretaris Perusahaan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan, dengan demikian menjaga transparansi, tata kelola perusahaan yang baik, dan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary plays a pivotal role in the smooth operation and regulatory compliance of an Indonesian public listed company. Acting as a bridge between the company, regulatory authorities, and the public, the Corporate Secretary ensures adherence to relevant laws and regulations, thereby maintaining transparency, good corporate governance, and effective communication with stakeholders.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, tugas Sekretaris Perusahaan mencakup beberapa bidang utama. Pertama, Sekretaris Perusahaan harus memantau secara ketat perkembangan di pasar modal, khususnya yang berkaitan dengan hukum dan peraturan, untuk memastikan perusahaan tetap patuh terhadap setiap perubahan peraturan. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tentang masalah kepatuhan merupakan tugas penting lainnya, yang membantu dewan membuat keputusan yang tepat.

According to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, the duties of a Corporate Secretary encompass several key areas. Firstly, the Corporate Secretary must closely monitor developments in the capital market, particularly concerning laws and regulations, ensuring the company remains compliant with any regulatory changes. Providing inputs to the Directors and the Board of Commissioners on compliance issues is another critical duty, helping the board make informed decisions.

Dalam mendukung tata kelola perusahaan, Sekretaris Perusahaan membantu Dewan dalam menerapkan praktik terbaik. Ini termasuk memastikan pengungkapan informasi yang tepat waktu kepada publik, seperti memperbarui situs web perusahaan dengan data yang relevan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas penyampaian berbagai laporan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), termasuk laporan tahunan dan laporan keuangan.

In supporting corporate governance, the Corporate Secretary assists the Board in implementing best practices. This includes ensuring the timely disclosure of information to the public, such as updating the company's website with relevant data. The Corporate Secretary is also responsible for the timely submission of various reports to the Financial Services Authority (OJK), including annual reports and financial statements.

Sekretaris Perusahaan di PT Alkindo Naratama Tbk beroperasi berdasarkan Piagam Sekretaris Perusahaan yang komprehensif. Piagam ini menguraikan tanggung jawab, standar etika, dan praktik tata kelola yang harus dipatuhi oleh Sekretaris Perusahaan, untuk memastikan bahwa tindakan mereka selaras dengan tujuan strategis dan persyaratan peraturan perusahaan. Piagam tersebut berfungsi sebagai kerangka kerja panduan, yang mendorong konsistensi, akuntabilitas, dan keunggulan dalam pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary at PT Alkindo Naratama Tbk operates under a comprehensive Corporate Secretary Charter. This Charter outlines the responsibilities, ethical standards, and governance practices that the Corporate Secretary must adhere to, ensuring that their actions align with the company's strategic objectives and regulatory requirements. The Charter serves as a guiding framework, promoting consistency, accountability, and excellence in the execution of the Corporate Secretary's duties.

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX. I. 4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menunjuk Kuswara sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat No. 18/SKD/2011 tanggal 18 Juli 2011. Berdasarkan Berita Acara RUPSLB No. 28 tanggal 17 Juni 2021 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati SH, MH, Kuswara dipercaya untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan untuk periode ke 3.

In accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX. I. 4 concerning the Establishment of a Corporate Secretary, the Company has appointed Kuswara as Corporate Secretary based on Letter No. 18/SKD/2011 dated July 18, 2011. Based on the Minutes of the EGMS No. 28 dated June 17, 2021 from Notary Dr. Erny Kencanawati SH, MH, Kuswara was entrusted to serve as Corporate Secretary for the 3rd term.

Kuswara

Warga negara Indonesia kelahiran Bogor, 1 Juli 1974, berdomisili di Bandung dan memiliki segudang pengalaman di bidang audit dan keuangan. Beliau mengawali kariernya sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Rekan dan kemudian menduduki jabatan di departemen akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan. Pada tahun 2010, Bapak Kuswara bergabung dengan PT Alkindo Naratama Tbk dan diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan.

An Indonesian citizen born in Bogor on July 1, 1974, resides in Bandung and brings a wealth of experience in auditing and finance. He began his career as an auditor at the Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Rekan and subsequently held positions in the accounting and finance departments of several companies. In 2010, Kuswara joined PT Alkindo Naratama Tbk and was appointed as the Corporate Secretary.

Beliau resmi diangkat sebagai Direktur Independen melalui Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 yang dibuat di hadapan notaris Nunuy Rahmayati dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482. AH.01.02.Tahun 2011 pada tanggal 22 Maret 2011. Kemudian, berdasarkan Akta No. 58 tanggal 18 Juni 2014 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH., jabatan Direktur Independen diubah menjadi Direktur Independen.

He was officially appointed as an Unaffiliated Director by Deed No. 5 dated March 15, 2011, notarized by Nunuy Rahmayati, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482. AH.01.02.Year 2011 on March 22, 2011. Later, under Deed No. 58 dated June 18, 2014, from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH., the title of Unaffiliated Director was changed to Independent Director.

Pengakuan atas kemampuannya semakin menguat saat beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 Juni 2022, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 20 tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. Pengangkatan ini juga telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 pada tanggal 28 Juni 2022. Sebagai informasi, Bapak Kuswara bukan merupakan pihak terkait dan tidak memiliki saham di perusahaan tersebut.

Further recognition of his capabilities came when he was appointed as a Director of the Company at the General Meeting of Shareholders on June 9, 2022, as documented in Deed No. 20 dated June 27, 2022, from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. This appointment was also approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 on June 28, 2022. Notably, Kuswara is not a related party and does not hold any shares in the company.

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan PT Alkindo Naratama Tbk secara rutin mengikuti berbagai program pelatihan dan sosialisasi guna memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi pasar modal terkini. Pelatihan-pelatihan tersebut utamanya diselenggarakan oleh institusi pengawas dan asosiasi terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Fokus utama dari pengembangan kompetensi ini mencakup sosialisasi dan pemahaman mendalam mengenai implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), serta praktik terbaik dalam manajemen *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Partisipasi aktif Sekretaris Perusahaan dalam program-program ini merupakan langkah krusial untuk mendukung fungsi kepatuhan, transparansi informasi, serta penguatan prinsip keberlanjutan di dalam lingkungan perusahaan.

Throughout 2025, the Corporate Secretary of PT Alkindo Naratama Tbk regularly attended various training and socialization programs to ensure the Company's compliance with the latest capital market regulations. These training sessions were primarily organized by relevant regulatory institutions and associations, such as the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI). The main focus of this competency development included the socialization and in-depth understanding of the implementation of the Financial Services Authority Regulations (POJK), as well as best practices in Environmental, Social, and Governance (ESG) management. The Corporate Secretary's active participation in these programs is a crucial step in supporting the Company's compliance functions, information transparency, and the strengthening of sustainability principles within the corporate environment.

Periode jabatan | *Assignment period*

2011 – 2015	periode 1	*1st period*
2016 – 2020	periode 2	*2nd period*
2021 – 2026	periode 3	*3rd period*

Pendidikan | *Education*

1993 – 1997	Sarjana Ekonomi - Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta *Bachelor of Economics - Economic Faculty Majoring in Accounting, Trisakti University, Jakarta*
2000 – 2002	*Master of Business Administrastion, De La Salle University- Philippines*

Pengalaman Kerja | *Working Experience*

1997 – 2000	Auditor, Prasetio, Utomo & Co
2002 – 2004	Konsultan *Consultant*
2004 – 2006	Manajer Special Planning Group - PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk *Manager of Special Planning Group - PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk*
2006 – 2007	Manajer Akuntansi PT Central Proteina Prima Tbk *Accounting Manager, PT Central Proteina Prima Tbk*
2008 – 2010	Manajer Akunting dan Keuangan - PT Iwama Prima Textil Mills *Manager of Accounting and Finance - PT Iwama Prima Textil Mills*
2010 – 2021	Sekretaris Perusahaan - PT Alkindo Naratama Tbk *Corporate Secretary- PT Alkindo Naratama Tbk*
2010 – 2022	Direktur Indipenden - PT Alkindo Naratama Tbk *Indipendent Director - PT Alkindo Naratama Tbk*
2021 – sekarang	*now*	Sekretaris Perusahaan - PT Alkindo Naratama Tbk *Corporate Secretary - PT Alkindo Naratama Tbk*
2022 – sekarang	*now*	Direktur - PT Alkindo Naratama Tbk *Director - PT Alkindo Naratama Tbk*

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugas:

- Melakukan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2025, Laporan Keuangan Trimester I - 2025, dan Laporan Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2025.
- Membantu Direksi dalam penyusunan buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2025.
- Mengatur persiapan dan pelaksanaan RUPS pada tanggal 12 Juni 2025 termasuk pelaporan risalah dan akta hasil RUPS kepada OJK.
- Mengatur persiapan dan pelaksanaan Paparan Publik pada tanggal 12 Juni 2025, termasuk pelaporan hasil Paparan Publik kepada BEI.
- Mengatur dan membantu Direksi dalam wawancara dengan analis saham dan wartawan.
- Mewakili Perseroan dalam melakukan korespondensi dengan pemangku kepentingan lainnya.
- Membuat risalah pertemuan rutin antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Komite Audit dan Audit Internal.
- Mengikuti perkembangan pasar modal dan peraturan-peraturan baru dengan mengikuti seminar oleh OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Indonesia *Corporate Secretary Association* (ICSA) dan lembaga-lembaga lainnya.
- Memberikan masukan kepada Manajemen untuk pemenuhan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

Duties Implementation in 2025

During 2025, the Corporate Secretary has performed the following duties:

- *Submitting the 2025 Annual Financial Report, the 2025 Trimester I Financial Report, and the 2025 Mid-Year Financial Report.*
- *Assisting the Board of Directors in preparing the Company's 2025 Annual Report.*
- *Arranging the preparation and implementation of the GMS on June 12, 2025, including reporting the minutes and deed of the results of the GMS to the OJK.*
- *Arranging the preparation and implementation of the Public Expose on June 12, 2025, including reporting the results of the Public Expose to the IDX.*
- *Arranging and assisting the Board of Directors in interviews with stock analysts and journalists.*
- *Representing the Company in conducting correspondence with other stakeholders.*
- *Making minutes of routine meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, Audit Committee and Internal Audit.*
- *Follow the development of capital markets and new regulations by attending seminars by OJK, Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Issuers Association (AEI), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and other institutions.*
- *Provide input to Management for compliance with applicable laws.*

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Perseroan memiliki kedudukan yang independen secara fungsional dan berada di bawah tanggung jawab Direksi, sehingga mampu menjalankan perannya secara objektif dalam memberikan assurance dan konsultasi terkait efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta tata kelola. Struktur ini memungkinkan Unit Audit Internal untuk melaporkan hasil pengawasan secara langsung kepada Direksi, sekaligus berkoordinasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Dengan demikian, fungsi audit internal dapat berjalan secara optimal dalam mendukung peningkatan kinerja dan kepatuhan Perseroan.

Perseroan telah menunjuk Ibu Diana Tristianti, 46 tahun, lahir di Indramayu tanggal 28 September 1979, warga negara Indonesia yang tinggal di Bandung, bukan pihak berelasi, untuk mengepalai Unit Audit Internal melalui surat pengangkatan No. 12/HR/SKM/2010 tanggal 6 Januari 2010 dan diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi Di Luar Rapat No. 02-2018/Dir.

Structure and Position

The Company's Internal Audit Unit holds a functionally independent position under the supervision of the Board of Directors, enabling it to perform its role objectively in providing assurance and advisory services on the effectiveness of internal controls, risk management, and governance. This structure allows the Internal Audit Unit to report its findings directly to the Board of Directors while coordinating with the Board of Commissioners through the Audit Committee. As a result, the internal audit function operates effectively in supporting the Company's performance improvement and compliance.

The Company assigned Ms. Diana Tristianti, 46 year old, born in Indramayu on September 28, 1979, Indonesian citizen living in Bandung, not related party, to be the head of the Internal Audit Unit based on appointment letter No. 12/HR/SKM/2010 dated Januari 6, 2010 and updated by the Circular Resolution of Directors No. 02-2018 / Dir.

Diana Tristianti
Ketua | Chairman

Pengalaman Kerja | *Working Experience*

2001 – 2003	Staf Administrasi PT Alkindo Naratama *Administration Staff PT Alkindo Naratama*
2004 – 2006	Staf Akunting PT Alkindo Naratama *Accounting Staff PT Alkindo Naratama*
2007 – 2009	Manajer Akunting PT Alkindo Naratama *Accounting Manager PT Alkindo Naratama*
2010 – sekarang	Manajer Audit Internal PT Alkindo Naratama Tbk *Internal Audit Manager PT Alkindo Naratama Tbk*

Unit Audit Internal telah mengikuti proses sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang diterapkan di tingkat Perseroan dan diterbitkan oleh Intertek, dengan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) serta ANSI *National Accreditation Board* (ANAB) yang mencerminkan komitmen Unit Audit Internal dalam mendukung penerapan standar manajemen mutu Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan.

The Internal Audit Unit has participated in the Company's ISO 9001:2015 Quality Management System certification process, issued by Intertek and accredited by the Komite Akreditasi Nasional (KAN) and the ANSI National Accreditation Board (ANAB) that reflects the Internal Audit Unit's commitment to supporting the consistent and sustainable implementation of the Company's quality management standards.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menegakkan kontrol internal dan kerangka tata kelola perusahaan dengan melakukan berbagai tugas penting. Berikut ini adalah penjelasan terperinci dari masing-masing tugas dan tanggung jawab utamanya:

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is responsible for upholding the company's internal controls and governance framework by performing a range of critical tasks. Below is a detailed explanation of each of its key duties and responsibilities:

1. **Mengembangkan Rencana Kerja Audit Internal**
   Unit Audit Internal menyiapkan rencana kerja tahunan yang menguraikan tujuan, prioritas, dan ruang lingkup kegiatannya. Rencana ini selaras dengan tujuan strategis perusahaan dan berfokus pada area berisiko tinggi untuk memaksimalkan dampak proses audit. Rencana tersebut berfungsi sebagai dokumen panduan untuk memastikan pendekatan sistematis terhadap audit sepanjang tahun.

2. **Mengevaluasi Implementasi Sistem Pengendalian Internal**
   Tanggung jawab utama Unit ini adalah menilai efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan. Hal ini melibatkan peninjauan kebijakan, prosedur, dan praktik operasional untuk memastikan semuanya dirancang dan diterapkan secara efektif untuk melindungi aset, memastikan kepatuhan, dan mencegah penipuan atau kesalahan.

3. **Mengevaluasi Sistem Manajemen Risiko**
   Unit melakukan evaluasi berkala terhadap sistem manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menilai, dan memprioritaskan risiko yang dapat memengaruhi operasi atau tujuan perusahaan. Dengan demikian, unit memastikan bahwa perusahaan cukup siap untuk mengurangi risiko potensial melalui pengendalian dan strategi yang ditetapkan dengan baik.

4. **Mendokumentasikan Hasil Audit**
   Setelah setiap audit, Unit menyiapkan dokumentasi komprehensif atas temuannya. Ini mencakup analisis terperinci tentang masalah yang teridentifikasi, area ketidakpatuhan, dan rekomendasi untuk perbaikan. Dokumentasi yang akurat sangat penting untuk transparansi dan berfungsi sebagai referensi untuk tindakan tindak lanjut.

5. **Melaporkan, Membahas, dan Mengkonsultasikan Hasil Audit dengan Dewan Komisaris dan Direksi**
   Unit menyampaikan temuan auditnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui laporan terperinci. Diskusi ini memberikan kesempatan untuk membahas pengamatan utama, menjelaskan implikasi dari masalah yang teridentifikasi, dan merekomendasikan tindakan perbaikan yang tepat. Proses konsultasi memastikan keselarasan dengan arah strategis perusahaan.

6. **Merumuskan Langkah-Langkah Perbaikan**
   Berdasarkan temuan audit dan konsultasi, Unit bekerja sama dengan Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengembangkan langkah-langkah perbaikan. Langkah-langkah ini dirancang untuk mengatasi kelemahan atau risiko tertentu yang teridentifikasi selama proses audit dan bertujuan untuk memperkuat pengendalian internal dan kerangka manajemen risiko perusahaan.

1. *Developing an Internal Audit Work Plan*

   The Internal Audit Unit prepares an annual work plan that outlines its objectives, priorities, and scope of activities. This plan is aligned with the company's strategic goals and focuses on areas of high risk to maximize the impact of the audit process. The plan serves as a guiding document to ensure a systematic approach to auditing throughout the year.

2. *Evaluating the Implementation of the Internal Control System*
   A core responsibility of the Unit is to assess the effectiveness of the company's internal control systems. This involves reviewing policies, procedures, and operational practices to ensure they are designed and implemented effectively to safeguard assets, ensure compliance, and prevent fraud or errors.

3. *Evaluating the Risk Management System*
   The Unit conducts regular evaluations of the risk management system to identify, assess, and prioritize risks that could affect the company's operations or objectives. By doing so, it ensures that the company is adequately prepared to mitigate potential risks through well-defined controls and strategies.

4. *Documenting Audit Results*
   After each audit, the Unit prepares comprehensive documentation of its findings. This includes a detailed analysis of identified issues, non-compliance areas, and recommendations for improvement. Accurate documentation is critical for transparency and serves as a reference for follow-up actions.

5. *Reporting, Discussing, and Consulting Audit Results with the Board of Commissioners and Directors*
   The Unit shares its audit findings with the Board of Commissioners and Directors through detailed reports. These discussions provide an opportunity to address key observations, explain the implications of identified issues, and recommend appropriate corrective measures. The consultation process ensures alignment with the company's strategic direction.

6. *Formulating Corrective Measures*

   Based on audit findings and consultations, the Unit works with the Board of Commissioners and Directors to develop corrective measures. These measures are tailored to address specific weaknesses or risks identified during the audit process and aim to strengthen the company's internal controls and risk management framework.

7. **Mensosialisasikan Tindakan Perbaikan untuk Pengendalian Internal dan Sistem Manajemen Risiko**
Untuk memastikan penerapan yang efektif, Unit mengomunikasikan tindakan perbaikan kepada departemen atau individu terkait. Hal ini melibatkan edukasi kepada pemangku kepentingan tentang pentingnya tindakan ini dan memberikan panduan tentang penerapannya untuk meningkatkan kepatuhan dan efisiensi operasional.

8. **Memantau dan Mengevaluasi Penerapan Perbaikan**
Unit melacak kemajuan langkah-langkah perbaikan untuk memastikannya dilaksanakan sesuai rencana. Unit mengevaluasi efektivitasnya dalam menyelesaikan masalah yang teridentifikasi dan mencapai perbaikan yang diinginkan dalam pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.

9. **Melaksanakan Audit Khusus**
Dalam keadaan tertentu, seperti dugaan penipuan, masalah regulasi, atau risiko yang muncul, Unit melakukan audit khusus. Audit terarah ini menangani masalah mendesak atau unik yang memerlukan perhatian segera, memastikan bahwa perusahaan merespons tantangan potensial dengan cepat dan efektif.

Dengan memenuhi tugas dan tanggung jawab ini, Unit Audit Internal memperkuat komitmen perusahaan untuk mempertahankan standar tata kelola, akuntabilitas, dan mitigasi risiko yang tinggi, memastikan keberlanjutan jangka panjang dan keunggulan operasional.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal PT Alkindo Naratama Tbk telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam ini menyediakan kerangka kerja yang jelas dan terstruktur bagi pelaksanaan fungsi audit internal di perusahaan. Unit Audit Internal beroperasi sepenuhnya berdasarkan Piagam Internal Audit tersebut, yang menjadi pedoman utama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan piagam ini, Unit Audit Internal memastikan bahwa seluruh aktivitas audit dilakukan secara efektif, transparan, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Piagam ini juga telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, mencerminkan komitmen perusahaan dalam mendukung peran strategis Unit Audit Internal sebagai pengawas independen yang bertujuan meningkatkan kinerja dan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal secara efektif melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana audit yang telah ditetapkan sebelumnya. Aktivitas ini dirancang untuk memastikan pengendalian internal perusahaan, sistem manajemen risiko, dan proses tata kelola beroperasi secara efisien dan sejalan dengan tujuan organisasi. Aktivitas utama yang dilakukan oleh Unit tersebut meliputi:

7. *Socializing Corrective Actions for Internal Control and Risk Management Systems*

To ensure effective implementation, the Unit communicates corrective actions to relevant departments or individuals. This involves educating stakeholders on the importance of these actions and providing guidance on their implementation to enhance compliance and operational efficiency.

8. *Monitoring and Evaluating the Implementation of Improvements*
The Unit tracks the progress of corrective measures to ensure they are executed as planned. It evaluates their effectiveness in resolving the identified issues and achieving the desired improvements in internal controls and risk management systems.

9. *Conducting Special Audits*
In specific circumstances, such as suspected fraud, regulatory concerns, or emerging risks, the Unit performs special audits. These targeted audits address urgent or unique issues that require immediate attention, ensuring that the company responds swiftly and effectively to potential challenges.

By fulfilling these duties and responsibilities, the Internal Audit Unit reinforces the company's commitment to maintaining high standards of governance, accountability, and risk mitigation, ensuring long-term sustainability and operational excellence.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit of PT Alkindo Naratama Tbk has an Internal Audit Unit Charter prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. This charter provides a clear and structured framework for the implementation of the internal audit function in the company. The Internal Audit Unit operates entirely based on the Internal Audit Charter, which is the main guideline in carrying out its duties and responsibilities. With this charter, the Internal Audit Unit ensures that all audit activities are carried out effectively, transparently, and in accordance with the principles of good corporate governance. This charter has also been approved by the Board of Commissioners and Directors, reflecting the company's commitment to supporting the strategic role of the Internal Audit Unit as an independent supervisor aimed at improving the company's performance and compliance with applicable regulations.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit effectively carried out its responsibilities in accordance with the pre-established audit plan. These activities were designed to ensure the company's internal controls, risk management systems, and governance processes were operating efficiently and in alignment with organizational objectives. Key activities undertaken by the Unit included:

- Pengembangan Program Audit Internal 2025: Unit merumuskan program audit yang komprehensif untuk memandu aktivitasnya sepanjang tahun, dengan fokus pada area berprioritas tinggi dan selaras dengan tujuan strategis perusahaan.
- Dukungan untuk Direksi dan Komite Audit: Unit secara aktif membantu Direksi dan Komite Audit dalam menerapkan dan memelihara sistem dan prosedur perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan yang ditetapkan, dan meningkatkan efektivitas operasional.
- Pengujian dan Evaluasi Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko: Pengujian dan evaluasi yang ketat terhadap pengendalian internal dan sistem manajemen risiko perusahaan dilakukan untuk memastikan efektivitasnya dalam memitigasi risiko dan mencapai kepatuhan terhadap kebijakan.
- Evaluasi Komprehensif di Seluruh Unit Kerja: Unit melakukan kajian dan penilaian mendalam di berbagai unit kerja, termasuk keuangan, akuntansi, operasi, sistem informasi, dan sumber daya manusia. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mendukung efisiensi organisasi secara keseluruhan.
- Memberikan Umpan Balik Korektif: Setelah setiap evaluasi, Unit memberikan umpan balik yang membangun dan wawasan yang objektif, membantu manajemen mengatasi kelemahan yang teridentifikasi dan mengoptimalkan proses operasional.
- Penyusunan dan Penyampaian Laporan Audit: Laporan terperinci tentang temuan audit tahun 2025 disusun dan diserahkan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit. Laporan ini memfasilitasi diskusi lebih lanjut dan pengambilan keputusan tentang perbaikan yang diperlukan.
- Pemantauan Tindakan Korektif: Unit memantau dan menganalisis secara ketat penerapan tindakan korektif yang direkomendasikan dalam audit tahun sebelumnya, memastikan akuntabilitas dan kemajuan yang berkelanjutan.
- Perencanaan Audit Tahun 2026: Sebagai persiapan untuk tahun mendatang, Unit mengembangkan rencana audit baru untuk tahun 2026, yang mencerminkan pelajaran yang dipelajari dan menangani prioritas yang muncul.

Melalui kegiatan tersebut, Unit Audit Internal semakin memperkuat komitmennya dalam meningkatkan tata kelola perusahaan dan efektivitas operasional, serta menumbuhkan budaya akuntabilitas dan perbaikan berkelanjutan.

- *Development of the 2025 Internal Audit Program: The Unit formulated a comprehensive audit program to guide its activities for the year, focusing on high-priority areas and aligning with the company's strategic goals.*
- *Support for the Directors and Audit Committee: The Unit actively assisted the Directors and Audit Committee in implementing and maintaining the company's systems and procedures, ensuring compliance with established policies and enhancing operational effectiveness.*
- *Testing and Evaluation of Internal Controls and Risk Management: Rigorous testing and evaluation of the company's internal control and risk management systems were conducted to ensure their effectiveness in mitigating risks and achieving policy compliance.*
- *Comprehensive Evaluations Across Work Units: The Unit conducted in-depth studies and assessments across various work units, including finance, accounting, operations, information systems, and human resources. These evaluations aimed to identify areas for improvement and support overall organizational efficiency.*
- *Providing Corrective Feedback: Following each evaluation, the Unit delivered constructive feedback and objective insights, helping management address identified weaknesses and optimize operational processes.*
- *Preparation and Submission of Audit Reports: A detailed report on the 2025 audit findings was compiled and submitted to the President Director and the Audit Committee. These reports facilitated further discussions and decision-making on necessary improvements.*
- *Monitoring Corrective Actions: The Unit closely monitored and analyzed the implementation of corrective measures recommended in the previous year's audits, ensuring accountability and continuous progress.*
- *Planning for 2026 Audits: In preparation for the upcoming year, the Unit developed a new audit plan for 2026, reflecting lessons learned and addressing emerging priorities.*

Through these activities, the Internal Audit Unit reinforced its commitment to enhancing the company's governance and operational effectiveness, fostering a culture of accountability and continuous improvement.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN
MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan landasan manajemen bisnis yang etis dan efektif, yang memastikan bahwa organisasi beroperasi secara transparan, bertanggung jawab, dan sejalan dengan kepentingan pemangku kepentingan. Mekanisme ini diterapkan melalui kombinasi sistem, kebijakan, dan praktik terstruktur yang dirancang untuk menegakkan akuntabilitas, mengurangi risiko, dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Dengan mematuhi prinsip-prinsip ini, organisasi dapat membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat reputasi mereka di pasar.

Good Corporate Governance (GCG) mechanisms are the foundation of ethical and effective business management, ensuring that organizations operate transparently, responsibly, and in alignment with stakeholder interests. These mechanisms are implemented through a combination of structured systems, policies, and practices designed to uphold accountability, mitigate risks, and foster sustainable growth. By adhering to these principles, organizations can build trust with stakeholders, enhance operational efficiency, and strengthen their reputation in the marketplace.

Mekanisme GCG mencakup pendekatan komprehensif untuk mengelola pengendalian internal, menangani risiko, memastikan keakuratan keuangan, dan mempromosikan perilaku etis. Komponen utama yang menjadi tulang punggung upaya ini adalah:

- Sistem Pengendalian Internal
- Manajemen Risiko
- Auditor Independen
- Pencegahan Perdagangan Orang Dalam
- Anti-Korupsi dan Anti-Penipuan
- Sistem Pengungkapan Pelanggaran

Bersama-sama, elemen-elemen ini menciptakan kerangka tata kelola yang kuat yang melindungi organisasi dari potensi tantangan sekaligus mendorong keberhasilan jangka panjang. Berikut penjelasan rinci tentang mekanisme penting ini dan perannya dalam memastikan tata kelola perusahaan yang efektif.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal merupakan komponen mendasar dari mekanisme Tata Kelola Perusahaan di PT Alkindo Naratama Tbk. Sistem ini dirancang untuk menyediakan pendekatan terstruktur dalam mengawasi dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan bisnis di seluruh perusahaan. Sistem ini mencakup berbagai proses dan prosedur yang bertujuan untuk memastikan integritas, efisiensi, dan kepatuhan operasi perusahaan.
Berikut adalah aspek-aspek utama dan manfaat dari Sistem Pengendalian Internal:

1. **Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Bisnis:**
   Sistem ini memastikan bahwa operasi bisnis dilakukan secara efektif dan efisien. Dengan menerapkan prosedur standar dan pemantauan berkelanjutan, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber dayanya, mengurangi pemborosan, dan mencapai tujuan strategisnya dengan lebih efisien.

2. **Pelaporan Keuangan yang Akurat:**
   Pengendalian internal sangat penting untuk penyusunan laporan keuangan yang akurat dan andal. Pengendalian ini membantu dalam pencatatan dan pelaporan kinerja keuangan perusahaan secara akurat, memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan keadaan sebenarnya dari kegiatan bisnis. Keakuratan ini sangat penting bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, regulator, dan manajemen, untuk membuat keputusan yang tepat.

3. **Identifikasi dan Manajemen Risiko:**
   Sistem Pengendalian Internal berperan penting dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan operasi bisnis. Melalui penilaian dan audit risiko yang rutin, perusahaan dapat mendeteksi potensi ancaman sejak dini dan menerapkan langkah-langkah yang tepat untuk mengatasinya. Pendekatan proaktif ini membantu meminimalkan dampak risiko terhadap kinerja dan reputasi perusahaan.

The mechanisms of GCG include a comprehensive approach to managing internal controls, addressing risks, ensuring financial accuracy, and promoting ethical conduct. The key components that form the backbone of these efforts are:

- *Internal Control System*
- *Risk Management*
- *Independent Auditor*
- *Prevention Of Insider Trading*
- *Anti-Corruption And Anti-Fraud*
- *Whistle Blowing System*

Together, these elements create a robust governance framework that safeguards the organization against potential challenges while driving long-term success. Below is a detailed explanation of these critical mechanisms and their roles in ensuring effective corporate governance.

Internal Control System

The Internal Control System is a fundamental component of PT Alkindo Naratama Tbk's Corporate Governance mechanism. This system is designed to provide a structured approach to supervising and enhancing the implementation of business activities across the company. It encompasses various processes and procedures aimed at ensuring the integrity, efficiency, and compliance of the company's operations.
Here are the key aspects and benefits of the Internal Control System:

1. ***Effectiveness and Efficiency of Business Activities:***
   The system ensures that business operations are carried out effectively and efficiently. By implementing standardized procedures and continuous monitoring, the company can optimize its resources, reduce waste, and achieve its strategic objectives more efficiently.

2. ***Accurate Financial Reporting:***
   Internal controls are crucial for the preparation of accurate and reliable financial statements. These controls help in recording and reporting the company's financial performance accurately, ensuring that the financial statements reflect the true state of business activities. This accuracy is vital for stakeholders, including investors, regulators, and management, to make informed decisions.

3. ***Risk Identification and Management:***
   The Internal Control System plays a significant role in identifying and managing risks associated with business operations. Through regular risk assessments and audits, the company can detect potential threats early and implement appropriate measures to mitigate them. This proactive approach helps in minimizing the impact of risks on the company's performance and reputation.

4. **Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan:**
Memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan internal yang berlaku merupakan fungsi penting dari Sistem Pengendalian Internal. Dengan mematuhi persyaratan hukum dan standar industri, perusahaan dapat terhindar dari sanksi hukum, meningkatkan reputasinya, dan menumbuhkan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan.

5. **Menjaga Keamanan Aset:**
Pengendalian internal membantu melindungi aset perusahaan dari pencurian, penyalahgunaan, atau akses yang tidak sah. Ini termasuk aset fisik, kekayaan intelektual, dan sumber daya keuangan. Dengan mengamankan aset-aset ini, perusahaan dapat memastikan pemanfaatannya yang optimal untuk pertumbuhan bisnis.

6. **Meningkatkan Transparansi Operasional:**
Sistem Pengendalian Internal mendorong transparansi dalam operasi bisnis. Dengan menetapkan prosedur dan mekanisme akuntabilitas yang jelas, perusahaan dapat memastikan bahwa semua tindakan didokumentasikan dan dapat dilacak. Transparansi ini penting untuk membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan dan mempertahankan standar tata kelola perusahaan yang tinggi.

7. **Peningkatan Berkelanjutan:**
Sistem ini menumbuhkan budaya peningkatan berkelanjutan dengan meninjau dan memperbarui proses kontrol secara berkala. Ini melibatkan audit berkala, mekanisme umpan balik, dan penerapan praktik terbaik. Peningkatan berkelanjutan memastikan bahwa perusahaan tetap tangkas dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

8. **Memfasilitasi Pengambilan Keputusan:**
Dengan menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu, Sistem Pengendalian Internal mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Manajemen dapat mengandalkan informasi ini untuk mengevaluasi kinerja bisnis, mengalokasikan sumber daya secara efektif, dan menyusun strategi untuk pertumbuhan di masa mendatang.

Sistem Pengendalian Internal di PT Alkindo Naratama Tbk dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan melalui pengelolaan risiko, pelaporan keuangan yang andal, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Proses ini dimulai dengan identifikasi risiko potensial yang menjadi dasar untuk merancang langkah-langkah pengendalian berupa prosedur terperinci. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memitigasi risiko, memastikan efisiensi operasional, dan dipantau secara berkala untuk meningkatkan kerangka pengendalian secara berkelanjutan.

Pemantauan dan evaluasi pengendalian dilakukan oleh Unit Audit Internal yang bekerja sama dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Unit ini mengadakan audit rutin untuk meninjau efektivitas pengendalian, menangani penyimpangan, dan mengusulkan perbaikan. Selain itu, Unit Audit Internal juga bertanggung jawab meningkatkan kesadaran karyawan melalui pelatihan dan penyebaran informasi terkait pengendalian internal. Dengan pendekatan ini, perusahaan menciptakan budaya perbaikan berkelanjutan yang mendukung keberhasilan jangka panjang.

4. *Compliance with Laws and Regulations:*

Ensuring compliance with applicable laws, regulations, and internal policies is a critical function of the Internal Control System. By adhering to legal requirements and industry standards, the company can avoid legal penalties, enhance its reputation, and foster trust among stakeholders.

5. *Safeguarding Assets:*
Internal controls help protect the company's assets from theft, misuse, or unauthorized access. This includes physical assets, intellectual property, and financial resources. By securing these assets, the company can ensure their optimal utilization for business growth.

6. *Enhancing Operational Transparency:*
The Internal Control System promotes transparency in business operations. By establishing clear procedures and accountability mechanisms, the company can ensure that all actions are documented and traceable. This transparency is essential for building trust with stakeholders and maintaining high standards of corporate governance.

7. *Continuous Improvement:*
The system fosters a culture of continuous improvement by regularly reviewing and updating control processes. This involves periodic audits, feedback mechanisms, and implementation of best practices. Continuous improvement ensures that the company remains agile and responsive to changing business environments.

8. *Facilitating Decision Making:*
By providing accurate and timely information, the Internal Control System supports better decision-making processes. Management can rely on this information to evaluate business performance, allocate resources effectively, and strategize for future growth.

The Internal Control System at PT Alkindo Naratama Tbk is designed to support the achievement of the company's objectives through risk management, reliable financial reporting, and compliance with applicable regulations. This process begins with the identification of potential risks that form the basis for designing control measures in the form of detailed procedures. These steps aim to mitigate risks, ensure operational efficiency, and are monitored periodically to continuously improve the control framework.

Monitoring and evaluation of controls are carried out by the Internal Audit Unit in collaboration with the Board of Commissioners and the Audit Committee. This unit conducts regular audits to review the effectiveness of controls, handle deviations, and propose improvements. In addition, the Internal Audit Unit is also responsible for increasing employee awareness through training and dissemination of information related to internal controls. With this approach, the company creates a culture of continuous improvement that supports long-term success.

Melalui pengelolaan yang terstruktur, sistem ini tidak hanya menjaga aset dan keakuratan pelaporan keuangan, tetapi juga memastikan standar tata kelola perusahaan yang tinggi. Penyempurnaan berkelanjutan terhadap pengendalian internal membantu perusahaan mengelola risiko, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempertahankan keberlanjutan bisnis.

Pengendalian Keuangan

Pengendalian keuangan adalah bagian penting dari sistem pengendalian internal yang memastikan integritas, transparansi, dan akuntabilitas proses keuangan. Di PT Alkindo Naratama Tbk, pengendalian keuangan dilaksanakan melalui sistem yang terstruktur dengan baik berdasarkan elemen-elemen utama berikut:

1. Otorisasi Transaksi
   Hanya pihak yang berwenang dapat melakukan transaksi untuk mencegah tindakan tidak sah dan memastikan akuntabilitas.
2. Dokumentasi yang Sah
   Setiap transaksi didukung dokumen resmi, seperti faktur atau kontrak, untuk mengurangi risiko kesalahan dan penipuan.
3. Pencatatan Komprehensif
   Semua transaksi dicatat secara rinci dan akurat menggunakan sistem informasi untuk mendukung pelaporan yang andal.
4. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan
   Semua aktivitas keuangan mematuhi hukum, PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), dan peraturan perpajakan untuk menghindari sanksi dan menjaga integritas.
5. Audit Internal
   Audit rutin dilakukan untuk memastikan pengendalian berjalan efektif dan mendeteksi ketidaksesuaian dalam proses keuangan.
6. Audit Independen
   Auditor eksternal memverifikasi laporan keuangan secara objektif untuk memastikan keandalan dan transparansi.
7. Pelaporan Pajak Tepat Waktu
   Laporan pajak disusun secara akurat dan diserahkan tepat waktu guna mematuhi regulasi dan menjaga reputasi perusahaan.

Penerapan pengendalian keuangan yang kuat memberikan berbagai manfaat, antara lain:

- Transparansi yang Lebih Baik: Para pemangku kepentingan, termasuk investor, regulator, dan karyawan, dapat memiliki kepercayaan yang lebih tinggi terhadap integritas keuangan perusahaan.
- Mitigasi Risiko: Membantu mencegah kesalahan pengelolaan keuangan, penipuan, dan ketidakpatuhan terhadap peraturan.
- Efisiensi Operasional: Proses keuangan yang lebih efisien mendukung alokasi sumber daya dan pengambilan keputusan yang lebih optimal.
- Kepatuhan terhadap Regulasi: Memastikan perusahaan memenuhi semua persyaratan hukum, menghindari sanksi, dan menjaga reputasi positif.

Dengan menerapkan pengendalian keuangan yang komprehensif, Perseroan memastikan transparansi, akurasi, dan integritas dalam operasional keuangannya. Hal ini mendukung pengelolaan sumber daya, kepatuhan hukum, dan penyajian informasi keuangan yang andal, sekaligus memperkuat kesehatan keuangan dan pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Through structured management, this system not only maintains assets and the accuracy of financial reporting, but also ensures high standards of corporate governance. Continuous improvement of internal controls helps the company manage risks, improve operational efficiency, and maintain business sustainability

Financial Control

Financial control is an important part of the internal control system that ensures the integrity, transparency, and accountability of financial processes. At PT Alkindo Naratama Tbk, financial control is implemented through a well-structured system based on the following main elements:

1. *Transaction Authorization*
   Only authorized parties can make transactions to prevent unauthorized actions and ensure accountability.
2. *Legitimate Documentation*
   Each transaction is supported by official documents, such as invoices or contracts, to reduce the risk of errors and fraud.
3. *Comprehensive Recording*
   All transactions are recorded in detail and accurately using an information system to support reliable reporting.
4. *Compliance with Laws and Regulations*
   All financial activities comply with laws, PSAK (Financial Accounting Standards Statement), and tax regulations to avoid sanctions and maintain integrity.
5. *Internal Audit*
   Routine audits are conducted to ensure that controls are running effectively and detect non-conformities in financial processes.
6. *Independent Audit*
   External auditors verify financial reports objectively to ensure reliability and transparency.
7. *Timely Tax Reporting*
   Tax reports are prepared accurately and submitted on time to comply with regulations and maintain the company's reputation.

The implementation of strong financial controls provides various benefits, including:

- *Better Transparency: Stakeholders, including investors, regulators, and employees, can have greater confidence in the company's financial integrity.*
- *Risk Mitigation: Helps prevent financial mismanagement, fraud, and non-compliance with regulations.*
- *Operational Efficiency: More efficient financial processes support more optimal resource allocation and decision making.*
- *Regulatory Compliance: Ensures the company meets all legal requirements, avoids sanctions, and maintains a positive reputation.*

By implementing comprehensive financial controls, the Company ensures transparency, accuracy, and integrity in its financial operations. This supports resource management, legal compliance, and the presentation of reliable financial information, while strengthening the financial health and achievement of the company's strategic objectives.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional adalah bagian penting dari sistem pengendalian internal perusahaan yang memastikan aktivitas harian selaras dengan tujuan organisasi.

Di PT Alkindo Naratama Tbk, Prosedur Operasional Standar (SOP) dirancang sebagai panduan terperinci untuk meminimalkan risiko dan meningkatkan efisiensi, sekaligus memastikan kepatuhan dan pengendalian internal yang memadai.

Unit Audit Internal berperan dalam mengevaluasi penerapan SOP dan memastikan efektivitas pengendalian serta pengelolaan risiko operasional. Dengan mengidentifikasi penyimpangan atau inefisiensi, unit ini mendukung pelaksanaan operasional yang efisien, menjaga sumber daya, dan mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. Selain itu, Unit Audit Internal mengevaluasi kinerja operasional untuk menemukan peluang perbaikan, membantu manajemen menyempurnakan strategi agar lebih tangguh dan adaptif terhadap perubahan bisnis.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal Perseroan aktif menilai pengendalian internal di bidang operasional dengan fokus pada identifikasi dan penanganan risiko kritis. Temuan audit dilaporkan secara sistematis kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk dibahas dan ditindaklanjuti. Melalui kolaborasi ini, tindakan perbaikan diterapkan untuk mengatasi kekurangan yang ditemukan, disertai tinjauan rutin guna memastikan penyelesaian masalah secara efektif. Pendekatan ini tidak hanya menyelesaikan masalah mendesak tetapi juga memperkuat kerangka operasional dengan menanamkan praktik perbaikan berkelanjutan dalam budaya perusahaan.

Unit Audit Internal juga berperan penting dalam pengendalian keuangan, yang mencakup perlindungan aset, pengelolaan utang, dan piutang. Dengan menerapkan prosedur yang sistematis, unit ini memastikan integritas data keuangan, mitigasi risiko, dan efisiensi proses. Kolaborasi erat dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit memastikan bahwa kontrol operasional dan keuangan tetap selaras dengan tata kelola perusahaan dan mendukung tujuan strategis jangka panjang.

Pernyataan Manajemen Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dengan mengacu pada hasil evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal di tahun 2025, manajemen Perseroan menyatakan bahwa penerapan sistem tersebut telah dilaksanakan secara efektif. Hal ini didasarkan pada evaluasi yang menunjukkan tingkat kecukupan infrastruktur dan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Evaluasi ini menjadi dasar perbaikan untuk periode berikutnya. Sistem pengendalian internal yang berhasil diimplementasikan dengan pendekatan terstruktur mampu mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko secara baik.

Operational Control

Operational control is an important part of a company's internal control system that ensures that daily activities are aligned with organizational goals.

At PT Alkindo Naratama Tbk, Standard Operating Procedures (SOPs) are designed as detailed guidelines to minimize risks and improve efficiency, while ensuring compliance and adequate internal controls.

The Internal Audit Unit plays a role in evaluating the implementation of SOPs and ensuring the effectiveness of controls and management of operational risks. By identifying deviations or inefficiencies, this unit supports efficient operational implementation, preserves resources, and supports the achievement of the company's strategic goals. In addition, the Internal Audit Unit evaluates operational performance to find opportunities for improvement, helping management refine strategies to be more resilient and adaptive to business changes.

Evaluation on the Internal Control Systems Effectiveness

Throughout 2025, the Company's Internal Audit Unit actively assessed internal controls in the operational area with a focus on identifying and addressing critical risks. Audit findings are systematically reported to the Board of Commissioners and the Audit Committee for discussion and follow-up. Through this collaboration, corrective actions are implemented to address deficiencies found, accompanied by regular reviews to ensure effective resolution of issues. This approach not only resolves urgent issues but also strengthens the operational framework by instilling continuous improvement practices in the company's culture.

The Internal Audit Unit also plays an important role in financial control, which includes asset protection, debt management, and receivables. By implementing systematic procedures, this unit ensures the integrity of financial data, risk mitigation, and process efficiency. Close collaboration with the Board of Commissioners and the Audit Committee ensures that operational and financial controls remain aligned with corporate governance and support long-term strategic objectives.

Management Statement on Internal Control System Adequacy

Referring to the results of the evaluation of the effectiveness of the Internal Control System in 2025, the Company's management stated that the implementation of the system has been carried out effectively. This is based on an evaluation that shows the level of adequacy of infrastructure and policies that are in accordance with the company's needs. This evaluation is the basis for improvements for the next period. The internal control system that is successfully implemented with a structured approach is able to identify, manage, and mitigate risks well.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Perseroan memahami bahwa risiko adalah bagian yang tak terpisahkan dan tak terhindarkan dalam menjalankan kegiatan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Namun, dengan perencanaan mitigasi risiko yang terstruktur dan efektif, Perseroan yakin dapat mengurangi dampak risiko sehingga mendukung pencapaian target strategis yang telah ditentukan.

The Company understands that risk is an inseparable and unavoidable part of running business activities to achieve the goals that have been set. However, with structured and effective risk mitigation planning, the Company is confident that it can reduce the impact of risk so as to support the achievement of the strategic targets that have been determined.

Manajemen risiko merupakan landasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di PT Alkindo Naratama Tbk, yang memastikan keberlanjutan dan ketahanan jangka panjang perusahaan dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Sebagai produsen kemasan kertas ramah lingkungan dan perusahaan publik, Perseroan menyadari pentingnya mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko yang dapat memengaruhi tujuan operasional, keuangan, dan strategisnya. Dengan menanamkan manajemen risiko ke dalam kerangka GCG, perusahaan tidak hanya menjaga aset dan reputasinya, tetapi juga meningkatkan proses pengambilan keputusan, menumbuhkan akuntabilitas, dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Pendekatan proaktif terhadap manajemen risiko ini memungkinkan perusahaan untuk mengantisipasi tantangan, memanfaatkan peluang, dan mempertahankan komitmennya terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Risk management is a cornerstone of Good Corporate Governance (GCG) at PT Alkindo Naratama Tbk, ensuring the company's long-term sustainability and resilience in a dynamic business environment. As an eco-friendly paper packaging manufacturer and a public-listed company, PT Alkindo Naratama Tbk recognizes the importance of identifying, evaluating, and mitigating risks that could impact its operational, financial, and strategic goals. By embedding risk management into its GCG framework, the company not only safeguards its assets and reputation but also enhances decision-making processes, fosters accountability, and strengthens stakeholder trust. This proactive approach to risk management enables the company to anticipate challenges, capitalize on opportunities, and maintain its commitment to sustainable and responsible business practices.

Penjelasan di bawah ini memberikan gambaran rinci tentang masing-masing risiko dan strategi mitigasi yang dapat diterapkan oleh Perseroan untuk mengelola dan mengurangi dampaknya secara efektif. Dengan mengadopsi langkah-langkah ini, perusahaan dapat meningkatkan ketahanannya dan memastikan keberlanjutan operasinya.

These explanations below provide a detailed overview of each risk and the corresponding mitigation strategies that the Company can implement to manage and reduce their impact effectively. By adopting these measures, the company can enhance its resilience and ensure sustainable operations

Bahan Baku dan Pasokan Energi

Risiko:
Ketersediaan dan biaya bahan baku serta pasokan energi memiliki pengaruh besar terhadap proses produksi dan efisiensi operasional. Fluktuasi pasokan atau harga dapat memicu kenaikan biaya produksi dan berisiko mengganggu kelancaran operasional.
Strategi Mitigasi untuk Risiko Bahan Baku dan Pasokan Energi:

- **Mengamankan Kontrak Jangka Panjang:** Menjalin kontrak jangka panjang dengan pemasok utama guna memastikan ketersediaan bahan baku yang stabil serta menjaga konsistensi harga.
- **Diversifikasi Pemasok:** Mengurangi ketergantungan pada satu pemasok dengan memperluas jaringan pemasok untuk meminimalkan risiko gangguan dalam rantai pasokan. Untuk penyediaan bahan baku, Perseroan membeli sebagian besar dari pasar lokal dan sebagian lainnya melalui impor untuk memastikan pasokan yang beragam dan stabil.
- **Penggunaan Teknologi Ramah Lingkungan:** Berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan yang hemat energi untuk mengoptimalkan efisiensi operasional dan mendukung prinsip keberlanjutan.
- **Pemanfaatan Energi Terbarukan:** Mengeksplorasi dan memanfaatkan sumber energi terbarukan, seperti biomassa atau tenaga surya, guna mengurangi ketergantungan pada energi konvensional.

Raw Materials and Energy Supplies

Risk:
The availability and cost of raw materials and energy supply have a major impact on production processes and operational efficiency. Fluctuations in supply or prices can trigger increases in production costs and risk disrupting operational continuity.

Mitigation Strategies for Raw Material and Energy Supply Risks:

- ***Securing Long-Term Contracts:** Establishing long-term contracts with key suppliers to ensure stable raw material availability and maintain price consistency.*
- ***Supplier Diversification:** Reducing dependence on a single supplier by expanding the supplier network to minimize the risk of disruption in the supply chain. For the provision of raw materials, the Company purchases most of it from the local market and some through imports to ensure a diverse and stable supply.*
- ***Use of Environmentally Friendly Technology:** Investing in environmentally friendly, energy-efficient technology to optimize operational efficiency and support sustainability principles.*
- ***Utilization of Renewable Energy:** Exploring and utilizing renewable energy sources, such as biomass or solar power, to reduce dependence on conventional energy.*

- **Menyediakan Cadangan Bahan Baku:** Menyediakan stok cadangan bahan baku sebagai langkah antisipasi terhadap gangguan pasokan sementara.
- **Penggunaan Generator untuk Kelancaran Operasional:** Menggunakan generator sebagai sumber energi alternatif untuk memastikan operasional tetap berjalan lancar apabila terjadi kendala pasokan listrik.

Persaingan Usaha/Risiko Pasar

Risiko:
Persaingan yang ketat dan perubahan dinamika pasar dapat memengaruhi pangsa pasar dan profitabilitas perusahaan. Pesaing dapat memperkenalkan produk inovatif, strategi harga, atau kampanye pemasaran yang dapat memengaruhi kinerja bisnis.
Strategi Mitigasi untuk Persaingan Usaha/Risiko Pasar:

- **Melakukan Analisis Pasar Secara Berkala:** Memantau tren industri dan aktivitas pesaing secara rutin untuk mengantisipasi perubahan pasar dan menyusun strategi yang responsif.
- **Berinvestasi dalam Penelitian dan Pengembangan:** Mengembangkan inovasi produk yang mampu memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berubah sekaligus memperkuat posisi perusahaan di pasar.
- **Menerapkan Strategi Pemasaran yang Efektif:** Menyediakan variasi produk dan layanan yang menawarkan proposisi nilai unik untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas.
- **Membangun Hubungan Pelanggan yang Solid:** Menjadikan pelanggan sebagai mitra strategis dengan memahami dan memenuhi kebutuhan mereka secara proaktif untuk meningkatkan loyalitas dan retensi.
- **Berkomitmen pada Produk Berkualitas Tinggi:** Mengutamakan pengembangan teknologi yang efisien untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi, sehingga memperkuat loyalitas pelanggan dalam jangka panjang.
- **Meningkatkan Efisiensi Secara Berkelanjutan:** Mengurangi biaya produksi dengan mengoptimalkan efisiensi operasional untuk mendukung harga yang kompetitif.
- **Mengembangkan Jenis Produk Baru:** Secara aktif menciptakan inovasi produk baru guna memenuhi kebutuhan pasar yang berkembang dan memastikan keberlanjutan posisi perusahaan di pasar.

Risiko Tenaga Kerja

Risiko:
Ketersediaan, tingkat keterampilan, dan retensi tenaga kerja sangat penting bagi operasional perusahaan. Tantangan dalam merekrut atau mempertahankan karyawan yang terampil dapat menyebabkan inefisiensi operasional dan peningkatan biaya.

Strategi Mitigasi Risiko Tenaga Kerja:

- **Mengembangkan Paket Kompensasi dan Manfaat yang Menarik:** Menawarkan gaji yang kompetitif dan manfaat yang komprehensif untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik.
- **Berinvestasi dalam Program Pelatihan dan Pengembangan:** Memberikan pelatihan berkelanjutan dan peluang pengembangan karier untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan mendukung pertumbuhan karier.
- **Membina Lingkungan Kerja yang Positif dan Budaya Perusahaan yang Kuat:** Menciptakan budaya tempat kerja yang mendukung dan inklusif yang meningkatkan kepuasan dan keterlibatan karyawan.

- ***Providing Raw Material Reserves:*** *Providing a reserve stock of raw materials as an anticipation measure against temporary supply disruptions.*
- ***Use of Generators for Smooth Operations:*** *Using generators as an alternative energy source to ensure operations continue to run smoothly in the event of power supply constraints.*

Business Competition/Market

Risk:
Intense competition and changes in market dynamics can affect the company's market share and profitability. Competitors may introduce innovative products, pricing strategies, or marketing campaigns that could impact business performance.

Mitigation Strategy for Business Competition/Market Risk:

- ***Conduct Regular Market Analysis:*** *Monitor industry trends and competitor activities regularly to anticipate market changes and develop responsive strategies.*
- ***Invest in Research and Development:*** *Develop product innovations that can meet changing consumer needs while strengthening the company's position in the market.*
- ***Implement Effective Marketing Strategies:*** *Provide a variety of products and services that offer unique value propositions to reach a wider market segment.*
- ***Build Solid Customer Relationships:*** *Make customers strategic partners by proactively understanding and meeting their needs to increase loyalty and retention.*
- ***Commit to High-Quality Products:*** *Prioritize the development of efficient technology to produce high-quality products, thereby strengthening customer loyalty in the long term.*
- ***Increase Efficiency Continuously:*** *Reduce production costs by optimizing operational efficiency to support competitive prices.*
- ***Develop New Product Types:*** *Actively create new product innovations to meet growing market needs and ensure the sustainability of the company's position in the market.*

Manpower

Risk:
The availability, skill level, and retention of manpower are crucial for the company's operations. Challenges in recruiting or retaining skilled employees can lead to operational inefficiencies and increased costs.

Mitigation Strategies for Manpower Risks:

- ***Develop Attractive Compensation and Benefits Packages:*** *Offer competitive salaries and comprehensive benefits to attract and retain top talent.*
- ***Invest in Training and Development Programs:*** *Provide continuous training and career development opportunities to enhance employee skills and support career growth.*
- ***Foster a Positive Work Environment and Strong Corporate Culture:*** *Create a supportive and inclusive workplace culture that promotes employee satisfaction and engagement.*

- **Menerapkan Perencanaan Suksesi:** Mengembangkan dan memelihara rencana suksesi untuk memastikan keberlanjutan kepemimpinan dan mempersiapkan kebutuhan organisasi di masa mendatang.
- **Memenuhi Kebutuhan Karyawan:** Memenuhi peraturan pemerintah tentang tenaga kerja dan menyediakan fasilitas yang adil bagi karyawan untuk mencegah tindakan industrial seperti pemogokan.
- **Berkolaborasi dengan Lembaga Pendidikan:** Bermitra dengan lembaga pendidikan untuk menawarkan program magang, memberikan siswa pengalaman praktis dan mengidentifikasi calon karyawan masa depan.
- **Berpartisipasi dalam acara-acara Bursa Kerja (Job Fair):** Terlibat dalam acara-acara bursa kerja yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan swasta dan negeri untuk merekrut lulusan terbaik dan memperluas kumpulan bakat.

Kebakaran dan Bencana Alam

Risiko:
Kejadian kebakaran atau bencana alam seperti gempa bumi, banjir, dan badai dapat menyebabkan kerusakan yang signifikan pada aset perusahaan dan mengganggu operasional.
Strategi Mitigasi Risiko Kebakaran dan Bencana Alam:

- Menyusun dan Menerapkan Rencana Pemulihan Bencana: Membuat rencana detail yang mencakup langkah-langkah tanggap darurat dan pemulihan, sehingga fungsi-fungsi penting dapat berjalan atau pulih dengan cepat setelah bencana.
- Melaksanakan Latihan dan Pelatihan Keselamatan Secara Rutin: Mengadakan latihan dan pelatihan rutin untuk memastikan karyawan siap menghadapi situasi darurat dengan aman dan efektif.
- Memasang Sistem Deteksi dan Pemadaman Kebakaran: Melengkapi fasilitas dengan sistem deteksi dan pemadaman kebakaran modern, serta memastikan pemeliharaan rutin agar berfungsi optimal saat dibutuhkan.
- Menyediakan Alat Pemadam Kebakaran di Lokasi Strategis: Menempatkan alat pemadam kebakaran di area yang mudah dijangkau, dengan pemeriksaan dan perawatan rutin untuk memastikan keandalannya.
- Mengasuransikan Risiko: Memiliki polis asuransi komprehensif yang mencakup kebakaran dan bencana alam untuk meminimalkan kerugian finansial dan mendukung proses pemulihan.
- Menegakkan Peraturan Keselamatan yang Ketat: Menerapkan aturan tegas, seperti larangan merokok di area kerja dan melarang bahan mudah terbakar, untuk mencegah potensi bahaya kebakaran.

Risiko Suku Bunga

Risiko:
Fluktuasi suku bunga dapat memengaruhi biaya pinjaman dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Suku bunga yang lebih tinggi dapat menyebabkan peningkatan biaya pembiayaan dan penurunan profitabilitas.
Strategi Mitigasi Risiko Suku Bunga:

- Memantau Pergerakan Suku Bunga Secara Rutin: Mengawasi dan menganalisis tren suku bunga untuk mengantisipasi perubahan serta menyesuaikan strategi pembiayaan sesuai kebutuhan.

- ***Implement Succession Planning:*** *Develop and maintain a succession plan to ensure leadership continuity and prepare for future organizational needs.*
- ***Care for Employees' Needs:*** *Fulfill government regulations regarding manpower and provide fair facilities to employees to prevent any industrial actions such as strikes.*
- ***Collaborate with Educational Institutions:*** *Partner with educational institutions to offer internship programs, providing students with practical experience and identifying potential future employees.*
- ***Participate in Job Fairs:*** *Engage in job fairs organized by private and public educational institutions to recruit the best graduates and expand the talent pool.*

Fire and Natural Disasters

Risk:
Fire incidents or natural disasters such as earthquakes, floods, and storms can cause significant damage to the company's assets and disrupt operations.

Fire and Natural Disaster Risk Mitigation Strategies:

- *Develop and Implement a Disaster Recovery Plan: Create a detailed plan that includes emergency response and recovery steps, so that critical functions can run or recover quickly after a disaster.*
- *Conduct Regular Safety Drills and Training: Conduct regular drills and training to ensure employees are prepared to respond to emergencies safely and effectively.*
- *Install a Fire Detection and Suppression System: Equip the facility with a modern fire detection and suppression system, and ensure regular maintenance so that it functions optimally when needed.*
- *Provide Fire Extinguishers in Strategic Locations: Place fire extinguishers in easily accessible areas, with regular checks and maintenance to ensure their reliability.*
- *Insure the Risk: Have a comprehensive insurance policy that covers fires and natural disasters to minimize financial losses and support the recovery process*
- *Enforce Strict Safety Regulations: Implement strict rules, such as a no-smoking policy in the work area and prohibiting flammable materials, to prevent potential fire hazards.*

Interest Rate

Risk:
Fluctuations in interest rates can affect the company's cost of borrowing and overall financial performance. Higher interest rates can lead to increased financing costs and reduced profitability.
Interest Rate Risk Mitigation Strategy:

- *Monitoring Interest Rate Movements Regularly: Monitoring and analyzing interest rate trends to anticipate changes and adjusting financing strategies as needed.*

- Memanfaatkan Pinjaman dengan Suku Bunga Tetap: Memilih pinjaman dengan suku bunga tetap untuk mengurangi dampak fluktuasi suku bunga dan menjaga kepastian biaya pembiayaan.
- Menjaga Struktur Modal yang Seimbang: Mengelola proporsi optimal antara utang dan ekuitas untuk mengurangi ketergantungan pada utang dengan suku bunga variabel serta mengoptimalkan efisiensi biaya modal.
- Menggunakan Instrumen Lindung Nilai Suku Bunga: Menerapkan strategi lindung nilai, seperti swap atau futures suku bunga, untuk melindungi perusahaan dari dampak perubahan suku bunga yang merugikan.
- Melakukan Evaluasi Arus Kas Secara Berkala: Secara rutin menilai arus kas berdasarkan rencana bisnis dan kebutuhan operasional untuk memastikan likuiditas dan stabilitas keuangan yang cukup.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko:
Risiko mata uang asing muncul dari transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing. Fluktuasi nilai tukar dapat memengaruhi kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.
Strategi Mitigasi Risiko Mata Uang Asing:

- Menerapkan Lindung Nilai Mata Uang: Menggunakan instrumen keuangan seperti forward, futures, atau opsi untuk melindungi perusahaan dari risiko fluktuasi nilai tukar, sehingga hasil keuangan lebih stabil dan dapat diprediksi.
- Melakukan Tinjauan Risiko Mata Uang Secara Berkala: Mengevaluasi risiko mata uang asing secara rutin dan menyesuaikan strategi lindung nilai serta keuangan berdasarkan tren nilai tukar saat ini dan proyeksi di masa mendatang.
- Diversifikasi Risiko Mata Uang: Membagi eksposur ke berbagai mata uang untuk mengurangi dampak negatif dari fluktuasi dalam satu mata uang tertentu.
- Menggunakan Mata Uang Fungsional untuk Kontrak: Sebisa mungkin, negosiasikan kontrak dalam mata uang fungsional perusahaan untuk mengurangi risiko dan kerumitan transaksi lintas mata uang.

Risiko Kredit

Risiko:
Risiko kredit timbul dari kemungkinan konsumen/pelanggan atau rekanan gagal memenuhi kewajiban keuangannya. Hal ini dapat menyebabkan kerugian finansial dan masalah arus kas.

Strategi Mitigasi Risiko Kredit:

- Melakukan Penilaian Kredit Secara Menyeluruh: Melakukan evaluasi kredit komprehensif terhadap semua pelanggan dan mitra sebelum memberikan fasilitas kredit. Perusahaan menerapkan kebijakan wajib bagi setiap konsumen yang ingin bertransaksi dengan syarat kredit untuk menjalani prosedur verifikasi kredit yang ketat.
- Menetapkan Batas Kredit dan Memantau Piutang Secara Ketat: Menentukan batas kredit yang jelas untuk setiap pelanggan dan secara rutin memantau piutang yang beredar agar eksposur kredit dapat dikelola dengan baik serta memastikan pembayaran dilakukan tepat waktu.

- *Utilizing Fixed-Rate Loans: Choosing fixed-rate loans to reduce the impact of interest rate fluctuations and maintain certainty of financing costs.*
- *Maintaining a Balanced Capital Structure: Managing the optimal proportion of debt and equity to reduce dependence on variable-rate debt and optimize capital cost efficiency.*
- *Using Interest Rate Hedging Instruments: Implementing hedging strategies, such as interest rate swaps or futures, to protect the company from the adverse impact of interest rate changes.*
- *Conducting Periodic Cash Flow Evaluations: Routinely assessing cash flow based on business plans and operational needs to ensure sufficient liquidity and financial stability.*

Foreign Currency

Risk:
Exposure to foreign currency risk arises from transactions denominated in foreign currencies. Exchange rate fluctuations can affect the company's financial performance and cash flow.

Foreign Exchange Risk Mitigation Strategies:

- *Implement Currency Hedging: Use financial instruments such as forwards, futures, or options to protect the company from the risk of exchange rate fluctuations, so that financial results are more stable and predictable.*
- *Conduct Periodic Currency Risk Reviews: Evaluate foreign exchange risk regularly and adjust hedging and financial strategies based on current exchange rate trends and future projections.*
- *Diversify Currency Risk: Spread exposure across currencies to reduce the negative impact of fluctuations in a particular currency.*
- *Use Functional Currency for Contracts: Whenever possible, negotiate contracts in the company's functional currency to reduce the risk and complexity of cross-currency transactions.*

Credit Risk

Risk:
Credit risk arises from the possibility of customers or counterparties failing to meet their financial obligations. This can lead to financial losses and cash flow issues.

Credit Risk Mitigation Strategy:

- *Conducting a Comprehensive Credit Assessment: Conducting a comprehensive credit evaluation of all customers and partners before providing credit facilities. The Company implements a mandatory policy for every customer who wants to transact with credit terms to undergo a strict credit verification procedure.*
- *Setting Credit Limits and Strictly Monitoring Receivables: Determine clear credit limits for each customer and routinely monitor outstanding receivables so that credit exposure can be managed properly and ensure payments are made on time.*

- Menerapkan Kebijakan Pengendalian Kredit yang Ketat: Mengembangkan dan menerapkan kebijakan pengendalian kredit yang efektif, termasuk tinjauan dan penyesuaian rutin berdasarkan pola pembayaran pelanggan dan kondisi keuangan mereka.
- Memanfaatkan Asuransi Kredit atau Anjak Piutang: Menggunakan asuransi kredit atau layanan anjak piutang untuk mengurangi risiko kerugian akibat gagal bayar pelanggan dan menjaga kelancaran arus kas perusahaan.
- Bertransaksi dengan Mitra yang Terpercaya: Membatasi transaksi hanya dengan pihak ketiga yang telah diakui dan memiliki reputasi baik untuk meminimalkan risiko piutang tak tertagih dan menjamin keandalan transaksi.
- Memantau Saldo Piutang Secara Berkelanjutan: Melakukan pemantauan terus-menerus terhadap saldo piutang untuk memastikan pembayaran yang tertunda segera ditindaklanjuti, mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Risiko Likuiditas

Risiko:
Risiko likuiditas melibatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Likuiditas yang tidak mencukupi dapat menyebabkan gangguan operasional dan kesulitan keuangan.
Strategi Mitigasi Risiko Likuiditas:

- Menjaga Cadangan Kas yang Memadai: Memastikan cadangan kas dan penyangga likuiditas cukup untuk menutupi kewajiban keuangan jangka pendek dan biaya tak terduga.
- Memantau Proyeksi Arus Kas Secara Rutin: Secara berkala meninjau dan memperbarui proyeksi arus kas untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan mengelola arus kas dengan efisien.
- Mengamankan Lini Kredit dengan Lembaga Keuangan: Memastikan adanya lini kredit yang aman dengan bank dan lembaga keuangan untuk menyediakan dana darurat dan likuiditas tambahan saat diperlukan.
- Mengoptimalkan Manajemen Modal Kerja: Menerapkan praktik manajemen modal kerja yang efisien untuk memastikan arus kas yang lancar, termasuk pengelolaan inventaris, piutang, dan hutang usaha.
- Menagih Pembayaran Secara Berkala: Melakukan penagihan secara rutin dan memastikan pembayaran dari pelanggan segera dilakukan untuk menjaga kelancaran arus kas.
- Memanfaatkan Fasilitas Utang Bank dengan Fleksibel: Menggunakan fasilitas utang bank secara fleksibel untuk mengelola risiko likuiditas dan memastikan akses ke dana tambahan bila diperlukan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai langkah strategis untuk mengantisipasi risiko usaha. Perseroan secara aktif mengadakan pertemuan risiko secara berkala yang melibatkan Komite Audit, kepala divisi, dan Direksi. Selain itu, konsultasi dan rekomendasi diberikan kepada pemilik risiko terkait rencana aksi korporasi.

- *Implementing a Strict Credit Control Policy: Developing and implementing an effective credit control policy, including regular reviews and adjustments based on customer payment patterns and their financial condition.*
- *Utilizing Credit Insurance or Factoring: Using credit insurance or factoring services to reduce the risk of losses due to customer default and maintain the company's cash flow.*
- *Transacting with Trusted Partners: Limiting transactions only with recognized and reputable third parties to minimize the risk of bad debts and ensure transaction reliability.*
- *Continuously Monitor Receivables Balances: Continuously monitor receivables balances to ensure pending payments are promptly followed up, reducing the risk of bad debts.*

Liquidity

Risk:
Liquidity risk involves the company's ability to meet its short-term financial obligations. Insufficient liquidity can lead to operational disruptions and financial distress.

Liquidity Risk Mitigation Strategies:

- *Maintain Adequate Cash Reserves: Ensure cash reserves and liquidity buffers are sufficient to cover short-term financial obligations and unexpected expenses.*
- *Monitor Cash Flow Projections Regularly: Periodically review and update cash flow projections to anticipate liquidity needs and manage cash flow efficiently.*
- *Secure Credit Lines with Financial Institutions: Ensure secure credit lines with banks and financial institutions to provide emergency funds and additional liquidity when needed.*
- *Optimize Working Capital Management: Implement efficient working capital management practices to ensure smooth cash flow, including management of inventory, receivables, and accounts payable.*
- *Collect Payments Regularly: Conduct regular collections and ensure prompt payments from customers to maintain smooth cash flow.*
- *Utilize Bank Debt Facilities Flexiblely: Use bank debt facilities flexibly to manage liquidity risk and ensure access to additional funds when needed.*

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

In 2025, the Company has implemented various strategic steps to anticipate business risks. The Company actively holds regular risk meetings involving the Audit Committee, division heads, and the Directors. In addition, consultations and recommendations are provided to risk owners regarding corporate action plans.

Perseroan juga berfokus pada peningkatan kompetensi organ pengelola risiko melalui pelatihan dan pengembangan, serta melakukan kunjungan ke proyek untuk mengevaluasi implementasi manajemen risiko di lingkungan operasional. Langkah-langkah ini diambil untuk memastikan sistem manajemen risiko berjalan secara efektif dan mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

The Company also focuses on improving the competence of risk management organs through training and development, as well as conducting visits to projects to evaluate the implementation of risk management in the operational environment. These steps are taken to ensure that the risk management system runs effectively and supports the achievement of the company's strategic goals.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan tata kelola manajemen risiko melalui evaluasi berkala. Hal ini mencerminkan komitmen Direksi dalam menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan untuk mendukung pencapaian sasaran perusahaan. Berdasarkan hasil evaluasi tahunan yang telah dilakukan, penerapan Sistem Manajemen Risiko selama tahun 2025 dinilai telah cukup baik.

The Company continues to be committed to improving risk management governance through periodic evaluations. This reflects the Directors' commitment to implementing a systematic, structured, and sustainable Risk Management System to support the achievement of the company's goals. Based on the results of the annual evaluation that has been carried out, the implementation of the Risk Management System during 2025 is considered quite well.

AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR

Untuk memastikan bahwa laporan keuangan PT Alkindo Naratama Tbk disajikan secara wajar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi telah mengambil langkah signifikan untuk melibatkan Auditor Independen. Proses ini menggarisbawahi komitmen perusahaan terhadap transparansi, keakuratan, dan kepatuhan terhadap standar peraturan, sehingga memastikan bahwa semua pemangku kepentingan menerima informasi keuangan yang andal dan dapat dipercaya.

In order to ensure that the financial statements of PT Alkindo Naratama Tbk are presented fairly and in accordance with applicable regulations, the Directors have taken significant steps to engage an Independent Auditor. This process underscores the company's commitment to transparency, accuracy, and adherence to regulatory standards, thereby ensuring that all stakeholders receive reliable and trustworthy financial information.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2025, para pemegang saham secara kolektif menyetujui keputusan yang memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 20, 2025, the shareholders collectively approved a resolution granting authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm for auditing the Financial Statements for the Fiscal Year 2025, which ends on December 31, 2025.

Setelah otorisasi ini, Dewan Komisaris, bertindak atas rekomendasi Komite Audit, memulai proses seleksi menyeluruh untuk mengidentifikasi Auditor Independen yang berkualifikasi. Setelah mempertimbangkan dengan saksama, Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan tahun 2025. Pemilihan Hendrik & Partners didasarkan pada pengalaman mereka yang luas, keahlian dalam industri, dan komitmen yang terbukti untuk memberikan layanan audit berkualitas tinggi. Peran mereka adalah memberikan penilaian yang independen dan objektif terhadap laporan keuangan perusahaan, pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku

Following this authorization, the Board of Commissioners, acting on the recommendation of the Audit Committee, embarked on a thorough selection process to identify a qualified Independent Auditor. After careful consideration, the Board of Commissioners appointed the Public Accounting Firm Hendrik & Partners to conduct the audit of the 2025 financial statements. The selection of Hendrik & Partners was based on their extensive experience, expertise in the industry, and proven commitment to delivering high-quality audit services. Their role will be to provide an independent and objective assessment of the company's financial statements, internal controls, and compliance with applicable regulations.

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Office

Alamat
Address

Plaza Marein 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78
Jakarta 12910, Indonesia.

Telepon
Telepon

021-57935980

Faksimil
Faximile

021-57935990

Tahun Buku *Fiscal Year*	Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Office*	Akuntan Publik *Public Accountant*	Pendapat *Opinion*
2025	Hendrik & Rekan	Julia Elvira, CPA	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified*
2024	Hendrik & Rekan	Liauw Hendrik, CPA	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified*
2023	Hendrik & Rekan	Ang An Ki, CPA	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified*
2022	Hendrik & Rekan	Ang An Ki, CPA	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified*
2021	Hendrik & Rekan	Liauw Hendrik, CPA	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified*

Biaya audit
Audit fee

Tahun | *Year*	Kantor Akuntan Publik | *Public Accountant Office*	Biaya Audit | *Audit Fee* *
2025	Hendrik & Rekan	Rp508.000.000
2024	Hendrik & Rekan	Rp484.000.000
2023	Hendrik & Rekan	Rp460.000.000
2022	Hendrik & Rekan	Rp445.000.000
2021	Hendrik & Rekan	Rp423.500.000
2020	Hendrik & Rekan	Rp385.000.000

*Biaya audit adalah jumlah biaya audit untuk Perseroan dan Entitas Anak
**Audit fees are the total audit fees for the Company and Subsidiaries*

Jasa Non Audit yang Diberikan
Tidak ada jasa non-audit yang diberikan oleh Akuntan Publik pada tahun 2025.

Non-Audit Services Provided
There were no non-audit services provided by the Public Accountant in 2025.

Pencegahan Perdagangan Orang Dalam

Insider Trading Prevention

Perdagangan orang dalam mengacu pada tindakan membeli atau menjual sekuritas perusahaan (misalnya, saham atau obligasi) oleh individu yang memiliki informasi material

Insider trading refers to the act of buying or selling a company's securities (e.g., stocks or bonds) by individuals who possess non-public, material information about the company. The term

nonpublik tentang perusahaan tersebut. Istilah ini sering kali menyiratkan aktivitas ilegal ketika informasi tersebut digunakan untuk mendapatkan keuntungan yang tidak adil di pasar keuangan.

Secara khusus, perdagangan orang dalam melibatkan perdagangan saham atau sekuritas untuk mencari keuntungan (atau menghindari kerugian) dengan mengeksploitasi informasi internal nonpublik, seperti:

- Rencana Perusahaan yang Tidak Dipublikasikan: Merger, akuisisi, atau peluncuran produk baru.
- Data Keuangan: Laporan laba yang akan datang atau prakiraan kinerja keuangan.
- Keputusan Strategis: Restrukturisasi manajemen, deklarasi dividen, atau rencana investasi. Keuntungan yang tidak adil ini merusak integritas pasar keuangan dan merusak kepercayaan investor.

Orang dalam yang tercakup

Orang dalam yang berpotensi melakukan insider trading adalah mencakup individu yang karena posisi atau akses mereka, mengetahui informasi nonpublik perusahaan. Mereka ini dapat mencakup:

- **Pemegang Saham Mayoritas:**
  - Individu atau entitas yang memegang kepentingan pengendali di perusahaan.
  - Mereka sering memiliki akses ke keputusan strategis dan tindakan korporasi yang bersifat rahasia.
- **Anggota Dewan:**
  - Direktur dan Komisaris: Bertanggung jawab atas tata kelola dan pengambilan keputusan perusahaan, memberi mereka akses langsung ke informasi strategis.
- **Eksekutif dan Karyawan:**
  - Eksekutif senior, manajer, atau karyawan yang menangani data operasional, keuangan, atau strategis.
- **Pihak Eksternal:**
  - Konsultan dan Penasihat: Auditor, penasihat hukum, dan konsultan yang terlibat dalam proyek atau audit perusahaan.
  - Mitra Bisnis: Individu atau entitas yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan, termasuk pemasok, kontraktor, atau mitra usaha patungan.
- **Mantan Orang Dalam:**
  - Individu yang memegang peran kunci dalam enam bulan terakhir: Mantan direktur, komisaris, atau karyawan yang mungkin masih memiliki informasi nonpublik.
- **Anggota Keluarga atau Rekan Dekat:**
  Kerabat atau kenalan orang dalam yang mungkin secara tidak langsung menerima informasi rahasia.

Tujuan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam

Pencegahan perdagangan orang dalam merupakan bagian dari komitmen Perusahaan terhadap tata kelola yang etis dan profesional. Tujuan pencegahan ini mencakup:

often implies an illegal activity when such information is used to gain an unfair advantage in the financial markets.

Specifically, insider trading involves trading shares or securities to seek profits (or avoid losses) by exploiting internal, non-public information, such as:

- *Unpublished Company Plans: Mergers, acquisitions, or new product launches.*
- *Financial Data: Upcoming earnings reports or financial performance forecasts.*
- *Strategic Decisions: Management restructuring, dividend declarations, or investment plans. This unfair advantage harms the integrity of financial markets and undermines investor trust.*

Potential insiders

Potential insiders include individuals who, due to their position or access, are privy to non-public information. These may include:

- ***Majority Shareholders:***
  - *Individuals or entities holding a controlling interest in the company.*
  - *They often have access to strategic decisions and confidential corporate actions.*
- ***Board Members:***
  - *Directors and Commissioners: Responsible for corporate governance and decision-making, giving them direct access to strategic information.*
- ***Executives and Employees:***
  - *Senior executives, managers, or employees who handle operational, financial, or strategic data.*
- ***External Parties:***
  - *Consultants and Advisors: Auditors, legal advisors, and consultants involved in the company's projects or audits.*
  - *Business Partners: Individuals or entities in a business relationship with the company, including suppliers, contractors, or joint venture partners.*
- ***Former Insiders:***
  - *Individuals who held key roles within the last six months: Former directors, commissioners, or employees who may still possess non-public information.*
- ***Family Members or Close Associates:***
  - *Relatives or acquaintances of insiders who might indirectly receive confidential information.*

Insider Trading Prevention Objectives

Insider trading prevention is part of the Company's commitment to ethical and professional governance. The objectives of this prevention include:

1. **Menghindari Konflik Kepentingan**
   - Mencegah penyalahgunaan posisi atau kekuasaan untuk kepentingan pribadi yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan dan pemegang saham.
   - Memastikan keadilan dan integritas dalam pengambilan keputusan serta aktivitas perdagangan.
2. **Menghindari Transaksi Ilegal**
   - Melarang transaksi berbasis informasi material yang belum tersedia untuk publik.
   - Menegakkan kepatuhan terhadap regulasi untuk menjamin transparansi dan kesetaraan akses informasi bagi semua pelaku pasar.
3. **Menjaga Integritas Pasar**
   - Melindungi pasar keuangan dari manipulasi serta menciptakan kepercayaan di kalangan investor.
4. **Memperkuat Kepercayaan Pemegang Saham**
   - Membina hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan melalui penerapan praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab.

Langkah Pencegahan

Untuk mencegah terjadinya perdagangan orang dalam, Perseroan menerapkan berbagai langkah strategis sebagai berikut:

1. **Pendidikan dan Pelatihan**
   - Menyelenggarakan sesi pelatihan rutin bagi karyawan, manajemen, dan anggota dewan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang undang-undang dan peraturan terkait perdagangan orang dalam.
   - Memberikan panduan tentang tanggung jawab individu dalam mencegah praktik perdagangan orang dalam.
2. **Kebijakan dan Prosedur yang Komprehensif**
   - Menerapkan kebijakan yang jelas dan terstruktur mengenai definisi dan larangan perdagangan orang dalam.
   - Mengomunikasikan kebijakan ini secara efektif kepada seluruh karyawan dan pihak terkait.
3. **Jendela Perdagangan yang Terbatas**
   - Memberlakukan periode larangan perdagangan bagi orang dalam, terutama menjelang pengumuman besar atau pengungkapan laporan keuangan perusahaan.
   - Memastikan periode ini dipatuhi oleh semua pihak yang memiliki akses terhadap informasi material yang belum dipublikasikan.
4. **Pemantauan dan Pengawasan Aktif**
   - Melakukan pemantauan secara berkala terhadap aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh orang dalam untuk mengidentifikasi transaksi mencurigakan atau tidak wajar.
   - Melibatkan departemen kepatuhan dalam audit dan tinjauan rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan.
5. **Perjanjian Kerahasiaan (NDA)**
   - Mengharuskan karyawan dan mitra eksternal untuk menandatangani perjanjian kerahasiaan yang mengikat secara hukum.
   - Memastikan perlindungan dan kerahasiaan terhadap informasi sensitif yang dimiliki perusahaan.

1. ***Avoiding Conflict of Interest***
   - *Preventing abuse of position or power for personal interests that conflict with the interests of the company and shareholders.*
   - *Ensuring fairness and integrity in decision-making and trading activities.*
2. ***Avoiding Illegal Transactions***
   - *Preventing transactions based on material information that is not yet available to the public.*
   - *Enforcing compliance with regulations to ensure transparency and equal access to information for all market players.*
3. ***Maintaining Market Integrity***
   - *Protecting financial markets from manipulation and creating trust among investors.*
4. ***Strengthening Shareholder Trust***
   - *Building strong relationships with stakeholders through the implementation of ethical and responsible business practices.*

Preventive Measures

To prevent insider trading, the Company implements various strategic steps as follows:

1. ***Education and Training***
   - *Conduct regular training sessions for employees, management, and board members to improve their understanding of insider trading laws and regulations.*
   - *Provide guidance on individual responsibilities in preventing insider trading practices.*
2. ***Comprehensive Policies and Procedures***
   - *Implement clear and structured policies regarding the definition and prohibition of insider trading.*
   - *Communicate this policy effectively to all employees and related parties.*
3. ***Limited Trading Window***
   - *Implement a no-trading period for insiders, especially prior to major announcements or disclosures of the company's financial statements.*
   - *Ensure that this period is adhered to by all parties who have access to material information that has not been published.*
4. ***Active Monitoring and Supervision***
   - *Conduct regular monitoring of insider trading activities to identify suspicious or unusual transactions.*
   - *Involve the compliance department in routine audits and reviews to ensure compliance with company policies.*
5. ***Non-Disclosure Agreement (NDA)***
   - *Require employees and external partners to sign legally binding non-disclosure agreements.*
   - *Ensuring protection and confidentiality of sensitive information owned by the company.*

Kebijakan dan Prosedur Pencegahan Insider Trading

1. **Pemilahan Informasi**
   - Memisahkan dengan jelas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dan informasi yang bersifat publik.
   - Mengharuskan penandatanganan *Non-Disclosure Agreement* (NDA) saat menjalin kerja sama dengan pihak ketiga untuk melindungi informasi rahasia.

2. **Pengelolaan Informasi Rahasia**
   - Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang spesifik terkait pengelolaan informasi rahasia untuk memastikan perlindungan data yang efektif.

Berdasarkan kebijakan ini, setiap individu atau orang dalam Perseroan wajib:

- Melindungi informasi rahasia milik Perseroan, baik selama masa kerja maupun setelah hubungan kerja atau kerja sama berakhir, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Memanfaatkan informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun khusus, hanya untuk kepentingan Perseroan dan tidak untuk kepentingan pribadi atau pihak lain.

Insider Trading Prevention Policy and Procedures

1. *Information Segregation*
   - *Clearly separate confidential data and/or information from public information.*
   - *Require the signing of a Non-Disclosure Agreement (NDA) when collaborating with third parties to protect confidential information.*

2. *Confidential Information Management*
   - *Establish specific tasks and responsibilities related to the management of confidential information to ensure effective data protection.*

Based on this policy, every individual or person in the Company is required to:

- *Protect the Company's confidential information, both during employment and after the employment or cooperation relationship ends, in accordance with applicable laws and regulations.*
- *Utilize Company information, both general and specific, only for the benefit of the Company and not for personal or other party interests.*

Sanksi atas Pelanggaran Kebijakan Perdagangan Orang Dalam

Pelanggaran kebijakan perdagangan orang dalam di Perseroan dapat mengakibatkan sanksi serius, meliputi:

1. **Tindakan Disiplin Internal**
   - Penangguhan atau pemutusan hubungan kerja bagi karyawan yang terbukti melanggar kebijakan perdagangan orang dalam.
   - Peringatan resmi atau sanksi administratif sesuai dengan tingkat pelanggaran.

2. **Konsekuensi Hukum**
   - Penjatuhan denda, hukuman, atau pidana penjara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait perdagangan orang dalam.
   - Pelibatan otoritas hukum untuk menindaklanjuti pelanggaran secara tegas.

3. **Kerusakan Reputasi**
   - Pelanggaran yang terungkap ke publik dapat merusak reputasi individu yang terlibat serta citra perusahaan.
   - Dampak reputasi ini dapat memengaruhi kepercayaan pemegang saham, investor, dan mitra bisnis.

Dengan menerapkan langkah-langkah tegas ini, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mendorong budaya integritas serta keadilan dalam setiap aspek operasional dan aktivitas pasar keuangan.

Sanctions for Violation of Insider Trading Policy

Violation of insider trading policy at the Company can result in serious sanctions, including:

1. ***Internal Disciplinary Action***
   - *Suspension or termination of employment for employees who are proven to have violated the insider trading policy.*
   - *Official warning or administrative sanctions according to the level of violation.*

2. ***Legal Consequences***
   - *Imposition of fines, penalties, or imprisonment in accordance with the provisions of applicable laws and regulations regarding insider trading.*
   - *Involvement of legal authorities to follow up on violations firmly.*

3. ***Reputational Damage***
   - *Violations that are revealed to the public can damage the reputation of the individuals involved as well as the company's image.*
   - *This reputational impact can affect the trust of shareholders, investors, and business partners.*

By implementing these strict measures, the Company ensures compliance with the principles of good corporate governance and promotes a culture of integrity and fairness in every aspect of operations and financial market activities.

ANTI-KORUPSI DAN ANTI-PENIPUAN
ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD

PT Alkindo Naratama Tbk berkomitmen untuk mematuhi kerangka hukum Indonesia dalam pemberantasan korupsi dan penipuan sekaligus menumbuhkan budaya perusahaan yang beretika. Kebijakan ini bertujuan untuk melindungi perusahaan dari kerugian material dan immaterial, memastikan kepatuhan terhadap standar hukum, dan menjaga integritas operasional dalam berinteraksi dengan pihak eksternal, mitra, dan lembaga pemerintah.

Untuk memperkuat komitmen ini, Perseroan telah menetapkan Piagam Antikorupsi dan Anti-Penipuan, yang berfungsi sebagai pedoman komprehensif bagi semua karyawan. Piagam ini menguraikan prinsip-prinsip, standar, dan praktik etika untuk mencegah kegiatan penipuan dan korupsi, memastikan keselarasan dengan nilai-nilai dan tujuan perusahaan.

PT Alkindo Naratama Tbk is committed to adhering to Indonesia's legal framework for eradicating corruption and fraud while fostering an ethical corporate culture. This policy aims to safeguard the company from material and immaterial losses, ensure compliance with legal standards, and maintain operational integrity in interactions with external parties, partners, and government institutions.

To reinforce this commitment, the company has established the Anti-Corruption and Anti-Fraud Charter, which serves as a comprehensive guideline for all employees. This charter outlines ethical principles, standards, and practices to prevent fraudulent and corrupt activities, ensuring alignment with the company's values and objectives.

Ruang Lingkup Kebijakan

Kebijakan antikorupsi dan anti-penipuan berlaku untuk semua anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan dan anak perusahaannya. Kebijakan ini mengatur interaksi dengan pelanggan, pemasok, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya, dengan secara tegas melarang segala kegiatan penipuan atau manipulasi yang dapat merugikan perusahaan atau orang lain.

Scope of the Policy

The anti-corruption and anti-fraud policy applies to all members of the Board of Commissioners, the Directors, and employees of the company and its subsidiaries. It governs interactions with customers, suppliers, business partners, and other stakeholders, explicitly prohibiting any fraudulent activities or manipulations that could harm the company or others.

Program dan Prosedur Mengatasi Praktik Korupsi dan Penipuan

1. **Langkah-Langkah Pencegahan Korupsi**
   - Larangan Suap dan Gratifikasi: Karyawan dan manajemen dilarang memberi atau menerima hadiah/keuntungan yang melanggar hukum dan etika. Semua hadiah harus sesuai batas kewajaran dan hukum setempat.
   - Transparansi dalam Transaksi: Semua pembayaran kepada otoritas pemerintah dilakukan secara resmi, sementara pembayaran tidak resmi hanya diizinkan jika mendapatkan persetujuan tertulis dari Direksi.
   - Perilaku Bisnis yang Etis: Karyawan wajib menolak permintaan pembayaran ilegal dan segera melaporkannya kepada atasan.
2. **Langkah-Langkah Pencegahan Penipuan**
   Sistem pencegahan penipuan mencakup empat pilar utama:
   - Pencegahan: Melalui pelatihan, penilaian risiko, dan kepatuhan terhadap prinsip "Kenali Karyawan Anda".
   - Deteksi: Penipuan diidentifikasi melalui jalur pelaporan pelanggaran, audit rutin, dan mekanisme pemantauan.
   - Investigasi: Dugaan kasus penipuan diselidiki menggunakan proses standar, dan temuan ditindaklanjuti dengan sanksi.
   - Pemantauan dan Evaluasi: Semua kasus didokumentasikan dan ditinjau untuk memperkuat langkah pencegahan.

Programs and Procedures to Address Corruption and Fraudulent Practices

1. ***Corruption Prevention Measures***
   - *Prohibition of Bribery and Gratuities: Employees and management are prohibited from giving or receiving gifts/benefits that violate the law and ethics. All gifts must be within the limits of reasonableness and local law.*
   - *Transparency in Transactions: All payments to government authorities are made officially, while unofficial payments are only permitted with written approval from the Directors.*
   - *Ethical Business Conduct: Employees are required to reject requests for illegal payments and immediately report them to their superiors.*
2. ***Fraud Prevention Measures***
   The fraud prevention system includes four main pillars:
   - *Prevention: Through training, risk assessment, and compliance with the "Know Your Employee" principle.*
   - *Detection: Fraud is identified through whistleblowing channels, regular audits, and monitoring mechanisms.*
   - *Investigation: Suspected cases of fraud are investigated using standard processes, and findings are followed up with sanctions.*
   - *Monitoring and Evaluation: All cases are documented and reviewed to strengthen prevention measures.*

3. **Mekanisme Pelaporan dan Pengungkapan Pelanggaran**
   Perseroan menyediakan sistem pelaporan aman untuk melaporkan kasus korupsi, penipuan, atau perilaku tidak etis secara rahasia. Mekanisme ini menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan perlindungan dari tindakan balasan.

4. **Sanksi dan Penegakan Hukum**
   Pelanggaran terhadap kebijakan ini dapat dikenai:
   - Tindakan disipliner, termasuk denda, penurunan pangkat, atau pemutusan hubungan kerja.
   - Proses hukum sesuai peraturan perdata atau pidana.
   - Pemutusan kontrak untuk mitra bisnis yang melanggar aturan.

Piagam Anti-Korupsi dan Anti-Penipuan/Fraud

Piagam Antikorupsi dan Anti-Penipuan/Fraud merupakan dokumen utama yang memberikan panduan jelas bagi seluruh karyawan di berbagai tingkatan. Perseroan telah memiliki Piagam Antikorupsi dan Anti-Penipuan/*Fraud* ini dan secara konsisten mematuhi serta menerapkannya dalam setiap aktivitas operasional. Dengan adanya piagam ini, perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam menjaga standar etika perusahaan serta mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Piagam ini menegaskan komitmen perusahaan untuk tidak menoleransi korupsi dan penipuan/fraud, sekaligus menjadi acuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih, jujur, dan berintegritas tinggi.

Pelatihan dan Sosialisasi Antikorupsi dan Antipenipuan

Selama tahun 2025, Perseroan secara aktif mensosialisasikan kebijakan Anti Korupsi dan Anti Penipuan kepada seluruh jenjang karyawan. Sosialisasi ini dilakukan setiap bulan melalui rapat evaluasi dengan seluruh divisi untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh dan konsistensi penerapan kebijakan tersebut. Dengan menjunjung tinggi Piagam Anti-Korupsi dan Anti-Penipuan, PT Alkindo Naratama Tbk menegaskan komitmennya terhadap tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus memastikan transparansi, integritas, dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasionalnya.

3. ***Reporting and Disclosure Mechanism***

   The Company provides a secure reporting system to report cases of corruption, fraud, or unethical behavior confidentially. This mechanism ensures the confidentiality of the reporter's identity and protection from retaliation.

4. ***Sanctions and Legal Enforcement***
   Violations of this policy may be subject to:
   - *Disciplinary action, including fines, demotion, or termination of employment.*
   - *Legal proceedings according to civil or criminal regulations.*
   - *Termination of contracts for business partners who violate the rules.*

Anti-Corruption and Anti-Fraud Charter

The Anti-Corruption and Anti-Fraud Charter is the main document that provides clear guidance for all employees at all levels. The Company has had this Anti-Corruption and Anti-Fraud Charter and consistently complies with and implements it in all operational activities. With this charter, the company ensures that all employees understand their roles and responsibilities in maintaining the company's ethical standards and complying with applicable laws and regulations. This charter confirms the company's commitment to zero tolerance for corruption and fraud, while also being a reference for creating a clean, honest, and high-integrity work environment.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Training and Socialization

During 2025, the Company actively socialized the Anti-Corruption and Anti-Fraud policies to all levels of employees. This socialization is carried out every month through evaluation meetings with all divisions to ensure a comprehensive understanding and consistency in the implementation of the policy. By upholding the Anti-Corruption and Anti-Fraud Charter, PT Alkindo Naratama Tbk affirms its commitment to good corporate governance, while ensuring transparency, integrity, and accountability in every aspect of its operations.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLE BLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) di PT Alkindo Naratama Tbk merupakan mekanisme yang memungkinkan karyawan, pemangku kepentingan, dan masyarakat untuk melaporkan perilaku tidak etis, penipuan, atau pelanggaran lainnya terhadap kebijakan dan peraturan perusahaan. Perusahaan menyadari bahwa menjaga standar integritas yang tinggi sangat penting untuk membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Whistle Blowing System (WBS) at PT Alkindo Naratama Tbk is a mechanism that allows employees, stakeholders, and the public to report unethical behavior, fraud, or any other violations of the company's policies and regulations. The company recognizes that maintaining high standards of integrity is crucial for building trust among stakeholders and fostering sustainable growth.

Saluran Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan beberapa saluran pelaporan yang aman dan rahasia:

- **E-Form Online:** Melalui platform khusus yang dapat diakses di [https://pengaduan.alkindo.co.id/], mempermudah pelapor dalam menyampaikan laporan.
- **Email:** Alamat email khusus, yaitu aldo_pengaduan@alkindo.co.id, yang dirancang untuk memberikan aksesibilitas kepada semua pelapor.
- **Kotak pengaduan:** kotak khusus yang disediakan di beberapa titik yang aman di lingkungan operasional Perseroan, sehingga memudahkan pelapor untuk memberikan pengaduannya melalui surat atau sarana elektronik (*CD* atau *flashdisk*), termasuk bukti-bukti pelanggaran.

Saluran-saluran ini dirancang untuk memfasilitasi pelaporan dugaan penipuan, korupsi, pelecehan, atau pelanggaran kebijakan lainnya dengan aman dan mudah.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan dan perlindungan terhadap pelapor yang melaporkan dengan itikad baik.

- **Kerahasiaan Identitas:** Identitas pelapor dirahasiakan untuk melindungi mereka dari risiko pembalasan atau intimidasi.
- **Perlindungan Hukum:** Pelapor dijamin tidak akan dikenakan tindakan balasan selama laporan disampaikan dengan niat yang benar dan didasarkan pada fakta yang relevan.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Setiap laporan yang masuk ditangani dengan pendekatan yang adil, bijaksana, dan tidak memihak:

- **Evaluasi Laporan:** Semua laporan disaring dan dinilai untuk menentukan tingkat keseriusan dan langkah tindak lanjut yang diperlukan.
- **Proses Investigasi:** Laporan diselidiki secara menyeluruh oleh tim independen yang memastikan keadilan dan transparansi.
- **Keadilan bagi Terlapor:** Pihak yang dilaporkan diberikan hak untuk memberikan informasi, bukti, dan pembelaan sebagai bagian dari proses penyelidikan.

Pengelola Pengaduan

Pelaporan yang diterima dari berbagai saluran untuk kemudian ditangani atau diteruskan kepada penanggung jawab tindak lanjut, yaitu:

1. **Presiden Direktur,** jika terlapor adalah insan Perseroan selain Direksi.
2. **Unit Audit Internal,** jika terlapor adalah Direksi.

Unit Audit Internal bertanggung jawab mengelola sistem pelaporan pelanggaran dengan melakukan pemantauan berkala terhadap laporan yang masuk untuk menentukan langkah tindak lanjut yang tepat. Selain itu, tim penanganan keluhan khusus dibentuk untuk menangani pengaduan dari pemangku kepentingan dengan penuh kehati-hatian, memastikan keadilan dan ketidakberpihakan selama proses penyelidikan.

Channels for Submitting Violation Reports

The Company provides several safe and confidential reporting channels:

- ***Online E-Form:** Through a special platform that can be accessed at [https://pengaduan.alkindo.co.id/], making it easier for reporters to submit reports.*
- ***Email:** A special email address, namely aldo_pengaduan@alkindo.co.id, which is designed to provide accessibility to all reporters.*
- ***Complaint Box:** a special box provided at several safe points in the Company's operational environment, making it easier for reporters to submit their complaints via letter or electronic means (CD or flash drive), including evidence of violations.*

These channels are designed to facilitate reporting of suspected fraud, corruption, harassment, or other policy violations safely and easily.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees confidentiality and protection for whistleblowers who report in good faith.

- ***Confidentiality of Identity:** The whistleblower's identity is kept confidential to protect them from the risk of retaliation or intimidation.*
- ***Legal Protection:** Whistleblowers are guaranteed not to be subject to retaliation as long as the report is submitted with good intentions and is based on relevant facts.*

Handling of Complaint Reports

Every report received is handled with a fair, thoughtful, and impartial approach:

- ***Report Evaluation:** All reports are screened and assessed to determine the level of seriousness and the necessary follow-up steps.*
- ***Investigation Process:** Reports are thoroughly investigated by an independent team that ensures fairness and transparency.*
- ***Fairness for the Reported:** The reported party is given the right to provide information, evidence, and defense as part of the investigation process.*

Complaint Management

Reports received from various channels are then handled or forwarded to the person in charge of follow-up, namely:

1. ***President Director,** if the reported party is a Company employee other than the Directors.*
2. ***Internal Audit Unit,** if the reported party is a Directors.*

The Internal Audit Unit is responsible for managing the violation reporting system by conducting regular monitoring of incoming reports to determine the appropriate follow-up steps. In addition, a special complaint handling team is formed to handle complaints from stakeholders with great care, ensuring fairness and impartiality during the investigation process.

Pelaksanaan Penanganan Pengaduan di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Tim Penanganan Keluhan tidak menerima laporan apa pun. Ke depannya, Perusahaan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran dan mempromosikan penggunaan saluran pengaduan ini guna memastikan para pemangku kepentingan memperoleh informasi yang memadai tentang sumber daya yang tersedia. Selain itu, Perseroan secara konsisten mensosialisasikan sistem pelaporan pelanggaran ini kepada seluruh karyawan untuk menjaga budaya transparansi, menjamin keadilan bagi seluruh insan Perseroan, serta memperkuat integritas dalam setiap aspek operasional perusahaan.

Implementation of Complaint Handling in 2025

Throughout 2025, the Complaint Handling Team did not receive any reports. Furthermore, the Company remains committed to raising awareness and promoting the use of this complaint channel to ensure that stakeholders receive adequate information about available resources. In addition, the Company consistently socializes this violation system to all employees to maintain a culture of transparency, ensure fairness for all Company personnel, and strengthen integrity in every aspect of the company's operations.

PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK

PRODUCT QUALITY CONTROL

Pengendalian Kualitas Produk merupakan landasan operasional di PT Alkindo Naratama Tbk, mencerminkan komitmen teguh perusahaan dalam menghadirkan produk kemasan kertas ramah lingkungan dengan kualitas unggul. Landasan pengendalian kualitas ini didasarkan pada dedikasi Perseroan terhadap kepuasan pelanggan, tanggung jawab lingkungan, dan kepatuhan terhadap standar industri. Dengan memastikan kualitas dan keamanan produknya, Perseroan berhasil membangun kepercayaan serta kredibilitas, sekaligus berkontribusi terhadap keberhasilan pelanggannya. Sebagai bukti komitmennya, Perseroan telah meraih sertifikasi ISO 9001:2015 yang diterbitkan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mendukung kualitas produk dan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Product Quality Control is the operational foundation of PT Alkindo Naratama Tbk, reflecting the company's firm commitment to providing environmentally friendly paper packaging products with superior quality. This quality control foundation is based on the Company's dedication to customer satisfaction, environmental responsibility, and compliance with industry standards. By ensuring the quality and safety of its products, the Company has succeeded in building trust and credibility, while contributing to the success of its customers. As proof of its commitment, the Company has achieved ISO 9001:2015 certification issued by the National Accreditation Committee (KAN), supporting product quality and overall company performance.

Tim Pengendalian Kualitas Produk

Perseroan memiliki tim khusus pengendalian kualitas produk yang berperan penting dalam menjaga standar tinggi pada setiap produk yang dihasilkan. Tim ini bertugas memastikan bahwa setiap barang jadi yang dikirim kepada pelanggan telah melalui proses pemeriksaan ketat, sehingga memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Dengan peran strategis ini, tim pengendalian kualitas menjadi bagian integral dari upaya Perseroan dalam mempertahankan kepercayaan pelanggan.

Product Quality Control Team

The Company has a special product quality control team that plays an important role in maintaining high standards for every product produced. This team is tasked with ensuring that every finished product sent to customers has gone through a strict inspection process, so that it meets the required specifications and is in accordance with the established quality standards. With this strategic role, the quality control team becomes an integral part of the Company's efforts to maintain customer trust.

Tugas Tim Pengawasan Kualitas Produk

Tim Pengawasan Kualitas Produk di PT Alkindo Naratama Tbk berperan penting dalam memastikan bahwa komitmen dasar ini ditegakkan. Tanggung jawab mereka meliputi:

- Memeriksa Mesin dan Peralatan: Memeriksa kelayakan dan fungsionalitas mesin dan peralatan produksi untuk memastikan kelancaran dan efisiensi operasi.
- Memantau Kualitas Produksi: Memverifikasi kualitas bahan dan hasil setiap langkah dalam proses produksi sebelum berlanjut ke tahap berikutnya.
- Memeriksa Barang Jadi: Melakukan pemeriksaan kualitas menyeluruh pada produk jadi untuk memastikan bahwa produk tersebut memenuhi standar perusahaan sebelum dikirim ke pelanggan.
- Dokumentasi dan Pelaporan: Menyimpan catatan akurat tentang pemeriksaan kualitas dan hasil pengujian untuk memungkinkan ketertelusuran dan akuntabilitas.

Duties of Product Quality Control Team

The Product Quality Control Team at PT Alkindo Naratama Tbk plays an important role in ensuring that this basic commitment is upheld. Their responsibilities include:

- *Inspecting Machinery and Equipment: Checking the feasibility and functionality of production machinery and equipment to ensure smooth and efficient operations.*
- *Monitoring Production Quality: Verifying the quality of materials and results at each step in the production process before proceeding to the next stage.*
- *Inspecting Finished Goods: Conducting thorough quality checks on finished products to ensure that they meet company standards before being sent to customers.*
- *Documentation and Reporting: Keeping accurate records of quality checks and test results to enable traceability and accountability.*

- Menganalisis Umpan Balik: Mengintegrasikan umpan balik pelanggan untuk terus meningkatkan kualitas dan fungsionalitas produk.
- Menegakkan Standar: Memastikan kepatuhan terhadap peraturan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan di setiap tahap produksi.

- *Analyzing Feedback: Integrating customer feedback to continuously improve product quality and functionality.*
- *Enforcing Standards: Ensuring compliance with safety, health, and environmental regulations at every stage of production.*

Landasan Pengendalian Kualitas Produk

The Foundation of Product Quality Control

Pengendalian kualitas produk PT Alkindo Naratama Tbk berakar pada beberapa komitmen dan prinsip utama, yaitu:

- **Memenuhi Kebutuhan Pelanggan:** Perusahaan berdedikasi untuk menyediakan produk yang sesuai dengan persyaratan pelanggan, memastikan semua solusi disesuaikan untuk memenuhi tuntutan spesifik mereka.
- **Memastikan Kepuasan Pelanggan:** Perseroan tidak hanya melayani pelanggan secara langsung, tetapi juga berupaya memberikan layanan dan produk unggul untuk memuaskan pelanggan serta pelanggan dari pelanggan, mendukung kerja sama bisnis yang berkelanjutan.
- **Mempertahankan Kredibilitas dan Kepercayaan:** Reputasi dan kepercayaan pelanggan menjadi prioritas utama dengan menghadirkan produk yang konsisten unggul dan berkualitas tinggi.
- **Peningkatan yang Berkelanjutan:** Komitmen terhadap peningkatan berkelanjutan mendorong perusahaan untuk menyempurnakan proses dan produk guna memberikan hasil terbaik.
- **Tumbuh Bersama Pelanggan:** Kolaborasi dan kemitraan dengan pelanggan dihargai untuk maju dan berkembang bersama demi mencapai kesuksesan bersama.

PT Alkindo Naratama Tbk's product quality control is rooted in several core commitments and principles, namely:

- ***Meeting Customer Needs:** The Company is dedicated to providing products that meet customer requirements, ensuring that all solutions are tailored to meet their specific demands.*
- ***Ensuring Customer Satisfaction:** The Company not only serves customers directly, but also strives to provide superior services and products to satisfy customers and customers of customers, supporting ongoing business cooperation.*
- ***Maintaining Credibility and Trust:** Customer reputation and trust are top priorities by presenting consistently superior and high-quality products.*
- ***Continuous Improvement:** Commitment to continuous improvement drives the company to refine processes and products to deliver the best results.*
- ***Growing with Customers:** Collaboration and partnership with customers are valued to advance and develop together to achieve mutual success.*

Tiga Pilar Pengendalian Kualitas Produk

Three Pillars of Product Quality Control

Fondasi pengendalian kualitas produk PT Alkindo Naratama Tbk dibangun atas tiga pilar utama, yaitu:

- **Presisi:** Memastikan setiap produk memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan dan berfungsi sebagaimana mestinya, dengan perhatian cermat pada setiap detail.

The foundation of PT Alkindo Naratama Tbk's product quality control is built on three main pillars, namely:

- ***Precision:** Ensuring that each product meets the required specifications and functions as it should, with careful attention to every detail.*

- **Keberlanjutan:** Mengedepankan pendekatan ramah lingkungan dengan memastikan bahan dan proses selaras dengan standar lingkungan, mencerminkan komitmen untuk melestarikan planet ini.

- ***Sustainability:** Prioritizing an environmentally friendly approach by ensuring that materials and processes are in line with environmental standards, reflecting a commitment to preserving the planet.*

- **Kepatuhan:** Mematuhi pedoman nasional dan internasional, memastikan integritas dan daya saing perusahaan di pasar global.

- ***Compliance:** Complying with national and international guidelines, ensuring the company's integrity and competitiveness in the global market.*

Memastikan Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan

Perseroan mengutamakan kesehatan dan keselamatan pelanggan dengan menerapkan uji kendali mutu menyeluruh di seluruh lini produksinya. Proses pengujian ini dirancang untuk mendeteksi dan menghilangkan potensi risiko, seperti cacat material atau kontaminasi, guna memastikan pengiriman produk yang aman dan andal. Selain itu, perusahaan menekankan penggunaan material yang ramah lingkungan dan tidak beracun untuk meningkatkan kesejahteraan pelanggan sekaligus tetap berpegang pada nilai-nilai keberlanjutannya.

Dengan menanamkan prinsip-prinsip ini ke dalam operasinya dan membekali tim kendali mutu dengan tugas-tugas yang jelas dan terperinci, Perseroan memastikan bahwa setiap produk yang dikirim selaras dengan nilai-nilai inti perusahaan, yaitu kualitas, keselamatan, dan keberlanjutan. Pendekatan yang cermat ini memperkuat kepercayaan pelanggan dan memperkokoh reputasi perusahaan sebagai pemimpin dalam industri kemasan ramah lingkungan.

Dengan kehadiran tim pengendalian kualitas produk yang berdedikasi serta penerapan sertifikasi ISO 9001:2015, PT Alkindo Naratama Tbk semakin memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang mengutamakan kualitas, keandalan, dan keberlanjutan dalam seluruh proses produksinya.

Ensuring Customer Safety and Health

The Company prioritizes customer health and safety by implementing comprehensive quality control testing across its entire production line. This testing process is designed to detect and eliminate potential risks, such as material defects or contamination, to ensure safe and reliable product delivery. In addition, the company emphasizes the use of environmentally friendly and non-toxic materials to improve customer welfare while adhering to its sustainability values.

By embedding these principles into its operations and providing the quality control team with clear and detailed tasks, the Company ensures that every product shipped is aligned with the company's core values of quality, safety, and sustainability. This careful approach strengthens customer trust and solidifies the company's reputation as a leader in the environmentally friendly packaging industry.

With the presence of a dedicated product quality control team and the implementation of ISO 9001:2015 certification, PT Alkindo Naratama Tbk further strengthens its position as a company that prioritizes quality, reliability, and sustainability throughout its production processes.

SELEKSI PEMASOK
SUPPLIERS SELECTION

Proses pemilihan pemasok di PT Alkindo Naratama Tbk merupakan komponen penting dari operasi perusahaan, untuk memastikan bahwa bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi berkualitas tinggi, dikirim tepat waktu, dan diperoleh dengan harga terbaik. Kebijakan komprehensif ini dirancang untuk mencegah kekurangan persediaan, menjaga kualitas produk, dan mendukung komitmen perusahaan terhadap keunggulan operasional.

The supplier selection process at PT Alkindo Naratama Tbk is a critical component of the company's operations, to ensure that raw materials needed for production are of high quality, delivered on time, and obtained at the best price. This comprehensive policy is designed to prevent inventory shortages, maintain product quality, and support the company's commitment to operational excellence.

Basis Pemasok yang Beragam

Untuk mengurangi risiko kekurangan persediaan dan memastikan pasokan bahan baku yang stabil, Perseroan mendapatkan bahan dari berbagai pemasok. Strategi ini membantu melindungi Perseroan dari potensi masalah dari satu pemasok dan memastikan bahwa perusahaan memiliki akses ke aliran bahan baku yang konsisten.

Diverse Supplier Base

To mitigate the risk of inventory shortages and ensure a stable supply of raw materials, the Company sources materials from multiple suppliers. This strategy helps protect the Company from potential issues from a single supplier and ensures that the company has access to a consistent flow of raw materials.

Penjadwalan Pembelian

Perseroan secara cermat merencanakan pembelian bahan bakunya dengan mempertimbangkan beberapa faktor utama:

- Spesifikasi: Memastikan bahwa bahan baku memenuhi kualitas dan spesifikasi teknis yang diperlukan untuk produksi.
- Harga: Menegosiasikan harga yang kompetitif untuk memastikan efektivitas biaya dengan tetap menjaga kualitas.
- Jadwal Pengiriman: Mengkoordinasikan waktu pengiriman agar sesuai dengan jadwal produksi dan mencegah keterlambatan.
- Jadwal Pembayaran: Menetapkan ketentuan pembayaran yang menguntungkan dan sesuai dengan strategi keuangan perusahaan.

Dengan mempertimbangkan elemen-elemen ini, Perseroan memastikan bahwa bahan baku selalu tersedia saat dibutuhkan dan dengan biaya yang terjangkau.

Purchase Scheduling

The Company carefully plans its raw material purchases by considering several key factors:

- *Specifications: Ensuring that raw materials meet the quality and technical specifications required for production.*
- *Price: Negotiating competitive prices to ensure cost effectiveness while maintaining quality.*
- *Delivery Schedule: Coordinating delivery times to match production schedules and preventing delays.*
- *Payment Schedule: Establishing favorable payment terms that are in line with the company's financial strategy.*

By considering these elements, the Company ensures that raw materials are always available when needed and at an affordable cost.

Proses Pemilihan Pemasok

Proses pemilihan pemasok di PT Alkindo Naratama Tbk melibatkan beberapa langkah utama untuk memastikan kompatibilitas dan keandalan:

- Diskusi Awal: Perusahaan mengundang calon pemasok untuk membahas spesifikasi bahan baku yang dibutuhkan. Langkah ini memastikan saling pengertian dan keselarasan pada persyaratan teknis.
- Pengajuan Sampel: Pemasok diharuskan untuk memberikan sampel bahan mereka, disertai dengan spesifikasi produk yang terperinci.
- Pengujian Material: Perusahaan melakukan serangkaian pengujian ketat pada sampel untuk mengevaluasi kesesuaiannya. Pengujian ini meliputi:
  - Pengujian Ketebalan: Untuk memastikan material memenuhi persyaratan akurasi dimensi.
  - Pengujian Kekuatan: Untuk memverifikasi daya tahan material dan kemampuan untuk menahan penggunaan yang dimaksudkan.
  - Pengujian Kelembaban: Untuk memastikan ketahanan material terhadap kelembaban, yang sangat penting untuk aplikasi pengemasan.

Supplier Selection Process

The supplier selection process at PT Alkindo Naratama Tbk involves several key steps to ensure compatibility and reliability:

- *Initial Discussion: The Company invites potential suppliers to discuss the specifications of the required raw materials. This step ensures mutual understanding and alignment on technical requirements.*
- *Sample Submission: Suppliers are required to provide samples of their materials, accompanied by detailed product specifications.*
- *Material Testing: The Company conducts a series of rigorous tests on samples to evaluate their suitability. These tests include:*
  - *Thickness Testing: To ensure the material meets dimensional accuracy requirements.*
  - *Strength Testing: To verify the material's durability and ability to withstand its intended use.*
  - *Moisture Testing: To ensure the material's resistance to moisture, which is critical for packaging applications.*

Persyaratan Khusus Produk

Mengingat beragamnya produk yang diproduksi oleh Perseroan, masing-masing dengan spesifikasi bahan baku yang berbeda, maka proses pemilihan pemasok disesuaikan untuk memenuhi berbagai kebutuhan tersebut. Pemasok dinilai berdasarkan kemampuan mereka untuk menyediakan bahan yang memenuhi persyaratan khusus berbagai produk.

Product Specific Requirements

Given the diverse range of products manufactured by the Company, each with different raw material specifications, the supplier selection process is tailored to meet these various needs. Suppliers are assessed based on their ability to provide materials that meet the specific requirements of various products.

Peningkatan Berkelanjutan dan Kolaborasi dengan Pemasok

Perseroan terus meningkatkan proses pemilihan pemasok dengan meninjau kriteria secara berkala, memberikan umpan balik konstruktif, dan mengikuti praktik terbaik industri. Dengan evaluasi menyeluruh, Perseroan memastikan kemitraan dengan pemasok yang dapat memenuhi standar operasional dan kualitas.

Komitmen terhadap keterbukaan diwujudkan dengan menjaga hubungan yang adil dan transparan, termasuk memastikan pembayaran tepat waktu dan penanganan profesional terhadap bahan baku yang tidak sesuai standar. Pendekatan ini memperkuat kepercayaan dan memastikan kelancaran rantai pasokan.

Perseroan juga membangun hubungan jangka panjang dengan pemasok sebagai mitra strategis untuk mendorong inovasi dan peningkatan kualitas bahan baku, mendukung keunggulan operasional dan daya saing di pasar.

Continuous Improvement and Collaboration with Suppliers

The Company continues to improve its supplier selection process by periodically reviewing criteria, providing constructive feedback, and following industry best practices. With thorough evaluation, the Company ensures partnerships with suppliers that can meet operational and quality standards.

The commitment to openness is realized by maintaining fair and transparent relationships, including ensuring timely payment and professional handling of non-standard raw materials. This approach strengthens trust and ensures a smooth supply chain.

The Company also builds long-term relationships with suppliers as strategic partners to drive innovation and improve the quality of raw materials, supporting operational excellence and competitiveness in the market.

PERLINDUNGAN KONSUMEN
PROTECTION OF THE CUSTOMERS

Perseroan menjunjung tinggi lima komitmen utama untuk melindungi dan melayani pelanggannya secara efektif, yaitu:

1. Menghasilkan Produk Berkualitas Tinggi:
   Perseroan berdedikasi untuk memproduksi produk unggulan yang menjawab dan memberikan solusi bagi kebutuhan pelanggan, memastikan keandalan dan kepuasan.
2. Memberikan Layanan Profesional:
   Memastikan pelanggan menerima layanan profesional, sopan, dan efisien untuk meningkatkan pengalaman dan kenyamanan mereka.
3. Peningkatan Berkelanjutan:
   Dengan memanfaatkan penelitian dan teknologi yang tepat, perusahaan tetap berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan terus menyempurnakan produknya agar tetap relevan dan inovatif.
4. Menghormati Perjanjian Kontrak:
   Perseroan menghargai transparansi dan keadilan dengan menghormati semua perjanjian kontrak dengan pelanggannya, memastikan kepercayaan dan integritas bersama dalam hubungan bisnis.
5. Membangun Hubungan yang Kuat:
   Perseroan membina kemitraan yang langgeng dengan pelanggan dengan mengadakan diskusi, pertemuan, dan evaluasi untuk mengatasi kekurangan dan mengembangkan solusi secara kolaboratif. Pendekatan ini mendorong kerja sama yang harmonis dan profesional.

The Company upholds five key commitments to protect and serve its customers effectively:

1. *Producing High-Quality Products:*
   The Company is dedicated to manufacturing superior products that address and provide solutions to customer needs, ensuring reliability and satisfaction.
2. *Providing Professional Services:*
   Ensuring customers receive professional, courteous, and efficient services to enhance their experience and comfort.
3. *Continuous Improvement:*
   By leveraging research and appropriate technologies, the company remains committed to addressing customer needs and continuously refining its products to stay relevant and innovative.
4. *Respecting Contractual Agreements:*
   The Company values transparency and fairness by honoring all contractual agreements with its customers, ensuring mutual trust and integrity in business relationships.
5. *Building Strong Relationships:*
   Fostering lasting partnerships with customers by organizing discussions, meetings, and evaluations to address shortcomings and collaboratively develop solutions. This approach promotes harmonious and professional cooperation.

Departemen Layanan Konsumen

Perseroan memiliki tim Layanan Konsumen yang bertugas memberikan layanan menyeluruh kepada konsumen, yang meliputi penanganan keluhan, klaim, dan pengembalian produk yang dibeli dari perusahaan. Tim ini juga menghimpun masukan dan pendapat konsumen tentang produk dan layanan perusahaan, yang berkontribusi pada peningkatan berkelanjutan dan kepuasan konsumen.

Departemen Layanan Konsumen berfungsi sebagai penghubung utama antara perusahaan dan pelanggannya, yang bertugas memberikan layanan terbaik. Tanggung jawab mereka meliputi:

- Menangani Keluhan, Klaim, dan Pengembalian: Menangani keluhan pelanggan mengenai produk yang dibeli dan memproses klaim atau pengembalian secara tepat waktu dan profesional.
- Mengumpulkan Umpan Balik: Menerima pendapat, saran, dan umpan balik dari pelanggan tentang produk dan layanan perusahaan.
- Pelaporan: Menyusun laporan layanan pelanggan yang dapat diakses oleh manajemen dan dibahas dalam rapat bulanan. Laporan ini memberikan wawasan berharga tentang kebutuhan pelanggan dan area yang perlu ditingkatkan, yang berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik.

Sistem ini memastikan transparansi dan responsivitas dalam menanggapi masalah pelanggan sekaligus mendorong peningkatan berkelanjutan dalam produk dan layanan.

Pendekatan Proaktif terhadap Perlindungan Konsumen

Perusahaan mengambil sikap proaktif dalam perlindungan pelanggan dengan menerapkan:

- Peningkatan Berdasarkan Umpan Balik: Menganalisis umpan balik pelanggan secara berkala untuk mengidentifikasi tren, masalah yang berulang, dan area yang memerlukan tindakan segera.
- Penyelesaian Masalah Tepat Waktu: Menanggapi keluhan dan klaim dengan segera untuk memastikan gangguan seminum mungkin bagi pelanggan dan menjaga kepercayaan mereka.
- Inovasi dalam Pengembangan Produk: Terus meningkatkan kualitas dan fitur produk berdasarkan kebutuhan pelanggan dan kemajuan teknologi.
- Komunikasi yang Transparan: Menjaga saluran komunikasi yang terbuka dan jujur dengan pelanggan untuk menumbuhkan kejelasan dan kepercayaan.

Perlindungan pelanggan merupakan aspek mendasar dari operasi Perseroan. Melalui tim Layanan Konsumen, survei kepuasan rutin, dan tindakan proaktif, Perseroan memastikan bahwa pelanggan merasa dihargai, dihormati, dan puas. Upaya ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan tetapi juga memperkuat reputasi Perseroan.

Customer Service Department

The company has a dedicated Customer Service team responsible for providing comprehensive services to consumers, which includes handling complaints, claims, and returns of products purchased from the company. This team also gathers feedback and opinions from consumers about the company's products and services, contributing to continuous improvement and customer satisfaction.

The Customer Service Department serves as the primary interface between the company and its customers, tasked with delivering outstanding service. Their responsibilities include:

- *Handling Complaints, Claims, and Returns: Addressing customer grievances regarding purchased products and processing claims or returns in a timely and professional manner.*
- *Gathering Feedback: Receiving opinions, suggestions, and feedback from customers about the company's products and services.*
- *Reporting: Compiling customer service reports that are accessible to management and discussed in monthly meetings. These reports provide valuable insights into customer needs and areas for improvement, contributing to better decision-making.*

This system ensures transparency and responsiveness in addressing customer concerns while fostering continuous improvement in products and services.

Proactive Approach to Customer Protection

The Company takes a proactive stance in customer protection by implementing:

- *Feedback-Driven Improvement: Regularly analyzing customer feedback to identify trends, recurring issues, and areas requiring immediate action.*
- *Timely Problem Resolution: Responding promptly to complaints and claims to ensure minimal disruption to customers and maintaining their trust.*
- *Innovation in Product Development: Continuously enhancing product quality and features based on customer needs and technological advancements.*
- *Transparent Communication: Maintaining open and honest communication channels with customers to foster clarity and trust.*

Customer protection is a fundamental aspect of the Company's operations. Through its Customer Care team, regular satisfaction surveys, and proactive measures, the company ensures that customers feel valued, respected, and satisfied. These efforts not only enhance customer trust and loyalty but also reinforce the company's reputation.

Survei Kepuasan Pelanggan

Untuk menjaga standar kualitas yang tinggi dan terus meningkatkan produk serta layanannya, Perseroan secara rutin mengadakan Survei Kepuasan Pelanggan. Survei ini bertujuan untuk memperoleh wawasan mendalam mengenai persepsi dan pengalaman pelanggan terhadap kinerja perusahaan. Aspek utama yang dievaluasi dalam survei meliputi:

1. **Harga Produk:** Menilai kesesuaian harga dengan harapan pelanggan dan nilai yang dirasakan.
2. **Akurasi Pengiriman:** Memastikan produk dikirim tepat waktu, dalam jumlah yang sesuai, dan dengan kondisi yang baik.
3. **Ukuran/Dimensi Produk:** Memverifikasi bahwa ukuran dan dimensi produk memenuhi spesifikasi serta kebutuhan pelanggan.
4. **Layanan Pelanggan:** Mengevaluasi tingkat profesionalisme, responsivitas, dan efektivitas tim Layanan Pelanggan.
5. **Fungsi Produk:** Memastikan produk berfungsi sesuai dengan harapan dan memenuhi kebutuhan operasional pelanggan.
6. **Komunikasi:** Mengukur kejelasan, efektivitas, dan transparansi komunikasi antara perusahaan dan pelanggan.
7. **Tampilan Produk:** Menilai daya tarik visual, desain, dan penyajian produk yang diterima pelanggan.
8. **Daya Tahan/Masa Pakai Produk:** Memastikan produk memenuhi ekspektasi terkait ketahanan dan memberikan nilai jangka panjang.

Hasil survei dikumpulkan, dianalisis, dan dibahas dalam rapat yang melibatkan Direksi Perseroan. Proses ini memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan serta menerapkan tindakan perbaikan yang terarah untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan secara keseluruhan.

Customer Satisfaction Survey

To maintain high quality standards and continuously improve its products and services, the Company regularly conducts Customer Satisfaction Surveys. This survey aims to gain in-depth insights into customer perceptions and experiences of the company's performance. The main aspects evaluated in the survey include:

1. ***Product Price:** Assessing the suitability of price to customer expectations and perceived value.*
2. ***Delivery Accuracy:** Ensuring that products are delivered on time, in the right quantity, and in good condition.*
3. ***Product Size/Dimensions:** Verifying that product sizes and dimensions meet customer specifications and needs.*
4. ***Customer Service:** Evaluating the level of professionalism, responsiveness, and effectiveness of the Customer Service team.*
5. ***Product Functionality:** Ensuring that products function as expected and meet customer operational needs.*
6. ***Communication:** Measuring the clarity, effectiveness, and transparency of communication between the company and customers.*
7. ***Product Appearance:** Assessing the visual appeal, design, and presentation of the product received by customers.*
8. ***Product Durability/Lifespan:** Ensuring that products meet expectations regarding durability and provide long-term value.*

The survey results are collected, analyzed, and discussed in meetings involving the Company's Directors. This process enables management to identify areas that require improvement and implement targeted corrective actions to improve the overall quality of products and services.

Survey Kepuasan Pelanggan	2025	2024	*Customer satisfaction survey*
Jumlah pelanggan yang disurvey	86	63	*Number of customers surveyed*
Jumlah pelanggan yang memberikan feedback	26	24	*Number of customers who gave feedback*
Jumlah nilai	1.566	1.547	*Total value*

Pengaduan Masalah Produk dan Pelayanan

Segala keluhan atau kekhawatiran mengenai produk atau layanan Perseroan dapat disampaikan melalui:

Complaints about Product and Service Problems

Any complaints or concerns regarding the Company's products or services can be submitted through:

Informasi untuk Pelanggan
Information for Customer

Situs *Website*	: :	*https://alkindo.co.id*
Surel *Email*	: :	*alkindo@alkindo.co.id*
Layanan Konsumen : *Customer Service*		*hc@alkindo.co.id* *pc@alkindo.co.id* *paperbox@alkindo.co.id* *aldopack@alkindo.co.id*

Tim layanan konsumen akan memberikan informasi, solusi, dan tanggapan terhadap semua laporan pelanggan, dan akan mengambil tindakan tindak lanjut yang diperlukan.

Customer service will provide information, solutions, and responses to all customer reports, and will take necessary follow-up actions.

PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

FULFILLMENT OF CREDITORS' RIGHTS

Pemenuhan hak kreditur merupakan tanggung jawab utama setiap perusahaan, karena hal ini memastikan kepercayaan serta menjaga hubungan keuangan yang sehat dengan para pemberi pinjaman. Pada tahun 2025, PT Alkindo Naratama Tbk terus menunjukkan komitmennya untuk menghormati hak-hak kreditur dengan senantiasa berpegang pada prinsip kewajaran dan keadilan.

Kreditur Perseroan mencakup dua kelompok utama:

- **Bank:** Menyediakan pinjaman tradisional dan fasilitas kredit untuk mendukung kebutuhan operasional maupun strategi perusahaan.
- **Lembaga Keuangan Non-Bank:** Termasuk perusahaan leasing, penyedia asuransi, dan perusahaan investasi yang menawarkan solusi pembiayaan alternatif sesuai kebutuhan bisnis.

Aspek Utama Pemenuhan Kewajiban Kreditur:

1. **Pembayaran Kewajiban Tepat Waktu**
   Perseroan memastikan bahwa seluruh kewajiban keuangan, termasuk pembayaran pokok dan bunga, diselesaikan tepat waktu. Langkah ini mencerminkan disiplin dan keandalan keuangan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada kreditur.
2. **Transparansi dan Komunikasi**
   Perseroan menjaga komunikasi yang jelas, terbuka, dan jujur dengan kreditur. Hal ini mencakup penyediaan laporan keuangan yang akurat serta pembaruan terkini tentang kinerja perusahaan dan jadwal pembayaran, sehingga kreditur selalu mendapatkan informasi yang relevan.
3. **Keterbukaan Informasi untuk Pengambilan Keputusan**
   Perseroan menyediakan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, termasuk kreditur. Transparansi ini bertujuan mendukung pengambilan keputusan yang tepat dengan memberikan akses yang setara terhadap data penting untuk mengevaluasi posisi keuangan dan risiko.
4. **Kepatuhan terhadap Kewajiban Hukum dan Kontraktual**
   Perseroan sepenuhnya menghormati semua perjanjian dengan kreditur sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam kontrak, serta mematuhi kerangka hukum dan peraturan yang berlaku.

Fulfillment of creditor rights is the primary responsibility of every company, as it ensures trust and maintains healthy financial relationships with lenders. In 2025, PT Alkindo Naratama Tbk continues to demonstrate its commitment to respecting creditor rights by always adhering to the principles of fairness and justice.

The Company's creditors include two main groups:

- ***Banks:*** *Provide traditional loans and credit facilities to support the company's operational and strategic needs.*
- ***Non-Bank Financial Institutions:*** *Include leasing companies, insurance providers, and investment companies that offer alternative financing solutions according to business needs.*

Main Aspects of Fulfillment of Creditor Obligations:

1. ***Timely Payment of Obligations***
   The Company ensures that all financial obligations, including principal and interest payments, are settled on time. This step reflects the company's financial discipline and reliability in fulfilling its responsibilities to creditors.
2. ***Transparency and Communication***
   The Company maintains clear, open, and honest communication with creditors. This includes providing accurate financial reports and the latest updates on the company's performance and payment schedule, so that creditors always receive relevant information.
3. ***Transparency of Information for Decision Making***
   The Company provides relevant and easily accessible information to all stakeholders, including creditors. This transparency aims to support informed decision making by providing equal access to important data to evaluate financial position and risk.
4. ***Compliance with Legal and Contractual Obligations***
   The Company fully respects all agreements with creditors in accordance with the terms and conditions set out in the contract, and complies with the applicable legal and regulatory framework.

5. **Komitmen terhadap Keadilan**
   Perseroan berkomitmen untuk memastikan perlakuan yang adil terhadap semua kreditur, baik dari kalangan perbankan maupun lembaga keuangan non-bank. Praktik pengelolaan hak kreditur dilakukan secara adil dan non-diskriminatif, memperkuat hubungan yang sehat dan saling menguntungkan.

Dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi dan keadilan, Perseroan memperkuat posisinya sebagai mitra yang dapat dipercaya di sektor keuangan. Pendekatan yang bertanggung jawab ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan kreditur tetapi juga mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

5. ***Commitment to Fairness***
   The Company is committed to ensuring fair treatment of all creditors, both from banking and non-bank financial institutions. Creditor rights management practices are carried out fairly and non-discriminatory, strengthening healthy and mutually beneficial relationships.

By upholding the principles of transparency and fairness, the Company strengthens its position as a trusted partner in the financial sector. This responsible approach not only increases creditor trust but also

PERKARA PENTING
IMPORTANT CASE

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi perkara apa pun.

In 2025, the Company did not encounter any issues.

SANKSI
SANCTION

Perseroan telah menindaklanjuti sanksi administratif berupa peringatan tertulis yang diterima di tahun 2025 sehubungan dengan keterlambatan penyampaian laporan tahun 2022 kepada otoritas terkait.

The Company has followed up on administrative sanctions in the form of a written warning received in 2025 regarding the late submission of the 2022 report to the relevant authorities.

KEBIJAKAN INSENTIF JANGKA PANJANG
LONG TERM INCENTIVE POLICY

Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang untuk karyawan.

The Company has not had a policy of long-term incentives for employees.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DEWAN KOMISARIS
POLICY ON DISCLOSURE OF INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP OF THE DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris mengatur bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan saham Perseroan serta setiap perubahan kepemilikan tersebut, baik berupa penambahan maupun pengurangan. Laporan ini harus disampaikan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan, untuk kemudian dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam kondisi tertentu, jangka waktu pelaporan dapat disesuaikan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

The Policy on Disclosure of Information on Share Ownership of the Directors and Board of Commissioners stipulates that each member of the Directors and Board of Commissioners is required to report to the Corporate Secretary regarding the Company's share ownership and any changes in such ownership, whether in the form of additions or reductions. This report must be submitted no later than 3 (three) working days after the change occurs, to then be reported to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). Under certain conditions, the reporting period can be adjusted in accordance with applicable laws and regulations.

Ketentuan ini tidak berlaku bagi Komisaris Independen, yang berdasarkan peraturan dilarang memiliki saham Perseroan. Selain itu, Komisaris Independen juga tidak berhak menerima opsi saham dari Perseroan, guna menjaga independensi dan menghindari potensi konflik kepentingan dalam menjalankan tugas pengawasannya.

Pada tahun 2025, tidak terjadi perubahan kepemilikan saham maupun transaksi saham yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

This provision does not apply to Independent Commissioners, who are prohibited by regulations from owning shares of the Company. In addition, Independent Commissioners are also not entitled to receive stock options from the Company, in order to maintain independence and avoid potential conflicts of interest in carrying out their supervisory duties.

In 2025, there was no changes in share ownership or share transactions carried out by the Directors and Board of Commissioners of the Company.

PENGUKURAN KINERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD GOVERNANCE COMPANY PERFORMANCE ASSESSMENT

Perseroan memahami bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah elemen penting untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan mencapai tujuan strategis perusahaan. Sebagai wujud komitmen terhadap prinsip GCG, Perseroan secara berkala mengukur kinerja tata kelola perusahaan. Langkah ini menjadi dasar untuk perbaikan, evaluasi, dan implementasi tata kelola yang efektif.

The Company understands that Good Corporate Governance (GCG) is an important element to drive sustainable business growth and achieve the company's strategic goals. As a form of commitment to the principles of GCG, the Company periodically measures the performance of corporate governance. This step is the basis for improvement, evaluation, and implementation of effective governance.

Tujuan dan Manfaat Pengukuran GCG

1. **Memberikan Gambaran Umum Implementasi GCG**
   Pengukuran berkala memberikan pemahaman menyeluruh tentang sejauh mana praktik tata kelola telah diterapkan. Informasi ini membantu perusahaan mengidentifikasi kekuatan yang perlu dipertahankan serta area yang memerlukan perbaikan.
2. **Evaluasi untuk Peningkatan Berkelanjutan**
   Dengan mengevaluasi implementasi tata kelola, Perseroan mendapatkan masukan strategis yang digunakan untuk menyusun rekomendasi guna meningkatkan kualitas tata kelola. Evaluasi ini memastikan praktik GCG terus berkembang sesuai dengan perubahan kebutuhan dan dinamika lingkungan bisnis.
3. **Menilai Efektivitas Sistem Kontrol**
   Pengukuran GCG membantu mengevaluasi efektivitas sistem kontrol internal yang ada. Hal ini memastikan bahwa sistem berfungsi optimal untuk melindungi kepentingan perusahaan dan pemangku kepentingan.
4. **Membangun Sistem Pengukuran yang Kuat**
   Perseroan menetapkan sistem pengukuran yang terstruktur untuk memantau praktik tata kelola. Sistem ini memungkinkan penilaian secara konsisten dan menyediakan kerangka kerja yang mendukung evaluasi berkala.
5. **Pemantauan dan Konsistensi Implementasi**
   Pemantauan terus-menerus memastikan penerapan tata kelola yang konsisten di seluruh unit perusahaan. Proses ini menjaga integritas dan keandalan praktik GCG yang diterapkan, sehingga mendukung kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Objectives and Benefits of GCG Measurement

1. ***Providing an Overview of GCG Implementation***
   Periodic measurement provides a comprehensive understanding of the extent to which governance practices have been implemented. This information helps the company identify strengths that need to be maintained and areas that require improvement.
2. ***Evaluation for Continuous Improvement***
   By evaluating governance implementation, the Company obtains strategic input that is used to formulate recommendations to improve the quality of governance. This evaluation ensures that GCG practices continue to develop in accordance with changing needs and dynamics of the business environment.
3. ***Assessing the Effectiveness of the Control System***
   GCG measurement helps evaluate the effectiveness of the existing internal control system. This ensures that the system functions optimally to protect the interests of the company and stakeholders.
4. ***Building a Strong Measurement System***
   The Company has established a structured measurement system to monitor governance practices. This system enables consistent assessment and provides a framework that supports periodic evaluation.
5. ***Monitoring and Consistency of Implementation***
   Continuous monitoring ensures consistent implementation of governance across all company units. This process maintains the integrity and reliability of the GCG practices implemented, thus supporting the overall performance of the company.

Penilaian dan Pelaporan Berkala

Pada tahun 2025, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi menegaskan komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG. Dalam rapat tersebut, Direksi melaporkan bahwa implementasi tata kelola telah berjalan secara efektif. Namun, Direksi juga mencatat bahwa GCG adalah proses yang berkelanjutan, sehingga perlu dilakukan evaluasi rutin untuk mengidentifikasi peluang perbaikan di masa mendatang.

Periodic Assessment and Reporting

In 2025, a joint meeting between the Board of Commissioners and the Directors confirmed the Company's commitment to implementing GCG. In the meeting, the Directors reported that the implementation of governance had been running effectively. However, the Directors also noted that GCG is an ongoing process, so regular evaluations are needed to identify opportunities for improvement in the future.

Dewan Komisaris, dengan fokus pada transparansi dan efektivitas, memberikan saran strategis untuk mendukung penerapan tata kelola yang lebih baik. Saran tersebut ditujukan untuk memperkuat kerangka GCG Perseroan agar selaras dengan standar praktik terbaik yang terus berkembang, sehingga mampu mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan secara menyeluruh.

Tindakan Utama untuk Penerapan GCG yang Efektif

1. **Tinjauan Berkala**
   Penilaian rutin terhadap praktik tata kelola perusahaan (GCG) memastikan bahwa perusahaan tetap sejalan dengan tujuan dan prinsip tata kelola yang telah ditetapkan. Tinjauan ini memungkinkan Perseroan untuk mendeteksi potensi penyimpangan lebih awal dan mengambil langkah perbaikan dengan cepat guna menjaga efektivitas sistem tata kelola.
2. **Peningkatan Berkelanjutan**
   Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik tata kelolanya dengan mengadopsi pembaruan berbasis masukan internal, tren pasar, dan standar industri yang berkembang. Pendekatan yang fleksibel dan dinamis ini memastikan bahwa praktik tata kelola selalu relevan, terkini, dan efektif.
3. **Pelaporan Transparan**
   Transparansi dalam pelaporan implementasi GCG adalah prioritas Perseroan. Dengan memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada para pemangku kepentingan—termasuk investor, karyawan, dan mitra usaha—Perseroan membangun kepercayaan, meningkatkan akuntabilitas, dan memperkuat keyakinan publik terhadap praktik tata kelola perusahaan.

Rencana Penguatan GCG

Untuk terus mendorong kemajuan dalam implementasi GCG, Perseroan berencana:

- Menyempurnakan kerangka pengukuran GCG agar lebih komprehensif dan selaras dengan praktik terbaik di industri.
- Memperkuat sistem pengendalian internal berdasarkan rekomendasi hasil tinjauan tahun 2025, guna meningkatkan keandalan dan efisiensi operasional.
- Menumbuhkan budaya tata kelola yang unggul melalui program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi para pemimpin dan staf.
- Menerapkan saran-saran Dewan Komisaris, yang dirancang untuk lebih meningkatkan efektivitas praktik GCG serta menjamin kepatuhan terhadap standar tata kelola terkini.

Dengan langkah-langkah ini, Perseroan menunjukkan komitmennya untuk menjaga kualitas tata kelola yang tinggi, mendukung keberlanjutan bisnis, dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners, with a focus on transparency and effectiveness, provided strategic advice to support the implementation of better governance. The advice was intended to strengthen the Company's GCG framework to align with evolving best practice standards, so as to support the sustainability of the company's business as a whole.

Key Actions for Effective GCG Implementation

1. ***Regular Review***
   Regular assessment of corporate governance (GCG) practices ensures that the company remains in line with its established governance objectives and principles. This review enables the Company to detect potential deviations early and take corrective action quickly to maintain the effectiveness of the governance system.
2. ***Continuous Improvement***
   The Company is committed to continuously improving its governance practices by adopting updates based on internal feedback, market trends, and evolving industry standards. This flexible and dynamic approach ensures that governance practices remain relevant, up-to-date, and effective.
3. ***Transparent Reporting***
   Transparency in reporting on GCG implementation is a priority for the Company. By providing clear and accurate information to stakeholders—including investors, employees, and business partners—the Company builds trust, increases accountability, and strengthens public confidence in its corporate governance practices.

GCG Strengthening Plan

To continue to drive progress in GCG implementation, the Company plans to:

- *Improve the GCG measurement framework to be more comprehensive and aligned with industry best practices.*
- *Strengthen the internal control system based on the recommendations of the 2025 review, to improve operational reliability and efficiency.*
- *Foster a culture of superior governance through ongoing training and development programs for leaders and staff.*
- *Implement the Board of Commissioners' recommendations, which are designed to further improve the effectiveness of GCG practices and ensure compliance with current governance standards.*

With these steps, the Company demonstrates its commitment to maintaining high quality governance, supporting business sustainability, and creating added value for all stakeholders.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANY

Prinsip 1 *Principle 1* **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** *Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GMS)*			
No.	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Keterangan** *Description*	**Penerapan** *Implementation*
1.1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham *Public Company has a voting mechanism or technical procedure either open or closed, which prioritizes the independence and interest of Shareholders*	Tertulis dalam tata tertib RUPST *Written in AGMS procedure*	Telah dilaksanakan *Implemented*
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan *All members of the Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS*	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris datang menghadiri RUPS Tahunan kecuali apabila berhalangan hadir *All members of the Directors and Board of Commissioners attended the AGMS unless unable to attend*	Telah dilaksanakan Catatan: RUPS pada tanggal 12 Juni 2025 dihadiri oleh para Komisaris dan semua Direktur. *Implemented* *Note: The GMS on June 12, 2025 was attended by the Commissioners and all Directors.*
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year.*	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam laman http://alkindo.co.id *Summary of GMS minutes is available at http://alkindo.co.id*	Telah dilaksanakan *Implemented*

Prinsip 2 *Principle 2* **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** *Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors*			
No.	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Keterangan** *Description*	**Penerapan** *Implementation*
2.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor *The Company has a policy on communication with shareholders or investors*	Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui situs bersama OJK dan BEI www.idxnet.co.id dan situs Perseroan http://alkindo.co.id Di samping itu Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui: a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan b. Paparan Publik tahunan. *The Company periodically uploaded periodic report and Information Disclosure through joint website OJK and BEI www.idxnet.co.id and the Company's website https://alkindo.co.id* *Additionally, the Company also communicating with the shareholders and investors through:* *a. Annual General Meeting of Shareholders* *b. Annual Public Expose*	dilaksanakan *Implemented*

2.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs Perusahaan *The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website*	Diunggah di situs Perseroan https://alkindo.co.id *Posted on the Company's website https://alkindo.co.id*	Telah dilaksanakan *Implemented*

Prinsip 3
Principle 3
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*	Penerapan *Implementation*
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan *The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company*	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. *Determination of the number of Board of Commissioners' members is based on the provisions stipulated in the Company's Article of Association, Board of Commissioners Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.*	Telah dilaksanakan *Implemented*
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan *The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required*	Anggota Dewan Komisaris memiliki keragaman latar belakang pendidikan, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perusahaan *All of the members of the Board of Commissioners have diversity of educational background and skills, knowledge and experience required by the Company*	Telah dilaksanakan *Implemented*

Prinsip 4
Principle 4
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*	Penerapan *Implementation*
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris *The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners*	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerjanya sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. *The Board of Commissioners has had self-assessment policy to evaluate their performance as stated in the Company's Annual Report.*	Telah dilaksanakan *Implemented*
4.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report*	Kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report*	Telah dilaksanakan *Implemented*

4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes*	Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan; Dengan demikian maka dalam hal anggota Dewan Komisaris dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris *The Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter stipulate that the position of the Board of Commissioners ends if it does not meet the statutory requirements; Thus, in the event that a member of the Board of Commissioners is declared a defendant in a financial crime, the person concerned is declared to have committed an unlawful act and may no longer serve as a member of the Board of Commissioners.*	Telah dilaksanakan *Implemented*
4.4	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi *The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Directors.*	Dewan Komisaris memberikan rekomendasi yang independen dan objektif tentang calon prospektif untuk menjadi anggota Direksi yang akan diusulkan kepada pemegang saham *The Board of Commissioners provides independent and objective recommendations regarding prospective candidates to become members of the Directors who will be proposed to shareholders*	Telah dilaksanakan *Implemented*

Prinsip 5
Principle 5
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Enhancing the Membership and Composition of the Directors

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*	Penerapan *Implementation*
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan *The number of members of the Directors are determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.*	Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan *The determination of the number of members of the Directors is guided by the provisions of the Company's Articles of Association, Directors Charter and capital market regulations by taking into account the condition of the Company*	Telah dilaksanakan *Implemented*
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan *The composition of members of the Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required*	Anggota Direksi memiliki keragaman latar belakang pendidikan, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perusahaan *All of the members of the Directors have diversity of educational background and skills, knowledge and experience required by the Company*	Telah dilaksanakan *Implemented*
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi *Members of the Directors in charge of accounting or finance have expertise and/ or knowledge in accounting*	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi sejalan dengan latar belakang Pendidikan dan/atau pengalaman kerja terkait *Members of the Directors in charge of accounting or finance have expertise and/ or knowledge in accounting in line with their educational background and/or related work experience*	Telah dilaksanakan *Implemented*

Prinsip 6 *Principle 6* **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** *Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Directors*			
No.	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Keterangan** *Description*	**Penerapan** *Implementation*
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi *The Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Directors*	Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau *self-assessment* untuk selanjutnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris *Assessment of the performance of the Directors is carried out internally or self-assessment to be further evaluated by the Board of Commissioners*	Telah dilaksanakan *Implemented*
6.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan *The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed in the Company's annual report*	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan *The self-assessment policy to evaluate the performance of the Directors has been disclosed in the Annual Report of the Company*	Telah dilaksanakan *Implemented*
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *The Directors have a policy on the resignation of members of the Directors if they are involved in financial crimes*	Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi mengatur bahwa jabatan Direksi berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan; Dengan demikian maka dalam hal anggota Direksi dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Direksi *The Company's Articles of Association and the Directors Charter stipulate that the position of the Directors ends if it does not meet the statutory requirements; Thus, in the event that a member of the Directors is declared a defendant in a financial crime, the person concerned is declared to have committed an unlawful act and may no longer serve as a member of the Directors*	Telah dilaksanakan *Implemented*

Prinsip 7 *Principle 7* **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** *Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation*			
No.	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Keterangan** *Description*	**Penerapan** *Implementation*
7.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* *The Company has a policy to prevent insider trading*	Kebijakan mencegah *insider trading* tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Etika Kerja *The policy to prevent insider trading is stipulated in the Board of Commissioners Charter, Directors Charter, and Code of Conduct.*	Telah dilaksanakan *Implemented*
7.2	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* *The Company has anti-corruption and anti-fraud policies*	Kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Etika Kerja *Anti Corruption and Anti Fraud Policies are stipulated in the Board of Commissioners Charter, the Directors Charter, and Code of Conduct*	Telah dilaksanakan *Implemented*

7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor *The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors*	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam *Standard Operational Procedure* (SOP) dalam sistem pengendalian internal terkait pengadaan barang dan jasa *Policy regarding the selection and performance improvement for suppliers or vendors are stated in the Standard Operational Procedure (SOP) in the internal control system related to the procurement of goods and services*	Telah dilaksanakan *Implemented*
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur *The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights*	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan *Policy in regard to fulfilling rights of creditors stated in the agreements made by the Company*	Telah dilaksanakan *Implemented*
7.5	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* *The Company has whistleblowing system policy*	Kebijakan sistem *whistleblowing* telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan *The whistleblowing system policy has been disclosed in the Annual Report of the Company*	Telah dilaksanakan *Implemented*
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan *The Company has long-term incentive policy for*	Kebijakan pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan *The long-term incentive policy given to the Directors and its employee*	Telah dilaksanakan *Implemented*

Prinsip 8
Principle 8
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving the Implementation of Information Disclosure

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*	Penerapan *Implementation*
8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi *The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information*	Perseroan menggunakan situs https://alkindo.co.id milik Perseroan, situs Bersama OJK dan BEI www.idxnet.co.id, https://easy.ksei.co.id milik KSEI untuk menyampaikan Keterbukaan Informasi *The Company uses the Company's https://alkindo.co.id website, joint website OJK and BEI www.idxnet.co.id, https://easy.ksei.co.id owned by KSEI to convey Information Disclosure*	Telah dilaksanakan *Implemented*
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali *The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least five percent (5%) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.*	Kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan *The Shareholders with a minimum of five percent (5%) shares in the Company are disclosed within the Company's Annual Report*	Telah dilaksanakan *Implemented*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is Intentionally left blank

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY [SEOJK A.1]

Dalam menjalankan kegiatan usaha di industri manufaktur berbasis kertas dan kemasan ramah lingkungan, Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai prioritas strategis yang terintegrasi dalam kerangka *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Fokus utama Perseroan tetap diarahkan pada pengembangan produk kemasan berkelanjutan berbasis bahan baku daur ulang dan *biodegradable*, sekaligus memastikan proses produksi yang efisien, rendah emisi, serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Strategi ini selaras dengan kontribusi terhadap SDG 12 *(Responsible Consumption and Production)*, SDG 13 *(Climate Action)*, SDG 8 *(Decent Work and Economic Growth)*, dan SDG 16 *(Peace, Justice and Strong Institutions)*.

Melalui strategi berbasis ESG yang terstruktur dan terukur, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, pelestarian lingkungan, serta kontribusi sosial yang berkelanjutan.

In conducting its operations within the paper-based and environmentally friendly packaging manufacturing industry, the Company places sustainability at the core of its strategy through an integrated Environmental, Social, and Governance (ESG) framework. The Company's primary focus remains on developing sustainable packaging products made from recycled and biodegradable materials, while ensuring efficient, low-emission production processes that create long-term value for stakeholders. This strategy aligns with contributions to SDG 12 (Responsible Consumption and Production), SDG 13 (Climate Action), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), and SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions).

Through a structured and measurable ESG-driven strategy, the Company remains committed to balancing business growth with environmental stewardship and sustainable social impact.

ENVIRONMENTAL

Perseroan mengembangkan solusi kemasan inovatif yang mendukung ekonomi sirkular melalui penggunaan material daur ulang, desain yang mudah terurai, dan optimalisasi siklus hidup produk. Upaya efisiensi energi dan air dilakukan secara sistematis untuk menurunkan intensitas konsumsi sumber daya, sementara inisiatif pengurangan emisi karbon diterapkan melalui modernisasi mesin produksi, pengelolaan limbah terpadu, serta peningkatan penggunaan energi yang lebih bersih.

The Company advances circular economy principles by utilizing recycled materials, designing biodegradable packaging, and optimizing product life cycles. Systematic energy and water efficiency measures are implemented to reduce resource intensity, while carbon emission reduction initiatives include machinery modernization, integrated waste management, and increased use of cleaner energy sources.

SOCIAL

Perseroan memastikan praktik ketenagakerjaan yang adil, lingkungan kerja yang aman, serta program pengembangan kompetensi berkelanjutan guna meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Di sisi eksternal, Perseroan menjalankan program tanggung jawab sosial yang berfokus pada edukasi lingkungan, penguatan kapasitas pengelolaan sampah masyarakat, serta pemberdayaan ekonomi komunitas sekitar wilayah operasional.

The Company upholds fair labor practices, ensures a safe working environment, and provides continuous competency development programs to enhance employee productivity and well-being. Externally, corporate social responsibility programs focus on environmental education, community-based waste management capacity building, and local economic empowerment initiatives in operational areas.

GOVERNANCE

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan memperkuat sistem pengendalian internal, manajemen risiko keberlanjutan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Transparansi pelaporan kinerja ESG dilakukan secara berkala untuk memastikan akuntabilitas kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Strong corporate governance is reinforced through enhanced internal control systems, sustainability risk management, and strict regulatory compliance. ESG performance is disclosed transparently and periodically to ensure accountability to shareholders and stakeholders.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

BUILDING A CULTURE OF SUSTAIABILITY [SEOJK F.1]

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan bukan sekadar program, melainkan cara berpikir dan bertindak yang tertanam dalam budaya perusahaan. Sejalan dengan visi dan misi, Perseroan menanamkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai fondasi dalam setiap aktivitas operasional, kebijakan internal, serta proses pengambilan keputusan strategis. Pendekatan ini memastikan bahwa pertumbuhan usaha berjalan beriringan dengan tanggung jawab lingkungan, sosial, dan tata kelola yang berintegritas.

Budaya keberlanjutan tersebut diwujudkan melalui kombinasi komitmen nilai dan implementasi nyata, antara lain:

- **Integrasi ESG dalam Strategi dan Operasional**.
  Setiap rencana kerja dan keputusan investasi mempertimbangkan dampak lingkungan, sosial, serta risiko tata kelola untuk memastikan keseimbangan antara kinerja bisnis dan keberlanjutan jangka panjang.

- **Penguatan Etika dan Tata Kelola (GCG)**

  Perseroan menerapkan kode etik yang menegaskan komitmen terhadap kepatuhan hukum, anti-korupsi, penghormatan hak asasi manusia, serta praktik bisnis yang adil dan transparan. Prinsip *Good Corporate Governance* menjadi pedoman dalam menjaga akuntabilitas dan kepercayaan pemangku kepentingan.

- **Peningkatan Kapasitas dan Kesadaran Karyawan**
  Seluruh insan Perseroan dibekali pelatihan berkala terkait keberlanjutan, etika bisnis, serta pengelolaan risiko ESG. Kampanye internal dan forum diskusi mendorong partisipasi aktif karyawan dalam menciptakan budaya kerja yang bertanggung jawab.

- **Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan**
  Perseroan membangun sinergi dengan mitra usaha, komunitas lokal, dan institusi pemerintah untuk memperluas dampak positif, khususnya dalam pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan sosial.

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas implementasi budaya keberlanjutan, termasuk melalui pengukuran kinerja ESG dan penguatan sistem pengendalian internal. Dengan menjadikan keberlanjutan sebagai bagian dari identitas korporasi, Perseroan berkomitmen menciptakan nilai jangka panjang yang inklusif dan berdaya tahan.

The Company believes that sustainability is not merely a program but a mindset embedded within its corporate culture. In alignment with its vision and mission, the Company incorporates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into daily operations, internal policies, and strategic decision-making processes. This approach ensures that business growth progresses alongside environmental responsibility, social commitment, and strong governance standards.

This sustainability culture is reinforced through both values and concrete actions, including:

- ***ESG Integration in Strategy and Operations***
  Business plans and investment decisions systematically assess environmental, social, and governance impacts to balance financial performance with long-term sustainability objectives.

- ***Strengthened Ethics and Good Corporate Governance (GCG)***
  The Company upholds a comprehensive code of conduct covering legal compliance, anti-corruption practices, respect for human rights, and fair business conduct. GCG principles serve as the foundation for accountability and stakeholder trust.

- ***Employee Capacity Building and Awareness***
  Regular training on sustainability, business ethics, and ESG risk management equips employees at all levels to embed responsible practices into their daily work. Internal campaigns and forums further encourage active engagement in sustainability initiatives.

- ***Stakeholder Collaboration***
  The Company collaborates with business partners, local communities, and government institutions to amplify positive environmental and social impacts, particularly in environmental management and community empowerment programs.

Through continuous evaluation and improvement of its ESG performance and internal control systems, the Company strengthens sustainability as a core element of its corporate identity. By doing so, it aims to deliver resilient, inclusive, and long-term value creation.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

ASPEK EKONOMI
Economic Aspect [SEOJK B.1]

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
PRDODUKSI *Production*				
Kertas Konversi *Paper Converting*	Ton *Ton*	39.130	36.823	36.257
Bahan Kimia *Chemical*		3.545	3.179	2.337
Polimer *Polymer*		15.292	18.785	20.709
Kertas *Paper*		234.929	195.275	171.291
Penjualan *Sales*	Rp Miliar *Rp Billion*	2.119,24	1.856,91	1.652,50
Laba Bersih *Net Income*	Rp Miliar *Rp Billion*	35,34	(8,91)	2,43
Pelibatan Pihak Lokal (Jumlah Pemasok) *Engagement of Local Parties(Total Supplier)*	Pemasok Lokal *Local Supplier*	228	226	192
	%	73,55%	72,20%	73,85%
Produk Ramah Lingkungan *Environmental Friendly Product*	Perseroan memastikan bahwa seluruh produk yang dihasilkan merupakan produk ramah lingkungan karena menggunakan bahan baku kertas daur ulang sebagai komponen utama. Informasi lebih rinci mengenai jenis dan karakteristik produk dapat dilihat pada bagian Produk Perseroan dalam Bab Profil Laporan ini. *The Company ensures that all products manufactured are environmentally friendly, as they are primarily made from recycled paper materials. Further details regarding product types and characteristics can be found in the Company's Products section under the Report Profile chapter.*			

ASPEK SOSIAL
Social Aspect [SEOJK B.3]

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan *Total Employees*	**Karyawan** *Employees*	1.313	1.372	1.290
Jumlah Jam Pelatihan Karyawan *Total Employee Training Hours*	**Jam** *Hours*	1.911	2.095	2.167
Rata-Rata Nilai Kepuasan Pelanggan *Average Score of Customer Satisfaction Level*	**Nilai** *Score*	65,2	64,5	63,8
Total Investasi Sosial *Total Social Investment*	**Rp**	380.229.900	195.621.990	341.173.300

ASPEK LINGKUNGAN

Environmental Aspect [SEOJK B.2]

Uraian *Description*	**Satuan** *Unit*	**2025**	2024	2023
Konsumsi Energi *Energy Consumption*	GJ	3.029.049	2.861.850	2.316.221
Konsumsi Batubara *Coal Consumption*		91.098.962	85.868.414	67.605.712
	GJ	2.669.892	2.516.597	1.981.361
Konsumsi Bahan Bakar *Fuel Consumption*	Liter	546.430	516.520	544.285
	GJ	18.688	19.929,672	21.015,401
Konsumsi Listrik *Electricity Consumption*	Kwh	94.574.855	90.996.734	87.845.954
	GJ	340.469	327.588,242	316.245,434
Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 *Scope 1 and 2 GHG Emissions*	tCO_2e	255.991,53	242.760,45	204.294,34
Emisi GRK Cakupan 1 *Scope 1 GHG Emissions*		181.277,39	170.873,03	134.896,04
Emisi GRK Cakupan 2 *Scope 2 GHG Emissions*		74.714,14	71.887,42	69.398,30
Emisi GRK Cakupan 3 *Scope 3 GHG Emissions*		0	0	0
Penambahan (Pengurangan) Emisi GRK *Addition (Reduction) of GHG Emissions*		13.231,08	38.466,11	120.790,21
Konsumsi Air *Water Consumption*	m^3	1.496.449	643.781	120.493,933
Volume Limbah *Waste Volume*	Ton	23.199	23.540	26.388
B3		1.785	2.280	1.345
Non-B3		21.414	21.260	25.043
Penambahan (Pengurangan) Limbah *Addition (Reduction) of Waste*		(341)	(2.847)	12.652
Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Cost*	Rp Juta *Rp Million*	8.664,81	9.427,68	8.557,73

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan dan Penanggung Jawab Penerapan Strategi Keberlanjutan

Sustainability Governance and Unit in Charge for Sustainability Strategies [SEOJK E.1]

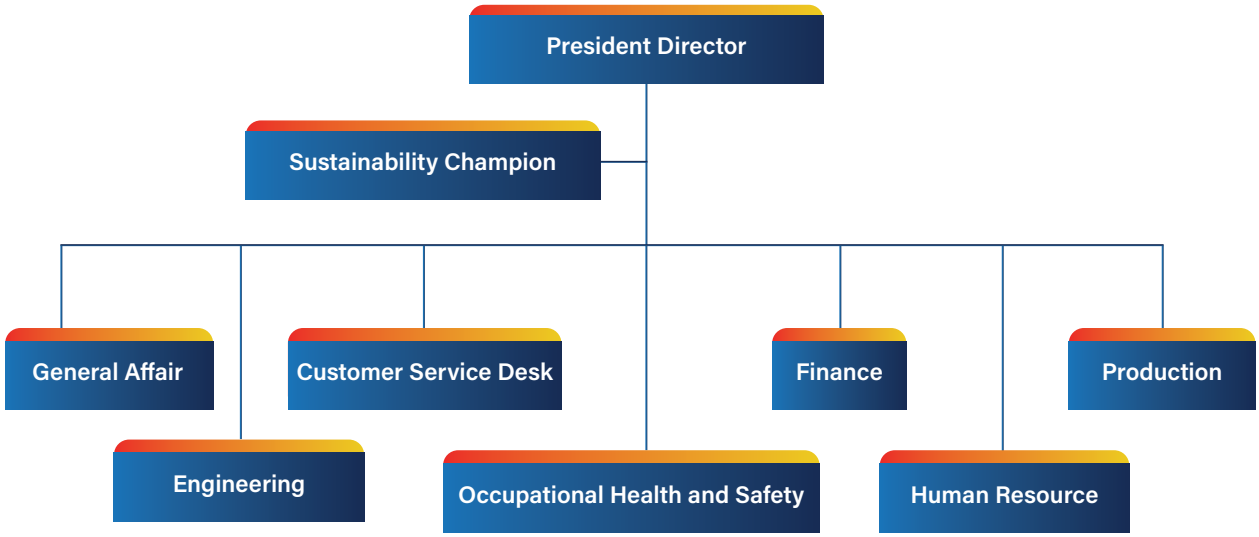

Untuk memastikan pengelolaan keberlanjutan berjalan secara terarah dan terkoordinasi, Perseroan membentuk struktur tata kelola khusus yang menangani isu-isu ESG secara terintegrasi. Struktur ini dikoordinasikan oleh seorang Juara Keberlanjutan, yang ditunjuk untuk mewakili Perseroan beserta seluruh entitas anak dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Dalam menjalankan mandatnya, Juara Keberlanjutan didukung oleh tim lintas fungsi yang terdiri dari perwakilan berbagai unit kerja strategis. Tim ini berperan dalam merumuskan kebijakan, memantau capaian kinerja keberlanjutan, serta memastikan implementasi program ESG berjalan konsisten di tingkat induk maupun anak perusahaan.

To ensure structured and coordinated sustainability management, the Company has established a dedicated governance structure responsible for overseeing ESG-related matters in an integrated manner. This structure is led by a Sustainability Champion, appointed to represent the Company and its subsidiaries, who reports directly to the President Director.

In carrying out this mandate, the Sustainability Champion is supported by a cross-functional team comprising representatives from key strategic units. The team is responsible for formulating policies, monitoring sustainability performance, and ensuring the consistent implementation of ESG initiatives across both the parent company and its subsidiaries.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SUSTAINABILITY *CHAMPION*

Duties and Responsibilities of Sustainability Champhion

Anggota struktur keberlanjutan memiliki tanggung jawab untuk menyusun arah kebijakan, memastikan pelaksanaan program, serta melakukan pengawasan atas berbagai inisiatif ESG yang diterapkan di tingkat Perseroan dan entitas anak. Setiap program dirancang agar selaras dengan strategi bisnis serta target keberlanjutan jangka panjang.

Juara Keberlanjutan berperan dalam melakukan penelaahan dan pemberian persetujuan atas rencana kerja keberlanjutan, sekaligus mengoordinasikan pelaporan pelaksanaan program kepada manajemen puncak. Selanjutnya, Direktur melakukan evaluasi secara periodik atas kinerja dan efektivitas inisiatif yang dijalankan, termasuk menetapkan langkah perbaikan dan penguatan strategi guna memastikan pencapaian target keberlanjutan secara optimal.

Members of the sustainability structure are responsible for setting policy directions, overseeing program execution, and monitoring ESG initiatives implemented at both the Company and subsidiary levels. Each initiative is designed to align with the Company's business strategy and long-term sustainability objectives.

The Sustainability Champion reviews and approves sustainability work plans while coordinating reporting on program implementation to top management. The Director conducts periodic evaluations of performance and effectiveness, and is authorized to determine strategic actions and improvements to ensure the optimal achievement of sustainability targets.

Direktur Utama *President Director*	▪ Memastikan penerapan inisiatif keberlanjutan secara efektif dan efisien pada seluruh lapisan organisasi Perseroan; ▪ Menyetujui dan menetapkan strategi keberlanjutan (jangka pendek dan jangka panjang); ▪ Melakukan evaluasi terhadap penerapan inisiatif keberlanjutan secara berkala. ▪ *Ensure the effective and efficient implementation of sustainability initiatives at all levels of the Company's organization;* ▪ *Approve and set sustainability strategies (short term and long term);* ▪ *Evaluate the implementation of sustainability initiatives regularly.*
Juara Keberlanjutan *Sustainability Champion*	▪ Memimpin penerapan inisiatif keberlanjutan pada masing-masing entitas anak secara efektif dan efisien; ▪ Menyusun perencanaan inisiatif keberlanjutan sesuai konteks dan tujuan masing-masing entitas anak serta perencanaan anggaran; ▪ Mengevaluasi pencapaian program dan memberikan arahan terhadap pelaksanaan inisiatif pada masing-masing entitas anak secara periodik; ▪ Melaporakan hasil pelaksanaan inisiatif keberlanjutan kepada Direktur. ▪ *Lead the effective and efficient implementation of sustainability initiatives in each subsidiary;* ▪ *Develop sustainability initiative planning in accordance with each subsidiary's context and objectives, as well as budget planning;* ▪ *Evaluate program achievements and offer direction on the implementation of initiatives in each subsidiary periodically;* ▪ *Report the results of the implementation of sustainability initiatives to the Director.*
Anggota Juara Keberlanjutan *Member of Sustainability Champion*	▪ Menyusun perencanaan inisiatif/program keberlanjutan, kebutuhan sumber daya, dan bujet berdasarkan tujuan strategi masing-masing entitas anak; ▪ Memastikan pelaksanaan inisiatif dilakukan sesuai program dengan menyediakan data, statistik, dan informasi lainnya secara periodik; ▪ Menyusun perencanaan/ strategi eveluasi, melakukan Analisa,dan melakorkan pencapaian program kepada *Sustainability Champion* secara periodik. ▪ *Develop planning of sustainability initiative/program, resource requirements, and budget based on each subsidiary's strategic objectives;* ▪ *Ensure the implementation of initiatives is carried out according to the program by providing data, statistics, and other information periodically;* ▪ *Develop planning/evaluation strategies, conduct analysis, and report program achievements to the Sustainability Champion periodically.*

Keberagaman Manajemen dan Independensi

Management and Independency Diversity [IDX G-01]

Uraian *Description*	2025		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah Pihak Independent *Number of Independent Party*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	3	-	1
Direksi *Directors*	3	-	0

Total Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi ke Rapat Gabungan

Total Attendance of the Board of Commissioners and Directors to Joint Meeting [IDX G-02]

Uraian *Description*	Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi *Number of Board of Commissioners and Board of Directors' Meeting*	Rata-rata Persentase Kehadiran Dewan Komisaris/Direksi dalam Rapat Gabungan *Average Percentage of the Board of Commissioners/Board of Directors' Attendance in Joint Meeting*
Jumlah kehadiran Direksi ke rapat Gabungan *Number of the Board of Directors' Attendance in Joint Meeting*	6	100 %
Jumlah kehadiran Dewan Komisaris ke rapat Gabungan *Number of the Board of Commissioners' Attendance in Joint Meeting*	6	100 %

Pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan

Competency development related to sustainability aspects [SEOJK E.2]

Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kualitas implementasi keberlanjutan, Perseroan secara proaktif memperkuat kompetensi para pihak yang terlibat dalam pengelolaan inisiatif ESG. Pengembangan kapasitas ini dipandang sebagai faktor kunci dalam memastikan bahwa strategi keberlanjutan tidak hanya dirancang dengan baik, tetapi juga dijalankan secara efektif dan terukur.

Program peningkatan kompetensi tersebut mencakup pembekalan materi terkait tata kelola ESG, manajemen risiko keberlanjutan, pelaporan keberlanjutan, hingga perkembangan regulasi dan standar nasional maupun internasional. Kegiatan ini dilaksanakan melalui berbagai skema, antara lain pelatihan internal, partisipasi dalam workshop dan seminar eksternal, serta sertifikasi profesional yang difasilitasi oleh Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Direktur, *Sustainability Champion*, serta anggota komite keberlanjutan telah mengikuti sejumlah program pengembangan yang dirancang untuk memperdalam pemahaman atas isu-isu strategis keberlanjutan dan memperkuat kapabilitas dalam pengambilan keputusan berbasis ESG, antara lain Indonesia *International Sustainability Forum* (IISF) 2025, serta *Safety*/K3, penanganan dan pengelolaan limbah.

As part of its commitment to enhancing the quality of sustainability implementation, the Company proactively strengthens the competencies of individuals directly involved in managing ESG initiatives. Capacity building is recognized as a critical factor in ensuring that sustainability strategies are not only well-designed but also effectively and measurably executed.

These development programs cover topics such as ESG governance, sustainability risk management, sustainability reporting, and updates on relevant national and international regulations and standards. The initiatives are delivered through internal training sessions, participation in external workshops and seminars, and professional certification programs facilitated by the Company.

Throughout 2025, the Directors, Sustainability Champion, and members of the sustainability committee participated in a number of development programs designed to deepen their understanding of strategic sustainability issues and strengthen their capabilities in ESG-based decision-making, including the Indonesia International Sustainability Forum (IISF) 2025, as well as (OHS), and waste handling and management.

Pengelolaan Risiko Keberlanjutan

Sustainability Risk Management [SEOJK E.3]

Perseroan mengintegrasikan pengelolaan risiko keberlanjutan ke dalam kerangka manajemen risiko korporasi untuk memastikan ketahanan usaha dalam jangka panjang. Pendekatan ini mencakup proses pemetaan, analisis, dan pengendalian risiko yang mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), baik yang bersumber dari dinamika internal maupun perubahan eksternal seperti regulasi, kondisi pasar, dan perubahan iklim. Seluruh proses dilakukan secara sistematis dengan prinsip kehati-hatian serta berbasis data dan evaluasi historis.

The Company integrates sustainability risk management into its overall enterprise risk management framework to ensure long-term business resilience. This approach involves structured risk mapping, assessment, and control processes that incorporate environmental, social, and governance (ESG) considerations, addressing both internal dynamics and external factors such as regulatory changes, market conditions, and climate-related risks. All processes are conducted systematically, guided by the precautionary principle and supported by historical data analysis.

Beberapa risiko utama yang telah diidentifikasi meliputi potensi gangguan pasokan bahan baku dan energi, risiko kebakaran dan bencana alam yang dapat memengaruhi kelangsungan operasional, serta risiko ketenagakerjaan yang berkaitan dengan keselamatan dan produktivitas. Hasil identifikasi dan proyeksi risiko tersebut menjadi landasan dalam penyusunan strategi mitigasi dan rencana kontinjensi, sehingga manajemen dapat menetapkan langkah responsif dan preventif, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Uraian lebih rinci mengenai kebijakan dan strategi mitigasi risiko disajikan pada bagian Tata Kelola, khususnya subbab Manajemen Risiko.

Key risks identified include potential disruptions in raw material and energy supply, fire and natural disaster risks that may impact operational continuity, and labor-related risks associated with safety and workforce productivity. These risk assessments and projections serve as the foundation for developing mitigation strategies and contingency plans, enabling management to implement responsive and preventive measures in both the short and long term. Further details on risk governance and mitigation strategies are provided in the Governance section, particularly under Risk Management.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement [SEOJK E.4]

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan dan keberlanjutan usaha sangat dipengaruhi oleh hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan pendekatan pelibatan yang terstruktur dan berkelanjutan guna memastikan terciptanya dialog dua arah yang transparan, inklusif, dan responsif. Melalui komunikasi yang terbuka, Perseroan berupaya memahami harapan, masukan, serta isu-isu material yang menjadi perhatian pemangku kepentingan, sehingga kebijakan dan program yang dirumuskan dapat memberikan nilai tambah bersama.

The Company recognizes that long-term business sustainability depends on strong and constructive relationships with its stakeholders. Accordingly, it implements a structured and ongoing engagement approach to foster transparent, inclusive, and responsive two-way communication. Through open dialogue, the Company seeks to understand stakeholder expectations, feedback, and material issues, enabling it to develop policies and programs that create shared value.

Pelibatan ini dilakukan melalui berbagai mekanisme, antara lain sebagai berikut:

Engagement is taken through mechanisms as follows:

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Kepentingan & Harapan** *Interests and Expectations*	**Frekuensi** *Frequency*	**Metode Pelibatan** *Engagement Methods*
Karyawan *Employees*	Praktik Ketenagakerjaan *Labor Practices*	Minimal satu kali dalam setahun *At least once a year*	▪ Konsultasi dan negosiasi Perjanjian Kerja Bersama; ▪ Pertemuan antara perwakilan pekerja dengan manajemen Perusahaan. ▪ *Consultation and negotiation for Collective Labor Agreement;* ▪ *Meeting between the employees' representatives and the Company's management.*
Pelanggan *Customers*	Kualitas Produk Layanan Pelanggan *Product Quality Customer Service*	Secara berkesinambungan *Continuously*	▪ Komunikasi produk; ▪ Kunjungan; ▪ Penanganan keluhan; ▪ Survey kepuasan pelanggan. ▪ *Product Communication;* ▪ *Visit;* ▪ *Complaint Handling;* ▪ *Customer satisfaction survey.*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Kepentingan & Harapan *Interests and Expectations*	Frekuensi *Frequency*	Metode Pelibatan *Engagement Methods*
Pemasok *Suppliers*	Keberterimaan Material *Material Acceptability*	Sesuai Kebutuhan *As needed*	▪ Rapat Umum Pemegang Saham; ▪ Publikasi laporan tahunan. ▪ *General Meeting of Shareholders (GMS);* ▪ *Annual Reports Publication.*
Pemegang Saham *Shareholders*	Kinerja Keuangan *Financial Performance*	Kinerja Keuangan *Financial Performance*	▪ Rapat Umum Pemegang Saham; ▪ Publikasi laporan tahunan. ▪ *General Meeting of Shareholders (GMS);* ▪ *Annual Reports Publication.*
Pemerintah *Government*	Kepatuhan terhadap peraturan perundangan *Compliance with laws and regulations*	Sesuai ketentuan peraturan *In accordance with regulatory requirements*	Pelaporan kinerja lingkungan dan Ketenagakerjaan *Environmental and labor performance reporting*
Masyarakat *Community*	Kontribusi terhadap pertumbuhan sosial-ekonomi *Contribution to socio-economic growth*	Sesuai Kebutuhan *As needed*	Diskusi dengan perwakilan Masyarakat *Discussion with community's representatives*
Lembaga Swadaya Masyarakat *Non-Governmental Organizations*	Pengelolaan Lingkungan Hidup *Environmental Management*	Sesuai Kebutuhan *As needed*	Sosialisasi dampak sosial lingkungan *Socialization of environmental social impacts*

Tantangan dalam Penerapan Aspek-Aspek Keberlanjutan

Challenges in Implementing Sustainability Aspects [SEOJK E.5]

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi dinamika yang memengaruhi pelaksanaan strategi keberlanjutan, terutama pada aspek ekonomi dan operasional. Fluktuasi serta kecenderungan stagnasi harga bahan baku utama, yaitu kertas bekas *Old Corrugated Carton* (OCC), memberikan tekanan terhadap struktur biaya dan margin usaha. Di saat yang sama, keterbatasan kapasitas produksi menjadi tantangan tersendiri dalam mengoptimalkan peluang permintaan pasar yang terus tumbuh, sehingga berimplikasi pada kecepatan ekspansi dan efisiensi operasional.

In 2025, the Company encountered several dynamics affecting the execution of its sustainability strategy, particularly in the economic and operational dimensions. The fluctuation and relative stagnation in the price of its primary raw material, Old Corrugated Carton (OCC) waste paper, exerted pressure on cost structures and profit margins. At the same time, limited production capacity posed challenges in fully capturing growing market demand, potentially constraining operational efficiency and expansion.

Dalam perspektif ESG, tantangan tersebut tidak hanya berdampak pada kinerja finansial, tetapi juga pada kemampuan Perseroan dalam menjaga stabilitas rantai pasok dan mendukung praktik produksi yang berkelanjutan. Sebagai langkah antisipatif, Perseroan merencanakan investasi belanja modal untuk modernisasi dan penambahan peralatan produksi guna meningkatkan kapasitas, efisiensi energi, serta daya saing produk. Perseroan juga terus memantau perkembangan pasar bahan baku dengan harapan terjadinya perbaikan harga yang dapat memperkuat profitabilitas dan mendukung pembiayaan program sosial dan lingkungan secara lebih optimal.

From an ESG perspective, these challenges impacted not only financial performance but also the Company's ability to maintain supply chain stability and support sustainable production practices. In response, the Company has prepared a capital expenditure plan to modernize and expand production equipment, aiming to enhance capacity, improve energy efficiency, and strengthen product competitiveness. The Company also continues to closely monitor raw material market trends, anticipating potential price recovery that could improve margins and provide stronger support for social and environmental initiatives.

Dengan strategi tersebut, Perseroan optimistis mampu menjaga keseimbangan antara ketahanan ekonomi, tanggung jawab lingkungan, dan kontribusi sosial sebagai bagian dari komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan.

Through these measures, the Company remains confident in maintaining a balance between economic resilience, environmental responsibility, and social contribution as part of its long-term sustainability commitment.

Kebijakan Lain terkait Tata Kelola Keberlanjutan

Other Policies related to Sustainability Governance [IDX G-03, 04, 05, 06, 07, 08, 09]

Dalam memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menetapkan dan mengimplementasikan berbagai kebijakan utama yang menjadi landasan pengelolaan organisasi secara transparan dan akuntabel. Kebijakan tersebut mencakup antara lain:

- Pengaturan yang jelas mengenai pemisahan fungsi dan kewenangan antara Komisaris Utama dan Direktur Utama;
- Mekanisme evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Program pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Persyaratan dan kriteria seleksi dalam proses penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penerapan Kode Etik sebagai pedoman perilaku;
- Kebijakan anti-korupsi dan pencegahan praktik gratifikasi;
- Perlindungan dan perlakuan yang setara bagi seluruh pemegang saham; serta
- Pengelolaan dan pengungkapan benturan kepentingan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.

Uraian lengkap mengenai implementasi kebijakan-kebijakan tersebut disajikan pada bagian Tata Kelola dalam laporan ini.

To strengthen good corporate governance practices, the Company has established and implemented a set of key policies that serve as the foundation for transparent and accountable organizational management. These policies include, among others:

- *Clear segregation of roles and responsibilities between the President Commissioner and the President Director;*
- *Performance evaluation mechanisms for the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Competency development programs for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Defined criteria and selection requirements for the appointment of Board members;*
- *Implementation of a Code of Conduct as a behavioral guideline;*
- *Anti-corruption and anti-bribery policies;*
- *Fair and equitable treatment of all shareholders; and*
- *Management and disclosure of conflicts of interest at the Board level.*

Further details on the implementation of these policies are presented in the Governance section of this report.

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

KINERJA USAHA

BUSINESS PERFORMANCE [SEOJK F.2]

Di tengah dinamika industri kertas pada tahun 2025, Perseroan tetap mampu mempertahankan kinerja yang solid meskipun menghadapi tekanan eksternal, terutama pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Kondisi tersebut mendorong kenaikan biaya bahan baku impor, termasuk *Old Corrugated Cardboard* (OCC) yang menjadi material utama dalam produksi kertas coklat. Sebagai respons, Perseroan mengintensifkan program efisiensi biaya dan produktivitas, sehingga dapat mempertahankan performa usaha yang positif sepanjang tahun 2025.

Amid the dynamic conditions of the paper industry in 2025, the Company demonstrated strong resilience despite external pressures, particularly the depreciation of the Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar. This currency movement directly increased the cost of imported raw materials, including Old Corrugated Cardboard (OCC), a key component in brown paper production. In response, the Company intensified cost-efficiency and productivity initiatives, in order to sustain positive business performance throughout 2025.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Comparison of Performance Target and Realization in 2025 [SEOJK F.2]

Uraian *Description*	**Aktual 2025** *Actual 2025*	**Target 2025** *Projection 2025*	**Pencapaian** *Achievement*
Penjualan Bersih *Net Sales*	2.119	2.034	104,19%
Laba Kotor *Gross Profit*	313	309	101,17%
Laba Bersih *Net Income*	92	51	178,98%

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

INNOVATION AND ENVIRONMENTAL FRIENDLY PRODUCT DEVELOPMENT [SEOJK F.26]

Perseroan mengarahkan strategi pengembangan produknya pada prinsip desain berkelanjutan dengan memastikan proses produksi yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Dalam menghasilkan produk kertas, Perseroan menggunakan *virgin pulp* yang bersumber secara terkendali serta menerapkan proses produksi tanpa penggunaan bahan kimia pemutih, sehingga meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan.

The Company directs its product development strategy toward sustainable design principles by ensuring environmentally responsible production processes. In manufacturing its paper products, the Company utilizes responsibly sourced virgin pulp and avoids the use of bleaching chemicals, thereby reducing potential environmental impact.

Pendekatan inovasi yang diterapkan tidak hanya berorientasi pada peningkatan mutu dan daya saing produk, tetapi juga pada efisiensi proses, pengurangan limbah, serta optimalisasi penggunaan sumber daya. Melalui riset dan penyempurnaan berkelanjutan, Perseroan menghadirkan solusi produk yang lebih aman, ramah lingkungan, dan selaras dengan tuntutan pasar terhadap praktik industri yang berkelanjutan.

Its innovation approach goes beyond enhancing product quality and competitiveness; it also focuses on process efficiency, waste reduction, and resource optimization. Through continuous research and improvement, the Company delivers safer and more environmentally friendly product solutions that align with increasing market expectations for sustainable industrial practices.

KUAT / *STRONG*

Produk kami dapat menahan beban hingga 2000kg per meter persegi.
Our products can withstand loads up to 2000kg per square meter.

PRESISI / *PRECISION*

Produk dengan keakuratan yang tinggi (toleransi kecil, stabil, dan seimbang) dan memiliki kekuatan dinamis.
Products with high accuracy (small tolerance, stable and balanced) and dynamic strength.

DAPAT DIDAUR ULANG / *RECYCABLE*

Kami yakin bahwa menjaga bumi itu penting, maka dari itu kami pastikan semua produk kami ramah lingkungan dan dapat didaur ulang.
We believe that protecting the earth is important, so we make sure all our products are environmentally friendly and recyclable.

RAMAH LINGKUNGAN / *ENVIRONMENTALLY FRIENDLY*

Tidak menggunakan bahan baku kimia yang berbahaya bagi manusia maupun lingkungan.
Manufactured without the use of hazardous raw materials, ensuring the safety of both human health and the environment.

KINERJA PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL FRIENDLY PRODUCT PERFORMANCE

Perseroan menempatkan keberlanjutan produk sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang. Setiap produk yang dihasilkan dirancang dengan mempertimbangkan siklus hidupnya, sehingga dapat diproses kembali *(recyclable)* serta tidak mengandung zat berbahaya yang berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan maupun lingkungan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berperan aktif dalam mendorong peralihan penggunaan kemasan berbasis plastik menuju alternatif berbasis kertas yang lebih ramah lingkungan.

The Company positions sustainable product performance as an integral part of its long-term business strategy. Each product is designed with a life-cycle perspective, ensuring recyclability and the absence of hazardous substances that could pose risks to human health or the environment. Through this approach, the Company actively supports the transition from plastic-based packaging to more environmentally responsible paper-based alternatives.

Penggunaan brown paper sebagai solusi kemasan menjadi salah satu inisiatif utama dalam mendukung pengurangan limbah *non-biodegradable.* Produk ini tidak hanya dipasarkan kepada pelanggan industri, tetapi juga diperluas distribusinya melalui distribution hub dan berbagai *marketplace* untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas. Strategi ini memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia solusi kemasan berkelanjutan yang memberikan nilai ekonomi sekaligus manfaat lingkungan.

The use of brown paper as a packaging solution represents a key initiative in reducing non-biodegradable waste. In addition to serving industrial customers, the product has been expanded to distribution hubs and online marketplaces to reach broader market segments. This strategy strengthens the Company's position as a provider of sustainable packaging solutions that generate both economic value and environmental benefits.

Permintaan terhadap produk kertas dan kertas konversi dalam tiga tahun terakhir menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten. Menanggapi peluang tersebut, PT Eco Paper Indonesia sebagai entitas anak melakukan ekspansi kapasitas produksi. Pada tahun 2025, kapasitas produksi meningkat menjadi 40.000 ton kertas daur ulang per bulan, guna memenuhi kebutuhan pasar sekaligus memperkuat kontribusi terhadap ekonomi sirkular.

Over the past three years, demand for paper and converted paper products has shown consistent growth. In response, PT Eco Paper Indonesia, the Company's subsidiary, has expanded its production capacity. In 2025, its capacity increased to 40.000 tons of recycled paper per month, enabling the Company to meet rising demand while reinforcing its contribution to the circular economy.

Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Ton)

Comparison of Production Target and Realization (Ton) [SEOJK F.3]

Produk *Product*	2025		2024		2023	
	Target	Realisasi *Realization*	Target	Realisasi *Realization*	Target	Realisasi *Realization*
Kertas konversi *Paper converting*	40.000	39.130	37.700	36.823	37.200	36.257
Bahan kimia *Chemical*	3.500	3.545	2.504	3.179	3.400	2.337
Polimer *Polymer*	42.000	15.292	42.000	18.785	42.000	20.709
Kertas *Paper*	240.000	234.929	225.000	195.275	210.000	170.958

Sebagai bagian dari strategi diversifikasi dan penguatan pasar, Perseroan memperluas lini produk berbasis kertas dengan menghadirkan solusi kemasan sekali pakai yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Produk seperti *paper cup, paper bowl,* dan *paper bucket* dirancang sebagai substitusi kemasan berbahan kaca maupun plastik, dengan fokus pada kemudahan daur ulang dan pengurangan limbah *non-biodegradable* di tingkat konsumen.

As part of its diversification and market strengthening strategy, the Company has expanded its paper-based product portfolio by introducing more environmentally responsible single-use packaging solutions. Products such as paper cups, paper bowls, and paper buckets are designed to replace glass and plastic packaging, emphasizing recyclability and reducing non-biodegradable waste at the consumer level.

Perseroan juga mengembangkan berbagai alternatif kemasan berkelanjutan lainnya, termasuk hexawrap sebagai pengganti *bubble wrap* plastik, *paper bag, paper box,* serta *food box* yang mengedepankan prinsip eco-design. Untuk kategori kemasan makanan, produk dirancang tanpa penggunaan lem serta telah memperoleh sertifikasi halal, sehingga tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga memenuhi aspek keamanan dan kepatuhan bagi konsumen.

The Company also develops other sustainable packaging alternatives, including hexawrap as a substitute for plastic bubble wrap, as well as paper bags, paper boxes, and food boxes that incorporate eco-design principles. For food packaging, products are manufactured without the use of glue and have obtained halal certification, ensuring both environmental responsibility and consumer safety compliance.

Selain produk berbasis kertas, inovasi juga dilakukan pada lini bahan pendukung industri melalui produksi *adhesive* berbasis air yang lebih aman dan rendah emisi. Produk ini dikembangkan oleh PT Alfa Polimer Indonesia, entitas anak Perseroan, dan dirancang tanpa aroma menyengat sehingga sesuai untuk aplikasi pada industri kayu lapis, furnitur, dan sektor terkait lainnya. Melalui kegiatan riset dan pengembangan yang berkelanjutan, Perseroan terus memperkaya portofolio produk dengan solusi yang mendukung efisiensi industri sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan.

Beyond paper-based products, innovation extends to industrial support materials through the production of water-based adhesives that are safer and lower in emissions. Developed by PT Alfa Polimer Indonesia, one of the Company's subsidiaries, these environmentally friendly adhesives are odorless and well-suited for plywood, furniture, and related industries. Through continuous research and development, the Company remains committed to expanding its portfolio with solutions that enhance industrial efficiency while promoting environmental sustainability.

PENGADAAN
PROCUREMENT

Keberlangsungan operasional Perseroan sangat bergantung pada keandalan rantai pasok yang mampu menyediakan barang dan jasa secara tepat waktu, berkualitas, dan sesuai standar keberlanjutan. Untuk itu, Perseroan menerapkan sistem pengadaan yang terstruktur dengan proses evaluasi menyeluruh terhadap calon pemasok, mencakup aspek kualitas, harga, kapasitas pasokan, serta kepatuhan terhadap prinsip ESG. Tanggung jawab pengelolaan proses ini berada pada fungsi Procurement yang memastikan setiap tahapan, mulai dari seleksi hingga verifikasi kesesuaian, dilakukan secara transparan dan akuntabel.

The continuity of the Company's operations depends on a reliable supply chain capable of delivering goods and services on time, at the required quality, and in alignment with sustainability standards. To support this, the Company implements a structured procurement system with comprehensive supplier evaluations covering quality, pricing, supply capacity, and ESG compliance. The Procurement function is responsible for overseeing the entire process—from supplier selection to conformity verification—ensuring transparency and accountability at every stage.

Dalam praktiknya, Perseroan mendorong optimalisasi penggunaan pemasok domestik, khususnya yang berada di sekitar wilayah operasional, sebagai bagian dari komitmen terhadap pemberdayaan ekonomi lokal dan pengurangan jejak karbon rantai pasok. Upaya ini dilakukan melalui program sosialisasi standar mutu dan spesifikasi teknis agar pemasok lokal dapat memenuhi kebutuhan produksi. Namun demikian, apabila kapasitas atau kualitas yang dibutuhkan belum tersedia di dalam negeri, Perseroan tetap membuka opsi pengadaan internasional guna menjaga kesinambungan produksi.

In practice, the Company prioritizes domestic suppliers, particularly those located near operational sites, as part of its commitment to local economic empowerment and reduced supply chain carbon footprint. This effort includes outreach and guidance to help local suppliers meet technical and quality requirements. However, when domestic supply does not meet operational standards or volume requirements, international sourcing remains a necessary option to safeguard production continuity.

Secara khusus, PT Eco Paper Indonesia menjalankan inisiatif penguatan pasokan bahan baku lokal melalui pembinaan agen pengumpul kertas bekas. Program ini mencakup pendampingan terkait standar kualitas dan konsistensi pasokan, sehingga mampu meningkatkan partisipasi pemasok lokal sekaligus memperbesar kontribusi pembelian domestik dalam struktur biaya bahan baku.

Specifically, PT Eco Paper Indonesia implements initiatives to strengthen local raw material sourcing by developing waste paper collection agents. Through mentoring programs focused on quality standards and supply consistency, the subsidiary enhances local supplier participation while increasing the proportion of domestic procurement within its raw material structure.

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Nilai Pembelian lokal (miliar Rp) *Local Purchasing Value (billion Rp)*	607,10	482,76	431,07
Total nilai pembelian (miliar Rp) *Total Purchasing Value (billion Rp)*	1.195,83	1.195,19	960,12
Jumlah pemasok lokal *Total Local Supplier*	228	226	192
Jumlah total pemasok *Total Supplier*	310	313	260

KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

PENGELOLAAN LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Sebagai perusahaan di bidang manufaktur, Perseroan memahami bahwa aktivitas produksi memiliki potensi dampak terhadap lingkungan, terutama terkait konsumsi air dan energi serta timbulan limbah. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem pengelolaan lingkungan yang terintegrasi untuk mengendalikan dan menekan risiko pencemaran sejak tahap perencanaan hingga operasional. Pendekatan ini menitikberatkan pada efisiensi sumber daya, pengurangan emisi dan limbah, serta kepatuhan penuh terhadap ketentuan peraturan lingkungan yang berlaku.

As a company engaging in manufacturing, the Company recognizes that its production activities may have environmental impacts, particularly in relation to water and energy consumption as well as waste generation. Accordingly, the Company implements an integrated environmental management system designed to control and mitigate pollution risks from planning through operational stages. This approach emphasizes resource efficiency, emission and waste reduction, and full compliance with applicable environmental regulations.

Sebagai landasan operasional, Perseroan telah menyusun dan mengimplementasikan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) yang memuat identifikasi dampak, rencana pengendalian, serta mekanisme pemantauan berkala atas aspek-aspek lingkungan yang relevan. Pelaksanaan program pemantauan dilakukan secara konsisten untuk memastikan bahwa standar lingkungan dipenuhi dan potensi dampak dapat dikelola secara preventif.

To support these efforts, the Company has prepared and implemented the Environmental Management and Monitoring Plan (UKL-UPL), which outlines identified environmental aspects and impacts, mitigation measures, and periodic monitoring mechanisms. Environmental monitoring programs are carried out consistently to ensure compliance with established standards and to proactively manage potential risks.

Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan mengalokasikan investasi pada pemeliharaan fasilitas pengolahan, peningkatan teknologi yang lebih ramah lingkungan, serta berbagai inisiatif konservasi. Sepanjang periode pelaporan, implementasi pengelolaan lingkungan berjalan efektif, yang tercermin dari tidak adanya keluhan masyarakat maupun sanksi administratif terkait pelanggaran peraturan lingkungan.

To reinforce its commitment, the Company invests in facility maintenance, environmentally friendly technology upgrades, and conservation initiatives. During the reporting period, environmental management efforts were effectively implemented, as evidenced by the absence of public complaints, sanctions, or fines related to environmental regulatory violations.

Biaya Lingkungan
Environmental Cost [SEOJK F.4]

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Total dana lingkungan hidup (Rp) *Total Environmental Cost (Rp)*	8.664.816.300	9.427.680.319	8.557.731.650

MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL FRIENDLY MATERIALS [SEOJK F.5]

PT Eco Paper Indonesia menjalankan model produksi berbasis ekonomi sirkular dengan menjadikan kertas bekas sebagai bahan baku utama dalam proses manufaktur. Alih-alih menggunakan pulp murni, Perseroan mengolah karton dan kertas bekas melalui proses daur ulang yang terkontrol untuk menghasilkan kertas industri dengan standar kualitas yang konsisten. Produk tersebut selanjutnya digunakan sebagai bahan dasar dalam pembuatan kertas konversi oleh Perseroan, sehingga menciptakan rantai nilai yang terintegrasi dan berkelanjutan.

PT Eco Paper Indonesia operates under a circular economy model by utilizing recovered paper as its primary raw material in the manufacturing process. Instead of relying on virgin pulp, the Company processes used cartons and waste paper through a controlled recycling system to produce industrial-grade paper with consistent quality standards. The recycled paper is then supplied to the Company for conversion into finished paper products, creating an integrated and sustainable value chain.

Sebagian besar pasokan bahan baku diperoleh dari jaringan pemasok domestik, termasuk pelaku usaha pengumpul kertas bekas di berbagai wilayah. Pola kemitraan ini tidak hanya memperkuat ketahanan rantai pasok, tetapi juga memberikan dampak ekonomi positif bagi komunitas lokal. Seiring meningkatnya kebutuhan pasar terhadap kertas coklat, volume pemanfaatan kertas daur ulang turut bertambah, yang secara langsung berkontribusi pada pengurangan limbah kertas ke TPA serta penurunan tekanan terhadap sumber daya hutan. Dengan pendekatan ini, Perseroan memperkuat komitmennya terhadap efisiensi sumber daya dan perlindungan lingkungan.

Most raw materials are sourced from domestic suppliers, including local waste paper collectors across various regions. This partnership model not only enhances supply chain resilience but also generates positive economic impacts within local communities. As demand for brown paper continues to grow, the volume of recycled paper utilized in production has increased accordingly, directly contributing to reduced landfill waste and decreased pressure on forest resources. Through this approach, the Company reinforces its commitment to resource efficiency and environmental stewardship.

Uraian *Description*	**2025**	**2024**	**2023**
Konsumsi bahan baku berupa kertas bekas (ton) *Consumption of raw material in the form of wastepaper (tons)*	271.051	254.062	189.278

Selain mengoptimalkan pemanfaatan kertas bekas sebagai bahan baku utama, Perseroan juga melakukan evaluasi berkala terhadap karakteristik dan potensi daur ulang setiap material yang digunakan dalam proses produksi. Pertimbangan ini menjadi bagian dari upaya peningkatan kinerja lingkungan dan efisiensi sumber daya.

In addition to maximizing the use of recovered paper as its primary raw material, the Company regularly evaluates the recyclability profile of each material incorporated into its production processes. This assessment forms part of its broader efforts to enhance environmental performance and resource efficiency.

Walaupun masih terdapat beberapa komponen material yang secara teknis belum dapat sepenuhnya didaur ulang atau dikonversi kembali, sehingga belum memungkinkan eliminasi total terhadap penggunaannya, Perseroan terus melakukan penyesuaian formulasi dan inovasi proses untuk menekan ketergantungan pada material tersebut. Secara bertahap, Perseroan meningkatkan porsi bahan yang memiliki tingkat daur ulang lebih tinggi guna memperkuat komitmen terhadap praktik produksi yang lebih berkelanjutan.

Although certain components cannot yet be fully recycled or converted due to technical limitations, making it impractical to eliminate them entirely at this stage, the Company continues to refine material formulations and production processes to reduce reliance on such materials. Gradually, the proportion of highly recyclable inputs is being increased to further strengthen the Company's commitment to more sustainable manufacturing practices.

Konsumsi material (ton)

Material consumption (tons)

Jenis Material *Type of Material*	2025	2024	2023
Non-Renewable			
- Polimer a	1.790	9.812	2.108
- Polimer b	691	3.592	788
- Polimer c	3.688	2.112	3.313
- Polimer d	-	2.356	101
Total	6.169	18.676	6.311
Renewable			
- Kertas bekas | *wastepaper*	271.051	235.103	189.278
- Jumbo roll | *Core board*	39.528	36.739	35.813
Jumlah | *Total*	316.748	271.842	225.091

PENGELOLAAN ENERGI
ENERGY MANAGEMENT

Jumlah Penggunaan Energi

Total Energy Consumption [SEOJK F.6]

Ketersediaan energi menjadi faktor krusial dalam memastikan kelancaran operasional Perseroan, baik pada aktivitas produksi maupun kegiatan administrasi. Kebutuhan energi dipenuhi melalui kombinasi beberapa sumber utama, yaitu listrik dari PLN, batu bara sebagai bahan bakar proses, serta solar untuk penggunaan terbatas.

Energy availability is a critical factor in ensuring the smooth operation of the Company's activities, both in production processes and administrative functions. The Company meets its energy requirements through a combination of key sources, including electricity supplied by the state utility company (PLN), coal used as process fuel, and diesel for limited applications.

Listrik dan batu bara dimanfaatkan terutama untuk mendukung operasional mesin produksi, sistem utilitas, serta infrastruktur penunjang seperti pencahayaan dan pendingin ruangan. Adapun solar digunakan secara insidental, khususnya untuk pengoperasian genset sebagai sumber daya cadangan ketika terjadi gangguan pasokan listrik utama.

Electricity and coal primarily support production machinery, utility systems, and supporting infrastructure such as lighting and air-conditioning. Diesel, on the other hand, is used on a limited basis, mainly to operate backup generators during interruptions in the main power supply.

Entitas Induk *Parent Entity*	Jenis Energi *Energy Type*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Alkindo Naratama	Listrik *Electricity*	kwh	4.008.292	4.012.333	3.583.174
	Batubara *Coals*	kg	2.969.912	3.795.758	3.007.813
	Solar *Solar*	Liter	13.524	48.302	44.244

Entitas Anak *Subsidiaries*	Jenis Energi *Energy Type*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Eco Paper Indonesia	Listrik *Electricity*	kwh	89.475.480	85.810.398	83.181.900
	Batubara *Coals*	kg	88.129.050	82.072.656	64.597.899
	Solar *Solar*	Liter	325.018	268.885	265.824
Swistex Naratama Indonesia	Listrik *Electricity*	kwh	111.184	103.935	98.284
	Batubara *Coals*	kg	0	0	0
	Solar *Solar*	Liter	3.104	1.355	2.246
Alfa Polimer Indonesia	Listrik *Electricity*	kwh	979.899	1.070.068	982.596
	Batubara *Coals*	kg	0	0	0
	Solar *Solar*	Liter	204.785	197.978	231.971

Total Konsumsi dan Intensitas Energi

Total Energy Consumption and Intensity

Jenis Energi *Energy Type*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Listrik *Electricity*	kwh	94.574.855	90.996.734	87.845.954
	GJ	340.469	327.588	316.245
Batubara *Coals*	kg	91.098.962	85.868.414	67.605.712
	GJ	2.669.892	2.516.597	1.981.361
Solar *Solar*	Liter	546.430	516.520	544.285
	GJ	18.688	17.665	18.615
Jumlah Konsumsi Energi *Total Energy Consumption*	GJ	3.029.049	2.861.850	2.316.221
Jumlah Produksi *Total Production*	Ton	292.556	254.062	230.593
Intensitas Energi *Energy Intensity*	GJ/Ton	10,35	11,26	10,04

Catatan / *Notes:*
1 Liter = 0,0342 GJ
1 kwh = 0,0036 GJ
1 kg coal = 0.0293076 GJ

Upaya Pengelolaan dan Efisiensi Energi

Energy Management and Efficiency [OJK F.7]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik operasional yang berkelanjutan, Perseroan menempatkan efisiensi energi sebagai prioritas dalam pengelolaan fasilitas produksi dan perkantoran. Pengendalian konsumsi energi dilakukan melalui pendekatan sistematis yang mencakup perencanaan kebutuhan energi, pengawasan penggunaan, serta evaluasi kinerja energi secara berkala guna memastikan pemanfaatan yang lebih efektif dan bertanggung jawab.

As part of its commitment to sustainable operations, the Company prioritizes energy efficiency across its production facilities and office environments. Energy management is implemented through a structured approach that includes energy planning, usage monitoring, and periodic performance evaluations to ensure more responsible and efficient consumption.

Berbagai inisiatif telah dijalankan, antara lain modernisasi mesin dan peralatan dengan teknologi yang lebih hemat energi, penyempurnaan alur proses produksi untuk mengurangi kehilangan energi, serta peningkatan pemeliharaan preventif guna menjaga kinerja optimal peralatan. Perseroan juga berupaya memperluas pemanfaatan sumber energi yang lebih bersih dan secara bertahap menekan ketergantungan pada energi berbasis fosil. Di sisi internal, kampanye kesadaran efisiensi energi terus digalakkan untuk membangun perilaku hemat energi di seluruh lini organisasi.

Several initiatives have been carried out, including upgrading machinery and equipment to more energy-efficient technologies, refining production workflows to minimize energy loss, and enhancing preventive maintenance to maintain optimal equipment performance. The Company is also expanding the use of cleaner energy sources while gradually reducing reliance on fossil-based energy. Internally, awareness campaigns are conducted to promote energy-saving behavior across all organizational levels.

Melalui strategi tersebut, Perseroan tidak hanya meningkatkan efisiensi biaya operasional, tetapi juga memperkuat kontribusi dalam pengurangan emisi dan pencapaian target keberlanjutan jangka panjang.

Through these efforts, the Company not only improves operational cost efficiency but also strengthens its contribution to emission reduction and long-term sustainability goals.

PENGELOLAAN EMISI

EMISSIONS MANAGEMENT

Jumlah Emisi yang Dihasilkan

Total Generated Emissions [SEOJK F.11]

Berikut adalah jumlah emisi yang dihasilkan dari penggunaan energi solar dan listrik:

The following are the emissions generated from the use of solar and electrical energy:

Emisi dari Penggunaan Solar

Emission from Solar Consumption

Jenis BBM *Type of Fuel*	Faktor Emisi *Emission Factor (KgCO2e/Liter)*	Penggunaan BBM *Fuel Consumption (Liter)*			Emisi Cakupan 1 *Scope 1 Emission (TCo2e)*		
		2025	2024	2023	2025	2024	2023
CN51	2,65	546.430	516.520	544.285	1.448,04	1.368,78	1.442,36

Emisi dari Penggunaan Batubara

Emission from Coal Consumption

Jenis BBM *Type of Fuel*	Faktor Emisi *Emission Factor KgCO2e/Kg*	Penggunaan Batubara *Coal Consumption (Kg)*			Emisi Cakupan 1 *Scope 1 Emission (TCo2e)*		
		2025	2024	2023	2025	2024	2023
Batubara *Coal*	1,974	91.098.962	85.868.414	67.605.712	179.829,35	169.504,25	133.453,68

Emisi dari Penggunaan Listrik

Emission from Electricity Consumption

Jaringan Listrik *Electricity Grid*	Faktor Emisi *Emission Factor KgCO2e/KWh*	Penggunaan Listrik *Electricity Consumption (KWh)*			Emisi Cakupan 2 *Scope 2 Emission (TCo2e)*		
		2025	2024	2023	2025	2024	2023
Grid Jawa-Madura-Bali (Jamali)	0,79	94.574.855	90.996.734	87.845.954	74.714,14	71.887,42	69.398,30

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2

Total and Intensity of Scope 1 and Scope 2 GHG Emission [E-01, E-02]

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Emisi GRK Scope 1 *Scope 1 GHG Emissions*				
Emisi langsung dari pembakaran stasioner *Direct emission from stationer burning*	TCO2e	179.829,35	169.504,25	133.453,68
Emisi langsung dari pembakaran bergerak *Direct emission from mobile burning*		1.448,04	1.368,78	1.442,36
Jumlah *Total*		181.277,39	170.873,03	134.896,04
Emisi GRK Scope 2 *Scope 2 GHG Emissions*				
Emisi tidak langsung dari konsumsi listrik yang diimpor/dibeli *Indirect emission from imported/purchased electricity consumption*	TCO2e	74.714,14	71.887,42	69.398,30
Jumlah Emisi GRK Scope 1 dan Scope 2 *Total Scope 1 and Scope 2 GHG Emissions*		255.991,53	242.760,45	204.294,34
Pendapatan *Revenue*	Rp juta *Rp million*	2.119.242	1.856.914	1.652.496
Intensitas Emisi GRK/Pendapatan *GHG Emissions/Revenue*	TCO2e/Rp juta *TCO2e/Rp million*	0,12	0,13	0,12
	TCO2e/Rp	0,00000012	0,00000013	0,00000012
Produksi *Production*	Ton	292.556	254.062	230.593
Intensitas Emisi GRK/Produksi *GHG Emissions/Production*	TCO2e/Ton	0,88	0,96	0,86

Upaya Pengurangan Emisi GRK dalam Mendukung Pemerintah Mencapai Net Zero Emission

GHG Emission Reduction Efforts to Support Government to Achieve Net Zero Emission [SEOJK F.12][E-06, 07]

Sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap aksi iklim dan dukungan terhadap target Pemerintah Indonesia menuju *Net Zero Emission*, Perseroan secara bertahap memperkuat pengelolaan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang timbul dari penggunaan energi berbasis fosil dalam operasional. Langkah fundamental yang telah dilakukan adalah penyusunan inventarisasi emisi GRK dengan mengacu pada protokol terstandarisasi dan faktor emisi dari Kementerian ESDM. Inventarisasi ini menjadi *baseline* dalam menetapkan target penurunan emisi dan memantau progres kinerja karbon secara berkelanjutan.

As part of its climate action responsibility and in support of the Indonesian Government's Net Zero Emission target, the Company is progressively strengthening its management of greenhouse gas (GHG) emissions arising primarily from fossil-based energy use in operations. A key milestone was the completion of a GHG inventory, conducted in accordance with standardized protocols and emission factors issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources. This inventory serves as a baseline for setting emission reduction targets and monitoring long-term carbon performance.

Untuk menekan intensitas emisi, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif strategis, antara lain:

- Efisiensi Energi Proses Produksi
  PT Eco Paper Indonesia mengimplementasikan sistem pemulihan panas *(heat recovery)* dari boiler melalui mekanisme *pull close system*, sehingga uap panas yang sebelumnya terbuang dapat dimanfaatkan kembali dan mengurangi konsumsi batu bara tanpa menurunkan kualitas produksi.

- Pemanfaatan Energi Terbarukan
  Pemasangan panel surya berkapasitas 2.500 kVa di fasilitas PT Eco Paper Indonesia telah digunakan untuk mendukung kebutuhan listrik penerangan serta operasional kantor, sehingga menurunkan ketergantungan pada energi fosil.

- Inisiatif Energi Surya di Entitas Anak
  PT Alfa Polimer Indonesia mulai mengadopsi energi surya melalui pemasangan panel pada tujuh titik penerangan luar gedung sebagai tahap awal, begitu pula PT Alkindo Naratama Tbk yang telah memasang solar panel, dengan rencana ekspansi pemanfaatan energi terbarukan di masa mendatang.

Melalui pendekatan kombinasi antara pengukuran, efisiensi, dan transisi energi, Perseroan tidak hanya berupaya menurunkan jejak karbon, tetapi juga memperkuat daya saing jangka panjang dalam ekonomi rendah karbon. Komitmen ini akan terus dikembangkan melalui inovasi teknologi dan peningkatan program dekarbonisasi yang terukur dan berkelanjutan.

To reduce emission intensity, the Company has implemented several strategic initiatives, including:

- *Production Energy Efficiency*
  PT Eco Paper Indonesia installed a boiler heat recovery system using a pull close mechanism, allowing previously wasted steam to be reused and reducing coal consumption without compromising production quality.

- *Renewable Energy Utilization*
  A 2,500 kVa solar panel system has been used at PT Eco Paper Indonesia to support lighting and office electricity needs, thereby lowering reliance on fossil fuels.

- *Solar Energy Initiatives at Subsidiary Level*
  PT Alfa Polimer Indonesia has initiated solar energy adoption by installing panels at seven exterior lighting points as a pilot phase, as well as PT Alkindo Naratama Tbk that also has installed solar panel, with plans to expand renewable energy usage in the future.

Through a combined approach of measurement, efficiency improvement, and energy transition, the Company is actively reducing its carbon footprint while strengthening its long-term competitiveness in a low-carbon economy. This commitment will continue to evolve through technological innovation and measurable decarbonization programs.

PENGELOLAAN AIR

WATER MANAGEMENT

Air merupakan sumber daya penting dalam mendukung kelangsungan proses produksi dan aktivitas operasional Perseroan. Saat ini, kebutuhan air dipenuhi melalui pemanfaatan air tanah dan air sungai yang telah memperoleh perizinan resmi sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Penggunaan air terbesar berada pada PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, mengingat karakteristik proses produksinya yang memerlukan intensitas air tinggi, sedangkan PT Swisstex Naratama Indonesia menggunakan air terbatas untuk kebutuhan domestik dan penunjang operasional.

Perseroan menyadari bahwa sumber daya air juga menjadi kebutuhan vital bagi masyarakat sekitar, sehingga pengelolaannya dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan. Berbagai langkah pengendalian telah diterapkan untuk meningkatkan efisiensi pemakaian dan mengurangi tekanan terhadap sumber air alami, termasuk optimalisasi proses produksi serta pembangunan dan pengoperasian Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) guna mendukung pemanfaatan kembali air hasil olahan.

Secara khusus, PT Alfa Polimer Indonesia secara bertahap meningkatkan porsi penggunaan air hasil daur ulang dari IPAL untuk menekan konsumsi air tanah. Upaya ini menjadi bagian dari strategi jangka panjang dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional dan pelestarian sumber daya air di lingkungan sekitar.

Berikut ini adalah rincian jumlah air yang dikonsumsi oleh Perseroan:

Water plays a critical role in supporting the Company's production processes and operational activities. Currently, water demand is met through groundwater and river water sources, all of which have been secured under valid permits in compliance with applicable environmental regulations. PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia account for the largest water usage due to the water-intensive nature of their production processes, while PT Swisstex Naratama Indonesia utilizes water primarily for domestic and supporting operational needs.

Recognizing that water resources are also essential for surrounding communities, the Company manages water usage responsibly and sustainably. Efficiency measures have been implemented to optimize consumption and reduce reliance on natural water sources, including process improvements and the construction and operation of Wastewater Treatment Plants (WWTP) to enable water recycling within production activities.

In particular, PT Alfa Polimer Indonesia continues to increase the proportion of treated and recycled water from its WWTP operations to gradually reduce groundwater dependency. This initiative forms part of the Company's long-term commitment to balancing operational requirements with responsible water resource stewardship.

The following is a breakdown of the Company's water consumption:

Jumlah air yang dikonsumsi Perseroan (Alkindo dan entitas anak)

Total water consumed by the Company (Alkindo and subsidiaries) [SEOJK F.8]

Sumber Pengambilan *Source of Extraction*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Air Tanah *Groundwater*	m3	47.055	49.555	43.198
Air Sungai *River Water*	m3	1.449.394	594.226	555.290
Air Daur Ulang *Recycled Water*	m3	-	182.636	166.587

LIMBAH DAN EFLUEN

WASTE AND EFFLUENTS [SEOJK F.13, F.14, F.15]

Kegiatan produksi Perseroan menghasilkan air limbah yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan apabila tidak dikelola secara tepat. Untuk mencegah risiko pencemaran, Perseroan mengoperasikan fasilitas *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) sebagai bagian dari sistem pengendalian lingkungan terpadu. Seluruh limbah cair yang dihasilkan terlebih dahulu diproses melalui tahapan pengolahan fisik, kimia, dan/atau biologis sebelum dialirkan ke saluran pembuangan atau dimanfaatkan kembali dalam kegiatan operasional.

The Company's production activities generate wastewater that may pose environmental risks if not properly managed. To mitigate potential pollution, the Company operates a Wastewater Treatment Plant (WWTP) as part of its integrated environmental control system. All wastewater undergoes a series of physical, chemical, and/or biological treatment processes before being discharged or reused in operational activities.

Setiap tahap pengolahan disertai dengan pengujian parameter kualitas air secara berkala guna memastikan kesesuaian dengan baku mutu yang ditetapkan dalam peraturan lingkungan hidup. Sepanjang periode pelaporan, hasil pemantauan menunjukkan bahwa seluruh parameter efluen berada dalam batas yang dipersyaratkan. Selain itu, tidak terdapat insiden tumpahan atau pencemaran yang signifikan, yang mencerminkan efektivitas sistem pengelolaan limbah dan komitmen Perseroan dalam menjaga kinerja lingkungan secara konsisten.

Each treatment stage is accompanied by regular monitoring and testing of water quality parameters to ensure compliance with applicable environmental standards. During the reporting period, all effluent parameters were recorded within the permitted regulatory limits. Furthermore, no significant spill or pollution incidents were reported, demonstrating the effectiveness of the Company's wastewater management system and its ongoing commitment to high environmental standards.

Efluen/ limbah cair yang dihasilkan

Effluent/waste liquid generated [SEOJK F.13]

Jenis limbah cair *Type of liquid waste*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023	Tujuan pembuangan Disposal
Air buangan *Wastewater*	m3	864.000	864.000	525.792	Badan sungai *River bodies*
Limbah oli bekas *Used oil waste*	Liter	13.420	12.600	-	Didistribusikan ke pihak pengelola limbah B3 berijin *Distributed to licensed B3 waste management*

Jumlah Limbah Padat dan Pengelolaan Limbah

Total Solid Waste and Waste Management [SEOJK F.14]

Aktivitas produksi dan operasional perkantoran Perseroan menghasilkan limbah padat yang dikelola melalui sistem pengendalian internal sebelum diserahkan kepada pihak berizin untuk penanganan lanjutan. Tahap awal pengelolaan dilakukan melalui proses segregasi berdasarkan karakteristiknya, yakni limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) serta limbah non-B3. Setelah dipilah, limbah ditempatkan pada fasilitas penyimpanan sementara (TPS) yang dirancang sesuai standar keselamatan dan lingkungan.

The Company's production and office activities generate solid waste that is managed through an internal control system prior to being handed over to licensed third parties for further treatment. The initial stage involves waste segregation based on its characteristics, distinguishing between hazardous and toxic waste (B3) and non-hazardous waste. Segregated waste is then stored in designated temporary storage facilities (TPS) that meet environmental and safety standards.

Selama berada di TPS, limbah, khususnya kategori B3, dipantau secara rutin untuk mencegah potensi kebocoran atau pencemaran. Pengangkutan dan pengolahan limbah B3 hanya dilakukan oleh mitra yang memiliki perizinan resmi sesuai regulasi yang berlaku. Untuk limbah non-B3, material yang masih memiliki nilai guna akan dialihkan ke perusahaan daur ulang, sedangkan residu yang tidak dapat dimanfaatkan kembali dikelola melalui kerja sama dengan instansi kebersihan setempat.

While stored at the TPS, hazardous waste is subject to routine monitoring to prevent potential leaks or environmental contamination. The transportation and treatment of hazardous waste are carried out exclusively by authorized contractors in compliance with applicable regulations. For non-hazardous waste, recyclable materials are directed to recycling companies, while non-recyclable residues are managed in collaboration with local sanitation authorities.

Khusus limbah kertas, Perseroan bersama seluruh entitas anak menerapkan mekanisme pengumpulan dan pemilahan ketat agar material tetap dalam kondisi layak daur ulang. Limbah tersebut kemudian dikirim ke PT Eco Paper Indonesia untuk diproses kembali sebagai bahan baku produksi. Selain itu, Perseroan juga menjalankan inisiatif pengurangan limbah melalui penggunaan ulang kemasan dan material yang masih memenuhi standar kualitas, sebagai bagian dari komitmen terhadap ekonomi sirkular dan efisiensi sumber daya.

With regard to paper waste, the Company and its subsidiaries implement strict collection and sorting procedures to maintain recyclability. The collected paper waste is delivered to PT Eco Paper Indonesia for reprocessing into production inputs. In addition, the Company promotes waste reduction initiatives by reusing packaging and materials that remain in good condition, reinforcing its commitment to circular economy practices and resource efficiency.

Jumlah Limbah yang dihasilan (ton)

Total Waste generated (tons) [SEOJK F.13][E-04]

Jenis limbah *Waste Type*		2025	2024	2023	Mekanisme Pengelolaan *Processing mechanism*
Limbah non-B3 *Non-hazardous and Non-toxic (non-B3) Waste*	Sampah domestik *Domestic Waste*	21.414	21.260	19.139	Diserahkan ke dinas kebersihan *Handed over to the cleaning agency*
	Kemasan bekas *Used Packaging*	-	-	232	Didistribusikan ke pihak ketiga untuk didaur ulang *Distributed to third party to be recycled*
	Kayu dan besi *Wood and Iron*	-	-	21	
	Kertas bekas *Wastepaper*	-	-	5.652	Didistribusikan ke perusahaan pengolahan kertas *Distributed to paper processing companies*
	Jumlah *Total*	21.414	21.260	25.043	

Jenis limbah *Waste Type*		2025	2024	2023	Mekanisme Pengelolaan *Processing mechanism*
Limbah B3 *Hazardous and Toxic (B3) Waste*	Sludge *Sludge*	1.078	1.006	395	Didistribusikan ke pihak pengelola limbah B3 berijin *Distributed to licensed B3 waste management*
	Fly ash dan bottom ash *Fly ash and bottom ash*	314	1.105	699	
	Kemasan oli bekas, lampu TL, majun terkontaminasi *Used oil packaging, TL lamp, contaminated rags*	-	8	85	
	Residu *Residue*	133	28	59	
	Produk Kadaluarsa *Expired Products*	68	5	16	
	Kontaminasi *Contamination*	142	107	91	
	Kemasan Bekas LB3 *LB3 Used Packaging*	51	21	-	
	Jumlah *Total*	1.785	2.280	1.345	
Grand Total		23.199	23.540	26.388	

KEANEKARAGAMAN HAYATI
BIODIVERSITY

Dampak dari Wilayah Operasional yang Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati
Impacts from Operational Areas Located in Conservation Areas or Have Biodiversity [OJK F.9]

Seluruh fasilitas dan kantor operasional Perseroan berada di luar kawasan lindung maupun area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan lokasi operasional yang tidak berdekatan dengan wilayah konservasi, aktivitas usaha Perseroan tidak menimbulkan dampak langsung terhadap habitat alami atau ekosistem yang dilindungi.

All of the Company's facilities and offices are located outside protected areas and regions recognized for high biodiversity value. As its operations are not situated near conservation zones, the Company's business activities do not directly impact protected ecosystems or natural habitats.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation Efforts [OJK F.10]

Meskipun tidak beroperasi di area konservasi, Perseroan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha dengan memastikan seluruh aktivitas produksi dan pengembangan tidak merusak lingkungan sekitar. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi regulasi lingkungan serta menghindari praktik yang berpotensi mengganggu keseimbangan ekosistem, sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap pelestarian keanekaragaman hayati.

Despite not operating within conservation areas, the Company applies a precautionary approach to ensure that its activities do not harm surrounding ecosystems. The Company complies with environmental regulations and avoids practices that could disrupt ecological balance, reflecting its responsibility toward biodiversity preservation.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN
COMPLAIN RELATED TO ENVIRONMENT [SEOJK F.16]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan.

In 2025, the Company did not receive any complaints related to environment.

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN LAYANAN KEPADA PELANGGAN
RESPONSIBILITY FOR PRODUCT DEVELOPMENT AND CUSTOMER SERVICE

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [SEOJK F.26]

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan menempatkan inovasi sebagai penggerak utama dalam pengembangan produk dan layanan. Dengan berlandaskan semangat kemitraan dan kualitas, Perseroan berupaya menghadirkan solusi yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan pelanggan saat ini, tetapi juga adaptif terhadap dinamika pasar dan tantangan keberlanjutan di masa depan.

Kegiatan riset dan pengembangan (R&D) difokuskan pada peningkatan efisiensi proses, penguatan standar mutu, serta integrasi material dan teknologi yang lebih ramah lingkungan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menghasilkan produk yang kompetitif sekaligus mendukung pengurangan dampak lingkungan. Selain itu, Perseroan turut mengembangkan solusi yang membantu pelanggan meningkatkan efektivitas rantai pasok dan efisiensi operasional mereka.

Dengan memahami karakteristik dan kebutuhan spesifik setiap segmen pelanggan, Perseroan menghadirkan inovasi yang bernilai tambah tinggi, berorientasi pada kinerja, serta selaras dengan prinsip ESG dan keberlanjutan jangka panjang.

Product/Service Innovation and Development

As part of its sustainable growth strategy, the Company positions innovation as a key driver in the development of products and services. Guided by a partnership-oriented and quality-focused approach, the Company strives to deliver solutions that address current customer needs while remaining adaptable to evolving market dynamics and sustainability challenges.

Research and development (R&D) efforts are directed toward improving process efficiency, enhancing product quality standards, and integrating more sustainable materials and advanced technologies. This approach enables the Company to offer competitive products while supporting environmental impact reduction. In addition, the Company develops solutions that assist customers in optimizing their supply chains and operational efficiency.

By understanding the specific requirements of each customer segment, the Company delivers high-value, performance-driven innovations aligned with ESG principles and long-term sustainability objectives.

Evaluasi Keamanan Produk/Jasa
[SEOJK F.27, F.29]

Perseroan memastikan bahwa aspek keselamatan dan mutu produk menjadi bagian integral dari sistem pengendalian internal sebelum produk dipasarkan. Setiap produk yang dihasilkan (100%) wajib melewati proses inspeksi dan pengujian mutu sesuai standar industri dan ketentuan regulasi yang berlaku. Pengawasan dilakukan secara menyeluruh oleh *Tim Quality Control* (QC), mulai dari tahap penerimaan bahan baku, proses produksi, hingga pemeriksaan akhir sebelum distribusi.

Untuk produk yang berfungsi sebagai kemasan atau bersentuhan langsung dengan pangan, Perseroan menerapkan parameter keamanan pangan yang ketat sebagai persyaratan utama sebelum produk dilepas ke pasar. Sistem manajemen mutu juga dilengkapi dengan pengujian rutin, identifikasi risiko, serta mekanisme ketertelusuran *(traceability)* melalui dokumentasi komposisi dan proses produksi.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden penarikan produk terkait isu keamanan atau kualitas, yang menunjukkan efektivitas sistem pengendalian yang diterapkan. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan penyempurnaan proses dan evaluasi berkala guna mempertahankan standar keselamatan serta meningkatkan kepercayaan pelanggan secara berkelanjutan.

Product/Service Safety Evaluation

The Company integrates product safety and quality assurance into its internal control system prior to market distribution. All products (100%) undergo comprehensive inspection and quality testing in accordance with applicable industry standards and regulatory requirements. Oversight is conducted by the Quality Control (QC) team throughout the entire production cycle, from raw material verification to final product inspection before release.

For products used as packaging or those in direct contact with food, strict food safety parameters are applied as mandatory requirements prior to distribution. The quality management system includes routine testing, risk identification procedures, and traceability mechanisms supported by complete documentation of material composition and production processes.

During the reporting period, there were no product recalls related to safety or quality issues, demonstrating the effectiveness of the Company's quality control framework. The Company remains committed to continuous improvement and periodic evaluations to uphold safety standards and strengthen long-term customer trust.

Dampak Produk/Jasa [SEOJK F.28]

Perseroan melakukan penilaian menyeluruh atas dampak produk dan jasa yang dihasilkan, baik terhadap pelanggan, lingkungan, maupun masyarakat. Evaluasi ini dilakukan melalui pendekatan siklus hidup produk, mulai dari tahap perancangan, pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga tahap penggunaan dan akhir masa pakai. Dengan sistem pengendalian mutu yang terintegrasi, Perseroan berupaya meminimalkan potensi risiko serta memastikan bahwa setiap produk memberikan manfaat yang optimal tanpa menimbulkan dampak negatif yang signifikan.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan mengarahkan inovasi pada penggunaan material yang lebih berkelanjutan, efisiensi proses produksi, serta peningkatan potensi daur ulang produk. Dari sisi pelanggan, faktor kesehatan dan keselamatan menjadi pertimbangan utama dalam setiap pengembangan produk, termasuk pengujian keamanan untuk memastikan kelayakan penggunaan jangka panjang.

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat laporan atau kejadian yang menunjukkan dampak merugikan dari produk Perseroan terhadap pelanggan maupun lingkungan. Hal ini mencerminkan efektivitas sistem manajemen kualitas dan pengendalian risiko yang diterapkan. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat strategi mitigasi dampak sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Impact of Products/Services

The Company conducts comprehensive assessments of the impact of its products and services on customers, the environment, and the broader community. This evaluation follows a life-cycle approach, covering product design, raw material selection, manufacturing processes, usage, and end-of-life stages. Through an integrated quality control system, the Company seeks to minimize potential risks and ensure that its products deliver optimal value without causing significant adverse effects.

From an environmental perspective, innovation efforts focus on sustainable material usage, production efficiency, and improved recyclability. In terms of customer impact, health and safety considerations are prioritized in every product development process, including safety testing to ensure long-term usability.

During the reporting period, no incidents or reports were recorded regarding adverse impacts of the Company's products on customers or the environment. This outcome demonstrates the effectiveness of the Company's quality management and risk control systems. Moving forward, the Company will continue to strengthen its impact mitigation strategies as part of its commitment to sustainability and long-term stakeholder value creation.

Kepuasan Pelanggan [SEOJK F.17, F.30]

Perseroan menempatkan pengalaman pelanggan sebagai elemen strategis dalam menjaga keberlanjutan usaha. Untuk memastikan kualitas layanan yang responsif dan akuntabel, Perseroan menyediakan kanal layanan pelanggan yang berfungsi sebagai sarana penyampaian pertanyaan, pengaduan, klaim, maupun umpan balik atas produk dan jasa yang diberikan. Setiap masukan yang diterima dicatat, dianalisis, dan ditindaklanjuti melalui sistem pengelolaan keluhan yang terstruktur guna menjamin penyelesaian yang tepat waktu dan transparan.

Sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan, Perseroan secara periodik melaksanakan survei kepuasan pelanggan untuk mengukur persepsi terhadap kualitas produk, ketepatan pengiriman, serta efektivitas layanan purna jual. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam penyempurnaan proses operasional, inovasi produk, dan peningkatan standar pelayanan. Perseroan juga mendorong dialog dan kolaborasi dengan pelanggan dalam mengembangkan solusi yang lebih relevan dan berkelanjutan.

Dalam memberikan layanan, Perseroan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan non-diskriminasi kepada seluruh pelanggan, sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang perlindungan konsumen. Komitmen ini mencerminkan upaya Perseroan untuk membangun hubungan jangka panjang yang didasarkan pada kepercayaan dan kepuasan bersama.

Customer Satisfaction

The Company considers customer experience a strategic pillar in sustaining long-term business growth. To ensure responsive and accountable service, the Company provides dedicated customer service channels to handle inquiries, complaints, claims, and feedback related to its products and services. All feedback is systematically recorded, analyzed, and addressed through a structured complaint management system to ensure timely and transparent resolution.

As part of its continuous improvement efforts, the Company conducts periodic customer satisfaction surveys to assess perceptions of product quality, delivery performance, and after-sales service effectiveness. Survey findings serve as the foundation for operational enhancements, product innovation, and service quality improvements. The Company also encourages collaborative engagement with customers to develop more relevant and sustainable solutions.

In delivering its services, the Company upholds principles of fairness and non-discrimination toward all customers, in compliance with applicable consumer protection regulations. This commitment reflects the Company's dedication to building long-term relationships founded on trust and mutual satisfaction.

Survei kepuasan pelanggan / *Customer satisfaction survey*

Survei Kepuasan Pelanggan *Customer satisfaction survey*	2025	2024	2023
Jumlah pelanggan yang disurvey *Number of surveyed customers*	86	63	50
Jumlah pelanggan yang memberikan feedback *Number of customers who gave feedback*	26	24	13
Jumlah nilai *Total value*	1.566	1.547	829

KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

MENGEMBANGKAN TALENTA DAN BUDAYA KERJA INKLUSIF
DEVELOPING TALENT AND AN INCLUSIVE WORK CULTURE

Komitmen Perseroan terhadap Ketenagakerjaan

Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai aset strategis yang menentukan keberlanjutan dan daya saing usaha. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen membangun lingkungan kerja yang menjunjung tinggi prinsip keadilan, kesetaraan, dan penghormatan terhadap keberagaman. Setiap kebijakan ketenagakerjaan dirancang untuk memastikan bahwa proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, promosi jabatan, serta sistem remunerasi dilakukan secara objektif berdasarkan kinerja dan kapabilitas, tanpa membedakan latar belakang pribadi yang tidak relevan dengan profesionalisme.

The Company's Commitment to Employment

The Company views its human capital as a strategic asset essential to long-term sustainability and competitiveness. Accordingly, it is committed to fostering a work environment grounded in fairness, equal opportunity, and respect for diversity. All employment policies, including recruitment, competency development, promotion, compensation, and performance evaluation, are implemented objectively based on merit and capability, without discrimination based on personal characteristics unrelated to professionalism.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja
[SEOJK F.18]

Perseroan memberikan akses yang setara bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensi melalui program pelatihan, pengembangan kepemimpinan, dan peluang karier internal. Lingkungan kerja yang inklusif diciptakan dengan menerapkan kebijakan anti-diskriminasi yang jelas, termasuk mekanisme pelaporan dan penanganan apabila terdapat indikasi perlakuan tidak adil. Dengan pendekatan ini, Perseroan mendorong terciptanya budaya kerja yang produktif, saling menghormati, dan mendukung pertumbuhan profesional setiap individu.

Equal Employment Opportunity

The Company ensures that all employees have equal access to training programs, leadership development initiatives, and internal career advancement opportunities. An inclusive workplace culture is supported by clear anti-discrimination policies, including reporting and resolution mechanisms for any suspected unfair treatment. Through this approach, the Company promotes a productive, respectful, and growth-oriented work environment for every individual.

Demografi Karyawan Alkindo dan Entitas Anak

Alkindo and Subsidiaries' Employee Demographics

Uraian *Description*	2025		2024		2023	
	Laki-laki *Men*	Perempuan *Women*	Laki-laki *Men*	Perempuan *Women*	Laki-laki *Men*	Perempuan *Women*
Berdasarkan usia ***Based on age***						
< 30 tahun *< 30 years old*	394	59	467	95	514	112
30 – 50 tahun *30 – 50 years old*	684	63	648	63	537	42
> 50 tahun *> 50 years old*	100	13	87	12	75	10
Sub Total	1.178	135	1.202	122	1.126	164
Berdasarkan status ketenagakerjaan ***Based on employment status***						
Permanen *Permanent*	738	94	603	90	561	87
Non-permanen *Non-permanent*	440	41	588	90	565	77
Sub Total	1.178	135	1.192	180	1.126	164
Berdasarkan jabatan ***Based on position***						
Direktur dan Komisaris *Directors and Commisioners*	14	-	15	-	15	-
Manager *Managerial*	45	11	46	12	24	5
Lainnya *Others*	1.119	124	1.124	176	1.088	158
Sub Total	1.178	135	1.184	188	1.127	163
Berdasarkan Pendidikan ***Based on education***						
> S2 *Master Degree*	-	-	5	-	-	-
S1 – S2 *Bachelor – Master Degree*	146	83	125	77	128	79
<S1 *Diploma Degree*	930	154	999	166	993	90
Sub Total	1.076	237	1.129	243	1.121	169
Berdasarkan wilayah ***Based on region***						
Jawa Barat (lokal) *West java (local)*	1.060	146	1.095	176	1.027	149
Lainnya (non-lokal) *Others (non-local)*	95	12	90	11	105	10
Sub Total	1.155	158	1.185	187	1.132	159
Jumlah | *Total*	1.313		1.372		1.290	

Tenaga Kerja Baru Berdasarkan Usia

New Labor Based on Age

Uraian *Description*	2025		2024		2023	
	Laki-laki *Men*	Perempuan *Women*	Laki-laki *Men*	Perempuan *Women*	Laki-laki *Men*	Perempuan *Women*
Perseroan dan Entitas Anak **The Company and Subsidiaries**						
< 30 tahun *< 30 years old*	140	6	153	24	294	32
30 – 50 tahun *30 – 50 years old*	67	2	35	6	73	4
> 50 tahun *> 50 years old*	4	-	5	-	-	1
Sub Total	211	8	193	30	367	37
Jumlah | *Total*	219		223		404	

Kesetaraan Gender

Gender Equality [IDX S-01]

Level Jabatan *Position Level*	2025			
	Laki-laki *Male*		Perempuan *Female*	
	Jumlah Karyawan *Total Employee*	Persentase Karyawan *Percentage of Employee (%)*	Jumlah Karyawan *Total Employee*	Persentase Karyawan *Percentage of Employee (%)*
Entry-level	998	82,57%	105	60,57%
Mid-level	148	10,61%	23	17,42%
Senior-level	20	1,97%	7	3,33%
Executive-level	12	2,38%	0	0,00%
Total Pegawai *Total Employee*	1.178	97,53%	135	81,32%

Jumlah Level Karyawan yang Dimiliki oleh Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Kelompok Umum | *Number of Employee Levels Held by Men and Women by General Group* [IDX S-02]

Rentang Usia (Umur)	2025							
	Level Jabatan *Position Level*							
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level	
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
18-25	163	17	0	0	0	0	0	0
25-35	462	58	49	18	1	0	0	0
35-45	210	9	39	11	10	4	1	0
45-55	135	4	59	4	12	7	8	0
>55	10	0	8	1	3	4	5	0
Total Pegawai *Total Employee*	**980**	**89**	**155**	**34**	**26**	**15**	**14**	**0**

Tingkat Pergantian Karyawan

Employee Turnover [IDX S-03]

Uraian *Description*	2025	
Jumlah Karyawan yang Resign/ Pemutusan Hubungan Kerja *Number of Employees who Resign / Termination of Employment*	184 orang | *employees*	14,01%
Jumlah Karyawan Baru/Pengganti *Number of New Employees/ Replacements*	163 orang | *employees*	12,41%

Jumlah Karyawan Sementara

Number of Temporary Employee [IDX S-04]

Uraian *Description*	2025	
Jumlah Karyawan Tidak Tetap/Kontrak *Number of Non-permanent Employees/ Contracts*	90 orang | *employees*	6,85%

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

[SEOJK F.19]

Perseroan menjunjung tinggi prinsip Hak Asasi Manusia dengan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional bebas dari praktik pekerja anak maupun segala bentuk kerja paksa. Proses penerimaan karyawan dilaksanakan sesuai ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan, termasuk pemeriksaan administratif untuk memastikan usia minimum kerja terpenuhi. Selain itu, hubungan kerja dibangun atas dasar kesukarelaan dan kesepakatan yang sah, dengan jam kerja, hak cuti, serta kondisi kerja yang sesuai standar ketenagakerjaan.

Child Labor and Forced Labor

The Company upholds human rights principles by ensuring that its operations are free from child labor and any form of forced labor. Recruitment processes are conducted in compliance with applicable labor regulations, including administrative verification to confirm that minimum age requirements are met. Employment relationships are based on voluntary agreements, with working hours, leave entitlements, and workplace conditions aligned with labor standards.

Upah Minimum Regional dan Remunerasi

[SEOJK F.20]

Dalam aspek kesejahteraan, Perseroan memastikan bahwa struktur pengupahan mematuhi ketentuan Upah Minimum yang berlaku di setiap wilayah operasional. Penetapan remunerasi dilakukan secara adil dan proporsional dengan mempertimbangkan tanggung jawab jabatan, capaian kinerja, serta kompetensi individu.

Di luar gaji pokok, Perseroan juga menyediakan tunjangan, fasilitas kesejahteraan, dan skema insentif berbasis kinerja sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi karyawan. Melalui kebijakan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat, kompetitif, dan mampu mempertahankan talenta terbaik secara berkelanjutan.

Regional Minimum Wage and Remuneration

With respect to employee welfare, the Company ensures that its wage structure complies with the applicable regional minimum wage regulations in each operational area. Compensation is determined fairly and proportionally, taking into account job responsibilities, performance achievements, and individual competencies.

In addition to base salary, the Company provides allowances, employee benefits, and performance-based incentives as recognition of employee contributions. Through this approach, the Company aims to foster a healthy and competitive workplace while retaining high-quality talent over the long term.

Persentasi upah karyawan tetap di tingkat terendah dibandingkan Upah Minimum Regional/UMR (%)

Percentage of permanent employee wages at the lowest level compared to the Regional Minimum Wage/ UMR (%) [SEOJK F.20]

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Laki-laki *Men*	100%	100%	100%
Perempuan *Women*	100%	100%	100%

Pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam Kebijakan Ketenagakerjaan

Perseroan memastikan bahwa prinsip Hak Asasi Manusia terintegrasi dalam seluruh kebijakan dan praktik ketenagakerjaan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan anti-diskriminasi, pencegahan pelecehan, serta penciptaan lingkungan kerja yang aman dan saling menghormati. Perseroan menyediakan saluran pengaduan yang bersifat rahasia dan independen bagi karyawan untuk melaporkan dugaan pelanggaran, dengan jaminan perlindungan terhadap pelapor. Setiap laporan ditangani melalui proses investigasi yang adil dan sesuai ketentuan hukum. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus pelanggaran HAM yang teridentifikasi di lingkungan Perseroan.

Fulfillment of Human Rights in Employment Policies

The Company ensures that human rights principles are embedded in all employment policies and practices. This commitment is reflected in the implementation of anti-discrimination and anti-harassment policies, as well as the establishment of a safe and respectful workplace environment. A confidential and independent reporting channel is available for employees to raise concerns regarding potential violations, with whistleblower protection safeguards in place. All reports are handled through a fair and legally compliant investigation process. In 2025, no human rights violations were identified within the Company.

Evaluasi Kinerja dan Pengembangan Karyawan

Dalam mendukung pengelolaan kinerja yang profesional, Perseroan menerapkan mekanisme penilaian yang terukur dan transparan. Proses evaluasi dilakukan secara periodik berdasarkan indikator kinerja yang jelas, termasuk pendekatan umpan balik multi-arah (360-*degree feedback*) untuk memperoleh perspektif yang komprehensif.

Hasil penilaian menjadi dasar dalam penyusunan rencana pengembangan individu, termasuk pelatihan, peningkatan keterampilan, serta program pengayaan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan organisasi. Karyawan dengan capaian kinerja tinggi diberikan peluang pengembangan karier dan penyesuaian remunerasi sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi mereka terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

Employee Performance Evaluation and Development

To promote professional workforce management, the Company applies a structured and transparent performance appraisal system. Evaluations are conducted periodically based on clearly defined performance indicators, including a 360-degree feedback approach to capture comprehensive insights.

Assessment outcomes serve as the foundation for individualized development plans, encompassing training, skill enhancement, and competency-building programs aligned with business needs. Employees demonstrating strong performance are provided with career advancement opportunities and remuneration adjustments in recognition of their contributions to the Company's objectives.

Jumlah Karyawan yang Mendapat Penilaian Kinerja

Number of Employees who Received Performance Evaluation

Uraian *Description*	2025	2024	2023
General Manager *General Manager*	2	2	-
Manager *Manager*	19	19	28
Kepala Departemen *Department Head*	61	39	43

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Supervisor *Supervisor*	166	37	114
Staff *Staff*	135	192	179
Lainnya *Others*	1.280	730	808

*Data mencakup karyawan Perseroan dan Entitas Anak
**Data covers the Company and Subsidiaries' Employee*

Hubungan Industrial dan Kebebasan Berserikat

Industrial Relations and Freedom of Association

Perseroan menghormati hak karyawan untuk berserikat dan berpartisipasi dalam organisasi pekerja sebagai bagian dari praktik hubungan industrial yang transparan dan berimbang. Keberadaan serikat pekerja dipandang sebagai mitra strategis dalam membangun dialog yang terbuka serta menjembatani aspirasi karyawan dengan manajemen.

The Company respects employees' rights to form or join labor unions as part of transparent and balanced industrial relations practices. Labor unions are regarded as strategic partners in fostering open dialogue and effectively representing employee aspirations to management.

Dalam rangka menjaga komunikasi yang efektif, Perseroan secara berkala menyelenggarakan forum diskusi dan konsultasi bersama perwakilan serikat pekerja untuk membahas isu-isu ketenagakerjaan, termasuk aspek kesejahteraan, keselamatan kerja, dan kebijakan perusahaan. Sepanjang tahun 2025, telah dilaksanakan 26 kali pertemuan sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan berkelanjutan.

To maintain constructive communication, the Company regularly conducts meetings and consultation forums with union representatives to discuss employment-related matters, including employee welfare, workplace safety, and company policies. Throughout 2025, 26 meetings were held as part of the Company's commitment to building harmonious and sustainable labor relations.

Pengaturan mengenai hak, kewajiban, serta mekanisme hubungan industrial dituangkan secara jelas dalam Peraturan Perusahaan dan Kode Etik. Kerangka ini memastikan bahwa setiap karyawan memperoleh perlakuan yang adil, perlindungan yang memadai, serta akses terhadap hak-hak normatifnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Employee rights, obligations, and industrial relations mechanisms are clearly outlined in the Company Regulations and Code of Conduct. This framework ensures fair treatment, adequate protection, and access to statutory labor rights in accordance with applicable laws and regulations.

Total Anggota Serikat Pekerja Tahun 2025:
Total Labor Union Members by 2025:

364
orang anggota / *members*

27,72%
dari jumlah karyawan /
of total employees

Komitmen Perseroan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) [SEOJK F.21]

The Company's Commitment to Occupational Health and Safety (OHS)

Perseroan memandang aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai elemen fundamental dalam mendukung keberlangsungan operasional dan perlindungan tenaga kerja. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar keselamatan yang ketat serta kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna meminimalkan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

The Company considers Occupational Health and Safety (OHS) a fundamental component in sustaining operations and safeguarding its workforce. This commitment is reflected in the implementation of rigorous safety standards and full compliance with applicable laws and regulations to minimize the risk of workplace accidents and occupational illnesses.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program K3, PT Alfa Polimer Indonesia dan PT Eco Paper Indonesia telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Komite ini berperan dalam mengawasi penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012. Implementasi

To ensure effective OHS implementation, PT Alfa Polimer Indonesia and PT Eco Paper Indonesia have established Occupational Health and Safety Committees (P2K3). These committees oversee the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012. The SMK3

SMK3 dilakukan secara komprehensif melalui proses identifikasi bahaya, penilaian risiko, serta pengendalian dan pemantauan berkala di seluruh area operasional.

Penerapan K3 yang dilakukan Perseroan mencakup upaya preventif dan promotif:

Preventif
Preventive

- Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh karyawan yang memiliki risiko kecelakaan kerja sesuai dengan kebutuhan.
- Melaksanakan inspeksi peralatan kerja untuk memastikan keamanannya.
- Menyediakan fasilitas respon terhadap keadaan darurat, seperti alat pemadam api ringan (APAR) di lokasi-lokasi strategis, kotak P3K serta lokasi berkumpul untuk evakuasi.

- *Provide Personal Protective Equipment (APD) for all employees who are at risk of workplace accidents as needed.*
- *Conduct inspections of work equipment to ensure its safety.*
- *Provide emergency response facilities, such as light fire extinguishers (APAR) in strategic locations, first aid kits and evacuation assembly points.*

Promotif
Promotive

- Memberikan pelatihan K3.
- Kampanye dan sosialisasi untuk menjaga kedisiplinan penggunaan APD dan menjaga lingkungan kerja yang aman.
- Melakukan simulasi keadaan darurat.

- *Provide OHS training.*
- *Campaign and socialization to maintain discipline of PPE usage and maintain a safe work environment*
- *Simulation of emergency situation.*

Identifikasi Risiko dan Pencegahan Kecelakaan Kerja

Dalam rangka memperkuat penerapan K3, Perseroan melaksanakan proses identifikasi bahaya dan evaluasi risiko secara sistematis di seluruh area operasional. Setiap potensi risiko dianalisis untuk menentukan tingkat dampaknya serta langkah mitigasi yang sesuai. Area dengan tingkat risiko lebih tinggi dilengkapi dengan rambu keselamatan, pembatasan akses, serta prosedur kerja khusus untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya insiden.

Karyawan yang bekerja pada area dengan potensi bahaya diwajibkan mematuhi standar keselamatan, termasuk penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan jenis pekerjaan dan tingkat risiko yang dihadapi. Selain itu, hasil pemetaan risiko dan prosedur pengendaliannya disampaikan secara berkala melalui pelatihan dan sosialisasi internal guna memastikan seluruh pekerja memahami dan menerapkan protokol keselamatan secara konsisten. Pendekatan ini mendukung terciptanya budaya kerja yang lebih waspada dan proaktif terhadap risiko.

Kesiapan Menghadapi Keadaan Darurat

Sebagai bagian dari penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3), Perseroan membangun mekanisme kesiapsiagaan untuk mengantisipasi berbagai potensi keadaan darurat. Langkah ini mencakup pembentukan tim respons darurat yang telah dibekali pelatihan khusus dalam penanganan insiden, seperti kebakaran, gempa bumi, kecelakaan kerja, maupun kondisi kritis lainnya. Tim ini bertugas memastikan respons yang cepat, terkoordinasi, dan sesuai prosedur keselamatan yang berlaku.

Untuk mendukung efektivitas sistem tersebut, Perseroan menyediakan sarana dan prasarana keselamatan yang dipelihara serta diperiksa secara berkala, antara lain:

framework is applied comprehensively through hazard identification, risk assessment, and systematic control and monitoring measures across all operational areas.

The Company's application of OSH includes preventive and promotive efforts:

Risk Identification and Prevention of Work Accidents

To strengthen the implementation of Occupational Health and Safety (OHS), the Company conducts systematic hazard identification and risk assessments across all operational areas. Each potential hazard is evaluated to determine its level of impact and the appropriate mitigation measures. High-risk areas are equipped with clear safety signage, restricted access controls, and specific work procedures to reduce the likelihood of incidents.

Employees assigned to high-risk areas are required to comply with safety standards, including the mandatory use of Personal Protective Equipment (PPE) appropriate to their tasks and risk exposure. The results of risk assessments and control measures are regularly communicated through training sessions and internal briefings to ensure consistent understanding and compliance with safety protocols. This approach fosters a proactive and safety-conscious workplace culture.

Emergency Preparedness

As part of its Occupational Health and Safety Management System (SMK3), the Company has established comprehensive emergency preparedness measures to address potential critical situations. This includes the formation of a trained emergency response team equipped to handle incidents such as fires, natural disasters, workplace accidents, and other emergencies. The team ensures prompt and coordinated action in accordance with established safety procedures.

To support this framework, the Company provides and regularly inspects essential safety facilities, including:

- Perlengkapan Pertolongan Pertama (P3K) di setiap lokasi kerja;
- Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan jaringan hidran;
- Sistem deteksi dini berupa alarm dan sensor asap;
- Jalur evakuasi yang jelas beserta titik kumpul darurat.

Selain kesiapan fasilitas, Perseroan juga menyelenggarakan latihan dan simulasi keadaan darurat secara rutin untuk menguji prosedur yang telah ditetapkan. Kegiatan ini bertujuan memastikan seluruh karyawan memahami peran dan tindakan yang harus diambil dalam situasi darurat, sehingga potensi risiko dapat diminimalkan secara optimal.

Perlindungan Kesehatan Karyawan

Perseroan menempatkan kesehatan karyawan sebagai bagian penting dari keberlanjutan usaha dan produktivitas jangka panjang. Seluruh karyawan didaftarkan dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan dan kesehatan (BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan) sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga memiliki akses terhadap layanan medis dan perlindungan sosial secara memadai.

Di samping perlindungan dasar tersebut, Perseroan juga menjalankan inisiatif promotif dan preventif untuk menjaga kondisi kesehatan tenaga kerja, antara lain melalui pemeriksaan kesehatan rutin, edukasi pola hidup sehat, serta sosialisasi pencegahan penyakit dan kecelakaan kerja. Upaya ini dirancang untuk menekan potensi gangguan kesehatan sekaligus meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya menjaga kebugaran dan keselamatan diri.

Melalui penerapan program K3 dan kesehatan kerja yang menyeluruh, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan karyawan, menjaga kesinambungan operasional, serta mendorong kinerja yang optimal dan berkelanjutan.

Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan K3

Perseroan meyakini bahwa efektivitas implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sangat ditentukan oleh tingkat kesadaran dan disiplin seluruh insan perusahaan. Oleh karena itu, selain membangun sistem dan prosedur yang memadai, Perseroan secara konsisten mengadakan program pelatihan dan kampanye internal untuk memperkuat budaya keselamatan di lingkungan kerja.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut mencakup antara lain:
- Standar dan tata cara kerja aman di area produksi dan fasilitas pendukung;
- Penggunaan serta pemeliharaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai risiko pekerjaan;
- Strategi pencegahan kecelakaan dan pengendalian potensi penyakit akibat kerja;
- Pemahaman terhadap peraturan serta kebijakan internal terkait K3.

Program ini diwajibkan bagi seluruh karyawan tanpa terkecuali, mulai dari jajaran manajemen hingga pekerja operasional, guna memastikan penerapan prinsip keselamatan secara konsisten dalam aktivitas sehari-hari dan memperkuat budaya kerja yang berorientasi pada zero accident.

- *First Aid kits (P3K) in all work areas;*
- *Fire extinguishers (APAR) and hydrant systems;*
- *Early detection systems such as smoke detectors and fire alarms;*
- *Clearly marked evacuation routes and designated assembly points.*

In addition to maintaining safety infrastructure, the Company conducts periodic emergency drills to test the effectiveness of its response procedures. These simulations ensure that employees understand their roles and required actions during critical situations, thereby minimizing potential risks and enhancing overall workplace safety.

Employee Health Protection

The Company regards employee health as a critical component of long-term sustainability and productivity. All employees are enrolled in the national employment and health insurance programs (BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan) in accordance with applicable regulations, ensuring adequate access to medical services and social protection.

Beyond this basic coverage, the Company implements preventive and promotive health initiatives, including periodic medical check-ups, healthy lifestyle awareness campaigns, and workplace safety promotion programs aimed at reducing occupational health risks. These efforts are designed to minimize potential health issues while increasing employee awareness of personal well-being and safety.

Through a comprehensive occupational health and safety framework, the Company is committed to fostering a work environment that supports employee well-being, sustains operational continuity, and promotes long-term productive performance.

Occupational Safety Awareness and Training

The Company believes that the success of Occupational Health and Safety (OHS) implementation depends not only on established systems and procedures but also on the awareness and discipline of every individual. Accordingly, in addition to maintaining robust safety frameworks, the Company regularly conducts training programs and internal campaigns to strengthen a safety-oriented culture in the workplace.

Training topics include:

- *Safe work procedures in production and supporting operational areas;*
- *Proper use and maintenance of Personal Protective Equipment (PPE) based on job risk;*
- *Accident prevention measures and control of occupational health risks;*
- *Understanding of applicable OHS regulations and internal policies.*

These programs are mandatory for all employees, including management and operational staff, to ensure consistent application of safety principles in daily activities and to reinforce a zero-accident workplace culture.

Pelatihan K3 yang diselenggarakan selama tahun 2025

OHS training organized during 2025

Tanggal *Date*	Pelatihan *Training*	Peserta *Participant*
PT Alfa Polimer Indonesia		
08 April 25	Pelatihan *Awareness* K3 dan penggunaan APAR	1
05 May 2025	Pelatihan *Awareness* K3 dan penggunaan APAR	1
05 July 2025	Pelatihan *Awareness* K3 dan penggunaan APAR	1
13 December 2025	Pelatihan *Awareness* K3 dan penggunaan APAR	1
PT Eco Paper Indonesia		
07 January 2025	*Safety Awareness*	9
16 January 2025	*Training Safety Awareness Feeding* Dan Rm Area	11
20 January 2025	*Training Safety Awareness Feeding* Dan Rm Area	8
25 January 2025	*Training Safety Awareness Feeding* Dan Rm Area	8
13 February 2025	*Training Safety Awareness Feeding* Dan Rm Area	10
14 March 2025	*Safety Awareness*	21
18 March 2025	*Safety Awareness*	17
27 March 2025	*Training Safety Awareness Process Seset*	26
10 April 2025	*Safety Awareness*	27
14 April 2025	*Safety Awareness*	45
15 April 2025	*Safety Awareness*	30
25 April 2025	*Safety Awareness*	27
29 April 2025	*Safety Awareness*	22
16 May 2025	Training Safety Crane	23
17 May 2025	*Safety Awareness*	32
21 May 2025	*Safety Awareness*	24
22 May 2025	*Safety Awareness*	40
13 June 2025	6s *For Warehouse*	34
20 June 2025	6s *For Warehouse*	18
09 August 2025	Penanganan Kecelakaan Kerja	9
12 August 2025	*Refreshment Safety Handling* Alat Berat	27
15 August 2025	*Refreshment Safety Handling* Alat Berat	33
15 September 2025	*Safety Awareness*	20
08 August 2025	*Training Penggunaan* Apar Dan *Hydrant*	23
10 January 2025	*Induction Safety*	128

Jumlah Kecelakaan Kerja

Number of Work Accidents [IDX S-06]

Uraian *Description*	2025		2024		2023	
	Laki-laki *Men*	Perempuan *Women*	Laki-laki *Men*	Perempuan *Women*	Laki-laki *Men*	Perempuan *Women*
Jumlah kasus kecelakaan *Number of accidents*	13	-	11	1	35	1
Jumlah kasus fatalities *Number of fatalities*	-	-	2	-	-	-
Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai *Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries out of total employees*	0%	0%	0,1%	0%	0%	0%

Sebagai wujud implementasi komitmen terhadap standar keselamatan kerja, PT Eco Paper Indonesia telah membentuk Panitia Pembina K3 (P2K3) yang telah tercatat pada instansi ketenagakerjaan setempat. Komite ini bertanggung jawab dalam merancang, mengoordinasikan, serta mengevaluasi penerapan sistem manajemen K3 di seluruh lini operasional. Selain memastikan kepatuhan terhadap regulasi, P2K3 juga aktif menginisiasi program edukasi, pelatihan rutin, dan kampanye internal guna meningkatkan kesadaran serta disiplin karyawan dalam menjalankan prosedur keselamatan kerja.

Di sisi lain, PT Alfa Polimer Indonesia tengah memperkuat kerangka K3 melalui pembentukan P2K3 sebagai bagian dari pengembangan sistem manajemen keselamatan yang lebih komprehensif. Pada periode pelaporan, fokus utama diarahkan pada penyusunan program kerja K3, penyempurnaan prosedur keselamatan, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan sertifikasi di bidang K3. Inisiatif ini diharapkan dapat membangun budaya keselamatan yang lebih kuat dan berkelanjutan di lingkungan kerja.

As part of its commitment to occupational safety standards, PT Eco Paper Indonesia has established an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) registered with the local labor authority. This committee is responsible for designing, coordinating, and evaluating the implementation of the OHS management system across operations. Beyond ensuring regulatory compliance, the P2K3 actively conducts training sessions, regular safety briefings, and internal awareness campaigns to strengthen employee adherence to safety protocols.

Meanwhile, PT Alfa Polimer Indonesia is enhancing its OHS framework by establishing its own P2K3 as part of building a more structured safety management system. During the reporting period, the committee focused on developing OHS work programs, refining safety procedures, and improving employee competencies through specialized training and professional certification in occupational safety. These initiatives are intended to foster a stronger and more sustainable safety culture within the organization.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

[SEOJK F.22]

Employee Competency Development

Perseroan memandang penguatan kompetensi karyawan sebagai fondasi utama dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha. Investasi pada pengembangan Sumber Daya Manusia dilakukan secara terencana agar setiap individu memiliki kemampuan yang relevan dengan strategi bisnis serta adaptif terhadap perubahan industri.

Proses pengembangan diawali dengan identifikasi kebutuhan kompetensi oleh fungsi *Human Resource & Development* (HRD), yang mempertimbangkan tuntutan jabatan, potensi individu, serta arah transformasi Perseroan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dirancang program pembelajaran yang mencakup:

The Company considers employee capability development a fundamental pillar in sustaining competitiveness and long-term growth. Strategic investments in human capital are designed to ensure that employees possess skills aligned with business objectives and are adaptable to evolving industry dynamics.

The development process begins with a competency needs assessment conducted by the Human Resource & Development (HRD) function, taking into account job requirements, individual potential, and the Company's transformation roadmap. Based on this assessment, structured learning programs are developed, covering:

- Kompetensi Teknis, untuk memperdalam keahlian sesuai fungsi kerja dan standar operasional;
- Kompetensi Kepemimpinan dan Manajerial, guna memperkuat kemampuan mengelola tim, menyusun strategi, serta mengambil keputusan;
- Kompetensi Perilaku *(Soft Skills)*, termasuk komunikasi efektif, kolaborasi, dan adaptabilitas dalam lingkungan kerja yang dinamis.

Pelaksanaan program dilakukan melalui kombinasi pelatihan internal, kolaborasi dengan lembaga eksternal, serta penerapan budaya berbagi pengetahuan *(knowledge sharing)* agar transfer pembelajaran dapat menjangkau lebih luas di dalam organisasi.

Efektivitas program dipantau secara berkala melalui evaluasi kinerja dan pengukuran kontribusi terhadap pencapaian target bisnis. Dengan pendekatan ini, pengembangan kompetensi tidak hanya meningkatkan kualitas individu, tetapi juga mendukung kesinambungan pertumbuhan Perseroan secara menyeluruh.

- *Technical Competencies, to strengthen job-specific expertise and operational standards;*
- *Leadership and Managerial Competencies, to enhance team management, strategic thinking, and decision-making capabilities;*
- *Behavioral (Soft) Skills, including effective communication, collaboration, and adaptability in a dynamic work environment.*

Training delivery combines internal programs, partnerships with external professional institutions, and a knowledge-sharing culture to ensure broader dissemination of learning outcomes within the organization.

Program effectiveness is periodically evaluated through performance assessments and measurement of its impact on business targets. Through this structured approach, competency development not only enhances individual capabilities but also supports the Company's sustainable growth trajectory.

Pelatihan yang diselenggarakan oleh Alkindo di tahun 2025

Training organized by Alkindo in 2025

Jenis Pelatihan | *Training Type*	**Number of Participants** **Jumlah Peserta**
Keterampilan Non-teknis | *Soft Skill*	
Pelatihan Integritas | *Integrity Training*	200 orang | *(People)*
Pelatihan Kerjasama Tim | *Teamwork Training*	199 orang | *(People)*
Pelatihan Target Kerja | *Job Target Training*	199 orang | *(People)*
Pelatihan Kepemimpinan | *Leadership Training*	264 orang | *(People)*
Pelatihan *Problem Solving* | *Problem Solving Training*	-
Pelatihan UU, Hukum, dan Perpajakan | *Law, Legal and Tax Training*	3 orang | *(People)*
Seminar | *Seminar*	-
Pelatihan Konsep 5S | *5S Concept Training*	163 orang | *(People)*
Pelatihan Motivasi | *Motivational Training*	199 orang | *(People)*
Pelatihan Sikap Mental Positif | *Positive Mental Attitude Training*	-
Keterampilan Teknis | *Hard Skill*	
Pelatihan Penggunaan APAR & Hydrant | *Fire Extinguisher & Hydrant Usage Training*	652 orang | *(People)*
On Job Training Karyawan Baru | *On Job Training for New Employees*	169 orang | *(People)*
Pelatihan Simulasi Operasional APAR | *Fire Extinguisher Operational Simulation Training*	-
Pelatihan Pemeliharaan *Forklift* | *Forklift Maintenance Training*	-
Pelatihan Pemeliharaan Kendaraan | *Vehicle Maintenance Training*	-
Pelatihan *Operator Boiler* | *Boiler Operator Training*	-

Jenis Pelatihan | *Training Type*	Number of Participants Jumlah Peserta
Keterampilan Teknis | *Hard Skill*	
Pelatihan Sistem ERP | *ERP System Training*	114 orang | *(People)*
Pelatihan Pengetahuan Produk | *Product knowledge Training*	73 orang | *(People)*
Pelatihan *Troubleshooting* | *Troubleshooting Training*	103 orang | *(People)*
Pelatihan Ahli K3 Umum | *General OHS Expert Training*	-
Pelatihan Ms. Word & Ms. Excel | *Ms. Word & Ms. Excel Training*	13 orang | *(People)*
Pelatihan *Key Performance Indicator* (KPI) | *Key Performance Indicator Training*	-
Pelatihan Sistem SCADA | *SCADA System Training*	7 orang | *(People)*
Pelatihan *Forklift* | *Forklift Training*	1 orang | *(Person)*
Pelatihan K3 | *OHS Training*	10 orang | *(People)*
Pelatihan Sertifikasi Penyelia Halal | *Halal Certification Training*	-
Pelatihan *Safety Driving* | *Safety Driving Training*	-
Pelatihan Penanganan dan Pengelolaan Limbah B3 | *Hazardous Waste Handling and Management Training*	2 orang | *(People)*

Rata-rata jam pelatihan karyawan (jam)

Average employee training hours (hours)

Uraian *Description*	2025		2025		2023	
	Laki-laki *Men*	Perempuan *Women*	Laki-laki *Men*	Perempuan *Women*	Laki-laki *Men*	Perempuan *Women*
Level manajemen *Managerial Level*	70	4	135	52	165	13
Level karyawan non manajemen *Non-Managerial Level*	796	269	624	160	569	429
Level lainnya *Other Level*	770	2	1.012	112	946	46

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Employee Training and Development [IDX S-05]

Rata-rata jam pelatihan per karyawan
Average training hours per employee

8,05 jam/ karyawan
hours/employee

Jumlah karyawan yang ikut serta dalam program pelatihan
Total employee participated in training program

1.195
orang/*employees*

Persentase jumlah karyawan yang ikut serta dalam pelatihan
Percentage of employees participated in training programs

88,97%
(dari total karyawan / *out of total employee)*

MASYARAKAT
COMMUNITY

MEMBERIKAN KONTRIBUSI POSITIF TERHADAP MASYARAKAT
DELIVERING POSITIVE CONTRIBUTION TO COMMUNITY

Dampak Operasional terhadap Masyarakat Sekitar
[SEOJK F.23]

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional yang berdekatan dengan kawasan pemukiman memerlukan pengelolaan yang cermat agar tidak menimbulkan gangguan terhadap lingkungan maupun kenyamanan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan masyarakat sekitar sebagai pemangku kepentingan prioritas dengan menerapkan pendekatan pengelolaan dampak yang terencana, transparan, dan berkelanjutan.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan dan entitas anak menjalankan langkah-langkah pengendalian terhadap potensi dampak seperti pengelolaan limbah, pengawasan emisi udara, serta penggunaan air secara bertanggung jawab. Seluruh upaya tersebut mengacu pada dokumen Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL) yang menjadi pedoman operasional untuk memastikan kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku. Pendekatan ini bertujuan menjaga keseimbangan antara aktivitas industri dan kualitas lingkungan hidup masyarakat.

Di sisi sosial dan ekonomi, keberadaan Perseroan memberikan kontribusi nyata melalui penciptaan lapangan kerja bagi warga sekitar serta mendorong pertumbuhan kegiatan usaha lokal. Rantai pasok dan aktivitas industri turut membuka peluang bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) untuk berkembang. Selain itu, melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Perseroan mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi sebagai bagian dari komitmen pembangunan yang inklusif.

Operational Impact on the Surrounding Community

The Company recognizes that operating facilities located near residential areas require careful management to prevent potential disruptions to the environment and community well-being. As such, surrounding communities are regarded as key stakeholders, and the Company adopts a structured, transparent, and sustainable approach to managing operational impacts.

From an environmental standpoint, the Company and its subsidiaries implement measures to control potential impacts, including waste management, air emission monitoring, and responsible water usage. These efforts are guided by the Environmental Management and Monitoring Plan (UKL/UPL), which serves as an operational framework to ensure compliance with applicable environmental standards and regulations. This approach aims to maintain a balance between industrial activities and the environmental quality experienced by local communities.

From a social and economic perspective, the Company contributes positively by creating employment opportunities for nearby residents and stimulating local economic growth. Its supply chain activities also generate opportunities for small and medium-sized enterprises (SMEs) to participate and expand. Furthermore, through Corporate Social Responsibility (CSR) programs, the Company supports community development in education, healthcare, and local economic empowerment as part of its commitment to inclusive and sustainable development.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat
[SEOJK F.24]

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan menjunjung tinggi prinsip integritas, kepatuhan hukum, dan tata kelola yang baik. Dalam operasionalnya, Perseroan berkomitmen mencegah terjadinya praktik-praktik yang bertentangan dengan norma sosial dan peraturan perundang-undangan, termasuk tindakan korupsi, penyuapan, kecurangan, maupun aktivitas yang berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar.

Sebagai bentuk akuntabilitas, Perseroan menyediakan kanal pengaduan yang dapat diakses oleh masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, keberatan, atau laporan atas dugaan pelanggaran etika dan dampak operasional. Pengelolaan laporan dilakukan oleh fungsi yang independen di bawah Unit Audit Internal, dengan prosedur yang menjamin kerahasiaan pelapor, penelaahan yang objektif, serta tindak lanjut yang proporsional sesuai ketentuan yang berlaku.

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait isu etika maupun gangguan akibat aktivitas operasional Perseroan. Penjelasan lebih rinci mengenai tata cara pelaporan dan mekanisme penanganannya disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System).*

Community Complaint Mechanism

The Company conducts its business activities with a strong commitment to integrity, legal compliance, and sound corporate governance. It strives to prevent any form of misconduct, including fraud, corruption, bribery, or activities that may negatively affect surrounding communities.

To uphold accountability and transparency, the Company provides accessible communication channels for community members to submit feedback, concerns, or reports related to ethical violations or operational impacts. These reports are managed by an independent function within the Internal Audit Unit, following procedures that ensure confidentiality, impartial review, and appropriate follow-up actions in accordance with applicable regulations.

During the reporting period, no community complaints were received regarding ethical violations or operational disturbances. Further details regarding reporting procedures and grievance handling mechanisms are available in the Corporate Governance chapter, under the Whistleblowing System section.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) [SEOJK F.25]

Sebagai wujud kontribusi terhadap pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, Perseroan mengimplementasikan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terintegrasi dengan strategi bisnis dan kebutuhan masyarakat sekitar. Pelaksanaan TJSL tidak hanya didasarkan pada komitmen etis, tetapi juga mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan Peraturan Pemerintah Tahun 2012 terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

Perencanaan program dilakukan melalui pemetaan kebutuhan masyarakat yang melibatkan komunikasi aktif dengan pemangku kepentingan lokal. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan merancang kegiatan yang tepat sasaran dan memberikan dampak nyata. Pengelolaan program berada di bawah koordinasi fungsi terkait yang bertanggung jawab atas penyusunan rencana kerja, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi capaian dan manfaat program.

Untuk mendukung keberlanjutan inisiatif tersebut, Perseroan mengalokasikan anggaran khusus yang difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan, akses layanan kesehatan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui dukungan terhadap pelaku usaha kecil. Melalui pelaksanaan TJSL yang terstruktur, Perseroan berupaya memperkuat hubungan kemitraan dengan komunitas sekaligus menciptakan nilai sosial yang berkelanjutan.

Social and Environmental Responsibility (TJSL)

As part of its contribution to inclusive and sustainable development, the Company implements Social and Environmental Responsibility (CSR) programs aligned with its business strategy and the needs of surrounding communities. The execution of CSR initiatives is grounded not only in ethical commitment but also in compliance with applicable regulations, including Law No. 40 of 2007 and Government Regulation of 2012 concerning corporate social responsibility implementation.

Program planning begins with a community needs assessment carried out through active engagement with local stakeholders. This participatory approach enables the Company to design targeted initiatives that deliver meaningful and relevant impact. CSR activities are coordinated by the designated department responsible for planning, execution, and evaluation of program effectiveness.

To ensure continuity and measurable outcomes, the Company allocates dedicated funding to initiatives focused on educational development, improved access to healthcare services, and local economic empowerment through support for small enterprises. Through a structured CSR framework, the Company aims to strengthen partnerships with communities while generating sustainable social value.

Jumlah dana CSR Perseroan

Total Company's CSR funds

Dana CSR yang telah dikeluarkan *Social Investment Funds*		
2025	**2024**	**2023**
380.229.900	Rp195.621.990	Rp341.173.300

Kegiatan TJSL

Perseroan bersama entitas anak mengarahkan program CSR pada lima pilar utama, yaitu bidang pendidikan, lingkungan, kesehatan, sosial kemasyarakatan, dan pemberdayaan ekonomi. Penetapan fokus ini didasarkan pada hasil identifikasi kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional, di mana kelima aspek tersebut dinilai paling relevan dengan tantangan yang dihadapi komunitas setempat. Selain itu, beberapa inisiatif pada bidang tersebut juga memiliki keterkaitan dengan karakteristik dan aktivitas usaha Perseroan, sehingga memungkinkan terciptanya dampak yang lebih berkelanjutan dan terintegrasi.

CSR Activities

The Company and its subsidiaries prioritize CSR initiatives across five key areas: education, environment, healthcare, social welfare, and economic empowerment. These focus areas are determined based on assessments of community needs in the Company's operational surroundings, where these aspects are considered highly relevant to local challenges. Furthermore, several initiatives align with the nature of the Company's business activities, enabling the creation of more integrated and sustainable impacts.

CSR Perseroan Tahun 2025

Company's CSR Program in 2025

Buka Bersama Panti Yatim Saidah Anwar, Kab. Bandung Barat

Iftar Gathering with Saidah Anwar Orphanage, Bandung Barat Regency

Donasi *Honeycomb Board* untuk Prodi Desain Interior ITENAS Bandung

Donation of Honeycomb Board to the Interior Design Program at ITENAS Bandung

Donor Darah

Blood Donation

Donasi Hewan Kurban PT Eco Paper Indonesia

Sacrificial Animal Donation (Qurban) PT Eco Paper Indonesia

Magang siswa SMK Mahardika Batujajar, Kab. Bandung Barat

Student Internship Program for SMK Mahardika Batujajar, West Bandung Regency

Pemeriksaan Kesehatan Karyawan

Medical Check Up for Employees

Pengenalan Industri SMK 2 Cimahi

Industry Introduction Program for SMK 2 Cimahi

Kuliah Tamu ITENAS Desain Interior

Guest Lecture at ITENAS Interior Design

Program CSR lainnya yang dilakukan sepanjang tahun 2025

Other CSR programs implemented in 2025

Budaya *Culture*	▪ Kegiatan HUT RI di Desa ▪ Bantuan Kegiatan HUT Kecamatan Cibogo ▪ Bantuan Kegiatan Ruat Bumi ▪ Bantuan Kegiatan HUT RI di Lingkungan Sekitar ▪ *Indonesia's Independence Day activities at the village level* ▪ *Support for Independence Day activities in Cibogo District* ▪ *Support for traditional "Ruat Bumi" cultural ceremony activities* ▪ *Support for Independence Day activities in the surrounding community*
Ekonomi *Economic*	▪ Partisipasi untuk kegiatan penunjang Perusahaan dengan organisasi APINDO ▪ *Participation in supporting company-related initiatives in collaboration with APINDO*
Kesehatan *Health*	▪ Sumbangan APD MEDIS RS. Dustira, RS. Cahya Kawaluyaan, RS. Cibabat, RSUD Cikalong, Labkesda KBB, PKM Cimareme, PKM Padalarang, RS. Kebon Jati, RSUD Cililin ▪ Membantu dalam penanggulangan covid 19 di Desa Cimerang/ warga yang isoman berupa masker ▪ Sosialisasi kamtibnas dan pencegahan Covid ▪ Masker untuk warga Padaasih ▪ Pemeriksaan dan pengobatan gratis ▪ Sumbangan Divan ▪ *Donation of Medical PPE to Dustira Hospital, Cahya Kawaluyaan Hospital, Cibabat Hospital, RSUD Cikalong, Labkesda KBB, PKM Cimareme, PKM Padalarang, Kebon Jati Hospital, and RSUD Cililin.* ▪ *Support for COVID-19 response efforts in Cimerang Village, including the distribution of masks to residents undergoing self-isolation* ▪ *Public Awareness on Kamtibnas and COVID-19 Prevention* ▪ *Distribution of masks to residents in Padaasih* ▪ *Free medical check-ups and treatment services* ▪ *Donation of divans (beds/furniture)*
Lingkungan *Environment*	▪ Menanam pohon ▪ Bantua Operasional Bumdes ▪ Penyusunan AMDAL TPA Jalupang ▪ Perbaikan jalan kawasan Industri ▪ Partisipasi untuk kegiatan lingkunga sekitar perusahaan ▪ Kompensasi Warga yang tinggal di dekat Intake perusahaan ▪ *Tree planting activities* ▪ *Operational support for Village-Owned Enterprises (BUMDes)* ▪ *Preparation of an AMDAL for the Jalupang landfill* ▪ *Road improvements within the industrial area* ▪ *Participation in environmental initiatives in the company's surrounding areas* ▪ *Compensation for residents living near the company's intake facility*
Keagamaan *Spiritual*	▪ Partisipasi kegiatan keagamaan untuk masyarakat sekitar (Idul Fitri, Idul Adha (pemberian hewan qurban) ▪ Partisipasi program Polda Jabar untuk sosialisasi iklan layanan masyarakat menyambut Natal & Tahun Baru ▪ Partisipasi kegiatan keagamaan untuk masyarakat sekitar ▪ Partisipasi pemberian hewan qurban untuk sebagian warga desa di lingkungan perusahaan ▪ Pembagian sembako hari raya Idul Fitri untuk warga ▪ Pembagian sembako lingkungan RW 04 dan panti asuhan ▪ *Participation in community religious activities, including Eid al-Fitr and Eid al-Adha celebrations through the provision of sacrificial animals* ▪ *Participation in the West Java Regional Police (Polda Jabar) program to support public service announcement campaigns in preparation for Christmas and New Year* ▪ *Support for religious activities within the surrounding community* ▪ *Participation in the distribution of qurban animals to selected village residents in the company's surrounding community* ▪ *Distribution of basic food packages (sembako) to the community during Eid al-Fitr* ▪ *Distribution of basic food packages to residents of RW 04 and orphanages*

Sosial *Social*	▪ Kegiatan sosial di lingkungan dan wilayah sekitar Perusahaan dan APINDO ▪ Partisipasi kegiatan hari buruh Nasional ▪ Kegiatan sosial di lingkungandan wilayah sekitar Perusahaan pemberian tempat sampah dan penampungan air untuk lingkungan di domisili karyawan ▪ Partisipasi kegiatan layanan masyarakat di KODIM ▪ Partisipasi program Polda Jabar untuk sosialisasi pelayanan kamtibmas (melalui iklan spanduk) ▪ Sumbangan Anak Yatim ▪ Donor darah ▪ Sumbangan warga dan kegiatan lingkungan ▪ program beasiswa vokasi di Balai Besar Pulp dan Kertas ▪ Partisipasi kegiatan sosial ACFIF ▪ Beasiswa untuk anak karyawan (alm Pak Erdian) ▪ Pelatihan Ahli K3 Umum Kemnaker dan BNSP ▪ Bantuan Operasional Desa Padaasih ▪ Sponsoship olahraga Persikas Subang ▪ Partisipasi Kegiatan Sosial di Instansi Subang ▪ *Social initiatives within the company's surrounding environment and in collaboration with APINDO* ▪ *Participation in National Labor Day activities* ▪ *Community support programs in the company's surrounding areas, including the provision of waste bins and water storage facilities in employee residential areas* ▪ *Participation in community service programs organized by the District Military Command (KODIM)* ▪ *Participation in the West Java Regional Police (Polda Jabar) program to support public awareness campaigns on kamtibmas through banner advertisements* ▪ *Donations for orphans* ▪ *Blood donation activities* ▪ *Community donations and environmental initiatives* ▪ *Vocational scholarship program at the Center for Pulp and Paper (Balai Besar Pulp dan Kertas)* ▪ *Participation in social initiatives organized by ACFIF* ▪ *Scholarships for employees' children (in memory of the late Mr. Erdian)* ▪ *General OHS Expert Training certified by the Kemnaker and BNSP* ▪ *Operational assistance for Padaasih Village* ▪ *Sports sponsorship for Persikas Subang* ▪ *Participation in social activities with government institutions in Subang*
Infrastruktur *Infrastructure*	▪ Bedah rumah (Rutilahu/ rumah tinggal layak huni) di Wilayah Kecamatan Padalarang ▪ Sumbangan Partisipasi Pembangunan Mesjid Al-Ishlah Wilayah RW 03 Desa Cimerang ▪ Pembangunan sekretariat Karang Taruna Kec Padalarang, pembangunan GOR, pengecatan masjid Desa ▪ Pembangunan mushola satgas Citarum Harum ▪ aspal hotmix untuk perbaikan kantor Polres Cibogo ▪ Perbaikan jalan desa ▪ Pembuatan Kanopi area parkir polsek Cibogo ▪ Bantuan Pengeboran Air Tanah Warga ▪ Pembangunan Jembatan Warga Sekitar ▪ Renovasi Masjid Masyarakat sekitar ▪ Bhakti Pembersihan sampah di wilayah Desa Padaasih ▪ Perbaikan saluran air di Polsek Cibogo ▪ Pembangunan Gapura ▪ Perbaikan gorong-gorong ▪ *Housing renovation program (Rutilahu – livable housing assistance) in the Padalarang District area* ▪ *Contribution to the construction of Al-Ishlah Mosque in RW 03, Cimerang Village* ▪ *Construction of the Karang Taruna (youth organization) secretariat in Padalarang District, development of a sports hall (GOR), and repainting of village mosques* ▪ *Construction of a prayer room (mushola) for the Citarum Harum task force* ▪ *Asphalt hotmix paving for improvements at the Cibogo Police Resort (Polres Cibogo) office* ▪ *Improvement of village roads* ▪ *Construction of a parking area canopy at the Cibogo Sector Police (Polsek Cibogo)* ▪ *Assistance for groundwater drilling for local residents* ▪ *Construction of bridges for surrounding communities* ▪ *Renovation of mosques in nearby communities* ▪ *Community clean-up (waste management) activities in Padaasih Village* ▪ *Repair of drainage systems at Cibogo Sector Police (Polsek Cibogo)* ▪ *Construction of entrance gates (gapura)* ▪ *Repair of culverts*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is Intentionally left blank

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM

PT Alkindo Naratama Tbk. menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2025 yang berisi tentang informasi mengenai berbagai upaya yang dilakukan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya dalam mengimplementasikan praktik bisnis yang berkelanjutan selama periode tersebut.

PT Alkindo Naratama Tbk. published its 2025 Sustainability Report which contains information on various efforts conducted by the Company in carrying out its roles and responsibilities in implementing sustainable business practices during this time period.

Perseroan sangat berharap untuk dapat menerima masukan, umpan balik atau saran untuk perbaikan di masa mendatang.

The Company truly hopes to receive input, feedback, or suggestion for improvements in the future.

Anda dapat mengisi lembar umpan balik ini dan mengirimkannya kembali kepada Perseroan.

You can fill out this feedback form and send it back to us.

Nama | *Name* : _____

Institusi (Perusahaan) / *Institution (Company)* : _____

Surel | *E-mail* : _____

Telepon | *Phone* : _____

HP | *HP* : _____

Profil Pemangku Kepentingan / *Stakeholder Profile*

Investor | *Investor*

Pelanggan | *Customer*

Karyawan | *Employee*

Pemerintah | *Government*

Mitra Kerja | *Business Partner*

Media | *Media*

Masyarakat | *Public*

Komunitas | *Community*

Lainnya | *Others*

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda centang (✓)

Please choose the most suitable answer by ticking it (✓)

No *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Pertanyaan *Question*
1			**Laporan ini mencakup informasi yang menjadi perhatian anda |** *This report includes information that grab your attention*
2			**Laporan ini memberikan informasi secara menyeluruh dan transparan |** *This report provides comprehensive and transparent information*
3			**Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik |** *This report is interesting and well designed*
4			**Topik apakah yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat? |** *What topic do you think is the most informative and useful?*
5			**Selain yang telah disajikan, informasi apakah yang ingin Anda peroleh melalui laporan ini?** *Other than what has been presented, what information do you wish to obtain through this report?*
6			**Harap berikan masukan dan saran bagaimana Perseroan dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang |** *Please give feedback and suggestions on how we can improve this report in the future*

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi lembar umpan balik ini. Silahkan kirimkan lembar ini kepada Perseroan melalui kontak yang tersedia.

Thank you for your willingness to spend time filling out this feedback form. Please send this form to The Company through the available contacts.

REFERENSI KRITERIA POJK NO.51/POJK.03/2017 (SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021)

REFERENCE TO POJK CRITERIA NO.51/POJK.03/2017 (SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021)

Uraian	*Description*	Halaman *Page*
1. Strategi Keberlanjutan	*1. Sustainability Strategy*	
a. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	*a. Elaboration on Sustainability Strategy*	211
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	*2. Overview of Performance on Sustainability Aspects*	
a. Aspek Ekonomi 1. Kuantitas Produksi Atau Jasa Yang Dijual; 2. Pendapatan Atau Penjualan; 3. Laba Atau Rugi Bersih; 4. Produk Ramah Lingkungan; 5. Pelibatan Pihak Lokal Yang Berkaitan Dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan.	*a. Economic aspects* *1. Quantity Of Products Or Services Sold;* *2. Revenue Or Sales;* *3. Net Profit Or Loss;* *4. Environment-Friendly Products;* *5. Engagement Of Local Stakeholders Concerning The Sustainability Business Process.*	212
b. Aspek Lingkungan Hidup 1. Penggunaan Energi; 2. Pengurangan Emisi Yang Dihasilkan; 3. Pengurangan Limbah Dan Efluen; 4. Pelestarian Keanekaragaman Hayati.	*b. Environmental Aspects* *1. Energy Consumption;* *2. Emission Reductions Achieved;* *3. Reduction of Waste and Effluent;* *4. Biodiversity Conservation..*	214
c. Aspek Sosial	*c. Social Aspect*	213
3. Profil Perusahaan	*3. Company Profile*	
a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan;	*a. Company vision, mission, and sustainability values;*	41-43
b. Alamat Perusahaan;	*b. Company's Address;*	35
c. Skala Usaha, Meliputi: 1. Total Aset Atau Kapitalisasi Aset, Total Kewajiban; 2. Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, Dan Status Ketenagakerjaan; 3. Nama Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Saham; 4. Wilayah Operasional	*c. Business Scale Covering:* *1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities;* *2. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status;* *3. The name of shareholders percentage of share ownership; and* *4. Operational area.*	35-36
d. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan;	*d. Products, Services, and Business Activities Conducted;*	44
e. Keanggotaan Pada Asosiasi;	*e. Membership of associations;*	80
f. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan.	*f. Significant Changes in Issuers and Public Companies.*	37
4. Penjelasan Direksi	*4. Directors' Report*	
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan;	*a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy;*	29
b. Penerapan keuangan berkelanjutan;	*b. Implementation of Sustainable Finance;*	30
c. Strategi pencapaian target.	*c. Target achievement strategy.*	31
5. Tata Kelola Keberlanjutan	*5. Sustainability Governance*	
a. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	*a. PIC for the Implementation of Sustainable Finance;*	215
b. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan;	*b. Competency Development on Sustainable Finance;*	217
c. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	*c. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance;*	218
d. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan;	*d. Stakeholder Relations;*	218
e. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	*e. Obstacles in implementing Sustainable Finance.*	219

Uraian	*Description*	Halaman *Page*
6. Kinerja Keberlanjutan	*6. Sustainability Aspect Performance*	
a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	*a. Activities to Build a Culture of Sustainability*	212
Kinerja Ekonomi b. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi;	*Economic Aspect* *b. Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss;*	220
c. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan;	*c. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance;*	N/A
Kinerja Lingkungan Hidup	*Environmental Aspect*	
Aspek Umum a. Biaya Lingkungan Hidup	*General Aspect* *a. Environmental Cost*	214, 224
Aspek Material b. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	*Material Aspect* *b. Use of Environmentally Friendly Materials*	225
Aspek Energi	*Energy Aspect*	226
a. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan;	*a. Amount and Intensity of Energy Used;*	
b. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan;	*b. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy;*	
Aspek Air	*Water Aspect*	230
a. Penggunaan Air.	*a. Water usage.*	
Aspek Keanekaragaman Hayati	*Biodiversity Aspect*	233
a. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati;	*a. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity;*	
b. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati.	*b. Biodiversity Conservation Effort.*	
Aspek Emisi	*Emission Aspect*	228
a. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya;	*a. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type;*	
b. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan.	*b. Emission Reduction Efforts and Achievements.*	
Aspek Limbah dan Efluen	*Waste and effluent aspects*	231
a. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis;	*a. Amount of Waste and Effluent Produced by Type;*	
b. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen;	*b. Waste and Effluent Management Mechanism;*	
c. Tumpahan yang Terjadi (jika ada).	*c. Waste Spills that Occur (if any).*	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	*Complaints Related to the Environment Aspects*	233
a. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	*a. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.*	
Kinerja Sosial	*Social Aspect*	234
a. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan /atau Jasa yang Setara kepada Konsumen.	*a. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers.*	
Aspek Ketenagakerjaan	*Employment Aspect*	236
a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja;	*a. Equal Employment Opportunity;*	
b. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa;	*b. Child Labor and Forced Labor;*	
c. Upah Minimum Regional;	*c. Regional Minimum Wage;*	
d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman;	*d. Decent and Safe Working Environment;*	
e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.	*e. Employee Capabilities Training and Development.*	

Uraian	*Description*	Halaman *Page*
Aspek Masyarakat	*Community Aspect*	248
a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar;	*a. Impact of Operations on Surrounding Communities;*	
b. Pengaduan Masyarakat;	*b. Public Complaint;*	
c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL).	*c. Environmental and Social Responsibility Activities (CSR).*	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	*Sustainable Product/Service Development Aspect*	234
a. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan;	*a. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services;*	
b. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan;	*b. Safety Evaluated Products/Services for Customers;*	
c. Dampak Produk/Jasa;	*c. Product/Service Impact;*	
d. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali;	*d. Number of Products Recall;*	
e. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	*e. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services.*	
Lain-lain	*Others*	255
a. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada);	*a. Written Verification from an Independent Party (if any);*	
b. Lembar Umpan Balik;	*b. Feedback Sheet;*	
c. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya;	*c. Feedback on Previous Year's Sustainability Report;*	
d. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	*d. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.*	

Alkindo
Partnership Through Quality

PERNYATAAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi, dengan ini menyatakan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran dan kelengkapan seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun 2025.

ACKNOWLEDGEMENT

We, the undersigned Board of Commissioners and Directors, hereby declare that we assume full responsibility for the accuracy and completeness of all information contained in the 2025 Annual and Sustainability Report.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Meigi Sonnata Widjaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Erik Sutanto
Komisaris
Commissioner

Direksi
Directors

Herwanto Sutanto
Direktur Utama
President Director

Willy Soesanto
Direktur
Director

Kuswara
Direktur
Director

Scan Me

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025

Consolidated Financial Statements With Independent Auditor's Report
As Of December 31, 2025
And For The Year Ended December 31, 2025

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
As Of December 31, 2025 And
For The Year Ended
December 31, 2025

Daftar Isi	Halaman/ *Page*	***Table of Contents***
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 78	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Alkindo
Partnership Through Quality

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 PT ALKINDO NARATAMA TBK DAN ENTITAS ANAK

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS CONCERNING THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 PT ALKINDO NARATAMA TBK AND SUBSIDIARIES

Bandung, 30 Maret 2026/ *March 30, 2026*

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

Nama	Herwanto Sutanto	*Name*
Alamat Kantor	Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang- Bandung	*Office Address*
Alamat domisili sesuai KTP	Jalan Pancoran Indah Blok D Nomor 1, RT011, RW002, Kelurahan Pancoran, Jakarta Selatan	*Domicile as stated in ID card*
Nomor Telepon	(022) 6011220	*Telephone*
Jabatan	Direktur Utama/ *President Director*	*Position*

Nama	Kuswara	*Name*
Alamat Kantor	Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang- Bandung	*Office Address*
Alamat domisili sesuai KTP	Jl. Culan No. 8, RT004, RW008, Bandung	*Domicile as stated in ID card*
Nomor Telepon	(022) 6011220	*Telephone*
Jabatan	Direktur/ *Director*	*Position*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;*
   b. The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts;
4. *We are responsible for the internal control system within the Company.*

Scan Me

Alkindo
Partnership Through Quality

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama Dewan Direksi

This is our declaration, which has been made truthfully.

For and on behalf of Board of Directors

Herwanto Sutanto
Direktur Utama/ *President Director*

Kuswara
Direktur/ *Director*

Scan Me

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00014/2.1103/AU.1/04/1328-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00014/2.1103/AU.1/04/1328-1/1/III/2026

The Stockholders, Board of Commissioners and Board of Directors
PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion on the consolidated financial statements thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak adalah sebesar Rp434.383.081.308, yang mencakup 21% dari jumlah aset PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak, terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar Rp437.634.053.228 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp3.250.971.920.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109, Instrumen Keuangan, PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapakan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak dalam menilai penurunan nilai aset keuangan.
- Kami menilai kewajaran atas estimasi manajemen dan pertimbangan yang digunakan dalam mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, yang meliputi, pembahasan dengan manajemen mengenai pemulihan piutang usaha dan menilai apakah telah terjadi perubahan risiko kredit; dan
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami menelaah dan menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Allowance for expected credit losses for trade receivables

As of December 31, 2025, the net trade receivables of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries amounted to Rp434,383,081,308, which represented for 21% of the total assets of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries, comprise of gross trade receivables of Rp437,634,053,228 and allowance for expected credit losses of Rp3,250,971,920.

In accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia No. 109, Financial Instruments, PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries determine expected credit losses by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit loss on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.*
- *We performed an evaluation of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's policies and procedures in assessing impairment of financial assets.*
- *We assessed the reasonableness on the management's estimate and judgements used to estimated the allowance for expected credit losses, which includes, discussion with management on the recoverability of other receivables and assessed whether there has been a change in the credit risk; and*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We reviewed and assessed the adequacy and appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements.*

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak.

Those charged with governance are responsible for overseeing PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibility for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan, dan untuk menerbitkan suatu laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi suatu kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, kesalahan representasi, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's internal control.*

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and contents of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the consolidated financial information of the entities or business activities within PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance audit's PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, tindakan yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau tindakan pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HENDRIK & REKAN
Izin Usaha/ *Business License No.* 201/KM.1/2017

00014

Julia Elvira, CPA
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration No.* AP.1328

Jakarta, 30 Maret 2026/ *March 30, 2026*

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4,30	68.858.071.251	118.926.927.177	*Cash and cash equivalents*
Surat berharga	5,30	13.469.233.200	12.971.621.200	*Marketable securities*
Piutang usaha	6,11,14,24,30			*Trade receivables*
Pihak berelasi	31	1.143.991.934	3.517.776.110	*Related party*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp3.250.971.920 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp3.521.447.617)		433.239.089.374	364.867.311.758	*Third parties - net of provision for impairment value of Rp3,250,971,920 as of December 31, 2025 (2024: Rp3,521,447,617)*
Piutang lain-lain		412.264.529	257.491.939	*Other receivables*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp2.002.015.852 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp1.882.488.177)	7,11,14,24	457.762.165.879	418.381.696.358	*Inventories - net of provision for inventories obsolescence of Rp2,002,015,852 as of December 31, 2025 (2024: Rp1,882,488,177)*
Pajak dibayar di muka	28	1.457.286	420.612.181	*Prepaid tax*
Taksiran tagihan pajak	22,28	16.691.913.633	16.129.787.831	*Estimated claim for tax refund*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	8	33.976.402.154	11.632.031.170	*Prepaid expenses and advances*
JUMLAH ASET LANCAR		1.025.554.589.240	947.105.255.724	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	28	34.258.171.552	34.399.784.165	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp451.342.044.461 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp390.761.060.459)	9,11,14,15, 21,22,23	1.023.528.336.342	1.060.362.658.079	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp451,342,044,461 as of December 31, 2025 (2024: Rp390,761,060,459)*
Uang muka pembelian		4.235.530.000	4.235.530.000	*Purchases advance*
Aset tidak lancar lainnya	10	577.212.701	578.050.201	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.062.599.250.595	1.099.576.022.445	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		2.088.153.839.835	2.046.681.278.169	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	6,7,9,11	378.036.605.510	289.015.706.967	*Short-term bank loans*
Utang usaha	12,30			*Trade payables*
Pihak berelasi	31	1.226.231.985	1.868.210.648	*Related party*
Pihak ketiga		351.056.918.336	378.286.173.134	*Third parties*
Utang pajak	28	6.311.916.438	7.583.181.965	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar		10.136.071.149	7.715.990.017	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan		722.984.081	132.730.425	*Advances from customer*
Utang lain-lain	13,30			*Other payables*
Pihak berelasi	31	10.000.000.000	-	*Related party*
Pihak ketiga		10.615.316.983	18.189.082.105	*Third parties*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	6,7,9,14	75.292.070.124	58.332.031.528	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	9,15	8.075.235.911	6.089.411.896	*Consumer financing obligation*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		851.473.350.517	767.212.518.685	*Total Short-Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	28	-	71.905.221	*Deferred tax liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	6,7,9,14	147.485.866.321	222.569.226.319	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	9,15	3.347.710.190	4.959.746.869	*Consumer financing obligation*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	22,29	29.318.014.294	25.093.648.945	*Liability for post-employment benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		180.151.590.805	252.694.527.354	*Total Long-Term Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		1.031.624.941.322	1.019.907.046.039	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to equity holders of the parent company*
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				*Capital stock - par value of Rp50 per share*
Modal dasar - 3.200.000.000 saham				*Authorized - 3,200,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.700.713.744 saham	16	135.035.687.200	135.035.687.200	*Issued and fully paid - 2,700,713,744 shares*
Modal saham yang diperoleh Kembali	17	(227.705.000)	-	*Treasury stock*
Tambahan modal disetor	17,18,28	325.007.238.565	327.129.873.465	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	9,28	227.983.920.237	227.983.920.237	*Other components of equity*
Saldo laba				*Retained earning*
Yang telah ditentukan penggunaannya	19	800.000.000	700.000.000	*Appropriated*
Yang belum ditentukan penggunaannya		360.527.659.034	328.732.516.045	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.049.126.800.036	1.019.581.996.947	*Equity attributable to owners of the parent company*
Kepentingan non pengendali		7.402.098.477	7.192.235.183	*Non controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		1.056.528.898.513	1.026.774.232.130	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.088.153.839.835	2.046.681.278.169	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN BERSIH	20,31	2.119.242.447.464	1.856.914.462.624	***NET REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	9,21,31	(1.805.361.733.288)	(1.617.855.308.339)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		313.880.714.176	239.059.154.285	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan, umum dan administrasi	9,22,28,29	(219.852.050.937)	(198.353.930.881)	*Selling, general and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	9,23	4.783.444.701	4.245.149.935	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	6,7,24	(6.425.137.527)	(11.459.594.743)	*Other operating expenses*
LABA USAHA		92.386.970.413	33.490.778.596	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	25	1.662.257.240	1.274.037.391	*Finance income*
Beban keuangan	26,31	(46.604.518.749)	(45.102.961.696)	*Finance charges*
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		47.444.708.904	(10.338.145.709)	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	28	(12.103.724.382)	1.422.371.142	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
LABA (RUGI) BERSIH		35.340.984.522	(8.915.774.567)	***NET INCOME (LOSS)***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Surplus revaluasi	9	-	226.815.307.408	*Revaluation surplus*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	29	(2.419.038.227)	336.440.136	*Remeasurement of defined benefit liability*
Pajak penghasilan terkait	28	532.188.410	(74.016.829)	*Related income tax*
LABA KOMPREHENSIF		33.454.134.705	218.161.956.148	***COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		35.118.202.918	(8.642.229.912)	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan non pengendali		222.781.604	(273.544.655)	*Non controlling interest*
JUMLAH		35.340.984.522	(8.915.774.567)	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		33.244.271.411	217.409.047.577	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan non pengendali		209.863.294	752.908.571	*Non controlling interest*
JUMLAH		33.454.134.705	218.161.956.148	***TOTAL***
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	27	13,00	(3,20)	***BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Modal saham yang diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen lainnya dari ekuitas/ *Other components of equity*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent company*	Kepentingan non pengendali/ *Non controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	*Belum ditentukan* penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2024		135.035.687.200	-	327.129.873.465	2.193.000.000	600.000.000	338.564.745.577	803.523.306.242	6.414.326.612	809.937.632.854	*Balance as of January 1, 2024*
Kepentingan non pengendali untuk penambahan modal di Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	25.000.000	25.000.000	*Non controlling interest for additional capital in Subsidiary*
Dividen	19	-	-	-	-	-	(1.350.356.872)	(1.350.356.872)	-	(1.350.356.872)	*Dividend*
Rugi bersih tahun 2024		-	-	-	-	-	(8.642.229.912)	(8.642.229.912)	(273.544.655)	(8.915.774.567)	*Net loss in 2024*
Surplus revaluasi	9	-	-	-	225.790.920.237	-	-	225.790.920.237	1.024.387.171	226.815.307.408	*Revaluation surplus*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	28,29	-	-	-	-	-	260.357.252	260.357.252	2.066.055	262.423.307	*Remeasurement of defined benefit liability – net*
Reklasifikasi saldo laba	19	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	*Reclassification of retained earnings*
Saldo 31 Desember 2024		135.035.687.200	-	327.129.873.465	227.983.920.237	700.000.000	328.732.516.045	1.019.581.996.947	7.192.235.183	1.026.774.232.130	*Balance as of December 31, 2024*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Modal saham yang diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen lainnya dari ekuitas/ *Other components of equity*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent company*	Kepentingan non pengendali/ *Non controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	*Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated*				
Saldo 31 Desember 2024		135.035.687.200	-	327.129.873.465	227.983.920.237	700.000.000	328.732.516.045	1.019.581.996.947	7.192.235.183	1.026.774.232.130	*Balance as of December 31, 2024*
Modal saham yang diperoleh kembali	17	-	(227.705.000)	(2.122.634.900)	-	-	-	(2.350.339.900)	-	(2.350.339.900)	*Treasury stock*
Dividen	19	-	-	-	-	-	(1.349.128.422)	(1.349.128.422)	-	(1.349.128.422)	*Dividend*
Laba bersih tahun 2025		-	-	-	-	-	35.118.202.918	35.118.202.918	222.781.604	35.340.984.522	*Net income in 2025*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	28,29	-	-	-	-	-	(1.873.931.507)	(1.873.931.507)	(12.918.310)	(1.886.849.817)	*Remeasurement of defined benefit liability – net*
Reklasifikasi saldo laba	19	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	*Reclassification of retained earnings*
Saldo 31 Desember 2025		135.035.687.200	(227.705.000)	325.007.238.565	227.983.920.237	800.000.000	360.527.659.034	1.049.126.800.036	7.402.098.477	1.056.528.898.513	*Balance as of December 31, 2025*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		2.053.834.707.680	1.824.735.217.279	*Receipts from customers*
Penerimaan bunga		1.662.257.240	1.274.037.391	*Receipts of interest*
Pembayaran kepada pemasok		(1.808.870.103.473)	(1.529.593.104.013)	*Payments to suppliers*
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(241.994.189.390)	(202.456.831.675)	*Payments for operating expenses and other*
Pembayaran beban keuangan		(46.604.518.749)	(45.102.961.696)	*Payments for finance charges*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(4.151.570.241)	(2.434.822.325)	*Payments of corporate income tax*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(46.123.416.933)	46.421.534.961	*Net cash provided by (used in) operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	9	4.496.579.665	2.117.914.873	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan aset tetap	9,35	(26.476.657.628)	(43.717.569.318)	*Acquisitions of fixed assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(21.980.077.963)	(41.599.654.445)	*Net cash used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	36	2.698.132.399.896	3.405.214.760.809	*Receipts from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	36	(2.609.111.501.353)	(3.408.290.274.807)	*Payments of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	36	(58.123.321.402)	(39.697.968.128)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	36	(9.721.162.664)	(7.774.359.077)	*Payments of consumer financing obligation*
Modal saham yang diperoleh kembali	17	(2.350.339.900)	-	*Treasury stock*
Pembayaran dividen	19	(1.349.128.422)	(1.350.356.872)	*Payment of dividends*
Penerimaan utang bank jangka panjang	36	-	50.000.000.000	*Receipts from long-term bank loans*
Kepentingan non pengendali untuk penambahan modal di Entitas Anak		-	25.000.000	*Non controlling interest for additional capital in Subsidiary*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		17.476.946.155	(1.873.198.075)	*Net cash provided by (used in) financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(50.626.548.741)	2.948.682.441	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		557.692.815	137.364.613	***EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		118.926.927.177	115.840.880.123	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	68.858.071.251	118.926.927.177	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:***
Kas dan bank		60.785.975.074	87.848.506.556	*Cash and banks*
Deposito berjangka		8.072.096.177	31.078.420.621	*Time deposits*
Jumlah	4	68.858.071.251	118.926.927.177	*Total*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alkindo Naratama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 5 tanggal 20 Juni 2024 sehubungan dengan penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sehubungan dengan penyesuaian Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) dan persetujuan atas pemecahan nilai nominal saham (*Stock Split*) dengan rasio 1:2 sehingga nilai nominal saham yang semula Rp100 per lembar saham akan menjadi Rp50 per lembar saham.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037120.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 24 Juni 2024.

Perusahaan bergerak di bidang manufaktur kertas konversi antara lain *honeycomb paper, paper core, paper tube*, *edge protector, paper box* dan *paper bag*. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1994.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Cimareme, Kabupaten Bandung Barat.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sesuai surat No. S-7256/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham serta harga penawaran Rp225 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-13/D.04/2019 tanggal 4 Februari 2019.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 5 dated June 20, 2024 regarding the changes in the purposes and objectives and business activities of the Company in connection with the adjustment of the Central Statistics Agency Regulation No. 2 Year 2020 concerning the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI 2020) and approval of the stock split with a ratio of 1:2 so that the nominal value of the shares which was originally Rp100 per share, become Rp50 per share.

The changes in article of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0037120.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 24, 2024.

The Company is engaged in manufacturing of conversion paper such as honeycomb paper, paper core, paper tube, edge protector, paper box and paper bag. The Company commenced its operations in 1994.

The Company is domiciled in Cimareme Industrial Estate, West Bandung Regency.

b. The Company's Public Offering

On June 30, 2011, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. S-7256/BL/2011 to perform initial public offering to the public amounting to 150 million shares with a nominal value of Rp100 per share and the offering price of Rp225 per share. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

Registration Statement in the event of Additional capital by Providing Pre-emptive Rights I has become effective based on the Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority - Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-13/D.04/2019 dated February 4, 2019.

1. UMUM (Lanjutan)

Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-225/D.04/2021 tanggal 30 November 2021.

1. GENERAL (Continued)

Registration Statement in the event of Additional capital by Providing Pre-emptive Rights II has become effective based on the Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority - Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-225/D.04/2021 dated November 30, 2021.

c. Informasi mengenai Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

c. Subsidiaries's Information

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ *Total asset (Million of Rupiah)*		Tahun operasi komersial/ *Commercial operation year*	Tahun perolehan Entitas Anak/ *Subsidiaries acquisition year*	Kegiatan usaha/ *Scope of activities*
		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
Pemilikan langsung/ *Directly owned*								
PT Swisstex Naratama Indonesia	Bandung	99%	99%	317.212	275.203	2006	2011	Perdagangan/*Trading*
PT Alfa Polimer Indonesia	Bandung	99%	99%	273.132	267.921	1998	2013	Industri/*Manufacturing*
PT Eco Paper Indonesia	Subang	99%	99%	1.189.068	1.193.421	2014	2019	Industri/*Manufacturing*
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect owned*								
PT Logistik Naratama Indonesia	Bandung	99%	99%	8.703	7.319	2023	2023	Jasa logistik/ *Logistic services*

PT Logistik Naratama Indonesia

Berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H. No. 110 tanggal 31 Mei 2023, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0106517.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 9 Juni 2023, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak mendirikan PT Logistik Naratama Indonesia dengan jumlah investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp4.950.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 99%.

PT Logistik Naratama Indonesia

Based on notarial deed of Indirawati Hayuningtyas, S.H. No. 110 dated May 31, 2023, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0106517.AH.01.11. Tahun 2023 dated June 9, 2023, PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary established PT Logistik Naratama Indonesia with total investment as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp4,950,000,000, which represents 99% ownership.

d. Pengendali dan Pemilik Manfaat Akhir Perusahaan

PT Golden Arista International adalah pengendali Perusahaan. Herwanto Sutanto qq PT Golden Arista International adalah pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) dari Perusahaan.

d. Controller and Ultimate Beneficial Owner of the Company

PT Golden Arista International is the controller of the Company. Herwanto Sutanto qq PT Golden Arista International is the ultimate beneficial owner of the Company.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the members of Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	*President Commissioner*
Komisaris	Erik Sutanto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Meigi Sonnata Widjaja	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Herwanto Sutanto	*President Director*
Direktur	Willy Soesanto	*Director*
Direktur	Kuswara	*Director*

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	Meigi Sonnata Widjaja	*Chairman*
Anggota	Reni Indiawati	*Members*
	Helena Audri Huga Gianina	

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Kuswara.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp6.205.015.591 dan Rp5.814.711.092 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 869 dan 857 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the members of Company's audit committee are as follows:

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2025 and 2024 is Kuswara.

The salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners and Directors of the Company amounting to Rp6,205,015,591 and Rp5,814,711,092 for the years ended December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries have a total of approximately 869 and 857 permanent employees, respectively (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("FAS") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company".

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and Subsidiaries present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a retrospective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- PSAK 117, "Kontrak asuransi".
- Amandemen PSAK 117, "Kontrak asuransi" tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109, "Informasi komparatif".
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh perubahan kurs valuta asing" tentang kekurangan ketertukaran untuk menilai ketertukaran mata uang saat ekonomi memburuk akibat hiperinflasi dan kurs yang digunakan.

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;

ii. Untuk diperdagangkan;

iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise stated, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS)

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2025 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- *SFAS 117, "Insurance contracts".*
- *Amendment to SFAS 117, "Insurance contract" regarding initial implementation of SFAS 117 and SFAS 109, "Comparative information".*
- *Amendment to SFAS 221, "The effects of changes in foreign exchange rates" regarding lack of exchangeability to assess the currency exchangeability when the economy worsens due to hyperinflation and the exchange rate used.*

c. Current and Non-Current Classification

The Company and Subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;

ii. Held primarily for the purpose of trading;

iii. Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;

ii. Untuk diperdagangkan;

iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);

b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan *investee*; dan

c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil kelompok usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. Expected to be settled in the normal operating cycle;

ii. Held primarily for the purpose of trading;

iii. Due to be settled within twelve months after the reporting period, or

iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company directly owned more than 50% share ownership.

Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and Subsidiaries controls an investee if, and only if, the Company and Subsidiaries has all of the following:

a. Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

c. The ability to use its power over the investee to affect the Company and Subsidiaries's returns.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
b. rights arising from other contractual arrangements; and
c. the Company and Subsidiaries's voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and Subsidiaries use different accounting polices for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

Changes in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control of Company to subsidiaries, is a accounted for as an equity transaction.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut dicatat sesuai nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang terlibat dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah entitas atau bisnis tersebut telah bergabung sejak awal periode sajian. Laporan keuangan suatu entitas tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan walaupun entitas tersebut adalah salah satu pihak yang terlibat jika penyatuan kepemilikan terjadi pada suatu tanggal setelah akhir periode sajian.

f. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If the Company losses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

e. Combination Business of Entities Under Common Control

Business combinations of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged ownership of the business, the transaction should be recorded carrying value based on the pooling of interest method.

The difference between the amount transferred and the carrying amount of each transaction in a business combination of entities under common control are recognized directly in equity and presented in the additional paid-in capital.

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the entities involved in the business combination of entities under common control for the period of the business combination and for comparative periods presented, are presented as if the entities or businesses had been combined from the beginning of the period presented. The financial statements of an entity may not enter any polling of interest even though the existence of such entities pooling is one of the parties involved if pooling occurs on a date after the end of the period presented.

f. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than functional currency are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
1 Euro	19.753,26	16.851,32	*1 Euro*
1 Dolar Amerika Serikat	16.782,00	16.162,00	*1 United States Dollar*
1 Renminbi China	2.400,67	2.214,17	*1 Renminbi China*
1 Yen Jepang	107,59	102,36	*1 Japanese Yen*

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;

ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau

iii. Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;

vii. Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Exchange rates used to translation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

i. Has control or join control over the Company;

ii. Has significant influence over the Company;

iii. Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

i. Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an asoociate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;

vi. The entity is controlled or joinly controlled by a related person as identified above;

vii. A person that has control or join control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classify its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company and Subsidiaries's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non current assets - security deposits classified as financial assets at amortized cost. Marketable securities are classified as financial asset measured at fair value through profit or loss. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company and Subsidiaries's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/ discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries's financial assets to achieve its business objective.

The Company and Subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Metode perhitungan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The method for calculating impairment losses is using the Expected Credit Loss ("ECL") approach. The Company and Subsidiaries adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and Subsidiaries's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term bank loans and consumer financing obligation classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of financial instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

i. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan dan Entitas Anak.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

j. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Fair value measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subidiaries also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company and Subsidiaries's business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- *Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and*
- *Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.*

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

j. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang masih mempunyai masa manfaat diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan Entitas Anak merubah metode pencatatan tanah dari metode biaya menjadi metode revaluasi. Perubahan metode ini diterapkan secara prospektif. Aset tetap yang lain tetap menggunakan metode biaya. Sebelum tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya termasuk tanah.

Pada metode revaluasi, tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

m. Fixed Assets

As of September 30, 2024, the Company and Subsidiaries changed the method of land from the cost model to the revaluation model. Changes in this method are applied prospectively. Other fixed assets continue to use the cost model. Before September 30, 2024, the Company and Subsidiaries have chosen the cost model for the measurement of its fixed assets, including land.

At revaluation method, land is presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun komponen ekuitas lainnya di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun komponen ekuitas lainnya secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "komponen ekuitas lainnya" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

Aset tetap lainnya (kecuali tanah) dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda di Perusahaan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus, dan metode garis lurus di Entitas Anak berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Mesin	8 - 16	*Machineries*
Peralatan pabrik	8 - 16	*Factory equipments*
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	*Furniture and office equipments*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to other components of equity account in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against other components of equity directly in equity; all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "other components of equity" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

Other fixed assets (except land) are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is perfomed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the double declining balance method in the Company, except for building using the straight-line method, and the straight-line method in Subsidiaries based on estimated useful lives of the related fixed assets as follows:

The carrying value of fixed assets is removed from the accounts at the time the fixed assets are released or when no future economic benefits expected from the use or release. Gains or losses arising from the termination of the assets (calculated as the difference between the net result of the release and the carrying value of the assets) included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the assets are stop recognized.

At the end of each fiscal year, the residual value, useful life and depreciation method is reviewed and if it is not in accordance with the state, will be adjusted prospectively.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset Dalam Pembangunan

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

o. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*.

Beban ditangguhkan Entitas Anak merupakan beban perangkat lunak yang memiliki manfaat lebih dari satu tahun dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statement of financial position date, the Company and Subsidiaries undertake a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

o. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

Deferred expenses of Subsidiary is software cost which have useful live more than one year and amortized using straight-line method.

p. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

q. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

b. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

c. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Perusahaan dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

q. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Leases

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiaries assess whether:

a. The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

b. The Company and Subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

c. The Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and Subsidiaries have this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and Subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Company and Subsidiaries have the right to operate the asset; or*
- *The Company and Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company dan Subsidiary recognise a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

t. Tambahan Modal Disetor

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;

ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Liability for Post-Employment Benefit

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

t. Additional Paid-in Capital

Stock premium represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs related with the issuance of equity.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs, which are not directly attributable to the issuance of equity, are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted SFAS 115, “Revenue from Contracts with Customers”, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

i. Identify contract with customer;

ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;

iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;

iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;

v. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

v. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Penilaian kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

w. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha kertas serta kimia dan lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

w. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements is presented based on general classification of paper and chemical and others.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

y. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut.

z. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 33.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

y. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

z. Determination of Fair Value

The Company and Subsidiaries measure financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 33.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh pada setiap akhir periode pelaporan).

aa. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Penyesuaian Tahunan 2024 "Amendemen PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207".

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027 adalah sebagai berikut:

- PSAK 118, ''Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole at the end of each reporting period).

aa. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations that have been published but are effective for the financial year beginning on January 1, 2026 are as follows:

- *Amendment to SFAS 109, "Financial Instruments" and SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding classification and measurement of financial instruments.*
- *Annual Improvements 2024 "Amendments to SFAS 107, SFAS 109, SFAS 110, and SFAS 207".*

New standards, amendments and interpretations that have been published but are effective for the financial year beginning on January 1, 2027 are as follows:

- *SFAS 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements".*

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi, dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in comformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries's accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 28). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp517.371.942.163 (31 Desember 2024: Rp500.815.220.059), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp985.272.026.509 (31 Desember 2024: Rp987.025.579.483) (lihat Catatan 33).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 28). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and Subsidiaries's taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statements of financial position date are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 is Rp517,371,942,163 (December 31, 2024: Rp500,815,220,059), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 is Rp985,272,026,509 (December 31, 2024: Rp987,025,579,483) (see Note 33).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp1.023.528.336.342 (31 Desember 2024: Rp1.060.362.658.079). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on double declining balance and a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company dan Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries fixed asets as of December 31, 2025 amounting to Rp1,023,528,336,342 (December 31, 2024: Rp1,060,362,658,079). Further details are disclosed in Note 9.

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for post employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries's estimated liability for post-employment benefit as at the consolidated statement fo financial position date is disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2025	2024	
Kas			*Cash*
Rupiah	1.072.338.054	616.351.144	*Rupiah*
Bank			*Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.369.922.428	2.112.770.257	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	15.291.958.813	34.256.620.865	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.839.363.078	13.421.552.947	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.821.633.906	6.318.941.298	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	379.926.543	1.221.478.850	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	265.380.323	6.619.953.851	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	40.176.687	547.238.977	*PT Bank UOB Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	3.042.773.790	13.207.452.418	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	149.313.482	161.397.773	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	118.409.939	732.267.418	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	92.308.720	290.234.125	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.676.265	1.665.817	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Yen			*Yen*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.968.618.695	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	8.279.618.910	*PT Bank DBS Indonesia*
Renminbi			*Renminbi*
PT Bank Central Asia Tbk	278.917.739	19.284.159	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	2.400.677	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Euro			*Euro*
PT Bank DBS Indonesia	48.855.935	41.677.747	*PT Bank DBS Indonesia*
Sub-jumlah	59.713.637.020	87.232.155.412	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	8.072.096.177	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	13.000.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	10.000.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	-	8.078.420.621	*PT Bank HSBC Indonesia*
Sub-jumlah	8.072.096.177	31.078.420.621	*Sub-total*
Jumlah kas dan setara kas	68.858.071.251	118.926.927.177	*Total cash and cash equivalents*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi dan tidak ada pembatasan atas penggunaan kas dan setara kas.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no cash and cash equivalents held with the related parties and there are no restrictions on the use of cash and cash equivalents.

5. SURAT BERHARGA / *MARKETABLE SECURITIES*

Akun ini merupakan surat berharga dalam bentuk obligasi Pemerintah Indonesia, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi sebesar USD802.600 atau ekuivalen Rp13.469.233.200 pada tanggal 31 Desember 2025 dan USD802.600 atau ekuivalen Rp12.971.621.200 pada tanggal 31 Desember 2024.

This account is securities in the form of Indonesian Government Bonds, which are classified as financial assets at fair value through profit or loss amounting to USD802,600 or equivalent to Rp13,469,233,200 as of December 31, 2025 and USD802,600 or equivalent to Rp12,971,621,200 as of December 31, 2024.

6. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)			*Related party (see Note 31)*
PT Dymatic Chemicals Indonesia	1.143.991.934	3.517.776.110	*PT Dymatic Chemicals Indonesia*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Surya Rengo Containers	29.625.768.054	24.325.050.682	*PT Surya Rengo Containers*
PT Tristar Makmur Kartonindo	23.555.533.561	17.072.739.927	*PT Tristar Makmur Kartonindo*
PT Sentralindo Teguh Gemilang	22.709.459.160	17.667.045.199	*PT Sentralindo Teguh Gemilang*
PT Dayacipta Kemasindo	20.400.747.015	12.694.319.417	*PT Dayacipta Kemasindo*
PT Cipta Multi Buana Perkasa	18.757.234.408	9.260.557.943	*PT Cipta Multi Buana Perkasa*
PT Sentral Kemasindo Teguh	13.649.832.134	827.405.044	*PT Sentral Kemasindo Teguh*
PT Karya Indah Multiguna	12.826.589.398	11.293.433.484	*PT Karya Indah Multiguna*
PT Pindo Deli Pulp & Papermills	10.729.385.430	6.479.111.070	*PT Pindo Deli Pulp & Papermills*
PT Surindo Teguh Gemilang	8.103.317.855	2.914.928.807	*PT Surindo Teguh Gemilang*
PT Indonesia HFS Packaging	8.035.108.188	606.961.542	*PT Indonesia HFS Packaging*
PT Nagabhuana Aneka Piranti	7.439.744.100	7.462.130.500	*PT Nagabhuana Aneka Piranti*
PT Jawasurya Kencanaindah	7.425.656.530	-	*PT Jawasurya Kencanaindah*
PT Multibox Indah	6.231.878.772	-	*PT Multibox Indah*
CV Alfa Berkah Abadi	6.076.751.501	6.879.083.785	*CV Alfa Berkah Abadi*
PT Oki Pulp & Paper Mills	5.398.042.110	1.765.240.825	*PT Oki Pulp & Paper Mills*
PT Bo Sung Indonesia	5.040.779.790	2.902.673.088	*PT Bo Sung Indonesia*
PT Sumatera Kemasindo	5.040.464.607	1.319.678.223	*PT Sumatera Kemasindo*
PT Indo Pacific	4.639.852.265	3.481.302.533	*PT Indo Pacific*
PT Kemenangan Andalan Kertas	4.582.771.876	5.282.771.876	*PT Kemenangan Andalan Kertas*
PT Indorama Synthetics Tbk	4.063.845.266	6.058.806.528	*PT Indorama Synthetics Tbk*
PT Sumber Sandang Artoguna	3.996.530.832	3.503.947.189	*PT Sumber Sandang Artoguna*
PT Dewisakti Anugrah	3.991.861.451	2.514.784.545	*PT Dewisakti Anugrah*
PT Asia Pacific Fibers Tbk	3.611.628.003	4.654.856.284	*PT Asia Pacific Fibers Tbk*
PT Kimu Enam Kemasindo	3.598.217.576	5.946.441.823	*PT Kimu Enam Kemasindo*
PT Harapan Abadi Tekstil Indonesia	3.524.317.123	2.908.305.430	*PT Harapan Abadi Tekstil Indonesia*
PT Sipatex Putri Lestari	3.337.853.331	1.437.735.859	*PT Sipatex Putri Lestari*
PT Malindo Irfan	3.329.581.309	3.581.238.954	*PT Malindo Irfan*
PT Sarana Makin Mulya	3.284.007.347	2.974.983.611	*PT Sarana Makin Mulya*
PT Citabahana Intipersada	3.235.696.292	1.411.718.845	*PT Citabahana Intipersada*
PT Alpha Altitude Paper	3.126.710.384	5.964.322.152	*PT Alpha Altitude Paper*
PT Nagasena Adilestari	2.996.950.109	4.101.438.311	*PT Nagasena Adilestari*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Indorama Polychem Indonesia	2.988.422.629	3.495.716.955	*PT Indorama Polychem Indonesia*
PT Supernova Flexible Packaging	2.938.281.888	5.124.413.681	*PT Supernova Flexible Packaging*
PT Sumber Sandang Top	2.917.149.657	-	*PT Sumber Sandang Top*
PT Zinyang Indonesia	2.831.272.146	5.447.097.279	*PT Zinyang Indonesia*
PT Mitra Kiara Indonesia	2.740.279.200	-	*PT Mitra Kiara Indonesia*
PT Limanjaya Anugrah	2.702.115.682	2.176.293.328	*PT Limanjaya Anugrah*
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2.499.498.000	-	*PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
PT Ateja Tri Tunggal	2.347.241.871	2.113.814.734	*PT Ateja Tri Tunggal*
PT Asia Carton Lestari	2.302.265.477	-	*PT Asia Carton Lestari*
PT Famatex	2.158.423.261	1.500.918.480	*PT Famatex*
PT Argha Karya Prima Industry	2.116.665.051	1.515.251.844	*PT Argha Karya Prima Industry*
PT Tae Won Indonesia	2.081.984.545	3.643.788.453	*PT Tae Won Indonesia*
PT Kemasan Indah Sejahtera	2.080.255.063	5.895.886.656	*PT Kemasan Indah Sejahtera*
PT Prima Jaya Indah Lestari	2.064.421.180	2.094.283.286	*PT Prima Jaya Indah Lestari*
CV Indopen	1.949.461.109	2.475.911.165	*CV Indopen*
PT Indopoly Swakarsa Industri	1.813.234.161	2.222.975.381	*PT Indopoly Swakarsa Industri*
PT Lucky Print Abadi	1.612.220.525	3.340.078.018	*PT Lucky Print Abadi*
CV Sungai Indah	1.455.170.145	3.093.651.794	*CV Sungai Indah*
PT Sumber Cahaya Agung Tekstil	1.049.055.047	3.052.326.346	*PT Sumber Cahaya Agung Tekstil*
PT Sumatera Hakarindo	351.726.921	2.599.668.004	*PT Sumatera Hakarindo*
PT Karya Wangsa Investama	315.526.602	4.977.262.749	*PT Karya Wangsa Investama*
PT Universal Jasa Kemas	175.131.749	2.032.358.656	*PT Universal Jasa Kemas*
CV Jambore Jaya	58.193.267	2.203.780.568	*CV Jambore Jaya*
Lain-lain	130.575.950.341	132.090.268.522	*Others*
Sub-jumlah	436.490.061.294	368.388.759.375	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.250.971.920)	(3.521.447.617)	*Provison for impairment value*
Jumlah	433.239.089.374	364.867.311.758	*Total*
Piutang usaha - bersih	434.383.081.308	368.385.087.868	*Trade receivables - net*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	432.256.376.453	367.583.533.907	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5.377.676.775	4.323.001.578	*United States Dollar*
Jumlah	437.634.053.228	371.906.535.485	*Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.250.971.920)	(3.521.447.617)	*Provison for impairment value*
Piutang usaha - bersih	434.383.081.308	368.385.087.868	*Trade receivables - net*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging schedule analysis of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	326.169.604.798	252.732.512.501	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Due*
1 - 30 hari	49.909.753.076	64.803.282.584	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	20.607.193.152	18.162.846.024	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	7.354.033.315	7.891.509.726	*61 - 90 days*
> 90 hari	33.593.468.887	28.316.384.650	*> 90 days*
Jumlah	437.634.053.228	371.906.535.485	*Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.250.971.920)	(3.521.447.617)	*Provision for impairment value*
Piutang usaha - bersih	434.383.081.308	368.385.087.868	*Trade receivables - net*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement of the provision for impairment value was as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	3.521.447.617	2.975.875.248	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 24)	306.985.810	545.572.369	*Provision during the year (see Note 24)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(577.461.507)	-	*Written off during the year*
Saldo akhir	3.250.971.920	3.521.447.617	*Ending balance*

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Company and Subsidiaries's management believes that the provision for impairment value of receivables is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp89.000.000.000 dan Rp100.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 11 dan 14).

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables of the Company and Subsidiaries amounting to Rp89,000,000,000 and Rp100,000,000,000, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term loan received (see Notes 11 and 14).

Transaksi piutang usaha dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar setara dengan transaksi dengan pihak ketiga dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari pihak berelasi tersebut akan tertagih.

Transactions of trade receivables with related parties are carried out fairly with transactions with third parties and management believes that the receivables from related party will be collected.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	2025	2024	
Barang jadi	289.686.474.756	256.587.140.542	*Finished goods*
Bahan baku dan pembantu	124.666.536.981	125.056.804.051	*Raw and supporting materials*
Suku cadang	40.393.927.630	34.758.513.170	*Spareparts*
Batu bara	2.100.548.450	1.234.937.215	*Coal*
Barang dalam proses	1.554.507.405	1.718.015.231	*Work in process*
Bahan kemasan	1.230.449.491	758.390.237	*Packing materials*
Solar	131.737.018	150.384.089	*Diesel*
Jumlah	459.764.181.731	420.264.184.535	*Total*
Penyisihan persediaan usang	(2.002.015.852)	(1.882.488.177)	*Provision for inventories obsolescence*
Bersih	457.762.165.879	418.381.696.358	*Net*

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut: / *Movement of the provision for inventories obsolescence was as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	1.882.488.177	1.821.003.684	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 24)	119.527.675	61.484.493	*Provision during the year (see Note 24)*
Saldo akhir	2.002.015.852	1.882.488.177	*Ending balance*

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan terhadap berbagai risiko kerugian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp399.000.000.000 dan Rp397.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Company and Subsidiaries has insured the inventories of various risks of loss based on a particular policy with the insurance value of Rp399,000,000,000 and Rp397,000,000,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management concluded that the insurance value is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp82.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 11 dan 14).

As of December 31, 2025 and 2024, inventories of the Company and Subsidiaries amounting to Rp82,000,000,000 is pledged as collateral to short-term and long-term loan received (see Notes 11 and 14).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of account are as follows:*

	2025	2024	
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi	3.172.149.797	3.218.888.304	*Insurance*
Sewa	788.129.175	176.255.813	*Rent*
Lain-lain	625.225.574	645.169.878	*Others*
Sub-jumlah	4.585.504.546	4.040.313.995	*Sub-total*
Uang muka			*Advances*
Pembelian	26.260.172.126	6.644.589.116	*Purchase*
Lain-lain	3.130.725.482	947.128.059	*Others*
Sub-jumlah	29.390.897.608	7.591.717.175	*Sub-total*
Jumlah	33.976.402.154	11.632.031.170	*Total*

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025/ *For The Year Ended December 31, 2025*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan/ Nilai tercatat Kepemilikan langsung							*Acquisition cost/ Carrying amount Direct ownership*
Tanah	307.881.104.000	511.900.000	-	-	-	308.393.004.000	*Land*
Bangunan	358.966.754.420	442.789.826	-	6.583.967.650	-	365.993.511.896	*Buildings*
Mesin	651.121.753.323	1.959.193.582	3.323.321.056	7.848.746.617	-	657.606.372.466	*Machineries*
Peralatan pabrik	52.409.100.964	8.270.123.905	307.000.000	69.319.000	-	60.441.543.869	*Factory equipments*
Perabot dan peralatan kantor	14.195.039.990	1.705.786.296	4.420.000	-	-	15.896.406.286	*Furniture and office equipments*
Kendaraan	57.847.696.954	11.092.874.999	9.190.204.307	-	-	59.750.367.646	*Vehicles*
Sub-jumlah	1.442.421.449.651	23.982.668.608	12.824.945.363	14.502.033.267	-	1.468.081.206.163	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan							*Construction in progress*
Bangunan	4.371.068.058	4.519.072.509	-	(6.583.967.650)	-	2.306.172.917	*Buildings*
Mesin	4.331.200.829	6.621.468.511	-	(7.848.746.617)	-	3.103.922.723	*Machineries*
Peralatan pabrik	-	73.268.000	-	(69.319.000)	-	3.949.000	*Factory equipments*
Perabot dan peralatan kantor	-	1.375.130.000	-	-	-	1.375.130.000	*Furniture and office equipments*
Sub-jumlah	8.702.268.887	12.588.939.020	-	(14.502.033.267)	-	6.789.174.640	*Sub-total*
Jumlah	1.451.123.718.538	36.571.607.628	12.824.945.363	-	-	1.474.870.380.803	*Total*
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung							*Accumulated depreciation Direct ownership*
Bangunan	100.812.744.630	17.863.649.351	-	-	-	118.676.393.981	*Buildings*
Mesin	228.697.503.118	38.871.041.842	3.323.321.056	-	-	264.245.223.904	*Machineries*
Peralatan pabrik	21.638.967.047	6.061.632.415	195.076.167	-	-	27.505.523.295	*Factory equipments*
Perabot dan peralatan kantor	11.336.532.709	1.243.306.032	4.420.000	-	-	12.575.418.741	*Furniture and office equipments*
Kendaraan	28.275.312.955	6.791.649.768	6.727.478.183	-	-	28.339.484.540	*Vehicles*
Jumlah	390.761.060.459	70.831.279.408	10.250.295.406	-	-	451.342.044.461	*Total*
Nilai buku	1.060.362.658.079					1.023.528.336.342	*Book value*

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/ *For The Year Ended December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan/ Nilai tercatat Kepemilikan langsung							*Acquisition cost/ Carrying amount Direct ownership*
Tanah	78.195.796.592	-	-	2.870.000.000	226.815.307.408	307.881.104.000	*Land*
Bangunan	348.231.295.503	3.709.976.317	-	7.025.482.600	-	358.966.754.420	*Buildings*
Mesin	636.727.230.193	9.400.013.112	8.000.000	5.002.510.018	-	651.121.753.323	*Machineries*
Peralatan pabrik	43.009.643.620	8.573.479.611	270.910.800	1.096.888.533	-	52.409.100.964	*Factory equipments*
Perabot dan peralatan kantor	13.254.244.924	1.029.085.066	88.290.000	-	-	14.195.039.990	*Furniture and office equipments*
Kendaraan	50.881.016.839	12.059.424.595	5.092.744.480	-	-	57.847.696.954	*Vehicles*
Sub-jumlah	1.170.299.227.671	34.771.978.701	5.459.945.280	15.994.881.151	226.815.307.408	1.442.421.449.651	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan							*Construction in progress*
Bangunan	4.050.000.000	10.216.550.658	-	(9.895.482.600)	-	4.371.068.058	*Buildings*
Mesin	4.897.335.018	4.436.375.829	-	(5.002.510.018)	-	4.331.200.829	*Machineries*
Peralatan pabrik	-	1.096.888.533	-	(1.096.888.533)	-	-	*Factory equipments*
Sub-jumlah	8.947.335.018	15.749.815.020	-	(15.994.881.151)	-	8.702.268.887	*Sub-total*
Jumlah	1.179.246.562.689	50.521.793.721	5.459.945.280	-	226.815.307.408	1.451.123.718.538	*Total*

9. ASET TETAP (Lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (Continued)*

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/
For The Year Ended December 31, 2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	83.303.636.692	17.509.107.938	-	-	-	100.812.744.630	*Buildings*
Mesin	189.831.629.609	38.873.873.509	8.000.000	-	-	228.697.503.118	*Machineries*
Peralatan pabrik	16.831.610.481	5.078.267.366	270.910.800	-	-	21.638.967.047	*Factory equipments*
Perabot dan peralatan kantor	10.276.386.621	1.148.436.088	88.290.000	-	-	11.336.532.709	*Furniture and office equipments*
Kendaraan	26.716.782.907	5.939.126.630	4.380.596.582	-	-	28.275.312.955	*Vehicles*
Jumlah	326.960.046.310	68.548.811.531	4.747.797.382	-	-	390.761.060.459	*Total*
Nilai buku	852.286.516.379					1.060.362.658.079	*Book value*

Rincian laba penjualan aset tetap - bersih adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets - net are as follows:

	2025	2024	
Harga jual	4.496.579.665	2.117.914.873	*Selling price*
Nilai buku aset yang dijual	2.574.649.957	712.147.898	*Net book value on sale of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap - bersih (lihat Catatan 23)	1.921.929.708	1.405.766.975	*Gain on sale of fixed assets - net (see Note 23)*

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan - industri dan perdagangan (lihat Catatan 21)	62.654.435.403	61.333.935.395	*Cost of revenue - industry and trading (see Note 21)*
Beban pokok pendapatan - jasa (lihat Catatan 21)	1.088.897.394	620.270.838	*Cost of revenue - services (see Note 21)*
Beban penjualan (lihat Catatan 22)	4.765.740.791	4.451.500.500	*Selling expenses (see Note 22)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	2.322.205.820	2.143.104.798	*General and administrative expenses (see Note 22)*
Jumlah	70.831.279.408	68.548.811.531	*Total*

Tanah direvaluasi pada tanggal 30 September 2024. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa pemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

The land was revalued on September 30, 2024. The valuation was performed by KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Surplus revaluasi dicatat pada akun komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (Continued)

The revaluation surplus was credited to other components of equity account in the shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company and Subsidiaries were as follows:

	Penilaian Kembali/ *Revaluation*	Nilai buku/ *Book Value*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	
Tanah	307.881.104.000	81.065.796.592	226.815.307.408	*Land*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, luas tanah Perusahaan dan Entitas Anak sebesar 278.453 m2 yang digunakan untuk pabrik, gudang dan kantor.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries's land area is 278,453 m2, which is used for factory, warehouse and office.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua aset tetap digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak.

As of December 31, 2025 and 2024, all fixed assets are used for the Company and Subsidiaries's operational activities.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.177.204.502.097 dan Rp1.157.358.177.569 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp1,177,204,502,097 and Rp1,157,358,177,569 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peralatan pabrik dan kendaraan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp21.252.262.022 dan Rp18.882.716.070 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 15).

As of December 31, 2025 and 2024, factory equipments and vehicles with total book value of Rp21,252,262,022 and Rp18,882,716,070, respectively, are pledged as collateral to consumer financing obligation (see Note 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah, bangunan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp763.715.750.083 dan Rp797.229.934.463 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 11 dan 14).

As of December 31, 2025 and 2024, land, building and machineries with total book value of Rp763,715,750,083 and Rp797,229,934,463, respectively, are pledged as collateral to short-term and long-term bank loans received (see Notes 11 and 14).

Persentase penyelesaian untuk aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Percentage of completion for construction in progress as of December 31, 2025 and 2024 are as follow:

	2025	2024	
Bangunan	91%	95%	*Buildings*
Mesin	85%	81%	*Machineries*
Peralatan pabrik	60%	-	*Factory equipments*
Perabot dan peralatan kantor	90%	-	*Furniture and office equipments*

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam pembangunan tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2025 and 2024.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *10. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini merupakan beban ditangguhkan yang terdiri dari:

This account represents deferred expenses which consist of the following:

	2025	2024	
Biaya ditangguhkan - bersih	327.920.826	303.958.326	*Deferred cost - net*
Uang jaminan	249.291.875	274.091.875	*Security deposits*
Jumlah	577.212.701	578.050.201	*Total*

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *11. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang terdiri dari:

This account represents short-term bank loans which consist of the following:

	2025	2024	
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Central Asia Tbk	378.036.605.510	289.015.706.967	*PT Bank Central Asia Tbk*

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Multi* yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving* dan fasilitas *L/C Sight* dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 dengan sublimit fasilitas *L/C Sight* sebesar USD150.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2026. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah nihil.

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2026. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp46.136.605.510 dan Rp11.553.750.688.

b. Fasilitas kredit *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2026. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp150.000.000.000.

c. Fasilitas kredit *Multi 1* terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving, L/C (Sight dan Usance),* SKBDN *(Sight dan Usance), Standby L/C* dan *Bank Garansi* dengan jumlah maksimum sebesar Rp180.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2026. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp176.900.000.000 dan Rp127.461.956.279.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained Multi credit facility which consists Time Loan Revolving facility and L/C Sight facility with maximum amount of Rp15,000,000,000 with sublimit L/C Sight facility of USD150,000. This facility bears interest per annum of 7% and due on April 7, 2026. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2025 and 2024 is nil.

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

a. Local credit facilities (current account) with maximum amount of Rp50,000,000,000. This facility bears interest per annum of 7% and due on April 7, 2026. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp46,136,605,510 and Rp11,553,750,688, respectively.

b. Time Loan Revolving credit facility with maximum amount of Rp150,000,000,000. This facility bears interest per annum of 7% and due on April 7, 2026. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp150,000,000,000.

c. Multi 1 credit facility consist of Time Loan Revolving, L/C (Sight dan Usance), SKBDN *(Sight dan Usance), Standby L/C and Bank Guarantee with maximum amount of Rp180,000,000,000. This facility bears interest per annum of 7% and due on April 7, 2026. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp176,900,000,000 and Rp127,461,956,279, respectively.*

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

d. Fasilitas kredit *Multi 2* terdiri dari fasilitas *L/C (Sight dan Usance),* SKBDN *(Sight dan Usance), Standby L/C* dan Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp350.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 7 April 2026. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah nihil.

e. Fasilitas *Forward Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD4.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 7 April 2026. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah nihil.

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit *Multi 1* terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving* dan *Standby L/C* dengan jumlah maksimum sebesar Rp24.750.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2026. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan nihil.

b. Fasilitas *Forward Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD25.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 7 April 2026. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah nihil.

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.700.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2026. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah nihil.

b. Fasilitas kredit *Multi 1* terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving*, *Standby L/C* dan *L/C (Sight* dan *Usance)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp74.250.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2026. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah nihil.

c. Fasilitas kredit *Multi 2* terdiri dari fasilitas *Forward Line* dan fasilitas *Standby L/C* jumlah maksimum sebesar USD50.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 7 April 2026. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah nihil.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

d. Multi 2 credit facility consist of L/C (Sight dan Usance), SKBDN (Sight dan Usance), Standby L/C and Bank Guarantee credit facilities with maximum amount of Rp350,000,000,000. This facility due on April 7, 2026. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2025 and 2024 is nil.

e. Forward Line facility with maximum amount of USD4,000,000. This facility is due on April 7, 2026. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2025 and 2024 is nil.

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

a. Multi 1 credit facility consist of Time Loan Revolving and Standby L/C with maximum amount of Rp24,750,000,000. This facility bears interest per annum of 7% and due on April 7, 2026. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp5,000,000,000 and nil, respectively.

b. Forward Line facility with maximum amount of USD25,000. This facility is due on April 7, 2026. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2025 and 2024 is nil.

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

a. Local credit facility (current account) with maximum amount of Rp10,700,000,000. This facility bears interest per annum of 7% and due on April 7, 2026. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2025 and 2024 is nil.

b. Multi 1 credit facility consist of Time Loan Revolving, Standby L/C and L/C (Sight and Usance) with maximum amount of Rp74,250,000,000. This facility bears interest per annum of 7% and due on April 7, 2026. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2025 and 2024 is nil.

c. Multi 2 credit facility consist of forward Line facility and Standby L/C facility with maximum amount of USD50,000. This facility is due on April 7, 2026. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2025 and 2024 is nil.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas yang diperoleh Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 6), persediaan milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 7), sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 9), saham milik PT Golden Arista International pada Perusahaan, jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Penambahan utang/ *leasing* dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dengan nilai lebih besar dari atau sama dengan dari Rp2.000.000.000, kecuali tambahan utang *back to back* (diprioritaskan tambahan di PT Bank Central Asia Tbk) dan/ atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan dan Entitas Anak kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi atau memberikan piutang kepada pihak ketiga yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha, serta melakukan penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan dan Entitas Anak;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar (kecuali penambahan modal dasar/ disetor), susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, serta para pemegang saham (untuk pemegang saham, Perusahaan dikecualikan);
- Melakukan pembagian dividen;
- Apabila salah satu perusahaan yang termasuk dalam *Jointly and Severally Liable Borrowers* akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya, maka harus dimintakan persetujuan tertulis ke PT Bank Central Asia Tbk dan akan dilakukan *review* ulang untuk seluruh fasilitas kredit yang ada.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The facilities of PT Bank Central Asia Tbk above obtained by the Company, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries, are secured with trade receivables owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries (see Note 6), inventories owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries (see Note 7), part of the land and buildings owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries, Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary (see Note 9), stock owned by PT Golden Arista International in the Company, personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders.

These are the matters that must get written approval from the Company, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- *Additional debt/ leasing from bank or other financial institution with a value greater than or equal to Rp2,000,000,000, except for additional back to back debt (prioritized for additional at PT Bank Central Asia Tbk) and/ or self binding as a guarantor/ surety in any form and with any name and/ or pledging the Company and Subsidiaries's assets to other parties;*
- *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in order to run daily business;*
- *Making investments or providing receivables to third parties that are not related to business activities, as well as making participation or opening new business outside the Company and Subsidiaries's core business;*
- *Carrying out merger, consolidation, takeover, dissolution/ liquidation;*
- *Change the institutional status, articles of association (except for additional authorized/ paid-in capital), composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as shareholders (for shareholder, the Company is excluded);*
- *Distributing dividends;*
- *If one of the company included in Jointly and Severally Liable Borrowers will fully pay all of its credit facilities, written approval must be requested from PT Bank Central Asia Tbk and a review will be conducted for all existing credit facilities.*

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia berupa Fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda (*deferred payment credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US$751.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 April 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2025.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 9), jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham, jaminan perusahaan dari Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak dan surat kredit berdokumentasi siaga berdasarkan hukum negara Indonesia senilai US$5.252.000 dari PT Bank Central Asia, Tbk.

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia berupa fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda (*deferred payment credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US$4.501.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7,5% untuk pinjaman US$, 7,85% untuk pinjaman Rupiah dan 4% untuk pinjaman Renminbi dan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2025.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 9), jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham, jaminan perusahaan dari Perusahaan, PT Alfa Polimer Indonesia dan PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak dan surat kredit berdokumentasi siaga berdasarkan hukum negara Indonesia senilai US$5.252.000 dari PT Bank Central Asia, Tbk.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank HSBC Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

a. Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan dan Entitas Anak, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali yang berhubungan dengan butir b.d) di bawah ini di mana Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank;

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia of deferred payment credit facility with a maximum amount of US$751,000. This loan is due on April 25, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 is nil and is not extended in 2025.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by fixed asset land and building owned by the Company and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary (see Note 9), join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders, corporate guarantee from the Company, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries and stand by letter of credit under Indonesian law for the amount of US$5,252,000 from PT Bank Central Asia, Tbk.

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia in term of deferred payment credit facility with a maximum amount of US$4,501,000. This loan bears interest per annum of 7.5% for US$ loan, 7.85% for Rupiah loan and 4% for Renminbi loan and due on May 31, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 is nil and is not extended in 2025.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by fixed asset land and building owned by the Company and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary (see Note 9), join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from the Company, PT Alfa Polimer Indonesia and PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiaries and stand by letter of credit under Indonesian law for the amount of US$5,252,000 from PT Bank Central Asia, Tbk.

These are the matters that must get written approval from PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary to PT Bank HSBC Indonesia during the credit are as follows:

a. Make, bear or allow for a guarantee of immovable assets, liens, mortgages or any guarantee rights on property, assets or income from the Company and Subsidiaries, either at present or to be acquired later, except related to point b.d) below where the Company and Subsidiaries are required to notify the Bank in writing;

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

b. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk yang berdasarkan pada suatu perjanjian penanggungan) kecuali a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; c) kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak untuk membayar sewa gedung atau ruang perkantoran, baik untuk masa sewa jangka panjang (*lease*) atau jangka pendek (*rental*); atau (d) hutang/ pinjaman perusahaan leasing dengan maksimum limit Rp2.000.000.000 setiap tahun di mana Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank; atau

c. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari kecuali yang berhubungan dengan perdagangan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank HSBC Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

a. Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan dan Entitas Anak, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali yang berhubungan dengan butir b.d) di bawah ini di mana Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank;

b. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk yang berdasarkan pada suatu perjanjian penanggungan) kecuali a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; c) kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak untuk membayar sewa gedung atau ruang perkantoran, baik untuk masa sewa jangka panjang (*lease*) atau jangka pendek (*rental*); atau (d) hutang/ pinjaman perusahaan leasing dengan maksimum limit Rp1.000.000.000 setiap tahun di mana Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank; atau

c. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari kecuali yang berhubungan dengan perdagangan.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

b. Make, hold or permit/ approve a debt or any liability (including those based on a guarantee agreement) except for a) debt arising under this agreement; b) trade debt arising in ordinary course of business; c) the Company and Subsidiaries's obligation to pay rent for buildings or office space, both for long-term lease or short-term rental; or (d) debt/ loan of the leasing company with a maximum amount of Rp2,000,000,000 each year in which the Company must notify the Bank in writing; or

c. Make any loans or extend credit to any other company or person except for credit given independently and on arm's length terms in the ordinary course of business, except for trade related.

These are the matters that must get written approval from PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary to PT Bank HSBC Indonesia during the credit are as follows:

a. Make, bear or allow for a guarantee of immovable assets, liens, mortgages or any guarantee rights on property, assets or income from the Company and Subsidiaries, either at present or to be acquired later, except related to point b.d) below where the Company and Subsidiaries are required to notify the Bank in writing;

b. Make, hold or permit/ approve a debt or any liability (including those based on a guarantee agreement) except for a) debt arising under this agreement; b) trade debt arising in ordinary course of business; c) the Company and Subsidiaries's obligation to pay rent for buildings or office space, both for long-term lease or short-term rental; or (d) debt/ loan of the leasing company with a maximum amount of Rp1,000,000,000 each year in which the Company must notify the Bank in writing; or

c. Make any loans or extend credit to any other company or person except for credit given independently and on arm's length terms in the ordinary course of business, except for trade related.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

a. Fasilitas *uncommitted omnibus facility* dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.500.000.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 April 2025 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8,5%. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2025.

b. Fasilitas jaminan perbankan berupa *uncommitted bank guarantee* dengan pagu pinjaman sebesar US$4.000.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 April 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2025.

Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas dijamin dengan deposito dan aset tetap tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham, sebagian piutang usaha Entitas Anak (lihat Catatan 6) dan jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham.

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

a. Fasilitas *uncommitted overdraft facility* dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2025 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8,5%. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2025.

b. Fasilitas *uncommitted omnibus facility* dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2025 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8%. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2025.

Pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 6), tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 9) dan jaminan pribadi dari Very Budiawan, pemegang saham.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia as follows:

a. Uncommitted omnibus facility with a maximum loan of Rp5,500,000,000 or its equivalent. This loan due on April 25, 2025 and bears interest per annum of 8.5%. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 is nil and is not extended in 2025.

b. Bank guarantee facility in form of uncommitted bank guarantee with a maximum amount of US$4,000,000 or its equivalent. This loan due on April 25, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 is nil and is not extended in 2025.

The facilities from PT Bank DBS Indonesia are secured by deposits and fixed assets land and buildings owned by Lili Mulyadi Sutanto, the shareholder, part of the Subsidiary's trade receivables (see Note 6) and personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders.

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia as follows:

a. Uncommitted overdraft facility with a maximum loan of Rp3,000,000,000. This loan due on January 25, 2025 and bears interest per annum of 8.5%. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 is nil and is not extended in 2025.

b. Uncommitted omnibus facility with a maximum loan of Rp3,000,000,000. This loan due on January 25, 2025 and bears interest per annum of 8%. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 is nil and is not extended in 2025.

The above loan from PT Bank DBS Indonesia secured by trade receivables (see Note 6), land and building owned by the Subsidiary (see Note 9), and personal guarantee from Very Budiawan, shareholder.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank DBS Indonesia kepada PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Mengubah kepemilikan atau susunan pemegang saham;
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan, mengambil alih dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain bank) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya;
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota direksi, dewan komisaris atau pemegang saham atau pihak-pihak terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya;
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan modal (*capital expenditure*);
- Membagikan dan/ atau membayar dividen kepada para pemegang saham Perusahaan dengan rasio lebih dari 30%. Apabila rasio pembagian dan/atau pembayaran dividen tersebut kurang dari 30%, maka Perusahaan cukup menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank;
- Membayar hutangnya kepada pemegang saham, direktur, komisaris, dan/ atau induk atau anak perusahaan dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga;
- Menerima kredit dan/ atau pinjaman baru dan/ atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya;
- Memindahtangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga;
- Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan pengalihan hak secara fidusia, surat pengakuan hutang, hak tanggungan, pembebanan biaya (baik biaya tetap atau mengambang), gadai atau penjaminan lain dan/ atau pengaturan lain yang pada intinya mempunyai pengaruh yang sama terhadap kekayaan atau hak-hak yang timbul dari tagihan Perusahaan, selain jaminan yang diberikan kepada Bank (jika ada) atau yang telah mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank;
- Mengubah susunan pengurus Perusahaan.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from PT Bank DBS Indonesia to PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries to during the credit are as follows:

- *Change the ownership or composition of shareholders;*
- *Change the form and/ or legal status, liquidate, consolidate, merge, take over and / or dissolve and / or do other things for the benefit of the creditor (other than the bank) including issuing new shares and / or selling existing shares, options, warrants or other similar instruments;*
- *Making and signing a material agreement that benefits the members of the board of directors, commissioners or shareholders or parties related to the parties previously mentioned;*
- *Resulting in or agreeing to result in capital expenditure;*
- *Distribute and/ or pay dividends to the Company's shareholders with a ratio of more than 30%. If the dividend distribution and/or payment ratio is less than 30%, it is sufficient for the Company to submit a written notification to the Bank;*
- *Pay debts to shareholders, directors, commissioners, and/ or parent or subsidiary companies of the Company in any form that currently exists or will arise in the future;*
- *Change the type of business;*
- *Submit an application to be declared bankrupt or a request for postponement of debt payment obligations;*
- *Bind himself as a guarantor against a third party;*
- *Receive new and/ or additional loans and/ or loans from other banks or other third parties;*
- *Transfer of most of the assets (major assets) or important assets (material assets) or the company in any form or under any name and for any purpose to third parties;*
- *Make or give permission to make fiduciary transfers of rights, letters of credit, mortgages, charging fees (either fixed or floating costs), pledges or other guarantees and/ or other arrangements which essentially have the same effect on wealth or rights rights arising from Company claims, other than guarantees given to the Bank (if any) or those that have received written approval from the Bank;*
- *Change the composition of the management of the Company.*

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia berupa fasilitas kredit *Omnibus Letter of Credit (LC)* dan/ atau Surat Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000 dengan sublimit fasilitas kredit *Standby Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 16 November 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2025.

Fasilitas dari PT Bank UOB Indonesia tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 6) milik Entitas Anak serta jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank UOB Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Melakukan pembagian dividen selama periode pinjaman di Bank;
- Perubahan dalam anggaran dasar Perusahaan, seperti komposisi modal saham, manajemen dan pemegang saham;
- Perubahan karakteristik dan sifat operasi bisnis dasar selain yang disebutkan dalam anggaran dasar Perusahaan;
- Membubarkan/ melikuidasi Perusahaan atau menyatakan kebangkrutan atau meminta pembayaran pinjaman yang dijadwalkan ulang ke gedung pengadilan perdagangan;
- Melakukan konsolidasi, merger, akuisisi Perusahaan atau pihak lain dan pemisahan bisnis. Mengikatkan diri mereka sebagai penjamin baru ke pihak lain;
- Pembebanan atau keamanan yang dibuat atas aset Perusahaan yang dijaminkan kepada Bank kepada pihak ketiga lainnya, kecuali untuk aset yang ada yang telah dijanjikan kepada bank lain dan/ atau lembaga keuangan sebelum penandatanganan perjanjian fasilitas;
- Perubahan material dalam kegiatan bisnis Perusahaan. Pinjaman kepada anak perusahaan dan/ atau perusahaan afiliasinya, pemegang saham dan manajemen;
- Janji negatif atas aset yang ada dan yang akan datang dari Perusahaan kepada pihak ketiga lainnya, kecuali untuk aset yang ada yang telah dijanjikan kepada bank dan/ atau lembaga keuangan lain sebelum penandatangan perjanjian fasilitas;

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia in form of Omnibus Letter of Credit (LC) and/ or Domestic Documentary Letter credit facilities with maximum amount of Rp20,000,000,000 with sublimit Standby Letter of Credit credit facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This facility due on November 16, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 is nil and is not extended in 2025.

The facilities of PT Bank UOB Indonesia above are secured with trade receivables (see Note 6) owned by the Subsidiary and personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto, shareholders and corporate guarantee from the Company.

These are the matters that must get written approval from PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary to PT Bank UOB Indonesia during the credit are as follows:

- *Distributing dividends during the loan period at the Bank;*
- *Changes in the Company's articles of association, such as the composition of share capital, management and shareholders;*
- *Changes in the characteristics and nature of basic business operations other than those stated in the Company's articles of association;*
- *Dissolving/ liquidating the Company or declaring bankruptcy or requesting a rescheduled loan payment to the commercial courthouse;*
- *Conducting consolidation, merger, acquisition of the Company or other parties and business separation. Binding themselves as new guarantors to other parties;*
- *Encumbrances or security made on the Company's assets pledged to the Bank to other third parties, except for existing assets that have been pledged to other banks and/ or financial institutions before signing the facility agreement;*
- *Material changes in the Company's business activities. Loans to subsidiaries and/ or affiliated companies, shareholders and management;*
- *Negative promises on existing and future assets from the Company to other third parties, except for existing assets that have been pledged to other banks and/ or financial institutions before signing the facility agreement;*

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Mendapatkan pinjaman baru atau tambahan dari bank atau lembaga keuangan dan pihak ketiga lainnya, membuat perjanjian apapun yang dapat menyebabkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali bisnis harian Perusahaan;
- Melakukan transfer hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian fasilitas kepada pihak manapun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- *Obtain new or additional loans from banks or financial institutions and other third parties, make any agreements that may cause the Company's obligation to pay to third parties, except for the Company's daily business;*
- *Transfer its rights and obligations under the facility agreement to any party.*

As of December 31, 2025, the Company and Subsidiaries have complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

12. UTANG USAHA / ***12. TRADE PAYABLES***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	2025	2024	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)			*Related party (see Note 31)*
PT Dymatic Chemicals Indonesia	1.226.231.985	1.868.210.648	*PT Dymatic Chemicals Indonesia*
Pihak ketiga			*Third Parties*
PT Archroma Indonesia	39.287.982.788	21.706.230.690	*PT Archroma Indonesia*
Archroma Singapore, Pte. Ltd	30.296.721.650	34.455.941.971	*Archroma Singapore, Pte. Ltd*
PT Papertech Indonesia	16.636.303.060	15.723.606.549	*PT Papertech Indonesia*
Sha International BVBA	16.464.314.391	2.052.198.718	*Sha International BVBA*
PT Mitra Bara Abadi Bandung	13.737.792.103	7.800.383.531	*PT Mitra Bara Abadi Bandung*
WPT Polska Spolka Z.O.O Spolka Komandytowa	13.483.398.551	7.920.831.671	*WPT Polska Spolka Z.O.O Spolka Komandytowa*
Vipa Packaging UK Limited	13.438.663.780	19.277.163.438	*Vipa Packaging UK Limited*
Conapi Scrl Piattaforme Riciclo	12.934.895.159	4.220.132.872	*Conapi Scrl Piattaforme Riciclo*
PT Maju Bersama Sejahtera	9.747.550.902	5.753.638.675	*PT Maju Bersama Sejahtera*
Vipa Lausanne S.A. Nl Branch	9.007.996.943	2.760.453.438	*Vipa Lausanne S.A. Nl Branch*
888 Paper Pte. Ltd	8.094.173.242	-	*888 Paper Pte. Ltd*
CV Cakranusa	7.780.724.199	7.083.471.725	*CV Cakranusa*
Ddt Holding Nz Ltd	7.721.385.949	27.918.135.686	*Ddt Holding Nz Ltd*
PT Aneka Kimia Pratama	7.641.270.455	1.797.954.200	*PT Aneka Kimia Pratama*
PT Indocoal Artha Jaya	7.553.140.008	2.546.067.707	*PT Indocoal Artha Jaya*
CV Garuda Mas Lestari	5.605.289.655	3.758.758.590	*CV Garuda Mas Lestari*
PT Indonesia Royal Paper	5.003.127.424	1.328.527.809	*PT Indonesia Royal Paper*
PT Dua Sekawan Sejahtera Logistik	4.152.502.403	4.550.754.178	*PT Dua Sekawan Sejahtera Logistik*
Genuine Recycling Group Pty Ltd	3.547.227.115	13.969.005.857	*Genuine Recycling Group Pty Ltd*
Sungai Budi Group	3.262.486.470	-	*Sungai Budi Group*
Peute UK Limited	3.213.371.713	2.099.088.559	*Peute UK Limited*
PT Adiguna Eka Sentra	3.058.205.400	3.283.653.615	*PT Adiguna Eka Sentra*
Cellmark Australia Pty Limited	2.869.933.453	-	*Cellmark Australia Pty Limited*
PT Sarana Mas Dinamikatama	2.760.334.295	2.452.904.390	*PT Sarana Mas Dinamikatama*
CV Sinar Makmur Sejahtera	2.758.680.780	2.732.701.230	*CV Sinar Makmur Sejahtera*
Cellmark Netherlands Bv	2.729.884.978	3.496.404.654	*Cellmark Netherlands Bv*
Zhejiang Transfar Whyyon Chemical Co., Ltd	2.709.396.162	271.014.408	*Zhejiang Transfar Whyyon Chemical Co., Ltd*
PT Lautan Samudera Jayamas	2.421.302.330	-	*PT Lautan Samudera Jayamas*
Inner Mongolia Shuangxin Environment-Friendly Material Co.,Ltd	2.389.826.174	2.388.420.751	*Inner Mongolia Shuangxin Environment-Friendly Material Co.,Ltd*
CV Gajah Mada Internusa	2.377.620.000	1.987.035.420	*CV Gajah Mada Internusa*

12. UTANG USAHA (Lanjutan) / *12. TRADE PAYABLES (Continued)*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third Parties*
PT Indotrans Jaya Abadi	2.277.878.685	905.258.086	*PT Indotrans Jaya Abadi*
Tang Zhi Technology (Hebei) Co., Ltd	2.145.161.891	3.187.792.880	*Tang Zhi Technology (Hebei) Co., Ltd*
Qingdao Easthony Inc	2.063.058.977	-	*Qingdao Easthony Inc*
ST Paper Resources Pte Ltd	1.398.088.282	4.513.210.217	*ST Paper Resources Pte Ltd*
Auswaste Recycling Pty Ltd	1.301.796.522	8.893.133.874	*Auswaste Recycling Pty Ltd*
PT Sarana Berkat Sejahtera	1.877.860.260	2.706.360.930	*PT Sarana Berkat Sejahtera*
PT Tangguh Logistindo	1.192.761.211	5.038.142.355	*PT Tangguh Logistindo*
CBH Resources Pte. Ltd	1.178.625.033	13.634.326.878	*CBH Resources Pte. Ltd*
PT Bara Mulia Indonesia	1.125.938.670	3.760.199.864	*PT Bara Mulia Indonesia*
PT Gurita Mandala Persada	874.703.359	3.945.911.190	*PT Gurita Mandala Persada*
PT Berkat Sentosa Coalindo	845.627.431	3.378.563.347	*PT Berkat Sentosa Coalindo*
Asia Recycling Resources Pte Ltd	-	28.137.436.248	*Asia Recycling Resources Pte Ltd*
Newspaper Seng Trading Pte. Ltd	-	9.223.157.873	*Newspaper Seng Trading Pte. Ltd*
Peute Papierrecycling B.V.	-	5.555.868.514	*Peute Papierrecycling B.V.*
Waste Paper Trade .C.V	-	4.504.287.984	*Waste Paper Trade .C.V*
PT Rajawali Satu Sembilan Makmur	-	3.665.276.498	*PT Rajawali Satu Sembilan Makmur*
Vipa Italy S.R.L	-	3.599.867.313	*Vipa Italy S.R.L*
Mahajan Recycling Pty Ltd	-	2.890.820.655	*Mahajan Recycling Pty Ltd*
Peute Portugal Unipessoal Lda	-	2.833.785.604	*Peute Portugal Unipessoal Lda*
Peute Recycling Spain S.L	-	2.668.947.426	*Peute Recycling Spain S.L*
Hanwa Singapores Ltd	-	2.588.861.161	*Hanwa Singapores Ltd*
Ekman Recycling Limited	-	2.523.669.471	*Ekman Recycling Limited*
PT Pabrik Kertas Indonesia	-	2.324.328.443	*PT Pabrik Kertas Indonesia*
Lain-lain	72.089.916.483	54.472.485.991	*Others*
Sub-jumlah	351.056.918.336	378.286.173.134	*Sub-total*
Jumlah	352.283.150.321	380.154.383.782	*Total*

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on the currency are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	205.989.635.444	160.491.949.747	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	135.770.489.911	215.501.904.628	*United States Dollar*
Renminbi	10.523.024.966	4.160.529.407	*Renminbi*
Jumlah	352.283.150.321	380.154.383.782	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The aging schedule analysis of trade payables are as follows:

	2025	2024	
Belum Jatuh Tempo	257.139.543.003	318.001.630.347	*Not yet due*
Jatuh Tempo			*Due*
1 - 30 hari	65.781.891.251	48.732.725.695	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	16.813.852.793	4.567.390.233	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.476.162.268	2.169.150.101	*61 - 90 days*
> 90 hari	8.071.701.006	6.683.487.406	*> 90 days*
Jumlah	352.283.150.321	380.154.383.782	*Total*

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries for the trade payables.

13. UTANG LAIN-LAIN / *13. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	2025	2024	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)			*Related party (see Note 31)*
PT Golden Arista International	10.000.000.000	-	*PT Golden Arista International*
Pihak ketiga			*Third Parties*
Taicang Supply Chain Financial Service	7.153.396.433	11.081.367.308	*Taicang Supply Chain Financial Service*
Sichuan Gaoda Science & Tech Co.Ltd	1.577.240.190	1.897.543.690	*Sichuan Gaoda Science & Tech Co.Ltd*
Shanghai Chenguan Import & Export	960.268.000	1.771.336.000	*Shanghai Chenguan Import & Export*
Lain-lain	924.412.360	3.438.835.107	*Others*
Sub-jumlah	10.615.316.983	18.189.082.105	*Sub-total*
Jumlah	20.615.316.983	18.189.082.105	*Total*

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *14. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang sebagai berikut: / *This account represents long-term bank loans as follows:*

	2025	2024	
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Central Asia Tbk	222.777.936.445	280.901.257.847	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	75.292.070.124	58.332.031.528	*Less current maturity*
Bagian jangka panjang	147.485.866.321	222.569.226.319	*Long term portion*

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 5 *Multi L/C Sight* atau *Standby L/C* dengan pagu pinjaman sebesar Rp230.500.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 72 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2029 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp154.691.834.990 dan Rp191.694.587.784.

b. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 6 dengan pagu pinjaman sebesar Rp64.280.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 96 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2030 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp28.086.101.463 dan Rp39.206.670.063.

c. Fasilitas kredit *Installment Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2029. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar39.999.999.992 dan Rp50.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained a long-term loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

a. Long-term credit facility of investment credit facility 5 Multi L/C Sight or Standby L/C with maximum amount of Rp230,500,000,000. This facility will be paid in 72 monthly installments and due on July 15, 2029 and bears interest per annum of 7%. The outstanding loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp154,691,834,990 and Rp191,694,587,784, respectively.

b. Long-term credit facility of investment credit facility 6 with maximum amount of Rp64,280,000,000. This facility will be paid in 96 monthly installments and will mature on July 15, 2030 and bears interest per annum of 7%. The outstanding loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp28,086,101,463 and Rp39,206,670,063, respectively.

c. Installment Loan credit facility with maximum amount of Rp50,000,000,000. This facility bears interest per annum of 7% and due on December 20, 2029. The outstanding loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp39,999,999,992 and Rp50.000.000.000, respectively.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan dan PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 6), persediaan milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 7), sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 9), saham milik PT Golden Arista International pada Perusahaan, jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Penambahan utang/ *leasing* dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dengan nilai lebih besar dari atau sama dengan dari Rp2.000.000.000, kecuali tambahan utang *back to back* (diprioritaskan tambahan di PT Bank Central Asia Tbk) dan/ atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi atau memberikan piutang kepada pihak ketiga yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha, serta melakukan penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar (kecuali penambahan modal dasar/ disetor), susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, serta para pemegang saham;
- Melakukan pembagian dividen;
- Apabila salah satu perusahaan yang termasuk dalam *Jointly and Severally Liable Borrowers* akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya, maka harus dimintakan persetujuan tertulis ke PT Bank Central Asia Tbk dan akan dilakukan *review* ulang untuk seluruh fasilitas kredit yang ada.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

14. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The facilities of PT Bank Central Asia Tbk above are secured with trade receivables owned by the Company and PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary (see Note 6), inventories owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries (see Note 7), part of the land and buildings owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries, Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary (see Note 9), stock owned by PT Golden Arista International in the Company, personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders.

These are the matters that must get written approval from the Subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- *Additional debt/ leasing from bank or other financial institution with a value greater than or equal to Rp2,000,000,000, except for additional back to back debt (prioritized for additional at PT Bank Central Asia Tbk) and/ or self binding as a guarantor/ surety in any form and with any name and/ or pledging the Company's assets to other parties;*
- *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in order to run daily business;*
- *Making investments or providing receivables to third parties that are not related to business activities, as well as making participation or opening new business outside the Company's core business;*
- *Carrying out merger, consolidation, takeover, dissolution/ liquidation;*
- *Change the institutional status, articles of association (except for additional authorized/ paid-in capital), composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as shareholders;*
- *Distributing dividends;*
- *If one of the company included in Jointly and Severally Liable Borrowers will fully pay all of its credit facilities, written approval must be requested from PT Bank Central Asia Tbk and a review will be conducted for all existing credit facilities.*

As of December 31, 2025, the Subsidiary has complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *15. CONSUMER FINANCING OBLIGATION*

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

	2025	2024	
PT Orix Indonesia Finance	3.322.833.000	4.789.773.000	*PT Orix Indonesia Finance*
PT Dipo Star Finance	2.052.301.800	-	*PT Dipo Star Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	1.736.361.000	1.941.958.000	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	1.417.019.952	1.231.500.000	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Hino Finance Indonesia	1.184.423.500	-	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	989.373.000	2.068.689.000	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT Astra Sedaya Finance	579.250.000	63.900.000	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bumiputera-BOT Finance	454.791.700	950.928.100	*PT Bumiputera-BOT Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	332.514.000	617.526.000	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT BCA Finance	205.662.000	470.855.400	*PT BCA Finance*
Jumlah	12.274.529.952	12.135.129.500	*Total*
Dikurangi beban bunga	851.583.851	1.085.970.735	*Less interest expenses*
Bersih	11.422.946.101	11.049.158.765	*Net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.075.235.911	6.089.411.896	*Less current maturity*
Bagian jangka panjang	3.347.710.190	4.959.746.869	*Long term portion*

Nilai kini dari jadwal pembayaran utang pembiayaan konsumen berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the consumer financing payables by the year of maturity are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum/ *Minimum consumer financing obligation payment*	Komponen bunga/ *Interest component*	Nilai kini/ *Present value*	
Dalam <1 tahun	8.762.591.476	(687.355.565)	8.075.235.911	*Within <1 year*
Dalam 1-5 tahun	3.511.938.476	(164.228.286)	3.347.710.190	*Within 1-5 year*
Jumlah	12.274.529.952	(851.583.851)	11.422.946.101	*Total*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum/ *Minimum consumer financing obligation payment*	Komponen bunga/ *Interest component*	Nilai kini/ *Present value*	
Dalam <1 tahun	6.910.683.800	(821.271.904)	6.089.411.896	*Within <1 year*
Dalam 1-5 tahun	5.224.445.700	(264.698.831)	4.959.746.869	*Within 1-5 year*
Jumlah	12.135.129.500	(1.085.970.735)	11.049.158.765	*Total*

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 9). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Entitas Anak untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

The consumer financing obligation is secured by vehicles obtained (see Note 9). The consumer financing obligation agreement restricts the Subsidiaries to, such as, sell and transfer the assets ownership.

16. MODAL SAHAM / *16. CAPITAL STOCK*

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The Company's stockholders as of December 31, 2025 and 2024 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Agency, are as follows:

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Jumlah modal/ *Total Capital Stock*	*Stockholders*
31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
PT Golden Arista International	67,04%	1.810.571.784	90.528.589.200	*PT Golden Arista International*
Lili Mulyadi Sutanto	3,12%	84.307.692	4.215.384.600	*Lili Mulyadi Sutanto*
Herwanto Sutanto	1,82%	49.230.770	2.461.538.500	*Herwanto Sutanto*
Willy Soesanto	1,69%	45.652.702	2.282.635.100	*Willy Soesanto*
Erik Sutanto	0,89%	24.000.000	1.200.000.000	*Erik Sutanto*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	25,27%	682.396.696	34.119.834.800	*Public (each below 5%)*
Sub-jumlah	99,83%	2.696.159.644	134.807.982.200	*Sub-total*
Modal saham yang diperoleh kembali	0,17%	4.554.100	227.705.000	*Treasury Stock*
Jumlah	100,00%	2.700.713.744	135.035.687.200	*Total*

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Jumlah modal/ *Total Capital Stock*	*Stockholders*
31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
PT Golden Arista International	67,04%	1.810.571.784	90.528.589.200	*PT Golden Arista International*
Lili Mulyadi Sutanto	3,12%	84.307.692	4.215.384.600	*Lili Mulyadi Sutanto*
Herwanto Sutanto	1,82%	49.230.770	2.461.538.500	*Herwanto Sutanto*
Willy Soesanto	1,69%	45.652.702	2.282.635.100	*Willy Soesanto*
Erik Sutanto	0,89%	24.000.000	1.200.000.000	*Erik Sutanto*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	25,44%	686.950.796	34.347.539.800	*Public (each below 5%)*
Jumlah	100,00%	2.700.713.744	135.035.687.200	*Total*

Pada tanggal 26 April 2024, Perusahaan telah mendapatkan Ijin Prinsip dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-03964/BEI.PP3/04-2024 untuk melakukan *Stock Split* dengan rasio 1:2. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Juni 2024, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 5 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*Stock* Split) dengan rasio 1:2 sehingga nilai nominal saham yang semula Rp100 per lembar saham akan menjadi Rp50 per lembar saham, sehingga modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebagai berikut:

On April 26, 2024, the Company has obtained a Principle Permit from the Indonesia Stock Exchange based on Letter No. S-03964/BEI.PP3/04-2024 to conduct a Stock Split with ratio of 1:2. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 20, 2024, which was notarized by the notary deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 5 on the same date, the shareholders agreed the stock split with ratio of 1:2 so that the nominal value of the shares, which was originally Rp100 per share, become Rp50 per share, so that the authorized capital and issued and paid-up capital become as follows:

a. Modal dasar Perusahaan dari Rp160.000.000.000 terbagi atas 1.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 menjadi modal dasar Perusahaan Rp160.000.000.000 terbagi atas 3.200.000.000 saham.

a. The Company's authorized capital of Rp160,000,000,000 divided into 1,600,000,000 shares with a nominal value of Rp100 become the Company's authorized capital of Rp160,000,000,000 divided into 3,200,000,000 shares.

b. Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp135.035.687.200 terbagi atas 1.350.356.872 saham menjadi modal ditempatkan dan disetor Perusahaan Rp135.035.687.200 terbagi atas 2.700.713.744 saham.

b. The Company's issued and paid-up capital of Rp135,035,687,200 divided into 1,350,356,872 shares become the Company's issued and paid-up capital of Rp135,035,687,200 divided into 2,700,713,744 shares.

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037120.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 24 Juni 2024.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan telah mendapatkan Surat Persetujuan Pencatatan Pemecahan Nilai Nominal (*Stock Split*) dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-06492/BEI.PP3/06-2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Desember 2021, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 1.100.000.000 saham menjadi 1.316.856.020 saham atau setara dengan nilai nominal Rp110.000.000.000 menjadi Rp131.685.602.000 yang berasal dari pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain serta dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. CAPITAL STOCK (Continued)

The changes in article of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0037120.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 24, 2024.

On June 26, 2024, the Company has obtained a Letter of Approval for Recording of Nominal Value Split (Stock Split) from the Indonesia Stock Exchange based on Letter No. S-06492/BEI.PP3/06-2024.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 27, 2021, which was notarized by the notary deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 on the same date, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of the Company from 1,100,000,000 shares to 1,316,856,020 shares or equivalent to the nominal value of Rp110,000,000,000 to Rp131,685,602,000 generated from the exercise of Pre-emptive Rights (HMETD).

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer financing obligation) plus trade payables, accrued expenses and other payables less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

16. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *16. CAPITAL STOCK (Continued)*

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut: / *The computation of gearing ratio is as follows:*

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek	378.036.605.510	289.015.706.967	*Short-term bank loans*
Utang usaha	352.283.150.321	380.154.383.782	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	10.136.071.149	7.715.990.017	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	10.615.316.983	18.189.082.105	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	222.777.936.445	280.901.257.847	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	11.422.946.101	11.049.158.765	*Consumer financing obligation*
Jumlah	985.272.026.509	987.025.579.483	*Total*
Dikurangi kas dan setara kas	68.858.071.251	118.926.927.177	*Less cash and cash equivalents*
Utang bersih	916.413.955.258	868.098.652.306	*Net debt*
Jumlah ekuitas	1.056.528.898.513	1.026.774.232.130	*Total equity*
Rasio pengungkit	0,87	0,85	*Gearing ratio*

17. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI / *17. TREASURY STOCK*

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 4.554.100 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025 dengan nilai nominal Rp50 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp227.705.000. Akumulasi selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor - agio saham sebesar Rp2.122.634.900 pada tanggal 31 Desember 2025.

This account represents the buyback of outstanding stock in public by the Company amounting to 4,554,100 as of December 31, 2025 with a nominal value of Rp50 per share. The balances as of December 31, 2025 amounting to Rp227,705,000. The accumulated difference between the cost of stock buyback and at nominal value is recorded as Additional Paid-in Capital - stock premium amounting to Rp2,122,634,900 as of December 31, 2025.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *Details of this account is as follows:*

	2025	2024	
Agio saham	331.726.934.800	333.849.569.700	*Stock premium*
Biaya emisi saham	(5.934.994.610)	(5.934.994.610)	*Stock issuance cost*
Selisih nilai transaksi rekstrukturisasi entitas sepengendali	(1.582.511.625)	(1.582.511.625)	*The difference of restructuring transaction under common control entities*
Program pengampunan pajak	797.810.000	797.810.000	*Tax amnesty program*
Jumlah - bersih	325.007.238.565	327.129.873.465	*Total - net*

Agio saham dari penerbitan saham baru pada tanggal 23 Desember 2021 adalah sebesar Rp133.435.117.893, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.099.894.607.

The stock premium from the issuance of new shares on December 23, 2021 amounting to Rp133,435,117,893, net after deducted by share issuance cost amounting to Rp2,099,894,607.

Agio saham dari penerbitan saham baru pada tanggal 28 Februari 2019 adalah sebesar Rp144.213.730.182, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp1.536.269.818.

The stock premium from the issuance of new shares on February 28, 2019 amounting to Rp144,213,730,182, net after deducted by share issuance cost amounting to Rp1,536,269,818.

Tambahan modal disetor yang berasal dari program pengampunan pajak adalah sebesar Rp797.810.000 (lihat Catatan 28).

The additional paid-in capital from the tax amnesty program is Rp797,810,000 (see Note 28).

19. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 20 tanggal 12 Juni 2025, pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai sebesar Rp0,5 per lembar saham dari laba ditahan Perusahaan kepada 2.700.713.744 pemegang saham.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 4 tanggal 20 Juni 2024, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp1.350.356.872 atau 49,7% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp1 per lembar saham kepada 1.350.356.872 pemegang saham.

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2024.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2023.

19. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Dividend

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 20 dated June 12, 2025, the Stockholders approved to distribute cash dividends of Rp0.5 per share from the Company's retained earnings to 2,700,713,744 shareholders.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 4 dated June 20, 2024, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp1,350,356,872 or 49.7% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp1 per share to 1,350,356,872 stockholders.

Appropriated retained earnings

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2025, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounting to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 20, 2024, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounting to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2023.

20. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kertas	1.718.715.684.222	1.476.545.118.089	*Paper*
Kimia dan lainnya	400.526.763.242	380.369.344.535	*Chemical and others*
Jumlah	2.119.242.447.464	1.856.914.462.624	*Total*

20. NET REVENUE

The details of net revenue are classified based on the Company and Subsidiaries's main activities, which are as follows:

20. PENDAPATAN BERSIH (Lanjutan) / *NET REVENUE (Continued)*

Rincian pendapatan bersih berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of net revenue based on the third parties and related party are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga	2.112.788.363.439	1.843.649.485.086	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	6.454.084.025	13.264.977.538	*Related party (see Note 31)*
Jumlah	2.119.242.447.464	1.856.914.462.624	*Total*

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

No sales to customer with transaction exceeded 10% of total net revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUE*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	2025	2024	
Perdagangan dan industri	1.800.643.617.091	1.615.219.460.186	*Trading and industry*
Jasa	4.718.116.197	2.635.848.153	*Services*
Jumlah	1.805.361.733.288	1.617.855.308.339	*Total*

Rincian beban pokok pendapatan - perdagangan dan industri adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue - trading and industry are as follows:

	2025	2024	
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	125.056.804.051	115.556.913.674	*Raw and supporting materials, beginning*
Pembelian bersih	1.097.101.212.825	1.013.106.105.546	*Net purchases*
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(124.666.536.981)	(125.056.804.051)	*Raw and supporting materials, ending*
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	1.097.491.479.895	1.003.606.215.169	*Raw and supporting materials used*
Upah tenaga kerja langsung	103.913.447.153	97.104.902.503	*Direct labor*
Beban pabrikasi			*Factory overhead*
Listrik	221.789.175.169	205.970.190.612	*Electricity*
Penyusutan (lihat Catatan 9)	62.654.435.403	61.333.935.395	*Depreciation (see Note 9)*
Suku cadang	55.166.222.817	58.633.863.150	*Spareparts*
Bahan kemasan	21.929.702.876	19.046.268.916	*Packing materials*
Lain-lain	25.078.381.385	24.960.337.346	*Others*
Jumlah beban pabrikasi	386.617.917.650	369.944.595.419	*Total factory overhead*
Persediaan awal barang dalam proses	1.718.015.231	2.567.141.666	*Work in process, beginning*
Persediaan akhir barang dalam proses	(1.554.507.405)	(1.718.015.231)	*Work in process, ending*
Beban pokok produksi	1.588.186.352.524	1.471.504.839.526	*Production cost*
Persediaan awal barang jadi	256.587.140.542	219.768.767.614	*Finished goods, beginning*
Pembelian bersih	245.556.598.781	180.532.993.588	*Net purchases*
Persediaan akhir barang jadi	(289.686.474.756)	(256.587.140.542)	*Finished goods, ending*
Beban pokok penjualan	1.800.643.617.091	1.615.219.460.186	*Cost of goods sold*

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan) / *21. COST OF REVENUE (Continued)*

Rincian beban pokok pendapatan - jasa adalah sebagai berikut: / *The details of cost of revenue - services are as follows:*

	2025	2024	
Transportasi	3.629.218.803	2.015.577.315	*Transport*
Penyusutan (lihat Catatan 9)	1.088.897.394	620.270.838	*Depreciation (see Note 9)*
Jumlah	4.718.116.197	2.635.848.153	*Total*

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *The detail of supplier with transaction exceeded 10% of total net purchases in current year, are as follows:*

	Jumlah/ *Amount*		Persentase/ *Percentage*		
	2025	2024	2025	2024	
Pihak ketiga:					*Third party:*
Archroma Singapore, Pte. Ltd	132.400.753.050	124.252.839.299	9,86%	10,41%	*Archroma Singapore, Pte. Ltd*

22. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI / *22. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of selling, general and administrative expenses are as follows:*

	2025	2024	
Beban penjualan:			*Selling expenses:*
Ongkos angkut	71.080.971.103	61.454.033.804	*Freight*
Insentif pemasaran	6.024.248.203	4.939.246.987	*Marketing incentive*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 9)	4.765.740.791	4.451.500.500	*Depreciation of fixed assets (see Note 9)*
Promosi dan penjualan ekspor	2.505.041.593	3.349.348.545	*Promotion and export sales*
Bahan bakar dan tol	1.905.073.323	2.446.556.661	*Fuels and toll fee*
Pemeliharaan dan perbaikan	1.697.558.207	1.732.736.776	*Repairs and maintenance*
Perjalanan dinas	1.113.889.043	913.904.443	*Travelling*
Sewa	389.027.037	173.748.690	*Rent*
Lain-lain	651.111.525	431.447.341	*Others*
Sub-jumlah	90.132.660.825	79.892.523.747	*Sub-total*
Beban umum dan administrasi:			*General and administrative expenses:*
Gaji dan tunjangan	86.076.378.717	76.764.674.737	*Salary and allowance*
Jasa professional	6.160.949.247	6.882.809.244	*Professional fee*
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 29)	5.390.691.359	4.724.289.635	*Post-employment benefits (see Note 29)*
Asuransi	4.734.018.695	4.492.426.924	*Insurance*
Perizinan dan iuran	3.455.444.557	4.732.649.933	*License and retribution*
Administrasi bank	3.031.478.999	3.807.582.050	*Bank administration*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.336.603.240	1.625.628.718	*Repairs and maintenance*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 9)	2.322.205.820	2.143.104.798	*Depreciation of fixed assets (see Note 9)*
Alat tulis kantor	1.299.107.043	1.029.967.948	*Office expense*
Komunikasi	906.040.014	846.636.694	*Communication*
Listrik dan air	351.573.894	383.404.026	*Electricity and water*
Lain-lain (lihat Catatan 28)	13.654.898.527	11.028.232.427	*Others (see Note 28)*
Sub-jumlah	129.719.390.112	118.461.407.134	*Sub-total*
Jumlah	219.852.050.937	198.353.930.881	*Total*

23. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA / *23. OTHER OPERATING INCOME*

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other operating income are as follows:*

	2025	2024	
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 9)	1.921.929.708	1.405.766.975	*Gain on sale of fixed assets (see Note 9)*
Laba selisih kurs - bersih	85.761.583	119.969.219	*Gain on foreign exchange - net*
Lain-lain	2.775.753.410	2.719.413.741	*Others*
Jumlah	4.783.444.701	4.245.149.935	*Total*

24. BEBAN OPERASI LAINNYA / *24. OTHER OPERATING EXPENSES*

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other operating expenses are as follows:*

	2025	2024	
Rugi selisih kurs - bersih	5.918.964.527	10.735.677.795	*Loss on foreign exchange - net*
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	306.985.810	545.572.369	*Provision for impairment value of receivable (see Note 6)*
Penyisihan persediaan usang (lihat Catatan 7)	119.527.675	61.484.493	*Provision for inventories obsolescence (see Note 7)*
Lain-lain	79.659.515	116.860.086	*Others*
Jumlah	6.425.137.527	11.459.594.743	*Total*

25. PENDAPATAN KEUANGAN / *25. FINANCE INCOME*

	2025	2024	
Pendapatan bunga	1.662.257.240	1.274.037.391	*Interest income*

26. BEBAN KEUANGAN / *26. FINANCE CHARGES*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance charges are as follows:*

	2025	2024	
Beban bunga bank	45.052.291.596	43.664.642.323	*Bank interest expenses*
Beban bunga pembiayaan konsumen	1.308.836.741	1.438.319.373	*Consumer financing interest expenses*
Lain-lain (lihat Catatan 31)	243.390.412	-	*Others (see Note 31)*
Jumlah	46.604.518.749	45.102.961.696	*Total*

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR / *27. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut: / *Earnings per share are as follow:*

	2025	2024	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	35.118.202.918	(8.642.229.912)	*Net income (loss) during the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.700.713.744	2.700.713.744	*Weighted average number of shares*
Laba (rugi) bersih per saham dasar	13,00	(3,20)	*Basic earning (loss) per share*

28. PERPAJAKAN / *28. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	1.457.286	420.612.181	*Article 21*

b. Taksiran tagihan pajak / *b. Estimated claim for tax refund*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pajak penghasilan pasal 28A			*Income tax article 28A*
Tahun 2025	8.583.171.751	-	*Year 2025*
Tahun 2024	6.429.727.250	6.429.727.250	*Year 2024*
Tahun 2023	-	9.579.426.270	*Year 2023*
Pajak Pertambahan Nilai			*Value Added Tax*
Tahun 2025	1.679.014.632	-	*Year 2025*
Tahun 2022	-	120.634.311	*Year 2022*
Jumlah	16.691.913.633	16.129.787.831	*Total*

Pada tanggal 11 Februari 2025, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00008/406/23/459/25 tanggal 11 Februari 2025 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp1.925.005.846 dari Rp2.258.775.986 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2023 sebesar Rp82.014.513. Seluruh SKPKB, STP dan selisih antara Pajak Penghasilan Badan yang disetujui dan diminta ini sebesar Rp415.784.653 dibebankan sebagai bagian dari akun “Beban umum dan administrasi - Lain-lain” untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 22).

On February 11, 2025, PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00008/406/23/459/25 dated February 11, 2025 which approved the overpayment of 2023 Corporate Income Tax amounting to Rp1,925,005,846 from Rp2,258,775,986 which is requested for restitution. In addition, on the same date, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Billing Letter (STP) in relation with the tax audit of 2023 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp82,014,513. All SKPKB, STP and the difference of Corporate Income Tax between approved and requested amounting to Rp415,784,653 was expensed as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2025 (see Note 22).

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- Pada tanggal 22 April 2024, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPLB No. 00043/406/22/457/24 tanggal 24 April 2024 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp11.464.107.817 dari Rp11.716.336.277 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022 sebesar Rp263.842.374, di mana sebesar Rp143.208.063 disetujui oleh Perusahaan, sisanya sebesar Rp120.634.311 diajukan keberatan oleh Perusahaan. Pada tahun 2025, Perusahaan membatalkan keberatan atas pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022 sebesar Rp120.634.311 dan dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 22).

- Pada tanggal 16 April 2025, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPLB No. 00036/406/23/457/25 tanggal 16 April 2025 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp7.320.650.284 dari Rp7.320.650.284 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2023 sebesar Rp1.222.564.749. Perusahaan mencatat SKPKB dan STP sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 22).

28. TAXATION (Continued)

- *On April 22, 2024, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, received SKPLB No. 00043/406/22/457/24 dated April 24, 2024 which approved the overpayment of 2022 Corporate Income Tax amounting to Rp11,464,107,817 from Rp11,716,336,277 which is requested for restitution. In addition, on the same date, the Company received SKPKB and STP in relation with the tax audit of 2022 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp263,842,374 of which Rp143,208,063 approved by the Company, while the remaining amount of Rp120,634,311 was objected to by the Company. In 2025, the Company withdrew its objection regarding the 2022 Value Added Tax assessment amounting to Rp120,634,311 and expensed it as part of the "General and administrative expenses - Others" account for the year ended December 31, 2025 (see Note 22).*

- *On April 16, 2025, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, received SKPLB No. 00036/406/23/457/25 dated April 16, 2025 which approved the overpayment of 2023 Corporate Income Tax amounting to Rp7,320,650,284 from Rp7,320,650,284 which is requested for restitution. In addition, on the same date, the Company received SKPKB and STP in relation with the tax audit of 2023 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp1,222,564,749. The Company recorded the SKPKB and STP as as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2025 (see Note 22).*

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

c. *Taxes payables*

This account consists of:

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	40.195.875	40.445.967	*Article 4 (2)*
Pasal 21	739.077.374	24.148.106	*Article 21*
Pasal 22	145.926.924	93.805.165	*Article 22*
Pasal 23	267.577.856	223.708.525	*Article 23*
Pasal 25	312.403.130	263.871.877	*Article 25*
Pasal 26	6.385.331	-	*Article 26*
Pasal 29	1.442.010.107	3.719.709.291	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	3.358.339.841	3.217.493.034	*Value Added Tax*
Jumlah	6.311.916.438	7.583.181.965	*Total*

28. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***28. TAXATION (Continued)***

d. Beban pajak penghasilan / *d. Income tax expense*

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari: / *Provision for income tax expense (benefit) are as follows:*

	2025	2024	
Kini			*Current*
Perusahaan	3.840.887.600	5.484.622.880	*Company*
Entitas anak	7.660.940.980	9.570.273.020	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	11.501.828.580	15.054.895.900	*Sub-total*
Tangguhan			*Deferred*
Perusahaan	(169.363.083)	(321.900.183)	*Company*
Entitas anak	771.258.885	(16.155.366.859)	*Subsidiaries*
Jumlah	12.103.724.382	(1.422.371.142)	*Total*

Kini / *Current*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *A reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	47.444.708.904	(10.338.145.709)	*Income (loss) before income tax benefit (expense) as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	30.216.959.278	(33.674.666.941)	*Income (loss) of Subsidiaries before provision for income tax*
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	17.227.749.626	23.336.521.232	*Income of the Company before provision for income tax*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Imbalan pasca-kerja	753.107.995	1.374.763.657	*Post-employment benefits*
Lain-lain	16.724.200	88.418.993	*Others*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara fiskal	467.952.657	659.357.851	*Non-deductable expenses*
Penghapusan penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(566.964.537)	-	*Written off provision for impairment value of trade receivables*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(439.989.608)	(528.957.222)	*Interest income already subjected to final tax*
Penghasilan kena pajak	17.458.580.333	24.930.104.511	*Taxable income*

28. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *28. TAXATION (Continued)*

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of the provision for income tax and income tax payable (claim for tax refund) are as follows:

	2025	2024	
Penghasilan kena pajak - Perusahaan (dibulatkan)	17.458.580.000	24.930.104.000	*Taxable income - Company (rounded)*
Taksiran pajak penghasilan - Perusahaan	3.840.887.600	5.484.622.880	*Provision for income tax - Company*
Pajak Penghasilan dibayar di muka - Perusahaan			*Prepayments of Income Tax - Company*
Pasal 22	443.094.600	364.596.500	*Article 22*
Pasal 23	181.818	-	*Article 23*
Pasal 25	2.677.908.831	2.755.575.099	*Article 25*
Taksiran utang pajak penghasilan			*Provision for income tax payable*
Perusahaan	719.702.351	2.364.451.281	*Company*
Entitas Anak	722.307.756	1.355.258.010	*Subsidiaries*
Jumlah	1.442.010.107	3.719.709.291	*Total*
Taksiran tagihan pajak penghasilan			*Claim for tax refund*
Entitas Anak	8.583.171.751	6.429.727.250	*Subsidiaries*

Taksiran laba fiskal hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang terkait, yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Estimated taxable income from reconciliation is the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Return for the relevant year, which is submitted to the tax authority.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries calculates, assesses and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Tangguhan / *Deferred*

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dan rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax benefit (expense) and the details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025/ *For The Year Ended December 31, 2025*				
	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*	Pengakuan pada laba atau rugi/ *Recognized in profit or loss*	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan - bersih					*Deferred tax assets - net*
Perusahaan					*Company*
Imbalan pasca-kerja	2.266.554.931	165.683.759	167.825.816	2.600.064.506	*Post-employment benefits*
Aset tetap	(91.058.535)	3.679.324	-	(87.379.211)	*Fixed assets*
Sub-jumlah	2.175.496.396	169.363.083	167.825.816	2.512.685.295	*Sub-total*
Entitas Anak	32.152.382.548	(771.258.885)	364.362.594	31.745.486.257	*Subsidiaries*
Jumlah	34.327.878.944	(601.895.802)	532.188.410	34.258.171.552	*Total*

28. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *28. TAXATION (Continued)*

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/ *For The Year Ended December 31, 2024*

	Saldo 31 Desember 2023/ *Balance as of December 31, 2023*	Pengakuan pada laba atau rugi/ *Recognized in profit or loss*	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan - bersih					*Deferred tax assets - net*
Perusahaan					*Company*
Imbalan pasca-kerja	1.979.850.392	302.448.005	(15.743.466)	2.266.554.931	*Post-employment benefits*
Aset tetap	(110.510.713)	19.452.178	-	(91.058.535)	*Fixed assets*
Sub-jumlah	1.869.339.679	321.900.183	(15.743.466)	2.175.496.396	*Sub-total*
Entitas Anak	16.053.731.793	16.068.258.850	102.297.126	32.224.287.769	*Subsidiaries*
Jumlah	17.923.071.472	16.390.159.033	86.553.660	34.399.784.165	*Total*
Entitas Anak	1.557.259	87.108.009	(160.570.489)	(71.905.221)	*Subsidiary*

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan pasca-kerja dimana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan pasca-kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets above will be fully recovered in the future.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan manfaat (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax benefit (expense), reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and income tax benefit (expense) computed by applying the applicable tax rates to income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	47.444.708.904	(10.338.145.709)	*Income (loss) before income tax benefit (expense) as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	30.216.959.278	(33.674.666.941)	*Income (loss) of Subsidiaries before provision for income tax*
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	17.227.749.626	23.336.521.232	*Income of the Company before provision for income tax*
Beban pajak penghasilan	3.790.104.918	5.134.034.671	*Income tax expense*
Pengaruh pajak atas:			*Tax effect of:*
Beda tetap	(118.580.327)	28.688.138	*Permanent differences*
Penyesuaian lainnya	(74)	(112)	*Other adjustment*
Beban pajak - Perusahaan	3.671.524.517	5.162.722.697	*Tax expense - the Company*
Beban (manfaat) pajak - Entitas Anak	8.432.199.865	(6.585.093.839)	*Tax expense (benefit) - Subsidiaries*
Jumlah beban (manfaat) pajak	12.103.724.382	(1.422.371.142)	*Total tax expense (benefit)*

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pengampunan Pajak Entitas Anak

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Amnesti Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) terkait dengan uang tunai. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 tanggal 30 Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp797.810.000 (lihat Catatan 18). Perusahaan membayar uang tebusan tersebut sebesar Rp23.934.300 pada bulan Desember 2016 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2016.

Pada bulan Maret 2017, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Amnesti Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) terkait dengan uang tunai. PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-16630/PP/WPJ.09/2017 tanggal 30 Maret 2017, dengan nilai harta bersih tambahan sebesar Rp300.000.000. PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, membayar uang tebusan tersebut sebesar Rp15.000.000 pada bulan Maret 2017 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2017.

Pada bulan November 2016, PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Amnesti Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) terkait dengan uang tunai. PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-28126/PP/WPJ.09/2016 tanggal 29 November 2016, dengan nilai harta bersih tambahan sebesar Rp4.000.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan tersebut sebesar Rp120.000.000 pada bulan November 2016 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2016.

Perusahaan mencatat penambahan aset pengampunan pajak Entitas Anak pada akun "Komponen Lainnya dari Ekuitas" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. TAXATION (Continued)

e. Tax Amnesty in Subsidiaries

In December 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) related with cash. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, with the amounts recognized as additional paid-in capital amounting to Rp797,810,000 (see Note 18). The Company paid the related redemption money amounting to Rp23,934,300 in December 2016 which was charged to profit or loss in 2016.

In March 2017, PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) related with cash. PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No.KET-16630/PP/WPJ.09/2017 dated March 30, 2017, with with the amounts recognized as additional net assets value declared is Rp300,000,000. PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, paid the related redemption money amounting to Rp15,000,000 in March 2017 which was charged to profit or loss in 2017.

In November 2016, PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) related with cash. PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No.KET-28126/PP/WPJ.09/2016 dated November 29, 2016, with the amounts recognized as additional net assets value declared is Rp4,000,000,000. PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, paid the related redemption money amounting to Rp120,000,000 in November 2016 which was charged to profit or loss in 2016.

The Company recorded additional tax amnesty assets of its Subsidiaries in "Other Components of Equity" account in the consolidated statement of financial position.

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen dengan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

29. LIABILITY FOR POST-EMPLOYEMENT BENEFITS

The Company provided a provision for post employment benefits as of December 31, 2025 and 2024 based on the actuary calculations, which was performed by KKA Agus Susanto, independent actuary, using the "Projected Unit Credit", under the following assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto tahunan	6,63%	7,14%	*Annual discount rate*
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia IV Tahun 2019/ *Indonesian mortality table IV year 2019*	Tabel mortalita Indonesia IV Tahun 2019/ *Indonesian mortality table IV year 2019*	*Mortality rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%	6%	*Annual salary increment rate*
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	*Normal pension age*

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

29. LIABILITY FOR POST-EMPLOYEMENT BENEFITS (Continued)

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	3.621.547.378	3.097.585.241	*Current service costs*
Biaya bunga	1.769.143.981	1.626.704.394	*Interest costs*
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.390.691.359	4.724.289.635	*Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*

Mutasi saldo liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The change of liability for post-employment benefits are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	25.093.648.945	24.095.098.414	*Beginning balance of the year*
Penambahan tahun berjalan	5.390.691.359	4.724.289.635	*Addition in current year*
Penghasilan komprehensif lain	2.419.038.227	(336.440.136)	*Other comprehensive income*
Kontribusi	(1.870.000.000)	(1.195.000.000)	*Contribution*
Pembayaran tahun berjalan	(1.715.364.237)	(2.194.298.968)	*Payment in current year*
Saldo akhir tahun	29.318.014.294	25.093.648.945	*Ending balance of the year*

Perusahaan, PT Alfa Polimer Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi klasifikasi tertentu. Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Avrist untuk Perusahaan, DPLK Manulife Indonesia untuk PT Alfa Polimer Indonesia dan PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak dan DPLK Axa Mandiri untuk PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak. Sumber pendanaan terutama berasal dari kontribusi Perusahaan dan Entitas Anak. Nilai wajar aset program pensiun belum mencukupi untuk memenuhi liabilitas sesuai dengan *Omnibus Law* No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, sehingga Entitas Anak masih mencadangkan liabilitas imbalan pasca-kerja.

The Company, PT Alfa Polimer Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Eco Paper Indonesia, Subsidiaries, provide defined contribution pension plans for all permanent employees who meet certain classifications. Under this program, the pension benefits to be paid are calculated based on the last basic salary and years of service. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Avrist for the Company, DPLK Manulife Indonesia for PT Alfa Polimer Indonesia and PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiaries and DPLK Axa Mandiri for PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary. The source of funding comes primarily from the contribution of the Company and Subsidiaries. The fair value of pension program is insufficient to meet liabilities pursuant to Omnibus Law No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021, so the Subsidiaries still reserves liability for post-employment benefits.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company and Subsidiaries's management believe that the above provision is sufficient to cover its obligation based on existing regulation.

Biaya yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban penjualan, umum dan administrasi - Imbalan pasca-kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 22).

Expenses are recognized as part of "Selling, general and administrative expenses - Post-employment benefits" in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 (see Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp1.857.678.510/ Rp6.617.107.398.

On December 31, 2025, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liability as of December 31, 2025 would be lower/ higher by Rp1,857,678,510/ Rp6,617,107,398.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2025			2024			
	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Dolar Amerika Serikat							*United States Dollar*
Aset							*Assets*
Kas dan setara kas	USD	202.984	Rp 3.406.482.196	USD	890.547	Rp 14.393.017.551	*Cash and cash equivalents*
Surat berharga		802.600	13.469.233.200		802.600	12.971.621.200	*Marketable securities*
Piutang usaha		320.443	5.377.676.775		267.479	4.323.001.578	*Trade receivables*
Liabilitas							*Liability*
Utang usaha		(8.090.245)	(135.770.489.911)		(13.333.864)	(215.501.904.628)	*Trade payables*
Liabilitas - Bersih	USD	(6.764.218)	Rp (113.517.097.740)	USD	(11.373.238)	Rp (183.814.264.299)	*Liability - Net*
Renminbi							*Renminbi*
Aset							*Asset*
Kas dan setara kas	RMB	117.183	Rp 281.318.416	RMB	8.709	Rp 19.284.159	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas							*Liabilities*
Utang usaha		(4.383.370)	(10.523.024.966)		(1.879.047)	(4.160.529.407)	*Trade payables*
Utang lain-lain		(4.332.750)	(10.401.502.943)		(6.957.750)	(15.405.641.318)	*Other payables*
Liabilitas - Bersih	RMB	(8.598.937)	Rp (20.643.209.493)	RMB	(8.828.088)	Rp (19.546.886.566)	*Liability - Net*
Yen							*Yen*
Aset							*Asset*
Kas dan setara kas	JPY	83.359.222	Rp 8.968.618.695	JPY	80.887.250	Rp 8.279.618.910	*Cash and cash equivalents*
Euro							*Euro*
Aset							*Asset*
Kas dan setara kas	EUR	2.473	Rp 48.855.935	EUR	2.473	Rp 41.677.747	*Cash and cash equivalents*

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its normal operations, the Company and Subsidiaries conducts transaction with related parties. The detail significant balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ *Percentage of Total Assets (%)*		
	2025	2024	2025	2024	
Aset					*Assets*
Piutang usaha (lihat Catatan 6)					*Trade receivables (see Note 6)*
PT Dymatic Chemicals Indonesia	1.143.991.934	3.517.776.110	0,05%	0,17%	*PT Dymatic Chemicals Indonesia*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ *Percentage of Total Liabilities (%)*		
	2025	2024	2025	2024	
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha (lihat Catatan 12)					*Trade payables (see Note 12)*
PT Dymatic Chemicals Indonesia	1.226.231.985	1.868.210.648	0,12%	0,18%	*PT Dymatic Chemicals Indonesia*
Utang lain - lain (lihat Catatan 13)					*Other payables (see Note 13)*
PT Golden Arista International	10.000.000.000	-	0,97%	-	*PT Golden Arista International*
Jumlah	11.226.231.985	1.868.210.648	1,09%	0,18%	*Total*

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan (%)/ *Percentage of Total Revenue (%)*		
	2025	2024	2025	2024	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pendapatan					*Revenue*
PT Dymatic Chemicals Indonesia	6.454.084.025	13.264.977.538	0,30%	0,71%	*PT Dymatic Chemicals Indonesia*

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ *Percentage of Total Purchases (%)*		
	2025	2024	2025	2024	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pembelian					*Purchases*
PT Dymatic Chemicals Indonesia	3.345.757.607	4.365.323.403	0,25%	0,37%	*PT Dymatic Chemicals Indonesia*

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Beban Keuangan (%)/ *Percentage of Total Finance Charges (%)*		
	2025	2024	2025	2024	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					*Statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban keuangan (lihat Catatan 26)					*Finance charges (see Note 26)*
PT Golden Arista International	243.390.412	-	0,52%	-	*PT Golden Arista International*

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak berelasi	**Sifat hubungan istimewa/ *Nature of Relationship***	***Related parties***
PT Dymatic Chemicals Indonesia	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated companies*	*PT Dymatic Chemicals Indonesia*
PT Golden Arista International	Pemegang saham/ *Stockholder*	*PT Golden Arista International*

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar setara dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Transactions with related parties are carried out fairly with transactions with third parties.

32. INFORMASI SEGMEN USAHA / *32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION*

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries's business segment information are as follows:

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025/ *For The Year Ended December 31, 2025*

	Kertas/ *Paper*	Kimia dan lainnya/ *Chemical and others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan bersih	1.865.617.691.985	460.700.874.810	(207.076.119.331)	2.119.242.447.464	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	1.653.967.153.247	351.198.642.145	(199.804.062.104)	1.805.361.733.288	*Cost of revenue*
Laba kotor	211.650.538.738	109.502.232.665	(7.272.057.227)	313.880.714.176	*Gross profit*
Beban penjualan, umum dan administrasi	(148.872.531.797)	(78.641.476.367)	7.661.957.227	(219.852.050.937)	*Selling, general and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	3.077.366.581	2.095.978.120	(389.900.000)	4.783.444.701	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(6.038.500.431)	(386.637.096)	-	(6.425.137.527)	*Other operating expenses*
Laba usaha	59.816.873.091	32.570.097.322	-	92.386.970.413	*Income from operations*
Pendapatan keuangan	450.843.410	4.202.413.830	(2.991.000.000)	1.662.257.240	*Finance income*
Beban keuangan	(48.200.340.944)	(1.395.177.805)	2.991.000.000	(46.604.518.749)	*Finance charges*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	12.067.375.557	35.377.333.347	-	47.444.708.904	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan				(12.103.724.382)	*Income tax expense*
Laba bersih				35.340.984.522	*Net income*
Aset segmen	2.103.791.327.507	594.097.817.858	(609.735.305.530)	2.088.153.839.835	*Segment assets*
Liabilitas segmen	993.822.920.256	123.763.027.046	(85.961.005.980)	1.031.624.941.322	*Segment liabilities*

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/ *For The Year Ended December 31, 2024*

	Kertas/ *Paper*	Kimia dan lainnya/ *Chemical and others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan bersih	1.580.118.534.405	436.388.600.833	(159.592.672.614)	1.856.914.462.624	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	1.444.147.830.518	329.698.953.948	(155.991.476.127)	1.617.855.308.339	*Cost of revenue*
Laba kotor	135.970.703.887	106.689.646.885	(3.601.196.487)	239.059.154.285	*Gross profit*
Beban penjualan, umum dan administrasi	(133.984.120.547)	(68.319.925.031)	3.950.114.697	(198.353.930.881)	*Selling, general and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	2.757.599.983	1.836.468.162	(348.918.210)	4.245.149.935	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(10.310.816.771)	(1.148.777.972)	-	(11.459.594.743)	*Other operating expenses*
Laba (rugi) usaha	(5.566.633.448)	39.057.412.044	-	33.490.778.596	*Income (loss) from operations*
Pendapatan keuangan	540.510.669	4.370.850.012	(3.637.323.290)	1.274.037.391	*Finance income*
Beban keuangan	(47.222.339.962)	(1.517.945.024)	3.637.323.290	(45.102.961.696)	*Finance charges*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(52.248.462.741)	41.910.317.032	-	(10.338.145.709)	*Income (loss) before income tax expense*
Manfaat pajak penghasilan				1.422.371.142	*Income tax benefit*
Rugi bersih				(8.915.774.567)	*Net loss*
Aset segmen	2.093.380.368.163	545.493.482.633	(592.192.572.627)	2.046.681.278.169	*Segment assets*
Liabilitas segmen	986.142.561.551	102.182.757.565	(68.418.273.077)	1.019.907.046.039	*Segment liabilities*

33. INSTRUMEN KEUANGAN / *33. FINANCIAL INSTRUMENT*

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries's financial instrument that are carried in the consolidated financial statements:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Kas dan setara kas	68.858.071.251	68.858.071.251	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - bersih	434.383.081.308	434.383.081.308	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	412.264.529	412.264.529	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	249.291.875	249.291.875	*Other non current asset - security deposits*
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Surat berharga	13.469.233.200	13.469.233.200	*Marketable securities*
Jumlah aset keuangan	517.371.942.163	517.371.942.163	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Utang bank jangka pendek	378.036.605.510	378.036.605.510	*Short-term bank loans*
Utang usaha	352.283.150.321	352.283.150.321	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	10.136.071.149	10.136.071.149	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	10.615.316.983	10.615.316.983	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	222.777.936.445	222.777.936.445	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	11.422.946.101	11.422.946.101	*Consumer financing obligation*
Jumlah liabilitas keuangan	985.272.026.509	985.272.026.509	*Total financial liabilities*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Kas dan setara kas	118.926.927.177	118.926.927.177	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - bersih	368.385.087.868	368.385.087.868	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	257.491.939	257.491.939	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	274.091.875	274.091.875	*Other non current asset - security deposits*
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Surat berharga	12.971.621.200	12.971.621.200	*Marketable securities*
Jumlah aset keuangan	500.815.220.059	500.815.220.059	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Utang bank jangka pendek	289.015.706.967	289.015.706.967	*Short-term bank loans*
Utang usaha	380.154.383.782	380.154.383.782	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	7.715.990.017	7.715.990.017	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	18.189.082.105	18.189.082.105	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	280.901.257.847	280.901.257.847	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	11.049.158.765	11.049.158.765	*Consumer financing obligation*
Jumlah liabilitas keuangan	987.025.579.483	987.025.579.483	*Total financial liabilities*

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, surat berharga, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat aset tidak lancar lainnya - uang jaminan disajikan sebesar estimasi penerimaan kas di masa mendatang.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

33. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, marketable securities, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of other non current asset - security deposits is presented at the estimated future cash receipts.

The fair value of long-term bank loans approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

The fair value of consumer financing obligation approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada Catatan 30 pada laporan keuangan konsolidasian.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries's activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do part of businesses in United States Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The following table details the Company and Subsidiaries's sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the currency strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

	2025			
	Tingkat sensitivitas/ *Sensitivity rate*	Laba atau rugi/ *Profit or loss*	Ekuitas/ *Equity*	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	1,16%	1.360.919.883	1.088.735.907	*Strenghten*
Melemah	(1,16%)	(1.360.919.883)	(1.088.735.907)	*Weaken*

	2024			
	Tingkat sensitivitas/ *Sensitivity rate*	Laba atau rugi/ *Profit or loss*	Ekuitas/ *Equity*	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	2,01%	3.701.392.843	2.776.044.632	*Strenghten*
Melemah	(2,01%)	(3.701.392.843)	(2.776.044.632)	*Weaken*

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 11 dan 14) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 58,24% dan 55,88% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika suku bunga pinjaman jangka panjang meningkat/menurun sebesar 1,653 dan 1,473 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/ meningkat masing-masing sebesar Rp693.428.618 dan Rp1.332.320.184. Kenaikan/ penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arises from bank loans (see Notes 11 and 14) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of the Company and Subsidiaries's bank loans represent 58.24% and 55.88% of total liabilities, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, if interest rates on long-term loans increased/ decreased by 1.653 and 1.473 basis points with all other variables held constant, income before income tax expense would be lower/ higher by Rp693,428,618 and Rp1,332,320,184, respectively. Increase/ decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

b. Risiko kredit / *b. Credit Risk*

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries's exposure to bad debts is not significant.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiaries's rating is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ *Past due but not impaired*	Penghapusan/ *Impaired*	Pencadangan/ *Allowance*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	68.858.071.251	-	-	-	68.858.071.251	*Cash and cash equivalents*
Surat berharga	13.469.233.200	-	-	-	13.469.233.200	*Marketable securities*
Piutang usaha	326.169.604.798	111.464.448.430	-	(3.250.971.920)	434.383.081.308	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	412.264.529	-	-	-	412.264.529	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	249.291.875	-	-	-	249.291.875	*Other non current asset - security deposits*
Jumlah	409.158.465.653	111.464.448.430	-	(3.250.971.920)	517.371.942.163	*Total*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ *Past due but not impaired*	Penghapusan/ *Impaired*	Pencadangan/ *Allowance*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	118.926.927.177	-	-	-	118.926.927.177	*Cash and cash equivalents*
Surat berharga	12.971.621.200	-	-	-	12.971.621.200	*Marketable securities*
Piutang usaha	252.732.512.501	119.174.022.984	-	(3.521.447.617)	368.385.087.868	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	257.491.939	-	-	-	257.491.939	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	274.091.875	-	-	-	274.091.875	*Other non current asset - security deposits*
Jumlah	385.162.644.692	119.174.022.984	-	(3.521.447.617)	500.815.220.059	*Total*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidaries exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	< 1 Tahun/ *< 1 Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	> 2 Tahun/ *> 2 Years*	Bunga/ *Interest*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	378.036.605.510	-	-	-	378.036.605.510	*Short-term bank loans*
Utang usaha	352.283.150.321	-	-	-	352.283.150.321	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	10.136.071.149	-	-	-	10.136.071.149	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	10.615.316.983	-	-	-	10.615.316.983	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	75.292.070.124	85.596.300.308	61.889.566.013	-	222.777.936.445	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	8.762.591.476	3.203.549.476	308.389.000	(851.583.851)	11.422.946.101	*Consumer financing obligation*
Jumlah	835.125.805.563	88.799.849.784	62.197.955.013	(851.583.851)	985.272.026.509	*Total*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	< 1 Tahun/ *< 1 Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	> 2 Tahun/ *> 2 Years*	Bunga/ *Interest*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	289.015.706.967	-	-	-	289.015.706.967	*Short-term bank loans*
Utang usaha	380.154.383.782	-	-	-	380.154.383.782	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	7.715.990.017	-	-	-	7.715.990.017	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	18.189.082.105	-	-	-	18.189.082.105	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	58.332.031.528	75.083.359.997	147.485.866.322	-	280.901.257.847	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	6.910.683.800	4.619.297.700	605.148.000	(1.085.970.735)	11.049.158.765	*Consumer financing obligation*
Jumlah	760.317.878.199	79.702.657.697	148.091.014.322	(1.085.970.735)	987.025.579.483	*Total*

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *35. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION*

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Non-cash activities for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	10.094.950.000	6.804.224.403	*Acquisition fixed asset through consumer financing obligation*

36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *36. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES*

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company and Subsidiaries's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company and Subsidiaries's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan transaksi nonkas/ *Non-cash changes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank jangka pendek	289.015.706.967	89.020.898.543	-	378.036.605.510	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	280.901.257.847	(58.123.321.402)	-	222.777.936.445	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	11.049.158.765	(9.721.162.664)	10.094.950.000	11.422.946.101	*Consumer financing obligation*
Jumlah	580.966.123.579	21.176.414.477	10.094.950.000	612.237.488.056	*Total*

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan transaksi nonkas/ *Non-cash changes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang bank jangka pendek	292.091.220.965	(3.075.513.998)	-	289.015.706.967	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	270.599.225.975	10.302.031.872	-	280.901.257.847	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	12.019.293.439	(7.774.359.077)	6.804.224.403	11.049.158.765	*Consumer financing obligation*
Jumlah	574.709.740.379	(547.841.203)	6.804.224.403	580.966.123.579	*Total*

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *37. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2026.

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been completed on March 30, 2026.

Alkindo
Partnership Through Quality

Factory Postal Correspondence
Industri Cimareme II No.14
Padalarang - Bandung
P.O. BOX BDG 40014

Contact Us
+62 22 6011220 / +62 22 6028277
+62 22 6036489 / +62 22 6004508